

Laporan Tahunan

Annual Report

2018



intiland



Daftar Isi

Table of Content

6 **SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB**
DISCLAIMER AND LIMITATION OF LIABILITY

7 **KETAHANAN MENUJU STABILITAS**
RESILIENCE TOWARDS STABILITY

9

IKHTISAR KINERJA
PERFORMANCE HIGHLIGHTS

10 **Ikhtisar Operasional & Pencapaian Kinerja 2018**
2018 Operational Overview & Accomplishments

10 **Ikhtisar Data Keuangan Penting**
Key Financial Highlights

14 **Ikhtisar Saham**
Share Highlights

15 **Ikhtisar Obligasi**
Bond Highlights

15 **Aksi Korporasi**
Corporate Action

16 **Peristiwa Penting 2018**
Key Event Highlights 2018

17 **Penghargaan dan Sertifikasi 2018**
Awards and Certification 2018

21

LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORT

23 **Laporan Dewan Komisaris**
Report of the Board of Commissioners

27 **Laporan Direksi**
Report of the Board of Directors

30 **Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi**
Statement Letter of the Board of Commissioners and Directors

33

PROFIL PERUSAHAAN*COMPANY PROFILE*

- | | | | |
|-----------|--|-----------|---|
| 34 | Data Perusahaan
<i>Company Data</i> | 74 | Komposisi Pemegang Saham
<i>Shareholders Composition</i> |
| 35 | Sekilas tentang Intiland
<i>Intiland in Brief</i> | 76 | Struktur Grup Perusahaan per 31 Desember 2018
<i>Company Group Structure as of December 31, 2018</i> |
| 37 | Kegiatan Usaha
<i>Business Activities</i> | 78 | Entitas Anak, Entitas Asosiasi, dan Ventura Bersama
<i>Subsidiaries, Associates, and Joint Ventures</i> |
| 38 | Peta Operasional
<i>Operational Maps</i> | 86 | Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
<i>Capital Market Supporting Institutions and Professionals</i> |
| 41 | Jejak Langkah
<i>Milestones</i> | 92 | Daftar Pelatihan dari Dewan Komisaris, Direktur, Komite dan Sekretaris Perusahaan
<i>Training List Board of Commissioners, Directors, Committees, and Corporate Secretary</i> |
| 42 | Struktur Organisasi
<i>Organization Structure</i> | | |
| 44 | Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan
<i>Vision, Mission and Corporate Values</i> | | |
| 45 | Strategi Perusahaan
<i>Corporate Strategy</i> | | |
| 46 | Profil Dewan Komisaris
<i>Profile Board of Commissioners</i> | | |
| 56 | Profil Direksi
<i>Profile Directors</i> | | |
| 68 | Kronologi Pencatatan Saham
<i>Chronology of Share Listing</i> | | |
| 70 | Kronologi Pencatatan Efek Lainnya
<i>Chronology of Listing of other Securities</i> | | |
| 71 | Profil Sumber Daya Manusia
<i>Profile of Human Resources</i> | | |

99

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

- 101** Tinjauan Bisnis
Business Outlook
- 103** Keterbukaan Informasi atau
Fakta Material
*Disclosures of Material Information
or Facts*
- 104** Pendukung Bisnis
Business Support
- 120** Proses Bisnis
Business Processes
- 122** Tinjauan Segmen Usaha
Business Segment Overview
- 152** Tinjauan Keuangan per Segmen
Financial Segment Overview
- 154** Tinjauan Laporan Keuangan
Financial Statements Overview
- 164** Informasi Penting Lainnya
Other Important Information

177

TATA KELOLA PERUSAHAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE

- 179** Prinsip Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Principles
- 180** Penerapan Pedoman Tata Kelola
Perusahaan
*Implementation of Guidelines
on Good Corporate Governance*

- 183** Penilaian Penerapan Tata Kelola
Perusahaan
*Assessment of the Implementation of
Corporate Governance*
- 184** Struktur Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Structure
- 184** Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders
- 198** Dewan Komisaris
The Board of Commissioners
- 202** Direksi
Directors
- 209** Komite Audit
Audit Committee
- 218** Komite Nominasi dan Remunerasi
*Remuneration and Nomination Com-
mittee*
- 220** Audit Internal
Internal Audit
- 225** Manajemen Risiko
Risk Management
- 231** Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
- 238** Auditor Eksternal
External Auditor
- 239** Kode Etik Perusahaan
Company Code of Conduct
- 240** Pembelian Kembali Saham dan/atau
Pembelian Kembali Obligasi
Buyback Shares and/or Buyback Bond
- 240** Kebijakan Anti Korupsi
Anti-Corruption Policy
- 241** Kebijakan Gratifikasi
Gratification Policy
- 241** Kebijakan Prosedur Melakukan Pin-
jaman kepada Kreditor
*Procedure Policy on Borrowing Loan
from Creditor*

- 242** Sistem dan Kebijakan Pengendalian Internal
Internal Control System and Policy
- 242** Manajemen Hubungan Konsumen
Customer Relationship Management
- 243** Kebijakan Pengadaan Barang dan/atau Jasa
Policy of Goods and/or Services Procurement
- 245** Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System
- 246** Perkara Hukum
Litigations
- 248** Sanksi Administratif
Administrative Sanction
- 246** Tanggung Jawab Terhadap Sosial dan Kemasyarakatan
Responsibility for Social and Community Affairs
- 261** Tanggung Jawab Produk dan Konsumen
Responsibility for Products and Consumers
- 262** Yayasan Intiland
Intiland Foundation
- 262** Realisasi Penyaluran Dana
Actual Fund Disbursement

251

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

- 252** Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility
- 252** Dasar Hukum Pelaksanaan
Legal Basis for Implementation
- 253** Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility Implementation
- 254** Tanggung Jawab terhadap Lingkungan
Responsibility to the Environment
- 255** Tanggung Jawab terhadap Ketenagakerjaan
Responsibility to Employment Practices

265

DIREKTORI PROYEK DAN KORPORAT PROJECT AND CORPORATE DIRECTORY

271

LAPORAN KEUANGAN FINANCIAL STATEMENTS



Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer and Limitation of Liability

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, kebijakan, proyeksi, rencana, strategi, serta tujuan Perseroan yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang serta lingkungan bisnis dimana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan Tahunan ini memuat kata “Perseroan”, “Perusahaan”, dan “Intiland” yang didefinisikan sebagai PT Intiland Development Tbk yang menjalankan kegiatan usaha di industri properti. Adakalanya kata “kami” digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Intiland Development Tbk secara umum.

This annual report contains financial conditions, operation results, policies, projections, plans, strategies, as well as the Company’s objectives, which are classified as forward-looking statements in the implementation of the applicable laws, excluding historical matters. Such forward-looking statements are subject to known and unknown risks (prospective), uncertainties, and other factors that could cause actual results to differ materially from expected results.

Prospective statements in this annual report are prepared based on numerous assumptions concerning current conditions and future events of the Company, and the business environment where the Company conducts business. The Company shall have no obligation to guarantee that all the valid documents presented will bring specific results as expected.

This annual report contains the word “Company” and “Intiland” hereinafter referred to PT Intiland Development Tbk, as the company that runs business in property industry. The word “we” is at times used to simply refer to PT Intiland Development Tbk in general.

Ketahanan menuju stabilitas

Resilience Towards Stability

Pertumbuhan perekonomian nasional kita ditopang oleh resiliensi perekonomian yang kian membaik. Resiliensi atau ketahanan menjadi kata kunci karena perusahaan pun dituntut untuk bisa memiliki tingkat ketahanan yang kuat menghadapi situasi yang masih belum menentu.

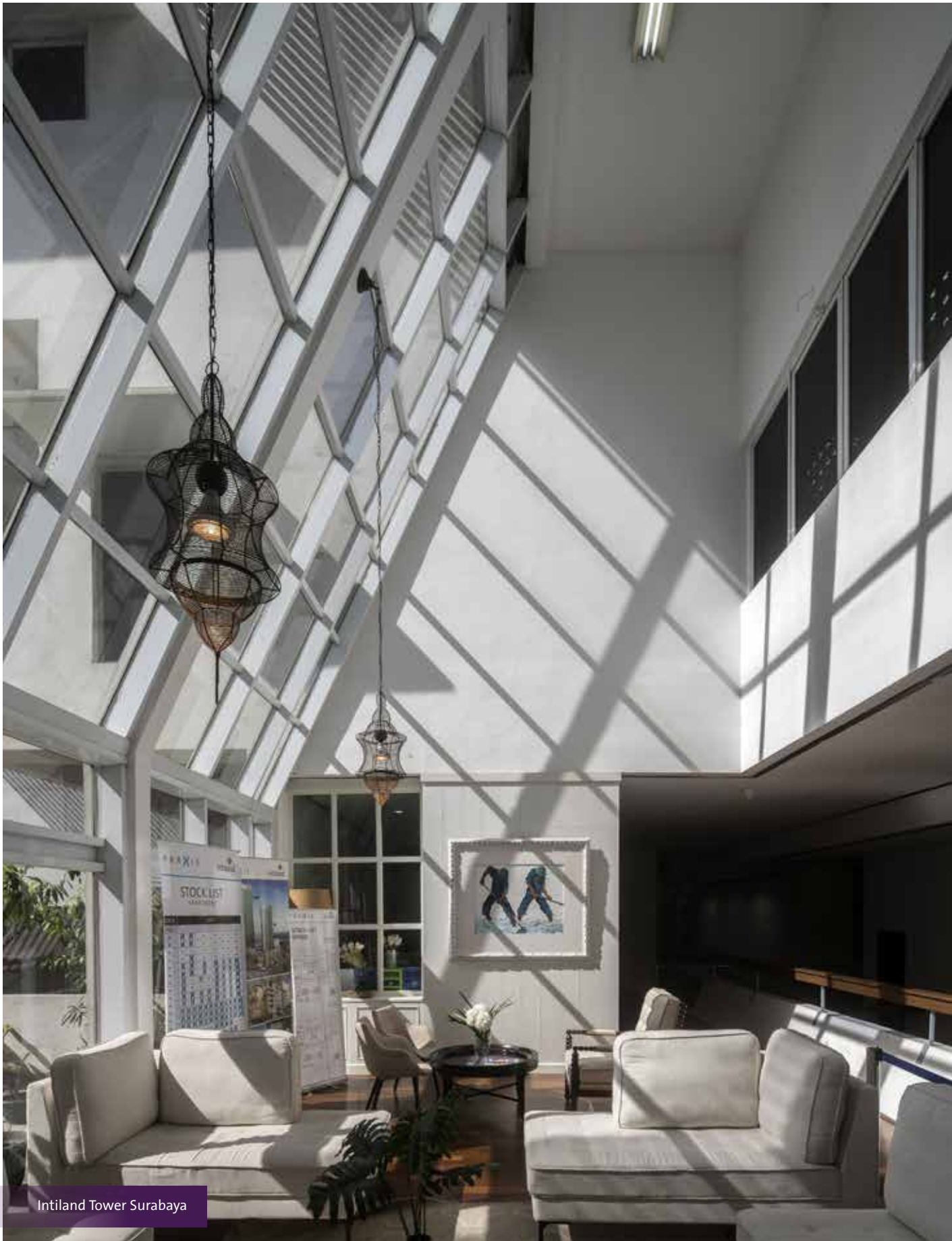
Tahun 2018 merupakan tahun yang penuh ketidakpastian. Dengan konsumen yang masih memilih sikap *wait and see* serta adanya disrupsi pada masyarakat menyebabkan kondisi pasar tidak dapat diprediksi. Intiland melewati tahun 2018 dengan mengoptimalkan keunggulan yang dimiliki Perseroan.

Dengan analisa yang tepat, inovasi yang terus dilakukan oleh Perseroan serta kejelian Perseroan dalam melihat peluang, membuat Perseroan tetap mampu menjaga ketahanan kinerja guna memberikan nilai positif bagi Perseroan maupun seluruh pemangku kepentingan.

Our national economic growth is buttressed by our steadily improving economic resilience. Resilience is therefore our keyword here, as businesses are compelled to have a certain robustness to face the lingering uncertainty in the market.

The year 2018 was a year replete with such uncertainty. With the consumers choosing to take a wait-and-see approach and given the wave of disruptions engulfing the communities, the market situations became hard to predict. Intiland thus journeyed through 2018 by optimizing its competitive edges.

With sound and accurate analyses, continuous innovation, and perspicuity in observing opportunities, the Company managed to maintain a resilience performance, resulting in positive value for the Company as well as for all its stakeholders.



Intiland Tower Surabaya

IKHTISAR KINERJA

PERFORMANCE HIGHLIGHTS



Ikhtisar Operasional & Pencapaian Kinerja 2018

2018 Operational Overview & Accomplishments



Ikhtisar Data Keuangan Penting

Key Financial Highlights

Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain

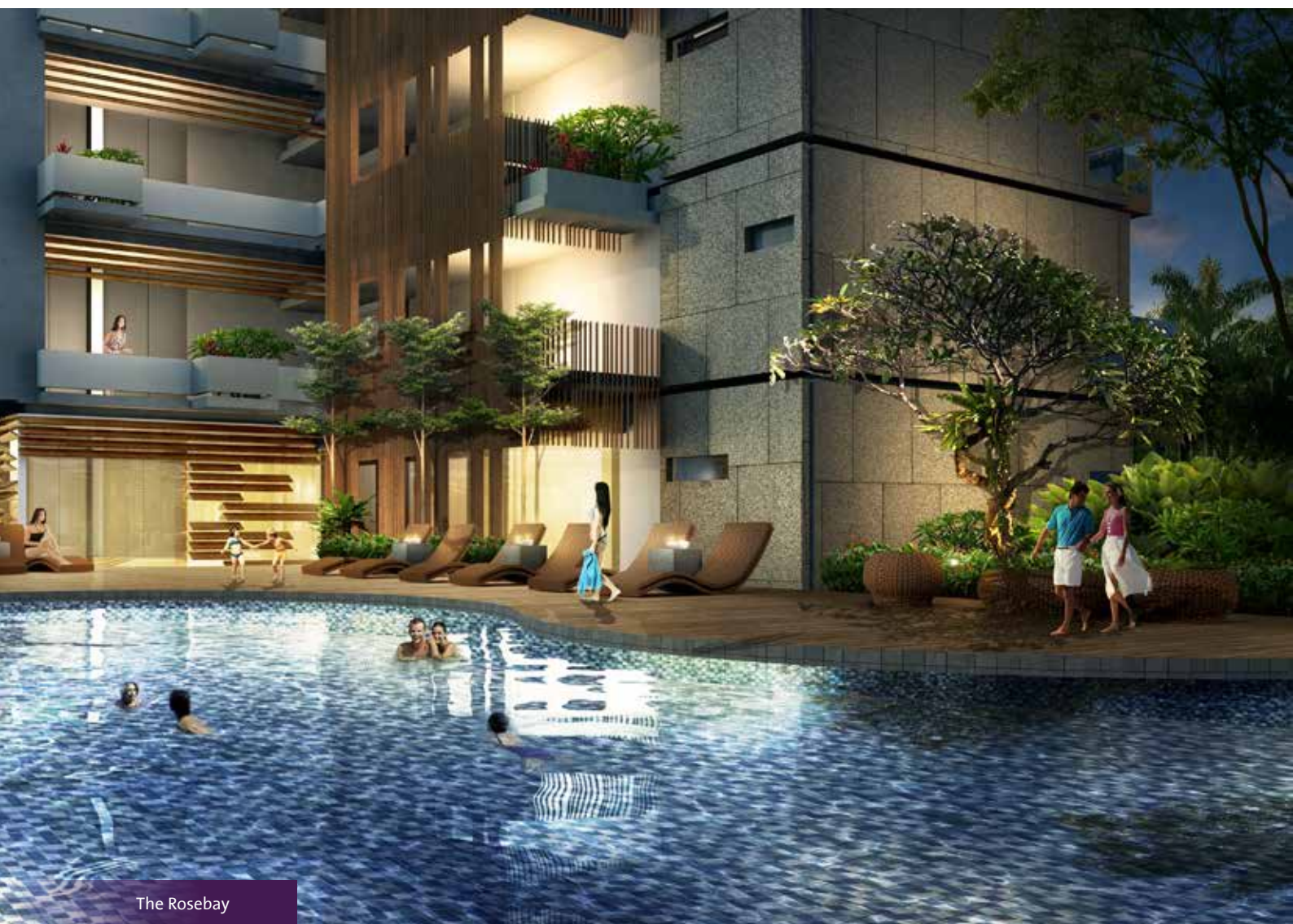
In millions of Rupiah unless stated otherwise

Informasi Hasil Usaha Business Performance Information	2018	2017	2016
Pendapatan usaha / Revenues	2.552.536	2.202.821	2.276.460
Beban pokok penjualan dan beban langsung / Cost of sales and direct cost	1.546.599	1.247.054	1.240.056
Laba kotor / Gross profit	1.005.937	955.766	1.036.403
Beban usaha / Operating cost	679.118	610.856	632.146
Laba Usaha / Operational income	326.818	344.910	404.257
Beban lain-lain – bersih / Others - Nett	-247.159	-177.102	-102.229
Ekuitas pada rugi bersih entitas asosiasi dan ventura bersama / Equity in net loss of associates and joint ventures	10.691	4.865	-2.742
Laba sebelum pajak / Profit before tax	90.350	172.673	299.286

Informasi Hasil Usaha <i>Business Performance Information</i>	2018	2017	2016
Penghasilan (Beban) pajak / <i>Tax Income (Expense)</i>	103.756	98.864	-1.936
Laba tahun berjalan / <i>Current profit</i>	194.107	271.537	297.351
Penghasilan (rugi) komprehensif lain / <i>Other comprehensive Income (Expense)</i>	-	-	-
Jumlah laba (rugi) komprehensif lain – bersih / <i>Total other comprehensive income - nett</i>	18.398	751	-4.621
Jumlah laba komprehensif / <i>Total comprehensive income</i>	212.505	272.288	292.729
Jumlah laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk / <i>Profit for the year attribut- able to owners of the parent entity</i>	203.666	297.491	298.892
Jumlah laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali / <i>Profit for the year attributable to non controlling interest</i>	-9.559	-25.955	-1.541
Jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk / <i>Comprehensive income attributable to owners of the parent entity</i>	219.929	298.306	295.086
Jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali / <i>Total profit for the year attributable to non-controlling interests</i>	-7.242	-26.018	-2.357
Laba per saham (dalam rupiah penuh) / <i>Earnings per Share (in full amount of Rupiah)</i>	20	29	29

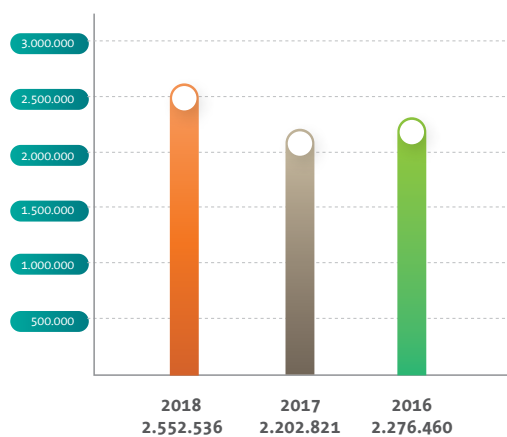
Informasi Posisi Keuangan Konsolidasian <i>Consolidated Financial Position Information</i>	2018	2017	2016
Jumlah aset / <i>Total assets</i>	14.215.535	13.097.185	11.840.060
Aset lancar / <i>Current assets</i>	4.815.972	3.606.928	3.034.100
Aset tidak lancar / <i>Non current assets</i>	9.399.564	9.490.257	8.805.960
Jumlah liabilitas / <i>Total liability</i>	7.699.883	6.786.635	6.782.582
Liabilitas jangka pendek / <i>Current liabilities</i>	4.767.908	4.103.192	3.292.501
Liabilitas jangka panjang / <i>Non current liabilities</i>	2.931.975	2.683.443	3.490.081
Jumlah ekuitas / <i>Total equity</i>	6.515.653	6.310.550	5.057.478

Rasio Usaha <i>Operating Ratio</i>	2018	2017	2016
Rasio laba terhadap aset / <i>Return on assets (ROA)</i>	1,42%	2,18%	2,69%
Rasio laba terhadap ekuitas / <i>Return on equity (ROE)</i>	3,03%	4,78%	6,05%
Rasio laba terhadap pendapatan / <i>Profit to revenue ratio</i>	7,60%	12,33%	13,06%
Rasio Keuangan <i>Financial Ratio</i>			
Rasio lancar (x) / <i>Current ratio (x)</i>	1,01	0,88	0,92
Rasio liabilitas terhadap ekuitas / <i>Liabilities to equity ratio</i>	1,2	1,19	1,38
Rasio liabilitas terhadap aset / <i>Liabilities to assets ratio</i>	0,56	0,54	0,61

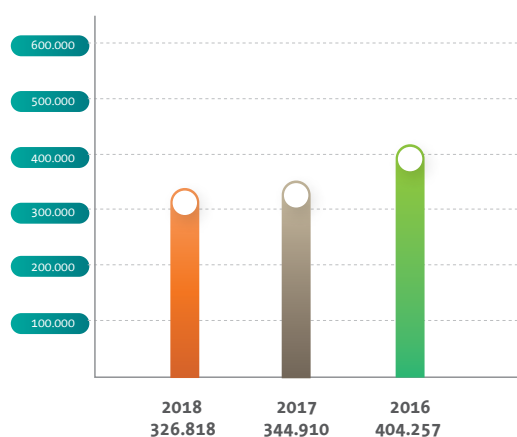


The Rosebay

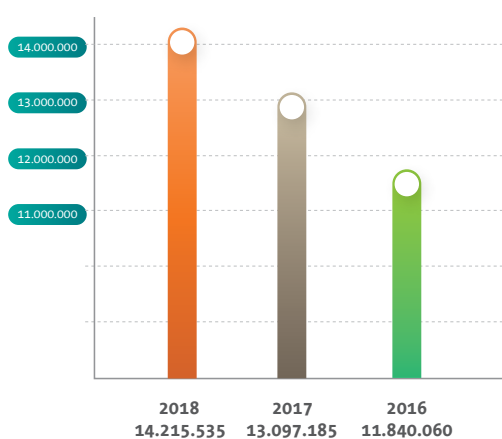
Pendapatan Usaha / Revenues



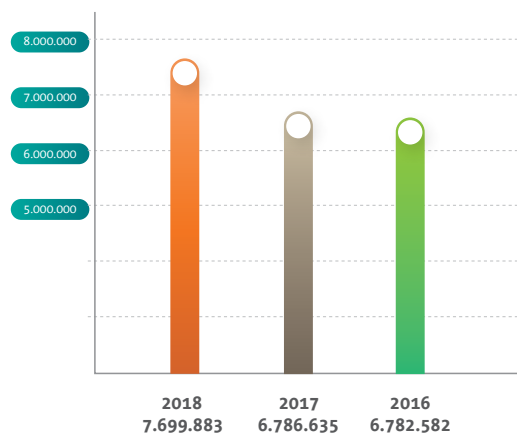
Laba Usaha / Operating Profit



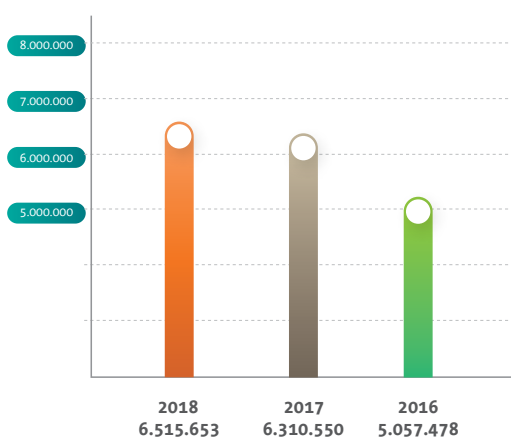
Total Aset / Total Assets



Total Liabilitas / Total Liabilities



Total Ekuitas / Total Equity



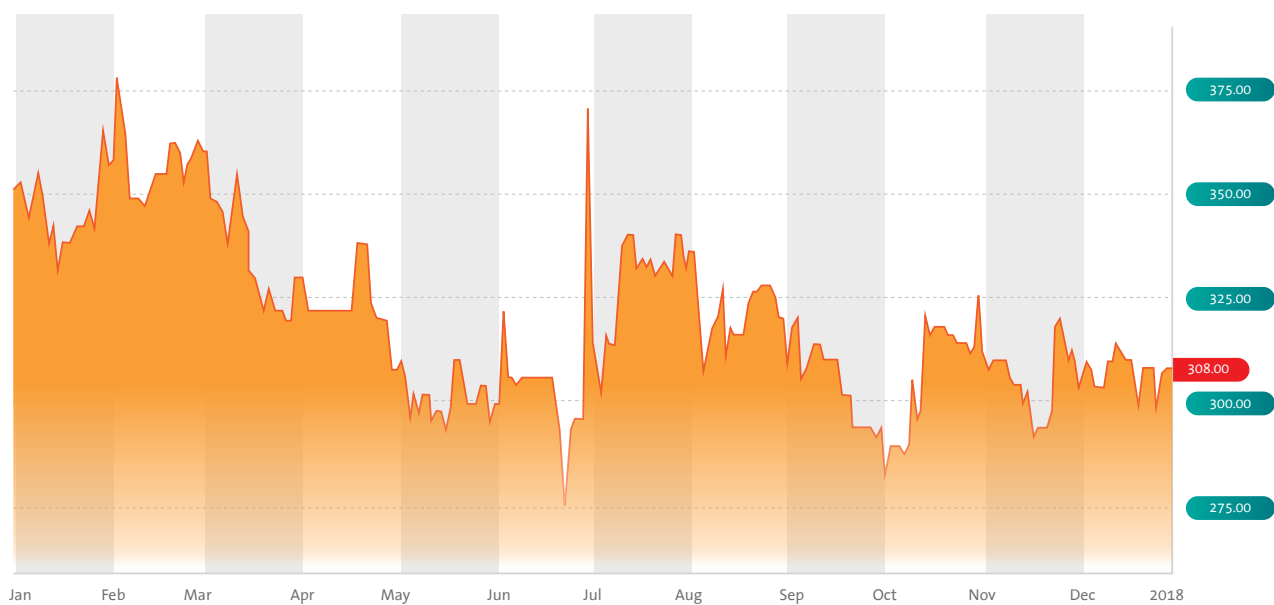
Ikhtisar Saham

Share highlights

Harga tertinggi, terendah & penutupan, volume perdagangan, kapitalisasi pasar dan jumlah saham beredar

Highest, lowest & closing prices, trading volume, market capitalization and the number of outstanding shares

Triwulan Quarter	Jumlah Saham yang Beredar Number of Out- standing Shares	*Harga Saham / Share Price			Volume Perdagangan Trading Volume	*Kapitalisasi Pasar Market Capitalization
		Tinggi Highest	Rendah Lowest	Penutupan Closing		
2018						
I	10.365.854.185	384	312	330	378.248.300	3.420.731.881.050
II	10.365.854.185	370	274	370	336.827.800	3.835.366.048.450
III	10.365.854.185	350	290	292	202.809.600	3.026.829.422.020
IV	10.365.854.185	338	276	308	195.137.800	3.192.683.088.980
2017						
I	10.365.854.185	510	406	416	510.609.500	4.312.195.340.960
II	10.365.854.185	458	398	420	95.939.700	4.560.975.841.400
III	10.365.854.185	460	390	412	72.647.200	4.395.122.174.440
IV	10.365.854.185	418	348	350	73.174.700	4.353.658.757.700



sumber : yahoo.finance.com

Ikhtisar Obligasi

Pada tanggal 15 Mei 2018, Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Obligasi (RUPO) PT Intiland Development 2013 dan 2016 untuk mendapatkan persetujuan perubahan isi pasal dalam perjanjian perwaliamanatan dan pengesampingan atas pelanggaran kewajiban pemenuhan rasio keuangan yaitu interest coverage ratio atas dasar laporan keuangan konsolidasi tahunan PT Intiland Development Tbk untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2017 sampai dengan tanggal RUPO dilakukan.

Aksi Korporasi

Selama tahun 2018, Perseroan melakukan aksi korporasi sebagai berikut:

- Perseroan merencanakan untuk menerbitkan obligasi dengan nilai sebesar maksimal USD 250 juta dalam kurun waktu 2 (dua) tahun sejak disetujui oleh RUPS di mana dana hasil dari penerbitan obligasi tersebut untuk penambahan modal kerja Perseroan dan pembayaran sebagian hutang Perseroan. Perseroan telah mendapatkan persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 20 April 2018.

Namun pada bulan Agustus 2018 Perseroan memutuskan untuk menunda rencana tersebut dengan mempertimbangkan faktor risiko akibat kondisi pasar global bond dan tren penguatan Dollar Amerika yang belum kondusif pada saat itu.

Bond Highlights

On 15 May 2018 the Company conducted the General Meeting of Bondholders (GMB) of PT Intiland Development Years 2013 and 2016, to obtain approval for the amendment to the articles in the agreement of trusteeship and waiver of violations of financial ratio obligation, i.e. the interest coverage ratio on the basis of PT Intiland Development Tbk's consolidated annual financial statements for the period ended 31 December 2017 up to the date the GMB was held.

Corporate Action

In 2018, the Company performed the following corporate actions:

- The Company planned to issue a Global Bond worth maximum USD 250 million within 2 (two) years since the approval of General Meeting of Shareholders (GMS). The fund would be used for the Company's additional working capital and partial debt payment. The Company had received approval from the GMS through the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on 20 April 2018.

However, in August 2019 the Company decided to delay the above plan considering the risk factors arising from the global market for Global Bonds and the strengthening trend of the US Dollar which made the situation less conducive for such issuance.

Peristiwa Penting 2018

Key Event Highlights 2018

JANUARY



Menjalin kolaborasi dengan pengembang daerah melaksanakan ground breaking program perumahan rakyat di Pacitan, Jawa Timur.

Collaborating with regional developers for the groundbreaking of public housing program in Pacitan, East Java.

FEBRUARI



Tahapan penutupan atap pembangunan proyek Spazio Tower, Surabaya.

Topping off of Spazio Tower project in Surabaya.

MARET



Memulai pembangunan konstruksi apartemen Fifty Seven Promenade, Thamrin, Jakarta Pusat.

Commencement of construction of Fifty Seven Promenade apartments, Thamrin, Central Jakarta.

JUNI



Peluncuran dan go live situs web baru Perusahaan.

Launching and go live of the Company's new corporate website.

AUGUST



Menjalin sinergi strategis dengan PT Bank BNI Syariah dan Grab untuk penyediaan fasilitas perumahan bagi mitra Grab.

Forging a strategic alliance with PT Bank BNI Syariah and Grab to provide housing facilities for Grab partners.

SEPTEMBER



Penyelenggaraan program promo dan pameran properti terpadu Smart Deals Fest untuk seluruh produk properti Intiland.

Launching of promotional programs and Smart Deals Fest integrated property exhibition for all Intiland property products.

OKTOBER



Tahapan penutupan atap pembangunan proyek kondominium Graha Golf, Surabaya.

Topping off of Graha Golf condominiums project in Surabaya.

NOVEMBER



Soft launching apartemen SQ Res yang merupakan pengembangan tahap II kawasan terpadu South Quarter.

Soft launching of SQ Res apartments, a second-stage development of the South Quarter integrated zone.

DECEMBER



Perseroan mendapatkan sindikasi pinjaman perbankan senilai Rp2,8 triliun dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk.

The Company obtained a syndicated loan amounting to Rp2.8 trillion from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank Central Asia Tbk.

Penghargaan dan Sertifikasi 2018




Awards and Certification 2018

Penghargaan / Awards

No	Penerima Penghargaan <i>Awards Recipients</i>	Nama Penghargaan <i>Names of Awards</i>	Waktu Penghargaan <i>Dates of Awards</i>	Pemberi Penghargaan <i>Awards Providers</i>
Penghargaan Khusus / Special Awards				
1	Hendro S. Gondokusumo	The 2018 Real Estate Personality of The Year	20 September 2018	PropertyGuru
Penghargaan Korporat / Corporate Awards				
1	PT Intiland Development Tbk	100 Fastest Growing Companies	26 Januari 2018	Infobank
		2 nd Winner Best In-House Magazine in Private Sector	11 April 2018	Kompas – Gramedia Group dan Lembaga Riset Grid Network
		Top 10 Developers	17 April 2018	BCI Asia
		Mitra Pengembang Properti Nasional Terbaik / <i>Best National Property Developer Partners</i>	15 Agustus 2018	Bank BTN
		Silver Awards for Beranda Magazine	Desember 2018	Davey Gold Awards 2018
Penghargaan Proyek dan Arsitektur / Project and Architecture Awards				
1	Serenia Hills	Top 8 Marketing Communication in Housing Category	5 April 2018	Warta Ekonomi
		The Most Preferred Landed Houses in South Tangerang (>IDR1.2 billion)	18 April 2018	rumah123.com
		The 2018 Best Housing Development (Jakarta), Indonesia Property Awards 2018	20 September 2018	PropertyGuru
		The 2018 Best High-end Housing Development (Indonesia)	20 September 2018	PropertyGuru
		The Country Winner - Best Housing/Landed Development (Indonesia)	9 November 2018	PropertyGuru

No	Penerima Penghargaan <i>Awards Recipients</i>	Nama Penghargaan <i>Names of Awards</i>	Waktu Penghargaan <i>Dates of Awards</i>	Pemberi Penghargaan <i>Awards Providers</i>
Penghargaan Proyek dan Arsitektur / Project and Architecture Awards				
2	Magnolia Residence	The Most Preferred Landed Houses in Tangerang (≥IDR1.2 billion)	18 April 2018	rumah123.com
3	Fifty Seven Promenade	The Recommended Condominium in Jakarta	3 Juli 2018	Majalah Properti Indonesia

Sertifikasi / Certification

No	Penerima Penghargaan <i>Awards Certification</i>	Nama Penghargaan <i>Awards</i>	Tahun <i>Awarded in</i>	Pemberi Sertifikat <i>The Certifier</i>	Periode <i>Periode</i>
Sertifikasi / Certifications					
1	Intiland Hospitality and Property Management	ISO 9001 Sistem Manajemen Mutu <i>Quality Management System</i>	2016	Lloyd Register Quality Assurance	 <p>13 Desember 2021</p>
2	South Quarter	Sertifikasi Green-ship N.B 1.2 dengan peringkat Gold untuk Design Recognition <i>Greenship NB 1.2 Certification with Gold Rank for Design Recognition</i>	2015	Konsil Bangunan Hijau Indonesia <i>Green Building Council Indonesia</i>	 <p>5 September 2020</p>
3	National Hospital	Akreditasi Rumah Sakit <i>Hospital Accreditation</i>	2018	Komisi Akreditasi Rumah Sakit - Kementerian Kesehatan Republik Indonesia <i>Hospital Accreditation Committee - Ministry of Health of Republic Indonesia</i>	 <p>Desember 2020</p>



Intiland Tower



SOUTH QUARTER

CITIBANK

South Quarter

LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT





DR. Cosmas Batubara

Laporan Dewan Komisaris

Report of the Board of Commissioners

Pemegang saham yang terhormat,

Menteri Keuangan Sri Mulyani seperti yang dikutip media, menyampaikan bahwa pertumbuhan perekonomian nasional kita ditopang oleh resiliensi perekonomian yang kian membaik. Oleh sebab itu, di tengah guncang-ganjing perekonomian global, Indonesia masih mampu mencatatkan pertumbuhan 5,17% dan inflasi terjaga di 3,13%.

Resiliensi menjadi kata kunci yang harus menjadi perhatian kita bersama karena perusahaan pun dituntut untuk bisa memiliki tingkat resiliensi yang kuat menghadapi situasi yang masih belum menentu.

Di tengah ketidakpastian sepanjang tahun 2018, Dewan Komisaris menyampaikan penghargaan kepada Direksi atas resiliensinya untuk menjaga stabilitas kinerja Perseroan. Walaupun Perseroan tidak mencapai target *marketing sales* seperti yang diharapkan, kami menilai bahwa Direksi telah berupaya maksimal dalam pengelolaan bisnis dan risiko perusahaan. Di akhir tahun 2018 Perseroan bahkan bisa mendapatkan kepercayaan kredit sindikasi dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk senilai Rp 2,8 triliun. Ini sebuah prestasi yang sangat baik. Tantangan yang utama dari industri properti saat ini adalah bagaimana menciptakan *demand*, memberi dorongan kepada pasar agar melakukan pembelian dan investasi properti.

Dalam menjalin komunikasi yang intensif dengan direksi, dewan komisaris melaksanakan 12 pertemuan dengan direksi sepanjang 2018. Pembahasan permasalahan dilaksanakan secara transparan. Jika ada hal-hal yang perlu didalami dan jika diperlukan, dewan komisaris akan menunjuk perwakilan untuk mendampingi direksi secara lebih intensif. Tata kelola yang dijalankan perseroan semakin baik dan terbuka.

Sepanjang 2018, susunan dewan komisaris tidak mengalami perubahan. Dewan komisaris masih dibantu oleh 3 komite yaitu komite audit, komite remunerasi & nominasi serta komite manajemen risiko dalam menjalankan fungsinya sebagai organ pengawas Perseroan sesuai dengan anggaran dasar Perseroan.

Esteemed shareholders,

The Finance Minister, Sri Mulyani, as quoted by media, stated that our national economic growth is buttressed by a steadily improving economic resilience. Therefore, amidst the global dynamics of uncertainty, Indonesia managed to record a growth of 5.17% while maintaining inflation at 3.13%.

Resilience is therefore our keyword here, as businesses are compelled to have a certain robustness to face the lingering uncertainty in the market.

Amidst the lingering uncertainty throughout 2018, the Board of Commissioners applauds the Board of Directors for showing its resilience in managing the stability of the Company's performance. Although the Company did not attain the marketing sales target as determined earlier, we believe that the Board of Directors had shown its optimum effort in managing the Company's business and risks. In the end of 2018, the Company was even able to secure a Rp2.8 trillion syndicated loan from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank Central Asia Tbk. The main challenge in the property industry nowadays is how to create demand and provide incentives to the market to boost their spending and investment in property.

In maintaining intensive communications with the Board of Directors, the Board of Commissioners conducted 12 joint meetings with the Board of Directors throughout 2018. All issues were discussed transparently in these meetings. Should there be issues that need further examination, when necessary, the Board of Commissioners appointed a representative to guide the Board of Directors more intensively. The Company's corporate governance has also become better and more open.

Throughout 2018, there were no changes to the composition of the Board of Commissioners. The Board of Commissioners received the assistance of three committees, namely Audit Committee, Remuneration & Nomination Committee, and Risk Management Committee, in carrying out its supervisory function over the Company's business, in accordance with the Company's Articles of Association.

Apresiasi

Dewan komisaris melihat bahwa tantangan 2019 masih sangatlah berat. Semua pihak harus waspada, berkolaborasi dan bekerja keras agar bisa melewati tantangan bersama-sama secara baik. Kami sampaikan apresiasi terhadap kerja keras direksi beserta seluruh jajaran manajemen dan staf Perseroan, termasuk kepada pemegang saham dan seluruh mitra bisnis Perseroan yang telah memberikan kepercayaan dan dukungan. Kita pasti bisa lewati seluruh tantangan asalkan kita berkolaborasi secara kuat dan kompak.

Salam,

DR. Cosmas Batubara
Komisaris Utama

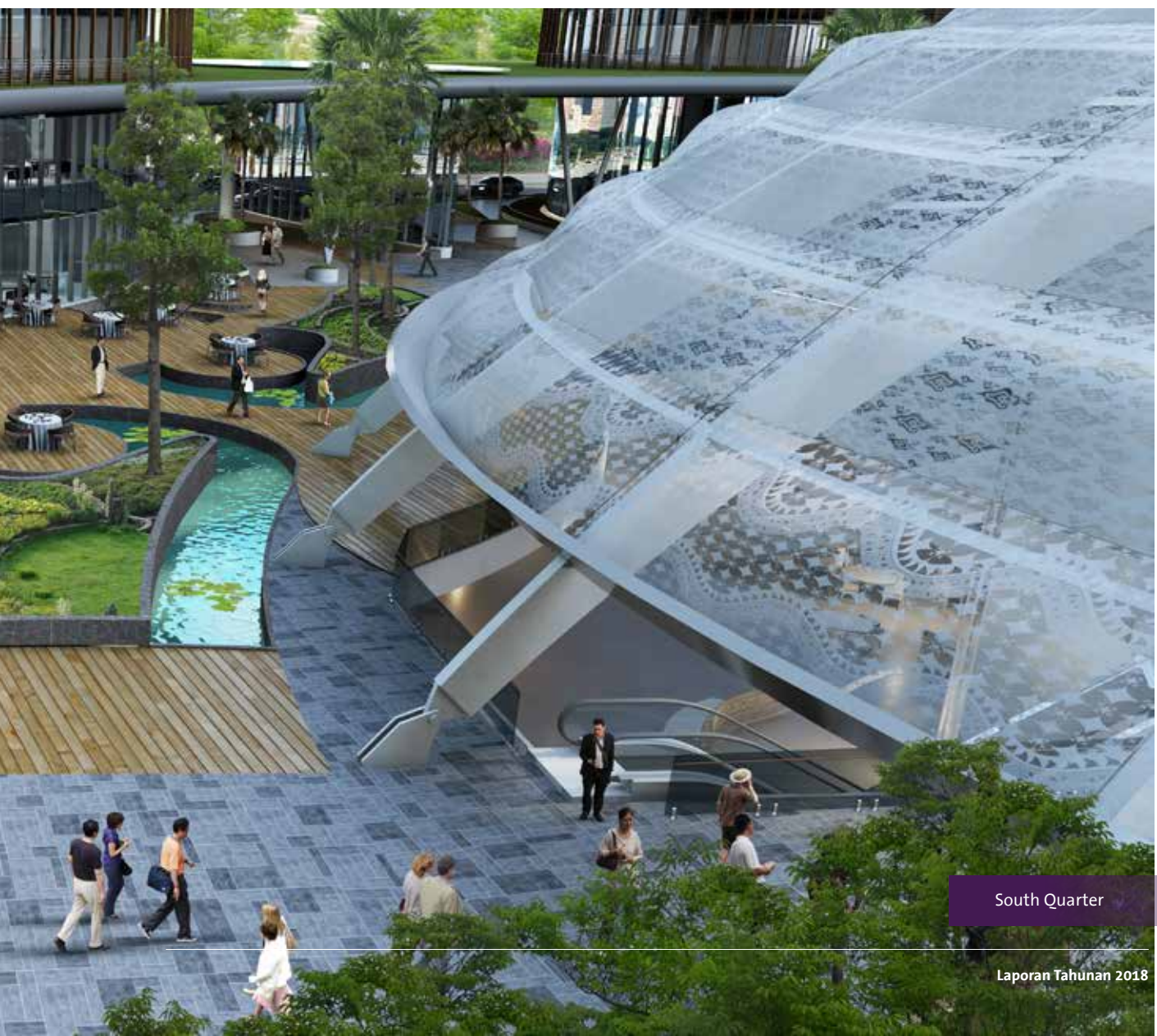
Appreciation

The Board of Commissioners believes that challenges in 2019 will remain substantial. Every party therefore must be alert and must foster collaboration and deliver their utmost, so every hurdle and obstacle can be successfully overcome. We extend our appreciation for the hard work of the Board of Directors and all management and staff of the Company, and also to the shareholders and all business partners of the Company for their constant trust and support. We believe that all challenges will be surmounted when we strengthen our collaboration.

Warmest regards,

DR. Cosmas Batubara
President Commissioner





South Quarter



Hendro S. Gondokusumo

Laporan Direksi

Report of the Board of Directors

Pemegang saham yang terhormat,

Sebagaimana kita ketahui bahwa pertumbuhan sektor properti sangat dipengaruhi dinamika perekonomian global dan kebijakan fiskal nasional. Kenaikan suku bunga acuan Bank Sentral Amerika Serikat, The Fed, volatilitas nilai tukar rupiah, serta pengetatan likuiditas global dapat menahan kinerja sektor properti. Itulah yang terjadi di sepanjang tahun 2018.

Pertumbuhan pasar properti sepanjang 2018 belum seperti yang diharapkan. Konsumen dan investor properti cenderung mengambil sikap wait and see dan jikapun melakukan pembelian, mereka sangat selektif.

Perseroan mencermati bahwa pemerintah telah meluncurkan sejumlah stimulus untuk mendorong pertumbuhan pasar properti sepanjang tahun 2018. Namun kebijakan-kebijakan tersebut belum mampu mendorong industri properti.

Kinerja Intiland

Pada 2018, Intiland mencatatkan pendapatan *marketing sales* sebesar Rp 2,28 triliun, lebih rendah dibandingkan 2017 sebesar Rp 2,93 triliun. Nilai perolehan ini setara dengan 67,5% dari target 2018 sebesar Rp 3,38 triliun. Penurunan marketing sales ini terutama disebabkan kondisi pasar properti yang kurang baik akibat turunnya minat beli konsumen.

Namun pada tahun 2018 tersebut, Perseroan berhasil meningkatkan kinerja pendapatan berkelanjutan sebesar 12,8% dari Rp 528,2 miliar di 2017 menjadi Rp 595,7 miliar di 2018. Peningkatan ini terutama bersumber dari pendapatan sewa perkantoran dan kawasan industri. Ke depan, kontribusi pendapatan berkelanjutan ini diharapkan akan terus meningkat seiring dengan selesainya pengembangan perkantoran dan ritel seperti Praxis dan Spazio Tower di Surabaya.

Pada 2018, Perseroan masih menerapkan kebijakan konservatif dalam berekspansi, fokus pada proyek-proyek yang sedang berjalan dan melakukan optimalisasi atas lahan yang telah dimiliki. Uji coba pasar dan kajian secara seksama harus dilaksanakan agar proyek yang disiapkan dapat diserap dengan baik oleh pasar. Jika pasar kurang kondusif, manajemen dengan tegas akan memilih untuk lebih memantapkan perencanaan, apalagi jika menyangkut pengembangan high-rise yang beresiko sangat tinggi.

Esteemed shareholders,

As we all know, growth in the property sector is greatly affected by the dynamics in the global economy as well as by the national fiscal policy. The key interest rate hike by the US Federal Reserve (The Fed), rupiah volatility, and tightening global liquidity, might pose an obstacle to the property sector's growth performance. That was what occurred in 2018.

The property market's growth in 2018 was lower than expectations. Both consumers and investors choose to take a wait-and-see approach, and when they did make a purchase, they remained extremely selective.

The Company was well aware of the stimulus programs promulgated by the government to encourage growth in the property market throughout 2018. However, these policies were not fully capable of providing an uplifting force in the property industry.

Intiland's Performance

In 2018, Intiland booked marketing sales revenue of Rp2.28 trillion, a lower figure compared with 2017's Rp2.93 trillion. This was equivalent to 67.5% of the target set for 2018, which was Rp3.38 trillion. The drop in marketing sales revenue was mainly owing to the weak property market, which was in turn caused by the drop in demand from consumers.

However, in 2018 the Company managed to increase its recurring income by 12.8%, from Rp528.2 billion in 2017 to Rp595.7 billion. This was primarily derived from the revenue from the lease of office space and industrial estates. Going forward, the contribution of recurring income is expected to continue to rise, in line with the completion of the construction of office and retail areas, such as Praxis and Spazio Tower in Surabaya.

In 2018, the Company maintained a conservative stance in terms of business expansion, focusing instead on the ongoing projects and optimizing the land in its possession. Market testing and research should be performed so as the Company's future projects will be well-received by the market. Should the market become less conducive, the management will determinedly opt to strengthen its business plans, especially with regards to the development of high-rise buildings which carry with it a significant level of risk.

Terlepas dari tantangan berat di tahun 2018, Intiland menorehkan prestasi melalui kinerja dan karya properti yang mendapatkan apresiasi dari berbagai kalangan. Ada tiga belas penghargaan yang diterima oleh Intiland sepanjang 2018, mulai dari penghargaan khusus sebagai The 2018 Real Estate Personality of the Year, penghargaan kepada Intiland sebagai korporasi dan tentu saja penghargaan kepada proyek-proyek yang telah bekerja keras.

Dalam hal tata kelola, kami terus memperbaharui dan memperbaiki penerapan tata kelola di semua level organisasi. Dengan dukungan penuh dari dewan komisaris dan seluruh organ perusahaan, kami terus melakukan evaluasi atas implementasi tata kelola agar semakin mumpuni.

Dengan diluncurkannya POJK no 51/POJK.03/2017 mengenai penerapan keuangan berkelanjutan, kami pun mempersiapkan diri dengan dibantu oleh GRI (*Global Reporting Initiative*). Prinsip keberlanjutan merupakan salah satu prinsip dasar yang kami pegang dalam pengembangan bisnis kami di mana di dalamnya kami juga menerapkan pengelolaan tanggungjawab sosial perusahaan dalam proses bisnis kami agar berdampak positif bagi lingkungan secara berkelanjutan.

Untuk memperkuat posisi bisnis Intiland, Rapat Umum Pemegang Saham 20 April 2018 telah menyetujui pengangkatan Utama Gondokusumo sebagai wakil direktur utama dan Permadi Indra Yoga sebagai direktur yang membawahi pengembangan bisnis.

Prospek usaha

Perekonomian Indonesia yang terus tumbuh positif merupakan pasar yang menjanjikan apalagi ditambah dengan bonus demografi penduduk Indonesia. Kondisi ini menjadi asumsi optimis bahwa industri properti akan bertumbuh di 2019.

Selain itu ada beberapa faktor yang juga berpotensi akan mendorong industri properti bergeliat kembali di tahun 2019 setelah lesu sepanjang tahun 2018, yaitu antara lain (1) penyelesaian proyek infrastruktur pemerintah, (2) kenyataan bahwa rumah di bawah Rp 2 miliar masih diminati konsumen, (3) masih tingginya angka *backlog* perumahan sehingga menjadi potensi pasar yang besar, (4) adanya rencana pemerintah untuk menghapus pajak penghasilan pasal 22 (PPH 22) dan pajak penjualan atas barang mewah (PPnBM) atas properti, serta (5) kebijakan Bank Indonesia melonggarkan uang muka dan *loan to value* KPR.

Mempertimbangkan faktor-faktor tersebut di atas, kami optimis Perseroan akan mampu menjaga stabilitas keuangan dan tingkat pertumbuhan usaha. Namun melihat tantangan dan risiko yang masih tinggi, Perseroan akan tetap menerapkan kebijakan yang konservatif dan prudent dalam pengembangan bisnisnya. Perseroan membuka peluang menjalin kerjasama strategis untuk

Regardless of the immense challenges in 2018, Intiland was able to deliver its achievements through its relentless performance and property products that have garnered awards and appreciation from various parties. Intiland received a total of 13 awards in 2018, ranging from the special award as The 2018 Real Estate Personality of the Year, awards for Intiland as a corporation, and awards for the Company's top-performing projects.

In terms of corporate governance, we continued to improve and upgrade its implementation across all levels of the organization. With the full support from the Board of Commissioners and all governance organs of the Company, we evaluate our corporate governance performance regularly, to render it ever stronger.

With the issuance of POJK No. 51/POJK.03/2017 on Implementation of Sustainable Finance, we are preparing ourselves for sustainable reporting, aided by GRI (Global Reporting Initiative). The principle of sustainability remains one of the foundational principles which we uphold in our business development, and integral to this is our management of corporate social responsibility within our business process, as we seek to deliver sustainable and positive impacts on our surroundings.

To make Intiland's business processes more resilient, the General Meeting of Shareholders on 20 April 2018 approved the appointment of Utama Gondokusumo as Vice President Director and Permadi Indra as Director of Business Development.

Business Prospect

The positive trend of the Indonesian economic growth has created a market filled with promising potentials, bolstered even further by Indonesia's demographic bonus. This is our main rationale in being optimistic that the property industry will grow in 2019.

In addition, several factors will further boost the property industry in 2019 after a period of slowdown in 2018. These factors are, among others: (1) completion of many infrastructure projects of the government, (2) the strong demand for housing units below Rp2 billion in price, (3) a relatively substantial housing backlog which has created a massive market potential, (4) the government's plan to scrap the Sales Tax on Luxury Goods on property purchases, and (5) Bank Indonesia's policy to loosen the down payment and the loan to value policy for public housing loans.

In light of the above factors, we are optimistic that the Company will be able to maintain its financial stability and its business growth momentum. However, given the prevailing challenges and high-risk business milieu, the Company will continue to apply a conservative and prudent policy with respect to its business development initiatives. The Company is actively seeking new opportunities to forge strategic alliances for the development of

pengembangan proyek-proyek baru. Kebijakan ini merupakan strategi untuk mempercepat pertumbuhan kinerja, menjalankan manajemen risiko serta meningkatkan nilai investasi secara jangka panjang. Perseroan juga akan fokus pada upaya memasarkan inventori dari proyek-proyek yang sedang berjalan serta melepaskan aset yang tidak masuk kategori inti dan kurang produktif.

Apresiasi

Atas nama Direksi, saya menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada seluruh pemegang saham, Dewan Komisaris beserta seluruh komite, pelanggan setia dan mitra usaha serta seluruh karyawan atas dukungan, kepercayaan dan kerjasama yang telah terjalin dengan baik. Dengan kolaborasi yang erat, kita akan mampu melewati segala tantangan dengan baik dan bersama tumbuh berkontribusi bagi pembangunan negeri kita tercinta.

Hendro S. Gondokusumo
Direktur Utama

new projects. This policy is a strategy to accelerate performance growth, carry out risk management measures, and boost long-term investment value. The Company will also focus on efforts to boost the sale of its ongoing projects and to release assets that are not in the core category or those less productive ones.

Appreciation

On behalf of the Board of Directors, I extend my appreciation and gratitude to all shareholders, the Board of Commissioners and all committees under it, our loyal customers and business partners, and all our employees, for the support, trust, and collaboration that we have enjoyed so far. With a strong collaboration we will be able to overcome all challenges successfully, and together we can grow and contribute to the development of our beloved nation.

Hendro S. Gondokusumo
President Director

SURAT PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2018 PT INTILAND DEVELOPMENT TBK

STATEMENT LETTER OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS RELATING TO THE RESPONSIBILITY OF THE ANNUAL REPORT 2018 OF PT INTILAND DEVELOPMENT TBK

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Intiland Development Tbk tahun 2018 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, declare that all information in this 2018 Annual Report of PT Intiland Development Tbk is complete and we are responsible for the accuracy of the content of this annual report.

This statement was made with actual.

Jakarta, 1 April 2019



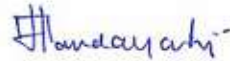
Cosmas Batubara
Komisaris Utama & Komisaris Independen
*President Commissioner
& Independent Commissioner*



Lennard Ho Kian Guan
Wakil Komisaris Utama
Vice President Commissioner



Thio Gwan PoMicky
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Ping Handayani Hanli
Komisaris
Commissioner



Walman Siahaan
Komisaris
Commissioner



Jahja Asikin
Komisaris
Commissioner



Hendro S. Gondokusumo
Direktur Utama
President Director



Suhendro Prabowo
Wakil Direktur Utama
Vice President Director



Sinarto Dharmawan
Wakil Direktur Utama
Vice President Director



Utama Gondokusumo
Wakil Direktur Utama
Vice President Director



Archied Noto Pradono
Direktur
Director



Ricky Holil
Direktur
Director



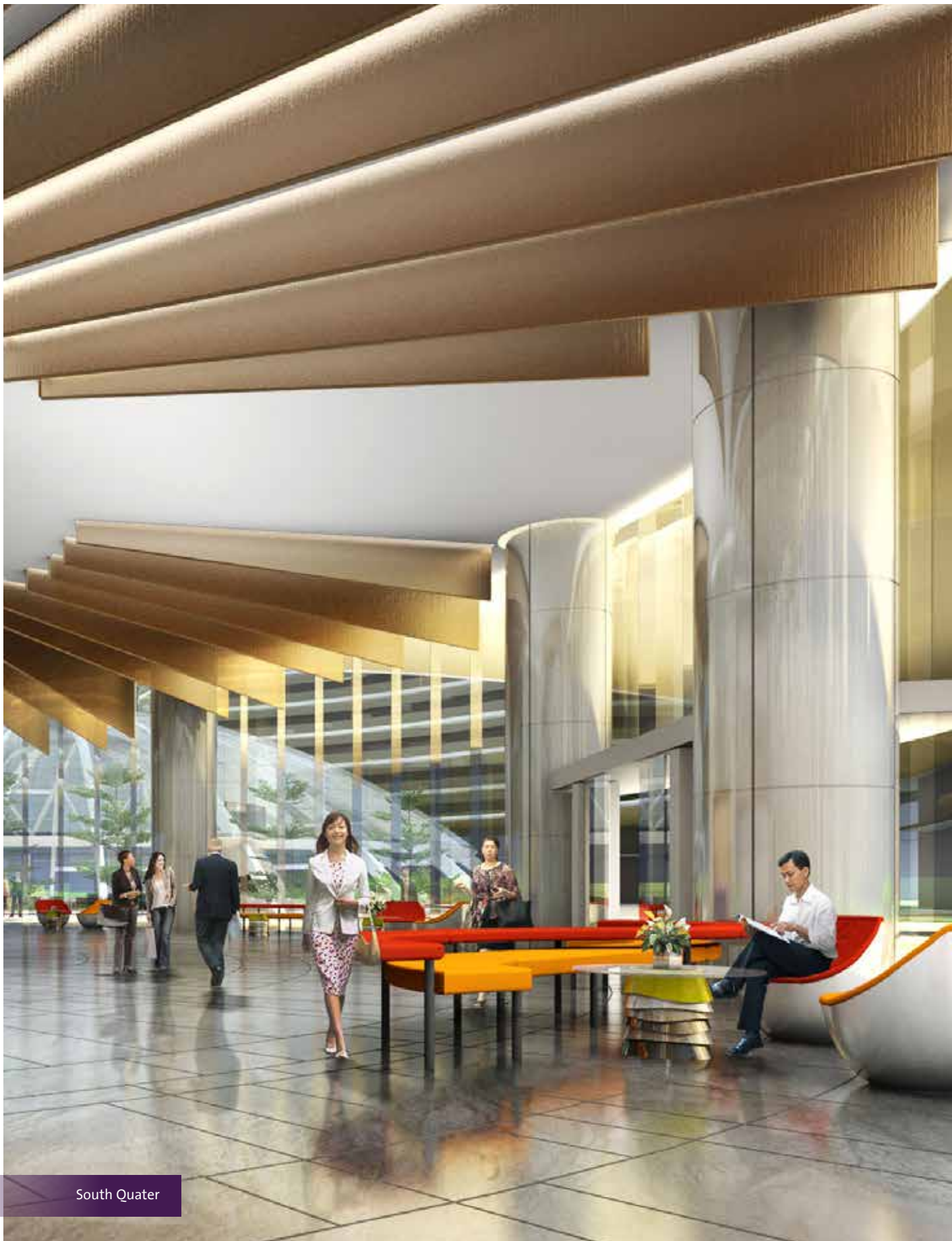
Perry Yoranouw
Direktur Independen
Independent Director



Permadi Indra Yoga
Direktur
Director



Intiland Tower



South Quater

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE



Data Perusahaan

Company Data

Nama Perusahaan <i>Name of the Company</i>	PT Intiland Development Tbk
Tanggal Pendirian <i>Date of Establishment</i>	10 Juni 1983
Bidang Usaha <i>Lines of Business</i>	Pengembangan, perdagangan dan jasa realestat dan properti. <i>Real estate and property development, trading and services.</i>
Alamat Kantor Pusat <i>Head Office Address</i>	Intiland Tower Penthouse Jl. Jendral Sudirman 32, Jakarta 10220
Telepon <i>Telephone</i>	+62 21 570 1912 / 570 8808
Faksimili Kantor Pusat <i>Head Office Facsimile</i>	+62 21 570 0014 / 570 0015
Surel <i>Email</i>	info@intiland.com
Situs <i>Website</i>	www.intiland.com
Kode Saham <i>Ticker Code</i>	DILD
Penawaran Umum Saham Perdana di Bursa Efek Jakarta <i>Initial Public Offering on Jakarta Stock Exchange</i>	1 September 1991
Modal Dasar <i>Authorized Capital</i>	Rp6.000.000.000.000 (enam triliun Rupiah) <i>Rp6,000,000,000,000 (six trillion Rupiah)</i>
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh <i>Issued and Fully Paid-in Capital</i>	Rp2.591.463.546.250 (dua triliun lima ratus sembilan puluh satu miliar empat ratus enam puluh tiga juta lima ratus empat puluh enam ribu dua ratus lima puluh Rupiah) <i>Rp2,591,463,546,250 (two trillion five hundred and ninety-one billion four hundred and sixty-three million five hundred and forty-six thousand two hundred and fifty Rupiah)</i>

Sekilas Tentang Intiland

Intiland in Brief

PT Intiland Development Tbk (Perseroan) didirikan dengan merujuk kepada Undang-Undang Penanaman Modal Asing No. 1 Tahun 1967 jo. Undang-Undang No. 11 Tahun 1970, dan berdasarkan Akta Notaris No. 118 tanggal 10 Juni 1983 yang dibuat di hadapan Notaris Kartini Mulyadi dengan nama PT Wisma Dharmala Sakti. Akta pendirian ini disetujui dan disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-6668-HT.01.01Th.83 tanggal 10 Oktober 1983.

Perseroan melakukan perubahan nama seiring dengan rencana untuk bertransformasi menjadi perusahaan publik dengan melakukan penawaran umum saham perdana. Di tahun 1991, nama Perseroan berubah dari PT Wisma Dharmala Sakti menjadi PT Dharmala Intiland. Perubahan ini ditetapkan di dalam Akta Notaris Nomor 46 tanggal 14 Juni 1991 yang dibuat di hadapan Notaris Adam Kasdarmadji, SH, di Jakarta, dan disahkan melalui Surat Keputusan Menteri Kehakiman Nomor C2-3868 HT tanggal 1 April 1991. Di tahun 2007, Perseroan kembali melakukan perubahan nama dari PT Dharmala Intiland Tbk menjadi PT Intiland Development Tbk sesuai dengan Akta Notaris Nomor 16 tanggal 29 Juni 2007 yang dibuat di hadapan Saniwati Suganda, SH, Notaris di Jakarta, dan disahkan melalui Surat Keputusan Menteri Kehakiman Nomor W7-10019 HT.01.04-TH.2007 tanggal 11 September 2007. Selain melakukan perubahan nama, Perseroan juga melakukan perubahan identitas seiring dengan telah selesainya proses restrukturisasi utang Perseroan.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, diantaranya:

- Akta No.79 tanggal 24 Juli 1998 dari Irawan Soerodjo, S.H., notaris di Jakarta untuk memenuhi Ketentuan Undang-undang No.1 tahun 1995 mengenai Perseroan Terbatas dan Peraturan Pasar Modal No.IX.J.1. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-2-8.19873. HT.01.04.TH.98 tanggal 14 Oktober 1998.
- Akta No. 34 tanggal 29 Juni 2010 dibuat di hadapan Notaris Saniwati Suganda sehubungan dengan pemecahan saham Perusahaan. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-41809.AH.01.02 Tahun 2010 tanggal 24 Agustus 2010.
- Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 6 Juni 2011, Pemegang Saham telah menyetujui perubahan status Perseroan dari Perusahaan Modal Asing (PMA) menjadi Perusahaan Modal Dalam Negeri (PMDN). Keputusan ini telah dituangkan dalam Akta No. 103 tanggal 26 Juni 2012 oleh Notaris Saniwati Suganda, SH dan telah

PT Intiland Development Tbk (Company) was established within the framework of Foreign Capital Investment Law No. 1 year 1967 as amended by Law No. 11 year 1970 based on Notarial Deed No. 118 dated June 10, 1983, drawn up before Kartini Muljadi SH, Notary, under the name of PT Wisma Dharmala Sakti. The deed of establishment was validated by the Minister of Justice of Republic of Indonesia through the Decision Letter No. C2-6668-HT.01.01Th.83 dated October 10, 1983.

The Company then transformed its name in line with the plan to become a public company through the execution of initial public offering. In 1991, the Company's name changed from PT Wisma Dharmala Sakti to PT Dharmala Intiland pursuant to the Notarial Deed No. 46 dated June 14, 1991, drawn up before Adam Kasdarmadji, SH, a Notary in Jakarta, and Decision Letter of the Minister of Justice No. C2-3868 HT dated April 1, 1991. In 2007, the Company changed its name once more from PT Dharmala Intiland Tbk into PT Intiland Development Tbk pursuant to Notarial Deed No. 16 dated June 29, 2007, drawn up before Saniwati Suganda, SH, a Notary in Jakarta, and Decision Letter of the Minister of Justice No. W7-10019 HT.01.04-TH.2007 dated September 11, 2007. Aside from transforming its name, the Company also transformed its identity in line with the completion of the Company's debt restructuring process.

The Company's Articles of Association have been amended for several times :

- Notarial Deed No. 79 dated July 24, 1998, drawn up before Irawan Soerodjo, S.H. a notary in Jakarta, to meet the Provision of Law No. 1 of 1995 regarding Limited Liability Companies, and Capital Market Regulation No. IX.J.1. The amendment had gained approval from the Minister of Justice of Republic of Indonesia through Decision Letter No. C-2-8.19873. HT.01.04.TH.98 dated October 14, 1998.
- Notarial Deed No. 34 dated June 29, 2010, drawn up before Saniwati Suganda, Notary, in connection with the stock split of shares of the Company. These amendments were approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia by letter No. AHU-41809.AH. 01.02. Year 2010 dated August 24, 2010.
- Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders on June 6, 2011, the Shareholders approved for the status change of the Company from a Foreign Investment Company to a Domestic Investment Company. The resolution has been stipulated in the Deed No. 103 dated June 26, 2012, prepared and presented before Saniwati Suganda, SH, Notary,

diberikan izin prinsip penanaman modal berdasarkan surat dari Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 33/1/IP/I/PMDN/2012.

- Akta No. 36 tanggal 7 September 2015 dari Humbert Lie, SH., M.Kn Notaris di Jakarta dan telah dicatatkan ke Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AHA.01.03-0968392 tanggal 30 September 2015 dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia.

Sejak awal mula berdirinya, Perseroan berkomitmen untuk menyediakan produk dan layanan yang terbaik. Dalam perjalanannya, Perseroan tumbuh menjadi pengembang properti terkemuka yang bergerak dalam bidang pengembangan, pengelolaan, dan investasi properti. Sebagai pemain utama dalam sektor properti di Indonesia, Perseroan dapat menunjukkan kinerja yang berkelanjutan di tengah kondisi bisnis yang berjalan dinamis.

Proyek awal yang ditangani oleh Hendro S. Gondokusumo, selaku pendiri dari Perseroan, adalah Cilandak Garden Housing di Jakarta Selatan dan Kota Satelit Darmo di Surabaya di dekade 1970-an.

Setelah mendirikan perusahaan secara resmi pada 1983 dengan nama PT Wisma Dharmala Sakti, Perseroan menyelesaikan pembangunan Intiland Tower pada tahun 1986. Kemudian perusahaan memulai pengembangan hunian reklamasi pertama di Asia Tenggara, yaitu Pantai Mutiara di Pluit, Jakarta Utara.

Portofolio Perseroan meliputi pengembangan kawasan mixed-use dan high rise, kawasan hunian untuk segmen pasar menengah atas, kawasan industri, dan properti investasi di seputaran wilayah Jabodetabek (Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi), serta di Surabaya dan sekitarnya. Lebih lanjut, Perseroan mengembangkan jaringan hotel dan mengelola lapangan golf serta fasilitas olahraga di sejumlah kota di Indonesia.

Perseroan berpegang teguh kepada empat pilar pertumbuhan dalam pengelolaan perusahaan, yakni pertumbuhan organik, akuisisi, usaha patungan, serta pengelolaan modal dan investasi. Hal ini dilakukan guna mempertahankan pertumbuhan yang sehat di tengah lingkungan bisnis yang dinamis dan cepat berubah. Empat pilar pertumbuhan ini merupakan gabungan dari pengalaman Perseroan dalam pengembangan kawasan hunian, pengelolaan properti dan investasi, inovasi yang terus menerus, serta perencanaan usaha yang strategis. Seiring dengan adanya gerakan hijau dan bangunan ramah lingkungan yang berkembang di sektor properti sejak satu dekade silam, Perseroan senantiasa menyertakan aspek-aspek lingkungan dalam setiap pengembangan proyek propertinya. Perseroan juga sudah menerapkan prinsip-prinsip bangunan ramah lingkungan pada proyek-proyek sebelumnya.

and has been granted with capital investment licensing pursuant to the letter from Capital Investment Coordinating Board No. 33/1/IP/I/PMDN/2012.

- Notarial Deed No. 36 dated September 7, 2015 of Humbert Lie, SH., M.Kn., a public notary in Jakarta, and approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AHA.01.03-0968392 dated September 30, 2015 to comply with the regulation of the Financial Services Authority and Indonesia Stock Exchange.

Since its first inception, the Company has been fully committed to providing the best products and services. The Company continues to grow into a reputable property developer engaging in the business of property development, management and investment. As one of the major players in property industry, the Company consistently shows excellent performance amidst the increasingly dynamical environment.

The early projects managed by Hendro S. Gondokusumo as the founder of the Company were the Cilandak Garden Housing in South Jakarta and Darmo Satellite Town in Surabaya in 1970s.

After the official establishment of the Company in 1983 under the name of PT Wisma Dharmala Sakti, the Company completed the construction of Intiland Tower in 1986. The Company then commenced the development of the first residential complex on a reclamation area in South-east Asia, namely Pantai Mutiara in Pluit, North Jakarta.

The Company's portfolio covers the development of mixed-use and high-rise buildings, middle to high-end residential estates, townships, industrial estate and investment properties in the Greater Jakarta area (Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang and Bekasi) as well as Surabaya and its surrounding areas. The Company has diversified its business through the development of hotel chain and management of golf course as well as sports facilities in several cities in Indonesia.

The Company steadfastly adheres to the four pillars of company's management, namely organic growth, acquisition, joint ventures, and capital and investment management. This aims to maintain sound growth of the Company amidst the increasingly dynamical and competitive environment. The four pillars of growth are a combination of the Company's vast experience in real estate development, property management and investment, relentless innovations and strategic business planning. Moreover, in line with the green movement and green building construction permeating in property sector about a decade ago, the Company always incorporates environmental aspects into all of its property projects in addition to the implementation of green building principles in the previous projects. The company has also applied the principles of environmentally friendly buildings in previous projects.

Inovasi dan perencanaan strategis merupakan sarana kerja yang mengunggulkan Perseroan sebagai pengembang properti.

Hingga saat ini, Perseroan terus menelurkan karya-karya terbaik melalui inovasi dan inisiatif strategisnya. Perseroan mempunyai keyakinan bahwa inovasi dan inisiatif berperan vital dalam menjadikan Perseroan tumbuh sebagai pengembang properti yang transparan, terpercaya, sebagai penggagas tren terdepan, terus berkomitmen untuk berkembang, dan meningkatkan keuntungan jangka panjang, serta berlaku adil terhadap semua pemangku kepentingan.

Kegiatan Usaha

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah bergerak dalam bidang pembangunan, perdagangan, dan jasa, kecuali jasa dalam bidang hukum dan pajak. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan melaksanakan kegiatan usaha utama, yaitu pengembang, perdagangan dan jasa real estate, serta properti.

Innovations and strategic planning are the medium of work that distinguishes the Company as a property developer.

To this day, the Company continues to deliver the most excellent products through its strategic initiatives and innovations. The Company believes that innovation and initiative play a vital role in boosting the Company's growth as a transparent and trusted property developer that can always come up with breakthroughs in trends and ideas, one that is always committed to growth, and one that continuously strives to improve long-term profitability while delivering equitable treatment to all stakeholders.

Business Activities

Pursuant to article 3 of the Company's Articles of Association, the purposes and objects of the Company are to engage in the development, trade and services, excluding legal and taxation services. In order to achieve these, the Company may carry out the main business activity of developer, trade and services in the real estate and property.

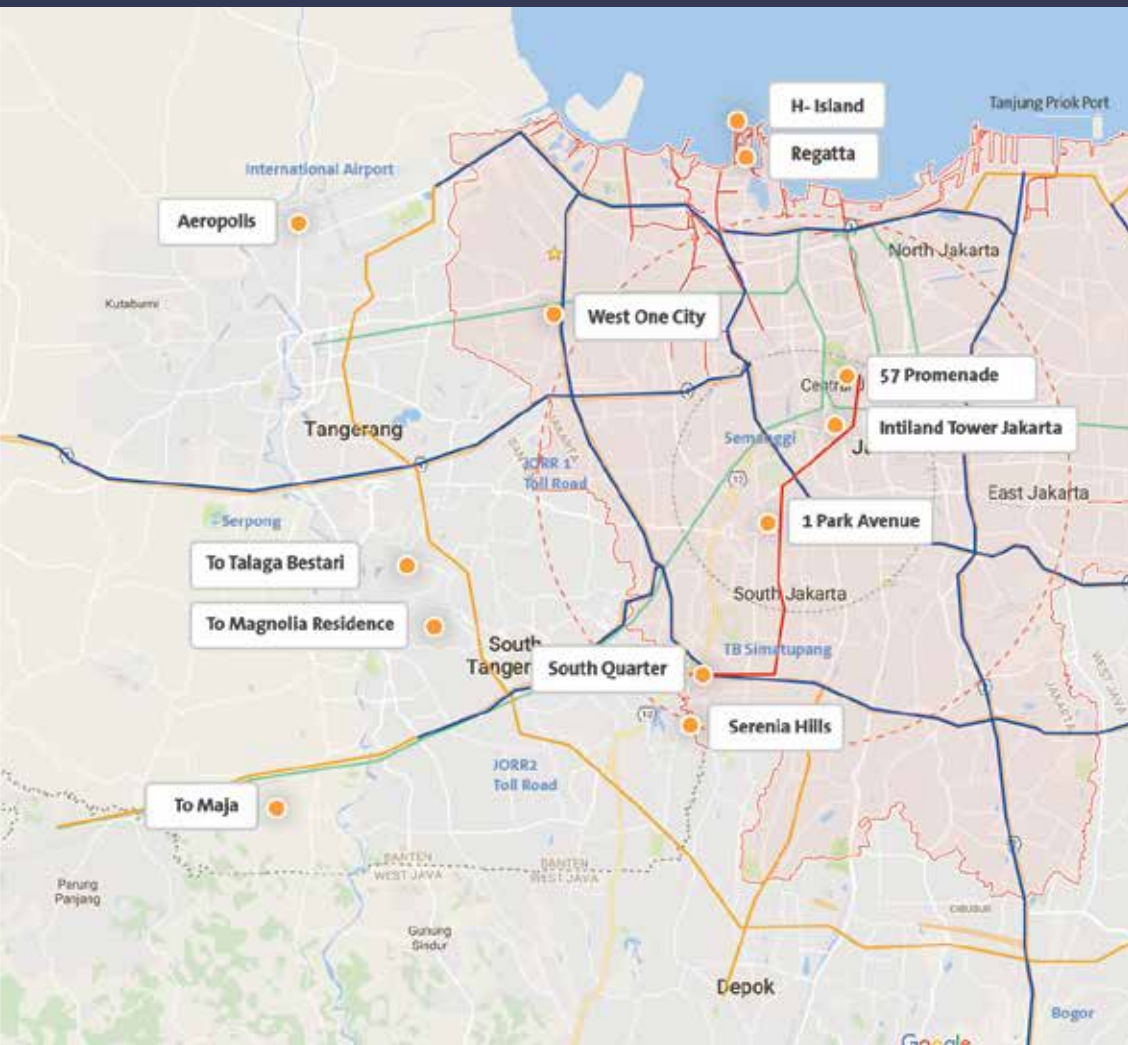
Peta Operasional

Operational Maps



Peta Operasional Jakarta

Jakarta Operational Maps



Radius 5km dari Semanggi Interchange, CBD
 5km radius from Semanggi Interchange, CBD

- 57 Promenade
- Intiland Tower (Inv. Property)
- 1 Park Avenue

Radius 10km dari Semanggi Interchange, CBD
 10km radius from Semanggi Interchange, CBD

- South Quarter (Inv. Property)
- Serenia Hills
- West One City

Proyek lain di Jakarta dan sekitarnya
 Other projects within Jakarta and its Greater Area

- Regatta
- Aeropolis
- Talaga Bestari
- Magnolia Residence
- Maja

Legend Existing Toll Road Planned Toll Road Planned MRT Existing Railway Intiland Projects

Peta Operasional Surabaya

Surabaya Operational Maps

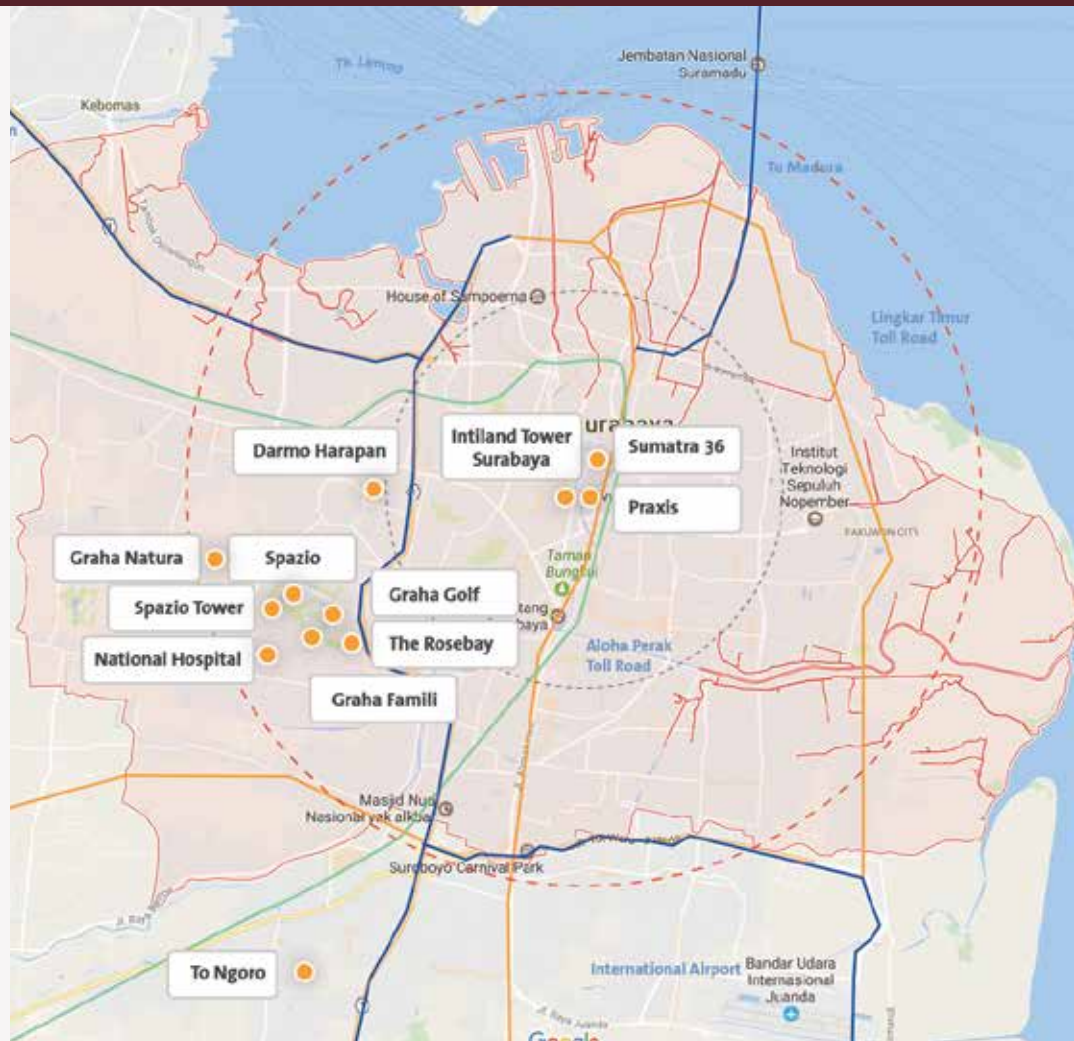
Radius 4km dari Jl. Panglima Sudirman, CBD Surabaya
4km radius from Jl. Panglima Sudirman, CBD Surabaya

- Intiland Tower (*Inv. Property*)
- Praxis
- Sumatra 36

Radius 8km dari Jl. Panglima Sudirman, CBD Surabaya
8km radius from Jl. Panglima Sudirman, CBD Surabaya

- Spazio Tower
- Graha Famili
- Graha Golf
- The Rosebay
- Graha Natura
- Darmo Harapan
- Spazio (*Inv. Property*)
- National Hospital (*Inv. Property*)

Proyek lain di Surabaya dan sekitarnya
Other projects within Surabaya and its Greater Area



Legend

- Existing Toll Road
- Planned Toll Road
- Planned MRT
- Existing Railway
- Intiland Projects

Jejak Langkah

Milestones

1970's

Proyek awal yang ditangani oleh Hendro S. Gondokusumo, selaku pendiri dari Perseroan, adalah Cilandak Garden Housing di Jakarta Selatan dan Kota Satelit Darmo di Surabaya.

The early projects managed by Hendro S. Gondokusumo as the founder of the Company were the Cilandak Garden Housing in South Jakarta and Darmo Satellite Town in Surabaya.

1980's

Pendirian secara resmi Perseroan dengan nama PT Wisma Dharmala Sakti.

The official establishment of the Company under the name of PT Wisma Dharmala Sakti.

1990's

Perseroan melantai di Bursa Efek Jakarta dan berganti nama menjadi PT Dharmala Intiland Tbk.

The Company listed its shares on Jakarta Stock Exchange and changed the name to PT Dharmala Intiland Tbk.

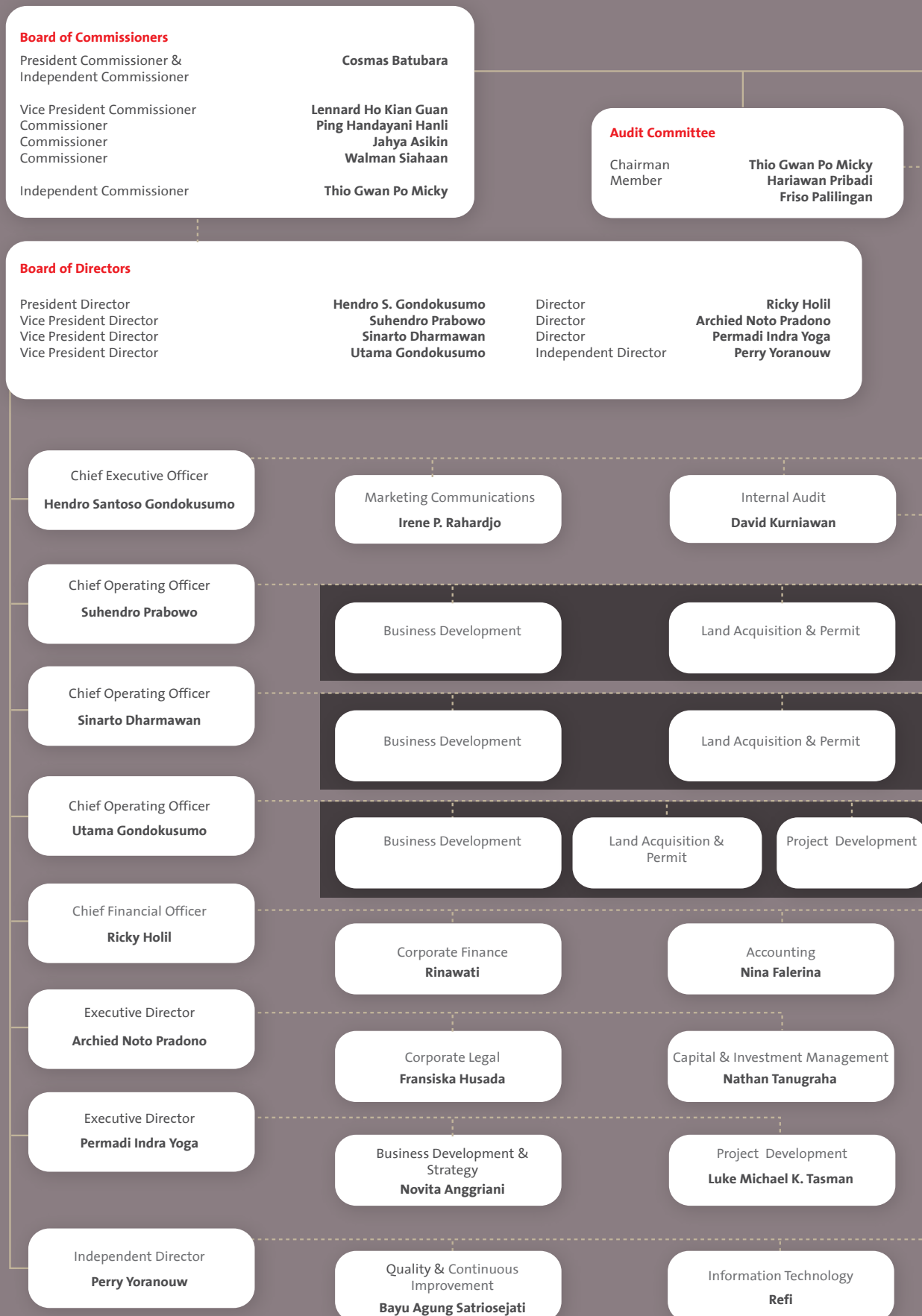
2000's

Perseroan melakukan restrukturisasi dan bertransformasi menjadi PT Intiland Development Tbk.

The Company finished its restructuring process and transformed into PT Intiland Development Tbk.

Struktur Organisasi

Organization Structure



Nomination & Remuneration Committee

Chairman **Thio Gwan Po Micky**
 Member **Cosmas Batubara**
Ping Handayani Hanli

Corporate Marketing
Susan Pranata

Corporate Secretary, Corporate Communications, & Corporate Social Responsibility
Theresia Rustandi

Project Development

Project Marketing & Sales

Asset Management
Antony Purnama

Procurement
Poppy Tan

*North & West
 Jakarta*

Project Development

Project Marketing & Sales

Surabaya

Project Marketing & Sales

Planning & Monitoring
Anto Sudaryanto

Corporate Human Capital
A. Denny Atmodjojo

Customer Relationship Management
Wu Wen Yi

*Central &
 South Jakarta*

Tax
Elly Angel

Financial Controller
Tientien

Purchasing
Michael Indra Saleh

Risk Management
Praditya Riadi

Visi, Misi dan Nilai Perusahaan

Vision, Mission, and Corporate Values

Visi

Intiland memberi peluang bagi seluruh masyarakat Indonesia untuk menikmati kehidupan yang nyaman. Kehidupan yang nyaman adalah hidup yang bahagia dan sejahtera, dikelilingi oleh orang-orang yang dikasihi dan teman-teman dekat, dalam rumah yang nyaman dan indah, di lingkungan yang bersih dan menyenangkan dengan fasilitas terbaik.

Misi

Intiland memiliki reputasi sebagai pengembang properti yang transparan, terpercaya, pengagas tren terdepan, berkomitmen untuk berkembang dan meningkatkan keuntungan jangka panjang, serta berlaku adil terhadap semua pemangku kepentingan.

Nilai Perusahaan

Satu Atap, Lima Pilar

Nilai-nilai Perusahaan merupakan sikap yang dijunjung tinggi dalam pelaksanaan segala aktivitas pertumbuhan dan perkembangan Intiland. Perseroan menjunjung tinggi lima nilai yang dikenal sebagai TRICE, yaitu:



Kepercayaan (*Trustworthy*)

Kami membangun KEPERCAYAAN dengan menjunjung tinggi komitmen kami untuk membawa diri kami dengan integritas dan rasa tanggung jawab.

We build TRUSTWORTHINESS by upholding our commitment to carrying ourselves with integrity and a sense of responsibility.



Hormat (*Respect*)

HORMAT merupakan bagian integral dari kepercayaan, dan kami menaruh hormat kepada pemangku kepentingan kami serta lingkungan di mana kami beroperasi.

RESPECT is integral to this trustworthiness, and we have as much regard to our stakeholders as to the environment in which we operate.



Inovasi (*Innovation*)

Dalam mengatasi tantangan kami sangat percaya kepada INOVASI yang mengagumkan yang hanya dapat berkembang di dalam budaya yang mendukung keterbukaan dan keberanian untuk mencoba.

We are firm believers in conquering challenges through awesome INNOVATION, which can only thrive in a culture that endorses openness and the courage to try.



Peduli (*Caring*)

Namun, inovasi adalah kosong tanpa sentuhan kemanusiaan dan inilah alasan mengapa kami menanamkan empati dalam tindakan KEPEDULIAN kami, apakah itu melalui pelayanan yang tulus atau bantuan kepada mereka yang membutuhkan.

Yet, innovation is empty without the human touch and this is the reason why we ingrain empathy in our acts of CARING, whether it be through our sincere service or assistance to those in need of relief.

Vision

Intiland is to make possible the experience of not only living, but living well throughout Indonesia. Living well is living happy life surrounded by loved ones and good friends in a comfortable and beautiful home in a clean and picturesque environment with excellent facilities.

Mission

Intiland is reputed as a transparent, trustworthy and trendsetting property developer committed to highly sustainable and long-term growth and profitability that deals fairly with all stakeholders.

Corporate Values

One Roof, Five Pillars

Corporate Values are the attitude that is continuously upheld in carrying out all activities for the growth and development of the Company. Intiland stands tall on five values known as TRICE, namely:



Keunggulan (*Excellence*)

Kami menjalankan operasional kami dengan cara-cara tersebut di atas untuk mencapai KEUNGGULAN dalam semua usaha kami dan dengan demikian memantapkan peran kami dalam kehidupan masyarakat pada hari ini dan di masa datang.

We operate in the above ways to attain EXCELLENCE in all our ventures and thus, cement our role in the lives of people today and in the future.

Strategi Perusahaan

- **Pertumbuhan Organik**

Intiland selalu berupaya untuk mengembangkan nilai aset dan cadangan lahan guna memaksimalkan tingkat pengembalian investasi (*returns on investment*) bagi para pemegang saham. Hal ini dilakukan dengan prinsip kehati-hatian dalam perencanaan, pengembangan, serta pengelolaan aset dan cadangan lahan.

Perseroan juga secara rutin mengevaluasi aset-aset dan melakukan divestasi aset yang memberikan tingkat pengembalian yang rendah dan bukan termasuk dalam kategori bisnis inti, dan menginvestasikannya ke dalam aset-aset yang memberikan tingkat pengembalian yang lebih tinggi.

- **Peluang Akuisisi**

Perseroan terus memantau perkembangan pasar produk properti, khususnya hunian, kantor, dan hotel. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan peluang-peluang akuisisi dari pengembangan lahan dan perusahaan-perusahaan properti atau bisnis lainnya dengan strategi yang disesuaikan dengan nilai valuasinya. Tujuan dari akuisisi adalah untuk menambah nilai jangka panjang bagi pemegang saham Perseroan.

- **Kerja Sama Strategis**

Intiland terus menerus mencari peluang untuk melakukan kerja sama strategis dengan para pemilik lahan, investor, dan pemilik modal yang memiliki tujuan selaras dengan strategi pertumbuhan Perseroan.

- **Pengelolaan Modal dan Investasi**

Perseroan secara terus menerus mengawasi modal kerja dan laporan posisi keuangan untuk menjaga fleksibilitas keuangan dan cadangan untuk pengembangan saat ini maupun pertumbuhan di masa mendatang. Perseroan juga secara terus menerus mengeksplorasi peluang-peluang untuk meningkatkan kemampuan pendanaan, seperti meningkatkan partisipasi komunitas sumber pendanaan global. Upaya ini dilakukan dalam rangka memastikan stabilitas keuangan secara keseluruhan serta ketersediaan sumber pendanaan untuk melakukan pengembangan proyek-proyek Perseroan.

Corporate Strategies

- **Organic Growth**

Intiland always strives to increase the value of its existing asset portfolio and development of land bank in order to maximize the Company's returns on investment for shareholders. This has been carried out through the application of prudent principle in planning, developing and managing the Company's assets and land bank.

The Company also regularly evaluates its assets and divests low-yielding, mature and non-core assets in favor of investments in higher-yielding assets.

- **Opportunistic Acquisition**

The Company continuously monitors the development of property market, particularly the residential area, office space and hotel. This aims to seize opportunities for acquisition from land development and property or other business companies with a strategy that is adjusted to the value. Through acquisition, the Company will be able to create long-term values for shareholders.

- **Strategic Partnerships**

Intiland continues to explore opportunities to enter into joint venture or strategic partnerships with landowners, investors and shareholders whose investment strategic focus is in line with the Company's growth strategy.

- **Capital and Investment Management**

The Company always monitors its working capital and balance sheet to maintain financial flexibility and reserves for both current development and future growth. The Company also makes a constant effort to explore the opportunities to enhance funding capabilities, such as improving the visibility in the global investment community. This effort is done to ensure overall financial stability and the adequacy of financial resources for the development of the Company's projects.

Profil Dewan Komisaris

Profiles of Board of Commissioners



Thio Gwan Po Micky

Ping Handayani Hanli

Cosmas Batubara



Lennard Ho Kian Guan

Jahya Asikin

Walman Siahaan

Cosmas Batubara

Komisaris Utama
President Commissioner

80 tahun, Warga Negara Indonesia
80 years old, Indonesian Citizen

Riwayat Pendidikan / Educational Background

2002 Doktor dari Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Indonesia	2002 Doctorate degree from Faculty of Social and Political Sciences University of Indonesia
1974 Sarjana dari Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Indonesia	1974 Bachelor's degree from Faculty of Social and Political Sciences University of Indonesia
1964 Sarjana dari Perguruan Tinggi Publisistik Jakarta	1964 Bachelor's degree from Perguruan Tinggi Publisistik Jakarta

Riwayat Jabatan / Professional Background

Dasar Hukum & Masa Jabatan <i>Legal Basis of Appointment & Tenure</i>	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Intiland Development Tbk pada 27 Juni 2016, dengan masa jabatan 5 (lima) tahun sampai tahun 2021.	The resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on June 27, 2016, with a tenure of 5 (five) years until 2021.
Rangkap Jabatan <i>Concurrent Position</i>	<p>Internal :</p> <ul style="list-style-type: none"> Komisaris Independen Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi (2015-2020) <p>Eksternal :</p> <ul style="list-style-type: none"> Komisaris Utama PT Multi Bintang Indonesia Tbk Wakil Komisaris Utama PT Tunas Ridean Tbk Direktur Utama PT Agung Podomoro Land Tbk 	<p>Internal</p> <ul style="list-style-type: none"> Independent Commissioner Member of Nomination and Remuneration Committee (2015-2020) <p>External :</p> <ul style="list-style-type: none"> President Commissioner of PT Multi Bintang Indonesia Tbk Vice President Commissioner of PT Tunas Ridean Tbk President Director of PT Agung Podomoro Land Tbk
Pengalaman Kerja <i>Professional Experience</i>	<ul style="list-style-type: none"> 2016 – sekarang Direktur Utama PT Agung Podomoro Land Tbk 2007 – sekarang Komisaris Utama dan Komisaris Independen PT Intiland Development Tbk 2004 – sekarang Komisaris PT Pusaka Binaman Pressindo 2001 – sekarang Komisaris PT Damai Indah Golf 2002 – sekarang Komisaris Utama PT Mandiri Eka Abadi 1998 – sekarang Komisaris Uta- 	<ul style="list-style-type: none"> 2016 – present President Director PT Agung Podomoro Land Tbk 2007 – present President Commissioner and Independent Commissioner PT Intiland Development Tbk 2004 – present Commissioner PT Pusaka Binaman Pressindo 2001 – present Commissioner PT Damai Indah Golf 2002 – present President Commissioner PT Mandiri Eka Abadi

Riwayat Jabatan / Professional Background

- ma PT Multi Bintang Indonesia Tbk
- 1996 – 2007 Komisaris Utama dan Komisaris Independen PT Dharmala Intiland Tbk
- 1996 – sekarang Komisaris Utama PT Catur Mitra Sejati Sentosa
- 1994 – sekarang Komisaris Utama PT Bonauli Real Estate
- 1994 – 1998 Anggota Tim Penasehat Presiden mengenai Pelaksanaan Pedoman Penghayatan dan Pengamalan Pancasila
- 1994 – 1996 Komisaris PT Dharmala Intiland Tbk
- 1991 Ketua Organisasi Buruh Internasional
- 1988 – 1993 Menteri Tenaga Kerja
- 1978 – 1988 Menteri Perumahan Rakyat
- 1967 – 1978 Anggota DPR/MPR
- 1998 – present President Commissioner PT Multi Bintang Indonesia Tbk
- 1996 – 2007 President Commissioner and Independent Commissioner PT Dharmala Intiland Tbk
- 1996 – present President Commissioner PT Catur Mitra Sejati Sentosa
- 1994 – present President Commissioner PT Bonauli Real Estate
- 1994 – 1998 Member of Presidential Advisors on the implementation of Pancasila
- 1994 – 1996 Commissioner PT Dharmala Intiland Tbk
- 1991 President of International Labor Organization
- 1988 – 1993 Minister of Manpower
- 1978 – 1988 Minister of Public Housing
- 1967 - 1978 Member of House of Representatives / People's Consultative Assembly

Hubungan Afiliasi *Affiliate Relations*

Cosmas Batubara tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama Perseroan, Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya.

Cosmas Batubara does not have any affiliations with main shareholders of the Company, Directors and other members of the Board of Commissioners.

Lennard Ho Kian Guan

Wakil Komisaris Utama

Vice President Commissioner

59 tahun, Warga Negara Singapore

59 years old, Singaporean Citizen

Riwayat Pendidikan / Educational Background

- 1984 Master of Business Administration, University of British Columbia, Vancouver, Canada
- 1982 Sarjana Keuangan dari Concordia University, Montreal, Canada
- 1984 Master of Business Administration, University of British Columbia, Vancouver, Canada
- 1982 bachelor's degree in Finance from Concordia University, Montreal, Canada.

Riwayat Jabatan / Professional Background

Dasar Hukum & Masa Jabatan *Legal Basis of Appointment & Tenure*

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Intiland Development Tbk pada 27 Juni 2016, dengan masa jabatan 5 (lima) tahun sampai tahun 2021.

The resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on June 27, 2016, with a tenure of 5 (five) years until 2021.

Rangkap Jabatan *Concurrent Position*

- Direktur Truss Capital & Partners Pte Ltd, Singapura
- Direktur Kiddel Corp Pte Ltd
- Director of Truss Capital & Partners Pte Ltd, Singapore
- Director Kiddel Corp Pte Ltd

Pengalaman Kerja *Professional Experience*

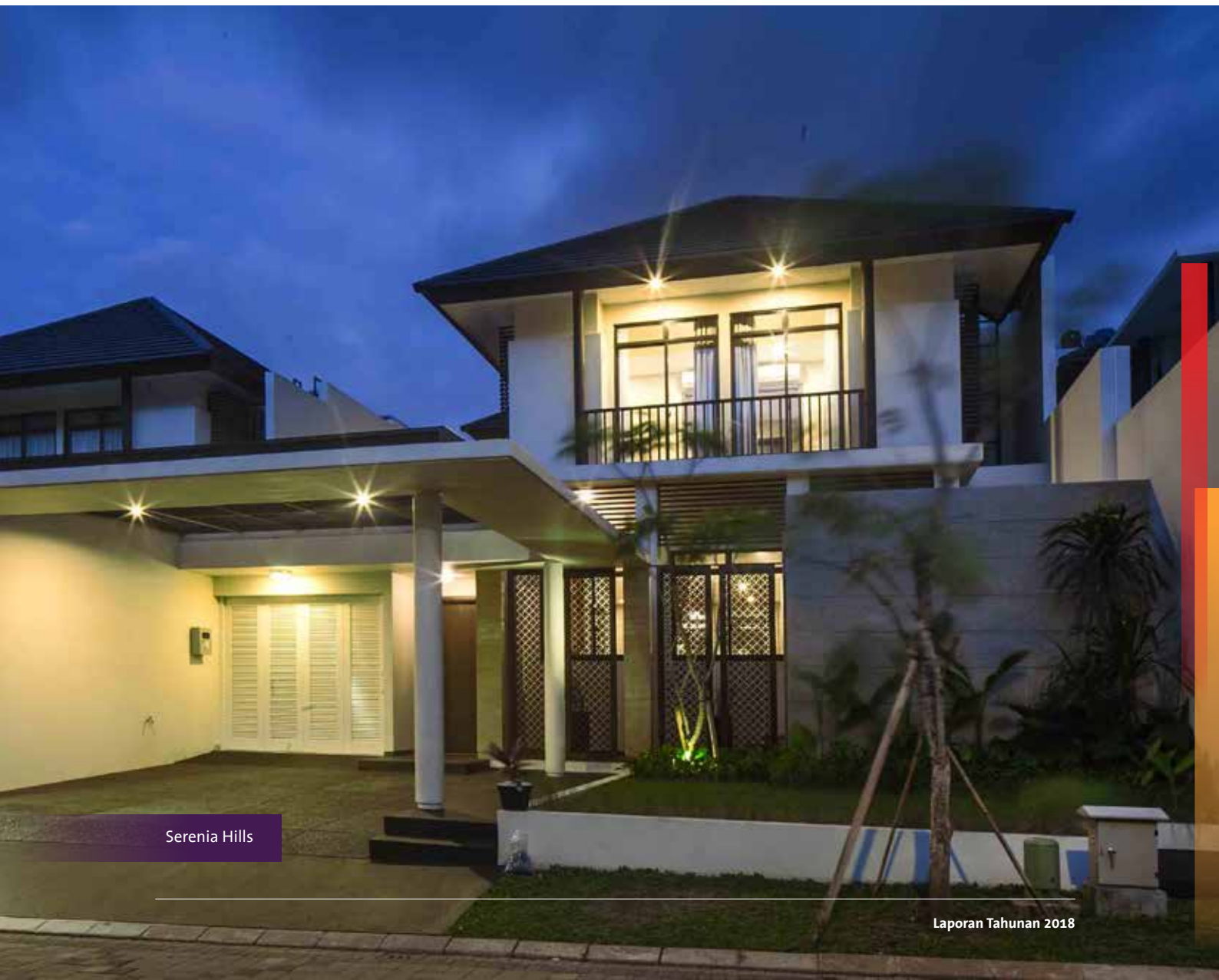
- 2011 – sekarang Wakil Komisaris Utama PT Intiland Development Tbk
- 2007 – sekarang Direktur Kiddel Corp Pte Ltd
- 2007 – 2011 Presiden Direktur & Chief Executive Officer PT Intiland Development Tbk
- 2001 – sekarang Direktur Truss Capital & Partners Pte Ltd
- 2001 - sekarang Direktur Truss Investment Partners Pte Ltd
- 2001 – 2018 Direktur Strands Investments Ltd
- 1994 – 2000 Senior Manager / Deputy Head (Head of Sales), Securities Dept. HSBC Investment Bank Plc. (Singapore)
- 1991 – 1994 Direktur HSBC Broking Securities Limited (Hongkong)
- 1991 Alternate Chairman, Local Operating Committee, PT HSBC Securities Indonesia
- 1991 Associate Director, Equities Trading Unit – Union Bank of Switzerland (Singapore)
- 2011 – present Vice President Commissioner PT Intiland Development Tbk
- 2007 – present Director Kiddel Corp Pte Ltd
- 2007 – 2011 President Director & Chief Executive Officer PT Intiland Development Tbk
- 2001 - present Director Truss Investment Partners Pte Ltd
- 2001 - present Director Truss Capital & Partners Pte Ltd
- 2001 – 2018 Director Strands Investments Ltd
- 1994 – 2000 Senior Manager / Deputy Head (Head of Sales), Securities Dept. HSBC Investment Bank Plc. (Singapore)
- 1991 – 1994 Director, HSBC Broking Securities Limited (Hongkong)
- 1991 Alternate Chairman, Local Operating Committee, PT HSBC Securities Indonesia
- 1991 Associate Director, Equities Trading Unit – Union Bank of Switzerland (Singapore)

Riwayat Jabatan / Professional Background

Hubungan Afiliasi *Affiliate Relations*

Lennard Ho Kian Guan adalah Direktur Truss Investment Partners Pte yang dimiliki oleh pemegang saham utama dan Direktur Utama Perseroan, Hendro S. Gondokusumo. Beliau tidak memiliki afiliasi dengan Direksi atau anggota Dewan Komisaris lainnya.

Lennard Ho Kian Guan is a director of Truss Investment Partners Pte which is owned by the main shareholder and President Director of the Company, Hendro S. Gondokusumo. However, he does not have any affiliations with other Directors or other members of the Board of Commissioners.



Serenia Hills

Walman Siahaan

Komisaris

Commissioner

70 tahun, Warga Negara Indonesia

70 years old, Indonesian Citizen

Riwayat Pendidikan / Educational Background

- | | |
|---|---|
| <ul style="list-style-type: none"> • 2003 MM dari IMMI Jakarta • 2002 MBA dari IBMJ Jakarta • 2002 Sarjana Ekonomi dari Universitas Terbuka • 1975 Sarjana Hukum dari Universitas Parahyangan Bandung | <ul style="list-style-type: none"> • 2003 MM degree from IMMI Jakarta • 2002 MBA degree from IBMJ Jakarta • 2002 bachelor's degree in economics from Open University • 1975 bachelor's degree in Law from Parahyangan University in Bandung |
|---|---|

Riwayat Jabatan / Professional Background

<p>Dasar Hukum & Masa Jabatan <i>Legal Basis of Appointment & Tenure</i></p>	<p>Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Intiland Development Tbk pada 27 Juni 2016, dengan masa jabatan 5 (lima) tahun sampai tahun 2021.</p>	<p>The resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on June 27, 2016, with a tenure of 5 (five) years until 2021.</p>
<p>Rangkap Jabatan <i>Concurrent Position</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Saat ini Beliau menjabat sebagai Komisaris di beberapa anak Perusahaan. 	<ul style="list-style-type: none"> • He currently holds the position of Commissioner at several subsidiaries of Intiland.
<p>Pengalaman Kerja <i>Professional Experience</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • 2011 – sekarang Komisaris PT Intiland Development Tbk • 2007 – 2011 Wakil Direktur Utama PT Intiland Development Tbk • 2004 – 2009 Wakil Ketua Komisi XI DPR-RI Bidang Ekonomi dan Keuangan • 1998 – 2007 Wakil Direktur Utama PT Dharmala Intiland Tbk • 1989 – 1998 Direktur PT Dharmala Intiland Tbk 	<ul style="list-style-type: none"> • 2011 – present Commissioner PT Intiland Development Tbk • 2007 – 2011 Vice President Director PT Intiland Development Tbk • 2004 – 2009 Deputy Chair of Commission XI of House of Representatives overseeing Economy and Finance sectors. • 1998 – 2007 Vice President Director PT Dharmala Intiland Tbk • 1989 – 1998 Director PT Dharmala Intiland Tbk
<p>Hubungan Afiliasi <i>Affiliate Relations</i></p>	<p>Walman Siahaan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama Perseroan, Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya.</p>	<p>Walman Siahaan does not have any affiliations with main shareholders of the Company, Directors and other members of the Board of Commissioners.</p>

Ping Handayani Hanli

Komisaris

Commissioner

59 tahun, Warga Negara Indonesia

59 years old, Indonesian Citizen

Riwayat Pendidikan / Educational Background

- 1982 Sarjana Akuntansi Universitas Trisakti.
- 1982 Trisakti University with Bachelor's degree in Accounting.

Riwayat Jabatan / Professional Background

Dasar Hukum & Masa Jabatan
Basis of Appointment & Tenure

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Intiland Development Tbk pada 27 Juni 2016, dengan masa jabatan 5 (lima) tahun sampai tahun 2021.

The resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on June 27, 2016, with a tenure of 5 (five) years until 2021.

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Saat ini Beliau menjabat sebagai Komisaris di beberapa anak Perusahaan.

She currently holds the position of Commissioner at several subsidiaries of Intiland.

Pengalaman Kerja
Professional Experience

- 2007 – sekarang Komisaris PT Intiland Development Tbk
- 1985 – 2007 Corporate Financial Controller PT Dharmala Intiland Tbk
- 1983 – 1984 Chief Accountant PT Wicaksana Overseas Import
- 1982 – 1983 Junior Auditor Kantor Akuntan Hanadi Sudjendro

- 2007 – present Commissioner PT Intiland Development Tbk
- 1985 – 2007 Corporate Financial Controller PT Dharmala Intiland Tbk
- 1983 – 1984 Chief Accountant PT Wicaksana Overseas Import
- 1982 – 1983 Junior Auditor Hanadi Sudjendro Public Accountant Firm

Hubungan Afiliasi
Affiliate Relations

Ping Handayani Hanli tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama Perseroan, Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya.

Ping Handayani Hanli does not have any affiliations with main shareholders of the Company, Directors and other members of the Board of Commissioners.

Jahja Asikin

Komisaris

Commissioner

66 tahun, Warga Negara Indonesia

66 years old, Indonesian Citizen

Riwayat Pendidikan / Educational Background

- 1994 MBA dari IBMJ Jakarta
- 1977 Sarjana Ekonomi dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia
- 1994 MBA degree from IBMJ Jakarta
- 1977 Bachelor's degree in Economics from University of Indonesia

Riwayat Jabatan / Professional Background

Dasar Hukum & Masa Jabatan
Basis of Appointment & Tenure

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Intiland Development Tbk pada 27 Juni 2016, dengan masa jabatan 5 (lima) tahun sampai tahun 2021.

The resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on June 27, 2016, with a tenure of 5 (five) years until 2021.

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Saat ini Beliau menjabat sebagai Komisaris di beberapa anak Perusahaan.

He currently holds the position of Commissioner at several subsidiaries of Intiland.

Pengalaman Kerja
Professional Experience

- 2007 – sekarang Komisaris PT Intiland Development Tbk
- 1989 – 2007 Direktur Keuangan PT Dharmala Intiland Tbk
- 1983 – 1989 Manager Keuangan Dharmala Group
- 1977 – 1983 Auditor Manager Hanadi Sudjendro & Co
- 1976 – 1977 Internal Auditor PT Bank Central Asia

- 2007 – present Commissioner PT Intiland Development Tbk
- 1989 – 2007 Finance Director PT Dharmala Intiland Tbk
- 1983 – 1989 Finance Manager Dharmala Group
- 1977 – 1983 Auditor Manager Hanadi Sudjendro & Co
- 1976 – 1977 Internal Auditor PT Bank Central Asia

Hubungan Afiliasi
Affiliate Relations

Jahja Asikin tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris maupun anggota Direksi lainnya

Jahja Asikin does not have any affiliations with main shareholders of the Company, fellow members of other Directors or members of the Board of Commissioners.

Thio Gwan Po Micky

Komisaris Independen

Independent Commissioner

61 tahun, Warga Negara Indonesia

61 years old, Indonesian Citizen

Riwayat Pendidikan / Educational Background

- 1979 Mendapatkan gelar Master of Business Administration dari California State University Fullerton, Amerika Serikat
- 1976 Sarjana administrasi bisnis dari State University Fullerton of Arts, Amerika Serikat
- 1979 Master of Business Administration California State University Fullerton USA
- 1976 Bachelor's degree in business administration State University Fullerton of Arts USA

Riwayat Jabatan / Professional Background

Dasar Hukum & Masa Jabatan *Basis of Appointment & Tenure*

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Intiland Development Tbk pada 27 Juni 2016, dengan masa jabatan 5 (lima) tahun sampai tahun 2021.

The resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on June 27, 2016, with a tenure of 5 (five) years until 2021.

Rangkap Jabatan *Concurrent Position*

Internal:

- Ketua Komite Audit (2013 – 2021)
- Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi (2015 – 2020)

Internal:

- Head of Audit Committee (2013 – 2021)
- Head of Nomination and Remuneration Committee (2015 – 2020)

Eksternal:

- Presiden Direktur PT Nexus Utama
- Komisaris PT Bayu Buana Tbk
- Komisaris PT Satria Saka Pratama
- Komisaris PT Satria Saka Perkasa

External:

- President Director of PT Nexus Utama
- Commissioner of PT Bayu Buana Tbk
- Commissioner of PT Satria Saka Pratama
- Commissioner of PT Satria Saka Perkasa

Pengalaman Kerja *Professional Experience*

- 2010 – sekarang Komisaris Independen PT Intiland Development Tbk
- 2010 – sekarang Komisaris PT Bayu Buana Tbk
- 1996 – sekarang Direktur Utama PT Nexus Utama
- 1996 – sekarang Komisaris PT Satria Saka Perkasa dan PT Satria Saka Pratama

- 2010 – present Independent Commissioner PT Intiland Development Tbk
- 2010 – present Commissioner PT Bayu Buana Tbk
- 1996 – present President Director PT Nexus Utama
- 1996 – present Commissioner PT Satria Saka Perkasa dan PT Satria Saka Pratama

Hubungan Afiliasi *Affiliate Relations*

Thio Gwan Po Micky tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama Perseroan, Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya

Thio Gwan Po Micky does not have any affiliations with main shareholders of the Company, Directors and other members of the Board of Commissioners.

Profil Direksi

Profiles of Directors



Perry Yoranouw

Ricky Holil

Suhendro Prabowo

Utama Gondokusumo



Hendro S Gondokusumo

Sinarto Dharmawan

Permadi Indra Yoga

Archied Noto Pradono

Hendro S. Gondokusumo

Direktur Utama
President Director

68 tahun, Warga Negara Indonesia
68 years old, Indonesian Citizen

Riwayat Pendidikan / Educational Background

- 1993 National University of Singapore, Human Resources Course
- 1991 National University of Singapore, Modern Management Course
- 1993 National University of Singapore, Human Resources Course
- 1991 National University of Singapore, Modern Management Course

Riwayat Jabatan / Professional Background

Dasar Hukum & Masa Jabatan
Basis of Appointment & Tenure

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Intiland Development Tbk pada 27 Juni 2016, dengan masa jabatan 5 (lima) tahun sampai tahun 2021.

The resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on June 27, 2016, with a tenure of 5 (five) years until 2021.

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Saat ini Beliau menjabat sebagai Komisaris dan Direktur di beberapa anak perusahaan.

He currently holds the position of Commissioner and Director at several subsidiaries of Intiland.

Pengalaman Kerja
Professional Experience

- 2016 – sekarang Anggota Badan Pertimbangan Organisasi Real Estat Indonesia
- 2015 – sekarang Wakil Ketua Umum Kamar Dagang Indonesia (KADIN) bidang properti
- 2014 – 2018 Ketua Asosiasi Pemilik Lapangan Golf Indonesia (APLGI)
- 2011 – sekarang Direktur Utama PT Intiland Development Tbk
- 2007 – 2011 Wakil Komisaris Utama PT Intiland Development Tbk
- 2007 – 2010 Ketua Jakarta Property Club
- 1983 – 2007 Direktur Utama PT Dharmala Intiland Tbk

- 2016 – present Member of Advisory Board Real Estate Indonesia
- 2015 – present Deputy Chair of Indonesia Chamber of Commerce (KADIN) property division
- 2014 – 2018 Chairman Indonesia Golf Course Owner Association (APLGI)
- 2011 – present President Director PT Intiland Development Tbk
- 2007 – 2011 Vice President Commissioner PT Intiland Development Tbk
- 2007 – 2010 Chairman Jakarta Property Club
- 1983 – 2007 President Director PT Dharmala Intiland Tbk

Hubungan Afiliasi
Affiliate Relations

Hendro S. Gondokusumo adalah pemilik saham mayoritas Perseroan dan memiliki hubungan afiliasi dengan salah satu anggota Direksi, Utama Gondokusumo dan salah satu Dewan Komisaris, Lennard Ho Kian Guan. Namun, Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya.

Hendro S. Gondokusumo is the main shareholders of the Company and has the affiliations with one Director, Utama Gondokusumo and one of the members of the Board of Commissioners, Lennard Ho Kian Guan. However, he does not have any affiliations with other Directors or other members of the Board of Commissioners.

Suhendro Prabowo

Wakil Direktur Utama

Vice President Director

66 tahun, Warga Negara Indonesia

66 years old, Indonesian Citizen

Riwayat Pendidikan / Educational Background

- 1979 Sarjana teknik sipil dari Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya
- 1979 Bachelor's degree in civil engineering from Sepuluh Nopember Institute of Technology, Surabaya.

Riwayat Jabatan / Professional Background

Dasar Hukum & Masa Jabatan *Basis of Appointment & Tenure*

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Intiland Development Tbk pada 27 Juni 2016, dengan masa jabatan 5 (lima) tahun sampai tahun 2021.

The resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on June 27, 2016, with a tenure of 5 (five) years until 2021.

Rangkap Jabatan *Concurrent Position*

Saat ini Beliau menjabat sebagai Komisaris dan Direktur di beberapa anak Perusahaan.

He currently holds the position of Commissioner and Director at several subsidiaries of Intiland.

Pengalaman Kerja *Professional Experience*

- 2007 – sekarang Wakil Direktur Utama PT Intiland Development Tbk
- 2001 – 2003 Komisaris Utama PT Cempaka Dharmasatrya
- 1999 – 2007 Direktur PT Dharmala Intiland Tbk
- 1995 – 2001 Komisaris PT Cempaka Dharmasatrya
- 1994 – 2008 Direktur PT Taman Harapan Indah
- 1993 – sekarang Direktur Utama PT Bangunjaya Mandirisakti
- 1991 – sekarang Direktur Utama PT Pilar Mandiri Bakti
- 1988 – 1991 Direktur PT Pilar Mandiri Bakti
- 1983 – 1987 Manajer Perencanaan PT Taman Harapan Indah
- 1981 – 1983 Manajer Proyek PT Taman Harapan Indah
- 1979 – 1981 Manajer Lapangan PT Taman Harapan Indah
- 2007 – present Vice President Director PT Intiland Development Tbk
- 2001 – 2003 President Commissioner PT Cempaka Dharmasatrya
- 1999 – 2007 Director PT Dharmala Intiland
- 1995 – 2001 Commissioner PT Cempaka Dharmasatrya
- 1994 – 2008 Director PT Taman Harapan Indah
- 1993 – present President Director PT Bangunjaya Mandirisakti
- 1991 – present President Director PT Pilar Mandiri Bakti
- 1988 – 1991 Director PT Pilar Mandiri Bakti
- 1983 – 1987 Planning Manager PT Taman Harapan Indah
- 1981 – 1983 Project Manager PT Taman Harapan Indah
- 1979 – 1981 Site Manager PT Taman Harapan Indah

Riwayat Jabatan / Professional Background

Hubungan Afiliasi *Affiliate Relations*

Suhendro Prabowo tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama Perseroan, Direksi lainnya dan anggota Dewan Komisaris.

Suhendro Prabowo does not have any affiliations with main shareholders of the Company, other Directors and members of the Board of Commissioners.



Praxis

Sinarto Dharmawan

Wakil Direktur Utama

Vice President Director

64 tahun, Warga Negara Indonesia

64 years old, Indonesian Citizen

Riwayat Pendidikan / Educational Background

- 1988 Master of Business Administration dari IPMI Jakarta
- 1980 Sarjana teknik sipil dari Universitas Parahyangan, Bandung
- 1988 Master of Business Administration from IPMI, Jakarta
- 1988 a Bachelor's degree in civil engineering from Parahyangan University, Bandung

Riwayat Jabatan / Professional Background

Dasar Hukum & Masa Jabatan *Basis of Appointment & Tenure*

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Intiland Development Tbk pada 27 Juni 2016, dengan masa jabatan 5 (lima) tahun sampai tahun 2021.

The resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on June 27, 2016, with a tenure of 5 (five) years until 2021.

Rangkap Jabatan *Concurrent Position*

Saat ini Beliau menjabat sebagai Komisaris dan Direktur di beberapa anak Perusahaan.

He currently holds the position of Commissioner and Director at several subsidiaries of Intiland.

Pengalaman Kerja *Professional Experience*

- 2007 – sekarang Wakil Direktur PT Intiland Development Tbk
- 2004 – sekarang Direktur Utama PT Intiland Grande
- 2003 – 2007 Wakil Direktur Utama PT Dharmala Intiland Tbk
- 1998 – 2004 Direktur PT Intiland Grande
- 1993 – 1998 General Manager PT Dharmala Land
- 1989 – 1992 Planning Manager PT Dharmala Land
- 1987 – 1988 Sales dan Marketing Manager PT Dharmala Land
- 1984 – 1986 Sales Supervisor PT Dharmala Land
- 1982 – 1983 Site Engineer PT Dharmala Land
- 1981 – 1982 Manager Perencanaan PT Way Halim Permai

- 2007 – present Vice President Director PT Intiland Development Tbk
- 2004 – present President Director PT Intiland Grande
- 2003 – 2007 Vice President Director PT Dharmala Intiland Tbk
- 1998 – 2004 Director PT Intiland Grande
- 1993 – 1998 General Manager PT Dharmala Land
- 1989 – 1992 Planning Manager PT Dharmala Land
- 1987 – 1988 Sales and Marketing Manager PT Dharmala Land
- 1984 – 1986 Sales Supervisor PT Dharmala Land
- 1982 – 1983 Site Engineer PT Dharmala Land
- 1981 – 1982 Planning Manager PT Way Halim Permai

Hubungan Afiliasi *Affiliate Relations*

Sinarto Dharmawan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama Perseroan, Direksi lainnya dan anggota Dewan Komisaris.

Sinarto Dharmawan does not have any affiliations with main shareholders of the Company, other Directors and members of the Board of Commissioners.

Utama Gondokusumo

Wakil Direktur Utama

Vice President Director

42 tahun, Warga Negara Indonesia

42 years old, Indonesian Citizen

Riwayat Pendidikan / Educational Background

- 2000 Sarjana teknik sipil dari Purdue University, Indiana, Amerika Serikat
- 2000 Bachelor's degree in civil engineering from Purdue University, Indiana, USA

Riwayat Jabatan / Professional Background

Dasar Hukum & Masa Jabatan *Basis of Appointment & Tenure*

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Intiland Development Tbk pada 20 April 2018, dengan masa jabatan disamakan dengan jajaran Direksi lainnya yaitu tahun sampai dengan tahun 2021.

The resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on April 20, 2018, with a equal term to the other Board of Directors, up to 2021.

Rangkap Jabatan *Concurrent Position*

Saat ini Beliau menjabat sebagai Komisaris dan Direktur di beberapa anak Perusahaan.

He currently holds the position of Commissioner and Director at several subsidiaries of Intiland.

Pengalaman Kerja *Professional Experience*

- 2018 – sekarang Wakil Direktur Utama PT Intiland Development Tbk
- 2016 – 2018 Direktur PT Intiland Development Tbk
- 2004 – sekarang Direktur PT Graha Adikarsa
- 2004 Direktur Leads Global Property
- 2002 Bekerja untuk McCarthy Construction dan CCCS Planning and Engineering, San Francisco, Amerika Serikat
- 2018 – present Vice President Director PT Intiland Development Tbk
- 2016 – 2018 Director PT Intiland Development Tbk
- 2004 – present Director PT Graha Adikarsa
- 2004 Director Leads Global Property
- 2002 Working with McCarthy Construction and CCCS Planning and Engineering, San Francisco, USA

Hubungan Afiliasi *Affiliate Relations*

Utama Gondokusumo memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama dan Direktur Utama Perseroan, Hendro S. Gondokusumo. Namun, Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya.

Utama Gondokusumo has the affiliations with the main shareholder of the Company and President Directors, Hendro S. Gondokusumo. However, he does not have any affiliations with other Directors and other members of the Board of Commissioners.

Ricky Holil

Direktur

Director

51 tahun, Warga Negara Indonesia

51 years old, Indonesian Citizen

Riwayat Pendidikan / Educational Background

- 1985 Sarjana akuntansi dari Universitas Tarumanegara
- 1985 Bachelor's degree in accountancy from Tarumanegara University

Riwayat Jabatan / Professional Background

Dasar Hukum & Masa Jabatan
Basis of Appointment & Tenure

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Intiland Development Tbk pada 27 Juni 2016, dengan masa jabatan 5 (lima) tahun sampai tahun 2021.

The resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on June 27, 2016, with a tenure of 5 (five) years until 2021.

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Saat ini Beliau menjabat sebagai Komisaris dan Direktur di beberapa anak Perusahaan.

He currently holds the position of Commissioner and Director at several subsidiaries of Intiland.

Pengalaman Kerja
Professional Experience

- 2007 – sekarang Direktur PT Intiland Development Tbk
- 2005 – 2007 General Manager Departemen Audit Internal PT Intiland Development Tbk
- 1995 – 2004 Manajer Keuangan PT Dharmala Intiland Tbk
- 1989 – 1994 Auditor di Kantor Akuntan Publik Prasetyo Utomo

- 2007 - present Director PT Intiland Development, Tbk
- 2005 - 2007 General Manager of Internal Audit Department PT Intiland Development, Tbk
- 1995 - 2004 Finance Manager PT Dharmala Intiland, Tbk
- 1989 - 1994 Auditor at Prasetyo Utomo Public Accounting Firm

Hubungan Afiliasi
Affiliate Relations

Ricky Holil tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama Perseroan, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya

Ricky Holil does not have any affiliations with main shareholders of the Company, other Directors and members of the Board of Commissioners.

Archied Noto Pradono

Direktur

Director

46 tahun, Warga Negara Indonesia

46 years old, Indonesian Citizen

Riwayat Pendidikan / Educational Background

- 1993 International Business dari Oregon State University, Amerika Serikat
- 1993 Degree in International Business from Oregon State University, US.

Riwayat Jabatan / Professional Background

Dasar Hukum & Masa Jabatan
Basis of Appointment & Tenure

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Intiland Development Tbk pada 27 Juni 2016, dengan masa jabatan 5 (lima) tahun sampai tahun 2021.

The resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on June 27, 2016, with a tenure of 5 (five) years until 2021.

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Saat ini Beliau menjabat sebagai Komisaris dan Direktur di beberapa anak Perusahaan.

He currently holds the position of Commissioner and Director at several subsidiaries of Intiland.

Pengalaman Kerja
Professional Experience

- 2007 – sekarang Direktur PT Intiland Development Tbk
- 2003 – 2007 Treasury Senior Manager PT Dharmala Intiland Tbk
- 1999 – 2003 Direktur PT Sakura Sekuritas
- 1994 – 1999 Treasury Manager PT Dharmala Intiland Tbk

- 2007 – present Director PT Intiland Development Tbk
- 2003 – 2007 Treasury Senior Manager PT Dharmala Intiland Tbk
- 1999 – 2003 Director PT Sakura Sekuritas
- 1994 – 1999 Treasury Manager PT Dharmala Intiland Tbk

Hubungan Afiliasi
Affiliate Relations

Archied Noto Pradono tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama, anggota Direksi lainnya dan anggota Dewan Komisaris.

Archied Noto Pradono does not have any affiliations with main shareholders of the Company, other Directors and members of the Board of Commissioners.

Permadi Indra Yoga

Direktur

Director

51 tahun, Warga Negara Indonesia

51 years old, Indonesian Citizen

Riwayat Pendidikan / Educational Background

- 1991 Sarjana arsitektur Universitas Parahyangan Bandung
- 1991 Bachelor of architecture, University of Parahyangan Bandung

Riwayat Jabatan / Professional Background

Dasar Hukum & Masa Jabatan
Basis of Appointment & Tenure

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Intiland Development Tbk pada 20 April 2018, dengan masa jabatan mengikuti Dewan Komisaris dan Direksi sampai dengan tahun 2021.

The resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on April 20, 2018, with a equal term to the other Board of Directors, up to 2021.

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Saat ini Beliau menjabat sebagai Komisaris dan Direktur di beberapa anak Perusahaan.

He currently holds the position of Commissioner and Director at several subsidiaries of Intiland.

Pengalaman Kerja
Professional Experience

- 2018 - sekarang Direktur PT Intiland Development Tbk
- 2010 – sekarang Anggota Ikatan Arsitek Indonesia
- 2013 – 2015 Pengurus DPD Real Estat Indonesia (REI) DKI Jakarta
- 2004 – sekarang Dewan Penasehat Ars86Care Foundation
- 2002 – 2018 Konsultan Manajemen Proyek PT Graha Adikarsa Jakarta
- 1997 – 2002 Manager Proyek PT Sinar Puspa Persada
- 1992 – 1997 Staf Pengembangan Bisnis dan Perencanaan Korporat PT Dharmala Intiland Tbk
- 1992 Development Design Group – USA

- 2018 – present Director PT Intiland Development Tbk
- 2010 – present Member of the Indonesian Architects Association
- 2013 – 2015 Committee member of the DKI Jakarta DPD Real Estate (REI)
- 2004 – present Ars86Care Foundation Advisory Board
- 2002 – 2018 Project Management Consultant PT Graha Adikarsa Jakarta
- 1997 – 2002 Project Manager PT Sinar Puspa Persada
- 1992 – 1997 Staff of Business Development and Corporate Planning PT Dharmala Intiland Tbk
- 1992 Development Design Group – USA

Hubungan Afiliasi
Affiliate Relations

Permadi Indra Yoga tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama Perseroan, Direksi lainnya dan anggota Dewan Komisaris.

Permadi Indra Yoga does not have any affiliations with main shareholders of the Company, other Directors and members of the Board of Commissioners.

Perry Yoranouw

Direktur Independen
Independent Director

42 tahun, Warga Negara Amerika Serikat
42 years old, US Citizen

Riwayat Pendidikan / Educational Background

- 1997 Magister teknik industri dari Purdue University, Amerika Serikat
- 1997 Master degree in industrial engineering from Purdue University, USA.

Riwayat Jabatan / Professional Background

Dasar Hukum & Masa Jabatan
Basis of Appointment & Tenure

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Intiland Development Tbk pada 27 Juni 2016, dengan masa jabatan 5 (lima) tahun sampai tahun 2021.

The resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on June 27, 2016, with a tenure of 5 (five) years until 2021.

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Saat ini, tidak ada rangkap jabatan

Currently there are no concurrent positions.

Pengalaman Kerja
Professional Experience

- 2016 – sekarang Direktur Independen PT Intiland Development Tbk
- 2013 – 2016 Kepala Divisi Quality and Continuous Improvement PT Intiland Development Tbk
- 2012 – 2013 Wakil Presiden Senior Panalpina World Transport Pte. Ltd., Singapura
- 2004 – 2012 Wakil Direktur Utama Panalpina Inc. USA
- 2001 – 2004 Senior Logistics Engineer Menlo Logistic, USA
- 1999 – 2001 project Manager Coverage Inc, USA
- 1998 – 1999 Industrial Engineer Caliber Logistics Inc, USA
- 1997 – 1998 Industrial Engineer Oreck Manufacturing, USA

- 2016 – present Independent Director PT Intiland Development Tbk
- 2013 – 2016 Head of Quality and Continuous Improvement Division PT Intiland Development Tbk
- 2012 – 2013 Senior Vice President Panalpina World Transport Pte. Ltd., Singapura
- 2004 – 2012 Vice President Director Panalpina Inc. USA
- 2001 – 2004 Senior Logistics Engineer Menlo Logistic, USA
- 1999 – 2001 Project Manager Coverage Inc, USA
- 1998 – 1999 Industrial Engineer Caliber Logistics Inc, USA
- 1997 – 1998 Industrial Engineer Oreck Manufacturing, USA

Hubungan Afiliasi
Affiliate Relations

Perry Yoranouw tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama Perseroan, Direksi lainnya dan Dewan Komisaris.

Perry Yoranouw does not have any affiliations with main shareholders of the Company, other Directors and members of the Board of Commissioners.



Regatta

Kronologi Pencatatan Saham

Chronology of Share Listing

Keterangan Penerbitan Saham <i>Description of Share Issuance</i>	Harga Penawaran <i>Offering Price</i>	Tanggal Efektif <i>Effective Date</i>
Penawaran Saham Perdana di Bursa Paralel <i>Initial Public Offering on Parallel Stock Exchange</i>	6.500	21 Oktober 1989
Perpindahan Pencatatan ke Bursa Regular, Bursa Efek Jakarta <i>Transfer of Listing to Regular Stock Exchange, the Jakarta Stock Exchange</i>	-	2 Agustus 1991
Penawaran Umum terbatas (PUT) I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) <i>Rights Issue I with preemptive rights</i>	1.650	18 Juni 1992
PUT II dengan HMETD <i>Rights Issue II with preemptive rights</i>	2.500	6 Juni 1994
Saham Bonus <i>Bonus Shares</i>	-	29 Desember 1997
Pemecahan Saham <i>Stock Split</i>	-	26 Januari 1998
Konversi Hutang Menjadi Ekuitas <i>Debt to Equity Conversion</i>	-	23 Juli 2007
PUT III dengan HMETD <i>Rights Issue III with preemptive rights</i>	1.000	29 Maret 2010
Waran <i>Warrants</i>	1.000	29 Maret 2010
Pemecahan Saham <i>Stock Split</i>	-	26 Juli 2010
Pelaksanaan waran Seri-1 (575 lembar) <i>Exercise of Warrant Series 1 (575 shares)</i>	-	12 april 2012
Pelaksanaan pembelian kembali saham <i>Share buyback</i>	-	23 September – 17 Desember 2013
Pengalihan saham hasil pembelian kembali <i>Transfer of shares from buyback action</i>	-	30 Desember 2016

Saham Share	Harga Nominal Nominal Price	Jumlah Total
12.000.000	1.000	12.000.000.000
12.000.000	1.000	12.000.000.000
121.418.000	1.000	121.418.000.000
81.209.000	1.000	81.209.000.000
219.264.300	1.000	219.264.300.000
925.782.600	500	462.891.300.000
2.183.973.483	500	1.091.986.741.500
2.073.170.722	500	1.036.585.361.000
1.036.585.361	500	1.036.585.361.000
10.365.853.610	250	2.591.463.402.500
10.365.854.185	250	2.591.463.546.250
98.755.000	300-380	31.740.510.000
98.755.000	555	54.809.025.000

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

Chronology of Listing of other Securities

Nama Efek <i>Securities name</i>	Tahun Penerbitan <i>Year of Publication</i>	Tanggal Jatuh Tempo <i>Due Date</i>	Nilai <i>Value</i>	Peringkat Efek 12 April 2018 <i>Effect Rating As of April 12, 2018</i>
Obligasi II PT Intiland De- velopment Tbk Tahun 2016	2016	29 Juni 2019.	Rp428 miliar	BBB+ outlook stabil
Obligasi II PT Intiland De- velopment Tbk Tahun 2016	2016	29 Juni 2021.	Rp162 miliar	BBB+ outlook stabil



Graha Natura

Profil Sumber Daya Manusia

Profiles of Human Resources

Jumlah karyawan perusahaan per 31 Desember 2018

Total employees as of 31 December 2018



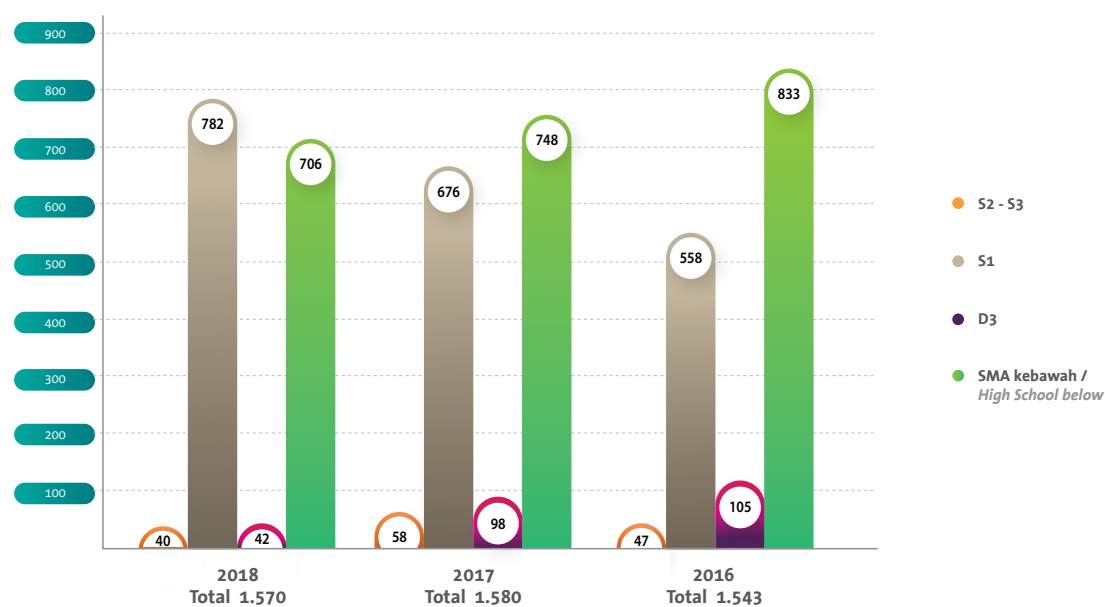
1.570 karyawan
employees

1.193 karyawan tetap
permanent employees

377 karyawan tidak tetap
non-permanent employees

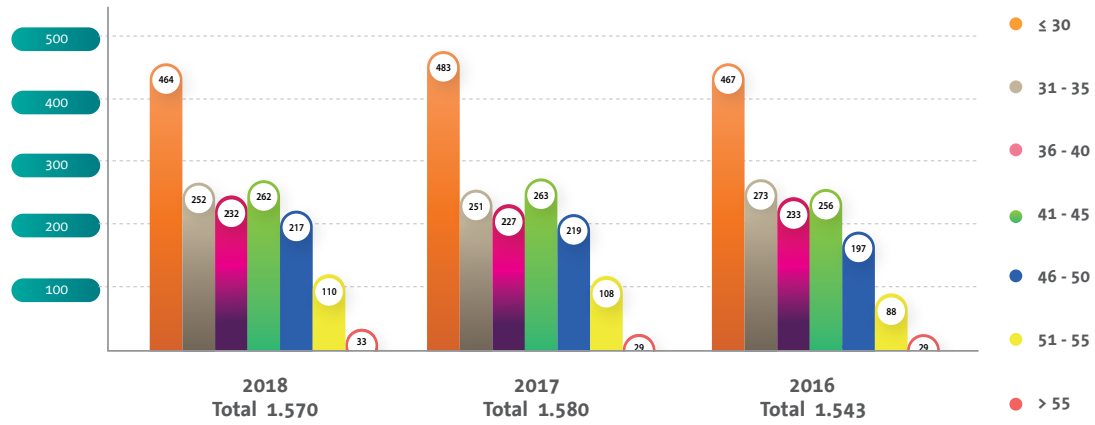
Jenjang Pendidikan

Education Level



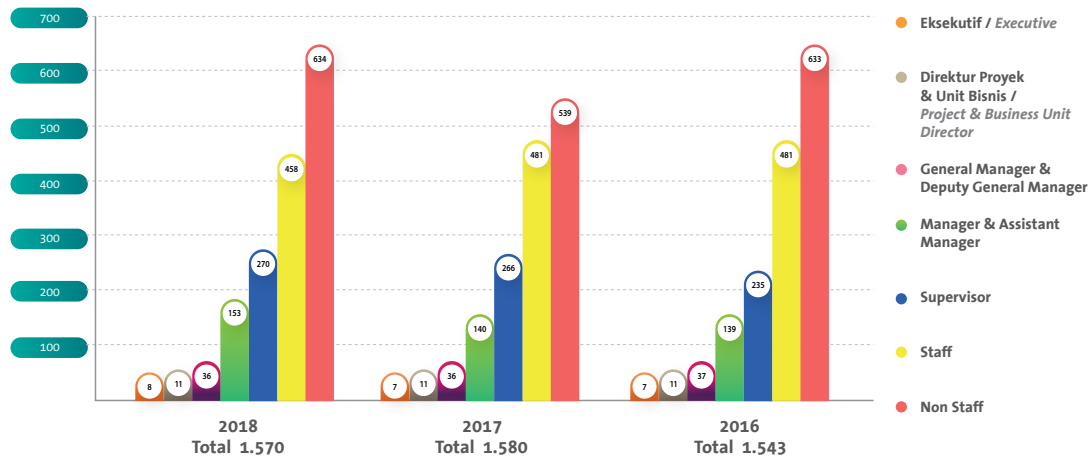
Usia

Ages



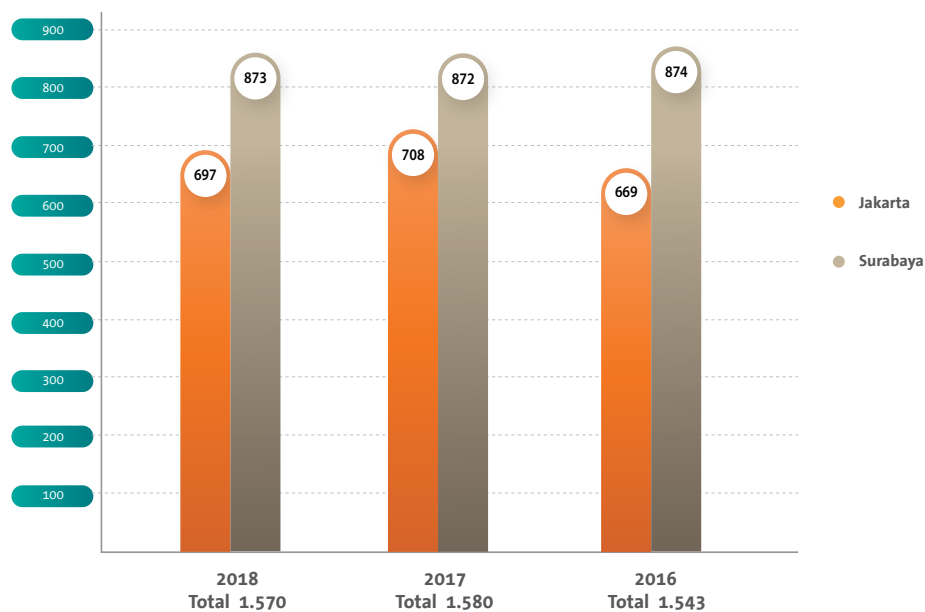
Jenjang Jabatan

Position Level



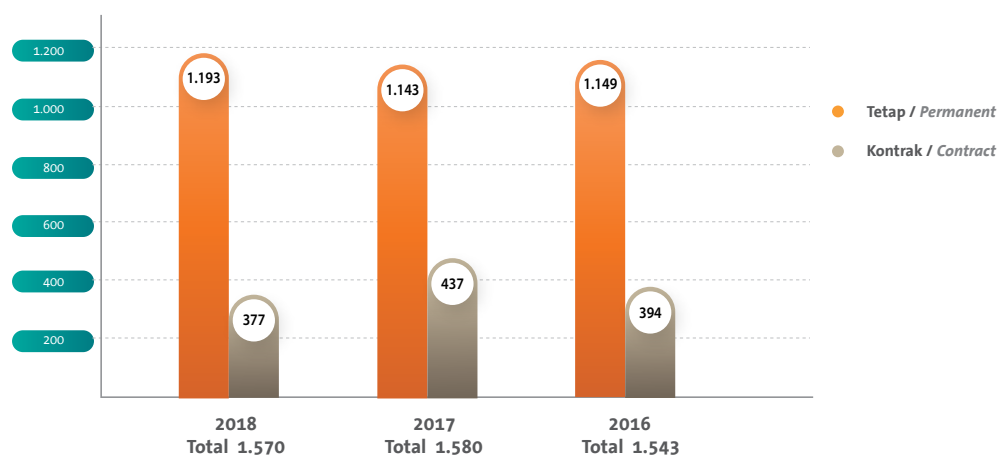
Lokasi Kerja

Work Location



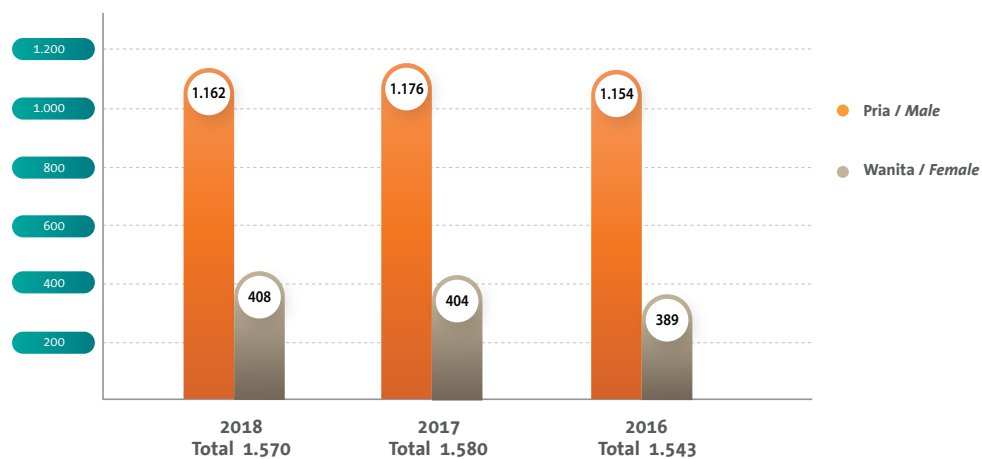
Status Karyawan

Employment Status



Jenis Kelamin

Gender



Komposisi Pemegang Saham

Shareholders Composition

Klasifikasi Kepemilikan Saham

Classification of Shareholders

31 Desember 2018

Klasifikasi <i>Classification</i>	Jumlah Lembar Saham <i>Number of Shares</i>	Jumlah Investor <i>Number of Investors</i>	%
<i>Institusi / Institutions</i>			
Domestik / Domestic	2.497.240.437	130	24,09
Asing / Foreign	3.282.339.152	134	31,66
<i>Individu / Individuals</i>			
Domestik / Domestic	4.580.357.716	2.329	44,19
Asing / Foreign	5.916.880	44	0,06
Total	10.365.854.185	2.637	100,00

Kepemilikan Saham $\geq 5\%$

Share Ownership $\geq 5\%$

Pemegang Saham <i>/ Shareholders</i>	Jumlah Lembar Saham <i>Number of Shares</i>	Persentase Kepemilikan / <i>Percentage of Ownership</i>
Hendro S. Gondokusumo	1.597.925.432	15,42%
PT Bina Yatra Sentosa	1.254.689.375	12,10%
CGS – CIMB Securities (Singapore) Pte Ltd	1.067.525.000	10,30%
Bali Private Villa(s) Pte Ltd	903.160.550	8,71%
Masyarakat lain / Public	5.542.553.828	53,47%
Jumlah modal ditempatkan / Total issued capital		100,00%

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi*

Share Ownership of Board of Commissioners and Directors*

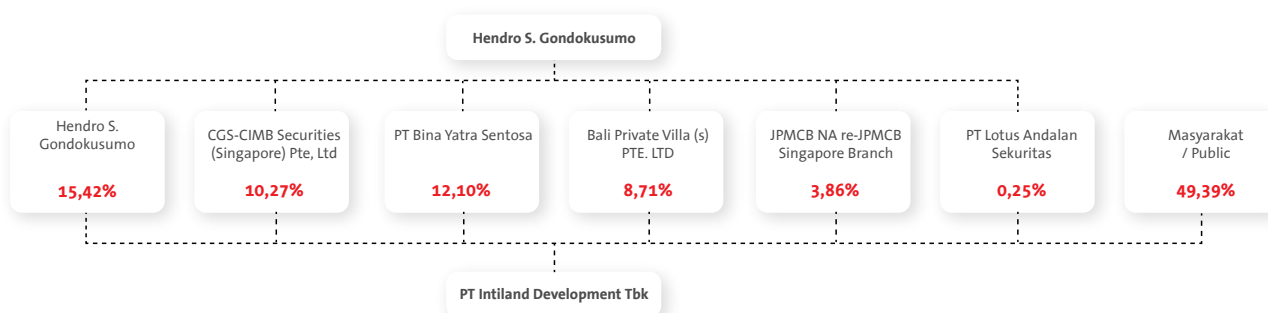
31 Desember 2018

Pemegang Saham / Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	%
Hendro S. Gondokusumo	5.246.460.357	50,61%
Suhendro Prabowo	262.828.834	2,54%
Sinarto Dharmawan	262.831.114	2,54%
Lennard Ho Kian Guan	2.628.288	0,03%
Ping Handayani Hanli	262.828.834	2,54%
Jahja Asikin	262.828.834	2,54%

*kepemilikan saham secara langsung maupun tidak langsung
direct and indirect share ownership

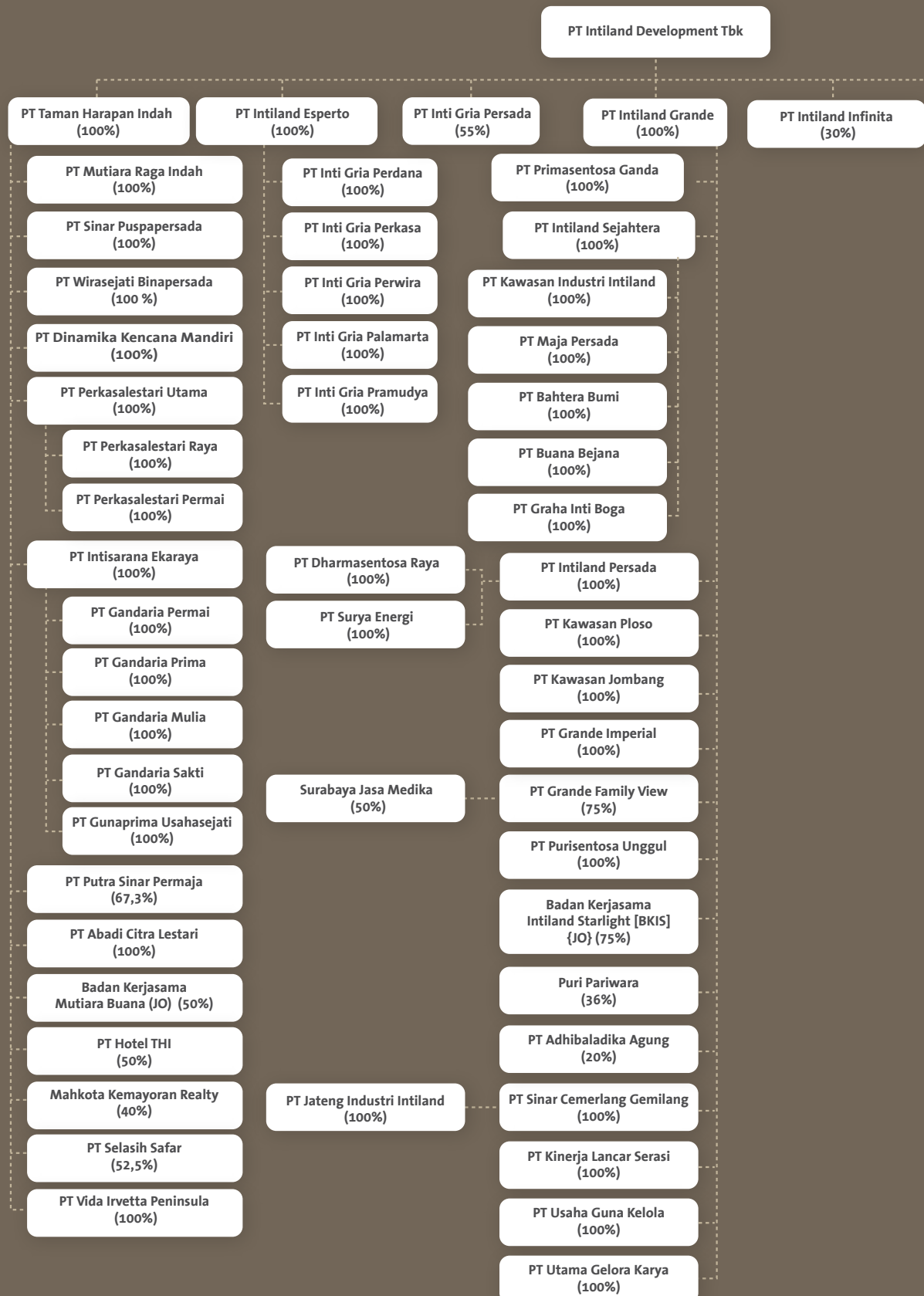
Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali

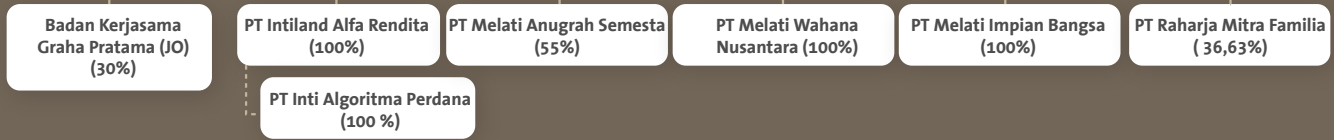
Information on Major and Controlling Shareholder



Struktur Grup PT Intiland Development Tbk

Group Structure of PT Intiland Development Tbk



**Keterangan/Note:**

Entitas anak, entitas asosiasi dan ventura bersama dengan kepemilikan $\geq 20\%$
Subsidiaries, associates and joint ventures with ownership $\geq 20\%$

Entitas Anak, Entitas Asosiasi, dan Ventura Bersama

Subsidiaries, Associates, and Joint Ventures

Nama Perusahaan <i>Name of the Company</i>	Alamat Perusahaan <i>Company Address</i>	Kegiatan Usaha <i>Business Activity</i>
Taman Harapan Indah	Intiland Tower, It Penthouse, Jl. Jend. Sudirman 32, Jakarta Pusat	Real estat / <i>Real Estate</i>
Sinar Puspapersada	Intiland Tower, It Penthouse, Jl. Jend. Sudirman 32, Jakarta Pusat	Real estat / <i>Real Estate</i>
Mutiara Raga Indah	Pantai Mutiara Sport Club, Jl. Pluit Samudera, Jakarta Utara	Pusat Kebugaran / <i>Fitness Center</i>
Dinamika Kencana Mandiri	Intiland Tower, It Penthouse, Jl. Jend. Sudirman 32, Jakarta Pusat	Real estat / <i>Real Estate</i>
Badan Kerjasama Mutiara Buana (JO)	Pantai Mutiara blok TG, No. 1D, Pluit, Jakarta Utara	Real estat / <i>Real Estate</i>
Hotel Taman Harapan Indah	Pantai Mutiara Blok R-1, Pluit Penjaringan Jakarta Utara	Hotel / <i>Hotel</i>
Perkasalestari Utama	Ruko Taman Harapan Indah Lt.dasar Jl. Flat Taman Harapan Indah, Jakarta Barat	Real estat / <i>Real Estate</i>
Perkasalestari Raya	Intiland Tower, It Penthouse, Jl. Jend. Sudirman 32, Jakarta Pusat	Real estat / <i>Real Estate</i>
Perkasalestari Permai	Intiland Tower, It Penthouse, Jl. Jend. Sudirman 32, Jakarta Pusat	Real estat / <i>Real Estate</i>
Putra Sinar Permaja	South Quarter, Jl RA Kartini Kav 8, Cilandak, Jakarta Selatan	Real estat / <i>Real Estate</i>
Intisarana Ekaraya	Intiland Tower, It Penthouse, Jl. Jend. Sudirman 32, Jakarta Pusat	Real estat / <i>Real Estate</i>
Gandaria Permai	1Park Residences, Jl. KH Syafei Hadzami No 1, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan	Real estat / <i>Real Estate</i>
Gandaria Prima	Intiland Tower, It Penthouse, Jl. Jend. Sudirman 32, Jakarta Pusat	Real estat / <i>Real Estate</i>
Gandaria Sakti	Intiland Tower, It Penthouse, Jl. Jend. Sudirman 32, Jakarta Pusat	Real estat / <i>Real Estate</i>
Gandaria Mulia	Intiland Tower, It Penthouse, Jl. Jend. Sudirman 32, Jakarta Pusat	Real estat / <i>Real Estate</i>
Gunaprima Usahasejati	Intiland Tower, It Penthouse, Jl. Jend. Sudirman 32, Jakarta Pusat	Real estat / <i>Real Estate</i>

Persentase Percentage (%)	Tanggal Penyertaan Date of Inclusion	Status Operasional Operational Status	Jumlah Aset Total Assets
100	28/08/1992	Operasional / <i>Operational</i>	7.119.427.814.292
100	02/05/1986	Operasional / <i>Operational</i>	434.623.895.751
100	30/06/1990	Operasional / <i>Operational</i>	10.309.796.247
100	16/01/2008	Operasional / <i>Operational</i>	8.544.935.606
50	26/05/2003	Operasional / <i>Operational</i>	573.080.419.806
50	10/07/2003	Belum operasional <i>Not Yet Operational</i>	79.873.952.500
100	26/12/2008	Operasional / <i>Operational</i>	1.720.281.815.855
100	24/03/2011	Operasional / <i>Operational</i>	1.131.450.323
100	24/03/2011	Belum operasional <i>Not Yet Operational</i>	911.296.529.677
67,3	05/05/2010	Operasional / <i>Operational</i>	1.356.094.632.671
100	30/12/2002	Operasional / <i>Operational</i>	862.948.168.616
100	17/04/1996	Operasional / <i>Operational</i>	49.520.683.108
100	17/04/1996	Operasional / <i>Operational</i>	719.283.435.674
100	17/04/1996	Belum operasional <i>Not Yet Operational</i>	4.375.035.392
100	17/04/1996	Belum operasional <i>Not Yet Operational</i>	4.800.814.522
100	26/12/1996	Belum operasional <i>Not Yet Operational</i>	3.529.486.764

Nama Perusahaan <i>Name of the Company</i>	Alamat Perusahaan <i>Company Address</i>	Kegiatan Usaha <i>Business Activity</i>
Selasih Safar	Jl. Raya Gatot Subroto km, 68, Kelurahan Jatake, Jatiuwung, Tangerang	Real estat / <i>Real Estate</i>
Mahkota Kemayoran Realty	Menara DEA Tower 1, Jl Mega Kuningan Barat IX Kav E.4.3 No. 1, Setiabudi, Jakarta Selatan	Real estat / <i>Real Estate</i>
Abadi Citra Lestari	Plaza De Lumina Taman Semanan Indah Blok C No 8-9, Cengkareng, Jakarta Barat	Real estat / <i>Real Estate</i>
Wirasejati Binapersada	Intiland Tower, It Penthouse, Jl. Jend. Sudirman 32, Jakarta Pusat	Real estat / <i>Real Estate</i>
Vida Irvetta Peninsula	Intiland Tower, It Penthouse, Jl. Jend. Sudirman 32, Jakarta Pusat	Real estat / <i>Real Estate</i>
Intiland Infinita	Intiland Tower, It Penthouse, Jl. Jend. Sudirman 32, Jakarta Pusat	Hotel / <i>Hotel</i>
Intiland Esperto	Intiland Tower, It Penthouse, Jl. Jend. Sudirman 32, Jakarta Pusat	Real estat / <i>Real Estate</i>
Inti Gria Perdana	Intiland Tower, It Penthouse, Jl. Jend. Sudirman 32, Jakarta Pusat	Real estat / <i>Real Estate</i>
Inti Gria Perkasa	Intiland Tower, It Penthouse, Jl. Jend. Sudirman 32, Jakarta Pusat	Real estat / <i>Real Estate</i>
Inti Gria Perwira	Intiland Tower, It Penthouse, Jl. Jend. Sudirman 32, Jakarta Pusat	Real estat / <i>Real Estate</i>
Inti Gria Palamarta	Intiland Tower, It Penthouse, Jl. Jend. Sudirman 32, Jakarta Pusat	Real estat / <i>Real Estate</i>
Inti Gria Pramudya	Intiland Tower, It Penthouse, Jl. Jend. Sudirman 32, Jakarta Pusat	Real estat / <i>Real Estate</i>
Intiland Grande	Spazio Lantai 8, Jl. Mayjend Yono Soewoyo, Surabaya	Real estat / <i>Real Estate</i>
Puri Pariwara	Gedung WTC It. 6, Jl. Pemuda No.27-31, Surabaya	Real estat / <i>Real Estate</i>
Adhibaladika Agung	Bukit Darmo Golf Blok G-2, Surabaya	Real estat / <i>Real Estate</i>
Intiland Sejahtera	Jl Mayjen Sungkono B-5, Surabaya	Real estat / <i>Real Estate</i>
PT Kawasan Industri Intiland	Spazio Office Building Unit 8, Jl. Mayjend Yono Soewoyo Kav. 3, Surabaya	Kawasan Industri/ <i>Industrial Estate</i>
Maja Persada	Spazio Office Building Unit 8 Jl. Mayjend Yono Soewoyo Kav 3, Surabaya	Real estat / <i>Real Estate</i>

Persentase Percentage (%)	Tanggal Penyertaan Date of Inclusion	Status Operasional Operational Status	Jumlah Aset Total Assets
52,5	17/09/2014	Operasional / <i>Operational</i>	70.281.362.260
40	06/02/2008	Belum operasional <i>Not Yet Operational</i>	189.927.771.594
100	07/09/2015	Operasional / <i>Operational</i>	12.724.488.008
100	05/05/2010	Belum operasional <i>Not Yet Operational</i>	323.176.671.363
100	22/02/2016	Belum operasional <i>Not Yet Operational</i>	49.932.288.513
30	11/02/2008	Operasional / <i>Operational</i>	816.362.657.541
100	07/08/2008	Operasional / <i>Operational</i>	520.134.247.808
100	03/12/2008	Operasional / <i>Operational</i>	402.996.766.304
100	03/12/2008	Operasional / <i>Operational</i>	5.031.985.121
100	03/12/2008	Operasional / <i>Operational</i>	52.028.968.897
100	27/04/2012	Belum operasional <i>Not Yet Operational</i>	14.074.384.063
100	27/04/2012	Belum operasional <i>Not Yet Operational</i>	49.135.938.181
100	30/01/1992	Operasional / <i>Operational</i>	4.812.941.151.589
36	28/08/1992	Operasional / <i>Operational</i>	355.505.139.329
20	28/10/1993	Operasional / <i>Operational</i>	821.468.590.300
100	28/11/1990	Operasional / <i>Operational</i>	821.468.590.300
100	19/02/1991	Operasional / <i>Operational</i>	37.315.991.694
100	22/09/2011	Operasional / <i>Operational</i>	521.574.679

Nama Perusahaan <i>Name of the Company</i>	Alamat Perusahaan <i>Company Address</i>	Kegiatan Usaha <i>Business Activity</i>
Bahtera Bumi	Jl. Darmo Harapan I, Surabaya	Real estat / <i>Real Estate</i>
Buana Bejana	Jl. Darmo Harapan I, Surabaya	Real estat / <i>Real Estate</i>
Graha Inti Boga	Spazio Lt. 8, Jl. Mayjend Yono Soewoyo, Kav.3, Dukuh Pakis, Surabaya	Real estat / <i>Real Estate</i>
Grande Family View	Spazio Lt. 8, Graha Festival Kav.3, Jl. Mayjend Yono Soewoyo, Dukuh Pakis, Surabaya	Real estat / <i>Real Estate</i>
Surabaya Jasa Medika	Boulevard Famili Selatan Kav 1, Surabaya	Rumah Sakit / <i>Hospital</i>
Prima Sentosa Ganda	Jl. Mayjend Sungkono B.5, Surabaya	Perkantoran / <i>Office</i>
Intiland Persada	Jl. Mayjend Sungkono B.5, Surabaya	Real estat / <i>Real Estate</i>
Dharmasentosa Raya	Spazio Office Building Lt. 8 Jl. Mayjend Yono Soewoyo Kav 3, Surabaya	Real estat / <i>Real Estate</i>
Surya Energi	Jl. Mayjend Sungkono B.5, Surabaya	Real estat / <i>Real Estate</i>
Kawasan Ploso	Jl. Mayjend Sungkono B.5, Surabaya	Real estat / <i>Real Estate</i>
Kawasan Jombang	Jl. Mayjend Sungkono B.5, Surabaya	Real estat / <i>Real Estate</i>
Grande Imperial	Jl. Mayjend Sungkono B.5, Surabaya	Real estat / <i>Real Estate</i>
Badan Kerjasama Intiland Starlight (JO)	Jl. Mayjend Sungkono B.5, Surabaya	Perkantoran / <i>Office</i>
Sinar Cemerlang Gemilang	Jl. Mayjend Sungkono B.5, Surabaya	Real estat / <i>Real Estate</i>
Jateng Industri Intiland	Spazio Office Building Lt. 8 Jl. Mayjend Yono Soewoyo Kav 3, Surabaya	Real estat / <i>Real Estate</i>
Purisentosa Unggul	Jl. Mayjend Sungkono B.5, Surabaya	Real estat / <i>Real Estate</i>
Kinerja Lancar Serasi	Spazio Office Building Lt. 8, Jl. Mayjend Yono Soewoyo, Kav.3, Surabaya	Real estat / <i>Real Estate</i>
Usaha Guna Kelola	Spazio Office Building Lt. 8 Jl. Mayjend Yono Soewoyo Kav 3, Surabaya	Hotel / <i>Hotel</i>
Utama Gelora Karya	Jl. Panglima Sudirman 101-103 , Surabaya	Real estat / <i>Real Estate</i>
Badan Kerjasama Graha Pratama (JO)	Graha Pratama, Jl MT Haryono Kav 15, Tebet, Jakarta Selatan	Perkantoran / <i>Office</i>

Persentase Percentage (%)	Tanggal Penyertaan Date of Inclusion	Status Operasional Operational Status	Jumlah Aset Total Assets
100	24/02/2017	Belum operasional/ <i>Not Yet Operational</i>	250.000.000
100	24/02/2017	Belum operasional/ <i>Not Yet Operational</i>	250.000.000
100	15/03/2017	Operasional / <i>Operational</i>	5.307.760.934
75	02/07/1993	Operasional / <i>Operational</i>	517.251.725.724
50	09/01/2008	Operasional / <i>Operational</i>	284.709.891.264
100	28/04/2006	Operasional / <i>Operational</i>	709.452.787.013
100	26/09/2011	Belum operasional/ <i>Not Yet Operational</i>	3.510.923.610
100	26/09/2009	Belum operasional/ <i>Not Yet Operational</i>	1.251.039.890
100	07/04/2011	Belum operasional/ <i>Not Yet Operational</i>	2.481.500.000
100	26/09/2011	Belum operasional/ <i>Not Yet Operational</i>	40.699.441.722
100	27/09/2011	Belum operasional/ <i>Not Yet Operational</i>	52.678.856.256
100	30/04/2007	Operasional / <i>Operational</i>	102.798.571.882
75	22/11/2010	Operasional / <i>Operational</i>	78.928.104.830
100	14/10/2011	Operasional / <i>Operational</i>	378.264.926.162
100	27/12/2018	Belum operasional / <i>Not Yet Operational</i>	10.001.870.000
100	1/06/2009	Belum operasional / <i>Not Yet Operational</i>	5.157.265.692
100	13/01/2012	Belum operasional / <i>Not Yet Operational</i>	269.802.080.385
100	17/07/2017	Belum operasional / <i>Not Yet Operational</i>	22.493.960.000
100	17/07/2017	Belum operasional / <i>Not Yet Operational</i>	35.994.500.000
30	08/07/1999	Operasional / <i>Operational</i>	35.360.979.350

Nama Perusahaan <i>Name of the Company</i>	Alamat Perusahaan <i>Company Address</i>	Kegiatan Usaha <i>Business Activity</i>
Intiland Alfa Rendita	Intiland Tower, It Penthouse, Jl. Jend. Sudirman 32, Jakarta Pusat	Telekomunikasi/ <i>Telecommunication</i>
Inti Algoritma Perdana	Intiland Tower, It Penthouse, Jl. Jend. Sudirman 32, Jakarta Pusat	Telekomunikasi/ <i>Telecommunication</i>
Melati Anugrah Semesta	Intiland Tower, It Penthouse, Jl. Jend. Sudirman 32, Jakarta Pusat	Real estat / <i>Real Estate</i>
Melati Wahana Nusantara	Intiland Tower, It Penthouse, Jl. Jend. Sudirman 32, Jakarta Pusat	Real estat / <i>Real Estate</i>
Melati Impian Bangsa	Intiland Tower, It Penthouse, Jl. Jend. Sudirman 32, Jakarta Pusat	Real estat / <i>Real Estate</i>
Inti Gria Persada	Intiland Tower, It Penthouse, Jl. Jend. Sudirman 32, Jakarta Pusat	Real estat / <i>Real Estate</i>
Raharja Mitra Familia	Intiland Tower, It Penthouse, Jl. Jend. Sudirman 32, Jakarta Pusat	Real estat / <i>Real Estate</i>



Sumatra36

Persentase Percentage (%)	Tanggal Penyertaan Date of Inclusion	Status Operasional Operational Status	Jumlah Aset Total Assets
100	29/06/2015	Operasional / <i>Operational</i>	46.566.695.273
100	30/06/2015	Operasional / <i>Operational</i>	26.542.741.484
55	08/11/1996	Operasional / <i>Operational</i>	118.760.574.563
100	08/06/2012	Belum operasional / <i>Not Yet Operational</i>	36.571.572.000
100	08/06/2012	Belum operasional / <i>Not Yet Operational</i>	13.323.104.952
100	03/12/2008 28/08/2017	Belum operasional Not Yet Operational	98.603.820.924
36,63	26/9/2016	Operasional / <i>Operational</i>	798.600.362.149



Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions and Professionals

Nama dan Alamat Lembaga <i>Name and Address of Institution</i>	Jasa <i>Services</i>	Periode Penugasan <i>Assignment Period</i>
PT EDI Indonesia Wisma SMR Lt.10 Jalan Yos Sudarso Kav 89, Jakarta 14350 Tel : +62 21 655130, 650 5829 Fax : +62 21 6515131	Administrasi efek <i>Shares Administration</i> Jasa Lain <i>Other services</i>	2018
KAP Mirawati Sensi Idris (Anggota independen Moore Stephens Inter- national Limited - an independent member of Moore Stephens International Limited) Intiland Tower, 7th Floor Jl. Jenderal Sudirman 32, Jakarta 10220 Tel: +62 21 5708111 Fax : +62 21 5722737	Audit Laporan Keuangan <i>Financial Audit</i>	2018
Budi Hendrawan Bellagio Boutique Mall. Kawasan Mega Kuningan Barat Kav. E4-3, Jaksel 12950	Konsultan Strata Title <i>Strata Title Consultant</i>	2018
Eleazar Leslie Sajogo, S.H Sajogo Law Building Jl. Untung Suropati No. 64 Surabaya 60264 Tel : +62 31-5677140, 031-5614624 Fax : +62 31- 56719157	Konsultasi hukum sehubungan dengan transaksi komersial <i>Legal consultation in relation to commercial transaction</i>	2018
Erwin Setiawan & Co Axa Tower 45th Floor,, Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18, Jakarta 12440 Telp : +62 21 3005 3642 Fax : +62 21 3005 3600	Konsultan Strata Title <i>Strata Title Consultant</i>	2018
Jose Rizal & Partners Jl. Panglima Polim Raya No. 127 Blok D-5 Jakarta 12160 Telp : +62 21 7397884,7243952 Fax : +62 21 7262329	Litigasi <i>Litigation</i>	2018
Lardi, S.H Graha Pelni 8B Floor Jl. Pahlawan 112 Surabaya Telp : 031 3565150, 70719929 Fax : 031 3565150	Konsultasi hukum sehubungan dengan transaksi komersial <i>Legal consultation in relation to commercial transaction</i>	2018
Prof. M. Zaidun Jl. Ahmad Yani No.137 A Surabaya 031-5461835 031-99842234	Konsultasi hukum sehubungan dengan transaksi komersial <i>Legal consultation in relation to commercial transaction</i>	2018

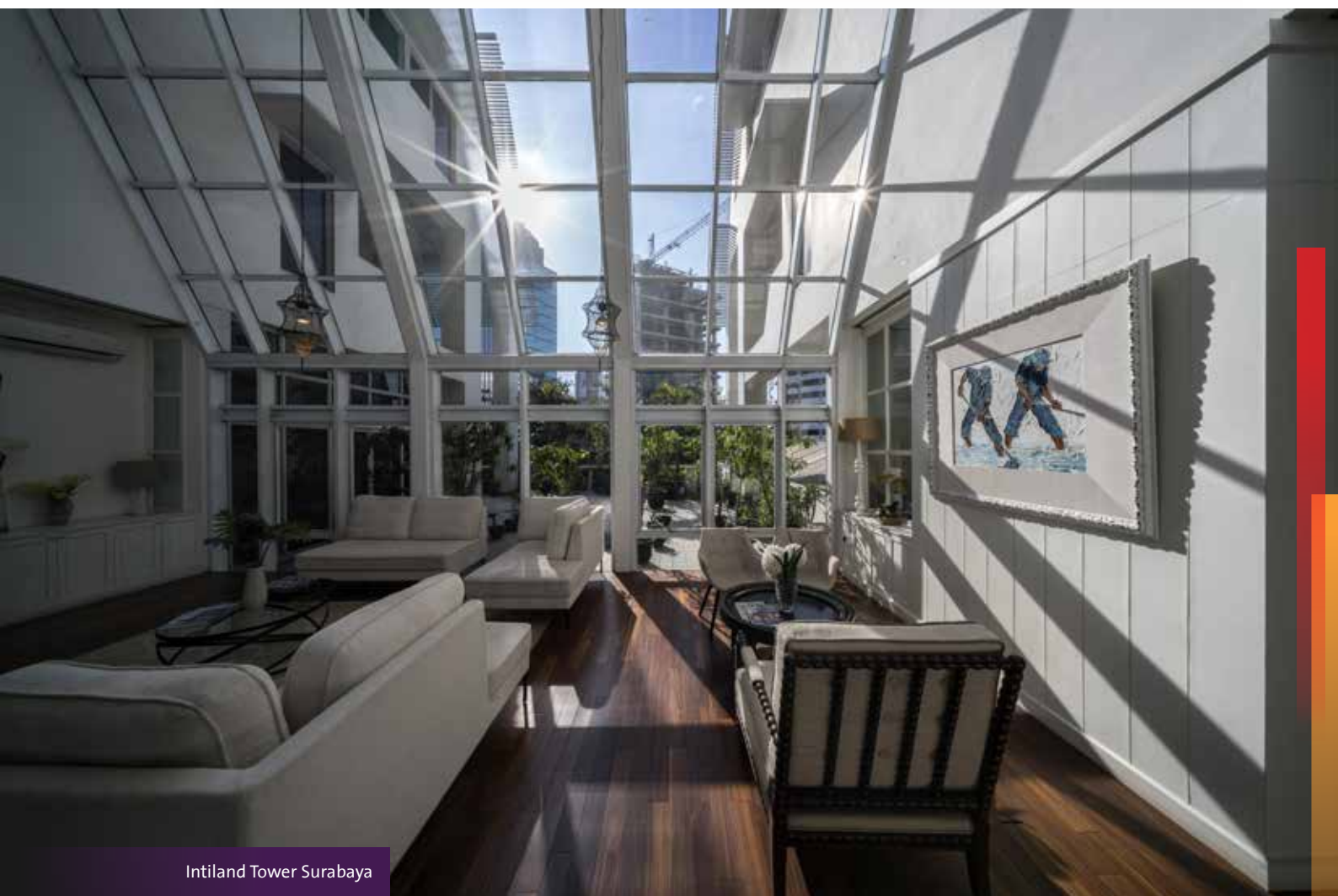
Nama dan Alamat Lembaga <i>Name and Address of Institution</i>	Jasa <i>Services</i>	Periode Penugasan <i>Assignment Period</i>
Nugroho, Panjaitan & Partners Equity Tower, lantai 29 Unit E SCBD Lot. 9, Jl. Jend Sudirman Kav.52-53 Jakarta Telp : +62 21 29035295 Fax : +62 21 29035297	Konsultasi hukum sehubungan dengan transaksi komersial <i>Legal consultation in relation to commercial transaction</i>	2018
Omar Ishananto, SH, C.N Jl. Raya Jemursari No. 76 Blok C-35 Surabaya Tel : 081-1318804	Konsultasi hukum sehubungan dengan transaksi komersial <i>Legal consultation in relation to commercial transaction</i>	2018
Prof. Dr. Romli Atmasasmita, SH, LLM Jl. Brawijaya IX No. 8A Jakarta Selatan	Konsultasi hukum sehubungan dengan transaksi komersial <i>Legal consultation in relation to commercial transaction</i>	2018
Agnes Angelika, SH Jl. KH. Zainul Arifin Komp. Ketapang Indah Blok A2 No. 6, Krukut Tamansari Jakarta Barat 12440 Tel : +62 21 6347262 Fax : + 62 21 63869497	Akta Jual Beli <i>Deed of Sale & Purchase</i>	2018
Anita Lucia Kendarto, SH, M.Kn Ruko Office Park B-1 No. 5 Bukit Darmo Boule- vard Surabaya Tel : +62 31-7310050, 031-7323900, 031- 7324400 Fax : 031-7320014	<ul style="list-style-type: none"> • Akta Jual Beli <i>Deed of Sale & Purchase</i> • Akta Perusahaan <i>Deed of Company</i> • KPR/KPA dengan Bank <i>House/Apartment mortgage with Bank</i> 	2018
Dwi Siswanto, SH Jl. Balongsari Tama No. 83-84 Surabaya Tel : 031-7457861	Akta Jual Beli <i>Deed of Sale & Purchase</i>	2018
Harsono, SH Jl. Raya Serang KM 12.5 Cikupa Ruko B No. 3 Tangerang 15610 Tel : +62 21 59404683 Fax : +62 21 59404683	Akta Jual Beli <i>Deed of Sale & Purchase</i>	2018
Humberg Lie, SH, SE, M.Kn Jl. Raya Pluit Selatan 103, Jakarta 14450 Tel: +62 21 66697315, 66697316, 66697171, 66697272	Akta Perusahaan <i>Deed of Company</i>	2018
Dr. Inge Soesanto, SH, M.Kn Jl. Bengawan No. 6B, Surabaya Tel : +62 31-5689961, 031-5689962 Fax : +62 31-5683486	<ul style="list-style-type: none"> • Kredit Perusahaan <i>Company credit</i> • PKS dengan Bank <i>Cooperation agreement with Bank</i> 	2018

Nama dan Alamat Lembaga <i>Name and Address of Institution</i>	Jasa <i>Services</i>	Periode Penugasan <i>Assignment Period</i>
Irawati Njoto, SH Jl. Opak No. 4 Surabaya Tel : 031-5612000, 031-5678910, 031-5616158 Fax : 031-5612008	<ul style="list-style-type: none"> • Akta Jual Beli <i>Deed of Sale & Purchase</i> • Kredit Perusahaan <i>Company credit</i> • KPR/KPA dengan Bank <i>House/Apartment mortgage with Bank</i> • Sewa <i>Rent</i> 	2018
Jusuf Patrianto Tjahjono, SH, MH Jl. Melawai No. 5, Surabaya Tel : 031 51200005 Fax : 031 51200006	Akta Jual Beli <i>Deed of Sale & Purchase</i>	2018
Kellaswara Chandrakirana, SH Kelapa Gading Square Rukan Gading River View City Home Blok H No. 29A Jl. Boulevard Barat Raya, Kelapa Gading, Jakarta Utara Tel : +62 21 45869959, 45869969	Akta Jual Beli <i>Deed of Sale & Purchase</i>	2018
M. Iqbal, SH, M.Kn Ruko Andalusia Square B-7 Jl. R.A Kartini No. 7 Gresik Tel : +62 31-3984677	<ul style="list-style-type: none"> • Akta Perusahaan <i>Company Deed</i> • PKS dengan Bank <i>Cooperation Agreement with Bank</i> 	2018
Mahendra Adinegara, SH Gandaria City, Gandaria 8 Office Tower Fl.12B, Jl. Iskandar Muda – Jakarta Selatan Tel : +62 21 7163982 Fax ; +62 21 29036446	Akta Jual Beli <i>Deed of Sale & Purchase</i>	2018
Mohamad Abror, SH, M.Kn Ruko Plaza Kautsar, Jl. Kelapa Dua, Blok A No. 8 Tangerang Telp :+ 62 81315397239, 081519459907	Akta Jual Beli <i>Deed of Sale & Purchase</i>	2018
Nurul Laili, SH Ruko Puri Mojopahit Kav. 8 Jl. Jayanegara 17 Mojokerto Tel : +62 321-393680, 0321-399808	Akta Jual Beli <i>Deed of Sale & Purchase</i>	2018
Leoni Surdjadidjaja, SH Jl. Tanjung Duren Timur VI No. 207 Jakarta Barat 11470 Telp : +62 21 5638724 Fax : +62 21 5642437	Akta Jual Beli <i>Deed of Sale & Purchase</i>	2018
Saniwati Suganda, SH Jl. Pluit Timur Blok L Timur 15, Pluit Jakarta Utara 14450 Tel : +62 21 6692324, 6606477, 6610496 Fax : +62 21 66692023	<ul style="list-style-type: none"> • Akta Jual Beli <i>Deed of Sale & Purchase</i> • Akta Perusahaan <i>Deed of Company</i> 	2018

Nama dan Alamat Lembaga <i>Name and Address of Institution</i>	Jasa <i>Services</i>	Periode Penugasan <i>Assignment Period</i>
Sri Wahyu Jatmiko, SH, MH Jl. Wahidin No. 50 Surabaya Tel : 031-5678800 Fax : 031-5668900	<ul style="list-style-type: none"> • Akta Jual Beli <i>Deed of Sale & Purchase</i> • Akta Perusahaan <i>Deed of Company</i> • KPR/KPA dengan Bank <i>House/Apartment mortgage with Bank</i> • PKS dengan Bank <i>Cooperation Agreement with Bank</i> • Kredit Perusahaan dengan Bank <i>Company credit with Bank</i> 	2018
Stephany Maria, SH Jl. DR. Susilo IV No. D 9 Jakarta Barat Telp : +62 21 5683327	Akta Jual Beli <i>Deed of Sale & Purchase</i>	2018
Suhadi, SH Metropolis Town Square , Blok GN 6 No. 1, Jl. Hartono Raya, Tangerang-Banten	Akta Jual Beli <i>Deed of Sale & Purchase</i>	2018
Swartana Tedja, SH Jl. Jawa No.47 Surabaya Tel : 031-5055065, 031-5053459	<ul style="list-style-type: none"> • Akta Jual Beli <i>Deed of Sale & Purchase</i> • Pelepasan Hak <i>Disposal of Rights</i> 	2018
Wahyudi Suyanto, SH Jl. Embong Sawo No. 7, Surabaya Tel : 031-5346835	Akta Perusahaan <i>Deed of Company</i>	2018
Winarko, SH Jl. M.H Thamrin No. 2 Surabaya Tel :031-5660827 Fax : 031-5676568	<ul style="list-style-type: none"> • Akta Jual Beli <i>Deed of Sale & Purchase</i> • Akta Perusahaan <i>Deed of Company</i> 	2018
Imam Sudjono Hermanto,SH Jl.WR Supratman No.27 Surabaya Telp : 031-5661786, 5677061 Fax : 031-5661787	Akta Perusahaan <i>Deed of Company</i>	2018
Fenny Hudaya Soelistyo, S.H Jl.Manyar Raya Resort Blok B-1/No.3 Gresik Telp : 031-70483091	Akta Perusahaan <i>Deed of Company</i>	2018
Evy Retno Budiarti, SH, MH Jl. Raya Ngagel No. 77A, Surabaya Tel : 031 70904160	<ul style="list-style-type: none"> • Akta Jual Beli <i>Deed of Sale & Purchase</i> • Perjanjian Kerjasama dengan Bank <i>Cooperation Agreement with Bank</i> • KPR/KPA dengan Bank <i>House/Apartment mortgage with Bank</i> 	2018

Nama dan Alamat Lembaga <i>Name and Address of Institution</i>	Jasa <i>Services</i>	Periode Penugasan <i>Assignment Period</i>
Sumening, SH, M.Kn Perumahan Taman Kutabumi Blok A18 No.23, Kutabumi, Pasar Kemis, Tangerang 15560 HP : 0812 9858 962 Tel : 0851 0127 9025	<ul style="list-style-type: none"> • Akta Jual Beli <i>Deed of Sale & Purchase</i> • Perjanjian Kerjasama dengan Bank <i>Cooperation Agreement with Bank</i> • KPR/KPA dengan Bank <i>House/Apartment mortgage with Bank</i> 	2018
Erni Rohaini, SH, MBA Jl. Cikatomas I No.21, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12180 Tel : 021-7260337, 7261432 Fax : 021-72797206, 72701207	Akta Jual Beli <i>Deed of Sale & Purchase</i>	2018
Endang Moeliani, SH Jl. Tanjung Duren Timur VI No.169, Tanjung Duren Selatan, Grogol Petamburan, Jakarta Barat 11470 Tel : 021-56961629	Akta Jual Beli <i>Deed of Sale & Purchase</i>	2018
KJPP Willson & Rekan (Knight Frank) Chase Plaza, 17th Floor Jl. Jenderal Sudirman Kav 21 Jakarta 12920 Tel : 021 570 7170 Fax : 021 570 7177	<ul style="list-style-type: none"> • Penilaian aset <i>Asset valuation</i> • Penilaian jaminan <i>Guarantee valuation</i> • Audit bangunan <i>Building audit</i> 	2018
KJPP Wiseso Saladin & Rekan (JLL) Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 2, Lantai 28 Suite 2805 Jl. Jenderal Sudirman Kav 52-53 Jakarta 12190 Tel : 021 515 2955 Fax : 021 515 2954	<ul style="list-style-type: none"> • Penilaian aset <i>Asset valuation</i> • Penilaian jaminan <i>Guarantee valuation</i> • Audit bangunan <i>Building audit</i> 	2018
KJPP Hendra, Widjaja, Robinson dan Rekan (sekarang namanya KJPP Hendra dan Rekan) Gedung World Trade Center 1, Lantai 10 Jl. Jenderal Sudirman Kav 29-31 Jakarta 12920 Tel : 021 521 1556	Penilaian Tanah di Jakarta & Surabaya untuk transaksi jual beli <i>Land valuation in Jakarta & Surabaya for sale and purchase transactions</i>	2018
KJPP Jennywati, Kusnanto & Rekan Citywalk Sudirman, 6th Floor Jl. K.H.Mas Mansyur No 121 Jakarta 10220 Tel : 021 2555 8778 Fax : 021 2555 6665	Membuat opini kewajaran untuk transaksi jual beli tanah <i>Fairness Opinion for land sale and purchase transactions</i>	2018
KJPP Toto Suharto & Rekan Komplek Ruko Ginza, Green Village Blok A No 19, Kel. Nerogtog, Kec.Pinang, Tangerang 15145 Tel : 021 5571 2316 Fax : 021 5571 2317	Penilaian Aset untuk jaminan hutang sindikasi <i>Asset Valuation for syndicated debt guarantees</i>	2018

Nama dan Alamat Lembaga <i>Name and Address of Institution</i>	Jasa <i>Services</i>	Periode Penugasan <i>Assignment Period</i>
KJPP Anas Karim Rivai & Rekan Permata Kebayoran Plaza Blok A-11 Jl. Raya Kebayoran Lama No 225 Jakarta 12220 Tel : 021 722 7643 Fax : 021 7268 886	Penilaian Saham dan Bisnis <i>Share and business valuation</i>	2018
KJPP Iwan Bachron Dukuh Kupang XVIII no.25F Surabaya Tel : 031 567 8384	Penilaian aset <i>Asset valuation</i>	2018
KJPP Susan Widjojo Kompleks Manyar Megah Indah Plaza, JL. Ngagel Jaya Selatan Blok K 17-18, Surabaya 031 501 8100	Appraisal tanah dan bangunan <i>Land and building appraisal</i>	2018
KJPP Asmawi dan Rekan Jalan Taman Jambangan Indah no.28 Surabaya Tel : 031 8251 7157	Appraisal bangunan <i>Building appraisal</i>	2018



Intiland Tower Surabaya

Daftar Pelatihan dari Dewan Komisaris, Direktur, Komite, dan Sekretaris Perusahaan

Training List Board of Commissioners, Directors, Committees, and Corporate Secretary

No	Judul Pelatihan <i>Training Title</i>	Jenis Pelatihan <i>Training Types</i>
1	Pendalaman POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik <i>Indepth Seminar on POJK No.51/POJK.03/2017 about Implementation of Sustainable Finance for Financial Institution, Issuers and Public Companies</i>	Seminar
2	Corporate Lawyer Skill for Non Lawyer	Training
3	Effective Social Media to Support Information Disclosure	Workshop
4	Inaugural Bridge Forum Event, SF	Workshop
5	Board Performance Evaluation & Succession	Workshop
6	Training of Trainers Corporate Governance	Training
7	Seminar POJK No.32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu <i>Seminar of POJK No.32/POJK.04/2015 about Capital Addition of Public Companies by Providing Pre-emptive Rights</i>	Seminar
8	Holding & Subsidiary: Controlling without Interfering Subsidiary's Governance	Workshop
9	Memahami Media dan Disrupsi Digital	Workshop
10	Draft Eksposur PSAK 73 tentang Sewa, ISAK 33 tentang Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka	FGD
11	Sustainability Reporting for Public Listed Companies	Seminar
12	Focus Group Discussion: Percepatan Penyelesaian Transaksi Bursa dari T3 menjadi T2 <i>Focus Group Discussion: The Acceleration of Exchange Transaction Settlement from T3 to T2</i>	FGD

Penyelenggara <i>Organizer</i>	Peserta <i>Participants</i>	Waktu <i>Time</i>	Tempat <i>Venues</i>
BEI dan ICSA	Sekretaris Perusahaan / <i>Corporate Secretary</i>	9 Januari 2018	Jakarta
REI DKI	Sekretaris Perusahaan / <i>Corporate Secretary</i>	1 Februari 2018	Jakarta
ICSA	Sekretaris Perusahaan / <i>Corporate Secretary</i>	27 Februari 2018	Jakarta
GIC & Economic Development Board	Direksi / <i>Director</i>	12 – 25 Maret 2018	Amerika Serikat / USA
ICSA	Sekretaris Perusahaan / <i>Corporate Secretary</i>	27 Maret 2018	Jakarta
ICSA dan IFC	Sekretaris Perusahaan / <i>Corporate Secretary</i>	4 – 5 April 2018	Jakarta
BEI dan ICSA	Sekretaris Perusahaan / <i>Corporate Secretary</i>	18 April 2018	Jakarta
ICSA	Sekretaris Perusahaan / <i>Corporate Secretary</i>	24 April 2018	Jakarta
ICSA	Sekretaris Perusahaan / <i>Corporate Secretary</i>	5 Juni 2018	Jakarta
AIA	Direksi / <i>Director</i>	8 Juni 2018	Jakarta
IDX dan GRI	Sekretaris Perusahaan / <i>Corporate Secretary</i>	13 Juli 2018	Jakarta
Bursa Efek Indonesia	Sekretaris Perusahaan / <i>Corporate Secretary</i>	13 Agustus 2018	Gedung Bursa Efek Indonesia

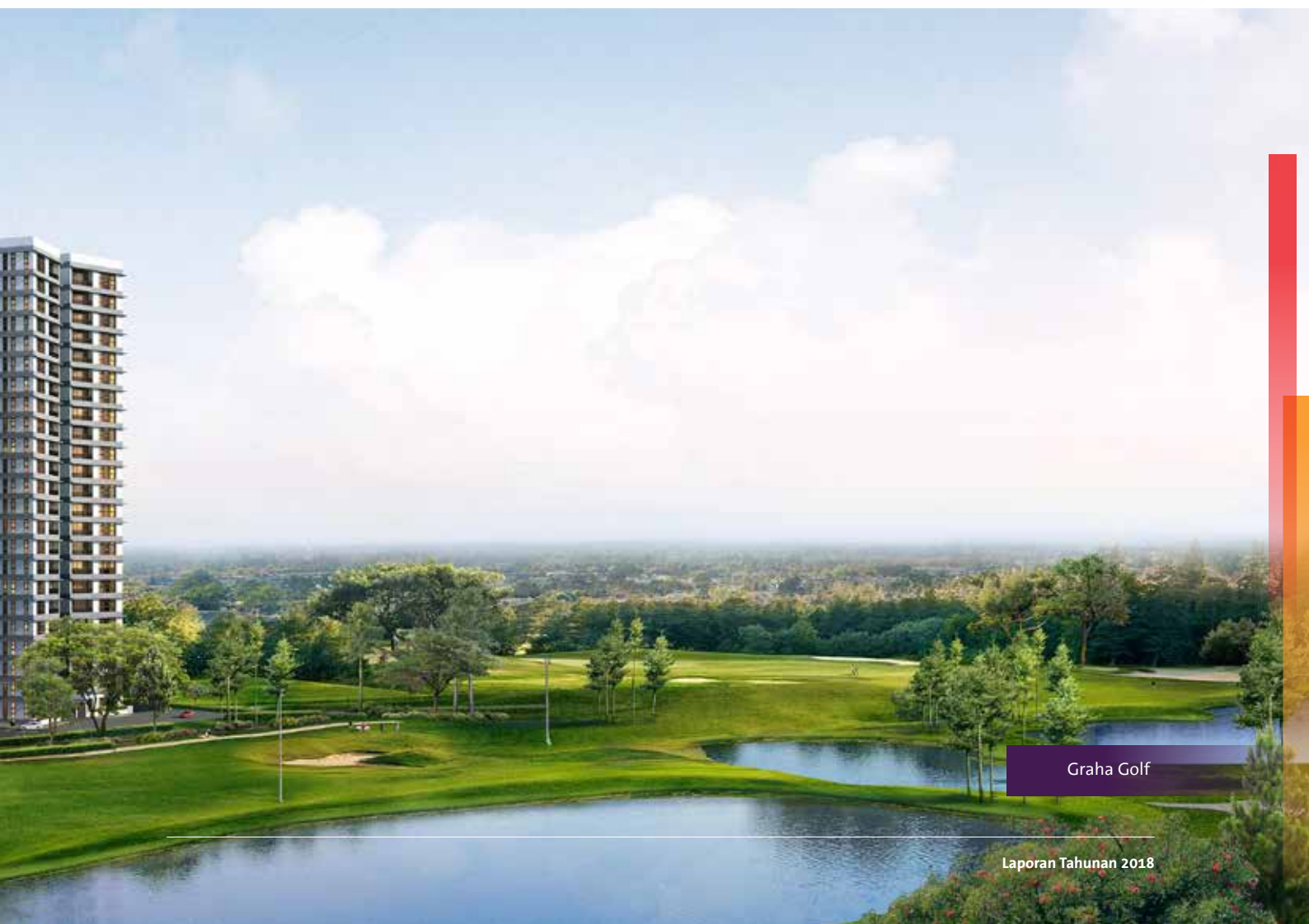
No	Judul Pelatihan <i>Training Title</i>	Jenis Pelatihan <i>Training Types</i>
13	Hal-hal yang perlu diwaspadai oleh Corporate Secretary dari Peraturan BAPEPAM –LK IX.E.2 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama <i>Matters that need to be watched out by the Corporate Secretary from BAPEPAM-LK IX.E.2 Regulations about Material Transactions and Changes in Main Business Activities</i>	Seminar
14	Lokakarya IKNB OJK Aspek Akuntansi & Audit Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Industri Perasuransian <i>IKNB OJK workshop Accounting & Audit Aspects in the Preparation of Insurance Financial Industry Statements</i>	Workshop
15	Enterprises Risk Management: from Paper to Practice	Workshop
16	Pelatihan Peraturan Tata Kota <i>Training of City Regulations</i>	Pelatihan
17	Lokakarya FAPM - OJK Isu Terkini Penyusunan Laporan Keuangan Emiten Sektor Perkebunan Beserta Aspek Auditnya	Workshop
18	CG Officer Workshop Series Intermediate 1 Corporate Legal & Corporate Action	Workshop
19	Pembinaan dan Pengawasan Akuntan Publik <i>Foresting and Supervising Public Accountants</i>	Workshop
20	Dengar Pendapat Konsep Peraturan Bursa Nomor I-A tentang Pencatatan Saham Dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham Yang Diterbitkan Oleh Perusahaan Tercatat <i>Hearings on the Concept of Stock Regulation Number I-A concerning Listing of Shares and Equity-Type Securities Other than Shares Published by Listed Company</i>	Pelatihan
21	POJK Nomor 9/POJK.04/2018 tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka dan POJK Nomor 11/POJK.04/2018 tentang penawaran Umum Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk kepada Pemodal Profesional <i>POJK No. 9 / POJK.04 / 2018 about Takeover of Public Company and POJK No. 11 / POJK.04 / 2018 about Public Offering of Debt Securities and / or Sukuk to Professional Investors</i>	Seminar
22	Hal-hal yang perlu dipahami Corporate Secretary sehubungan dengan peran Underwriter dan Wali Amanat dalam Corporate Action <i>Matters that need to be understood by the Corporate Secretary in connection with the role of the Underwriter and Trustee in Corporate Action</i>	Seminar
23	Development Program: Sustainability Reporting	Workshop

Penyelenggara <i>Organizer</i>	Peserta <i>Participants</i>	Waktu <i>Time</i>	Tempat <i>Venues</i>
Bursa Efek Indonesia & ICOSA	Sekretaris Perusahaan / <i>Corporate Secretary</i>	14 Agustus 2018	Main Hall, BEI
Institut Akuntan Publik Indonesia	Komite Audit / <i>Audit Committee</i>	20 Agustus 2018	Jakarta
ICSA	Sekretaris Perusahaan / <i>Corporate Secretary</i>	21 Agustus 2018	Gedung Joseph Wibowo Center – Kampus Universitas Binus
CHC dan Newton	Sekretaris Perusahaan / <i>Corporate Secretary</i>	24 Agustus 2018	Star Room, Intiland Tower
Institut Akuntan Publik Indonesia	Komite Audit / <i>Audit Committee</i>	30 Agustus 2018	Jakarta
ICSA	Sekretaris Perusahaan / <i>Corporate Secretary</i>	12 dan 13 September 2018	Ruang Puri Asri, Hotel Le Meridien
Institut Akuntan Publik Indonesia	Komite Audit / <i>Audit Committee</i>	19 September 2018	Jakarta
Bursa Efek Indonesia	Sekretaris Perusahaan / <i>Corporate Secretary</i>	20 September 2018	Main Hall Bursa Efek Indonesia
Bursa Efek Indonesia dan ICOSA	Sekretaris Perusahaan / <i>Corporate Secretary</i>	27 September 2018	Main Hall, BEI
ICSA dan BEI	Sekretaris Perusahaan / <i>Corporate Secretary</i>	9 Oktober 2018	Main Hall Bursa Efek
Internal dan GRI	Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Corporate Secretary / <i>Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Corporate Secretary</i>	25 Oktober 2018	Boardroom

No	Judul Pelatihan <i>Training Title</i>	Jenis Pelatihan <i>Training Types</i>
24	Focus Group Discussion dengan Working Group Percepatan Penyelesaian Transaksi Bursa dari T+3 menjadi T+2	FGD
25	#Moneytalks : Kelola Gaji Untuk Investasi <i>#Moneytalks: Manage Salary for Investments</i>	Seminar
26	Disaster Emergency Response: Pola Koordinasi, Komunikasi, dan Kemitraan antar Lembaga Filantropi <i>Disaster Emergency Response: Coordination pattern, communication and Partnership between Philanthropy Institutions</i>	Seminar
27	Melampaui Pendanaan: Inovasi Filantropi dalam Model bisnis dan Strategi Efisiensi Modal <i>Beyond Funding: The Philanthropy Innovation in Bussiness Model and Capital Efficiency Strategy</i>	Seminar
28	Fungsi Filantropi Digital dalam Meningkatkan Partisipasi Publik <i>The Function of Digital Philanthropy in Increasing Public Participation</i>	Seminar
29	Manajemen Perpajakan (Strategi Perencanaan Pajak Korporat) <i>Tax Management (Corporate Tax Planning Strategy)</i>	Workshop



Penyelenggara <i>Organizer</i>	Peserta <i>Participants</i>	Waktu <i>Time</i>	Tempat <i>Venues</i>
BEI	Sekretaris Perusahaan / <i>Corporate Secretary</i>	1 November 2018	Ruang Auditorium
CSR dan BTN	Sekretaris Perusahaan / <i>Corporate Secretary</i>	2 November 2018	Star Room, Intiland
Filantropi Indonesia	Sekretaris Perusahaan / <i>Corporate Secretary</i>	16 November 2018	Jakarta Convention Center
Filantropi Indonesia	Sekretaris Perusahaan / <i>Corporate Secretary</i>	17 November 2018	Jakarta Convention Center
Filantropi Indonesia	Sekretaris Perusahaan / <i>Corporate Secretary</i>	17 November 2018	Jakarta
Institut Akuntan Publik Indonesia	Komite Audit / <i>Audit Committee</i>	29 - 30 November 2018	Jakarta



Graha Golf



SUB Co

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS



Dasar yang digunakan dalam melakukan analisis dan pembahasan manajemen ini adalah informasi dari Laporan Keuangan Konsolidasian PT Intiland Development Tbk dan Entitas Anak untuk periode 31 Desember 2018 dan 2017 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris, independent member dari Moore Stephens International Limited, dan telah memperoleh pendapat wajar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

The management discussion and analysis was carried out based on the Consolidated Financial Statements of PT Intiland Development Tbk and Subsidiaries for the period of 31 December 2018 and 2017, which were audited by Public Accounting Firm Mirawati Sensi Idris, independent member of Moore Stephens International Limited, and which had obtained a fair opinion in accordance with the Standards of Financial Accounting in Indonesia.

Tinjauan Bisnis

Business Outlook

Perseroan menilai bahwa kondisi pasar properti di tahun 2018 masih cenderung stabil dan belum meningkat seperti yang diharapkan oleh pelaku pasar. Para pembeli dan investor properti dinilai masih cenderung untuk bersikap menunggu sambil mencermati keadaan pasar sebelum memutuskan untuk membeli properti. Hal ini juga dipengaruhi oleh kenaikan tingkat suku bunga, pelemahan mata uang Rupiah, dan pemilihan umum presiden dan legislatif yang akan dilakukan pada tahun 2019. Di sisi lain, pelambatan ekonomi global dan dampak dari perang dagang antara Amerika Serikat dengan Tiongkok turut memberikan tekanan terhadap pertumbuhan ekonomi di dalam negeri.

Pada tahun 2018 Indonesia mencatatkan pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) sebesar 5,17% atau meningkat dibandingkan dengan pencapaian di tahun 2017 sebesar 5,07%. Sekalipun pencapaian pertumbuhan PDB tahun 2018 tersebut masih di bawah angka 5,4% yang ditargetkan oleh pemerintah, namun pencapaian tersebut dinilai cukup baik di tengah gejolak ekonomi yang terjadi di dunia internasional. Sementara itu tingkat inflasi di tahun 2018 mengalami penurunan menjadi 3,13% dibandingkan tingkat inflasi 3,61% pada tahun 2017. Angka inflasi ini berada di bawah target inflasi tahun 2018 yang ditargetkan oleh Bank Indonesia sebesar 3,5%.

Kurs Jakarta Interbank Spot Dollar Rate (JISDOR) pada tanggal 31 Desember 2018 tercatat sebesar Rp14.481, atau melemah 6,9% dibandingkan penutupan pada tanggal 29 Desember 2017 sebesar Rp13.548. Pelemahan mata uang Rupiah tersebut juga dipengaruhi oleh tekanan ekonomi global, antara lain akibat meningkatnya ekonomi Amerika Serikat dan melambatnya ekonomi Tiongkok. Sekalipun mata uang Rupiah ditutup melemah dibandingkan tahun lalu, namun sepanjang tahun 2018 mata uang Rupiah cenderung menguat setelah sebelumnya pernah mencapai angka Rp15.253.

Sepanjang tahun 2018, Bank Indonesia tercatat menaikkan tingkat bunga secara bertahap sebanyak enam kali untuk menjaga stabilitas ekonomi dalam negeri. Tingkat bunga BI 7-day (*reserve*) repo rate pada akhir tahun 2018 tercatat sebesar 6,00% atau naik dibandingkan akhir tahun 2017 sebesar 4,25%. Kenaikan tingkat suku bunga ini turut berpengaruh terhadap likuiditas dana perbankan dan tingkat pertumbuhan ekonomi.

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) tahun 2018 ditutup melemah ke level 6.194,50 turun 2,54% dari level 6.355,65 di tahun sebelumnya. Penurunan indeks tersebut secara keseluruhan dipengaruhi oleh sejumlah katalis negatif antara lain stagnasi pertumbuhan ekonomi Indonesia di kisaran 5%, depresiasi nilai tukar Rupiah, de-

The Company assessed that the property market condition in 2018 was relatively flattish, unlike the market players' projection of its possible rise. Property buyers and investors were inclined to wait while observing the market conditions before deciding to buy property. This was also influenced by rising interest rates, the weakening of Rupiah, and the presidential and legislative elections slated to be held in 2019. On the other hand, the global economic slowdown and the impact of the trade war between the United States and China also put pressure on domestic economic growth.

In 2018, Indonesia recorded a Gross Domestic Product (GDP) growth of 5.17%, or higher than the 5.07% rate recorded in 2017. Even though the achievement of GDP growth in 2018 was still below the target of 5.4% set by the government, this was considered to be satisfactory amid the global economic turmoil. Meanwhile, inflation rate in 2018 declined to 3.13% compared to the inflation rate of 3.61% in 2017. This rate was below the inflation target for 2018 as set by Bank Indonesia at 3.5%.

The Jakarta Interbank Spot Dollar Rate (JISDOR) on 31 December 2018 was recorded at Rp14,481, or weakened by 6.9% compared with the closing value on 29 December 2017, amounting to Rp13,548. The weakening of Rupiah was contributed by global economic pressures, among others due to the economic growth of the United States (US) and the slowing down of Chinese economy. Even though Rupiah was closed at a lower rate to the US dollar compared with the end of last year, throughout 2018 Rupiah tended to strengthen after previously reaching a low of Rp15,253.

Throughout 2018, Bank Indonesia raised its benchmark interest rate six times to maintain domestic economic stability. BI's 7-day (*reserve*) repo rate the end of 2018 was recorded at 6.00%, signifying an increase from the end of 2017 rate of 4.25%. Such increase in interest rates also affected the liquidity of banking funds and the level of economic growth.

The Jakarta Composite Index (JCI) in 2018 closed at 6,194.50, down 2.54% from 6,355.65 recorded at the close of the previous year. Such decline was largely influenced by a number of negative catalysts, among others, stagnation of Indonesia's economic growth in the range of 5%, Rupiah's exchange rate depreciation, trade balance

fisit neraca perdagangan, perang dagang Amerika Serikat dan Tiongkok, serta kenaikan Fed Funds Rate bank sentral Amerika Serikat.

Pada tahun 2018, Perseroan berhasil membukukan *marketing sales* sebesar Rp2,28 triliun atau lebih rendah 22,1% dibandingkan dengan pencapaian *marketing sales* tahun 2017 sebesar Rp2,93 triliun. Jumlah pencapaian tersebut setara dengan 67,5% dari total target *marketing sales* tahun 2018 sebesar Rp3,38 triliun. Jumlah pencapaian *marketing sales* tersebut tidak termasuk pendapatan berulang atau *recurring income*. Sepanjang tahun 2018, Perseroan tidak melakukan revisi atas target *marketing sales*. Perseroan menunda peluncuran beberapa proyek yang ditargetkan akan dipasarkan di tahun 2018 karena kondisi pasar properti yang belum terlalu baik.

Peraihan terbesar *marketing sales* tahun 2018 didominasi oleh segmen *mixed-use & high-rise* dengan nilai penjualan sebesar Rp1,21 triliun atau setara dengan 53,0% dari total keseluruhan pencapaian. Kontribusi penjualan terbesar kedua berasal dari segmen perumahan dan tanah sejumlah Rp569,2 miliar atau setara dengan 24,9%. Segmen kawasan industri membukukan sebesar Rp505,0 miliar atau setara dengan 22,1%.

Apabila pencapaian *marketing sales* tersebut dikategorikan berdasarkan lokasi, maka penjualan dari proyek-proyek di Jakarta memberikan kontribusi sebesar Rp1,39 triliun atau setara dengan 60,9% sementara penjualan dari proyek-proyek di Surabaya memberikan kontribusi sebesar Rp893,7 miliar atau setara dengan 39,2%.

Perseroan berharap bahwa kondisi properti akan membaik di tahun 2019, terutama setelah berakhirnya pemilihan umum presiden dan legislatif pada tanggal 17 April 2019. Dilihat dari sisi makro, dunia berharap bahwa perang dagang antara Amerika Serikat dan Tiongkok dapat segera berakhir sehingga dapat berdampak positif pada pertumbuhan ekonomi global. Kecenderungan Amerika Serikat untuk tidak menaikkan tingkat suku bunga secara agresif dipercaya akan memberikan ruang yang lebih leluasa bagi pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Stabilitas politik dan ekonomi diharapkan akan dapat mendukung iklim investasi yang baik bagi sektor properti. Hal ini juga didukung dengan kemajuan pembangunan infrastruktur yang dilakukan oleh pemerintah, yang akan berdampak positif terhadap pengembangan sektor properti.

deficit, the US-Chinese trade war, and the raising of the US Federal Reserve's Fed Funds Rate.

In 2018, the Company managed to record marketing sales of Rp2.28 trillion, or decreasing by 22.1% from the marketing sales in 2017 amounting to Rp2.93 trillion. This achievement was equivalent to 67.5% of the total marketing sales target in 2018 of Rp3.38 trillion. The above amount of marketing sales did not include recurring income. Throughout 2018, the Company did not revise its marketing sales target. The Company postponed the launch of several projects due to unfavorable market conditions in 2018.

The biggest achievement in marketing sales in 2018 was primarily from the mixed-use & high-rise segment, with sales amount of Rp1.21 trillion, equivalent to 53.0% of the total achievement. The second largest contribution was derived from the housing and land segment, amounting to Rp569.2 billion, equivalent to 24.9% of the total. The industrial estate segment posted Rp505.0 billion, or 22.1% of the total marketing sales achievement.

Categorized by location, marketing sales from projects in Jakarta contributed Rp1.39 trillion or 60.9% to the total marketing sales, while marketing sales from projects in Surabaya contributed Rp893.7 billion or 39.2% of the total amount.

The Company hopes that the property industry will improve in 2019, especially after the conclusion of the presidential and legislative elections on 17 April 2019. Seen from a macroeconomic standpoint, the world expects the trade war between the US and China to come to a close, so this will have a positive impact on global economic growth. The tendency of the US to not raise its interest rates aggressively is believed to create more room for economic growth in Indonesia. Political and economic stability is expected to bolster a favorable investment climate for the property sector. This is also supported by the progress of infrastructure projects spearheaded by the government, which will exert a positive impact on the development of the property sector.

Keterbukaan Informasi atau Fakta Material

- Perseroan melakukan keterbukaan informasi pada tanggal 3 Januari 2018 tentang peningkatan modal melalui konversi utang yang dilakukan oleh 10 (sepuluh) entitas anak Perseroan dengan tujuan memenuhi kecukupan modal dari masing-masing entitas anak Perseroan yaitu:
 1. PT Sinarpuspa Persada
 2. PT Inti Gria Perdana
 3. PT Melati Wahana Nusantara
 4. PT Inti Gria Perwira
 5. PT Abadi Citra Lestari
 6. PT Dinamika Kencana Mandiri
 7. PT Intisarana Ekaraya
 8. PT Gandaria Prima
 9. PT Perkasalestari Utama
 10. PT Taman Harapan Indah
- Transaksi ini tidak mengandung benturan kepentingan, bukan transaksi yang material, dan bukan merupakan transaksi afiliasi.
- Pada tanggal 29 Juni 2018, Perseroan melakukan transaksi jual-beli tanah sebesar Rp1,27 triliun. Transaksi ini merupakan transaksi afiliasi dikarenakan pemegang saham dari pihak yang melakukan transaksi adalah Bapak Hendro S. Gondokusumo selaku Direktur Utama Perseroan dan Utama Gondokusumo selaku Wakil Direktur Perseroan.
- Transaksi afiliasi ini telah dilaporkan kepada OJK dalam bentuk keterbukaan informasi pada tanggal 2 Juli 2018.
- Namun pada 28 Desember 2018 Perseroan memutuskan untuk melakukan penundaan atas transaksi jual-beli tanah tersebut dikarenakan Perseroan menunda pengembangan dan konsolidasi lahan untuk pengembangan proyek baru.
- Pada bulan Juli 2018 Perseroan menjajaki penerbitan global bond dalam mata uang Dollar Amerika dengan tujuan untuk pembiayaan kembali utang bank dengan tingkat bunga yang lebih rendah serta untuk kebutuhan modal kerja. Perseroan mendapatkan peringkat B2 dari Moody's Investors Services Singapore dan peringkat B dari Fitch Ratings Singapore. Namun pada akhirnya Perseroan memutuskan untuk menunda rencana tersebut dengan mempertimbangkan faktor risiko akibat kondisi pasar obligasi internasional dan tren penguatan Dollar Amerika yang belum kondusif pada saat itu. Sebagai alternatif pembiayaan, maka perseroan memilih untuk mengoptimalkan pembiayaan dalam mata uang Rupiah yang diperoleh Perseroan pada tahun ini melalui fasilitas kredit sindikasi.

Disclosures of Material Information or Facts

- The Company performed information disclosure on 3 January 2018 regarding capital increase through debt conversion, which was conducted by 10 (ten) subsidiaries of the Company, aiming to fulfil the capital adequacy of each of the Company's subsidiaries, i.e.:
 1. PT Sinarpuspa Persada
 2. PT Inti Gria Perdana
 3. PT Melati Wahana Nusantara
 4. PT Inti Gria Officer
 5. PT Abadi Citra Lestari
 6. PT Dinamika Kencana Mandiri
 7. PT Intisarana Ekaraya
 8. PT Gandaria Prima
 9. PT Perkasalestari Utama
 10. PT Taman Harapan Indah
- This transaction did not contain any conflict of interest, was not a material transaction, and was not an affiliate transaction.
- On 29 June 2018, the Company carried out a land sale-and-purchase transaction of Rp1.27 trillion. This transaction was an affiliate transaction as the shareholders of the parties conducting the transaction were Mr. Hendro S. Gondokusumo as the President Director of the Company and Utama Gondokusumo as the Deputy Director of the Company.
- This affiliate transaction was reported to OJK in the form of information disclosure on 2 July 2018.
- However, on 28 December 2018 the Company decided to postpone the land purchase transaction since the Company delayed the land development and consolidation for the development of new projects.
- In July 2018 the Company explored the possibility of issuing a global bond denominated in US Dollar aiming to refinance its bank loans with a lower interest rate, and also fulfill its working capital needs. The Company received B2 rating from Moody's Investors Services Singapore and B from Fitch Ratings Singapore. However, the Company eventually decided to postpone the plan, in light of the risk factors arising due to the international bond market's condition and the strengthening trend of the US Dollar, which made such a move not conducive at the time. As an alternative financing, the Company preferred to optimize financing in Rupiah that was obtained by the Company in the year through a syndicated loan facility.

- Pada bulan Desember 2018 Perseroan memperoleh fasilitas kredit sindikasi dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk sebesar Rp2,8 triliun dengan jangka waktu 8 tahun dan tingkat suku bunga 10,5% per tahun. Fasilitas kredit sindikasi tersebut akan digunakan untuk *refinancing* utang Perseroan dan anak usaha Perseroan di delapan bank sebesar Rp2,16 triliun, serta untuk pelunasan Obligasi II Intiland Development Tahun 2016 Seri A sebesar Rp428 miliar yang akan jatuh tempo pada tanggal 29 Juni 2019. Sementara itu sisanya sebesar Rp221,67 miliar akan digunakan untuk kebutuhan modal kerja.
- In December 2018 the Company obtained a syndicated loan facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank Central Asia Tbk amounting to Rp2.8 trillion with a term of 8 years and an interest rate of 10.5% per year. The syndicated loan facility will be used for the Company and its subsidiaries' debt refinancing in eight banks amounting to Rp2.16 trillion, and for the repayment of the Series A Intiland Development Bond 2016 of Rp428 billion, which will mature on 29 June 2019. The remaining Rp221.67 billion will be used for serving working capital needs.

Pendukung Bisnis

Business Support

Sumber Daya Manusia

Corporate Human Capital

“Intiland menyadari bahwa ketersediaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas merupakan asset penting dalam perusahaan guna mencapai visi, misi, dan tujuan Perseroan serta menjaga keberlangsungan bisnis Perseroan. Perseroan berkomitmen untuk menjalankan program pengelolaan SDM secara berkesinambungan serta menjadi suatu rangkaian yang terintegrasi dan saling menopang dimulai dari perekrutan, penilaian kinerja, pemberian remunerasi, hingga program pelatihan dan pengembangan karir.”

“Intiland realizes that the availability of quality Human Resources (HR) is a key asset to achieve its vision, mission, and objectives and maintain its business continuity. The Company is committed to running an HR management program on an ongoing basis to become an integrated and mutually supporting organization, which will cover all processes starting from recruitment, performance appraisal, remuneration, to training and career development program.”



Spazio Tower

Melalui Divisi Corporate Human Capital (CHC), Perseroan memastikan seluruh karyawan memahami nilai-nilai Perusahaan melalui program orientasi dan kampanye internal. Intiland merupakan pengembang yang mengutamakan inovasi, sehingga Perseroan mengharapkan dan mendukung penuh kreativitas yang lebih dari seluruh insan Intiland demi mewujudkan pertumbuhan perusahaan.

Dalam mengelola SDM, Perseroan mengembangkan *Human Capital Information System* (HCIS), sebuah aplikasi informasi SDM yang terintegrasi untuk mendukung penerapan dan penyalarsan pengelolaan *Human Capital Management System* (HCMS) di dalam Perseroan, yang dimulai dari pemilihan teknologi sampai dengan pengelolaan operasional guna memberikan layanan yang baik bagi karyawan Perseroan.

Sebagai strategi dalam meraih percepatan usaha, Perseroan memiliki kebijakan rekrutmen karyawan yang berlandaskan pada perencanaan karyawan yang telah disusun. Perseroan menyeleksi calon karyawan sesuai dengan standar dan prosedur yang baku demi memperoleh karyawan terbaik dan profesional di bidangnya.

Through the work of the Corporate Human Capital (CHC) Division, the Company ensures that all employees understand the corporate values of the Company through orientation programs and internal campaigns. Intiland is a developer that upholds innovation, so the Company expects and fully supports the creativity of all of Intiland's personnel to realize the Company's growth.

In managing HR, the Company develops the Human Capital Information System (HCIS), an integrated HR information application to support the implementation and alignment of management of the Human Capital Management System (HCMS) within the Company, starting from the selection of technology to the operational management to provide excellent service to the Company's employees.

As a strategy for accelerating its business, the Company maintains an employee recruitment policy which is based on the employee requirement plan. The Company selects prospective employees in accordance with the applicable standards and procedures in order to recruit the best and professional employees in their fields.

Intiland juga telah merancang dan menjalankan program pelatihan dan pengembangan para calon pemimpin masa depan melalui kaderisasi. Program *talent pool* ini adalah bagian dari percepatan dan pengembangan organisasi perusahaan. Perseroan pun membentuk forum-forum internal sebagai media berinteraksi para karyawan junior dan baru dengan didampingi manager.

Kemampuan dan keahlian sumber daya manusia perusahaan adalah kunci keberhasilan kinerja perusahaan. Oleh karena itu, Perseroan mengadakan peningkatan kemampuan dan keahlian karyawan melalui penyelenggaraan pelatihan-pelatihan baik *soft skill* maupun *hard skill*.

Keunggulan kinerja seluruh karyawan juga dipengaruhi berbagai kegiatan karyawan yang konstruktif. Untuk mendukung hal ini, Perseroan mengadakan program-program seperti orientasi karyawan baru, perayaan ulang tahun perusahaan, dan kampanye penjualan internal.

Rekrutmen

Untuk mencukupi kebutuhan sumber daya manusia perseroan, Intiland melakukan proses rekrutmen yang transparan, tepat guna dan sesuai dengan kriteria. Manajemen perekrutan adalah salah satu proses dalam divisi Human Capital yang mendukung manajemen Perseroan dalam menentukan SDM yang sesuai untuk memenuhi kebutuhan karyawan. Perseroan berkomitmen untuk merekrut dan mempertahankan karyawan potensial dan berbakat. Perseroan juga memiliki skema pemberian imbalan yang sesuai atas prestasi mereka. Perekrutan karyawan dapat dilakukan melalui beberapa sumber rekrutmen, yaitu:

1. Rekrutmen internal, seperti promosi, dan rencana suksesi;
2. Rekrutmen eksternal, seperti rekomendasi karyawan, lembaga pendidikan, head hunter, pelamar, dan iklan.

Strategi rekrutmen ini dijalankan dengan berlandaskan kebijakan perusahaan antara lain:

1. Kegiatan penerimaan karyawan baru dilakukan berdasarkan perencanaan karyawan.
2. Setiap penerimaan karyawan baru harus diketahui dan disetujui oleh COO.
3. Proses seleksi yang dilakukan sesuai dengan SOP.
4. Perjanjian kerja pertama adalah kontrak untuk masa kerja 1 tahun. Setelah masa kerja 1 tahun dilakukan peninjauan dan selanjutnya karyawan dapat diangkat menjadi karyawan tetap.
5. Remunerasi dan benefit mengikuti ketentuan yang berlaku.
6. Setiap karyawan baru wajib mengikuti program orientasi.

Intiland has also designed and implemented a training and development program for future leaders through re-generation. This talent pool program is part of the acceleration and development of the Company's organization. The Company also formed internal forums as a medium where junior and new employees can interact with their managers.

The ability and expertise of the Company's human resources is the success key of the Company's performance. Therefore, the Company has increased the skill and expertise of its employees through the training of both soft skills and hard skills.

The performance excellence of all employees is also influenced by various constructive employee activities. To support this, the Company organizes programs such as new employee orientation, company anniversary celebrations, and internal sales campaigns.

Recruitment

To meet the needs of the Company's human resources, Intiland conducts recruitment in a transparent and effective manner, and in line with the relevant criteria. Recruitment management is one of the processes in the Human Capital division that supports the Company's management in determining appropriate HR to meet its employee-related needs. The Company is committed to recruiting and retaining highly potential and talented employees. The Company also has a compensation provision scheme linked to their achievement. Employee recruitment can be done through several recruitment sources, namely:

1. Internal recruitment, such as promotions and succession plans;
2. External recruitment, such as from employee recommendations, educational institutions, head hunters, job applicants, and advertisements.

This recruitment strategy is carried out based on the following policies:

1. Hiring of new employees is based on employee requirement plan.
2. Each new employee's recruitment must be acknowledged and approved by the COO.
3. Selection process is carried out in accordance with the SOP.
4. The initial employment agreement is in the form of a contract for a 1-year working period. After a 1-year working period, a review is carried out and the employee can then be appointed as a permanent employee.
5. Remuneration and benefits are in accordance with applicable regulations.
6. Every new employee is required to attend the orientation program.

Remunerasi

Level organisasi Perseroan terbagi menjadi tiga, yaitu Manager dan Manager ke atas (termasuk General Manager, Kepala Divisi dan Direktur), staf, dan non-staf. Berikut struktur remunerasi yang diterima:

Remuneration

The Company's organizational levels are divided into three, namely Managers and above (including General Managers, Division Heads and Directors), staff, and non-staff. Following is the structure of remuneration of each level:

<i>Manager and Above Manager</i>	<i>Staff</i>	<i>Non-Staff</i>
1. Gaji pokok <i>Basic salary</i>	1. Gaji pokok <i>Basic salary</i>	1. Gaji pokok <i>Basic salary</i>
2. Tunjangan hari raya dan bonus <i>Holiday allowances and bonus</i>	2. Tunjangan hari raya dan bonus <i>Holiday allowances and bonus</i>	2. Tunjangan hari raya dan bonus <i>Holiday allowances and bonus</i>
3. Tunjangan perjalanan dinas <i>Travel allowance</i>	3. Tunjangan perjalanan dinas <i>Travel allowance</i>	3. Tunjangan perjalanan dinas <i>Travel allowance</i>
4. Tunjangan kesehatan <i>Health allowance</i>	4. Tunjangan kesehatan <i>Health allowance</i>	4. Tunjangan lembur <i>Overtime allowance</i>
5. BPJS kesehatan	5. BPJS kesehatan	5. Tunjangan kesehatan <i>Health allowance</i>
6. BPJS ketenagakerjaan	6. BPJS ketenagakerjaan	6. BPJS kesehatan
7. Bantuan social <i>Social assistances</i>	7. Bantuan social <i>Social assistances</i>	7. BPJS ketenagakerjaan
8. Tunjangan transportasi <i>Transportation allowance</i>	8. Program pension <i>Pension program</i>	8. Bantuan social <i>Social assistances</i>
9. Program pension <i>Pension program</i>	9. Fasilitas karyawan koperasi <i>Employee co-operative facility</i>	9. Program pension <i>Pension program</i>
10. Fasilitas karyawan koperasi <i>Employee co-operative facility</i>		10. Fasilitas karyawan koperasi <i>Employee co-operative facility</i>

Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu aset berharga Perseroan. Untuk itu, Perseroan perlu melakukan pengembangan SDM guna menjaga kualitas SDM yang kemudian akan meningkatkan kualitas hasil produksi. Perseroan memiliki empat langkah strategis dalam mengembangkan potensi SDM yaitu:

- Mendesain program learning dengan 3 pilar:
 1. **Pembelajaran Diri (20%)**
Karyawan melakukan pembelajaran secara mandiri yang bisa mendukung peningkatan pengetahuan dan kompetensinya. Human

Human Resources Training and Development

Human Resources (HR) is one of the Company's valuable assets. For this reason, the Company needs to develop its human resources to maintain its quality, which will then improve its products' quality. The Company has four strategic measures to develop its HR potentials, namely:

- Designing learning programs based on 3 pillars:
 1. **Self Learning (20%)**
Employees conduct independent learning that can support their knowledge and competence development. Human Capital provides refer-

Ca-pital menyediakan referensi yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan dan strategi pengembangan. Komponen dalam *self learning* adalah *e-Learning*, *knowledge sharing*, *coaching* dan *mentoring*, FGD, dan keterlibatan di dalam Community of Practice bentukan Perseroan.

2. Pendidikan formal (10%)

Human Capital menyusun program pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan, pengembangan kompetensi serta minat karyawan (IDP). Program pelatihan yang disusun oleh Human Capital wajib diikuti oleh karyawan sesuai dengan fungsi dan jabatannya. Bentuk formal learning yang disiapkan dan diikuti oleh karyawan adalah training dan workshop, seminar, *on-board* program, dan *study*.

3. Penugasan Pekerjaan (70%)

Human Capital bersama manajemen menyusun program *job assignment* yang sejalan dengan perkembangan usaha, strategi pengembangan kompetensi dan bakat. Karyawan akan mendapatkan penugasan-penugasan baru berupa *job enlargement*, *job enrichment*, atau *job rotation*. Dalam penugasan ini, karyawan akan didampingi oleh seorang pemimpin yang akan menjadi mentor.

- Prioritas pengembangan pada kompetensi utama dan kompetensi peran.
- Program kepemimpinan untuk SDM junior yang didukung dengan program pelatihan oleh manager yang berada di level lebih tinggi.
- Program rotasi dan mutasi yang didukung oleh program mentoring.

Di pertengahan tahun 2018, Perseroan mengeluarkan kebijakan untuk lebih banyak mengadakan program pelatihan dan pengembangan internal serta membatasi program pelatihan dan pendidikan yang dilaksanakan di luar Perseroan. Hal ini untuk mendukung kebijakan efisiensi biaya yang dicanangkan oleh Perseroan. Program pelatihan dan pengembangan internal ini memberikan kesempatan kepada karyawan untuk ikut berkontribusi dalam membagi ilmu dan mengembangkan keterampilan kepada karyawan lainnya. Total biaya yang dikeluarkan untuk program pelatihan dan pendidikan di tahun 2018 adalah sebesar Rp322.496.444

ences that are in line with the Company's needs and development strategies. The components of self learning are e-Learning, knowledge sharing, coaching and mentoring, FGD, and involvement in the Community of Practice formed by the Company.

2. Formal education (10%)

Human Capital develops training programs in line with the needs of the Company and the employees' competencies and interests development (IDP). The training program prepared by Human Capital must be undertaken by employees in accordance with their functions and positions. Such formal learning forms include training and workshops, seminars, on-board programs, and studies.

3. Job Assignment (70%)

Human Capital and management compile job assignment programs in line with business development, competency and talent development strategies. Employees will receive new assignments in the form of job enlargement, job enrichment, or job rotation. In this assignment, employees will be accompanied by a leader as their mentor.

- Development priority on key competencies and role competencies.
- Leadership program for junior HR is supported by training programs by managers at higher level.
- Rotation and mutation programs supported by mentoring program.

In mid-2018, the Company issued a policy to conduct more training and internal development programs as well as to limit training and education programs carried out outside of the Company. The aim is to support the Company's cost efficiency policy. The internal training and development programs provide ample opportunities for employees to contribute in sharing knowledge and developing the skills of other employees. The total expenditure for the training and education programs in 2018 was Rp322,496,444





57Promenade

Program pelatihan dan pengembangan kompetensi CHC yang diikuti karyawan di tahun 2018

The CHC competence training and development programs in 2018

No	Judul Pelatihan <i>Training Title</i>	Jenis Pelatihan <i>Training Types</i>
1	ArcGIS for Desktop	Training
2	Corporate Lawyer Skill for Non Lawyer	Training
3	Keterkaitan dan Konsekuensi NDA di dalam GCG	Training
4	Corporate Lawyer Skill for Non Lawyer	Seminar
5	Contract Drafting	Internal Training
6	Keterkaitan dan Konsekuensi NDA di dalam GCG <i>Linkages and Consequences NDA in GCG</i>	Training
7	Google Adwords	Training
8	Need Analysis	Training
9	Datacomm : Protecting your mission -critical application against downtime	Seminar
10	Competency Based Interview	Seminar
11	Key Performance Indicators	Training
12	ISO 31000:2018 Getting Ready For Transition	Seminar
13	Customer Service Excellence	Training
14	Risk Management Awareness for Risk Agents	Internal Training
15	The Next Generation of Shopping Center	Seminar
16	Internalisasi Value TRICE	Training
17	Legal Skill For marketing, Sales, Sales Admin dan Broker Property	Training
18	Values Internalization Program for GM	Training
19	Leader's Journey 1: Achiever and Risk Taker Intiland	Workshop
20	Values Internalization Program for Manager	Training
21	Health Day : Tips and Trick Hidup Sehat Jaman Now	Workshop
22	Prinsip Pembuatan Studi Massa dan Masterplan	Workshop
23	Pemahaman IDGL (Intiland Design Guideline)	Workshop

Penyelenggara <i>Organizer</i>	Tanggal <i>Dates</i>	Lokasi <i>Location</i>	Investasi <i>Investment</i>
VIVASTOR	8 – 10 Januari 2018	Jakarta	2.970.000
REI DKI	1 Februari 2018	Jakarta	-
Inhouse	2 Februari 2018	Surabaya	-
PT Kasturi Djuli Corpora	1 Februari 2018	Jakarta	992.500
InHouse	6 Februari 2018	Jakarta	-
InHouse	13 Februari 2018	Jakarta	-
Erudite	21 – 22 Februari 2018	Jakarta	3.000.000
PQM	1 Maret 2018	Jakarta	2.350.000
Datacomm	8 Maret 2018	Jakarta	-
PQM	21 Maret 2018	Jakarta	2.350.000
PPM	14 – 15 Maret 2018	Jakarta	4.100.000
CRMS Indonesia	15 Maret 2018	Jakarta	528.000
Intesa	12 – 15 Maret 2018	Jakarta	-
Risk Management	3 – 4 April 2018	Jakarta	-
APPBI	12 – 13 April 2018	Jakarta	2.000.000
Motekar	17 – 20 April 2018	Surabaya	188.830.944
Kasturi	26-Apr-18	Jakarta	3.970.000
Motekar	2 – 3 Mei 2018	Bogor	50.000.000
Inhouse	4 Mei 2018	Jakarta	-
Motekar	7 – 8 Mei 2018	Bogor	50.000.000
Halodoc	9 Mei 2018	Jakarta	-
Inhouse	8 Juni 2018	Jakarta	-
InHouse	13 Juli 2018	Jakarta	-

No	Judul Pelatihan <i>Training Title</i>	Jenis Pelatihan <i>Training Types</i>
24	FINNON : Understanding Financial Statement	Training
25	Dasar Pembuatan Market Study dan Feasibility Study	Training
26	Peraturan Tata Kota <i>City Regulations</i>	Workshop
27	Brand and Branding	Wokshop
28	Human Capital for Non Human Capital Division	Seminar
29	Sertifikasi Tenaga Terampil Tahap II Jakarta serta Bimtek	Seminar
30	Forum GM & Pimpro: Presentasi LEAN	Workshop
31	PPJB dalam Jual Beli Properti	Workshop
32	Transit Oriented Development: Urban Planning & Design	Workshop
33	Brand and Branding	Workshop
34	My Stage I'm Possible: Media Sosial Sharing	Workshop
35	#MoneyTalk: kelola Gaji Buat Investasi	Workshop
36	Marketing vs Sales	Workshop
37	Contract Drafting	Workshop
38	Corporate Lawyer Skill For Corporate Structure Engineerin	Seminar
39	HC for Non HC	Training
40	Agile Done Well	Workshop

Penyelenggara Organizer	Tanggal Dates	Lokasi Location	Investasi Investment
PPM	4 – 6 Agustus 2018	Jakarta	5.130.000
Inhouse	10 Agustus 2018	Jakarta	-
InHouse	24 Agustus 2018	Jakarta	-
InHouse	14-Sep-18	Jakarta	-
Inhouse	26-Sep-18	Surabaya	475.000
Balai Jasa Konstruksi Wilayah III Jakarta	18 – 22 September 2018 2 – 5 Oktober 2018	Jakarta	-
InHouse	9 Oktober 2018	Jakarta	-
Inhouse	10 Oktober 2018	Surabaya	400.000
Green Architecture UKI	24 Oktober 2018	Jakarta	800.000
Inhouse	24 Oktober 2018	Surabaya	570.000
InHouse	26 Oktober 2018	Jakarta	-
Edy Handaya	2-Nov-18	Jakarta	-
InHouse	9-Nov-18	Jakarta	-
Inhouse	22-Nov-18	Surabaya	240.000
PT Kassturi Djuli	5 Desember 2018	Jakarta	3.790.000
Inhouse	7 Desember 2018	Jakarta	-
Inhouse	10 Desember 2018	Surabaya	-
Jumlah / Total			322.496.444

Quality & Continuous Improvement Division (QCID) – Stabilisasi dan Peningkatan

Misi Divisi *Quality and Continuous Improvement (QCI)* adalah senantiasa membangun standar melalui sistem dan prosedur, meningkatkan standar tersebut, dan mendorong perbaikan berkelanjutan di seluruh bagian. Divisi QCI terdiri dari departemen berikut:

1. *Quality and Continuous Improvement*
2. Manajemen Risiko
3. Teknologi Informasi

Implementasi *Enterprise Resource Planning (ERP)* terus berlanjut di 2018 untuk bagian-bagian dari Perseroan yang termasuk dalam portofolio anak perusahaan Intiland. Sebagian besar di antaranya merupakan implementasi berbasis *template* sehingga proses implementasinya di puluhan entitas jauh lebih mudah dibandingkan pada saat pertama kali ERP diimplementasikan. Di Surabaya terdapat beberapa proyek dan anak perusahaan yang direncanakan akan menerapkan ERP di 2019. Hal ini diputuskan untuk memastikan fokus dan penanganan yang tepat terkait kompleksitas PT Intiland Grande, yang merupakan salah satu anak perusahaan yang besar. Tanggung jawab untuk mengelola implementasi ERP ini ditugaskan kepada Departemen Teknologi Informasi (TI).

2018 juga merupakan periode pengembangan tema tunggal dari salah satu nilai inti kami yang selanjutnya menjadi tema utama sepanjang tahun, yaitu Keunggulan. Keunggulan dianggap sebagai nilai yang datang dari semangat kompetitif dan keinginan untuk menyajikan karya terbaik sebagai standar pengembangan. Divisi QCI bekerja sama dengan CHC dalam menginisiasi Excellence Award, di mana ide-ide perbaikan yang diterapkan dipresentasikan di hadapan panel juri untuk tujuan kompetisi.

Apa yang awalnya dimulai sebagai cara menumbuhkan empati terhadap Perseroan telah menghasilkan berbagai ide dari tataran lokal untuk dapat diterapkan di seluruh Perseroan. Beberapa pemenang telah terpilih, dan semangat keunggulan tetap terjaga. Manajemen bersimpati pada semangat mereka dalam meningkatkan dan memperbaiki cara kerja.

Quality & Continuous Improvement Division (QCID) – Stabilizing and Improving

The Quality and Continuous Improvement (QCI) Division's mission continues to be to establish standards through systems and procedures, improve these standards and foster continuous improvements across the board. QCI Division comprises the following departments:

1. Quality and Continuous Improvement
2. Risk Management
3. Information Technology

The Enterprise Resource Planning (ERP) implementation continued in 2018 for many remainders of companies in Intiland's portfolio of subsidiaries. Many were templated rollouts, which made implementation of more than a dozen companies a breeze compared to the initial rollout. Surabaya had several projects and subsidiaries that were left for the 2019 plan. This was decided to ensure focus and appropriate handling given the complexities of a PT Intiland Grande, which was one of the bigger subsidiaries. The responsibility to manage the rollouts were assigned to the Information Technology (IT) Department.

In 2018 was also a development period on a singular theme of one of our core values, which was used as a main theme for the entire year: Excellence. Excellence was deemed as a value that has to come from within where competitive spirit and the desire to present their best work is standard. The Quality and Continuous Improvement (QCI) Division collaborated with Corporate Human Capital (CHC) Division's Learning Department to initiate an Excellence Award where improvement ideas implemented are presented to panels of judges for competition purposes.

What started as a way to cultivate the empathy towards the company, resulted in discovery of locally grown ideas that can be replicated throughout the company. Few winners were selected, but the spirit of excellence remained. Management was equally sympathetic of the desire to improve and fix their working ways.

Struktur Pengawasan Kualitas & Keberlanjutan

Structure of Quality & Continuous Control



Departemen Quality and Continuous Improvement

Tiga departemen di bawah Divisi QCI (Kualitas, Kinerja, dan Peningkatan Berkesinambungan) saat ini telah tergabung di bawah Departemen QCI untuk mencapai sinergi yang lebih baik. Ini memungkinkan kami untuk mengalokasikan sumber daya dengan lebih baik dalam proyek dan berbagi pengetahuan sehingga kami mengoptimalkan sumber daya kami dengan berfokus pada manajemen proyek, peningkatan berkelanjutan, dan standar.

Pada 2018, aspek Manajemen Pengetahuan QCI diintegrasikan ke dalam Departemen Pembelajaran Corporate Human Capital (CHC) juga untuk menggabungkan secara vertikal proses-proses yang terkait dengan manajemen pengetahuan dan pengembangan karyawan. Ini terkait langsung dengan strategi Pengelolaan Kompetensi, Pengembangan Bakat, dan pada akhirnya, Perencanaan Suksesi.

Fokus kami di 2019 adalah:

1. Terus mendukung implementasi ERP
2. Finalisasi dan/atau peningkatan SOP
3. Mengembangkan standar untuk Pengembangan Bisnis
4. Menumbuhkan semangat inovasi dan keunggulan melalui program perbaikan berkesinambungan
5. Terus mengoptimalkan perangkat Kendali Mutu.

Quality and Continuous Improvement Departments

The three departments under QCI Division (Quality, Performance, and Continuous Improvement) are now combined under the QCI Department to achieve better synergies. This allows us to better allocate resources for projects and knowledge sharing. We have also realized to maximize our resources by focusing on project management, continuous improvement and standards.

In 2018 the Knowledge Management aspect of QCI was integrated into the Corporate Human Capital's Learning Department also to vertically integrate the processes related to knowledge management and employee development. This ties directly to their strategy of Competency management, Talent Development, and ultimately Succession Planning.

In 2019 our focus will be to :

1. Continue to support the ERP implementation
2. Finalize and / or improve SOPs
3. Develop standards for Business Development
4. Foster the spirit of innovation and excellence through continuous improvement programs
5. Continue to optimize our tools for Quality Control.

SOP dan Standar - Kesehatan dan Keselamatan

Prosedur Operasi Standar (SOP) baru telah diperkenalkan di sepanjang tahun sebagai tolok ukur kualitas. Prinsip yang diterima secara umum menyatakan bahwa kesehatan dan keselamatan kerja adalah standar yang harus dipatuhi secara global. Kami ingin memperluas prinsip-prinsip ini di seluruh Perseroan dan unit bisnis, untuk memastikan bahwa kesehatan dan keselamatan karyawan kami tidak akan pernah menjadi kompromi selama mereka bekerja di atau dengan Intiland.

Kami menggunakan standar yang dibuat berdasarkan OHSAS 18001 dan ISO 45001, sebagai standar kesehatan dan keselamatan kerja yang diterima secara internasional. Sebagai pengembang properti, kami mempekerjakan kontraktor, pemasok, dan konsultan terbaik untuk proyek-proyek yang sedang kami tangani, dan kami melakukannya tanpa mengabaikan pentingnya kesehatan dan keselamatan kerja sebagaimana dinyatakan dalam kontrak.

SOP and Standards - Health and Safety

New Standard Operating Procedures (SOP) were introduced throughout the year as baseline for quality. It is a generally accepted principle that occupational health and safety is a world standard that has to be adhered to. We wish to extend these principles across all our companies and business units to ensure that working at or with Intiland will never be a compromise on their wellbeing at all times.

We are adopting standards based on OHSAS 18001 and ISO 45001 both internationally well accepted standards on occupational health and safety. As property developers, we are in the position to hire the best contractors, suppliers, and consultants for the project at hand, but we do so without discounting the importance of occupational health and safety as stated on the contracts.

Penyempurnaan Berkesinambungan

Pada 2018, nilai inti yang menetapkan fokus tunggal kami adalah 'Keunggulan'. Oleh karena itu, kami telah mendefinisikan *balanced scorecard* untuk mencatat target strategis dan fokus penting untuk 2018. Memahami strategi dasar dan menetapkan batasan-batasannya sangat diperlukan untuk menentukan perbaikan apa yang diperlukan. Hal tersebut, beserta penyesuaian pola pikir budaya 'Cut Waste' mengajak semua orang di Perseroan untuk mengelola anggaran dengan lebih baik dan mencapai keunggulan pribadi mereka sekaligus juga keunggulan di level divisi atau proyek.

Sebagai tantangan bagi semua divisi, pengawasan anggaran serta perencanaan yang tepat telah dilakukan. Hal ini menghasilkan rasionalisasi seluruh kegiatan dan fokus divisi. Semangat tersebut dilakukan demi tujuan efisiensi. Divisi QCI juga bekerja sama dengan Departemen Pembelajaran untuk mengatur dua program *Excellence* yang berjalan sepanjang tahun untuk mendorong perubahan dan peningkatan di seluruh Perseroan.

Departemen Pengembangan Bisnis senantiasa didukung oleh QCI untuk menetapkan standar, daftar periksa hasil, dan format manajemen portofolio. Pada 2018 ada lebih banyak proyek potensial yang dapat dijelajahi, berdasarkan usaha patungan atau operasi bersama. Ini merupakan proses pengembangan bisnis yang dapat mempercepat proses evaluasi proposal dan memprioritaskan portofolio yang akan dikembangkan.

Continuous Improvement

In 2018, the core value set a singular focus was 'Excellence'. Therefore, we defined a balanced scorecard that captures the strategic targets and focus needed for 2018. Understanding the underlying strategy and establishing a baseline is necessary to define the necessary improvements. This and the adjustment of the cultural mindset to 'Cut Waste' made everyone in the company to better manage their budgets and achieve personal and division or projects excellence.

As a challenge to all the divisions, budgetary scrutiny as well as proper planning was conducted. This resulted in rationalization of all divisional activities and focus. And while the spirit was for efficiency, it also set up the company to understand that being wasteful does not help anyone especially the company. The QCI Division also engaged with the Learning Department to set up the two Excellence programs ran throughout the year to push for change and improvements throughout the company.

Business Development department continue to be supported by QCI to establish standards, checklists of deliverables, and a format of portfolio management. In 2018 there were more potential projects that could be explored based on joint ventures or joint operations. A business development process that can expeditiously evaluate proposals and prioritize the portfolio for a Go / No Go decision is in the works.

Kendali Mutu

Kendali mutu merupakan bagian besar dari aktivitas tim proyek kami. Identifikasi cacat dan karya yang dapat ditindaklanjuti telah disederhanakan melalui penggunaan sejumlah aplikasi khusus. Dengan mengintegrasikan proses pemeriksaan mutu selama tahap konstruksi, serah terima, dan operasional, kami dapat senantiasa menjaga standar Intiland.

- Selama tahap konstruksi, Manajer Konstruksi atau pengawas Intiland melakukan pemeriksaan mutu dan mencatatnya dengan perangkat seluler. Foto akan diambil di situs cacat dan anotasi dibuat pada tata letak elektronik. Temuan kemudian akan ditransmisikan secara nirkabel ke server terpusat untuk penugasan kepada pihak bertanggung jawab atas perbaikan.
- Selama serah terima, tim proyek Intiland menjadi bagian proses serah terima untuk mencatat kerusakan yang ditemukan oleh pemilik baru. Sementara proses pencatatan kecacatan mengikuti, pemilik baru mendapatkan salinan cetak dari semua temuan mereka, yang telah ditandatangani oleh kedua belah pihak.
- Selama fase operasional, manajer bangunan atau properti akan meminta teknisi melakukan inspeksi dan mencatat kecacatan atau permintaan perbaikan. Pengelolaan kecacatan dan perbaikan kemudian akan berlangsung sampai masalahnya selesai.

Dengan mengelola dan memperbaiki kecacatan secara elektronik, kami memperoleh wawasan tentang kualitas kerja, kualitas material, dan kepuasan pelanggan secara keseluruhan. Kami memanfaatkan data yang telah dikumpulkan untuk mengambil keputusan taktis dan strategis mengenai pengadaan yang dilakukan Perseroan.

Manajemen Risiko

Penjelasan terkait manajemen risiko dibahas pada Bab GCG.

Quality Control

Quality control is a large part of the work of our project teams. The identification of defects and actionable works is streamlined through the use of specialized applications. By integrating the process of quality checks during construction phase, handover phase, and operational phase, we can continue to safeguard the standards of Intiland.

- During the construction phase, the Construction Managers or Intiland's supervisors will conduct quality checks and record them using mobile devices. Photos will be taken at the defect site and annotations made on the electronic layout. The finding will then be wirelessly transmitted to a centralized server for assignment to the right parties responsible for repairs.
- During handover, the Intiland project team will be part of the handover process to record defects found by the new owners. And while the same defect management process follows, the major difference is that the new owner gets a printed copy of all their findings signed by both parties.
- During the operational phase, the building or property manager will have engineers conduct inspections and record defects or repair requests. Defect management and repairs will then take place until closure of the issues.

By electronically managing defects and repairing them, we are able to gain insights on work quality, material quality, and overall satisfaction of the customers. We use the data collected for both tactical and strategic decisions regarding procurement for the company

Risk Management

Explanation regarding risk management is discussed in the GCG Chapter.

Teknologi Informasi

Teknologi Informasi (TI) merupakan salah satu komponen daya saing yang wajib dikembangkan dan dikuasai oleh sebuah perusahaan dalam rangka menanggapi era digital saat ini. Implementasi TI yang searah dengan tujuan perusahaan dapat membantu meningkatkan kinerja dan keberhasilan Perseroan. Penguasaan terhadap informasi menjadi faktor penting dalam kompetisi serta memanfaatkan secara optimal setiap peluang dan kesempatan untuk meningkatkan nilai perusahaan. Untuk itu, Perseroan melakukan beberapa pengembangan sistem TI sebagai upaya memperbaiki proses dan prosedur, kegiatan operasional usaha serta membantu analisis dan pengambilan keputusan secara cepat, dan akurat.

Implementasi SAP Berlanjut

Intiland di tahun 2018 melanjutkan implementasi sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP). Lebih dari 30 anak perusahaan memasang perangkat lunak tersebut, dan telah sepenuhnya beroperasi pada sistem tersebut. Implementasi tersebut sebagian besar dipelopori oleh Departemen Teknologi Informasi (TI). Sejumlah anak perusahaan menjalankan bisnis yang berkaitan dengan manajemen properti, pengembangan properti, dan bisnis klub olahraga. Pendekatan yang berbasis template terbukti berhasil mempercepat proses implementasinya.

Sejumlah anak perusahaan telah siap untuk mengimplementasikan sistem ini di 2019, yang mencakup salah satu anak perusahaan utama kami, PT Intiland Grande, yang mengelola banyak proyek pengembangan dan operasi di Surabaya, Indonesia.

Konektivitas dan Perencanaan Pemulihan Bencana

Rencana pencadangan dan pemulihan bencana berbasis *cloud* telah dirancang di 2018 dengan menggunakan komputasi awan untuk sistem komputasi dan sistem pencadangan. Pencadangan berjalan terus-menerus pada skema pencadangan “dingin” dan “hangat” tergantung pada aplikasi dan server yang didukung. Hal ini memungkinkan kami untuk mengakses server jika diperlukan untuk menangkal bencana atau ketika perangkat keras kami tidak dapat diakses secara fisik. Jika perlu, kami juga akan dapat beroperasi dari lokasi terpencil.

Protokol keamanan jaringan juga penting untuk terus diperbarui. Semua ini diaktifkan di 2018 dengan menggunakan kebijakan tunneling dan jaringan.

Tahun 2019 akan menjadi uji coba kelengkapan *Business Continuity Management and Plan* kami dalam memastikan operasi Intiland dapat berlanjut di tengah gangguan-gangguan kecil. Selain itu, karyawan kunci dapat tetap produktif dan mendapatkan informasi terkini hingga seluruh operasi telah sepenuhnya terpulihkan.

Information Technology

Information Technology (IT) is a component of competitiveness that must be developed and controlled by a company in order to respond to the current digital era. The implementation of IT which is in line with the Company's goals can help improve the performance and success of the Company. Information mastery is an important factor in the competition, as well as optimally harnessing every opportunity to improve the Company's value. Therefore, the Company carries out several IT system developments as an effort to improve processes and procedures, business operations and to accommodate rapid and accurate analysis as well as decision making.

SAP Implementation Continues

Intiland in 2018 continued the implementation of *Enterprise Resource Planning* (ERP) system. More than 30 subsidiaries received the software and is fully operational on them. The implementation was largely spearheaded by the Information Technology (IT) department. Many of these subsidiaries touched on a variety of businesses related to property management, property development, and sports club business. The templated approach bore fruit in speeding up the implementations.

A dozen more subsidiaries is ready to be implemented in 2019, which includes one of our main subsidiary PT Intiland Grande, which manages many of the project development and operations in Surabaya, Indonesia.

Connectivity and Disaster Recovery Planning

Our cloud backup and disaster recovery plans were established in 2018 by employing cloud computing for both computing and backup systems. The backups runs continuously on “cold” and “warm” backup schemes depending on the applications and servers supported. This will allow us to invoke the servers upon need to counteract any disasters or when our hardwares are impossible to be accessed physically. If necessary, we will also be able to operate from remote locations.

And what has been found necessary is also to keep up with network security protocols. These were all enabled in 2018 using tunneling and network policies.

2019 will become a test bed for our complete Business Continuity Management and Plan to ensure Intiland's operations to continue with only minor disruptions. And the key employees are able to stay productive and informed until the entire operations have been fully restored.

Manajemen Pengetahuan

Pada tahun 2018, Perseroan meluncurkan program yang dikenal sebagai Newton. Newton memiliki visi untuk menciptakan budaya dan lingkungan untuk berbagi pengetahuan yang berkontribusi terhadap kesuksesan Intiland dengan memungkinkan karyawan untuk:

- Belajar satu sama lain melalui berbagi pengalaman, pengetahuan, dan informasi
- Mengakses data untuk mempromosikan pembangunan pengetahuan dan pada saatnya akan menjadi sebuah kebijakan
- Berkomunikasi menggunakan sistem terpadu (nest.intiland.com)
- Terhubung dengan orang-orang yang berpraktik dan tertarik untuk mendorong inovasi lebih lanjut.

Untuk menunjang visi dari Newton, terdapat program Knowledge Sharing yaitu

1. Learning Corner

Dilakukan sebulan sekali, membahas seputar perkembangan pengetahuan atau teknologi terkini, bedah buku, berbagi ilmu pengetahuan bagi yang mengikuti pelatihan, dan lain sebagainya yang bertujuan untuk menambah pengetahuan karyawan.

2. Leader's Journey

Dilakukan 2 bulan sekali, acara intinya adalah *sharing session* dari manajemen puncak di Intiland dengan segala tantangan atau hambatan namun dapat dilalui dengan sukses berkat pemikiran strategis, nilai-nilai yang diyakini serta wisdom yang melekat pada sosok leader Intiland dengan tujuan memberikan motivasi dan inspirasi kepada karyawan.

3. My Stage, I'm Possible

Dilakukan dua bulan sekali, merupakan ruang bagi generasi millennial untuk berani tampil menyampaikan ide-ide atau inovasi atau gagasan untuk kemajuan perusahaan. Topik yang disampaikan bisa beragam tetapi terbatas pada pengetahuan yang dapat diterapkan dalam pekerjaan sehari-hari

Knowledge Management

In 2018, the Company launched a program called Newton. Newton's vision is to create a culture and environment for sharing knowledge that contributes to Intiland's success by allowing employees to:

- Learn from each other through sharing experiences, knowledge, and information
- Access data to promote knowledge development which in time will become a policy
- Communicate using an integrated system (nest.intiland.com)
- Connect with people who practice and are interested in supporting further innovation.

To support the vision of Newton, several Knowledge Sharing programs were formulated, namely:

1. Learning Corner

Conducted once a month, discussing about the development of the latest knowledge or technology, book review, sharing knowledge among employees who take part in training, etc, aiming to increase employee knowledge.

2. Leader's Journey

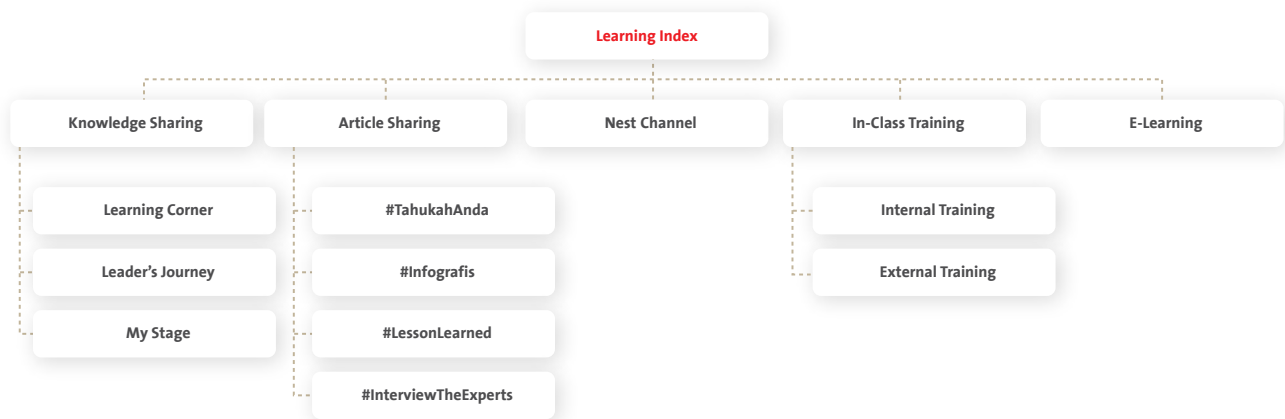
Conducted every 2 months, the main event is sharing session from top management in Intiland with all challenges or obstacles that can be successfully surmounted thanks to strategic thinking, values, and wisdom which are inherent in the figure of Intiland's leaders, which aims to motivate and inspire employees.

3. My Stage, I'm Possible

Conducted every two months as a venue for the millennials to dare to come up with new ideas or innovations, and ideas for the Company's progress. The topics presented can vary but are limited to knowledge that can be applied in their daily duties.

Indeks Pembelajaran

Learning Index



Proses Bisnis

Business Process

Secara umum proses produksi dalam industri properti dapat digambarkan sebagai berikut :

In general, the production process in the property industry can be illustrated as follows:





Graha Famili

Tinjauan Segmen Usaha

Business Segment Overview

Intiland memiliki fokus pada empat segmen usaha, meliputi (1) mixed-use & high-rise, (2) kawasan perumahan, (3) kawasan industri, dan (4) properti investasi.

Intiland focuses on four business segments, including (1) mixed-use & high-rise, (2) residential areas, (3) industrial estates, and (4) investment properties.

Mixed-use & High-rise

Mixed-use & high-rise merupakan pengembangan kawasan terpadu yang dapat terdiri dari beberapa jenis properti antara lain apartemen, perkantoran, ritel dan hotel.

Mixed-use & High-rise

Mixed-use & high-rise is an integrated area development that consists of several types of property, including apartments, offices, retail and hotels.

Mixed-use & high-rise Jakarta

Fifty Seven Promenade



Deskripsi / Description

Fifty Seven Promenade menawarkan suasana tinggal di kawasan *waterfront* mewah, ditambah dengan kenyamanan tinggal di pusat kota. Anda dapat tinggal, bekerja, dan menjelajahi kawasan urban terbaru dengan penawaran terbaik dalam bidang hiburan, *wellness*, dan konsep ritel yang berfokus pada gaya hidup.

Fifty Seven Promenade meticulously curates luxury waterfront living with the convenience and prestige of city centre living. Live, work and explore a brand new urban neighbourhood featuring the best in entertainment, wellness and lifestyle focussed retail concepts.

Lokasi / Location

Thamrin Jakarta Pusat
Thamrin, Central Jakarta

Kepemilikan / Ownership

36,6%

Total Area

3,2 hektar
3.2 hectares

Kemudahan / Amenities

- LRT Station
- Soekarno–Hatta Airport rail link
- MRT Station
- Pusat perbelanjaan (Grand Indonesia & Plaza Indonesia)
Shopping centers (Grand Indonesia & Plaza Indonesia)
- Kantor Kedutaan Besar Jepang, Perancis, Jerman dan Inggris
Japanese, French, German and British Embassies
- Hotel bintang 5 (Kempinski, Grand Hyatt, Mandarin Oriental, Pullman, Keraton)
5-star hotels (Kempinski, Grand Hyatt, Mandarin Oriental, Pullman, Keraton)
- Perkantoran Menara BCA, BNI46, UOB Plaza
Menara BCA, BNI UOB Plaza offices building

Aeropolis



Deskripsi / <i>Description</i>	<p>Terletak dekat Bandara Internasional Soekarno-Hatta, Aeropolis dirancang sebagai kota bandara. Kawasan yang berisi hunian, perkantoran, hotel, ritel, dan industri ini merupakan solusi tepat bagi Anda yang beraktivitas di bandara.</p> <p><i>Located close to the Soekarno-Hatta International Airport, Aeropolis has been designed as an airport city. The area contains residential units, office space, hotels, retail zones, and industrial zones, which altogether make a perfect combination for catering to all your needs and activities at the airport.</i></p>
Lokasi / <i>Location</i>	<p>500 meter dari Bandara Soekarno – Hatta, Tangerang</p> <p><i>500 meters from Soekarno – Hatta Airport, Tangerang</i></p>
Kepemilikan / <i>Ownership</i>	100%
Total Area	<p>105 hektar</p> <p><i>105 hectares</i></p>
Kemudahan / <i>Amenities</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Kereta bandara <i>Airport train</i> • Airport rail link • Jalan tol <i>Highway</i> • Shuttle bus • Restoran <i>Restaurants</i> • Mini market • Sports club

1Park Avenue



Deskripsi /
Description

Apartemen 1Park Avenue dirancang untuk Anda yang mendambakan hunian dengan konsep alami dilengkapi fasilitas premium. Desainnya terinspirasi oleh aliran Zen, membuat Anda merasakan ketenangan dan kenyamanan alam.

Apartemen 1Park Avenue has been designed for you who yearn to have a home in the cradle of nature, yet with premium facilities. The zen-inspired design will let you bask in the peace and serenity of nature.

Lokasi /
Location

Kebayoran, Jakarta Selatan
Kebayoran, South Jakarta

Kepemilikan /
Ownership

100%

Total Area

2,8 hektar
2.8 hectares

Kemudahan /
Amenities

- Taman bermain anak
Children's playground
- Sepakbola meja
Table football
- Jaringan serat optic
Fiber optic network
- Aula serba guna
Multi-function hall
- Mini market
- Ruang makan private
Private dining room
- Perpustakaan
Library
- Kolam renang
Swimming pool
- Salon
- Pusat bisnis
Business center
- Lintasan lari
Running track
- Gym
- Lounge
- Bioskop mini
Mini cinema
- Billiard
- Area BBQ
BBQ area
- Steam & sauna
- Karaoke
- Pusat perbelanjaan (Plaza Senayan, Gandaria City, Senayan City, Pondok Indah Mall)
Shopping center (Plaza Senayan, Gandaria City, Senayan City, Pondok Indah Mall)
- RS Pondok Indah
Pondok Indah Hospital

Regatta



Deskripsi / <i>Description</i>	<p>Tinggal dengan pemandangan laut lepas bukan lagi sekadar impian di Regatta. Bangunan ikonik karya Tom Wright, arsitek Burj Al Arab ini menjadi pilihan jika Anda menyukai hunian modern tepi pantai.</p> <p><i>Living with a view of the open sea is no longer a dream at Regatta. The iconic building designed by Tom Wright, the architect that designed Burj Al-Arab, should be your choice for those of you who would love to live in a modern waterfront residence.</i></p>	
Lokasi / <i>Location</i>	<p>Pantai Mutiara, Pluit, Jakarta Utara</p> <p><i>Pantai Mutiara, Pluit, North Jakarta</i></p>	
Kepemilikan / <i>Ownership</i>	<p>50%</p>	
Total Area	<p>11 hektar</p> <p><i>11 hectares</i></p>	
Kemudahan / <i>Amenities</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Taman bermain anak <i>Children's playground</i> • Ruang serba guna <i>Multi-fuction hall</i> • Spa • Area BBQ <i>BBQ area</i> • Kolam renang <i>Swimming pool</i> • Restoran <i>Restaurant</i> • Taman <i>Garden</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Pemandangan laut lepas <i>Views of the open sea</i> • Jogging track di garis pantai <i>Jogging track on the coast</i> • Dermaga untuk yacht dan kapal <i>Pier for yachts and ships</i> • Tempat untuk olahraga air <i>Water sport</i> • Dekat dengan Bandara Soekarno-Hatta <i>Close to Sorekarno-Hatta airport</i> • Pusat perbelanjaan Baywalk Mall, Emporium Mall • Pantai Mutiara Sports Club • Mutiara Jetski Café

Mixed-use & high-rise Surabaya

Spazio Tower



Deskripsi /
Description

Sebagai pengembangan dari properti mixed-use yang berada di kawasan komersial Graha Famili, Spazio Tower didesain untuk memenuhi kebutuhan Anda bekerja dan bersantai.

As a development of the mixed-use property located in Graha Famili commercial zone, Spazio Tower has been designed to cater to all your work and leisure needs.

Lokasi /
Location

Graha Famili, Surabaya Barat
Graha Famili, West Surabaya

Kepemilikan /
Ownership

100%

Total Area

0,5 hektar

Kemudahan /
Amenities

- Jaringan serat optic
Fiber optic network
- Internet berkecepatan tinggi
High speed internet
- Hotel
- Koridor terbuka
Open corridors
- Food court
- Gym
- Auditorium
- Ruang meeting
Meeting room
- Lift & escalator
- Tol Surabaya – Porong
Surabaya – Porong toll road
- Pusat perbelanjaan Spazio, Loop, Graha Fair-ground, Pakuwon Mall, Lenmarc Mall
- Rumah sakit National Hospital, RS Mitra Keluarga
- Hotel Spazio Tower, Shangri-La, Vassa, Ascott, Waterplace

Praxis



Deskripsi / <i>Description</i>	Praxis merupakan pusat gaya hidup perkotaan yang menggabungkan pusat perbelanjaan, apartemen, dan gedung perkantoran di Surabaya. Nikmati segala kemudahan dan kenyamanan dalam kawasan superblok ideal ini. <i>Praxis is an urban lifestyle center that combines shopping center, apartments, and office building in Surabaya. Enjoy all the perks and convenience of living in this ideal superblock.</i>	
Lokasi / <i>Location</i>	Pusat Bisnis Surabaya Surabaya CBD	
Kepemilikan / <i>Ownership</i>	100%	
Total Area	1,1 hektar	
Kemudahan / <i>Amenities</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Supermarket • Kolam renang <i>Swimming pool</i> • Outdoor lounge • Auditorium • Jaringan serat optic <i>Fiber optic network</i> • Lift & eskalator • Food court 	<ul style="list-style-type: none"> • Area pameran outdoor <i>Outdoor exhibition area</i> • Ruang meeting <i>Meeting room</i> • Aula serba guna <i>Multi-function hall</i>

Sumatra36



Deskripsi /
Description

Apartemen di Surabaya ini didesain bagi mereka yang mendambakan tinggal di tengah kota berlingkungan asri dengan keamanan dan privasi yang tiada duanya.

This apartment in Surabaya has been designed for those who yearn to live in an urban area with lush green environment, and an unsurpassed level of security and privacy.

Lokasi /
Location

Jalan Sumatra, Kawasan Pusat Bisnis Surabaya
Sumatra Street, Surabaya CBD

Kepemilikan /
Ownership

100%

Total Area

0,2 hektar

Kemudahan /
Amenities

- Video telepon
Video telephony
- Jaringan serat optic
Fiber optic network
- Lift kartu akses
Access card elevators
- Layanan pramutamu 24 jam
24-hour concierge service
- Gym
- Central vacuum cleaner
- Parkir khusus
Special parking
- Private lounge
- CCTV dan keamanan 24 jam
CCTV and 24-hour security

Graha Golf



Deskripsi / <i>Description</i>	<p>Graha Golf menawarkan pemandangan lapangan golf yang menakjubkan untuk Anda nikmati. Kemewahan hunian ini semakin terasa berkat penataan setiap lantainya yang hanya memiliki empat unit apartemen sehingga dapat menjamin privasi dan memberikan keleluasaan bagi Anda.</p> <p><i>Graha Golf offers a stunning view of the golf course, and a luxurious living that emanates from the design of each floor, which only has four apartment units, thus ensuring your privacy and giving you ample space to simply be.</i></p>	
Lokasi / <i>Location</i>	<p>Graha Famili, Surabaya Barat <i>Graha Famili, West Surabaya</i></p>	
Kepemilikan / <i>Ownership</i>	<p>100%</p>	
Total Area	<p>2,4 hektar</p>	
Kemudahan / <i>Amenities</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Taman tematik <i>Thematic parks</i> • Area BBQ <i>BBQ area</i> • Ruang wine <i>Wine room</i> • Dek rekreasi <i>Recreational deck</i> • Jaringan serat optic <i>Fiber optic network</i> • Gym • Ruang serba guna <i>Multi-function hall</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Taman bermain anak-anak <i>Children's playgrounds</i> • Kolam renang <i>Swimming pool</i> • Tol Surabaya – Porong <i>Surabaya – Porong tol road</i> • Pusat perbelanjaan Spazio, Loop, Graha Fair-ground, Pakuwon Mall, Lenmarc Mall • Rumah sakit National Hospital, Mitra Keluarga • Sekolah Surabaya European School, Ciputra, Cita Hati, Singapore National Academy, Surabaya Taipei School, Merlion School, Sages Institute, Universitas Ciputra

The Rosebay



**Deskripsi /
Description**

Jadilah bagian dari The Rosebay di Graha Famili yang dikembangkan dengan konsep “Low-rise Residence” dan memberikan suasana resor yang nyaman untuk memanjakan gaya hidup Anda.

Be part of The Rosebay at Graha Famili, which has been developed with a low rise residence concept and exudes a sense of a cozy resort that aims to spoil you in life.

**Lokasi /
Location**

Graha Famili, Surabaya Barat
Graha Famili, West Surabaya

**Kepemilikan /
Ownership**

75%

Total Area

1 hektar

**Kemudahan /
Amenities**

- Kolam renang
Swimming pool
- Layanan pramutamu 24 jam
24-hour concierge service
- Lintasan lari
Jogging track
- Taman bermain
Playground
- Area BBQ
BBQ area
- Gym
- Jaringan serat optic
Fiber optic network
- Parkir khusus
- Private parking
- Layanan housekeeping
Housekeeping services
- Layanan cuci
Laundry services
- Tol Surabaya – Porong
Surabaya – Porong tol road
- Pusat perbelanjaan Spazio, Loop, Graha Fairground, Pakuwon Mall, Lenmarc Mall
- Rumah sakit National Hospital, Mitra Keluarga
- Sekolah Surabaya European School, Ciputra, Cita Hati, Singapore National Academy, Surabaya Taipei School, Merlion School, Sages Institute, Universitas Ciputra

Kawasan Perumahan

Di dalam portofolio Perseroan, kawasan perumahan menjadi salah satu segmen proyek pengembangan utama yang dikembangkan Intiland sejak awal. Perseroan membidik pasar konsumen menengah ke atas untuk segmen ini. Segmen pengembangan ini memberikan kontribusi penjualan yang signifikan bagi Perseroan.

Residential

In the Company's portfolio, residential is one of the main development project segments developed by Intiland from the very beginning. The Company targets the middle to upper consumer market for this segment. This development segment has provided a significant sales contribution to the Company.

Kawasan Perumahan Jakarta

Serenia Hills



Deskripsi / Description

Bagi yang mendambakan tinggal di lingkungan konservasi alam yang asri, Serenia Hills menjadi pilihan hunian terbaik bagi Anda. Menawarkan konsep hunian bernuansa alam di Jakarta Selatan, Anda akan mendapatkan harmoni kehidupan yang lebih nyaman dan tenang bersama keluarga tercinta.

For you who crave to live in a green natural environment, Serenia Hills is the perfect choice for you. Offering a nature-infused residential area in South Jakarta, here you will sense a greater harmony between comfort and serenity, for you and your beloved family.

Lokasi / Location

Lebak Bulus, Jakarta Selatan
Lebak Bulus, South Jakarta

Kepemilikan / Ownership

100%

Total Area

26 hektar
26 hectares

Kemudahan / Amenities

- Gedung perkumpulan
Meeting hall
- Active Park
- Ruang serba guna
Multi-function hall
- Taman bermain anak
Children's playground
- Kolam renang
Swimming pool
- Jaringan serat optic
Fiber optic network
- Gym
- Mini soccer
- Keamanan 24 jam
24-hour security
- Sauna
- Property management
- Stasiun MRT Lebak Bulus
Lebak Bulus MRT Station
- Pintu tol Pondok Pinang
Pondok Pinang toll gate
- CBD TB Simatupang
- Pusat perbelanjaan SQ Dome, Pondok Indah Mall, Citos
SQ Dome, Pondok Indah Mall, Citos shopping centers
- Rumah sakit Mayapada, Siloam
Mayapada Hospital, Siloam Hospital
- Sekolah HighScope Indonesia, Singapore International School
HighScope Indonesia, Singapore International Schools

Griya Semanan



**Deskripsi /
Description**

Hunian klaster berkonsep modern-minimalis yang memaksimalkan fungsi ruangan sehingga rumah terlihat cantik sekaligus fungsional.

A modern-minimalistic residential cluster that maximizes the use of space, making your house look delightfully beautiful and yet exceptionally functional.

**Lokasi /
Location**

Semanan, Jakarta Barat
Semanan, West Jakarta

**Kepemilikan /
Ownership**

100%

Total Area

0,4 hektar
0,4 hectares

**Kemudahan /
Amenities**

- Mini market
- Kolam renang
Swimming pool
- Pusat ATM
ATM center
- Sekolah terpadu
Integrated school area
- Area komersial
Commercial zone
- Lapangan tenis
Tennis court
- Tempat ibadah
Places of worship
- Gym
- Lapangan basket
Basketball court
- Pusat perbelanjaan Puri Indah Mall
Puri Indah Mall shopping center
- Pintu tol JORR
JORR toll gate
- Commuter line

Talaga Bestari



Deskripsi / <i>Description</i>	Berikan kehidupan penuh warna untuk keluarga hanya di Talaga Bestari, kawasan perumahan dengan lingkungan yang nyaman untuk menunjang aktivitas Anda dan keluarga. <i>Fill your and your family's life with colors in Talaga Bestari, a residential area equipped with a green environment for you and your family to lead an active life.</i>	
Lokasi / <i>Location</i>	Cikupa, Tangerang	
Kepemilikan / <i>Ownership</i>	100%	
Total Area	308 hektar <i>308 hectares</i>	
Kemudahan / <i>Amenities</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Sports club • Apotek <i>Pharmacy</i> • Food court • Klinik 24 jam <i>24-hour clinic</i> • Mini market 24 jam <i>24-hour mini market</i> • Shuttle bus • Tol Balaraja Timur <i>Balaraja Timur toll road</i> • Tol Balaraja Serpong <i>Balaraja Serpong toll road</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • MRT Balaraja – Jakarta – Cikarang • Pusat perbelanjaan Supermall Karawaci, Tang City <i>Supermall Karawaci, Tang City shopping centers</i> • Rumah sakit Siloam <i>Siloam Hospital</i> • Sekolah Al Azhar Syifa Budi Talaga Bestari, Montessori School <i>Al Azhar Syifa Budi Talaga Bestari, Montessori Schools</i>

Magnolia Residence



Deskripsi / <i>Description</i>	<p>Perpaduan desain minimalis dan konsep hunian hijau akan membuat Anda betah tinggal di perumahan klaster yang terletak di Tangerang ini.</p> <p><i>A fusion of minimalistic design and green living concept create a feeling of total convenience living in this residential cluster in the heart of Tangerang.</i></p>
Lokasi / <i>Location</i>	Jatake, Tangerang
Kepemilikan / <i>Ownership</i>	52,5%
Total Area	14,7 hektar <i>14,7 hectares</i>
Kemudahan / <i>Amenities</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Mini market • Apotek <i>Pharmacy</i> • Klinik 24 jam <i>24-hour clinic</i> • Keamanan 24 jam <i>24-hour security</i> • Area komersial <i>Commercial zone</i> • Tol Bitung <i>Bitung toll road</i> • Tol Balaraja Serpong <i>Balaraja Serpong toll road</i> • MRT Balaraja – Jakarta – Cikarang • Pusat perbelanjaan Supermall Karawaci, Tang City <i>Supermall Karawaci, Tang City shopping centers</i> • Rumah sakit Siloam • Siloam Hospital

Kawasan Perumahan Surabaya

Graha Famili



Deskripsi / <i>Description</i>	<p>Graha Famili memberikan citra eksklusif dengan mengutamakan kenyamanan penataan lingkungan yang bersih, asri, aman dan terpadu dengan berbagai fasilitas yang lengkap. Nikmati kenyamanan tinggal di sebuah kawasan hunian terbaik yang menjadi barometer perumahan ideal di Surabaya.</p> <p><i>Graha Famili offers an exclusive feel that boasts the comfort of a clean, green, safe and tastefully-designed environment, integrated with a vast range of amenities to enhance your life. Enjoy the comfort of staying in the top residential area in Surabaya that is undoubtedly the barometer of ideal living in the city.</i></p>	
Lokasi / <i>Location</i>	Babatan, Surabaya Barat	
Kepemilikan / <i>Ownership</i>	75%	
Total Area	280 hektar <i>280 hectares</i>	
Kemudahan / <i>Amenities</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Estate management • Supermarket • Sports club • Lapangan golf <i>Golf course</i> • Keamanan 24 jam <i>24-hour security</i> • Tol Surabaya Porong <i>Surabaya Porong toll road</i> • Pusat perbelanjaan Spazio, Loop, Graha Fairground, Pakuwon Mall, Lenmarc Mall • Spazio, Loop, Graha Fairground, Pakuwon Mall, Lenmarc Mall shopping centers 	<ul style="list-style-type: none"> • Rumah sakit National Hospital, Mitra Keluarga <i>National Hospital, Mitra Keluarga Hospital</i> • Sekolah Surabaya European School, Sekolah Ciputra, Cita Hati, Singapore National Academy, Surabaya Taipei School, Merlion School, Sages Institute, Universitas Ciputra

Graha Natura



Deskripsi / Description

Lingkungan yang hijau, sejuk, dan asri menjadi kunci utama menuju hidup sehat. Rimbun pepohonan dan taman yang indah menghadirkan suasana hijau yang memberi ketenangan dan kenyamanan di lingkungan tempat tinggal. Kawasan perumahan di Jawa Timur yang meraih beragam penghargaan ini menjadi hunian ideal bagi Anda yang mendambakan hidup sehat dan berkualitas. *A green, breezy, and pristine environment is key to a healthy lifestyle. The thick foliage of trees and a beautifully-landscaped park bring a sense of serenity and comfort to the place you live in. This multiple award-winning residential area in a prestigious location in East Java is the ideal choice for you who demand only the highest level of quality in life.*

Lokasi / Location

Lontar, Surabaya Barat

Kepemilikan / Ownership

100%

Total Area

86 hektar
86 hectares

Kemudahan / Amenities

- Kolam renang
Swimming pool
- Area komersial
Commercial area
- Jaringan serat optic
Fiber optic network
- Sistem satu pintu dan keamanan 24 jam
One gate system and 24-hour security
- Gedung perkumpulan
Meeting hall
- Gym
- Lintasan lari
Jogging track
- Tol Surabaya Porong
Surabaya Porong toll road
- Pusat perbelanjaan Spazio, Loop, Graha Fairground, Pakuwon Mall, Lenmarc Mall
Spazio, Loop, Graha Fairground, Pakuwon Mall, Lenmarc Mall shopping centers
- Rumah sakit National Hospital, Mitra Keluarga
National Hospital, Mitra Keluarga Hospital
- Sekolah Surabaya European School, Sekolah Ciputra, Cita Hati, Singapore National Academy, Surabaya Taipei School, Merlion School, Sages Institute, Universitas Ciputra

Kawasan Industri

Segmen kawasan industri merupakan segmen kegiatan operasi Perseroan yang fokus untuk mengembangkan dan mengelola kawasan industri. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 24 tahun 2009 (6R 24/2009) untuk kawasan industri yang berlaku mulai Maret 2010, pabrik-pabrik di Indonesia harus direlokasi ke zona khusus kawasan industri. Proyek Ngoro Industri Persada atau Ngoro Industrial Park (NIP) yang telah dikembangkan sejak 1991 oleh Intiland telah dibangun sesuai dengan kualifikasi peraturan tersebut. Kualitas infrastruktur selain lokasi yang strategis menjadi keunggulannya.

Industrial Estate

The industrial estate segment is a segment of the Company's operating activities focused on developing and managing industrial estates. Based on Government Regulation No. 24/2009 (6R 24/2009) for industrial zones applicable since March 2010, factories and plants in Indonesia must be relocated to designated industrial zones. The Ngoro Industrial Persada or Ngoro Industrial Park (NIP) project, which has been developed since 1991 by Intiland, has been established in accordance with the regulation qualifications. The infrastructure quality in addition to the strategic location has in time become its main selling point.

Ngoro Industrial Park (NIP)



Deskripsi / <i>Description</i>	Ngoro Industrial Park merupakan kawasan industri berlokasi di lembah Gunung Penanggungan, Mojokerto. <i>Ngoro Industrial Park is an industrial estate located in Penanggungan Mountain, Mojokerto.</i>	
Lokasi / <i>Location</i>	Mojokerto, Jawa Timur	
Kepemilikan / <i>Ownership</i>	100%	
Total Area	500 hektar <i>500 hectares</i>	
Infrastruktur / <i>Infrastructure</i>	<ul style="list-style-type: none"> Gas oleh PGN dan DPS <i>Gas from PGN and DPS</i> Pengolahan limbah <i>Waste management</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Pembangkit listrik <i>Power plant</i> Telekomunikasi <i>Telecommunication</i>
Fasilitas & Layanan / <i>Facilities & Services</i>	zona kawasan berikat, standard factory building, pergudangan, area komersial, bank, perkantoran. <i>bonded zone, standard factory building, warehouses, commercial zone, banks, offices.</i>	
Perusahaan / <i>Companies</i>	Unicharm, Mitsui-Soko, Hitachi, HB Fuller, Yakult, Roman Ceramic, Mulia Ceramic, Cort Indonesia, Toyota Astra Motor, dan lainnya. <i>Unicharm, Mitsui-Soko, Hitachi, HB Fuller, Yakult, Roman Ceramic, Mulia Ceramic, Cort Indonesia, Toyota Astra Motor, and others.</i>	
Kemudahan / <i>Amenities</i>	Jalan tol, jalan utama, 45 km dari Surabaya, 50 km dari Pelabuhan Tanjung Perak, 50 km dari Bandara Internasional Juanda. <i>Toll roads, main road, 45 km from Surabaya, 50 km from Tanjung Perak Port, 50 km from Juanda International Airport.</i>	

Pendapatan Berulang – Properti Investasi

Segmen pendapatan berulang (recurring income) terdiri dari penyewaan ruang kantor, pengelolaan sarana olahraga dan fasilitas, penyewaan gudang, ruko dan asrama, serta pengelolaan limbah di kawasan industri dan pendapatan berulang dari kegiatan usaha lainnya.

Beberapa pendapatan berulang dari proyek kerja sama dengan para mitra strategis Perseroan, tidak dikonsolidasikan sebagai bagian dari pendapatan usaha (revenues) dari Perseroan karena kepemilikan saham Perseroan di proyek-proyek tersebut adalah minoritas. Proyek-proyek ini antara lain adalah gedung perkantoran Graha Pratama di Jakarta, gedung perkantoran World Trade Center di Surabaya dan proyek rumah sakit National Hospital di Surabaya.

Recurring Income – Investment Properties

Recurring income consists of leasing of office space, management of sports facilities, leasing of warehouses, shop-houses and dormitories, and management of waste in industrial estates, and recurring income from other business activities.

Some recurring incomes from collaborative projects with the Company's strategic partners are not consolidated as part of the revenues of the Company, due to the minority share ownership of the Company in these projects. These projects include the Graha Pratama office building in Jakarta, the World Trade Center office building in Surabaya, and the National Hospital project in Surabaya.



1Park Avenue

Pengelolaan Perkantoran dan Pusat Perbelanjaan

Office and Retail Management

Intiland Tower Jakarta



<p>Deskripsi / <i>Description</i></p>	<p>Bangunan perkantoran yang dirancang oleh Paul Rudolph, menawarkan ruang bisnis yang tidak hanya dinamis, namun juga didukung oleh suasana yang asri. <i>Office building designed by Paul Rudolph, offering business space that is not only dynamic but also green.</i></p>		
<p>Lokasi / <i>Location</i></p>	<p>Jl. Jend. Sudirman Jakarta Pusat</p>		
<p>Kepemilikan / <i>Ownership</i></p>	<p>100%</p>		
<p>Mulai Kon- struksi / <i>Start Construction</i></p>	<p>1994</p>		
<p>Selesai Kon- struksi / <i>Finish Construction</i></p>	<p>1996</p>		
<p>Jumlah Lantai / <i>Total Floors</i></p>	<p>23 lantai dan 2 basement</p>		
<p>Luas Bangunan / <i>Building Area</i></p>	<p>24.647 m²</p>		
<p>Okupansi / <i>Occupancy</i></p>	<p>79,3%</p>		
<p>Rerata Biaya Sewa / <i>Average Rental Fee</i></p>	<p>185.743</p>		
<p>Kemudahan / <i>Amenities</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Ruang serba guna <i>Multifunction hall</i> • Kedai kopi <i>Coffee shop</i> • Food court • Restoran <i>Restaurants</i> • Internet berkecepatan tinggi 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>High speed internet</i> • ATM dan bank • Mini market • Money changer • Apotek <i>Pharmacy</i> • CCTV dan keamanan 24 jam <i>CCTV and 24-hour security</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Gedung parkir <i>Parking lot</i> • Kartu akses <i>Access card</i> • Akses MRT • Akses Trans Jakarta

South Quarter



Deskripsi /
Description

Lingkungan terintegrasi yang dapat membuat Anda beraktivitas lebih baik dan produktif, didesain secara inovatif untuk memaksimalkan kenyamanan, menghemat energi, dan menghasilkan bentuk bangunan yang elegan.

An integrated environment that allows you to be more active and productive. It has been innovatively designed to maximize comfort, conserve energy, and create an elegant feel from the building.

Lokasi /
Location

Jl. TB Simatupang, Jakarta Selatan

Kepemilikan /
Ownership

60%

Mulai Kon-
struksi / Start
Construction

2012

Selesai Kon-
struksi / Finish
Construction

2015

Jumlah Lantai /
Total Floors

20 lantai, 4 basement

Luas Bangunan
/ Building Area

76.710 m²

Okupansi /
Occupancy

57,1%

Rerata Biaya
Sewa / Average
Rental Fee

179.414

Kemudahan /
Amenities

- Function hall
- Apotek
Pharmacy
- Jaringan serat optic
Fiber optic network
- ATM dan bank
- Pusat kebugaran
Sports center
- Kedai kopi
Coffee shop
- Toko buku
Bookstore
- Money changer
- Kantin
canteen
- Fasilitas shower
Shower facilities
- Restoran
Restaurants
- Supermarket
- Shuttle bus
- Stasiun MRT Lebak Bulus
- Gerbang tol Pondok Pinang
Pondok Pinang toll gate
- Pusat perbelanjaan Pondok Indah Mall, Cinere Bellevue, One Belpark Mall
- Rumah sakit Mayapada, Siloam
- Sekolah HighScope Indonesia, Cikal, Singapore International School

Graha Pratama



Deskripsi / <i>Description</i>	Perkantoran Grade B yang terletak di Jakarta Selatan. <i>Grade B office complex located in South Jakarta.</i>
Lokasi / <i>Location</i>	Jl. MT Haryono, Jakarta Selatan
Kepemilikan / <i>Ownership</i>	30%
Mulai Kon- struksi / <i>Start</i> <i>Construction</i>	1995
Selesai Kon- struksi / <i>Finish</i> <i>Construction</i>	1997
Jumlah Lantai / <i>Total Floors</i>	21 lantai, 2 basement
Luas Bangunan / <i>Building Area</i>	24.686 m ²
Okupansi / <i>Occupancy</i>	85%
Rerata Biaya Sewa / <i>Average</i> <i>Rental Fee</i>	100.000
Kemudahan / <i>Amenities</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Food court • Mini market • Jalan tol <i>Highway</i> • Akses Trans Jakarta • Pusat perbelanjaan Mal Kalibata, Kota Kasablanka

Spazio



Deskripsi / <i>Description</i>	Nikmati kemudahan, kenyamanan dan fleksibilitas perkantoran di lokasi yang strategis dengan bangunan indoor dan outdoor yang modern. <i>Enjoy the ease, comfort, and flexibility of a strategically-located office building, with modern outdoor and indoor designs.</i>	
Lokasi / <i>Location</i>	Graha Famili, Surabaya Barat	
Kepemilikan / <i>Ownership</i>	75%	
Mulai Kon- struksi / <i>Start</i> <i>Construction</i>	2011	
Selesai Kon- struksi / <i>Finish</i> <i>Construction</i>	2012	
Jumlah Lantai / <i>Total Floors</i>	8 lantai, 2 basement	
Luas Bangunan / <i>Building Area</i>	18.920 m ²	
Okupansi / <i>Occupancy</i>	11,6%	
Rerata Biaya Sewa / <i>Average</i> <i>Rental Fee</i>	100.942	
Kemudahan / <i>Amenities</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Lift & escalator • Mini market • Restoran <i>Restaurants</i> • Jaringan serat optic <i>Fiber optic network</i> • Internet berkecepatan tinggi <i>High speed internet</i> • Koridor terbuka <i>Open corridors</i> • Ruang meeting <i>Meeting room</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Kantin <i>Canteen</i> • Auditorium • Tol Surabaya Porong <i>Surabaya Porong toll road</i> • Pusat perbelanjaan Spazio Tower, Loop, Graha Fairground, Pakuwon Mall, Lenmarc Mall • Rumah sakit National Hospital, Mitra Keluarga • Hotel Spazio Tower, Shangri-La, Vassa, Ascott, Waterplace

Intiland Tower Surabaya



Deskripsi / <i>Description</i>	Gedung perkantoran yang didesain oleh Paul Rudolph dengan konsep hijau dan ikonik di mana setiap lantainya dilengkapi teras untuk memberikan sirkulasi udara dan pencahayaan natural. <i>Office building designed by Paul Rudolph with a green and iconic concept, where each floor has a terrace to enhance air circulation and natural lighting.</i>	
Lokasi / <i>Location</i>	Jl. Panglima Sudirman Surabaya	
Kepemilikan / <i>Ownership</i>	100%	
Mulai Kon- struksi / <i>Start</i> <i>Construction</i>	1995	
Selesai Kon- struksi / <i>Finish</i> <i>Construction</i>	1997	
Jumlah Lantai / <i>Total Floors</i>	12 lantai, 2 basement	
Luas Bangunan / <i>Building Area</i>	19.568 m ²	
Okupansi / <i>Occupancy</i>	68,5%	
Rerata Biaya Sewa / <i>Average</i> <i>Rental Fee</i>	91.777	
Kemudahan / <i>Amenities</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Kartu akses <i>Access card</i> • Parkir <i>Parking lot</i> • Jaringan serat optic <i>Fiber optic network</i> • CCTV dan keamanan 24 jam <i>CCTV and 24-hour security</i> • ATM • Rumah sakit Dr. Soetomo, Siloam, Husada Utama 	<ul style="list-style-type: none"> • Hotel Praxis, Sheraton, Four Points, JW Marriott • Pusat perbelanjaan Grand City Mall, Tunjungan Plaza • Stasiun kereta api Gubeng Surabaya <i>Gubeng Surabaya railway station</i>

World Trade Center



Deskripsi /
Description

Pusat perbelanjaan yang dikhususkan untuk menjual telepon seluler (ponsel), smartphone, laptop, kamera, maupun gadget lainnya di kota Surabaya.
Shopping center concentrating in cell phones, smartphones, laptops, cameras, and other gadgets, in Surabaya.

Lokasi /
Location

Jl. Pemuda Surabaya

Kepemilikan /
Ownership

32%

Mulai Kon-
struksi / *Start*
Construction

1991

Selesai Kon-
struksi / *Finish*
Construction

1993

Jumlah Lantai /
Total Floors

6 lantai, 2 basement

Luas Bangunan
/ *Building Area*

24.567 m²

Okupansi /
Occupancy

93%

Rerata Biaya
Sewa / *Average*
Rental Fee

209.480

Kemudahan /
Amenities

- Nursery room
- Resepsionis
- Musholla
- Parkir
Parking lot
- Smoking area
- Wheel chair
- ATM
- Food court & restoran

Pengelolaan Lapangan Golf dan Klub Olahraga

Golf Course and Sports Club Management

Club Pantai Mutiara



Deskripsi /
Description

Saatnya menikmati olahraga dengan suasana berbeda dengan pemandangan tepi laut Jakarta.
Time to enjoy your sports with a different feel on Jakarta's premier waterfront.

Lokasi /
Location

Pantai Mutiara, Jakarta Utara

Fasilitas /
Facilities

- Gym
- Tenis meja
Table tennis
- Stadium sepakbola
Football stadium
- Loker & ruang shower
Lockers & shower room
- Sauna
- Kolam renang
Swimming pool
- Lapangan basket
Basketball court
- Restoran
Restaurants

Club Serenia Mansion



Deskripsi /
Description

Klub eksklusif modern dengan sentuhan taman tropikal yang sejuk.
A modern exclusive club with a touch of soothing tropical garden.

Lokasi /
Location

Serenia Hills, Lebak Bulus, Jakarta Selatan

Fasilitas /
Facilities

- Kolam renang
Swimming pool
- Mini soccer
- Gym
- Kafe
cafe
- Ruang serba guna
Multi-function hall

Splash Swimming Pool & Gym



Deskripsi /
Description

Klub Olahraga dengan nuansa teduh dan nyaman dengan ragam fasilitas pendukung.
A sports club with a calm and comfortable feel, offering an array of supporting facilities.

Lokasi /
Location

Taman Semanan Indah, Jakarta Barat

Fasilitas /
Facilities

- Kolam renang semi rekreasi
Semi-recreational swimming pool
- Pusat kebugaran
Fitness center
- Lapangan tenis
Tennis court
- Restoran
Restaurants
- Mini waterpark

Golf Graha Famili & Country Club



Deskripsi /
Description

Lapangan golf 18-hole dan 72-par ini menawarkan tantangan berupa area datar, danau, sungai, bunker, dan bukit.
An 18-hole and 72-par golf course that offers various challenges such as flat area, pond, river, bunker, and hill.

Lokasi /
Location

Graha Famili, Surabaya Barat

Fasilitas /
Facilities

- Restoran
Restaurants
- Wedding hall

Roca Sports Center



Deskripsi /
Description

Fasilitas olah raga dan *club house modern* dengan beragam fasilitas.
Modern sports facilities and club house with various facilities.

Lokasi /
Location

Graha Famili, Surabaya

Fasilitas /
Facilities

- Kolam renang
Swimming pool
- Gym
- Yoga center
- Panjat dinding
Wall climbing
- Restoran
Restaurants

Sports Club Talaga Bestari



Deskripsi /
Description

Pusat kebugaran modern sangat tepat untuk dikunjungi bersama keluarga sambil menikmati akhir pekan.
Modern fitness center well-suited for family's weekend excursions.

Lokasi /
Location

Talaga Bestari, Tangerang

Fasilitas /
Facilities

- Kolam renang
Swimming pool
- Gym
- Restoran
Restaurants

Aeropolis Sports Club



Deskripsi /
Description

Fasilitas kebugaran untuk membantu Anda menjaga hidup sehat.
Fitness facilities to help you maintain your healthy lifestyle.

Lokasi /
Location

Aeropolis, Tangerang

Fasilitas /
Facilities

- Fitness center
- Kolam renang ukuran Olimpiade
Olympic-size swimming pool
- Food & Beverage area



Regatta

Pengelolaan lainnya

Others

National Hospital



Deskripsi / <i>Description</i>	Layanan kesehatan yang berkomitmen untuk selalu mengedepankan kebutuhan dan kenyamanan pasien dengan menggunakan fasilitas-fasilitas canggih terkini. <i>Health facility committed to serving patients' needs and maximizing their comfort by offering state-of-the-art facilities.</i>
Lokasi / <i>Location</i>	Graha Famili, Surabaya Barat <i>Graha Famili, West Surabaya</i>
Kepemilikan / <i>Ownership</i>	37,5%
Luas Bangunan/ <i>Building Area</i>	32.000 m ²
Mulai Kon- struksi / <i>Start</i> <i>Construction</i>	2010
Selesai Kon- struksi / <i>Finish</i> <i>Construction</i>	2012
Jumlah lantai / <i>Total Floors</i>	10 lantai (termasuk 2 basement) & 5 lantai gedung annexe <i>10 floors (including 2 basements) & 5 floors in the annexe building</i>
Kapasitas / <i>Capacity</i>	205 tempat tidur, 123 bangsal <i>205 beds, 123 rooms</i>
Layanan Ung- gulan / <i>Key</i> <i>Expertise</i>	Neurosurgeon. Rumah Sakit pertama di Indonesia yang melakukan operasi Parkinson, Tremor dan pemasangan DBS (Deep Brain Stimulation), operasi dystonia, neuroendoscopy, laparoscopy, total knee, total HIP. Neurosurgeon. <i>First hospital in Indonesia offering surgeries to treat Parkinson's, Tremors and DBS (Deep Brain Stimulation) installation, dystonia surgery, neuroendoscopy, laparoscopy, total knee, total hip replacement.</i>
Penghargaan & Akreditasi / <i>Awards & Ac- creditations</i>	Penghargaan kepada Dr. Achmad Fahmi, SpBS sebagai pionir implementasi DBS dan pengembangan Stereotactic Brain Lesion untuk Parkinson dan Movement Disorder Indonesia. <i>Award for Dr. Achmad Fahmi, SpBS as the pioneer in DBS implementation and development of Stereotactic Brain Lesion for treating Parkinson's and Movement Disorder in Indonesia.</i>

Intiwhiz Hotel Chain



Deskripsi / <i>Description</i>	<p>PT Intiwhiz International merupakan penyedia layanan perhotelan terdepan dan paling menjanjikan di Indonesia, dengan hotel Intiwhiz sebagai inti bisnisnya.</p> <p>Semua hotel yang telah dikembangkan dengan nama Intiwhiz dikelola dengan standar internasional untuk layanan berkualitas, dan setiap hotel terletak di lokasi strategis yang dekat dengan berbagai fasilitas utama.</p> <p><i>PT Intiwhiz International is Indonesia's leading and most promising hospitality management provider, with Intiwhiz hotel chain being the business core.</i></p> <p><i>All the hotels developed under the Intiwhiz hotel chain are operated with internationally standard of quality service, and each hotel is strategically located in close proximity to major amenities.</i></p>
Lokasi / <i>Location</i>	Jakarta, Semarang, Bali, Yogyakarta, Manado, Padang, Surabaya, Trawas, Bromo
Kepemilikan / <i>Ownership</i>	30%
Jumlah Hotel / <i>Total Hotels</i>	29 hotel 29 hotels
Jumlah Kamar / <i>Total Rooms</i>	3.631 kamar 3,631 rooms
Keunggulan / <i>Key Differentiation</i>	<p>Menyediakan beragam jenis akomodasi sesuai kebutuhan mulai dari Whiz Capsule, Whiz Hotel (bintang dua plus), Whiz Prime Hotel (bintang tiga), Grand Whiz Hotel (bintang empat), Whiz Residence dan Swift Inn dengan keunggulan sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kemudahan akses dan lokasi strategis • Tidur yang lelap dengan kasur dan seprai berkualitas • Kamar mandi yang nyaman • Konektivitas • Bergaya modern • Ramah dan menyenangkan <p><i>Providing various types of accommodation suited to different needs, starting from Whiz Capsule, Whiz Hotel (two-plus stars), Whiz Prime Hotel (three stars), Grand Whiz Hotel (four stars), Whiz Residence and Swift Inn, with the advantages as follows:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Easy access and strategic location</i> • <i>Good sleep with quality mattress and linen</i> • <i>Good shower</i> • <i>Info connectivity</i> • <i>Stylish and modern</i> • <i>Friendly and fun</i>

Pengembangan Masa Depan

Selain mengembangkan proyek-proyek yang telah berjalan, Perseroan juga telah menyiapkan rangkaian proyek-proyek pengembangan berikutnya dan tetap berfokus pada 4 segmen usaha utama Perseroan. Proyek-proyek tersebut dimasukkan ke dalam rencana jangka pendek, menengah hingga panjang Perseroan, antara lain :

1. **Mixed-use & High-rise.**
Masuk dalam perencanaan Perseroan adalah West One City, Pinang Residences dan Pulau H untuk Jakarta and Tierra untuk Surabaya.
Khusus untuk Pulau H, sehubungan dengan pengumuman Gubernur DKI Jakarta mengenai pencabutan ijin reklamasi pada September 2018, Perseroan telah menyampaikan gugatan kepada Pengadilan Tata Usaha Negara pada 18 Februari 2019 dengan nomor perkara 24/G/2019/PTUN-JKT.
2. **Kawasan perumahan.**
Selain terus mengembangkan proyek existing seperti Serenia Hills, Talaga Bestari dan Magnolia di Jakarta serta Graha Natura di Surabaya, Perseroan juga memiliki cadangan lahan seluas 2.051 hektare yang berada di Jakarta, Tangerang, Maja, Surabaya, Mojokerto, serta sejumlah kota lainnya yang diproyeksikan untuk pengembangan kawasan perumahan.
3. **Kawasan industri.**
Perseroan akan terus mengembangkan kawasan industri Ngoro Industrial Park. Perseroan juga memiliki rencana jangka panjang untuk mengembangkan kawasan industri lainnya di wilayah Jawa Tengah dan Jawa Timur.
4. **Properti investasi / pendapatan berulang.**
Pengembangan properti investasi untuk meningkatkan pendapatan berulang Perseroan akan banyak berkonsentrasi pada pengembangan proyek-proyek existing Perseroan antara lain pengembangan dari 57 Promenade, Praxis, Spazio Tower, dan lainnya.

Future Developments

In addition to developing ongoing projects, the Company has also prepared a series of future development projects and continues to focus on the 4 main business segments. These projects are included in the Company's short, medium to long-term plans, including:

1. **Mixed-use & High-rise**
As part of the Company's planning are West One City, Pinang Residences, and Island H for Jakarta, and Tierra for Surabaya.
Especially for Island H, related to the announcement by the Governor of DKI Jakarta regarding the revocation of the reclamation permit in September 2018, the Company has submitted a lawsuit to the State Administrative Court on 18 February 2019 with Case Number 24/G/2019/PTUN-JKT.
2. **Residential areas**
In addition to continuing to develop existing projects, such as Serenia Hills, Talaga Bestari, and Magnolia in Jakarta, and Graha Natura in Surabaya, the Company also has a land bank of 2,051 hectares located in Jakarta, Tangerang, Maja, Surabaya, Mojokerto, and a number of other cities projected for the development of residential areas.
3. **Industrial estates**
The Company will continue to develop the Ngoro Industrial Park industrial estate. The Company also has a long-term plan to develop other industrial estates in Central Java and East Java.
4. **Investment properties/recurring income**
In the development of investment properties to increase recurring income, the Company will concentrate on further developments of existing projects, including the development of 57 Promenade, Praxis, Spazio Tower, and others.

Tinjauan Keuangan per Segmen

Financial Segment Overview

Dalam jutaan Rupiah / In millions of Rupiah

	2018	% terhadap pendapatan % to the revenue	2017	% terhadap pendapatan % to the revenue	Pertumbuhan Growth	%
Mixed-use & Highrise / Mixed-use & Highrise						
Pendapatan / Revenue	819.465	100,00%	703.640	100,00%	115.825	16,46%
Beban Pokok / Cost of Sales	583.733	71,23%	519.433	73,82%	64.301	12,38%
Laba Kotor / Gross Profit	235.731	28,77%	184.208	26,18%	51.524	27,97%
Perumahan/ Landed Residential						
Pendapatan / Revenue	629.611	100,00%	420.012	100,00%	209.600	49,90%
Beban Pokok / Cost of Sales	366.931	58,28%	241.835	57,58%	125.096	51,73%
Laba Kotor / Gross Profit	262.680	41,72%	178.176	42,42%	84.504	47,43%
Kawasan Industri/ Industrial Estate						
Pendapatan / Revenue	507.032	100,00%	550.948	100,00%	-43.916	-7,97%
Beban Pokok / Cost of Sales	192.735	38,01%	134.059	24,33%	58.676	43,77%
Laba Kotor / Gross Profit	314.297	61,99%	416.889	75,67%	-102.592	-24,61%

	2018	% terhadap pendapatan % to the revenue	2017	% terhadap pendapatan % to the revenue	Pertumbuhan Growth	%
Pendapatan Berulang - Properti Investasi / Recurring Income - Property Investment						
Pendapatan / Revenue	225.204	100,00%	217.511	100,00%	7.694	3,54%
Beban Pokok / Cost of Sales	115.916	51,47%	111.328	51,18%	4.588	4,12%
Laba Kotor / Gross Profit	109.288	48,53%	106.183	48,82%	3.105	2,92%
Pendapatan Berulang – Fasilitas / Recurring Income - Facilities						
Pendapatan / Revenue	306.553	100,00%	256.537	100,00%	50.015	19,50%
Beban Pokok / Cost of Sales	245.647	80,13%	208.436	81,25%	37.210	17,85%
Laba Kotor / Gross Profit	60.906	19,87%	48.101	18,75%	12.805	26,62%
Pendapatan Berulang – Kawasan Industri / Recurring Income – Industrial Estate						
Pendapatan / Revenue	64.671	100,00%	54.173	100,00%	10.498	19,38%
Beban Pokok / Cost of Sales	41.636	64,38%	31.963	59,00%	9.673	30,26%
Laba Kotor / Gross Profit	23.034	35,62%	22.210	41,00%	825	3,71%

Tinjauan Laporan Keuangan

Financial Statements

Analisis Laporan Posisi Keuangan

Analysis on Financial Position Statements

Aset /

Assets

Dalam jutaan Rupiah / In millions of Rupiah

Uraian Description	2018	2017	Pertumbuhan / Growth	Persentase / Percentage
Aset / Assets	14.215.535	13.097.185	1.118.350	8,54%
Aset Lancar Current Assets	4.815.972	3.606.928	1.209.044	33,52%
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalent	1.124.187	749.510	374.677	49,99%
Persediaan Inventories	2.817.304	2.371.378	445.927	18,80%
Aset Lancar lainnya Other Current assets	874.480	486.040	388.440	79,92%
Aset tidak Lancar Non Current Assets	9.399.564	9.490.257	-90.694	-0,96%
Persediaan Inventories	2.603.603	2.757.702	-154.098	-5,59%
Tanah yang belum Dikembangkan Land for Development	3.747.112	3.803.477	-56.365	-1,48%
Aset Tetap – Bersih Property & Equipment – Net	236.881	228.690	8.191	3,58%
Properti Investasi – Bersih Investment Property – Net	1.564.840	1.614.386	-49.546	-3,07%
Aset tidak Lancar Lainnya Other Non Current Assets	1.247.128	1086.003	161.125	14,84%

Pada tahun 2018 Aset Perusahaan mengalami peningkatan sebesar 8,54% atau Rp1.118 miliar dari Rp 13.097 miliar pada tahun 2017, menjadi Rp14.215 miliar di tahun 2018. peningkatan ini terutama berasal dari:

1. Kas dan setara kas meningkat sebesar Rp375 miliar terutama disebabkan karena adanya penerimaan uang muka penjualan dari proyek 57 Promenade.
2. Persediaan meningkat sebesar Rp292 miliar terutama berasal dari konstruksi proyek-proyek dalam pembangunan seperti Praxis, Spazio Tower, Rosebay dan Graha Golf
3. Uang Muka meningkat sebesar Rp125 miliar terutama berasal dari uang muka investasi atas pengembangan proyek Pains Square dan uang muka investasi di National Hospital
4. Piutang Usaha meningkat Rp308 miliar terutama berasal dari piutang dari Kawasan Industri Ngoro

In 2018, Company's Assets increased by 8.54% or Rp8.54 billion from Rp13,097 billion in 2017, to Rp14,215 in 2018. This increase mainly came from :

1. Cash and cash equivalent increased by Rp375 billion mainly due to the receipt of sales advances from 57 Promenade.
2. Inventories increased by Rp292 billion mainly came from the construction of project under construction such as Praxis, Spazio Tower, Rosebay and Graha Golf
3. Advances increased by Rp125 billion mainly came from advances for the development of Pains Square and advances on Investment in National Hospital
4. Account receivable increased by Rp308 billion mainly came from Ngoro Industrial Estate

Liabilitas/

Liabilities

Dalam jutaan Rupiah / In millions of Rupiah

Uraian Description	2018	2017	Pertumbuhan / Growth	Persentase / Percentage
Liabilitas / Liabilities	7.699.883	6.786.635	913.248	13,46%
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	4.767.908	4.103.192	664.716	16,20%
Utang Bank Jangka Pendek Short-term Bank Loan	2.477.424	2.239.810	237.614	10,61%
Utang Usaha Trade Payable	214.409	194.471	19.938	10,25%
Utang Obligasi Bonds Payable	426.019	153.777	272.242	177,04%
Utang Kepada Pihak Berelasi Non-usaha Due to related Parties – non Trade	-	99.220	-99.220	-100,00%
Uang Muka Penjualan Sales Advances	1.223.334	1.117.411	105.923	9,48%
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya Other Current Liabilities	426.721	298.502	128.219	42,95%
Liabilitas Jangka Panjang Non Current Liabilities	2.931.975	2.683.443	248.532	9,26%
Utang Bank Jangka Panjang Long-term Bank Loan	1.946.040	1.355.952	590.088	43,52%
Wesel Bayar Notes Payable		96.379	-96.379	-100,00%
Utang Obligasi Bonds Payable	161.095	584.329	-423.234	-72,43%

Uraian Description	2018	2017	Pertumbuhan / Growth	Persentase / Percentage
Utang Kepada Pihak Berelasi Non-usaha <i>Due to related Parties – non Trade</i>	-	41	-41	-100,00%
Uang Muka Penjualan <i>Sales Advances</i>	461.168	256.840	204.328	79,55%
Liabilitas tidak Lancar Lainnya <i>Other Non Current Liabilities</i>	363.672	389.901	-26.229	-6,73%

Kewajiban Perseroan pada 2018 meningkat 13,46% atau Rp. 913 miliar jika dibandingkan dengan tahun 2017 dari Rp6.786 miliar menjadi Rp7.700 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh :

- Peningkatan utang bank baik jangka panjang maupun jangka pendek sejumlah Rp827 miliar. Dimana terdapat beberapa fasilitas yang baru didapatkan di tahun 2018 antara lain :
 - Bank Mayapada, Intiland Development mendapat fasilitas Fixed Loan sebesar Rp200 miliar
 - Bank Permata, Intiland Development mendapatkan fasilitas Revolving Loan sebesar Rp50 miliar
 - Bank KEB Hanna Indonesia, Intiland Grande mendapatkan fasilitas Demand Loan dan Rekening Koran sejumlah masing-masing Rp140 miliar dan Rp10 miliar
 - Bank Victoria, Intiland Grandde mendapatkan fasilitas Installment loan sebesar Rp70 miliar
 - Selain fasilitas baru, peningkatan utang bank juga disebabkan adanya penarikan utang dari fasilitas yang telah di dapat sebelumnya terutama yang berkaitan dengan kredit konstruksi seperti Bank Cental Asia untuk Spazio Tower, Bank Negara Indonesia untuk Praxis dan 1Park Avenue, China Construction Bank untuk proyek Aeropolis
- Peningkatan uang muka penjualan sebesar Rp310 miliar terutama berasal dari uang muka penjualan 57 Promenade yang meningkat sebesar Rp344 miliar.

The Company's liability in 2018 increased by 13.46% or Rp. 913 billion compared to 2017 from Rp6,786 billion to Rp7,700 billion. This is mainly due to:

- The increase in Short term and long term Bank Loan amounted to Rp827 billion. Where there are several facilities newly acquired in 2018, including:
 - Bank Mayapada, Intiland Development has a Fixed Loan facility of Rp200 billion
 - Bank Permata, Intiland Development received a Revolving Loan facility of Rp50 billion
 - KEB Bank Hanna Indonesia, Intiland Grande received a Demand Loan facility and a Statement of Account amounting to Rp140 billion and Rp10 billion
 - Bank Victoria, Intiland Grandde obtained an Installment loan facility of Rp70 billion
 - In addition to new facilities, the increase in bank debt is also due to debt withdrawals from previously obtained facilities, especially those related to construction loans such as the Asian Cental Bank for Spazio Tower, Bank Negara Indonesia for Praxis and 1Park Avenue, China Construction Bank for Aeropolis projects
- Increased sales down payment of Rp310 billion mainly came from 57 Promenade sales advances which increased by Rp344 billion.

Ekuitas/*Equity*Dalam jutaan Rupiah / *In millions of Rupiah*

Uraian <i>Description</i>	2018	2017	Pertumbuhan <i>/ Growth</i>	Persentase / <i>Percentage</i>
Ekuitas/ <i>Equity</i>	6.515.653	6.310.550	205.102	3,25%
Pemilik Entitas Induk <i>Owners of the Parent Entity</i>	5.841.844	5.623.128	218.716	3,89%
Modal Saham <i>Capital Stock</i>	2.591.464	2.591.464	-	0,00%
Tambahan Modal Disetor – Bersih <i>Additional Paid in Capital – Net</i>	1.096.320	1.096.320	-	0,00%
Komponen Ekuitas Lainnya <i>Other Equity Components</i>	302.502	303.715	-1.213	-0,40%
Saldo Laba <i>Retained Earnings</i>	1.851.559	1.631.630	219.929	13,48%
Kepentingan Non Pengendali <i>Non Controlling Interest</i>	673.809	687.422	-13.614	-1,98%

Pada tahun 2018, Ekuitas Perseroan meningkat 3,25% atau Rp205 miliar jika dibandingkan dengan tahun 2017, hal ini dikarenakan laba tahun berjalan.

In 2018, the Company's Equity increased by 3.25% or Rp205 billion compared to 2017, this is due to profit of the year.

Analisis Laporan Laba Rugi /*Analysis on Income Statements*Dalam jutaan Rupiah / *In millions of Rupiah*

Uraian <i>Description</i>	2018	2017	Pertumbuhan <i>/ Growth</i>	Persentase / <i>Percentage</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Lain Komprehensif <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>				
Pendapatan Usaha <i>Revenue</i>	2.552.536	2.202.821	349.716	15,88%
Beban Pokok Penjualan dan Beban Langsung <i>Cost of Sales and Direct Cost</i>	1.546.599	1.247.054	299.545	24,02%
Laba Kotor <i>Gross Profit</i>	1.005.937	955.766	50.171	5,25%
Beban usaha <i>Operational expense</i>	679.118	610.856	68.262	11,17%
Laba Usaha <i>Operational Income</i>	326.818	344.910	-18.091	-5,25%

Uraian Description	2018	2017	Pertumbuhan / Growth	Persentase / Percentage
Laba Sebelum Pajak Penghasilan <i>Profit Before Tax</i>	90.350	172.673	-82.322	-47,68%
Laba Tahun Berjalan yang Diatribusikan Kepada: <i>Profit for the Year Attributable To:</i>				
Pemilik Entitas Induk <i>Owners of The Parent Entity</i>	203.666	297.491	-93.825	-31,54%
Kepentingan Non Pengendali <i>Non Controlling Interest</i>	-9.559	-25.955	16.396	-63,17%
Jumlah / Total	194.107	271.537	-77.430	-28,52%
Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Diatribusikan Kepada: <i>Comprehensive Income for The Year Attributable to:</i>				
Pemilik Entitas Induk <i>Owners of The Parent Entity</i>	219,929	298,306	-78,377	-26,27%
Kepentingan Non pengendali <i>Non Controlling Interest</i>	-7,424	-26,018	18,594	-71,46%
Jumlah / Total	212,505	272,288	-59,783	-21,96%
Laba per Saham (Rupiah Penuh) <i>Earning per Share (Full Ammount)</i>	20	29	-9	-31,54%

Pendapatan /

Revenues

Dalam jutaan Rupiah / In millions of Rupiah

Uraian Description	2018	% Terhadap Pendapatan % to Revenue	2017	% Terhadap Pendapatan % to Revenue	Pertumbuhan / Growth
Pendapatan / Revenue	2.552.536	100,00%	2.202.821	100,00%	15,88%
Pendapatan dari Pengembangan Development Income					
Mixed-use & High-rise Mixed-use & High-rise	819.465	32,10%	703.640	31,94%	16,46%
Perumahan Estate and Township	629.611	24,67%	420.012	19,07%	49,90%
Kawasan Industrial Industrial Estate	507.032	19,86%	550.948	25,01%	-7,97%
Pendapatan Berulang Recurring Income					
Sarana Olahraga dan Fasilitas Sportclub & Facilities	306.553	12,01%	256.537	11,65%	19,50%
Persewaan Rental Space	225.204	8,82%	217.511	9,87%	3,54%
Kawasan Industri Industrial estate	64.671	2,53%	54.173	2,46%	19,38%

Pendapatan Perseroan pada tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 15,88% atau Rp350 miliar terutama berasal dari peningkatan pengakuan dari sektor perumahan dan highrise. Peningkatan ini terutama berasal dari proyek Graha Natura, 1Park Avenue, Graha Golf dan Rosebay

The Company's revenue in 2018 increased by 15.88% or Rp350 billion mainly came from increased revenue recognition from Estate & Township and Highrise sector. This increase mainly came from Graha Natura, 1Park Avenue, Graha Golf and Rosebay

Beban Operasional /*Operating Expenses*Dalam jutaan Rupiah / *In millions of Rupiah*

Uraian <i>Description</i>	2018	2017	Pertumbuhan <i>/ Growth</i>
Biaya Penjualan / <i>Marketing Expense</i>	140.319	130.711	7,35%
Promosi dan Iklan <i>Promotion and Advertising</i>	69.589	64.873	7,27%
Komisi Penjualan <i>Sales Commission</i>	65.508	59.706	9,72%
Lain-lain <i>Others</i>	5.222	6.132	-14,85%
Biaya Umum dan Administrasi / <i>General and Administrative Expense</i>	446.907	391.786	14,07%
Gaji dan Upah <i>Salaries and Wages</i>	232.899	206.193	12,95%
Jasa Profesional <i>Professional fee</i>	32.267	18.013	79,13%
Pajak dan Perijinan <i>Tax and licenses</i>	31.214	25.745	21,25%
Imbalan Kerja Jangka Panjang <i>Long-term Employee Benefit</i>	26.566	24.395	8,90%
Penyusutan <i>Depreciation</i>	24.540	23.756	3,30%
Lain-lain <i>Others</i>	99.421	93.667	6,14%
Jumlah / Total	587.226	522.479	12,39%

Beban operasional Perseroan meningkat sebesar 12,39% atau Rp65 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh :

- Beban promosi dan komisi meningkat sebesar 8,44% atau Rp11 miliar terutama disebabkan adanya pembayaran komisi untuk proyek 57 Promenade dan biaya promosi untuk proyek 57 Promenade dan SQ Residence
- Beban Pegawai meningkat sebesar 12,95% atau Rp27 miliar.
- Beban Jasa Profesional meningkat 79,13% atau Rp14 miliar.

The Company's Operating Expense increased by 12.39% or Rp65 billion. This increase is mainly due to :

- The Promotion & commission expense increased by 8.44% or Rp11 billion mainly due to the commission paid for 57 Promenade project and Promotion expense for 57 Promenade and SQ Residence.
- Salary & Wages increased by 12.95% or Rp27 billion
- Professional Fee increased by 79.13% or Rp14 billion

Penghasilan (Beban) Lain-lain /

Other Income (Expenses)

Dalam jutaan Rupiah / *In millions of Rupiah*

Uraian <i>Description</i>	2018	2017	Pertumbuhan <i>/ Growth</i>
Penghasilan & Beban Lain-lain <i>Other Income & Expenses</i>	-236.468	-173.155	36,56%
Pendapatan Bunga <i>Interest Income</i>	25.129	22.849	9,98%
Keuntungan (kerugian) mata uang asing <i>Gain (Loss) on Foreign Exchange</i>	112	1.712	-93,48%
Keuntungan (Kerugian) Penjual- an Aset <i>Gain (Loss) on Sale of Property and Equipment</i>	975	164	493,09%
Beban Bunga <i>Interest Expense</i>	-290.034	-240.428	20,63%
Ekuitas pada Laba Bersih Entitas Asosiasi <i>Share in Net Income in Associate Company or Join Venture</i>	10.691	3.947	170,88%
Lain-lain <i>Others</i>	16.660	38.601	-56,84%

Laba Sebelum Pajak

Perseroan mencatat penurunan laba sebelum pajak sebesar 47,48% atau sebesar Rp82 miliar di tahun 2018 jika dibandingkan dengan tahun 2017

Income Before Tax

The Company recorded a decrease in income before tax of 47.48% or Rp82 billion in 2018 compared to 2017

Laba Bersih dan Jumlah Laba Komprehensif

Sebagai akibat dari penurunan laba sebelum pajak, laba bersih Perseroan turun 28,52% menjadi Rp194 miliar di tahun 2018 dari Rp272 miliar di tahun 2017.

Net Income and Total Comprehensive Income

As a result of decrease in profit before tax, The Company's net income decreased 28.52% to Rp194 billion in 2018 from Rp272 billion in 2017.

Laba komprehensif Perseroan turun 21,96% menjadi Rp213 miliar di tahun 2018 dari Rp272 miliar di tahun 2017

The Company's comprehensive income decrease 21.96% to Rp213 billion in 2018 from Rp272 billion in 2017.

Analisis Arus Kas Konsolidasian

Secara historis, Perseroan selama ini membiayai kebutuhan modal terutama dari dana yang dihasilkan melalui kegiatan operasional, penjualan pemasaran (marketing sales), pembiayaan dari bank, penerbitan obligasi di tahun 2013 dan 2016, penjualan saham kepada mitra usaha, serta right issue di tahun 2010. Kebutuhan modal utama adalah untuk membiayai pengembangan dan konstruksi dari proyek-proyek Perseroan, termasuk pembelian lahan.

Per 31 Desember 2018, Perseroan memiliki kas dan setara kas sejumlah Rp1.124 miliar dan masih memiliki plafon kredit bank yang masih dapat ditarik sebesar Rp644 miliar.

Consolidated Cash Flows Analysis

Historically, the Company has financed its capital requirements primarily from funds generated from operational activities, marketing sales, bank financing, bond issuances in 2013 and 2016, sales of shares to business partners, and rights issue in 2010. The main capital requirement is for the financing of the development and construction of the Company's projects, including the purchase of land.

On 31 December 2018, the Company's cash and cash equivalents stood at Rp1,124 billion and the Company had a bank loan facility that could still be withdrawn to a maximum of Rp644 billion.

Analisis Laporan Arus Kas /

Analysis on Cash Flow Statements

Dalam jutaan Rupiah / *In millions of Rupiah*

Uraian <i>Description</i>	2018	2017	Pertumbuhan <i>/ Growth</i>
Jumlah Arus Kas Bersih <i>Total Net Cash Flow</i>	374.677	276.167	35,67%
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktifitas Operasional <i>Net Cash used in Operating Activities</i>	-28.405	-535.639	94,70%
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktifitas Investasi <i>Net Cash Used in Investing Activities</i>	-160.523	-47.154	240,42%
Kas Bersih yang Didapat dari Aktifitas Pembiayaan <i>Net Cash Received from Financing Activities</i>	563.174	858.906	-34,43%
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing <i>Effect of change in currency</i>	432	54	694,17%

Arus Kas dari Aktifitas Operasional

Peningkatan penerimaan arus kas dari aktifitas operasional pada tahun 2018 sebesar 94,70% terutama berasal dari peningkatan penerimaan dari konsumen.

Cash Flows from Operational Activities

The increase in receipt of cash flows from operation in 2018 by 94.70% mainly came from increased cash receipt from customer.

Arus Kas untuk Aktifitas Investasi

Peningkatan arus kas yang digunakan untuk aktifitas investasi sebesar 240,42% terutama berasal dari pembayaran untuk uang muka investasi dan pembelian investasi aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar

Cash Flow for Investing Activities

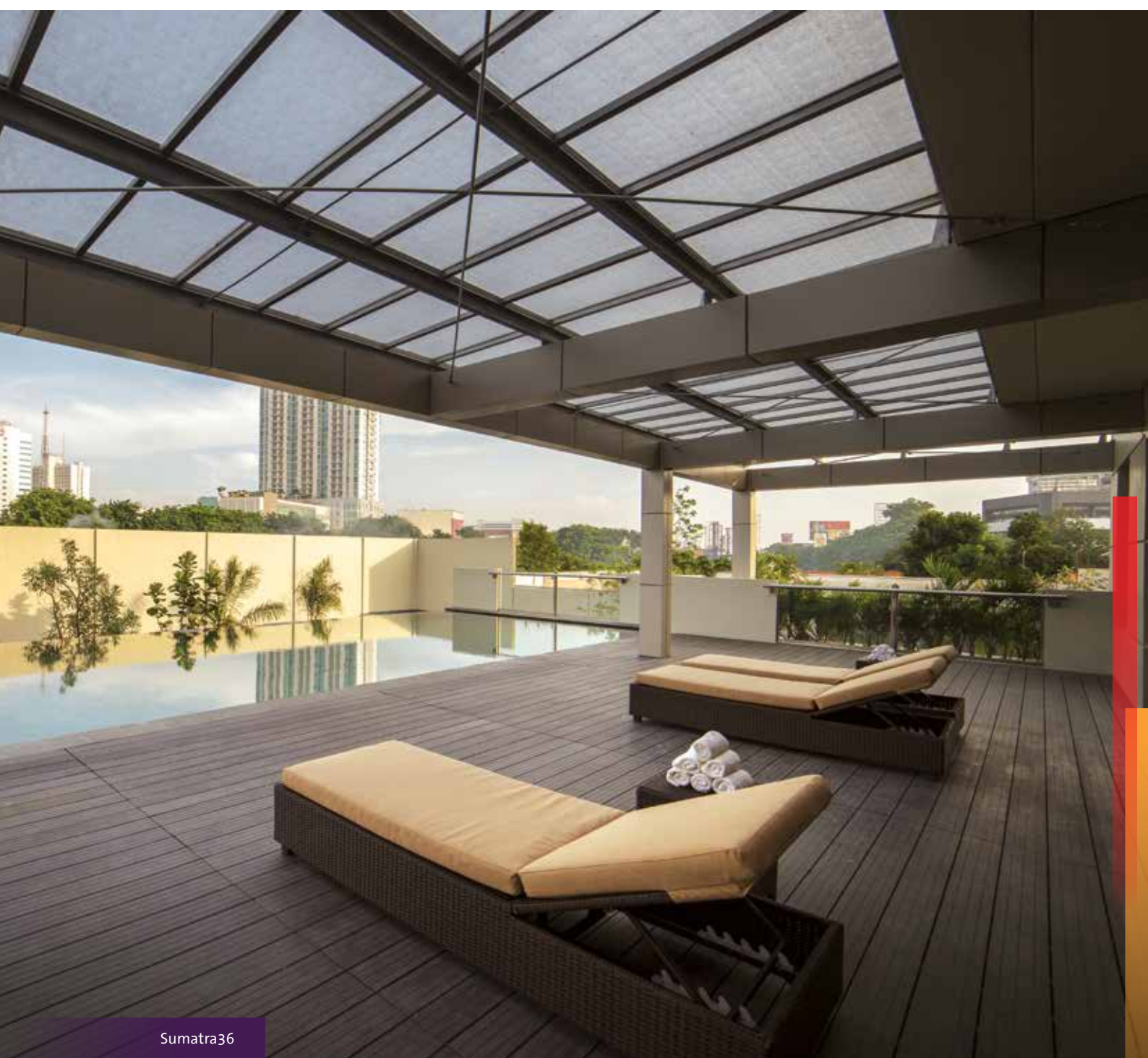
The increase in cash flows used in investing activities by 240.42% mainly came from the payment of advances for investment and the payment for investment in financial asset recorded in fair value

Arus Kas dari Aktifitas Investasi

Penerimaan kas dari aktifitas pendanaan turun sebesar 34,43%

Cash Flows from Investing Activities

Cash receipt from financing activities decreased by 34.43%



Informasi Penting Lainnya

Other Important Information

Struktur Modal dan Kebijakan Struktur Modal

Capital Structure and Capital Structure Policy

Struktur Modal

Perseroan senantiasa bertujuan untuk mengelola permodalan dengan prinsip kehati-hatian agar dapat mempertahankan kelangsungan usaha dan dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham maupun manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya. Perseroan juga akan mengusahakan struktur permodalan yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Modal terdiri dari seluruh komponen ekuitas yang tercatat dalam laporan keuangan Perseroan. Struktur modal merupakan perbandingan antara penggunaan modal sendiri dengan pinjaman atau utang yang terdiri dari utang jangka pendek dan utang jangka panjang.

Dilihat dari struktur permodalan maka pembiayaan Perseroan banyak berasal dari kas internal, ekuitas dan *interest bearing debt* (utang bank, utang obligasi dan utang sewa pembiayaan). Pada awal tahun 2018 Perseroan memperkirakan rasio perbandingan antara *interest bearing debt* setelah dikurangi kas internal dibandingkan ekuitas (*net gearing ratio*) adalah sebesar 40% - 50%. Realisasi besarnya

Kebijakan Struktur Modal

Tujuan utama Perseroan dalam hal pengelolaan modal adalah mengoptimalkan saldo utang dan ekuitas Perseroan dalam rangka mempertahankan perkembangan bisnis di masa depan dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perseroan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian yang diperlukan dengan memperhatikan perubahan kondisi ekonomi dan tujuan strategis Perseroan.

Kebijakan manajemen atas struktur modal ditujukan untuk melindungi kemampuan Perseroan dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga Perseroan dapat tetap memberikan hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi seluruh pemangku kepentingan lainnya. Kebijakan struktur modal juga ditujukan kepada pemegang saham dengan menentukan harga produk dan jasa yang sepadan dengan tingkat risiko.

Capital Structure

The Company is continuously seeking to manage its capital with the precautionary principle in order to maintain its business continuity and provide returns to shareholders as well as benefits to all stakeholders. The Company will also seek to achieve an optimal capital structure to reduce its capital cost.

The capital consists of all equity components recorded in the Company's financial statements. Capital structure is a comparison between the use of own capital and the loans or debts, consisting of short-and long-term debts.

Based on its capital structure, most of the Company's financing has been derived from internal cash, equity, and interest-bearing debts (bank debts, bond debts and finance lease debts). At the beginning of 2018, the Company's estimation of its interest-bearing debt ratio after deducting internal cash compared to equity (*net gearing ratio*) was equal to 40% - 50%. The actual *net gearing ratio* in 2018 was 59.67%.

Capital Structure Policy

The main objective of the Company in its capital management is to optimize the balance of the Company's debt and equity in order to ensure future business development and maximize shareholder value. The Company manages its capital structure and makes necessary adjustments by taking into account the changes in the economic conditions and its own strategic objectives.

The management policy on capital structure is intended to protect the Company's ability to ensure its business continuity so that the Company can continue to provide returns to shareholders and benefits to all stakeholders. The capital structure policy is also aimed at the shareholders by determining the prices of products and services commensurate with the level of risk.

Solvabilitas

Solvency

Solvabilitas atau kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban ditunjukkan dari tingkat likuiditas yang dimiliki.

Solvency, or the ability of the Company to service its obligations, is indicated by the Company's level of liquidity.

Rasio Likuiditas

Rasio kas Perseroan meningkat menjadi sebesar 23,58% ditahun 2018 dari 18,27% di tahun 2017. Rasio kas dihitung dari jumlah kas dan setara kas dibagi dengan liabilitas jangka pendek.

Liquidity Ratio

The company's cash ratio increased to 23.58% in 2018 from 18.27 in 2017. Cash ratio is calculated from cash and cash equivalent divided by current liabilities

Rasio lancar Perseroan meningkat menjadi 1,01 di tahun 2018 dari 0,88 di tahun 2017. Rasio lancar dihitung dari jumlah aset lancar dibagi dengan liabilitas jangka pendek.

The company's current ratio increased to 1.01 in 2018 from 0.88 in 2017. Current ratio is calculated from current asset divided by current liabilities.

Rasio Solvabilitas

Rasio utang bersih terhadap ekuitas Perseroan turun menjadi 59,67% di tahun 2018 dari 59,91% di tahun 2017.

Solvency Ratio

The company's Net debt to equity ratio decreased to 59.67% in 2018 from 59.91% in 2017

Rasio liabilitas terhadap ekuitas meningkat menjadi 120,06% di tahun 2018 dari 119,40% ditahun 2017

The company's Liabilities to equity ratio increased to 120.06% in 2018 from 119.40% in 2017

Pengelolaan likuiditas dilakukan antara lain dengan memantau profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan. Perseroan juga senantiasa berusaha untuk menjaga ketersediaan kas dan setara kas untuk kelangsungan kegiatan operasional Perseroan. Untuk memenuhi kebutuhan likuiditas maka Perseroan juga mencari berbagai sumber fasilitas pembiayaan lainnya selain kas internal, yaitu utang bank, utang obligasi, utang sewa pembiayaan, dan menjajaki peluang usaha dengan mitra strategis.

Liquidity management is carried out, among others, by monitoring the loan maturity profile and funding sources. The Company also constantly maintains the availability of cash and cash equivalents to ensure the continuity of its operational activities. To meet liquidity needs, the Company also seeks various sources of financing facilities other than internal cash, i.e. bank debts, bonds payable, finance lease debts, as well as exploring business opportunities with strategic partners.

Rasio Solvabilitas dan rasio Likuiditas /

Solvency and Liquidity Ratios

Uraian Description	2018	2017
Rasio solvabilitas <i>Solvency Ratios</i>		
Rasio utang bersih terhadap ekuitas <i>Net debt to equity ratio</i>	59,67%	59,91%
Rasio liabilitas terhadap ekuitas <i>Liabilities to equity ratio</i>	120,06%	119,40%
Rasio utang terhadap aset <i>Debt to assets ratio</i>	35,26%	34,59%
Rasio likuiditas <i>Liquidity Ratios</i>		
Rasio kas <i>Cash ratio</i>	23,58%	18,27%
Rasio lancar <i>Current ratio</i>	1,01	0,88

Kolektibilitas Piutang

Untuk mengurangi risiko pembeli gagal bayar (*default*), Perseroan menerapkan kebijakan meminta pembayaran tanda jadi dan uang muka dari pembeli pada saat terjadi kesepakatan transaksi penjualan. Perseroan akan mengirimkan *Short Message Service (SMS)* kepada setiap pembeli untuk mengingatkan akan jatuh tempo pembayaran. Selain itu, Perseroan juga dilindungi dari sisi hukum sesuai dengan kesepakatan yang dimuat dalam dokumen Surat Pesanan dan Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB).

Perseroan mencadangkan kerugian penurunan nilai piutang usaha kepada pihak ketiga sebesar Rp2 miliar di tahun 2018 dan 2017.

Receivables Collectibility

To reduce risk of default, the Company applies a policy of requesting down payment from the buyer in the event of a sale transaction agreement. The Company will send a *Short Message Service (SMS)* to each buyer to give payment-due reminders. In addition, the Company is also legally protected in accordance with the agreement contained in the Letter of Order and the Sale and Purchase Agreement (PPJB).

The Company made an allowance for impairment of trade receivables to third parties amounting to Rp2 billion in 2018 and 2017.

Kebijakan Dividen

Pembagian dividen dilakukan sekali dalam setahun yang jumlahnya ditentukan berdasarkan pada besarnya laba yang diperoleh tiap tahunnya serta kondisi Perseroan tanpa membatasi hak Pemegang dalam Rapat Umum Pemegang Saham untuk menentukan keputusan lain. Pembayaran dividen akan dilakukan setelah mendapatkan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham serta atas usulan Direksi dengan memperhatikan peraturan perundangan yang berlaku serta pertimbangan atas kemampuan finansial Perseroan.

Dividen Policy

Dividend distribution is carried out annually and the amount is determined based on the income earned in the year and the condition of the Company without limiting the rights of the Shareholders at the General Meeting of Shareholders to determine otherwise. Dividend payments will be made after obtaining the approval of the General Meeting of Shareholders as well as the proposal of the Board of Directors with due observance of the applicable laws and regulations as well as consideration of the Company's financial capabilities.

Tabel Riwayat Pembayaran Dividen /

Dividen Payments History

Dalam jutaan Rupiah / *In millions of Rupiah*

Tahun Buku / <i>Fiscal Year</i>	Dividen Tunai Per Saham / <i>Cash Dividend per Share</i>	Jumlah Dividen / <i>Total Dividend</i>	Laba Tahun Ber- jalan / <i>Income for the Year (Rp)</i>	Payout Ratio (%)	Tanggal Pembayaran
31 December 2016	5	51.829.270.925	298.891.746.733	17,3	20 Juni 2017
31 Desember 2017**	-	-	-	-	-

** Sesuai dengan hasil RUPST tanggal 20 April 2018, sisa Laba bersih Perseroan setelah disisihkan sebagai dana cadangan wajib Perseroan dicatat sebagai Laba Ditahan Perseroan. / *In accordance with the results of the AGMS dated April 20, 2018, the remaining net profit of the Company after being set aside as a mandatory reserve fund of the Company is recorded as the Company's Retained Earnings*

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Seluruh dana hasil penawaran umum Obligasi II PT Intiland Development Tahun 2016 telah dilaporkan sesuai peraturan yang berlaku.

Realization of Use of Funds from Public Offering

All 2016 proceeds from the Intiland Development II Bonds II public offering have been reported in accordance with applicable regulations.

Manajemen Modal dan Investasi

Perseroan percaya bahwa pengelolaan keuangan yang baik perlu dilakukan untuk menjaga ketersediaan dana bagi pengembangan saat ini maupun rencana pengembangan di masa mendatang.

Sepanjang tahun 2018 Perseroan melakukan beberapa hal untuk memastikan bahwa pengelolaan keuangan Perseroan dapat terlaksana dengan baik, antara lain:

- **Menerapkan kebijakan pembiayaan dengan penuh kehati-hatian**
Perseroan menerapkan kebijakan pembiayaan dengan lebih berhati-hati di tengah masih melambatnya ekonomi yang terjadi di sektor properti nasional tahun ini. Kebijakan tersebut adalah menetapkan jumlah komitmen pembelian yang cukup tinggi dari pembeli pada saat peluncuran produk baru. Hal ini bertujuan untuk memastikan ketersediaan dana dari penjualan untuk menyelesaikan pembangunan proyek, khususnya proyek-proyek *high-rise building*.

Capital and Investment Management

The Company believes that sound financial management is required to maintain the availability of funds for the ongoing developments and development plans in the future.

Throughout 2018 the Company carried out several measures to ensure that financial management could be carried out properly, including by:

- **Implementing financing policies with prudence**
The Company applied prudent financing policies amidst the slowing of the national property sector in the year. Such policy was aimed to establish a strong purchase commitment from buyers at the time of the launch of new products and to ensure the availability of funds from sales to complete project development, especially high-rise building projects. With such purchase commitments, the funds received from sales could be used to finance most of

Dengan adanya komitmen pembelian yang tinggi diharapkan bahwa dana yang diterima dari penjualan dapat digunakan untuk membiayai sebagian besar biaya konstruksi sehingga tidak diperlukan penambahan utang bank yang tinggi. Perseroan memilih untuk menunda peluncuran produk baru apabila permintaan dari pembeli dinilai belum memenuhi target yang diharapkan.

- **Menjajaki peluang kerjasama dengan calon mitra strategis**

Salah satu strategi pertumbuhan usaha yang dilakukan Perseroan adalah dengan memiliki mitra strategis dalam pengembangan proyek-proyek Perseroan, baik dengan mitra dalam negeri maupun luar negeri. Sebagai contoh, Perseroan melakukan kerjasama dengan GIC Singapore sebagai mitra strategis Perseroan untuk pengembangan proyek-proyek Perseroan di Jakarta, yaitu South Quarter dan 57 Promenade.

Perseroan senantiasa terbuka untuk menjajaki setiap peluang kerjasama yang ada untuk pengembangan usaha Perseroan. Adanya para mitra strategis diharapkan dapat membantu mengurangi risiko usaha Perseroan, khususnya dalam hal pembiayaan pengembangan proyek. Selain itu, adanya mitra strategis yang baik dipercaya dapat meningkatkan citra Perseroan serta menciptakan sinergi usaha dalam berbagai bidang.

- **Memperkuat posisi arus kas Perseroan**

Perseroan berusaha untuk terus menerus memperkuat arus kas untuk mendukung kegiatan usaha. Salah satu hal yang dilakukan adalah dengan melakukan pembiayaan kembali utang bank dengan tingkat bunga yang tinggi ke bank lain yang dapat memberikan tingkat bunga yang lebih rendah.

Pada bulan Juli 2018 Perseroan menjajaki penerbitan global bond dalam mata uang Dollar Amerika dengan tujuan untuk pembiayaan kembali utang bank dengan tingkat bunga yang lebih rendah serta untuk kebutuhan modal kerja. Perseroan mendapatkan peringkat B2 dari Moody's Investors Services Singapore dan peringkat B dari Fitch Ratings Singapore. Namun demikian, pada akhirnya Perseroan memutuskan untuk menunda rencana tersebut dengan mempertimbangkan faktor risiko akibat kondisi pasar global bond dan tren penguatan Dollar Amerika yang belum kondusif pada saat itu. Sebagai alternatif pembiayaan, maka perseroan memilih untuk mengoptimalkan pembiayaan dalam mata uang Rupiah yang diperoleh Perseroan pada tahun ini melalui fasilitas kredit sindikasi.

Pada bulan Desember 2018 Perseroan memperoleh fasilitas kredit sindikasi dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Sentra Tbk sebesar Rp2,8 triliun dengan jangka waktu 8 tahun dan tingkat suku bunga 10.5% per tahun. Fasilitas

the construction expenditures, so that there would be no need to obtain bank debts at higher interest rates. The Company opted to postpone the launch of new products when requests from buyers were deemed inadequate to meet the expected target.

- **Exploring opportunities for cooperation with prospective strategic partners**

One of the Company's business growth strategies was to engage strategic partners in the development of the Company's projects, and they included domestic and foreign partners. For instance, the Company cooperates with GIC Singapore as a strategic partner in the development of the Company's projects in Jakarta, i.e. South Quarter and 57 Promenade.

The Company is open to explore any available cooperation opportunities for its business development. The strategic partners are expected to help reduce the Company's business risks, especially in terms of project development financing. In addition, strong strategic partners are instrumental in enhancing the Company's image and in creating business synergy across various fields.

- **Strengthening the Company's cash flow position**

The Company continuously strengthens its cash flows to support its business activities. One of the measures is refinancing of bank loans with higher interest rates to other banks that can provide lower interest rates.

In July 2018 the Company explored the possibility of issuing a global bond denominated in US Dollar, aimed at refinancing its bank loans with lower interest rates and serving its working capital needs. The Company obtained B2 rating from Moody's Investors Services Singapore and B from Fitch Ratings Singapore. However, the Company decided to postpone the plan in light of the risk factors that arose due to the conditions in the global bond market and the strengthening trend of the US Dollar that made such a move not conducive at that time. As an alternative financing, the Company preferred to optimize financing in Rupiah that was obtained by the Company in the year through a syndicated loan facility.

In December 2018 the Company obtained a syndicated loan facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank Central Asia Tbk amounting to Rp2.8 trillion with a term of 8 years and an interest rate of 10.5% per year. The syndicated loan

kredit sindikasi tersebut akan digunakan untuk *refinancing* utang Perseroan dan anak usaha Perseroan di delapan bank sebesar Rp2,16 triliun, serta untuk pelunasan Obligasi II Intiland Development Tahun 2016 Seri A sebesar Rp428 miliar yang akan jatuh tempo pada tanggal 29 Juni 2019. Sementara itu sisanya sebesar Rp221,67 miliar akan digunakan untuk kebutuhan modal kerja.

Fasilitas kredit sindikasi tersebut secara bertahap akan digunakan oleh Perseroan untuk refinancing utang bank dan obligasi dengan tingkat suku bunga kredit sebesar 10,5%, atau turun dari rata-rata tingkat suku bunga kredit sebesar 11,25%. Pada akhir tahun 2018 tingkat suku bunga BI 7-day (*reverse*) Repo Rate berada di angka 6,00%, atau mengalami kenaikan jika dibandingkan posisi akhir tahun 2017 di angka 4,25%. Dengan diperolehnya pembiayaan dari fasilitas kredit sindikasi di tingkat suku bunga 10,5% tersebut, maka Perseroan dapat tetap menjaga rata-rata tingkat suku bunga kredit Perseroan di tengah kenaikan suku bunga bank.

Struktur fasilitas kredit sindikasi dengan jangka waktu 8 tahun tersebut diharapkan dapat membantu meringankan beban keuangan perusahaan dengan memindahkan kewajiban angsuran pokok jangka pendek menjadi kewajiban angsuran pokok jangka panjang.

- **Memperluas jaringan dan wawasan dalam hal pendanaan**

Perseroan secara terus menerus melakukan kajian terhadap berbagai macam skema pembiayaan untuk memperoleh pemahaman terkini dan bentuk pembiayaan yang terbaik bagi Perseroan. Perseroan juga menghadiri acara-acara seminar dan diskusi dengan berbagai pihak untuk memperluas wawasan dan informasi terkini mengenai pembiayaan. Selain itu Perseroan terus memperluas jaringan untuk mendukung struktur pembiayaan yang terbaik bagi Perseroan, baik dari sektor perbankan maupun dari komunitas pasar modal.

Pada tahun 2019 Perseroan akan terus mengatur rencana pembiayaan secara berhati-hati sesuai dengan kebutuhan dan kebijakan Perseroan. Perseroan melihat dalam lima tahun ke depan, risiko bisnis yang harus dihadapi masih cukup tinggi, terutama terkait dengan stabilitas politik dalam negeri menjelang pemilihan umum tahun 2019 dan kebijakan ekonomi internasional Amerika dan Tiongkok.

Perseroan akan senantiasa melakukan mitigasi atas risiko-risiko usaha tersebut, termasuk melakukan optimalisasi biaya agar efisien dan efektif sehingga operasional Perseroan dapat berjalan baik. Dengan persiapan-persiapan ini maka Perseroan dapat membangun dasar yang kuat untuk berkembang secara pesat di masa mendatang.

facility will be used for the Company and its subsidiaries' debt refinancing in eight banks amounting to Rp2.16 trillion, and for the repayment of the Series A Intiland Development Bond 2016 of Rp428 billion, which will mature on 29 June 2019. The remaining Rp221.67 billion will be used for serving working capital needs.

The syndicated loan facility will be utilized gradually by the Company to refinance bank loans and bonds with a loan interest rate of 10.5%, or lower than the average loan interest rate of 11.25%. At end of 2018 the 7-Day (Reverse) Repo Rate of Bank Indonesia stood at 6.00%, higher than at the end of 2017 of 4.25%. By obtaining financing from the syndicated loan facility at 10.5% interest rate, the Company could maintain its average loan interest rate amidst the general increase in bank interest rates.

It is expected that the structure of the syndicated loan facility with a maturity period of 8 years will help ease the financial burden of the Company by transferring short-term installment payment of principal obligations to long-term.

- **Expanding network and insights in terms of funding**

The Company is continuously exploring various types of financing schemes to obtain an updated understanding and the best form of financing for the Company. The Company also attends seminars and discussions with various parties to broaden its insights and obtain the latest information regarding financing. In addition, the Company continues to expand its network to support the best financing structure for the Company, both from the banking sector and from the capital market.

In 2019 the Company will continue to carefully arrange financing plans in accordance with its needs and policies. The Company projects that in the next five years, the business risks that it must face will still be quite high, especially related to domestic political stability due to the 2019 general election as well as the United States' and China's international economic policies.

The Company will continuously mitigate these business risks, including optimizing costs to be efficient and effective, so that its operations can be carried out as planned. With such preparations, the Company will be able to build a strong foundation for accelerated development in the future.

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Berelasi

Pada tanggal 29 Juni 2018, Perseroan melakukan transaksi jual-beli tanah sebesar Rp1,27 triliun. Transaksi ini merupakan transaksi afiliasi dikarenakan pemegang saham dari pihak yang melakukan transaksi adalah Bapak Hendro S. Gondokusumo selaku Direktur Utama Perseroan dan Utama Gondokusumo selaku Wakil Direktur Perseroan.

Transaksi afiliasi ini telah dilaporkan kepada OJK dalam bentuk keterbukaan informasi pada tanggal 2 Juli 2018.

Namun pada 28 Desember 2018 Perseroan memutuskan untuk melakukan penundaan atas transaksi jual-beli tanah tersebut dikarenakan Perseroan menunda pengembangan dan konsolidasi lahan untuk pengembangan proyek baru.

Information on Material Transactions with Conflict of Interest and Transactions with Affiliates/Related Parties

On 29 June 2018, the Company carried out a land sale and purchase transaction with a value of Rp1.27 trillion. This transaction was an affiliate transaction, as the shareholders of the parties conducting the transaction were Mr. Hendro S. Gondokusumo as the Company's President Director and Utama Gondokusumo as the Company's Deputy Director.

This affiliate transaction was reported to OJK in the form of information disclosure on 2 July 2018.

However, on 28 December 2018 the Company decided to postpone the land purchase transaction since the Company delayed the land development and consolidation for the development of new projects.

Ikatan Material

- a. Berdasarkan Perjanjian antara Reco Kris Private Limited, PT Taman Harapan Indah dan PT Putra Sinar Permaja (PSP) tanggal 10 November 2016, para pihak setuju untuk mengelola proyek South Quarter yang dimiliki dan dicatat asetnya oleh PSP, dengan bisnis yang dikerjasamakan adalah penyewaan unit di Tower B, Tower C dan Kompleks Retail serta Pengembangan Perumahan.
- b. Pada tanggal 30 November 2015, PT Taman Harapan Indah (THI), entitas anak, memperoleh izin pelaksanaan reklamasi pantai dari Pemerintah dengan Surat Keputusan Gubernur No. 2637 Tahun 2015. Atas pemberian izin tersebut, THI dikenakan untuk:
 1. Kewajiban menyediakan prasarana, sarana dan utilitas dasar yang dibutuhkan dalam pengembangan kawasan pantura antara lain jaringan jalan baik dalam maupun antar pulau, angkutan umum massal, jaringan utilitas, infrastruktur pengendali banjir, ruang terbuka biru, ruang terbuka hijau dan sempadan pantai serta sarana pengelolaan limbah cair dan padat;
 2. Berkewajiban melakukan pengerukan sedimentasi sungai sekitar pulau reklamasi;
 3. Memberikan kontribusi berupa pengerukan sedimentasi sungai di daratan;
 4. Lima persen (5%) dari total luas lahan areal reklamasi *nett* yang tidak termasuk peruntukan fasos/fasum untuk diserahkan kepada Pemerintah Provinsi DKI Jakarta;
 5. Tambahan kontribusi untuk revitalisasi Kawasan Utara Jakarta berupa penyediaan rumah susun, penataan kawasan, meningkatkan dan membangun jalan, membangun infrastruktur

Material Commitment

- a. Based on the agreement between Reco Kris Private Limited, PT Taman Harapan Indah and PT Putra Sinar Permaja (PSP) dated November 10, 2016, the parties agreed to manage South Quarter project which is owned and recorded as asset by PSP, together with businesses such as leasing of units in Tower B, Tower C and the Retail Complex and also the Proposed Residential Development.
- b. On November 30, 2015, PT Taman Harapan Indah (THI), a subsidiary, obtained a license from the Government for coastal reclamation with Governor's Decree No. 2637 Year 2015. Upon granting such permit, THI is subjected to the following:
 1. Duty to provide basic infrastructure and utilities which is required in developing "pantai mutiara" region, such as road network both within and between islands, public mass transportation, utility networks, flood control infrastructure, green space, blue space and coastal boarder as well as a means of liquid and solid waste management;
 2. Obligated to conduct dredge river sedimentation around the coastal reclamation area;
 3. Contribute to the sedimentation of river dredging in the mainland;
 4. Five percent (5%) of the total reclamation land area that does not include the designation of public facilities will be submitted to the Provincial Government of DKI Jakarta;
 5. Additional contribution to the revitalization of the North Jakarta region include the provision of flats, structuring region, improving and building road infrastructure, building flood control infrastructure, reservoir, and the con-

pengendalian banjir, waduk, saluran dan pembangunan tanggul Program NCICD Tahap A yang besarnya sesuai yang akan ditetapkan dengan Keputusan Gubernur.

Izin pelaksanaan reklamasi yang diberikan Pemerintah kepada THI berlaku untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun, jika sampai dengan jangka waktu tersebut pelaksanaan reklamasi belum dapat diselesaikan, maka izin akan ditinjau kembali oleh Pemerintah (lihat bagian perkara hukum di bab Tata Kelola Perusahaan).

Informasi Material pada Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan atau Peleburan, Akuisisi dan Restrukturisasi Modal / Utang

Pada tahun 2018, tidak ada informasi material pada investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan atau peleburan, akuisisi dan restrukturisasi modal/utang.

Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan bagi Perusahaan

Sepanjang tahun 2018, Perseroan memandang belum ada perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja Perusahaan.

Informasi Keuangan yang Mengandung Peristiwa Penting

Pada tahun 2018, tidak ada informasi keuangan yang mengandung kejadian luar biasa.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan Manajemen

Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan dan manajemen.

Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Berakibat pada Kinerja Keuangan

Pada tahun 2018 Perseroan telah menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) baru dan amandemennya yaitu PSAK No. 2, Laporan Arus Kas dan PSAK No. 46, Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tanggungan untuk Rugi yang Belum Direalisasi. Sesuai dengan pendapat KAP Mirawati Sensi Idris perubahan tersebut tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

struction of embankments NCICD Program Phase A in which the corresponding amount is to be determined with Governor Decision.

The coastal reclamation license given by the Government to THI is valid for a period of three (3) years. If the implementation of reclamation cannot be finished within such period, then the license will be reviewed again by the Government.

Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Business Merger or Consolidation, Acquisition and capital / Debt Restructuring

In 2018, there was no material information on investments, expansions, divestments, mergers or consolidations, acquisitions and capital/debt restructuring.

Changes in the Laws and Regulations that have a Significant Impact on the Company

In 2018, the Company assessed that there had been no changes to the laws and regulations that had a significant effect on the Company's performance.

Financial Information Containing Extraordinary Events

In 2018, there is no financial information containing extraordinary events.

Employee and Management Share Ownership Program

The Company does not have a share ownership program for its employees and management.

Changes in Accounting Policies that Affected Financial Performance

In 2018 the Company has applied the following new and amended Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) such as PSAK No. 2, Statements of Cash Flows and PSAK No. 46, Incomes Taxes: Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses. Based on Mirawati Sensi Idris public accountant's opinion, the changes have no substantial impacts to the Company's accounting policies and had no material effect on the consolidated financial Statements.

Pengalihan Saham Hasil Pembelian Kembali (*Buy Back Shares*)

Pada tahun 2018, Perseroan tidak melakukan pengalihan saham hasil pembelian kembali.

Transfer of Buy Back Shares

In 2018, the Company did not transfer any of its repurchased shares.

Transaksi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Pada tahun 2018, tidak ada transaksi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

Material Transactions and Facts After the Accountant's Report Date

In 2018, there is no material transaction and facts after the accountant's report date.

Target dan Realisasi 2018

Dalam industri properti, ada dua pengertian mengenai pengakuan penjualan yaitu :

1. Pengakuan penjualan *marketing sales* yaitu penjualan yang terjadi setelah Surat Pesanan (SP) atau Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB) sudah ditandatangani oleh kedua belah pihak.
2. Pengakuan penjualan akunting yaitu penjualan yang terjadi setelah ditandatanganinya Berita Acara Serah Terima (BAST) penerimaan unit untuk rumah tapak, sementara untuk bangunan bertingkat, *revenue* baru bisa diakui jika SP atau PPJB sudah ditandatangani, pondasi bangunan sudah selesai dan penerimaan uang lebih dari 20%. *Revenue* ini diakui berdasarkan perkembangan konstruksi bangunan.

Target Marketing Sales

Pada awal tahun 2018 Perseroan menetapkan target *marketing sales* tahun 2018 sebesar Rp3,3 triliun, atau naik sekitar 15,2% dari pencapaian *marketing sales* tahun 2018 sebesar Rp2,9 triliun. Komposisi kontribusi target *marketing sales* tersebut berasal dari segmen *mixed use & high-rise* sebesar Rp2,3 triliun, atau setara dengan 68% dari total target, disusul oleh segmen *houses and land* dengan target sebesar Rp880 miliar, atau setara dengan 26% dari total target, dan target dari segmen kawasan industri sebesar Rp200 miliar, atau setara dengan 6%.

Kenaikan target *marketing sales* tahun 2018 ini dilakukan dengan mempertimbangkan bahwa ekonomi di tahun 2018 diperkirakan akan membaik dibandingkan tahun 2018, disamping itu kontribusi penjualan diharapkan akan diperoleh dari pemasaran beberapa proyek baru. Sepanjang tahun 2018, Perseroan tidak melakukan revisi atas target marketing sales.

Realisasi Pencapaian Target Marketing Sales

Pencapaian *marketing sales* tahun 2018 adalah sebesar Rp2,3 triliun, atau setara dengan 67,5% dari target tahun 2018 sebesar Rp3,4 triliun. Realisasi penjualan dari segmen *mixed-use & high-rise* tercatat sebesar Rp1,2 triliun, atau setara dengan 53% dari total target sebesar Rp2,3 triliun. Segmen *house & land* mencatat penjualan sebesar Rp569 miliar, atau setara dengan 65% dari total tar-

Targets and Realization in 2018

In the property industry, two definitions of sales recognition prevail, namely:

1. Recognition of marketing sales, namely sales that occur after the Letter of Order (SP) or the Sale and Purchase Agreement (PPJB) has been signed by both parties.
2. Recognition of accounting sales, namely sales that occur after the signing of the Unit Handover (BAST) for residential units, while for high-rise buildings, revenue can only be recognized when the SP or PPJB has been signed and the building foundation has been completed and receipts of fund have exceeded 20%. This revenue is recognized based on the progress of building construction.

Marketing Sales Target

At the beginning of 2018 the Company set its marketing sales target to be Rp3.3 trillion, a rise of around 15.2% from the 2018's achievement of marketing sales of Rp2.9 trillion. The marketing sales target was composed of the mixed use & high-rise segment of Rp2.3 trillion, equivalent to 68% of the total target, followed by the house and land segment of Rp880 billion, equivalent to 26% of the total target, and the industrial estate segment of Rp200 billion, equivalent to 6% of the total target.

The increase in the 2018 marketing sales target was grounded upon the consideration that the economy in 2018 would be improving compared with 2018, and in addition, part of sales was expected from the marketing of several new projects. Throughout 2018, the Company did not revise its marketing sales target.

Marketing Sales Achievement vs. Target

The achievement of marketing sales in 2018 was Rp2.3 trillion, equivalent to 67.5% of the 2018 target of Rp3.4 trillion. The actual sales from mixed-use & high-rise segment reached Rp1.2 trillion, equivalent to 53% of the total target of Rp2.3 trillion. The house & land segment recorded sales of Rp569 billion, equivalent to 65% of the total target of Rp880 billion. The industrial estate seg-

get sebesar Rp880 miliar. Segmen kawasan industri mencatat penjualan sebesar Rp505 miliar, atau sebesar 253% dari total target sebesar Rp200 miliar.

ment recorded sales of Rp505 billion, or 253% of the total target of Rp200 billion.

Target dan Realisasi Marketing Sales 2018 /

Marketing Sales Target and Realization in 2018

Dalam jutaan Rupiah / In millions of Rupiah

Segmen Segment	Target 2018	Realisasi / Realization 2018	Realisasi terhadap target / Realiza- tion to target (%)	Realisasi / Realization 2017	Pertumbu- han / Growth (%)
Mixed-use & High-rise	2.303	1.210	52,5%	1.921	-37,0%
Perumahan / Landed Residential	880	569	64,7%	483	-17,8%
Kawasan Industri / Industrial Estate	200	505	252,5%	531	-4,9%
Jumlah/ Total	3.382	2.284	67,5%	2.935	-22,2%

Target dan Realisasi Marketing Sales 2018 Berdasarkan Lokasi /

Marketing Sales Target and Realization in 2018 by Location

Dalam jutaan Rupiah / In millions of Rupiah

Lokasi Location	Target 2018	Realisasi / Realization 2018	Realisasi terhadap target / Realiza- tion to target (%)	Realisasi / Realization 2017	Pertumbu- han / Growth (%)
Jakarta	1.808	1.391	76,9%	2.071	-32,8%
Surabaya	1.575	894	56,7%	864	3,4%
Jumlah/ Total	3.382	2.284	67,5%	2.935	-22,2%

Proyeksi 2019

Perseroan menargetkan marketing sales tahun 2019 sebesar Rp2,5 triliun, atau naik 9,5% dibandingkan pencapaian tahun 2017 sebesar Rp2,3 triliun. Kenaikan target *marketing sales* tersebut terutama berasal dari penjualan persediaan dan rencana peluncuran beberapa proyek baru Perseroan di Jakarta, yaitu SQ Res, Pinang Townhose dan Serenia Masterpiece, yang diperkirakan akan dapat memberikan kontribusi sebesar Rp797 miliar atau sekitar 31,9% dari total target *marketing sales* tahun 2019. Sementara itu penjualan dari proyek-proyek yang saat ini sedang dikembangkan (*existing*) ditargetkan memperoleh hasil sebesar Rp1,7 triliun atau sekitar 68,1% dari total target *marketing sales* 2019.

2019 Outlook

The Company targets its marketing sales in 2019 to reach Rp2.5 trillion, up by 9.5% from 2017's achievement of Rp2.3 trillion. The increase in the marketing sales target will be mainly derived from inventory sales and the planned launch of the Company's several new projects in Jakarta, i.e. SQ Res, Pinang Townhouse, and Serenia Masterpiece, which are expected to contribute Rp797 billion or around 31.9% to the total targeted marketing sales in 2019. Meanwhile, sales from projects that are currently under development are targeted to reach Rp1.7 trillion or around 68.1% of the total targeted marketing sales in 2019.

Target Marketing Sales 2019 dan Pencapaian 2018

Marketing Sales Target in 2019 and Realization in 2018

Dalam miliar Rupiah/ *In billion Rupiah*

Segmen <i>Segment</i>	Target 2019	Realisasi / <i>Realization 2018</i>	Persentase dari Target / <i>Percentage to Target 2019</i>
Mixed-use & High-rise	1.518	1.210	61%
Perumahan / <i>Landed Residential</i>	823	569	33%
Kawasan Industri / <i>Industrial Estate</i>	160	505	6%
Jumlah/ Total	2.501	2.284	100%

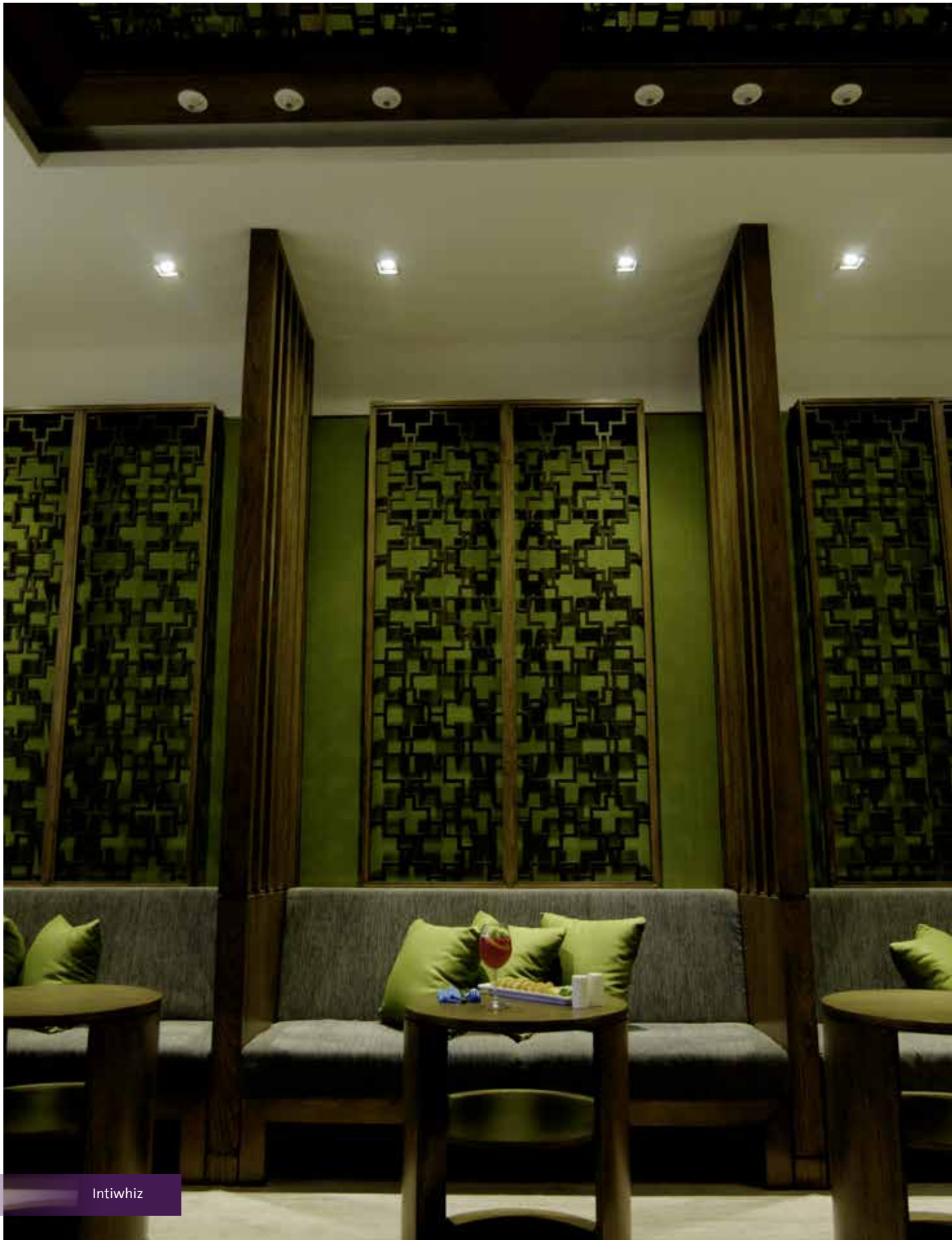
Target Marketing Sales 2019 dan Pencapaian 2018 Berdasarkan Lokasi

Marketing Sales Target 2019 and Realization 2018 by Location

Dalam miliar Rupiah/ *In billion Rupiah*

Lokasi <i>Location</i>	Target 2019	Realisasi / <i>Realization 2018</i>	Persentase dari Target / <i>Percentage to Target 2019</i>
Jakarta	1.631	1.391	65%
Surabaya	870	894	35%
Jumlah/ Total	2.501	2.284	100%





Intiwhiz

TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

GOOD CORPORATE GOVERNANCE



Tata kelola perusahaan (GCG) merupakan sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan dengan menciptakan nilai tambah untuk para pemangku kepentingan. Dengan demikian, sistem yang disusun dalam GCG mengandung sejumlah peraturan yang mengatur hubungan antara pemegang saham, pihak manajemen, karyawan, dan sejumlah pemangku kepentingan terkait lainnya.

Pedoman GCG merujuk kepada proses pengelolaan dan pengawasan atas perusahaan yang meliputi pembagian tugas, wewenang, dan tanggung jawab yang digunakan oleh setiap organ perusahaan, khususnya bagi pemegang saham, dewan komisaris, dan direksi.

Good corporate governance (GCG) is a system that regulates and controls a company by creating added value for stakeholders. Thus, the system compiled in the GCG contains a set of regulations that govern the relations between shareholders, management, employees, and a number of other relevant stakeholders of the Company.

The GCG Guidelines refer to the process of management and supervision of the Company, which includes the distribution of duties, authority, and responsibilities of each organ of the Company, especially the shareholders, the Board of Commissioners, and the Board of Directors.

Prinsip Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Principles

Transparansi

Perusahaan mengedepankan keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan, penyampaian materi, serta penyebaran informasi pada kondisi yang transparan.

Akuntabilitas

Dewan Komisaris Perseroan melakukan pengawasan dan pemantauan yang efektif dan efisien terhadap kinerja Direksi dan berbagai komite yang ada di bawah Direksi dan Dewan Komisaris demi terlaksananya mekanisme *check and balances*.

Tanggung Jawab

Prinsip ini berkenaan dengan kesesuaian pengelolaan perusahaan dengan mengedepankan keselarasan manajemen dengan peraturan yang berlaku serta prinsip-prinsip perusahaan yang sehat.

Independensi

Independensi merujuk kepada suatu keadaan di mana perusahaan dikelola secara profesional dengan menghindari adanya konflik kepentingan dan pengaruh serta tekanan dari pihak lain, terutama yang bertentangan dengan hukum dan peraturan yang berlaku.

Kesetaraan

Perusahaan mengedepankan perlakuan/tindakan yang adil dalam memenuhi hak-hak pemegang saham, staf, manajemen, dan pemangku kepentingan Perseroan lainnya, sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku.

Transparency

Based on this principle, the Company prioritizes openness in the decision-making process, material dissemination and information disclosure within a transparent condition.

Accountability

Board of Commissioners performs oversight duties of the performance of the Directors and the committees working under both Directors and Board of Commissioners. The Board ensures that the oversight duties are performed effectively and efficiently to achieve check and balances mechanism.

Responsibility

The principle deals with the conformity of the Company's management by putting forward the compatibility of the Company's management with applicable laws and principles of sound corporate management.

Independency

Independency refers to the management of the Company in a professional manner, free from conflict of interest, influence and pressure from any party, especially those that contradict with the applicable laws and regulations.

Fairness

The Company puts to the fore fairness in fulfilling the rights of shareholders, staffs, management and other stakeholders of the Company, in accordance with the prevailing laws and regulations.

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan

Implementation of Guidelines on Good Corporate Governance

Perseroan berkomitmen secara penuh untuk terus meningkatkan penerapan GCG berdasarkan POJK No. 21/POJK.04/2015 dan SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015. Berikut ini merupakan implementasi yang telah dilakukan Perseroan.

The Company is fully committed to continuously boosting the implementation of GCG based on POJK No. 21/POJK.04/2015 and SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015. The followings are the implementations implemented by the Company.

No	Rekomendasi OJK OJK Recommendations	Status	Keterangan / Description
1	Perseroan memiliki metode atau prosedur teknis untuk mengumpulkan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan Pemegang Saham. <i>The company uses method or technic procedure to collect voting. Both open vote or close that focus on independence and interest of the Shareholder.</i>	Diterapkan <i>Applied</i>	-
2	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan hadir dalam RUPS tahunan. <i>All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company attend the annual General Meeting of Shareholders.</i>	Diterapkan <i>Applied</i>	-
3	Ringkasan RUPS tersedia dalam situs resmi Perseroan setidaknya selama 1 (satu tahun). <i>The GMS minutes is available in the Company's official website for at least 1 (one) year.</i>	Diterapkan <i>Applied</i>	-
4	Perseroan memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor. <i>The Company rules on communication policy with the Shareholders or investor.</i>	Diterapkan <i>Applied</i>	-
5	Perseroan mengungkapkan kebijakan komunikasi Perseroan dengan Pemegang Saham atau investor dalam situs web. <i>The company disclose the Company's communication policy with the Shareholders or investor within the website.</i>	Diterapkan <i>Applied</i>	-
6	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perseroan. <i>Stipulation on the membership of the Board of Commissioners considering the Company's condition.</i>	Diterapkan <i>Applied</i>	-
7	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>Composition determines the members of the Board of Commissioners to observe the variety of skills, knowledge, and experience needed.</i>	Diterapkan <i>Applied</i>	-
8	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.	Diterapkan <i>Applied</i>	Saat ini Komite Nominasi dan Remunerasi bersama Corporate Secretary sedang dalam tahap peninjauan

No	Rekomendasi OJK OJK Recommendations	Status	Keterangan / Description
	<i>The Board of Commissioners has policy on self-assessment to evaluate the Board of Commissioners.</i>		kembali terdapat isi dari sistem penilaian sendiri (<i>self assessment</i>). Diharapkan di tahun 2019 self assessment Dewan Komisaris dapat diterapkan seluruhnya dan sudah sesuai dengan acuan ASEAN CG score card. <i>The Nomination and Remuneration Committee along with the Corporate Secretary currently are in the stage of reviewing the contents of the self-assessment system. It is expected that in 2019 the Board of Commissioners' self assessment can be applied and in accordance with the ASEAN CG score card.</i>
9	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan. <i>Self-assessment policy to evaluate the Board of Commissioners' performance is disclosed through the Company's Annual Report.</i>	Diterapkan <i>Applied</i>	Perseroan menganggap belum waktunya untuk mengungkapkan secara lengkap mengenai penilaian kinerja Direksi di Laporan Tahunan. <i>The Company observes that it is not the time to thoroughly disclose the performance assessment of the Board of Directors in the Annual Report.</i>
10	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan yang berkaitan dengan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris jika terlibat dalam kejahatan keuangan. <i>The Board of Commissioner governs policy in relation with resignation of its member, if they are involved in fraudulence.</i>	Diterapkan <i>Applied</i>	-
11	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. <i>The Board of Commissioners or Committee running the Nomination and Remuneration function formulate succession policy in Nomination process of member of the Board of Director.</i>	Diterapkan <i>Applied</i>	-
12	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. <i>The determination on the membership of Board of Directors considering the Company's condition as well as effectiveness in decision making.</i>	Diterapkan <i>Applied</i>	-
13	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>Determination on the member composition of the Board of Director to observe the variety of skills, knowledge, and experiences needed.</i>	Diterapkan <i>Applied</i>	-

No	Rekomendasi OJK <i>OJK Recommendations</i>	Status	Keterangan / Description
14	<p>Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.</p> <p><i>Board of Directors member which govern over the accounting or financial has the skill and/or knowledge in the accounting field.</i></p>	Diterapkan <i>Applied</i>	-
15	<p>Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi.</p> <p><i>Board of Directors has its owned self-assessment to evaluate its own performance.</i></p>	Diterapkan <i>Applied</i>	<p>Direksi mempunyai <i>Distinct Job Profile</i> dan <i>Key Performance Indicator</i> masing-masing. Penilaian kinerja terintegrasi dalam <i>Human Capital Information System</i>.</p> <p><i>The Board of Directors possesses Distinct Job Profile and Key Performance Indicators for each Director. The performance assessment is integrated in the Human Capital Information System.</i></p>
16	<p>Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan secara lengkap melalui laporan tahunan Perseroan.</p> <p><i>Self-assessment policy to evaluate Board of Directors' performance is disclosed through the Company's annual report.</i></p>	Diterapkan <i>Applied</i>	<p>Perseroan menganggap belum waktunya untuk mengungkapkan secara lengkap mengenai penilaian kinerja Direksi di Laporan Tahunan.</p> <p><i>The Company observes that it is not the time to thoroughly disclose the performance assessment of the Board of Directors in the Annual Report.</i></p>
17	<p>Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri Anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p><i>The Board of Directors carry policy in relation with resignation of Member of the Board of Directors if involved in fraudulency.</i></p>	Diterapkan <i>Applied</i>	-
18	<p>Perseroan memiliki kebijakan untuk mencegah kejadian insider trading.</p> <p><i>The Company policy to prevent insider trading.</i></p>	Diterapkan <i>Applied</i>	-
19	<p>Perseroan memiliki kebijakan anti korupsi dan anti kecurangan.</p> <p><i>The Company policy regarding anti-corruption and anti-fraud.</i></p>	Diterapkan <i>Applied</i>	-
20	<p>Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.</p> <p><i>The Company policy on selection and improvement of supplier or vendor ability.</i></p>	Diterapkan <i>Applied</i>	-
21	<p>Perseroan memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.</p> <p><i>The Company policy on fulfilment of creditor's rights.</i></p>	Diterapkan <i>Applied</i>	-
22	<p>Perseroan memiliki kebijakan whistleblowing system.</p> <p><i>The Company whistleblowing system policy.</i></p>	Diterapkan <i>Applied</i>	-

No	Rekomendasi OJK <i>OJK Recommendations</i>	Status	Keterangan / Description
23	Perseroan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. <i>The company policy on long term incentive allocation to the Board of Directors and employee.</i>	Diterapkan <i>Applied</i>	-
24	Perseroan memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. <i>The company utilize the use of information technology in broad sense apart from website as information disclosure media.</i>	Diterapkan <i>Applied</i>	-
25	Laporan Tahunan Perseroan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali. <i>The Company's Annual Report disclosed the owner of final profit by owning at least 5% of the Company's shares. In addition to the disclosure of the owner of final profit in the ownership of Company's share through Controller and Main Shareholder.</i>	Diterapkan <i>Applied</i>	-

Penilaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Penerapan GCG di Intiland dilakukan dengan tujuan memberikan kepastian kepada seluruh pemangku kepentingan bahwa Perseroan dikelola dan dikendalikan untuk melindungi kepentingan para pemangku kepentingan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar, peraturan perundang-undangan, dan prinsip-prinsip GCG.

Perseroan menetapkan GCG sebagai pedoman dalam membuat kebijakan dan sasaran strategis organisasi. Pedoman GCG tidak hanya berfungsi mengendalikan Perseroan untuk mematuhi hukum dan peraturan yang ada, tetapi juga berkontribusi untuk mencapai kinerja Perseroan secara signifikan.

Secara pasti, penerapan GCG di Perseroan semakin berkembang dan terstruktur dengan baik. Penilaian atas penerapan GCG dilaksanakan secara kualitatif. Saat ini penilaian mandiri telah dilaksanakan oleh komite audit dan akan meningkat kepada Direksi dan Dewan Komisaris. Selanjutnya penilaian mandiri akan meningkat ke kinerja korporasi menggunakan standar penilaian mandiri dari ASEAN CG Scorecard.

Assessment of Corporate Governance Implementation

GCG implementation at Intiland is carried out with the aim of providing certainty to all stakeholders that the Company is managed and controlled to protect the interests of stakeholders in accordance with the provisions of the Articles of Association, the prevailing regulations, and GCG principles.

The Company sets GCG as the guideline for making organizational policies and strategic objectives. The GCG Guidelines not only function to control the Company to comply with existing laws and regulations, but also contribute to achieving the Company's performance significantly.

Certainly, GCG implementation in the Company has been developing and becoming more structured. Assessment of GCG implementation is carried out qualitatively. At present, self-assessment has been carried out by the Audit Committee and will be also performed to the Board of Directors and the Board of Commissioners. Furthermore, the self-assessment will also evaluate corporate performance using a self-assessment standard set by the ASEAN CG Scorecard.

Struktur Tata Kelola Perusahaan

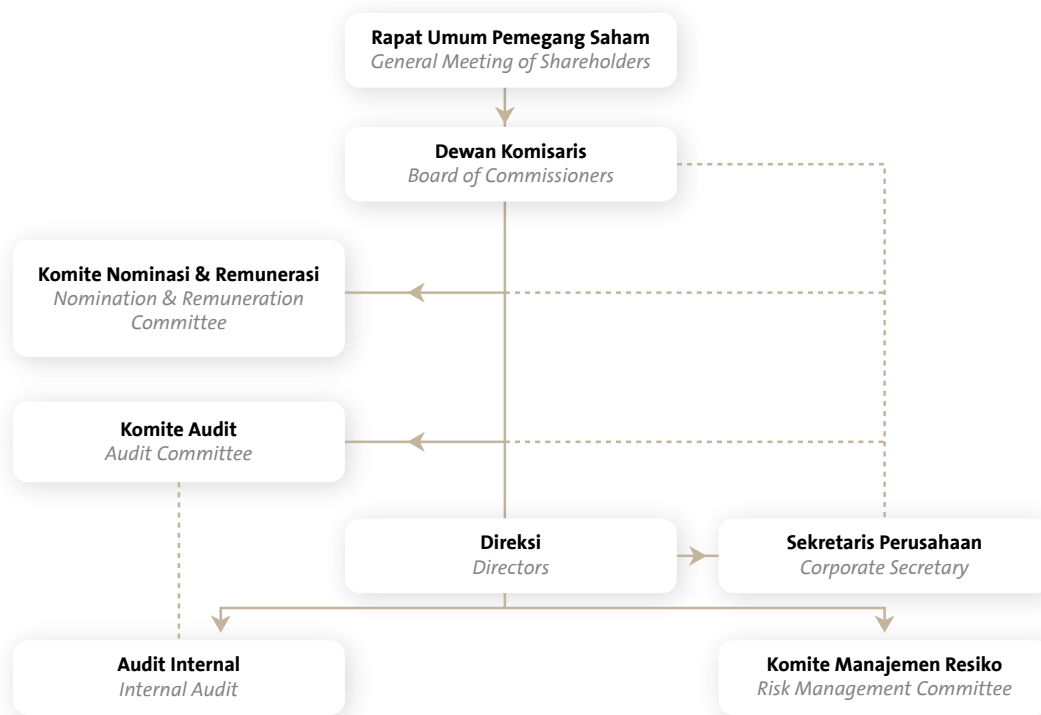
Struktur tata kelola Intiland mengacu pada Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT) yang terdiri dari organ perusahaan yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi.

Dalam menjalankan peran dan tanggung jawabnya, ketiga organ tersebut dibantu elemen tata kelola perusahaan lainnya, yaitu sekretaris perusahaan dan komite - komite di bawah Dewan Komisaris.

Corporate Governance Structure

Intiland's governance structure refers to Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies, and this consists of the corporate governance organs of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors.

In carrying out their respective roles and responsibilities, the three organs are assisted by other corporate governance organs, namely the Company Secretary and Committees under the Board of Commissioners.



Rapat Umum Pemegang Saham

Pada tahun 2017, Perseroan melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 18 Mei 2017 di Intiland Tower, Jakarta.

Di tahun 2018, Perseroan melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada 20 April 2018 di Intiland Tower, Jakarta.

General Meeting of Shareholders

In 2017, the Company held an Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on 18 May 2017 at Intiland Tower, Jakarta.

In 2018, the Company held an Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on 20 April 2018 at Intiland Tower, Jakarta.



Pelaksanaan dan Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS) 2017

RUPST dihadiri oleh Para Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham Perseroan yang sah berjumlah 7.321.394.129 saham atau sebesar 70,63% dari 10.365.854.185 saham, yang merupakan seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan sampai dengan tanggal diselenggarakannya RUPST.

Implementation and Resolutions of the 2017 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)

The AGMS was attended by 7,321,394,129 shares of the Company held by the Shareholders or the Powers of Attorney, making up 70.63% of 10,365,854,185 shares, which had been issued by the Company up to the AGMS date.

Agenda Agenda

Persetujuan Laporan Tahunan dan pengesahan Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan serta memberikan pembebasan tanggung-jawab sepenuhnya kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.

Approve the Annual Report and ratify the Company's Balance Sheet and Income Statements for the year ended 31 December 2016 in accordance with the Articles of Association and provide total acquittal and discharge to the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company for the supervisory and management actions performed in the financial year ended on 31 December 2016.

Laporan Penggunaan Dana Hasil Obligasi II Intiland Development Tahun 2016.

Report of the Use of Proceeds from the Issuance of Intiland Development Bonds II Year 2016.

Penunjukan Akuntan Publik Independen yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dari Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris atau Kantor Akuntan Publik lainnya untuk melaksanakan audit pembukuan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, dan pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium serta persyaratan ketentuan penunjukan lainnya yang terkait termasuk mengganti Kantor Akuntan Publik jika dipandang perlu.

Appointment of an Independent Public Accountant registered with the OJK, from Mirawati Sensi Idris Public Accounting Firm or other Public Accounting Firm to carry out the audit of the Company's books for the financial year ended 31 December 2017, and delegation of authority to the Board of Commissioners to determine the and other conditions related to the appointment, including replacing the Public Accounting Firm if deemed necessary.

Penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan pelimpahan wewenang Dewan Komisaris untuk menetapkan remunerasi Direksi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.

Hasil Resolution

Pelaksanaan Implementation

Menyetujui Laporan Tahunan dan mengesahkan Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan serta memberikan pembebasan tanggungjawab sepenuhnya kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan penguasaan yang mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.

Approved the Annual Report and ratify the Company's Balance Sheet and Income Statements for the year ended 31 December 2016 in accordance with the Articles of Association and provide total acquittal and discharge to the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company for the supervisory and management actions performed in the financial year ended on 31 December 2016.

Langsung berlaku – telah direalisasikan

Effective immediately - fulfilled

-

-

Menunjuk Akuntan Publik Independen yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dari Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris atau Kantor Akuntan Publik lainnya untuk melaksanakan audit pembukuan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, dan pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium serta persyaratan ketentuan penunjukan lainnya yang terkait termasuk menggantikan Kantor Akuntan Publik jika dipandang perlu.

Appointed an Independent Public Accountant registered with the OJK, from Mirawati Sensi Idris Public Accounting Firm or other Public Accounting Firm to carry out the audit of the Company's books for the financial year ended 31 December 2017, and delegation of authority to the Board of Commissioners to determine the honorarium and other conditions related to the appointment, including replacing the Public Accounting Firm if deemed necessary.

Direksi telah melaporkan kepada OJK pada tanggal 14 November 2017 bahwa Perseroan telah menunjuk Ahmad Syakir dari Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris untuk melaksanakan audit pembukuan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2017 dengan melampirkan surat rekomendasi dari Komite Audit.

The Board of Directors reported to the OJK on 14 November 2017 that the Company had appointed Ahmad Syakir from Mirawati Sensi Idris Public Accounting Firm to perform audit of the Company's books for the financial year ended 31 December 2017 by attaching the letter of recommendation from the Audit Committee.

Menetapkan remunerasi Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 yaitu sebesar-besarnya Rp 13.230.000.000,- (tiga belas miliar dua ratus tiga puluh juta Rupiah) yang pembagiannya akan diatur dalam Rapat Dewan Komisaris dan pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan remunerasi Direksi untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2017.

Sudah terlaksana.
Fulfilled.

Agenda Agenda

Determined the remuneration for the Board of Commissioners and delegation of authority to the Board of Commissioners to determine remuneration for the Board of Directors for the financial year ended 31 December 2017.

Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2016.
Determination of the use of the Company's net income for the financial year ended 31 December 2016.

Persetujuan mengenai hal-hal lain yang berhubungan dengan agenda RUPST, yaitu:

1. memberikan kuasa kepada Direksi untuk menuangkan setiap keputusan dalam RUPST ke dalam akta pernyataan keputusan RUPST, menyampaikannya kepada pejabat berwenang, membuat laporan, memberikan keterangan dan melakukan tindakan hukum lainnya yang diperlukan berkenaan dengan isi setiap keputusan RUPST dimaksud guna memenuhi ketentuan hukum yang berlaku, tanpa kecuali; dan
2. menetapkan bahwa semua keputusan yang ditetapkan dan disetujui dalam RUPST berlaku terhitung sejak ditutupnya RUPST.

Agree on other matters relating to the Annual GMS agendas, namely:

1. *To authorize the Board of Directors to state every resolution in the Extraordinary GMS into the statement of meeting resolutions, submit the statement to the competent authority, prepare a report, provide all the necessary information and take other legal actions needed in relation to the content of each resolution of the Annual GMS to fulfill the applicable regulations, without exception; and*
2. *To determine that all resolutions reached and approved in the Annual GMS shall be effective as of the closing of the Annual GMS.*

Hasil Resolution

Pelaksanaan Implementation

Determined the remuneration of the Board of Commissioners for the financial year ended 31 December 2018 to be Rp13,230,000,000 (thirteen billion two hundred and thirty million rupiah), for which the distribution will be arranged in the Board of Commissioners' Meeting and delegation of authority to the Board of Commissioners to determine the remuneration for the Board of Directors for the financial year ending 31 December 2017.

Menyetujui penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2016, dengan perincian sebagai berikut :

1. sebesar Rp 2.000.000.000,- (dua miliar Rupiah) sebagai dana cadangan wajib Perseroan;
2. sebesar Rp 51.829.270.925,- (lima puluh satu miliar delapan ratus dua puluh sembilan juta dua ratus tujuh puluh ribu sembilan ratus dua puluh lima Rupiah) atau sebesar Rp 5,- (lima rupiah) per saham sebagai dividen untuk tahun buku yang berakhir 31-12-2016 (tiga puluh satu Desember dua ribu enam belas), untuk 10.365.854.185 (sepuluh miliar tiga ratus enam puluh lima juta delapan ratus lima puluh empat ribu seratus delapan puluh lima) saham yang telah ditempatkan dan dikeluarkan Perseroan;
3. sisa dari laba bersih Perseroan akan dicatat sebagai Laba Ditahan Perseroan.

Sudah terlaksana.
Pembayaran dividen dilaksanakan pada 20 Juni 2017.

Approved the determination of the use of the Company's net income for the financial year ended 31 December 2016, with the following details:

1. Rp2,000,000,000 (two billion rupiah) as a mandatory reserve fund of the Company;
2. Rp51,829,270,925 – (fifty one billion eight hundred twenty nine million two hundred seventy thousand nine hundred twenty five rupiah) or Rp5 (five rupiah) per share as dividends for the financial year ended 31 December 2016 (thirty-first of December two thousand and sixteen), for 10,365,854,185 (ten billion three hundred sixty five million eight hundred fifty four thousand one hundred eighty five) shares that have been placed and issued by the Company;
3. The remainder of the Company's net income is to be recorded as the Company's Retained Earnings.

Fulfilled.
Dividend payment was carried out on 20 June 2017.

1. memberikan kuasa kepada Direksi untuk menuangkan setiap keputusan dalam Rapat ini ke dalam akta pernyataan keputusan Rapat, menyampaikannya kepada pejabat berwenang, membuat laporan, memberikan keterangan dan melakukan tindakan hukum lainnya yang diperlukan berkenaan dengan isi setiap keputusan Rapat dimaksud guna memenuhi ketentuan hukum yang berlaku, tanpa kecuali; dan
2. menetapkan bahwa semua keputusan yang ditetapkan dan disetujui dalam Rapat berlaku terhitung sejak ditutupnya Rapat.

Sudah dilaksanakan.

1. *Authorized the Board of Directors to state every resolution in the Extraordinary GMS into the statement of meeting resolutions, submit the statement to the competent authority, prepare a report, provide all the necessary information and take other legal actions needed in relation to the content of each resolution of the Annual GMS to fulfill the applicable regulations, without exception; and*
2. *Determined that all resolutions reached and approved in the Annual GMS shall be effective as of the closing of the Meeting.*

Fulfilled.

Pelaksanaan dan Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 2018

RUPST 2018 dihadiri oleh Para Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham Perseroan yang sah berjumlah 7.724.667.768 saham atau sebesar 74,52% dari 10.365.854.185 saham, yang merupakan seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan sampai dengan tanggal diselenggarakannya RUPST.

Implementation and Resolutions of the 2018 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)

The 2018 AGMS was attended by 7,724,667,768 shares of the Company held by the Shareholders or the Powers of Attorney, making up 74.52% of the 10,365,854,185 shares which had been issued by the Company up to the AGMS date.

Agenda Agenda

Persetujuan Laporan Tahunan dan pengesahan Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan serta memberikan pembebasan tanggung-jawab sepenuhnya kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.

Approve the Annual Report and ratify the Company's Balance Sheet and Income Statements for the year ended 31 December 2017 in accordance with the Articles of Association and provide total acquittal and discharge to the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company for the supervisory and management actions performed in the financial year ended on 31 December 2017.

Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik Independen yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, untuk melaksanakan audit pembukuan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, dan menetapkan honorarium serta persyaratan lain penunjukannya.

Appointment of an Independent Public Accountant registered with the OJK, from Mirawati Sensi Idris Public Accounting Firm or other Public Accounting Firm to carry out the audit of the Company's books for the financial year ended 31 December 2017, and delegation of authority to the Board of Commissioners to determine the honorarium and other conditions related to the appointment.

Hasil Resolution

Menyetujui Laporan Tahunan dan pengesahan Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan serta memberikan pembebasan tanggung-jawab sepenuhnya kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan penguasaan yang mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.

Approved the Annual Report and ratify the Company's Balance Sheet and Income Statements for the year ended 31 December 2017 in accordance with the Articles of Association and provide total acquittal and discharge to the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company for the supervisory and management actions performed in the financial year ended on 31 December 2017.

Setuju / Agreed	Tidak Setuju / Did not agree	Abstain
100%	0%	0%

Pelaksanaan Implementation

Langsung berlaku – telah direalisasikan

Effective immediately – fulfilled.

Menunjuk Akuntan Publik Independen yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dari Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris atau Kantor Akuntan Publik lainnya untuk melaksanakan audit pembukuan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, dan pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium serta persyaratan ketentuan penunjukan lainnya yang terkait termasuk mengganti Kantor Akuntan Publik jika dipandang perlu.

Appointed an Independent Public Accountant registered with the OJK, from Mirawati Sensi Idris Public Accounting Firm or other Public Accounting Firm to carry out the audit of the Company's books for the financial year ended 31 December 2018, and delegation of authority to the Board of Commissioners to determine the honorarium and other conditions related to the appointment, including replacing the Public Accounting Firm if deemed necessary.

Setuju / Agreed	Tidak Setuju / Did not agree	Abstain
99,66%	0,34%	0%

Direksi telah melaporkan kepada OJK pada tanggal 9 November 2018 bahwa Perseroan telah menunjuk Jacinta Mirawati dari Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris untuk melaksanakan audit pembukuan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2018 dengan melampirkan surat rekomendasi dari Komite Audit.

The Board of Directors reported to the OJK on 9 November 2018 that the Company had appointed Jacinta Mirawati from Mirawati Sensi Idris Public Accounting Firm to perform audit of the Company's books for the financial year ended 31 December 2018 by attaching the letter of recommendation from the Audit Committee.

Agenda Agenda

Persetujuan perubahan susunan Direksi Perseroan

Approve the changes to the composition of the Company's Board of Directors.

Penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan pelimpahan wewenang Dewan Komisaris untuk menetapkan remunerasi Direksi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

Hasil Resolution

Menyetujui pengangkatan saudara Utama Gondokusumo sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan dan saudara Permadi Indra Yoga sebagai Direktur Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan habisnya periode jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan pada penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan diadakan pada tahun 2021 sehingga susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang baru adalah sebagai berikut :

Approved the appointment of Utama Gondokusumo as Vice President Director of the Company and Permadi Indra Yoga as Director of the Company as of the closing of the Meeting until the term of office of the Directors and Board of Commissioners of the Company expires at the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2021.

The new members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company are as follows:

Direksi / Board of Directors

Direktur Utama / President Director	: Hendro Santoso Gondokusumo
Wakil Direktur Utama / Vice President Director	: Suhendro Prabowo
Wakil Direktur Utama / Vice President Director	: Sinarto Dharmawan
Wakil Direktur Utama / Vice President Director	: Utama Gondokusumo
Direktur/ Director	: Ricky Holil
Direktur/ Director	: Archied Noto Pradono
Direktur/ Director	: Permadi Indra Yoga
Direktur dan Direktur Independen/ Director and Independent Director	: Perry Yoranouw

Dewan Komisaris / Board of Commissioners

Komisaris Utama dan Komisaris Independen/ President Commissioner and Independent Commissioner	: Cosmas Batubara
Wakil Komisaris Utama / Vice President Commissioner	: Lennard Ho Kian Guan
Komisaris dan Komisaris Independen / Commissioner and Independent Commissioner	: Thio Gwan Po Micky
Komisaris / Commissioner	: Walman Siahaan
Komisaris / Commissioner	: Jahya Asikin
Komisaris / Commissioner	: Ping Handayani Hanli

Setuju / Agreed
100%

Tidak Setuju / Did not agree
0%

Abstain
0%

Pelaksanaan Implementation

Sudah terlaksana perubahan tersebut telah dituangkan dalam bentuk Akta pernyataan keputusan rapat PT Intiland Development Tbk no 163 tertanggal 20 April 2018 dengan penerimaan pemberitahuan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia (HAM) Nomor AHU-AH.01.03.0203385 tanggal 18 Mei 2018 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Intiland Development Tbk.

Fulfilled, with the amendment stated in the Act of Meeting Resolution of PT Intiland Development Tbk No. 163 dated 20 April 2018 with the receipt of the notification from the Ministry of Law and Human Rights of No. AHU-AH.01.03.0203385 dated 18 May 2018 on the Receipt of Notification of Amendment of Corporate Data of PT Intiland Development Tbk.

Menetapkan remunerasi Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 yaitu sebesar-besarnya Rp. 14.500.000.000 (empat belas miliar lima ratus juta rupiah) yang pembagiannya akan diatur dalam Rapat Dewan Komisaris dan pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan remunerasi Direksi untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2018.

Sudah terlaksana.

Agenda Agenda

Determined the remuneration for the Board of Commissioners and delegation of authority to the Board of Commissioners to determine remuneration for the Board of Directors for the financial year ended 31 December 2018.

Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2017.

Determination of the use of the Company's net income for the financial year ending 31 December 2017.

Persetujuan mengenai hal-hal lain yang berhubungan dengan agenda RUPS Tahunan, yaitu:

1. memberikan kuasa kepada Direksi untuk menuangkan setiap keputusan dalam RUPS Tahunan ini ke dalam akta pernyataan keputusan rapat, menyampaikannya kepada pejabat berwenang, membuat laporan, memberikan keterangan dan melakukan tindakan hukum lainnya yang diperlukan berkenaan dengan isi setiap keputusan RUPS Tahunan dimaksud guna memenuhi ketentuan hukum yang berlaku, tanpa kecuali; dan
2. menetapkan bahwa semua keputusan yang ditetapkan dan disetujui dalam RUPS Tahunan ini berlaku terhitung sejak ditutupnya RUPS Tahunan ini.

Agree on other matters relating to the Annual GMS agendas, namely:

1. *To authorize the Board of Directors to state every resolution in the Extraordinary GMS into the statement of meeting resolutions, submit the statement to the competent authority, prepare a report, provide all the necessary information and take other legal actions needed in relation to the content of each resolution of the Annual GMS to fulfill the applicable regulations, without exception; and*
2. *To determine that all resolutions reached and approved in the Annual GMS shall be effective as of the closing of the Annual GMS.*

**Hasil
Resolution**
**Pelaksanaan
Implementation**

Determined the remuneration of the Board of Commissioners for the financial year ended 31 December 2018 to be Rp14,500,000,000 (fourteen billion five hundred million rupiah), for which the distribution will be arranged in the Board of Commissioners' Meeting and delegation of authority to the Board of Commissioners to determine the remuneration for the Board of Directors for the financial year ending 31 December 2018.

Fulfilled

Menyetujui penetapan penggunaan laba bersih Perseroan dengan perincian sebagai berikut :

Sudah terlaksana.

1. Sebesar Rp2.000.000.000 sebagai dana cadangan wajib Perseroan;
2. Sisa laba bersih Perseroan setelah disisihkan sebagai dana cadangan wajib Perseroan akan dicatat sebagai laba ditahan Perseroan.

Approved the determination of the use of the Company's net income, with the following details:

Fulfilled

1. *Rp2,000,000,000 as a mandatory reserve fund of the Company;*
2. *The remaining net income of the Company after setting aside a mandatory reserve fund of the Company will be recorded as retained earnings of the Company.*

Setuju / Agreed

Tidak Setuju / Did not agree

Abstain

100%

0%

0%

Menyetujui mengenai hal-hal lain yang berhubungan dengan agenda RUPS Tahunan, yaitu:

Sudah terlaksana.

1. Memberikan kuasa kepada Direksi untuk menuangkan setiap keputusan dalam RUPS Tahunan ini ke dalam akta pernyataan keputusan rapat, menyampaikannya kepada pejabat berwenang, membuat laporan, memberikan keterangan dan melakukan tindakan hukum lainnya yang diperlukan berkenaan dengan isi setiap keputusan RUPS Tahunan dimaksud guna memenuhi ketentuan hukum yang berlaku, tanpa kecuali; dan
2. Menetapkan bahwa semua keputusan yang ditetapkan dan disetujui dalam RUPS Tahunan ini berlaku terhitung sejak ditutupnya RUPS Tahunan ini.

Agreed on other matters relating to the Annual GMS agendas, namely:

Fullfilled.

1. *Authorized the Board of Directors to state every resolution in the Extraordinary GMS into the statement of meeting resolutions, submit the statement to the competent authority, prepare a report, provide all the necessary information and take other legal actions needed in relation to the content of each resolution of the Annual GMS to fulfill the applicable regulations, without exception; and*
2. *Determined that all resolutions reached and approved in the Annual GMS shall be effective as of the closing of the Meeting.*

Setuju / Agreed

Tidak Setuju / Did not agree

Abstain

100%

0%

0%

Pelaksanaan dan Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) 2018

Sedangkan RUPSLB 2018 dihadiri oleh Para Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham Perseroan yang sah berjumlah 7.724.668.908 saham atau sebesar 74,52% dari 10.365.854.185 saham, yang merupakan seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan sampai dengan tanggal diselenggarakannya RUPSLB.

The 2018 EGMS was attended by 7,724,668,908 shares of the Company held by the Shareholders or the Powers of Attorney, making up 74.52% of the 10,365,854,185 shares which had been issued by the Company up to the EGMS date.

Agenda Agenda

Persetujuan atas rencana Perseroan untuk menerbitkan obligasi dengan nilai sebesar maksimal USD 250 juta dalam kurun waktu 2 (dua) tahun sejak disetujui oleh RUPS, di mana dana hasil dari penerbitan obligasi tersebut untuk membayar sebagian hutang Perseroan dan sebagai modal kerja Perseroan.

Approval of the Company's plan to issue bonds with a maximum value of USD 250 million in a period of 2 (two) years since approval by the GMS, with the proceeds from the issuance of bonds to be used for additional working capital of the Company and payment of part of the Company's debt.

Persetujuan mengenai hal-hal lain yang berhubungan dengan agenda RUPS Luar Biasa, yaitu:

1. memberikan kuasa kepada Direksi untuk menuangkan setiap keputusan dalam RUPS Luar Biasa ini ke dalam akta pernyataan keputusan rapat, menyampaikannya kepada pejabat berwenang, membuat laporan, memberikan keterangan dan melakukan tindakan hukum lainnya yang diperlukan berkenaan dengan isi setiap keputusan RUPS Luar Biasa dimaksud guna memenuhi ketentuan hukum yang berlaku, tanpa kecuali; dan
2. menetapkan bahwa semua keputusan yang ditetapkan dan disetujui dalam RUPS Luar Biasa ini berlaku terhitung sejak ditutupnya RUPS Luar Biasa ini.

Agree on other matters relating to the Extraordinary GMS agendas, namely:

1. *To authorize the Board of Directors to state every resolution in the Extraordinary GMS into the statement of meeting resolutions, submit the statement to the competent authority, prepare a report, provide all the necessary information and take other legal actions needed in relation to the content of each resolution of the Extraordinary GMS to fulfill the applicable regulations, without exception; and*
2. *To determine that all resolutions reached and approved in the Extraordinary GMS shall be effective as of the closing of the Extraordinary GMS.*

Hasil Resolution

Menyetujui rencana Perseroan untuk menerbitkan obligasi dengan nilai sebesar maksimal USD 250 juta dalam kurun waktu 2 (dua) tahun sejak disetujui oleh RUPS di mana dana hasil dari penerbitan obligasi tersebut untuk penambahan modal kerja Perseroan dan pembayaran sebagian hutang Perseroan.

Approved the Company's plan to issue bonds with a maximum value of USD 250 million in a period of 2 (two) years since approval by the GMS, with the proceeds from the issuance of bonds to be used for additional working capital of the Company and payment of part of the Company's debt.

Setuju / Agreed
100%

Tidak Setuju / Did not agree
0%

Abstain
0%

Pelaksanaan Implementation

Perseroan memutuskan untuk melakukan penundaan atas penerbitan obligasi sebesar USD 250 juta dengan berbagai mempertimbangkan faktor risiko akibat kondisi pasar global bond dan tren penguatan Dollar Amerika yang belum kondusif pada saat itu.

The Company decided to delay the issuance of bonds worth USD 250 million, considering the various risk factors arising from the global bond market conditions and the strengthening trend of the US dollar that made such a move not conducive at the time.

Menyetujui mengenai hal-hal lain yang berhubungan dengan agenda RUPS Luar biasa, yaitu:

1. memberikan kuasa kepada Direksi untuk menuangkan setiap keputusan dalam RUPS Luar Biasa ini ke dalam akta pernyataan keputusan rapat, menyampaikannya kepada pejabat berwenang, membuat laporan, memberikan keterangan dan melakukan tindakan hukum lainnya yang diperlukan berkenaan dengan isi setiap keputusan RUPS Luar Biasa dimaksud guna memenuhi ketentuan hukum yang berlaku, tanpa kecuali; dan
2. menetapkan bahwa semua keputusan yang ditetapkan dan disetujui dalam RUPS Luar Biasa ini berlaku terhitung sejak ditutupnya Rapat.

Agreed on other matters relating to the Extraordinary GMS agendas, namely:

1. *Authorized the Board of Directors to state every resolution in the Extraordinary GMS into the statement of meeting resolutions, submit the statement to the competent authority, prepare a report, provide all the necessary information and take other legal actions needed in relation to the content of each resolution of the Extraordinary GMS to fulfill the applicable regulations, without exception; and*
2. *Determined that all resolutions reached and approved in the Extraordinary GMS shall be effective as of the closing of the Meeting.*

Sudah terlaksana.

Fulfilled.

Setuju / Agreed
100%

Tidak Setuju / Did not agree
0%

Abstain
0%

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Komposisi Dewan Komisaris per 31 Desember 2018 terdiri dari enam anggota di mana dua di antaranya merupakan Komisaris Independen.

Anggota Dewan Komisaris memiliki latar belakang pendidikan dan pengalaman yang berbeda. Dengan komposisi seperti ini, Dewan Komisaris diharapkan dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional, efektif, dan independen sehingga membawa kemajuan bagi eksistensi Perseroan.

The composition of the Board of Commissioners up to 31 December 2018 consisted of six members, of whom two were Independent Commissioners.

Members of the Board of Commissioners have various educational and experience backgrounds. With such composition, the Board of Commissioners is expected to carry out their duties and responsibilities professionally, effectively, and independently, so as to bring progress to the Company.

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Dewan Komisaris

1. Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan dan jalannya pengurusan serta usaha perusahaan;
2. Dewan Komisaris berwenang memberikan nasihat kepada Direksi;
3. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam Peraturan Perundang-undangan dan Anggaran Dasar;
4. Anggota Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian;
5. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya sesuai kebutuhan Perseroan;
6. Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana dimaksud pada ayat (4) setiap akhir tahun buku;
7. Dewan Komisaris berwenang memberhentikan sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasannya; serta
8. Dewan Komisaris dapat melakukan tindakan pengurusan Emiten atau Perusahaan Publik dalam keadaan tertentu dan untuk jangka waktu tertentu, yang ditetapkan berdasarkan Anggaran Dasar atau keputusan RUPS.

Duties, responsibilities, and Authority of Board of Commissioners

1. Concluding supervision and being responsible for supervising the management and its process well as the Company's business;
2. Having the authority to advise the Board of Directors;
3. Being responsible for convening Annual GMS and Extraordinary GMS due to a certain condition, in accordance with their authority as stipulated in the Laws and Regulations and Articles of Association;
4. Being obligated to carry out duties and responsibilities as stated in the article (1) with goodwill, full responsibility and prudent manner;
5. Establishing an Audit Committee as well as other committees in order to support the effectiveness of duties stated in the article (1);
6. Being obliged to evaluate the committees' performance in assisting their duties and responsibilities as stated in the article (4), at every end of fiscal year;
7. Having the authority to temporarily dismiss members of Board of Directors, by stating the reasons;
8. Conducting management of the Issuers or Public Companies during certain condition and period of time, as determined by the Articles of Association or GMS resolutions.

Komisaris Independen

Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang tidak boleh memiliki hubungan bisnis atau hubungan lainnya dengan Perusahaan yang dapat mempengaruhi pelaksanaan kewenangannya.

Kriteria Komisaris Independen Intiland adalah sebagai berikut :

1. Tidak tercatat sebagai anggota manajemen Perseroan;
2. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, atau Pemegang Saham Perseroan, dalam Perseroan yang sama;
3. Bukan sebagai Pemegang Saham mayoritas dan tidak memiliki hubungan, baik secara langsung atau tidak langsung dengan Pemegang Saham mayoritas;
4. Dalam kurun waktu tiga tahun terakhir tidak dipekerjakan dalam kapasitasnya sebagai eksekutif oleh perusahaan lain dalam satu kelompok usaha dan tidak pula dipekerjakan dalam kapasitasnya sebagai Komisaris setelah tidak lagi menempati posisi seperti itu;
5. Tidak tercatat sebagai penasehat profesional di Perseroan atau perusahaan lain dalam satu kelompok dengan Perseroan;
6. Bukan sebagai pemasok atau pelanggan yang signifikan serta berpengaruh dari Perseroan atau perusahaan lain dalam satu kelompok usaha Perseroan;
7. Tidak memiliki kontrak dengan Perseroan atau perusahaan lainnya dalam satu kelompok usaha Perseroan selain sebagai Komisaris Perseroan;
8. Tidak punya kepentingan dan urusan bisnis apapun dengan Perseroan;
9. Tidak pernah menjadi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, atau menduduki jabatan 1 (satu) tingkat di bawah Direksi pada Perseroan tersebut dalam kurun waktu 2 (dua) tahun terakhir.

Independent Commissioner

Independent Commissioners are members of the Board of Commissioners who are not allowed to have any business relationship or other relationships with the Company which may affect the implementation of their authority.

The criteria of an Independent Commissioner Intiland among other :

1. Is not a member of the Company's management;
2. Has no affiliation with members of Board of Directors, Board of Commissioners or Shareholders of the Company, within the same Company;
3. Is not a majority Shareholder and has neither direct nor indirect relations, with majority Shareholders;
4. In the last three years, is not employed, in his or her capacity as an executive, by another company in a business group and not employed, in his or her capacity as a commissioner, after having held a similar position;
5. Is not a professional advisor of another company or of a company within the same business group of the Company;
6. Is not a significant and instrumental supplier or customer of the Company or a company within the same business group of the Company;
7. Is not having a contract with the Company or other Company within the same business group as the Company except as a commissioner;
8. Has no business interest with the Company;
9. Has never been a member of Board of Directors and Board of Commissioners and never held the position 1 (one) level below the Board of Directors of the Company in the last 2 (two) years;

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Cosmas Batubara dan Thio Gwan Po Micky merupakan Komisaris Independen Intiland yang masing-masing menyatakan tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, juga tidak memiliki hubungan dengan Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali Perseroan, yang dapat mempengaruhi kemampuan mereka untuk bertindak independen. Apabila di kemudian hari ditemukan memiliki hubungan-hubungan sebagaimana dimaksud di atas, masing-masingnya untuk melepaskan jabatan sebagai Komisaris Independen atau diganti.

Statement of Independence of the Independent Commissioners

Cosmas Batubara and Thio Gwan Po Micky are Independent Commissioners of Intiland, and each has claimed to have no financial, management, share ownership, and/or family relations with other members of the Board of Commissioners, nor do they have a relationship with the members of the Board of Directors and/or Controlling Shareholders of the Company, in a way that can affect their ability to act independently. If it is later found that they have such relationships referred to above, they have been willing to relinquish their position as Independent Commissioners or be replaced accordingly.

Perubahan Susunan Dewan Komisaris

Selama tahun 2018, tidak ada perubahan susunan Dewan Komisaris.

Changes In The Composition Of Board Of Commissioner

In 2018, Intiland did not make any changes to the composition of the Board of Commissioners.

Rapat Dewan Komisaris

Selama 2018, Dewan Komisaris mengadakan Rapat Dewan Komisaris sebanyak tujuh kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Board of Commissioners Meeting

During 2018, the Board of Commissioners convenes a Board of Commissioners meeting seven times with the following attendance rates:

No	Nama/ Name	Jumlah Rapat/ Number of Meetings	Jumlah Kehadiran/ Total Attendance	Persentase Kehadiran/ Attendance Percentage
1	Cosmas Batubara	7	6	85,7%
2	Lennard Ho Kian Guan	7	7	100,0%
3	Ping Handayani Hanli	7	7	100,0%
4	Jahja Asikin	7	6	85,7%
5	Thio Gwan Po Micky	7	7	100,0%
6	Walman Siahaan	7	6	85,7%

Sedangkan untuk Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi dilakukan dua belas kali dalam satu tahun dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Meanwhile, the Board of Commissioners held twelve Joint Meetings with the Board of Directors, with the attendance rate as follows:

No	Nama/ Name	Jumlah Rapat/ Number of Meetings	Jumlah Kehadiran/ Total Attendance	Persentase Kehadiran/ Attendance Percentage
1	Cosmas Batubara	12	12	100,0%
2	Lennard Ho Kian Guan	12	12	100,0%
3	Ping Handayani Hanli	12	12	100,0%
4	Jahja Asikin	12	12	100,0%
5	Thio Gwan Po Micky	12	12	100,0%
6	Walman Siahaan	12	12	100,0%
7	Hendro S. Gondokusumo	12	12	100,0%
8	Suhendro Prabowo	12	11	91,6%
9	Sinarto Dharmawan	12	9	75,0%
10	Utama Gondokusumo	12	12	100,0%
11	Archied Noto Pradono	12	11	91,6%
12	Ricky Holil	12	12	100,0%
13	Perry Yoranouw	12	12	100,0%
14	Permadi Indra Yoga**	9	9	100,0%

** dihitung berdasarkan kehadiran rapat setelah diangkat menjadi Direktur pada tanggal 20 April 2018 / based on attendance of the meeting after appointed as Director on April 20, 2018.

Kinerja Dewan Komisaris

Sebagai wujud tanggung jawab atas kepercayaan yang telah diberikan, Dewan Komisaris pada akhir tahun buku telah menyampaikan laporan pertanggungjawaban atas kinerja atau kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan, termasuk di dalamnya melakukan evaluasi terhadap kinerja perusahaan, Tata Kelola Perusahaan, serta rancangan akan prospek tahun mendatang.

Dewan Komisaris telah menyampaikan laporan pertanggungjawaban tersebut dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), dan telah dicantumkan dalam Laporan Tahunan.

Piagam Kerja Dewan Komisaris

Piagam Dewan Komisaris menetapkan aturan dan pedoman bagi Dewan Komisaris untuk menentukan dan melaksanakan tugas, wewenang, dan tanggung jawab secara objektif dan efektif, sesuai dengan etika bisnis, serta memperhatikan prinsip-prinsip dan aturan tata kelola Perusahaan yang baik.

Board of Commissioners' Performance

As a form of responsibility for the mandate that has been given, the Board of Commissioners at the end of the financial year submitted an accountability report for the performance or activities that it had carried out, including evaluating the Company's performance, Corporate Governance, and the formulation of prospects for the coming year.

The Board of Commissioners submitted the accountability report at the General Meeting of Shareholders (GMS), and this report has been included in the Annual Report.

Board of Commissioners Charter

The Board of Commissioners Charter establishes the rules and guidelines for the Board of Commissioners to determine and implement duties, authorities, and responsibilities objectively and effectively, in accordance with business ethics, and taking into account to the principles and rules of good corporate governance.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menilai Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan baik sesuai dengan pedoman kerjanya serta melaksanakan fungsi dengan tepat dan efektif.

Performance Evaluation of Committees Under the Board of Commissioners

The Board of Commissioners evaluated that the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee had carried out their duties and responsibilities properly, in accordance with their respective work guidelines, and have carried out their respective functions appropriately and effectively.

Direksi

Directors

Komposisi Direksi per 31 Desember 2018 terdiri dari seorang Direktur Utama, tiga Wakil Direktur Utama, dan empat Direktur. Dengan masa jabatan berakhir pada penutupan RUPS tahun 2021.

The composition of the Board of Directors up to 31 December 2018 consisted of a President Director, three Vice President Directors, and four Directors, with a term of office ending at the close of the 2021 GMS.

Penunjukan dan persyaratan Direksi

Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Proses penilaian, pemilihan dan nominasi para calon Direksi dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi yang disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk diusulkan kepada RUPS.

Appointment and Requirements for Appointing

Members of the Board of Directors are appointed and dismissed by the GMS. The processes of assessing, selecting, and nominating candidates for the Board of Directors are carried out by the Nomination and Remuneration Committee, which is submitted to the Board of Commissioners to be proposed to the GMS.

Persyaratan:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum; serta
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
 - b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
 - c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
 - d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - Pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan;
 - Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai ang-

Requirements

1. Having good characteristics and moral, and integrity;
2. Having capability to perform legal acts; and
3. Within five (5) years prior to the appointment and during their term of office:
 - a. Has never been declared bankrupt;
 - b. Has never been a member of Board of Directors and/or member of Board of Commissioners that was accused of instrumental in causing bankruptcy;
 - c. Has never been punished for any crime which causes state loss and/or any related to the financial sector; and
 - d. Has never been a member of Board of Directors and/or Board of Commissioners, who during their term:
 - Failed to convene Annual GMS;
 - Submitted accountability report which was rejected by GMS or failed to submit accountability report as a member of Board of Directors and/or Board of Commissioners to the GMS;

- gotra Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS;
- Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan;
- e. Memiliki komitmen untuk mematuhi Peraturan Perundang-undangan; dan
- f. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Emiten atau Perusahaan Publik.
- Caused a company having secured the permit, authorization, or registration from OJK to fail to fulfil its obligation to submit an Annual Report and/or Financial Statement to OJK;
- e. Commits to adhering to the prevailing Law and regulations; and
- f. Possesses knowledge and/or skills in the fields required by the Issuer or the public company.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

1. Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Emiten atau Perusahaan Publik untuk kepentingan Emiten atau Perusahaan Publik sesuai dengan maksud dan tujuan Emiten atau Perusahaan Publik yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar.
2. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab atas pengurusan sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Direksi wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam Peraturan Perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
3. Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
4. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Direksi dapat membentuk komite-komite.
5. Dalam hal pembentukan komite-komite sebagaimana dimaksud pada ayat (4), Direksi wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku.
6. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Emiten atau Perusahaan Publik yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya. Hal ini diatur dalam Pasal 13 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 33/POJK.04/2014.
7. Anggota Direksi tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian Emiten atau Perusahaan Publik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) apabila dapat membuktikan:
 - a. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
 - b. Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Emiten atau Perusahaan Publik;

Task and Responsibilities

1. The Board is tasked with and is responsible for the management of Issuers or Public Companies, for the interest of Issuers or Public Companies, in accordance with the goals and purposes of Issuers or Public Companies as stipulated in the Articles of Association.
2. In performing its tasks and responsibilities as the management as stipulated in Paragraph 1, the Board is required to hold an Annual GMS and other GMS deemed necessary as stipulated in the prevailing Laws and regulations and the Company's Articles of Association.
3. Each member of the Board is required to perform his or her duties and responsibilities as described in Paragraph 1 with goodwill, full responsibility and prudent manner.
4. The Board of Directors can establish committees to ensure the effectiveness of the execution of duties and responsibilities as described in Paragraph 1.
5. The Board of Directors is required to assess and evaluate the performance of the committees at the end of each fiscal year.
6. The Board of Directors are collectively responsible for any loss suffered by the Issuers or Public Companies due to the errors or negligence of a member of Board of Directors in performing their duties. This is stipulated in Article 13 of OJK Regulation No.33/POJK.04/2014.
7. Members of Board of Directors cannot be held accountable for the loss of Issuers or Public Companies as stipulated in article (1) if they can prove:
 - a. That the loss is not due to their error or negligence;
 - b. That the management has been conducted in goodwill, and with full responsibility and prudent manner for the interest of and in accordance with the goals and purposes of Issuers or Public Companies.

- c. Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan
 - d. Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.
8. Direksi berwenang mewakili Emiten atau Perusahaan Publik di dalam dan di luar pengadilan.
 9. Anggota Direksi tidak berwenang mewakili Emiten atau Perusahaan Publik apabila:
 - a. Terdapat perkara di pengadilan antara Emiten atau Perusahaan Publik dengan anggota Direksi yang bersangkutan; dan
 - b. Anggota Direksi yang bersangkutan mempunyai kepentingan yang berbenturan dengan kepentingan Emiten atau Perusahaan Publik.
- c. That they have no conflict of interest both directly and indirectly on the management action that causes loss; and
 - d. That they have taken measures to prevent the loss of to stop the loss from persisting.
8. The Board of Directors is authorized to represent the Issuers or Public Companies, both inside and outside the court.
 9. Members of Board of Directors are not authorized to represent the Issuers or Public Companies, if:
 - a. The issuers or public companies and the members of the Board are engaged in a legal dispute brought about the court of justice; and
 - b. The relevant member of the Board has a conflict of interest with the Issuers or public companies.

Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab anggota Direksi

Setiap anggota Direksi termasuk Direktur Utama memiliki kedudukan dan posisi yang sama. Berikut adalah pembagian tugas dan tanggung jawab masing-masing Direksi:

Division of Duties and Responsibilities of Directors

Each member of the Board of Directors including the President Director has the same position and level. The following is the distribution of the duties and responsibilities of each Director:

Nama/ Name	Jabatan/ Position	Ruang Lingkup Tugas/ Scope of Duties
Hendro S Gondokusumo	Direktur Utama President Director & Chief Executive Officer	Bertugas dan bertanggung jawab dalam merumuskan dan merencanakan strategi jangka panjang Perseroan sesuai dengan visi dan misi Perseroan. Selain itu juga bertanggung jawab mengawasi dan mengontrol implementasi seluruh strategi Perseroan yang telah ditentukan, baik di kantor pusat maupun proyek agar berjalan dengan baik untuk mendukung tercapainya visi dan misi Perseroan. <i>Having the responsibility for formulating and planning the Company's long-term strategies in line with the Company's vision and mission, as well as monitoring and controlling the implementation of the strategies, either in the head office or at the sites of the ongoing projects so that the Company's activities run smoothly and fully support the efforts to realize the Company's vision and mission.</i>
Suhendro Prabowo	Wakil Direktur Utama Vice President Director dan	Memastikan segmen bisnis Perseroan berjalan lancar sesuai rancangan sehingga omzet dan profit terus bertambah, dan Perseroan terus berkembang seiring berjalannya waktu. Selain itu bertugas merumuskan dan mengimplementasikan visi pembangunan proyek, manajemen risiko yang muncul atau akan muncul terhadap Perseroan, serta menyampaikan visi, misi dan nilai-nilai dari Perseroan agar dapat dilaksanakan dan diterapkan oleh seluruh karyawan Perseroan.
Sinarto Dharmawan	Chief Operating Officer	
Utama Gondokusumo		

Nama/ Name	Jabatan/ Position	Ruang Lingkup Tugas/ Scope of Duties
		<p><i>Having the responsibility to ensure that the Company's business segments run in line with the Company's plans, thus, securing sustainability of the Company's revenue and profit growth. Vice President Director is also responsible for formulating the vision for the projects and seeing to the implementation of the vision, as well as managing any current or prospective risks, and disseminating the Company's vision, mission and values so that all employees understand and incorporate them in their daily activities.</i></p>
<p>Permadi Indra Yoga</p>	<p>Direktur Pengembangan Bisnis <i>Business Development Director</i></p>	<p>Memonitor dan mengembangkan atau memperbaiki sistem operasional di kantor pusat dan proyek agar berjalan dengan baik sesuai ketentuan dan prosedur yang ada; merumuskan dan mengimplementasikan visi pembangunan proyek yang bersifat kelas dunia serta memonitor dan mengontrol seluruh kegiatan operasional proyek (mulai dari desain, instruksi, pemasaran hingga serah terima kepada konsumen) agar terselesaikan tepat waktu, layak secara komersial, sesuai dengan anggaran, standar operasional, kualitas, keselamatan serta ketentuan yang berlaku.</p> <p><i>Monitoring and developing/improving the operational system at the head office and at the Company's projects to ensure everything runs smoothly in accordance with the prevailing provisions and procedures; formulating and implementing the vision of world-class project development, and monitoring and controlling all project operational activities (starting from the design, instructions, marketing and handing over to the consumers) so as to be completed in a timely manner, commercially feasible, within budget, in accordance with the operational, quality, and safety standards, and adhering to the prevailing provisions.</i></p>
<p>Ricky Holil</p>	<p>Direktur Keuangan <i>Finance Director Chief Financial Officer</i></p>	<p>Memonitor dan mengelola fungsi akuntansi, perpajakan, dan aktivitas operasional keuangan, yang meliputi hasil penjualan produk Perseroan, Grup, utang, dan piutang Perseroan dan seluruh anak Perusahaan agar sesuai dengan ketentuan yang berlaku guna mendukung kelancaran operasional dalam mencapai tujuan Perseroan.</p> <p><i>Monitoring and managing the accountancy and taxation functions, financial operations, covering the sales of products of the Company and the Group, debts and receivables of the Company and all subsidiaries, so as to be in line with the prevailing regulations to support the Company's operations and the achievement of the Company's objectives.</i></p>
<p>Archied Noto Pradono</p>	<p>Direktur Manajemen Modal dan Investasi <i>Capital and Investment Management Director</i></p>	<p>Mengembangkan, mengarahkan, dan mengevaluasi metodologi, sistem, dan kebijakan yang berkaitan dengan aktivitas pengelolaan bisnis, pencarian dana perusahaan (keuangan), legalitas dan hubungan kerjasama dengan pihak luar (investor), sehingga didapatkan pembiayaan dana dari berbagai macam sumber untuk mendukung</p>

Nama/ Name	Jabatan/ Position	Ruang Lingkup Tugas/ Scope of Duties
Perry Yoranouw	Direktur Quality and Continuous Improvement dan Direktur Independen <i>Quality and Continuous Improvement Director and Independent Director</i>	<p>pencapaian kinerja keuangan Perseroan yang baik serta menciptakan citra Perseroan sebagai sebuah perusahaan yang sehat, memiliki daya jual yang tinggi dan terpercaya.</p> <p><i>Developing, directing and evaluating the methods, systems and policies related to the activities of business management, fund sourcing (finance), legality and partnership with external parties (investors), so as to gain funds from varied sources to support the growth and performance of the Company's finances as well as to support the Company's image as a sound and trusted company with high marketability.</i></p> <p>Mengembangkan, mengarahkan dan mengevaluasi penerapan <i>Quality Management System</i> yang didasari oleh ISO9001 di Intiland dan dilaksanakan pada semua fungsi dan proyek terkait.</p> <p>Memastikan bahwa dalam pengambilan keputusan operasional, Direksi dapat melakukan penilaian secara adil dan efektif untuk kepentingan eksklusif Perseroan.</p> <p><i>Developing, directing and evaluating the implementation of Quality Management System based on ISO9001 in Company.</i></p> <p><i>Ensuring that the Board of Directors carries out fair and effective evaluation in making operational decision, exclusively for the sake of the Company's interest.</i></p>

Independensi Direksi

Dalam menjalankan fungsi dan tindakan kepengurusan Perseroan, Direksi bekerja secara independen tanpa campur tangan pihak lain, serta tidak bertentangan dengan Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-undangan terkait lainnya.

Piagam dan Pedoman Direksi

Perusahaan memiliki Piagam Direksi dan Pedoman Direksi yang berisikan pedoman dan tata cara kerja Direksi. Piagam Direksi dan Pedoman Direksi berlaku sejak disetujui dan di tanda tangani oleh Direksi.

Independence of the Board of Directors

In carrying out the functions and management actions of the Company, the Board of Directors functions independently without the interference of other parties, and averts conflict with the Articles of Association and other relevant laws and regulations.

The Board of Directors Charter and Guidelines

The Company maintains a Board of Directors Charter and Board of Directors Guidelines, which contain guidelines and procedures for the duties of the Board of Directors. The Board of Directors Charter and Guidelines are effective from the date of approval and have been signed by the Board of Directors.

Rapat Direksi

Direksi melaksanakan rapat sebagai bagian dari pelaksanaan pengelolaan Perseroan. Selama tahun 2018, Direksi mengadakan rapat sebanyak tiga puluh delapan kali dengan tingkat kehadiran anggota sebagai berikut :

Board of Directors Meeting

The Board of Directors conducts meetings as part of implementing the Company's management. During 2018, the Directors held thirty-eight meetings, with the following attendance:

No	Nama/ Name	Jumlah Rapat/ Number of Meetings	Jumlah Kehadiran/ Total Attendance	Persentase Kehadiran/ Attendance Percentage
1	Hendro S. Gondokusumo	38	28	73,3%
2	Suhendro Prabowo	38	30	78,9%
3	Sinarto Dharmawan	38	16	42,1%
4	Utama Gondokusumo	38	28	73,3%
5	Archied Noto Pradono	38	30	78,9%
6	Ricky Holil	38	29	76,3%
7	Perry Yoranouw	38	30	78,9%
8	Permadi Indra Yoga**	16	14	87,5%

** dihitung berdasarkan kehadiran rapat setelah diangkat menjadi Direktur pada tanggal 20 April 2018 / based on attendance of the meeting after appointed as Director on April 20, 2018.

Kinerja Direksi

Setiap anggota Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab untuk menyusun target Perseroan untuk tahun kerja berikutnya. Target tersebut mencakup target keuangan dan target non-keuangan, di antaranya perbaikan sistem dan mutu Perseroan, peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia, ekspansi segmen bisnis Perseroan, peningkatan efisiensi dan efektivitas pengelolaan anggaran, dan lain sebagainya.

Directors' Performance

Each member of the Board of Directors has the duty and responsibility to formulate the Company's targets for the next working year. These targets include financial targets and non-financial targets, including improving the Company's systems and quality, improving Human Resources quality, expanding the Company's business segments, increasing efficiency and effectiveness of budget management, etc.

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) menentukan besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris. Besaran remunerasi untuk Dewan Komisaris diusulkan berdasarkan evaluasi kinerja Dewan dengan mempertimbangkan kondisi makro ekonomi Indonesia dan prospek Perseroan. Selanjutnya usulan tersebut disampaikan dalam RUPS untuk mendapat persetujuan.

Policy of Remuneration of the Board of Commissioners and Directors

The General Meeting of Shareholders (GMS) determines the amount of remuneration for the Board of Commissioners. The amount of remuneration for the Board of Commissioners is proposed based on an evaluation of the performance of the Board of Commissioners, by considering the macroeconomic conditions in Indonesia and the Company's business prospects. Furthermore, the proposal is submitted to the GMS for approval.

RUPST 2017 menetapkan remunerasi Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar-besarnya Rp14.500.000.000. Remu-

The 2017 AGMS stipulated that the remuneration for the Board of Commissioners for the fiscal year ending 31 December 2018 be no more than Rp14,500,000,000.

nerasi Dewan Komisaris terdiri dari komponen gaji, tunjangan hari raya keagamaan maksimal 1 kali gaji, fasilitas kesehatan sesuai yang berlaku di perusahaan, dan faktor pajak yang menjadi tanggungan perusahaan.

Perseroan melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan remunerasi Direksi. Dalam menetapkan besaran remunerasi untuk masing-masing anggota Direksi, Dewan Komisaris mendasarkannya kepada penilaian kinerja dan kontribusi setiap anggota Direksi dengan memperhatikan masukan dari Direktur Utama dan usulan dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

Adapun total remunerasi yang disetujui Dewan Komisaris untuk dibagikan kepada Direksi adalah sebesar-besarnya Rp42.525.000.000. Remunerasi Direksi tersebut terdiri dari:

1. Gaji/honorarium per-bulan.
2. Tunjangan hari raya keagamaan maksimal satu kali gaji/honorarium.
3. Fasilitas kendaraan sebanyak 1 (satu) unit kendaraan dinas beserta pemeliharaan dan operasionalnya.
4. Fasilitas kesehatan sesuai ketentuan yang berlaku di Perseroan.
5. Fasilitas bantuan hukum dalam hal terjadi tindakan/perbuatan untuk dan atas nama jabatan yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.
6. Tantiem/insentif kinerja yang disesuaikan dengan pencapaian kinerja dan tingkat kemampuan keuangan Perseroan.
7. Faktor pajak atas gaji/honorarium, tunjangan fasilitas dan tantiem Direksi menjadi beban perseroan.

Hubungan Dewan Komisaris, Direksi, Dan Pemegang Saham Utama/Pengendali

Dalam sebuah perusahaan terdapat beberapa elemen utama yang memiliki peran penting, yaitu Dewan Komisaris, Direksi, serta pemegang saham utama dan pengendali dalam menunjang pertumbuhan usaha Perseroan.

Berkaitan dengan hal ini, Perseroan menegaskan bahwa Dewan Komisaris, Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan selalu mengedepankan prinsip saling percaya dan saling menghormati akan peranan masing-masing dalam mengurus Perseroan sebagaimana telah diatur dalam Peraturan Perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan.

Remuneration for the Board of Commissioners consisted of salary, religious holiday allowance, a maximum of one time salary, health facilities in accordance with applicable regulations in the Company, and taxes borne by the Company.

The Company delegated authority to the Board of Commissioners to determine the remuneration of the Board of Directors. In determining the amount of remuneration for each member of the Board of Directors, the Board of Commissioners took into account the result of evaluation of the performance and contribution of each member of the Board of Directors, by also considering the input from the President Director and the proposal from the Nomination and Remuneration Committee.

The total remuneration approved by the Board of Commissioners to be distributed among the members of the Board of Directors was a maximum of Rp42,525,000,000. The Board of Directors' remuneration consisted of:

1. Monthly salary/honorarium.
2. Religious holiday allowance, a maximum of one time salary/honorarium.
3. Vehicle facility, 1 (one) official vehicle unit along with its maintenance and operational expenses coverage.
4. Health facilities in accordance with applicable regulations in the Company.
5. Legal assistance facilities in the event of actions for and on behalf of the positions related to the Company's business activities.
6. Performance bonuses/incentives adjusted to the achievement of the Company's performance and financial capability.
7. Taxes on the salary/honorarium, allowances and bonuses for the Board of Directors are borne by the company.

Relationship of the Board of Commissioners, Directors and Major/Controlling Shareholders

In a company there are several key elements that play their respective crucial roles, namely the Board of Commissioners, the Board of Directors, and major and controlling shareholders, all of whom support the Company's business growth.

In this regard, the Company affirms that the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Major and Controlling Shareholders of the Company always prioritize the principle of mutual trust and mutual respect for their respective roles in serving the Company, as stipulated in the prevailing regulations and the Articles of Association of the Company.

Komite Audit

Audit Committee

Komite Audit dijelaskan sebagai komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk membantu melaksanakan tugas dan fungsi Dewan Komisaris dalam mengawasi kinerja Direksi dan manajemen Perseroan, serta memastikan penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Lebih jauh, Anggaran Dasar Perseroan mengatur bahwa masa tugas Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris.

PT Intiland Development Tbk telah memiliki Komite Audit sejak tahun 2002 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SK-01/DIL-KOM/CS/Mei 2002 tentang Pembentukan Komite Audit

Audit Committee is a committee established to support the Board of Commissioners in performing its duties and responsibilities in overseeing the performance of the Board of Directors and the management, and to oversee the implementation of GCG principles. The Company's Articles of Association regulates that the term of service of the Audit Committee doesn't exceed that of the Board of Commissioners.

PT Intiland Development Tbk first established Audit Committee in 2002 based on BOC Decision Letter No.SK-01/DIL-KOM/CS/Mei 2002 on the Establishment of Audit Committee.

Piagam Komite Audit

Dewan Komisaris mengesahkan dan menetapkan Piagam Komite Audit terbaru pada tanggal 24 Mei 2016. Piagam itu menjabarkan visi, misi, tujuan pembentukan, tugas, tanggung jawab dan wewenang, kode etik, pelaporan Komite Audit, masa tugas, dan hubungan kerja.

Audit Committee Charter

The Board of Commissioners ratifies the latest Audit Committee Charter on May 24, 2016. The charter describes the vision, mission, purpose of the establishment, duties, responsibilities and authority, code of conduct, and the manner of reporting of the committee, as well as the term of service and working relationship of the committee.

Struktur dan Persyaratan

Berdasarkan Piagam Komite Audit tahun 2016, komposisi dan struktur anggota Komite Audit PT Intiland Development Tbk adalah sebagai berikut:

1. Anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris.
2. Komite Audit PT Intiland Development Tbk terdiri dari minimal 3 (tiga) anggota. Komisaris Independen secara otomatis menduduki jabatan sebagai Ketua Komite Audit. Dewan Komisaris mengangkat 2 (dua) pihak eksternal yang independen sebagai anggota dimana paling kurang satu anggota wajib berlatar belakang pendidikan dan keahlian di bidang akuntansi dan/atau keuangan.

Anggota Komite Audit Perseroan memiliki kualifikasi dan persyaratan sebagai berikut:

1. Wajib memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan, pengalaman sesuai dengan bidang pekerjaannya serta mampu berkomunikasi dengan baik.
2. Wajib memahami laporan keuangan, bisnis perusahaan, khususnya yang terkait dengan layanan jasa atau kegiatan usaha Intiland, proses audit, manajemen risiko dan Peraturan Perundang-undangan di bidang pasar modal serta Peraturan Perundang-undangan terkait lainnya.
3. Wajib mematuhi kode etik Komite Audit yang ditetapkan oleh Intiland.

Structure and Requirements

Based on the Audit Committee Charter ratified in 2016, the composition and structure of the Audit Committee of PT Intiland Development Tbk are as follows:

1. Members of Audit Committee are appointed and dismissed by the Board of Commissioners.
2. The Audit Committee of PT Intiland Development Tbk is composed of 3 (three) members at minimum. The Company's Independent Commissioners automatically holds the position of Head of Audit Committee. The Board of Commissioners then appoints 2 (two) external and independent parties in which one of them should have educational background or expertise in accounting and/or finance.

Members of the Audit Committee are required to possess the following qualifications:

1. Integrity, high capability, knowledge and experience according to their field of work and good interpersonal and communication skills.
2. Knowledge of financial statements and Company's business, particularly Intiland's services or business activities, audit process, risk management and laws and regulations in capital market, as well as other laws and regulations.
3. Compliance with the code of conduct of Audit Committee determined by Intiland.

4. Bersedia meningkatkan kompetensi secara terus menerus melalui pendidikan dan pelatihan.
 5. Bukan merupakan orang dalam kantor akuntan publik, kantor konsultan hukum, kantor jasa penilai publik, atau pihak lain yang memberi jasa asuransi, jasa non-asuransi, jasa penilai, dan/atau jasa konsultasi lain kepada Intiland dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir.
 6. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Intiland dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir kecuali Komisaris Independen.
 7. Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Intiland.
 8. Dalam hal anggota Komite Audit memperoleh saham Intiland baik langsung maupun tidak langsung akibat suatu peristiwa hukum, maka saham tersebut wajib dialihkan kepada pihak lain dalam jangka waktu paling lama 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut.
 9. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau pemegang saham utama Intiland.
 10. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Intiland.
4. Willingness and readiness to continuously improve their competence through educational and training activities.
 5. No membership of any public accounting firm, legal consultant firm, public appraiser or other parties which provide assurance and non-assurance services, appraisal service and/or other giving services to Intiland within the last 6 (six) months.
 6. Not working or having the authority and responsibility for planning, leading, controlling or supervising Intiland's activities in the last 6 (six) months, except the Company's Independent Commissioner.
 7. Not having any shares of Intiland, both directly and indirectly.
 8. In the event that the member of Audit Committee obtains Intiland's shares directly and indirectly, the shares must be transferred to other parties within 6 (six) months after obtaining the shares.
 9. No affiliation with members of Board of Commissioners, Board of Directors or main shareholders of Intiland.
 10. No business relationship directly and indirectly, with Intiland's business activities.

Susunan dan Masa Jabatan

Sesuai dengan keputusan Dewan Komisaris No. 001A-SK/BOC/Intiland/CS/III/2017 tentang Perpanjangan Masa Keanggotaan Komite Audit PT Intiland Development Tbk maka periode jabatan Komite Audit perseroan diperpanjang sesuai periode jabatan dari Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yaitu sampai periode 2021 dengan susunan sebagai berikut:

Composition and Term of Office

Pursuant to the Board of Commissioners Decision Letter No. 001A-SK/BOC/Intiland/CS/III/2017 on the Extension of the Term of Service of the Members of the Audit Committee of PT Intiland Development Tbk, the term of service of the Audit Committee is extended to align with the term of service of the Board of Commissioners and the Board of Directors, namely until 2021 with the composition described as follow:

Nama / Name	Jabatan / Position	Mulai / Start	Berakhir / End
Thio Gwan Po Micky	Ketua	2013	2021
Hariawan Pribadi	Anggota	2013	2021
Friso Palilingan	Anggota	2013	2021

Profil Anggota Komite Audit

Profile of Members of the Audit Committee



Hariawan Pribadi

Thio Gwan Po Micky

Friso Palilingan

Nama / Name	Jabatan / Position	Usia & Kewarga negara/ Age & Citizen	Riwayat Pendidikan/ Education	Riwayat Jabatan/ Employment History
Thio Gwan Po Micky	Ketua	61 tahun & Warga Negara Indonesia	Lihat halaman 55 untuk meli- hat profil lengkap Thio Gwan Po Micky	Lihat halaman 55 untuk melihat profil lengkap Thio Gwan Po Micky
	<i>Chairman</i>	<i>61 years old, Indone- sian Citizen</i>	<i>View page 55 to view Thio Gwan Po Micky's full profile</i>	<i>View page 55 to view Thio Gwan Po Micky's full profile</i>
Hariawan Pribadi	Anggota	77 tahun, Warga Ne- gara Indonesia	Hariawan Pribadi memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Uni- versitas Gajah Mada di tahun 1970.	<ul style="list-style-type: none"> • Inspektur Direktorat Jenderal Pengawasan Keuangan Negara (DJPKN) yang saat ini bernama Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Surabaya. • KAP Grant Thornton International • KPMG dan Prasetio Advisory Board di Sarwoko & Sandjaja • Anggota Ernst and Young Global
	<i>Member</i>	<i>77 years old, Indone- sian Citizen</i>	<i>Hariawan Pribadi earned his bachelor's in Economics from Gadjah Mada University in 1970.</i>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>An inspector at the Directorate General of the State Finance Supervision (DJPKN), now known as State Financial Supervisory Agency (BPKP), in Surabaya.</i> • <i>KPMG & Prasetio Advisory Board at Sarwoko & Sandjaja</i> • <i>Anggota Ernst and Young Global</i>
Friso Palilingan	Anggota	35 tahun, Warga Ne- gara Indonesia	Friso Palilingan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Akun- tansi pada tahun 2005 dan Magister Akuntansi pada tahun 2008, keduanya dari Kwik Kian Gie School of Business (sebel- umnya dikenal sebagai Institut Bisnis dan Informatika Indone- sia) di Jakarta. Beliau juga mem- peroleh gelar Certified Public Accountant ("CPA") pada tahun 2008 dan Chartered Accountant ("CA") pada tahun 2013, kedu- anya dari IAI, dan gelar Certified Audit Committee Practitioner pada tahun 2016 dari Ikatan Komite Audit Indonesia.	<ul style="list-style-type: none"> • Salah satu partner KAP peringkat 5 (lima) besar dunia • Senior Partner di KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (anggota PKF International) • Vice Chairman di NBP Capital • Anggota Dewan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (IAI) • Anggota Komite Audit PT BFI Finance Indonesia, PT Duta Intidaya Tbk dan PT Medikaloka Hermina Tbk

**Dasar Hukum Pengangkatan/
Legal Basis of Initial Appointment**

**Informasi Rangkap Jabatan/
Concurrent Position**

**Periode Jabatan/
Position Periods**

Keputusan Dewan Komisaris No. SK038/Intiland/CS/KOM/Juni/2013
Tertanggal 18 Juni 2013 tentang Perubahan Susunan Komite Audit dan telah diperbarui dengan Keputusan Dewan Komisaris No. 001A-Sk/BOC/Intiland/CS/III/2017 tentang Perpanjangan Periode Jabatan Komite Audit

*Decision of the Board of Commissioners No. SK038 / Intiland / CS / KOM / June / 2013
Dated June 18, 2013 on the Changes to the Composition of the Audit Committee and has been amended by Decision of the Board of Commissioners. 001A-Sk / BOC / Intiland / CS / III / 2017 concerning Extension of Audit Committee Period*

Komisaris Independen dan Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

He serves as Independent Commissioner and Chairman of Nomination and Remuneration Committee of the Company.

2013 - 2021

Keputusan Dewan Komisaris No. SK038/Intiland/CS/KOM/Juni/2013
Tertanggal 18 Juni 2013 tentang Perubahan Susunan Komite Audit dan telah diperbarui dengan Keputusan Dewan Komisaris No. 001A-Sk/BOC/Intiland/CS/III/2017 tentang Perpanjangan Periode Jabatan Komite Audit

*Decision of the Board of Commissioners No. SK038 / Intiland / CS / KOM / June / 2013
Dated June 18, 2013 on the Changes to the Composition of the Audit Committee and has been amended by Decision of the Board of Commissioners. 001A-Sk / BOC / Intiland / CS / III / 2017 concerning Extension of Audit Committee Period*

Tidak ada rangkap jabatan di Perseroan.

No multiple positions held in the Company.

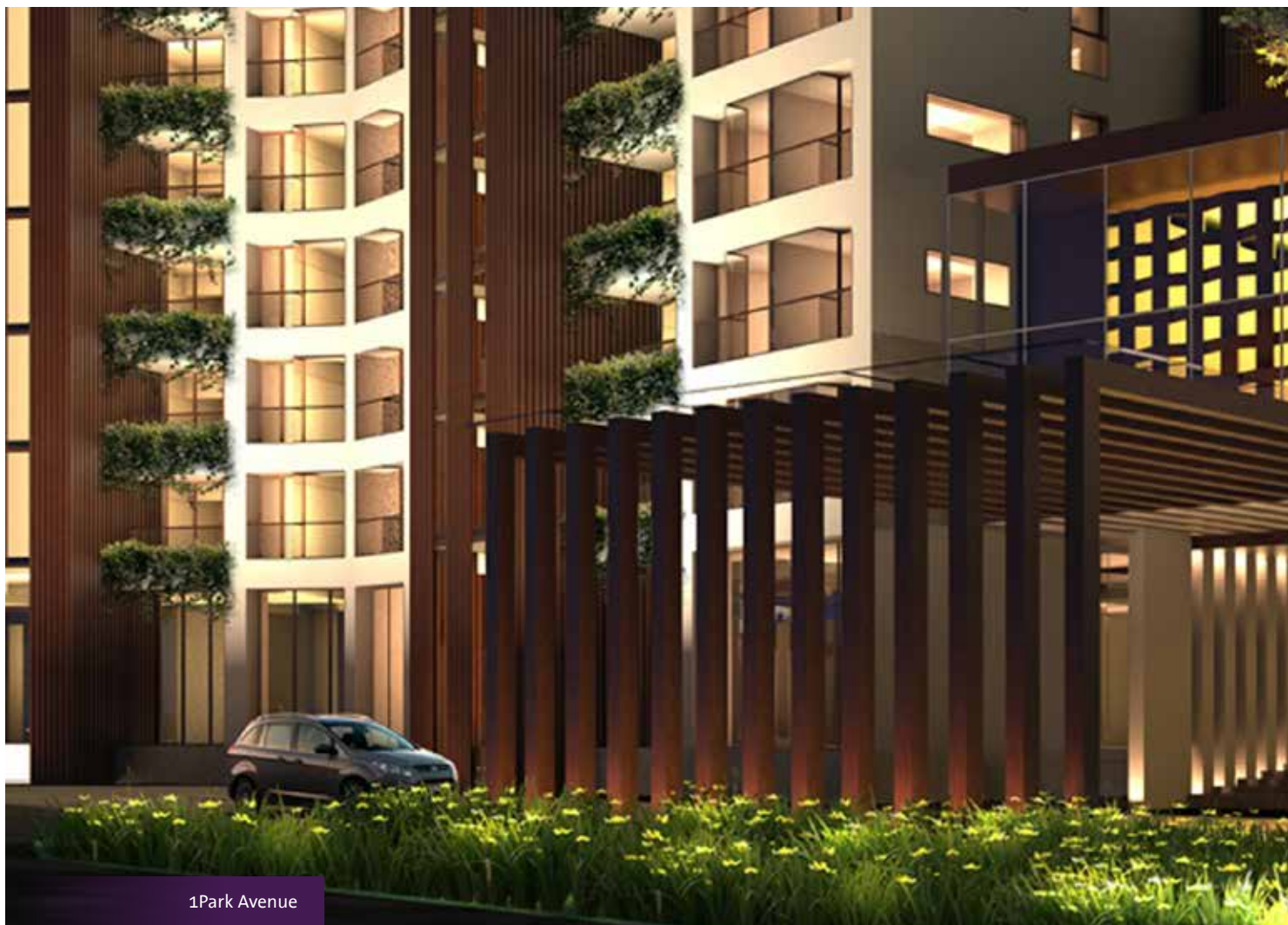
2013 - 2021

Keputusan Dewan Komisaris No. SK038/Intiland/CS/KOM/Juni/2013
Tertanggal 18 Juni 2013 tentang Perubahan Susunan Komite Audit dan telah diperbarui dengan Keputusan Dewan Komisaris No. 001A-Sk/BOC/Intiland/CS/III/2017 tentang Perpanjangan Periode Jabatan Komite Audit

Tidak ada rangkap jabatan di Perseroan.

2013 - 2021

Nama / Name	Jabatan / Position	Usia & Keluarga negara/ / Age & Citizen	Riwayat Pendidikan/ Education	Riwayat Jabatan/ Employment History
	Member	35 years old, Indonesian Citizen	<p>He earned his Bachelor of Economics Degree in Accounting in 2005 and the Master's degree in Accounting in 2008, both from the Kwik Kian Gie School of Business (formerly known as the Indonesian Institute of Business and Informatics) in Jakarta. He also earned the Certified Public Accountant ("CPA") in 2008 and Chartered Accountant ("CA") in 2013, both from IAI, and Certified Audit Committee Practitioner in 2016 from the Indonesian Institute of Audit Committee.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Was a Partner of a global top 5 (five) accounting firm • Senior Partner at KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (member of PKF International) • Vice Chairman at NBP Capital, a member of the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("IAI") • Member of Audit Committee at PT BFI Finance Indonesia Tbk., PT Duta Intidaya Tbk. and PT Medikaloka Hermina, Tbk.



1Park Avenue

**Dasar Hukum Pengangkatan/
Legal Basis of Initial Appointment****Informasi Rangkap Jabatan/
Concurrent Position****Periode Jabatan/
Position Periods**

Decision of the Board of Commissioners No. SK038 / Intiland / CS / KOM / June / 2013

Dated June 18, 2013 on the Changes to the Composition of the Audit Committee and has been amended by Decision of the Board of Commissioners. 001A-Sk / BOC / Intiland / CS / III / 2017 concerning Extension of Audit Committee Period

No multiple positions held in the Company.



Tugas dan Tanggung Jawab

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan PT Intiland Development Tbk kepada Publik dan/atau pihak otoritas lain laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan PT Intiland Development Tbk
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan PT Intiland Development Tbk
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikan.
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan imbalan jasa.
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika PT Intiland Development Tbk tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris.
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan PT Intiland Development Tbk
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan PT Intiland Development Tbk
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi PT Intiland Development Tbk

Wewenang

1. Mengakses dokumen, data dan informasi PT Intiland Development Tbk tentang karyawan, dana, aset dan sumber daya perusahaan yang diperlukan.
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit.
3. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan).
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Duties and Responsibilities

1. Ensure the financial information to be issued by PT Intiland Development Tbk to the Public and/or other authorities, including the financial statements, projections and other reports relevant to the financial information of PT Intiland Development Tbk
2. Ensure the activities of PT Intiland Development Tbk the comply with the laws and regulations
3. Provide independent opinion in the event of dissenting opinion between the management and accountant on the provided services.
4. Provide recommendations to the Board of Commissioners on the appointment of Accountants by considering factors of independency, scope of assignment and compensation.
5. Ensure the audit activity performed by the internal auditors and oversee the follow-up activities by the Board of Directors on internal auditor's findings.
6. Oversee the risk management activities conducted by the Board of Directors, if PT Intiland Development Tbk has no risk monitoring function under the Board of Commissioners.
7. Study the complaints related to the financial accounting and reporting processes of PT Intiland Development Tbk
8. Study and provide advice to the Board of Commissioners regarding any potential conflict of interest within PT Intiland Development Tbk
9. Ensure the confidentiality of documents, data and information of PT Intiland Development Tbk

Authorities

1. Access to required documents, data and information of PT Intiland Development Tbk on its employees, funds, assets and resources.
2. Access to direct communication with employees, including the Board of Directors and parties responsible for conducting the internal audit and risk management functions, as well as Accountants in relation to the duties and responsibilities of Audit Committee.
3. Inviting independent parties outside of the Audit Committee to assist their performing their duty (if necessary).
4. Executing other authority as assigned by the Board of Commissioners

Pelaksanaan Tugas Komite Audit 2018

Tugas-tugas yang direalisasikan oleh Komite Audit selama tahun 2018 adalah sebagai berikut:

1. Memantau dan berkomunikasi dengan Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris secara teratur guna mendiskusikan rencana dan progress berkala audit terkait dengan hasil laporan Keuangan konsolidasi kelompok usaha Perseroan.
2. Meninjau ulang laporan temuan auditor internal dan mengidentifikasi langkah-langkah yang harus diambil untuk menindaklanjuti temuan, termasuk sistem kontrol internal dan manajemen risiko.
3. Memberikan laporan dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait hal-hal yang dirasa perlu.
4. Mengevaluasi kinerja dan prosedur auditor internal.
5. Berkoordinasi dengan Direksi terkait kinerja Perseroan, sistem dan kebijakan akuntansi Perseroan.

Implementation of Audit Committee Duties in 2018

The following are tasks performed by the Audit Committee during in 2018:

1. Monitoring and communicating with the Public Accounting Firm of Mirawati Sensi Idris in a regular basis to discuss the audit plan and gradual progress in relation to the consolidated financial statements of the Company's business group.
2. Reviewing the findings by internal auditor and identifying the steps required to follow up the findings, including the internal control system and risk management.
3. Provide reports and recommendations to the Board of Commissioners regarding matters that are deemed necessary.
4. Assessing the performance and procedure of internal auditors.
5. Coordinating with the Board of Directors on the matters of Company's performance, system and accounting policies.

Rapat Komite Audit

Selama tahun 2018, Komite Audit menyelenggarakan Rapat sebanyak 13 (tiga belas) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Audit Committee Meetings

In 2018 the Audit Committee held 13 (thirteen) meetings with attendance rate as follows:

No	Nama/ Name	Jumlah Rapat/ Number of Meetings	Jumlah Kehadiran/ Total Attendance	Persentase Kehadiran/ Attendance Percentage
1	Thio Gwan Po Micky	13	13	100%
2	Hariawan Pribadi	13	13	100%
3	Friso Palilingan	13	13	100%

Independensi Komite Audit

Komite Audit bersifat independen dalam melaksanakan tugas dan menyiapkan pelaporan terkait kinerja Direksi dan manajemen perusahaan. Independensi Komite Audit tidak dapat dipisahkan dari moralitas yang melandasi integritasnya.

Independency of Audit Committee

The Audit Committee has the obligation to work collectively in helping the commissioners in their duties. Moreover, the Audit Committee must be independent in carrying out its duties and in preparing the report on the performance of the Board of Directors and Company's management. The independency of Audit Committee is inseparable from the morality that becomes the basis for their integrity.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi PT Intiland Development Tbk dibentuk pada tanggal 2 Maret 2015 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan Nomor 001-SK/BOC/Intiland/CS/III/2015 tentang Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi.

Komite Nominasi dan Remunerasi melapor langsung kepada Dewan Komisaris dan mengemban tugas untuk memberikan rekomendasi ketenagakerjaan dan remunerasi yang didasarkan pada prinsip-prinsip GCG dan kepentingan terbaik Perseroan.

Berdasarkan pedoman kerjanya, Komite Nominasi & Remunerasi selanjutnya disingkat "KNR" mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

Terkait dengan fungsi nominasi

1. Membuat dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - a. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi; dan
 - c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
2. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan penilaian terhadap kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan ketentuan dan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Terkait dengan fungsi remunerasi

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - a. Struktur remunerasi;
 - b. Kebijakan atas remunerasi; dan
 - c. Besaran atas remunerasi.
2. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

PT Intiland Development Tbk officially established the Nomination and Remuneration Committee on March 2, 2015 pursuant to BOC Decision Letter No.001-SK/BOC/Intiland/CS/III/2015 on the Establishment of Nomination and Remuneration Committee.

The Nomination and Remuneration Committee reports to the Board of Commissioners and is tasked with providing recommendation on employment and remuneration based on GCG principles and for the best interest of the Company.

Based on the manual, the Nomination & Remuneration Committee, hereinafter is abbreviated as "NRC", has the following duties and responsibilities:

Related to the nomination function

1. Give recommendation to the Board of Commissioners on matters related to:
 - a. The composition of the members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;
 - b. The policy and criteria required for the nomination process; and
 - c. The policy of performance assessment of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;
2. Assist the Board of Commissioners in assessing the performance of the members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners based on the benchmarks set as the materials for assessment;
3. Give recommendation to the Board of Commissioners on the capacity building program for the members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners; and
4. Recommend candidates who meet the requirements to be the members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be then submitted to the General Meeting of Shareholders (GMS).

Related to the remuneration function

1. Give recommendation to the Board of Commissioners on matters pertaining to:
 - a. The remuneration structure;
 - b. Policies on the remuneration; and
 - c. Remuneration scale;
2. Assist the Board of Commissioners to conduct performance assessment against the amount of remuneration for each member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.

Struktur dan Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite KNR minimal terdiri dari 3 (tiga) orang anggota, dengan persyaratan dan kualifikasi tertentu. Adapun komposisi KNR Perseroan tahun 2018 adalah sebagai berikut:

Structure and Composition of Nomination and Remuneration Committee

KNR has a minimum number of three (3) members, selected based on specific requirements and qualification. The KNR composition in 2018 is as follows:

No	Nama/ Name	Jabatan / Position	Mulai / Start	Berakhir / End
1	Thio Gwan Po Micky	Ketua <i>Chairman</i>	2015	2020
2	Cosmas Batubara	Anggota/ <i>Member</i>	2015	2020
3	Ping Handayani Hanli	Anggota/ <i>Member</i>	2015	2020

Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi 2018

1. Menyusun Kebijakan Nominasi
2. Menyusun Kebijakan Remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris.

Work of the Nomination and Remuneration Committee in 2018

1. Drafting the Nomination Policy
2. Drafting the Remuneration Policy for the Board of Directors and Board of Commissioners

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi 2018

Sepanjang tahun 2018, Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah menyelenggarakan Rapat sebanyak tiga kali.

Work of the Nomination and Remuneration Committee in 2018

In 2018, the Nomination and Remuneration Committee held three meetings.

No	Nama/ Name	Jumlah Rapat/ Number of Meetings	Jumlah Kehadiran/ Total Attendance	Persentase Kehadiran/ Attendance Percentage
1	Thio Gwan Po Micky	3	3	100%
2	Cosmas Batubara	3	3	100%
3	Ping Handayani Hanli	3	3	100%

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Semua anggota Komite Nominasi dan Remunerasi (KRN) Perseroan tidak memiliki ikatan atau afiliasi dengan Dewan Komisaris dan Direksi. Anggota KNR senantiasa menjunjung asas independensi dalam melaksanakan tugas dan fungsinya.

Independency of the Nomination and Remuneration Committee

All members of the Nomination and Remuneration Committee (NRC) do not have any commitment or affiliation with either the Board of Commissioners or the Board of Directors. NRC strives to uphold the independency principle in performing its roles and functions.

Audit Internal

Internal Audit

Divisi Audit Internal Intiland dibentuk pada tahun 2005. Dengan persetujuan Dewan Komisaris dan Direksi, Audit Internal Perseroan menyusun Piagam Audit Internal pada Desember 2009 dan diperbaharui pada tahun 2016. Piagam ini mengacu kepada peraturan Bapepam LK No IX.I.7 dan Surat Keputusan Ketua Bapepam LK No. Kep-496/BL/2008 tertanggal 28 November 2008 tentang pembentukan dan pedoman penyusunan unit audit internal.

Wewenang untuk mengangkat dan memberhentikan anggota Audit Internal berada di tangan Direktur Utama Perseroan, dan setiap anggota Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama atas kinerja dan fungsinya.

Internal Audit memiliki akses langsung kepada Direktur Utama dan kepada Komite Audit untuk berkoordinasi dan menginformasikan hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan dan hasil audit.

Audit Internal berkewajiban memberikan layanan konsultasi yang bersifat independen dan obyektif dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perseroan, serta meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian internal dan proses tata kelola perusahaan.

Visi dan Misi

Visi

Menjadi mitra strategis yang andal, tanggap, dan terpercaya bagi Komite Audit, Direktur Utama dan jajaran Manajemen dalam mewujudkan visi, misi, dan tujuan Perseroan.

Misi

1. Menjalankan aktivitas assurance untuk memastikan kecukupan pengendalian internal dan manajemen risiko serta terlaksananya Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam Perseroan melalui Audit Internal yang sistematis, objektif, dan independen.
2. Menjalankan peran sebagai katalisator dan memberikan jasa konsultasi.

Persyaratan

1. memiliki integritas dan perilaku yang profesional, independen, jujur, dan objektif dalam pelaksanaan tugasnya;
2. memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dengan bidang tugasnya;
3. memiliki pengetahuan tentang peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peratu-

The Company established the Internal Audit division in 2005. With the approval from the Board of Commissioners and the Board of Directors, the Internal Audit drew up the Internal Audit Charter in December 2009, which was then revised in 2016. The charter refers to the BAPEPAM-LK Regulation No IX.I.7 and Head of BAPEPAM-LK Decision Letter No. Kep-496/BL/2008 dated 28 November 2008 on the Establishment of and Guideline for the Establishment of Internal Audit Unit.

President Director holds the authority to appoint and dismiss the members of Internal Audit, and each member of the Internal Audit unit report directly to President Director in matters related to his or her performance and functions.

Audit Internal has a direct access to President Director and to the Audit Committee to coordinate and inform matters related to the execution of the unit's duties and and the audit result.

Audit Internal unit is required to provide independent and objective consultation service with the objective of raising the value and improving the Company's operations, and improving the effectiveness of risk management, internal control, and corporate governance.

Vision and Mission

Vision

To be a reliable, responsive and trusted strategic partner to Audit Committee, President Director and the management in realizing the Company's objective, vision and mission.

Mission

1. Performing assurance activities to ensure the adequacy of internal control and risk management as well as the implementation of good corporate governance in the Company through systematic, objective and independent internal audit.
2. Taking the role of catalyst and providing consulting service.

Requirements

1. have integrity and professional behavior and is independent, honest and objective in conducting their duties;
2. have the knowledge and experience regarding audit technicalities and other knowledge relevant to their duties;
3. have the knowledge on Capital Market laws and regulations and other relevant regulations;

- ran perundang-undangan terkait lainnya;
4. memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis secara efektif;
 5. mematuhi standar profesi yang dikeluarkan oleh asosiasi Audit Internal;
 6. mematuhi kode etik Audit Internal;
 7. menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data Perusahaan terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Audit Internal kecuali diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan atau penetapan atau putusan pengadilan;
 8. memahami prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan manajemen risiko; dan
 9. bersedia meningkatkan pengetahuan, keahlian, dan kemampuan profesionalismenya secara terus-menerus.
4. have the capability to interact and communicate effectively with other people, both verbally and in written form;
 5. comply with the profession standards issued by the Internal Audit association;
 6. comply with the Internal Audit's code of conduct;
 7. maintain information's confidentiality and/or Company's data in relation to the implementation of Internal Audit duties and responsibilities, unless being obliged by the law or court decision;
 8. understand good corporate governance principles and risk management; and
 9. have the enthusiasm to continuously improve their knowledge, expertise and professionalism.

Profil Kepala Audit Internal

Profile of Head of Internal Audit

David Kurniawan

35 tahun, Warga Negara Indonesia

35 years old, Indonesian Citizen

Riwayat Pendidikan / Educational Background

David Kurniawan meraih gelar Sarjana komputer akuntansi dari Universitas Bina Nusantara pada 2006.

David Kurniawan obtained his Bachelor's degree in computer accounting from Bina Nusantara in 2006.

Riwayat Jabatan / Professional Background

Dasar Hukum & Masa Jabatan

Legal Basis of Appointment & Tenure

Surat Keputusan Direksi No. 005/Intiland/HSG/VIII/2016 tentang Penggantian Kepala Divisi Internal Audit dan sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001-SK/BOC/Intiland/CS/VIII/2016 tentang Penunjukan Kepala Divisi Internal Audit.

BOD Decision Letter No. 005/Intiland/HSG/VIII/2016 on the Replacement of Head of Internal Audit Division as well as BOC Decision Letter No.001-SK/BOC/Intiland/CS/VIII/2016 on the Appointment of Head of Internal Audit Unit.

Pengalaman Kerja

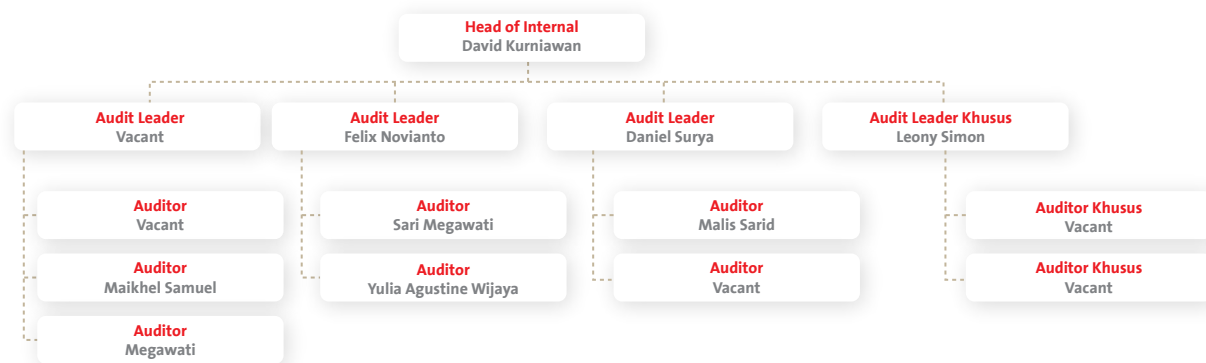
Professional Experience

- 2016 – sekarang Kepala Audit Internal PT Intiland Development Tbk.
- 2014 - 2016 Wakil Kepala Audit Internal di PT Intiland Development Tbk
- 2013 sebagai Audit Manager pada PT Intiland Development Tbk
- 2011 - 2013 Audit Internal di PT Cowell Development Tbk
- 2008 – 2011 Audit Internal di PT Surya Toto Indonesia Tbk

- 2016 – present Head of Internal Audit Division of PT Intiland Development Tbk.
- 2014 - 2016 Deputy Head of Internal Audit Division at PT Intiland Development Tbk
- 2013 Audit Manager at PT Intiland Development Tbk
- 2011 - 2013 Internal Audit at PT Cowell Development Tbk
- 2008 – 2011 Internal Auditor at PT Surya Toto Indonesia Tbk

Struktur Audit Internal

Divisi Audit Internal Perseroan terdiri dari 10 (sepuluh) personil, yang terdiri dari 1 (satu) orang kepala divisi, 3 (tiga) manager audit dan 6 (enam) auditor.



Internal Audit Structure

The Internal Audit Division consists of 10 (ten) persons, comprising 1 (one) division head, 3 (three) audit managers and 6 (six) auditors.

Tugas dan Tanggung Jawab

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
2. menguji dan mengevaluasi apakah pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan;
3. melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
4. memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
6. memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. bekerja sama dengan Komite Audit;
8. menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
9. melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Wewenang:

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang perusahaan terkait dengan tugas dan fungsinya;
2. melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
3. mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit; dan
4. melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan Auditor Eksternal.

Duties and Responsibilities

1. Preparing and conducting the annual Internal Audit plan;
2. Reviewing and evaluating whether the implementation of internal control and risk management system conforms with the company's policy;
3. Auditing and evaluating the efficiency and effectiveness of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities.
4. Providing advice for improvement and objective information on audited activities on all management levels;
5. Preparing the audit reports to be submitted to the President Director and Board of Commissioners;
6. Monitoring, analyzing and reporting the implementation of follow-up activities on the improvements;
7. Cooperating with Audit Committee;
8. Preparing programs to evaluate the quality of internal audit activities; and
9. Conducting special audit activity if necessary.

Authorities:

1. Accessing all information related to the company that is relevant to their duties and functions;
2. Communicating directly with the Board of Directors, Board of Commissioners and/or Audit Committee as well as members of Board of Directors, Board of Commissioners and/or Audit Committee;
3. Conducting periodical and incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee; and
4. Coordinating their activities with the External Auditors' activities.

Piagam Audit Internal

Divisi Audit Internal Intiland dibentuk pada tahun 2005 dengan persetujuan Dewan Komisaris dan Direksi. Sedangkan Piagam Audit Internal Perseroan disahkan di bulan Desember 2009. Piagam ini telah disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.56/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Internal Audit Charter

Intiland's Internal Audit Division was established in 2005 with the approval from the Board of Commissioners and Board of Directors. The Internal Audit Charter was ratified in December 2009 and was updated to conform with OJK Regulation No.56/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 on the Establishment and Guideline for Internal Audit Committee Charter.

Ruang Lingkup Audit Internal

Ruang lingkup kerja Audit Internal mencakup seluruh kegiatan operasional Perseroan dan anak-anak perusahaan. Kegiatan audit yang dilaksanakan tim Audit Internal termasuk pemberian konsultasi terhadap unit kerja di kantor pusat dan proyek untuk memastikan efisiensi dan efektivitas pengendalian internal, manajemen risiko dan tata kelola perusahaan.

Scope of Work Internal Audit

The work scope of Internal Audit covers all operational activities of the Company and its subsidiaries. The audit activities performed by the internal audit team, include providing consultation to the work units at the head office and at the project sites to ensure the effectiveness and efficiency of internal control, risk management and corporate governance.

Kegiatan Audit Internal selama tahun 2018 adalah sebagai berikut:

1. Audit Internal telah melaksanakan kegiatan Audit keuangan dan operasional terhadap 64 unit auditee (meningkat 100% dibandingkan dengan tahun 2017) yang meliputi hampir seluruh hotel, proyek pengembangan, dan pengelolaan yang sedang berjalan.
2. Audit Internal dalam tahun 2018 juga banyak menangani permintaan manajemen sebanyak 7 permintaan, dimana sebagian besar merupakan permintaan dari Direksi dan Management terkait jasa *assurance* maupun *consultant*.
3. Audit Internal semakin meningkatkan koordinasi dengan Direksi terkait dengan proyek yang akan dan hasil setelah melakukan audit sehingga kegiatan audit dilakukan secara tepat sasaran dan memberikan nilai tambah.
4. Audit Internal telah memperbaharui *Whistleblowing System* (WBS) dan melakukan sosialisasi pada tahun ini, terkait hal tersebut Audit Internal telah menerima dan menyelesaikan 2 laporan dari saluran WBS

Internal Audit activities in 2018 were as follows:

1. Carried out financial and operational Audit activities on 64 auditees (increasing by 100% from 2017's figure), covering almost all hotels, development projects, and ongoing management.
2. Handled seven management requests, most of which were requests from the Board of Directors and Management regarding assurance services and consultants.
3. Further enhanced coordination with the Board of Directors related to projects that will be audited and the audit results, so that audit activities were ensured to have been carried out effectively and provide added value.
4. Updated the Whistleblowing System (WBS) and conducted dissemination, in relation to which, the Internal Audit received and resolved two reports from the WBS channel.

Pelatihan

Audit Internal mengikuti beberapa seminar dan/atau pelatihan untuk mendapatkan pengetahuan yang diperlukan untuk meningkatkan kompetensi Audit Internal agar dapat meningkatkan kualitas audit yang dihasilkan. Di tahun 2018, pelatihan yang diikuti di antaranya adalah pelatihan sertifikasi CIA, *Leadership Skill*, dan *Coaching Skill*.

Training

Members of the Internal Audit division participated in several seminars and/or training program designed to improve their competence and better the quality of the audit. Some of the training programs the division participated in throughout 2017 include CIA certification training, Leadership Skill, and Coaching Skill.

Pengungkapan hasil pelaksanaan audit internal dan tindak lanjut yang ditempuh di tahun 2018

1. Pada tahun 2018 Audit Internal telah melakukan kegiatan Audit meliputi Audit keuangan dan operasional terhadap 64 unit auditee yang meliputi hampir seluruh proyek pengembangan dan investasi dari Intiland, dimana target Audit adalah untuk mendapatkan kondisi proyek Intiland secara umum.
2. Cakupan audit area meliputi proses pengendalian internal transaksi keuangan, pemasaran dan penjualan, keselamatan kerja, perencanaan pembangunan, proses pembangunan, pengawasan pembangunan, kelengkapan SOP, kontrol terhadap *budget*, struktur organisasi dan kearyawanan.
3. Dari hasil pemeriksaan tersebut dapat disimpulkan bahwa pengendalian internal sudah dilakukan dengan cukup memadai, dimana dengan prosedur audit tidak banyak menghasilkan temuan yang signifikan.
4. Pemeriksaan Audit Internal juga mencakup pengelolaan risiko didalam 364 unit audit tersebut, dimana dari hasil pemeriksaan dapat disimpulkan bahwa masih terdapat risiko yang sangat tinggi dan tinggi yang tindakan mitigasi belum terimplementasi dengan konsisten. Audit Internal akan terus memonitor penerapan dari tindakan mitigasi terhadap risiko terutama risiko sangat tinggi dan tinggi.
5. Kesepakatan tindakan manajemen dari hasil kegiatan pemeriksaan audit telah ditindaklanjuti oleh Unit dan tindakan manajemen yang proses penyelesaiannya lama akan terus dipantau oleh Audit Internal.

Disclosure of internal audit results and follow-up actions taken in 2018

1. In 2018, Internal Audit conducted Audit activities including financial and operational audits of 64 auditees covering almost all development and investment projects from Intiland, where the Audit target was to obtain the condition of the Intiland projects in general.
2. The scope of the audit area includes the internal control processes of financial transactions, marketing and sales, work safety, development planning, development processes, supervision of the SOP, control of the budget, organizational structure and employment.
3. From the results of the examination, it can be concluded that internal control has been carried out quite adequately, with audit procedures not producing significant findings.
4. The Internal Audit examination also covers risk management in the audit unit, where from the results of the examination it can be concluded that there are still very high and high risks that the mitigation actions have not been implemented consistently. Internal Audit will continue to monitor the application of mitigation measures to risks, especially the very high and high risks.
5. Management action agreements from the results of audit activities have been followed up by the Unit and management actions whose long completion process will continue to be monitored by Internal Audit.

Manajemen Risiko

Risk Management

Perseroan sadar bahwa di dalam melakukan bisnisnya sebagai pengembang properti dihadapkan pada berbagai macam risiko. Risiko-risiko tersebut memiliki potensi untuk mengganggu pencapaian tujuan strategis dan operasional dari Intiland. Untuk itu diperlukan adanya sebuah sistem manajemen risiko yang efektif untuk mengamankan kepentingan Intiland dan meningkatkan kemungkinan pencapaian sasaran strategis dan operasional Intiland.

Intiland mengadopsi kerangka kerja dan proses manajemen risiko berbasis ISO 31000:2009 *Risk Management – International Standard*. Standar tersebut membantu Intiland mengintegrasikan pendekatan *top-down* dan *bottom up* dalam pengelolaan risiko Intiland. Dalam menelaraskan pengelolaan risikonya, Intiland mengadopsi konsep Balanced Scorecard untuk dapat secara lebih jelas dan terstruktur memetakan risiko-risiko yang dapat mempengaruhi pencapaian sasaran strategisnya, utamanya; peningkatan kinerja keuangan, terjaganya dan terpenuhinya kepuasan pelanggan, efektifitas dan efisiensi proses kerja, pemenuhan tata kelola perusahaan yang baik serta peningkatan produktifitas dan *engagement* pegawai.

The Company realizes that in performing its business as a property developer, the Company is facing a variety of risks. Such risks have the potential to disrupt the achievement of Intiland's strategic and operational objectives. For this reason, an effective risk management system is essential to securing the Company's interests and increasing the likelihood of achieving its strategic and operational objectives.

Intiland adopts an ISO 31000:2009 Risk Management – International Standard for its risk management framework and processes. This standard helps Intiland to integrate the top-down and bottom-up approaches in managing its risks. In aligning its risk management, Intiland adopted the Balanced Scorecard concept to be able to, especially, map out risks that could affect its strategic goals more clearly and structurally, improve financial performance, maintain and fulfill customer satisfaction, and ensure effectiveness and efficiency of work processes, allow good corporate governance, as well as increase employee productivity and engagement level.

Profil Risiko Intiland

Intiland mengklasifikasikan risiko menjadi 4 (empat) kategori, dan telah mengidentifikasi dan memprioritaskan beberapa risiko yang berpotensi untuk mengganggu pencapaian tujuan Perusahaan, sebagai berikut:

1. Risiko Pasar – Keuangan

Risiko:

Risiko terbesar di 2018 terkait Pasar dan Keuangan bersumber pada kebijakan ekonomi dan perdagangan yang dikeluarkan oleh Amerika Serikat sehingga mempengaruhi hubungan dagang dengan negara-negara partner dan juga mengakibatkan adanya perang dagang antara Amerika Serikat dengan Tiongkok. Situasi tersebut mengakibatkan sangat sulit diprediksinya perubahan variabel-variabel ekonomi makro (nilai tukar mata uang, inflasi, suku bunga, dsb), maupun perilaku pelaku ekonomi, seperti contohnya perubahan *appetite investor* yang lebih memilih instrumen investasi yang lebih aman, seperti US Dollar, di bandingkan berinvestasi di properti. Perubahan akibat ketidakpastian tersebut berpengaruh secara langsung terhadap pencapaian target pendapatan industri properti secara keseluruhan termasuk Intiland, baik untuk pendapatan pembangunan maupun pendapatan berulang.

Intiland Risk Profile

Intiland classifies its risks into 4 (four) categories, and has identified and prioritized several risks which have the potential to disrupt the achievement of the Company's objectives, as follows:

1. Market Risk – Finance

Risk:

The biggest risk in 2018 related to Market and Finance was coming from the economic and trade policies issued by the United States, which affected trade relations with partnering countries and also lead to the trade war between the United States and China. This situation resulted in a very hard-to-predict changes in macroeconomic variables (exchange rates, inflation, interest rates, etc.), as well as the behavior of economic players, such as changes in investors' appetite who prefer safer investment instruments, such as the US Dollar compared to property investments. Changes due to such uncertainties directly affected the achievement of the overall property industry's revenue targets, including Intiland's, both in terms of development revenue and recurring income.

Mitigasi:

Untuk meminimalisir dampak dari risiko ini, Intiland melakukan beberapa upaya berikut namun tidak terbatas pada:

- Update dan dilakukannya kajian terhadap variabel makro ekonomi dalam setiap pengambilan kebijakan, baik strategis maupun operasional;
- Melakukan *market research* dan menerapkan prinsip kehati-hatian dalam menentukan jenis dan waktu untuk peluncuran proyek baru. Riset dan prinsip kehati-hatian tersebut mempertimbangkan dengan dalam kemungkinan naiknya harga bahan baku konstruksi akibat kenaikan kurs US Dollar, potensi naiknya tingkat suku bunga kredit bank, serta potensi pasar dari proyek yang akan diluncurkan dengan mempertimbangkan *appetite* investor dan juga pasokan dari kompetisi.

2. Risiko Kejadian**Risiko:**

Kejadian sepanjang tahun 2018 sebagai sumber risiko yang berpengaruh besar terhadap pencapaian tujuan Perseroan. Ada empat hal yaitu (1) pemilihan presiden, (2) insiden yang terkait industri properti; (3) perubahan regulasi dan kebijakan pemerintah; dan (4) berubahnya ekosistem bisnis secara perlahan terkait pergeseran industri 4.0.

Insiden fraud, penyegelan pulau reklamasi, dan runtuhnya jalan Gubeng merupakan beberapa dari kejadian-kejadian di 2018 yang berdampak pada meningkatnya sentimen negatif yaitu menurunnya kepercayaan investor dan masyarakat terhadap pelaku industri properti secara umum. Hal ini memperparah kekhawatiran investor karena situasi politik dan ekonomi yang sudah cukup panas dalam rangka persiapan pemilihan Presiden di tahun 2019 sehingga membuat pembeli untuk cenderung *wait and see*.

Potensi berubahnya ekosistem bisnis karena industri 4.0 juga menjadi fokus perseroan terutama karena perubahan *working* dan *living lifestyle* dari generasi millenials yang notabene secara komposisi jumlah tenaga kerja secara perlahan mulai menggeser posisi generasi sebelumnya. Hal tersebut berpengaruh terhadap semakin terpecahnya segmentasi pre-ferensi demand untuk lingkungan ruang kerja dan konsep tempat tinggal, sehingga memaksa pengembang properti untuk bisa lebih memfasilitasi kebutuhan kaum millenials jika ingin produknya sukses terse-rap ke depan.

Mitigasi:

Untuk mengantisipasi risiko ini, Intiland melakukan beberapa upaya berikut namun tidak terbatas pada:

Mitigation:

To minimize the impact of these risks, Intiland undertook certain efforts, which include but not limited to the following:

- Updating and reviewing of macroeconomic variables in every policy decision, both strategic and operational;
- Conducting market research and applying the precautionary principle in determining the type and time of new projects' launching. The research and precautionary principle consider the possibility of rising prices of construction raw materials due to the strengthening of US Dollar exchange rate, potential for higher bank lending rates, and market potential of the projects to be launched, taking into account the investors' appetite and supply from competitors.

2 Event Risk**Risk:**

Events happening throughout 2018 became a source of risks that had a major influence on achieving the Company's objectives. There are four events, namely (1) presidential election, (2) property industry-related incidents; (3) changes in government regulations and policies; and (4) the slow transformation of business ecosystems related to the fourth industrial revolution.

The incidences of fraud, closing off of reclaimed islands, and collapse of the Gubeng road were some of the events in 2018 which resulted in an upwelling of negative sentiments, namely diminishing confidence from investors and the public in the property industry in general. This exacerbated investors' concerns as the political and economic situation was already quite precarious in anticipation of the presidential election in 2019, and thus prospective buyers tended to wait before making any purchases.

The potential of changing business ecosystems due to the fourth industrial revolution was also the focus of the Company mainly due to changes in the style of working and living among the millennials. This, in fact, affected the composition of the workforce which has slowly begun to shift from the previous generation's dominance. This created an effect on the increasingly fragmented segmentation of demand preferences for the workspace environment and the concept of home, forcing property developers to be able to cater to the needs of millennials if their products are to be marketed successfully in the future.

Mitigation:

To anticipate this risk, Intiland undertook certain efforts, which include but not limited to the following:

- Memperkuat komunikasi branding Perseroan sebagai perusahaan yang terpercaya dalam pemenuhan ekspektasi dari pelanggan, baik secara ketepatan waktu dan kualitas proyek maupun layanan manajemen gedung dan manajemen lingkungannya;
- Secara kontinyu melakukan kajian dan *update* untuk perubahan yang terjadi di industri properti baik di dalam maupun di luar negeri, mencakup perubahan di model bisnis industri properti sampai dengan pergeseran preferensi konsumen yang menjadi target pasar;
- Secara berkelanjutan mengadakan dan menjaga komunikasi dengan asosiasi industri properti seperti REI (Real Estate Indonesia) dan KADIN (Kamar Dagang Indonesia) untuk mendapatkan update perubahan regulasi pemerintah dan juga mengusulkan dilakukannya pengkajian kebijakan-kebijakan pemerintah yang bisa melindungi usaha industri properti secara jangka panjang dan berkelanjutan.
- Strengthening the Company's branding communications as a trusted company in meeting customer expectations, both in terms of timeliness and quality of projects and building management services as well as environmental management;
- Continuously conducting studies and updates to stay abreast with the changes that have occurred in the property industry both in the domestic and international scenes, including shifts in the property industry business model and the preferences of the target market;
- Continuously conducting and fostering communication with property industry associations, such as REI (Real Estate Indonesia) and KADIN (Indonesian Chamber of Commerce), to obtain updates on changes in government regulations and also to propose reviews on government policies that can protect the property development industry business in sustainable basis and in a long term.

3. Risiko Strategis

Risiko:

Disparitas dalam mengkomunikasikan strategi menjadi sasaran kegiatan operasional masih menjadi tantangan yang dihadapi Perseroan. Hal tersebut bisa berdampak pada turunnya produktifitas dan engagement karyawan, proses bisnis dari berbagai fungsi yang berjalan kurang selaras, kurang bisa dipertahankannya ketidakpuasan pelanggan, dan pada akhirnya ketidak tercapaian target keuangan Intiland.

Mitigasi:

Untuk mengendalikan risiko ini, Intiland melakukan beberapa upaya berikut namun tidak terbatas pada:

- Mengembangkan dan mengimplementasikan sistem *Balanced Scorecard* sebagai alat untuk menterjemahkan strategi ke level operasional;
- Menyelaraskan *Key Performance Indicators* (KPI) korporat dengan KPI individu sebagai dasar penerapan *performance based people development and rewarding*

4. Risiko Operasional

Risiko:

Risiko umumnya terjadi disebabkan karena kekurangan dan atau miskordinasi pada proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem ataupun permasalahan-permasalahan yang berdampak pada keseluruhan operasi Intiland, dimulai dari tahapan *business development, planning & design*, perizinan, *sales & marketing, pre-construction* dan *construction*, sampai dengan *building – estate maintenance & management*.

Mitigasi:

Meneruskan pengendalian risiko tahun sebelumnya, beberapa upaya penyempurnaan yang sedang berjalan di antaranya:

3. Strategic Risk

Risk:

The disparity in communicating strategy in a way that will make it the target of operational activities remains a challenge for the Company. This may have an impact on the decline in employee productivity and engagement, reduced alignment of business processes of various functions, inability to maintain customer satisfaction, and this ultimately will result in the inability to achieve Intiland's financial targets.

Mitigation:

To control this risk, Intiland undertook certain efforts, which include but not limited to the following:

- Developing and implementing a *Balanced Scorecard* system as a tool for transferring strategy down to operational level;
- Aligning the corporate *Key Performance Indicators* (KPI) with individual KPIs, as a basis for implementing performance-based people development and rewarding system

4. Operational Risk

Risk:

Risks generally occur due to deficiencies and or miscoordination towards internal processes, human errors, system failures or problems that affect the overall operation of Intiland, starting from the stages of business development, planning & design, licensing, sales & marketing, pre-construction and construction, up to building – estate maintenance & management.

Mitigation:

Continuing the risk control measures in the previous years, several ongoing improvement efforts include:

- Menyelaraskan sistem *Balanced Scorecard* dengan proses bisnis yang telah dipetakan dan distandardkan di seluruh lingkup Intiland;
- Menyelaraskan proses bisnis yang telah dipetakan dengan melakukan review, menyempurnakan serta mengembangkan SOP untuk konsistensi pelaksanaan operasional
- Aligning the Balanced Scorecard system with business processes that have been mapped and standardized across Intiland's business;
- Aligning the mapped business processes by reviewing, complementing, and developing SOPs for ensuring consistency in operational implementation

Pengembangan Berkelanjutan Manajemen Risiko

Perseroan mencoba untuk secara konsisten dan berkelanjutan mengembangkan sistem pengelolaan risiko agar dapat menjaga dari risiko, baik eksternal maupun internal, yang berpotensi mengganggu ketercapaian visi, misi dan tujuan Perseroan. Penilaian risiko, baik di proyek maupun semua fungsi di perusahaan dilakukan secara komprehensif dengan mempertimbangkan kriteria-kriteria yang berdampak terhadap perusahaan secara menyeluruh baik secara langsung maupun tidak langsung. Sistem pengendalian internal di masing-masing proyek dan fungsi operasional merupakan faktor utama yang langsung berperan dalam manajemen risiko. Divisi audit internal menjadi bagian dari yang melakukan evaluasi efektivitas penerapan manajemen risiko tersebut. Dan terakhir fungsi *Quality and Continuous Improvement* juga dilibatkan dalam memfasilitasi proses perbaikan dan pengembangan metode dan proses kerja pengelolaan risiko.

Continuous Development of Risk Management

The Company consistently and continuously develops a risk management system to adequately mitigate the risks, both external and internal, which may disrupt the achievement of the Company's vision, mission, and objectives. Risk assessment, both in the project and in all functions in the Company, is carried out comprehensively by considering the criteria that affect the Company as a whole, both directly and indirectly. The internal control system in each project and operational functions are the main factors that directly play a role in risk management. The Internal Audit division evaluates the effectiveness of risk management implementation. Finally, the Quality and Continuous Improvement function is involved in facilitating risk management improvement and development of work methods and processes related to risk management.



National Hospital



Theresia Rustandi

Profil Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Profile

Theresia Rustandi

48 tahun, Warga Negara Indonesia

48 years old, Indonesian Citizen

Riwayat Pendidikan / Educational Background

Theresia meraih gelar Sarjana dari Universitas Indonesia pada tahun 1996

Theresia Rustandi graduated from University of Indonesia with Bachelor's degree in 1996.

Riwayat Jabatan / Professional Background

Dasar Hukum & Masa Jabatan <i>Legal Basis of Appointment & Tenure</i>	Surat Keputusan Direksi No. 018/DIL/HSG/V/2000 tertanggal 10 Mei 2000 tentang penunjukkan Theresia V. Rustandi menjadi Sekretaris Perusahaan.	The Board of Directors Decision Letter No. 018/DIL/HSG/V/2000 dated May 10, 2000 on the Appointment of Theresia V. Rustandi as Corporate Secretary.
Rangkap Jabatan <i>Concurrent Position</i>	Tidak ada rangkap jabatan.	No concurrent position.
Pengalaman Kerja <i>Professional Experience</i>	<ul style="list-style-type: none"> Pada 1994 menjadi <i>Management Trainee</i> PT Intiland Development Tbk Selama di Intiland menduduki beberapa posisi manajerial antara lain, Manajer Corporate Affairs, Manajer Komunikasi Pemasaran, Manajer PR Korporat, Kepala Unit Bisnis Pendidikan, kepala Divisi Komunikasi Perusahaan dan Hubungan Investor, dan Kepala Divisi Pengelolaan Hubungan Pelanggan. 	<ul style="list-style-type: none"> In 1994 worked as Management Trainee at PT Intiland Development Tbk While with Intiland, Theresia Rustandi has held several managerial positions, including Corporate Affairs Manager, Marketing Communication Manager, Corporate PR Manager, Head of Business Education Unit, Head of Corporate Communication and Investor Relations Division, and Head of Customer Relations Division.
Aktivitas Organisasi <i>Organization Activities</i>	<ul style="list-style-type: none"> Sekretaris Jendral Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA) Wakil Ketua Komite Tetap Hubungan Luar Negeri Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN) bidang properti Anggota bidang properti di Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO) Anggota tim pengkajian di Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) Anggota International Real Estate Federation (FIABCI) 	<ul style="list-style-type: none"> Secretary General of Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA) Deputy Chair of Permanent Committee for International Relations, Indonesia Chamber of Commerce and Industry (KADIN) property division. Committee member of property division of Indonesian Entrepreneurs Association (APINDO) Member of the Assessment Committee of Indonesian Public Listed Companies Association (AEI) Member of International Real Estate Federation (FIABCI)

Tugas dan Tanggung Jawab

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya Peraturan Perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik untuk mematuhi ketentuan Peraturan Perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang meliputi:
 - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik.
 - b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu.
 - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham.
 - d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
 - e. Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
 - f. Sebagai penghubung antara Emiten atau Perusahaan Publik dengan pemegang saham Emiten atau Perusahaan Publik, Otoritas Jasa Keuangan, dan Pemangku Kepentingan lainnya.

Tasks and Responsibilities

1. Monitor the development of the Capital Market notably the prevailing Laws and regulations in the Capital Market.
2. Provide inputs to the Board of Directors and the Board of Commissioners of an Issuer or a Public Company on matters related to compliance with the prevailing laws and regulations in the Capital Market.
3. Assist the Board of Directors and the Board of Commissioners in matters related to the management of corporate governance, including:
 - a. Information disclosure to the public, including the availability of information on the Issuer's or the Public Company's website.
 - b. Submit reports to the Financial Services Authority (OJK) in a timely manner.
 - c. Organize and document the Company's General Meetings of Shareholders.
 - d. Organize and document meetings of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
 - e. Organize the Company's orientation program for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
 - f. Act as a liaison officer between the issuer or the public company with the Issuer's or the Public Company's shareholders, with the Financial Services Authority, and with other stakeholders.

Pengembangan Profesi

Guna meningkatkan kompetensinya, Sekretaris Perusahaan mengikuti berbagai kegiatan seperti seminar/workshop/konferensi yang berkaitan dengan peran Sekretaris Perusahaan. Daftar seminar, workshop, pelatihan dan konferensi yang telah diikuti oleh Sekretaris Perusahaan telah disampaikan pada halaman 92 bab Profil Perusahaan.

Professional Development

To enhance competence, the Corporate Secretary participates in various activities such as seminars/workshops/conferences related to the role of Corporate Secretary. The list of seminars, workshops, training programs and conferences attended by the Corporate Secretary is presented on the page 92 chapter of the Company Profile.

Kegiatan di 2018

Selama tahun 2018, tim Sekretaris Perusahaan terus meningkatkan penerapan GCG di Perseroan demi menciptakan Perusahaan dengan nilai tambah yang baik bagi Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya, beberapa kegiatan yang dilakukan oleh tim Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Development program untuk Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite-komite di bawah Dewan Komisaris.
2. Melakukan sosialisasi tentang tata kelola perusahaan yang baik kepada seluruh anak perusahaan dengan cara melakukan workshop.
3. Melakukan laporan kuartal.

Activities in 2018

In 2018, the Corporate Secretary team continued to improve the implementation of GCG in the Company in order to create a business that can yield excellent added value for its Shareholders and other Stakeholders, some of the activities carried out by the Corporate Secretary team are as follows:

1. Development programs for the Board of Commissioners, Directors and Committees under the Board of Commissioners.
2. Conduct socialization of good corporate governance for all subsidiaries by conducting workshops.
3. Perform quarterly reports.

4. Menghadiri acara-acara yang diadakan oleh regulator.
5. Mengikuti *Focus Group Discussion* yang diadakan oleh regulator dan lembaga terkait.

Selain itu, tim Sekretaris Perusahaan aktif mengikuti kegiatan yang diadakan oleh Otoritas guna membangun relasi. Demi menunjang kemampuan dan pengetahuannya, tim Sekretaris Perusahaan mengikuti berbagai pelatihan, seminar, maupun workshop yang berguna meningkatkan kemampuan dan pengetahuannya.

Kebijakan Mengenai Komunikasi

Komunikasi yang efektif dan partisipatif merupakan kunci terjalinnya hubungan yang baik antara Perseroan dengan Pemangku Kepentingan. Perseroan selalu berupaya meningkatkan metode komunikasi dengan Pemangku Kepentingan melalui komunikasi yang berkesinambungan demi tercapainya tujuan dari Perseroan.

Intiland selalu memegang prinsip kesetaraan dan keadilan dalam penyampaian komunikasi kepada Pemegang Kepentingan. Seluruh Pemegang Kepentingan memiliki kesetaraan atas informasi publik yang berkaitan dengan kondisi Perusahaan. Dalam hal ini, Perseroan secara berkala memperbarui kanal-kanal informasi seperti situs resmi Perseroan yaitu www.intiland.com. Situs ini dikembangkan secara berkelanjutan dan diperbarui sesuai dengan persyaratan GCG yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Aktivitas komunikasi Intiland dilakukan oleh beberapa divisi dan departemen, yaitu:

- Sekretaris Perusahaan, bertanggung jawab sebagai penghubung utama antara Perseroan sebagai perusahaan publik dengan para Pemangku Kepentingan.
- Hubungan dengan investor dilakukan oleh divisi Manajemen Modal dan Investasi yang salah satunya menjalankan fungsi Hubungan Investor.
- Hubungan dengan konsumen, dilaksanakan oleh divisi Pengelolaan Hubungan Konsumen.
- Komunikasi Korporat, bertanggung jawab atas komunikasi internal yang bekerja sama dengan divisi Human Capital dan komunikasi eksternal di mana salah satunya adalah hubungan dengan media.

4. Attending events held by the regulators.

5. Following the Focus Group Discussion held by regulators and related institutions.

In addition, the Corporate Secretary team actively took part in activities organized by the authorities to foster relationships. In order to support their abilities and knowledge, the Corporate Secretary team participated in various training programs, seminars, and workshops.

Communication Policy

Effective and participatory communication is the key to establishing a strong relationship between the Company and its Stakeholders. The Company strives to improve its communication with Stakeholders through continuous communication to achieve the Company's objectives.

Intiland always upholds the principles of equality and fairness in the delivery of communication to the Stakeholders. All stakeholders are equal in their need to obtain public information relating to the condition of the Company. In this case, the Company regularly updates its information channels, which include the Company's official website, www.intiland.com. This site is continuously developed and updated in accordance with GCG requirements set by the OJK.

Intiland's communication activities are carried out by several divisions and departments, namely:

- Corporate Secretary, responsible as the main liaison between the Company as a public company and Stakeholders.
- Relations with investors are carried out by the Capital and Investment Management division, one of which functions as Investor Relations.
- Relations with consumers are carried out by the Consumer Relations Management division.
- Corporate Communication, responsible for internal communication in collaboration with the Human Capital division and external communication, one of which is media relations.

Akses Informasi dan Data Perusahaan

Intiland memberikan kemudahan bagi para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan untuk mengakses informasi dan data perusahaan. Hal ini merupakan wujud transparansi Perseroan dalam menciptakan Tata Kelola Perusahaan yang baik.

- **Keterbukaan Informasi**

Sepanjang tahun 2018, terdapat 31 pelaporan terkait keterbukaan informasi.

Adapun mekanisme pelaporan informasi yang dijalankan Perseroan mengacu pada aturan yang telah ditetapkan melalui pelaporan elektronik di SPE OJK dan IDXNet BEI. Selain itu Perseroan juga mengirimkan laporan dalam bentuk cetak sesuai yang diperlukan kepada OJK dan BEI. Informasi tersebut juga dipublikasikan di website Perseroan agar dapat diakses oleh segenap Pemangku Kepentingan.

- **Kanal informasi Perseroan**

Intiland menyediakan beberapa kanal informasi penting untuk memastikan kebutuhan data dan informasi penting terkait Perseroan dapat diakses dengan mudah adalah sebagai berikut:

1. Situs web Perseroan: www.intiland.com
2. Surel perseroan:
 - a. info@intiland.com (untuk informasi umum mengenai Perseroan)
 - b. investor@intiland.com (untuk komunikasi dengan investor)
3. E-newsletter: Investor Update
4. Majalah resmi: Beranda
5. Media sosial:
 - a. Facebook: www.facebook.com/intilanddev
 - b. Instagram: @theinnovatie
 - c. LinkedIn: <https://www.linkedin.com/company/intiland-development>
6. Alamat kantor: Intiland Tower, Penthouse Floor - Jl. Jend. Sudirman 32, Jakarta 10220. Telp. +6221 5701912 Fax. +6221 5700015

Hubungan Investor

Hubungan Investor merupakan fungsi strategis yang dilakukan oleh Perseroan untuk memberikan informasi terkini mengenai perkembangan kinerja keuangan dan operasional Perseroan kepada para investor dan analis. Di sisi lain, Hubungan Investor juga menyampaikan masukan-masukan dari para investor dan analis kepada Direksi Perseroan untuk dapat menjadi perhatian Direksi dalam menjalankan kegiatan usaha Perseroan.

Sebagai salah satu bentuk penerapan tata kelola perusahaan yang baik, maka Perseroan memberikan keterbu-

Access to Company Information and Data

Intiland provides convenience to its Shareholders and Stakeholders to access the Company's information and data. This is a manifestation of the Company's transparency in creating good corporate governance.

- **Information Disclosure**

Throughout 2018, there were 31 information disclosure reports issued.

The information-reporting mechanism was implemented by the Company in compliance with the rules established for electronic reporting on SPE OJK and IDXNet. In addition, the Company also submitted printed reports as required by the OJK and IDX. This information is also published on the Company's website so that it can be accessed by all stakeholders.

- **Company information delivery channels**

Intiland provides several important information delivery channels to ensure that all important data and information related to the Company can be easily accessed. The means are as follows:

1. The Company's website: www.intiland.com
2. The Company's email addresses:
 - a. info@intiland.com (for general information about the Company)
 - b. investor@intiland.com (for communication with investors)
3. E-newsletter: Investor Update
4. Official magazine: Beranda
5. Social media:
 - a. Facebook: www.facebook.com/intilanddev
 - b. Instagram: @theinnovatie
 - c. LinkedIn: <https://www.linkedin.com/company/intiland-development>
6. Office address: Intiland Tower, Penthouse Floor - Jl. Jend. Sudirman 32, Jakarta 10220. Tel. +6221 5701912 Fax. +6221 5700015

Investor Relations

Investor Relations is a strategic function carried out by the Company to provide up-to-date information on the latest developments related to the Company's financial and operational performance, to investors and analysts. Investor Relations also conveyed inputs from investors and analysts to the Board of Directors of the Company, to be considered by the Directors in carrying out the Company's business activities.

As a form of implementing good corporate governance, the Company provides information disclosure to investors

kaan informasi kepada para investor dan analis selaku pemangku kepentingan strategis Perseroan secara merata.

Perseroan secara rutin menginformasikan perkembangan terakhir kegiatan bisnis dan keuangan Perseroan kepada investor dan analis melalui *e-newsletter*. Informasi tersebut dikirimkan melalui email kepada investor dan analis yang tercatat di dalam daftar Perseroan serta dimuat di dalam situs Perseroan.

Berikut adalah kegiatan tim Hubungan Investor yang dilakukan di tahun 2018:

- **Membangun komunikasi dengan para investor dan analis**

Tim Hubungan Investor terus membangun hubungan dengan para investor dan analis, baik di dalam negeri maupun di luar negeri, melalui *meeting, conference call, email* serta *site visit*.

Tim Hubungan Investor juga berpartisipasi dalam acara *roadshow* dan *conference* untuk memperkenalkan Perseroan kepada komunitas pasar modal. Acara yang dihadiri oleh Tim Hubungan Investor sepanjang tahun 2018 adalah:

and analysts as the Company's strategic stakeholders on the basis of equality.

The Company regularly informs the latest developments in the Company's business and financial activities to investors and analysts through e-newsletters. This information is sent via e-mail to investors and analysts listed in the Company's mailing list, and posted on the Company's website.

Following are the Investor Relations team's activities in 2018:

- **Establishing communication with investors and analysts**

The Investor Relations Team continues to foster relationships with investors and analysts, both domestically and abroad, through meetings, conference calls, emails and site visits.

The Investor Relations Team also participated in roadshows and conferences to introduce the Company to the capital market community. The events attended by the Investor Relations Team throughout 2018 are:

No	Tanggal/ Date	Acara / Event	Lokasi / Location	Fasilitator
1	30 Juli 2018	USD Bond Roadshow	Hong Kong	Citi & UBS
2	31 Juli 2018	USD Bond Roadshow	Singapura	Citi & UBS
3	28 Agustus 2018	Investor Summit	Bursa Efek Jakarta	Bursa Efek Indonesia
4	19 September 2018	Investor Summit	Bursa Efek Surabaya	Bursa Efek Indonesia

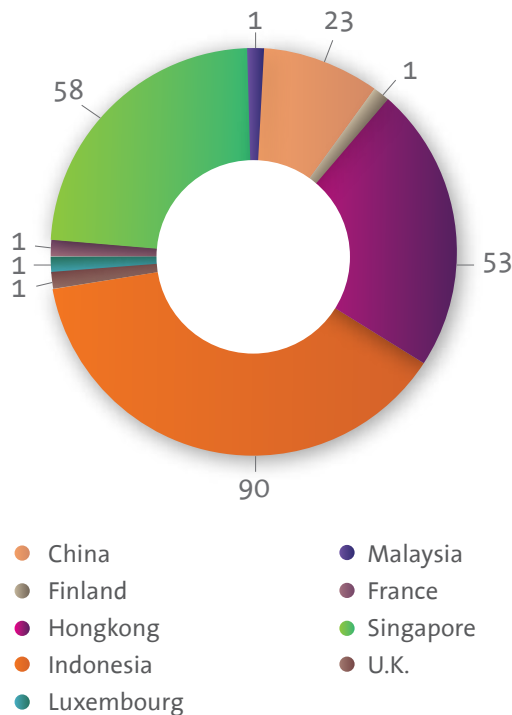
Statistik Kegiatan Hubungan Investor Tahun 2018 /

Investor Relations Activities Statistics 2018

Kegiatan / Activities	Jumlah Kegiatan/ Number of Activities	Jumlah Orang/ Number of People	Lokal Local	Asing Foreigners
Conference / Roadshow	2	77	0	77
Meeting/Site Visit	30	91	46	45
Conference call	27	31	16	15
Analyst Meeting / Public Expose	1	30	30	0
Total	60	229	92	137

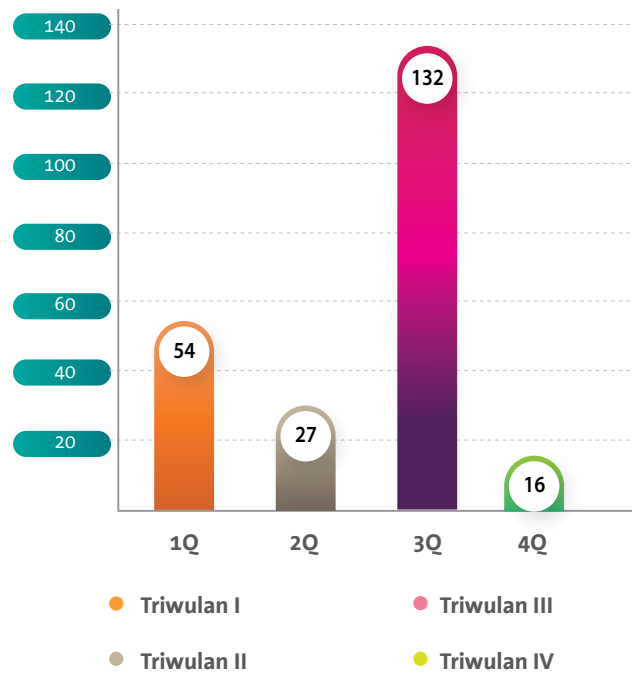
Jumlah analis dan investor yang melakukan pertemuan dan panggilan konferensi sebanyak 229 orang, dengan komposisi berdasarkan asal negara:

Jumlah analis dan investor yang melakukan pertemuan dan panggilan konferensi sebanyak 229 orang, dengan komposisi berdasarkan asal negara:



Frekuensi Kegiatan Hubungan Investor pada Tahun 2018 /

Investor Relations Activities in 2018



Distribusi Investor Update kepada Investor dan Analis /

Investor Update Distribution to Investors and Analysts

No	Kegiatan / Activities	Tanggal /Date
1	FY17 Marketing Sales Achievement	31 January 2018
2	FY18 Marketing Sales Target	15 February 2018
3	Intiland Announces FY17 Earnings	27 Maret 2018
4	1Q18 Marketing Sales Achievement	16 April 2018
5	Intiland Announces 1Q18 Earnings	17 May 2018
6	Intiland Announces 1H18 Marketing Sales Achievement	23 July 2018
7	Intiland Announces 1H18 Earnings	14 Agustus 2018
8	Intiland Announces 9M18 Earnings & Marketing Sales	31 October 2018

- **Meningkatkan coverage saham Intiland oleh analis saham dan obligasi**
Tim Hubungan Investor secara terus menerus memberikan dukungan kepada para analis saham dan obligasi dalam penyusunan laporan riset Perseroan. Beberapa laporan riset mengenai Perseroan dikeluarkan oleh lembaga pemeringkat kredit nasional dan internasional, yaitu Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), Moody's Investors Services Singapore dan Fitch Ratings Singapore.
- **Meningkatkan kualitas informasi Hubungan Investor di situs Perseroan**
Seiring dengan pembaharuan desain dan isi situs Perseroan maka tim Hubungan Investor juga meningkatkan kualitas informasi pada portal Hubungan Investor. Tim Hubungan Investor juga menunjuk pihak ketiga untuk dapat membantu dalam mengelola portal Hubungan Investor agar informasi yang diberikan kepada para analis dan investor semakin terkini dan sesuai dengan peraturan pasar modal. Informasi yang dipublikasikan di IDXnet juga dimuat di situs Perseroan dan diinformasikan kepada para investor dan analis melalui email.
- **Increasing Intiland's share coverage by stock and bond analysts**
The Investor Relations Team provides continuous support to stock and bond analysts in preparing research reports on the Company. Several research reports regarding the Company were issued by national and international credit rating agencies, namely Indonesia Rating Agency (Pefindo), Moody's Investors Services Singapore, and Fitch Ratings Singapore.
- **Improving quality of Investor Relations information presented on the Company's website**
Along with the redesign and refreshment of content of the Company's website, the Investor Relations team also improved the quality of information presented on the Investor Relations portal. The Investor Relations Team also appoints third parties to assist in managing the Investor Relations portal so that the information provided to analysts and investors is always up-to-date and in accordance with the capital market regulations. Information published on IDXnet is also posted on the Company's website and informed to investors and analysts via email.

Di tahun 2019 tim Hubungan Investor akan terus membangun hubungan baik serta memperluas jaringan investor dan analis melalui partisipasi dalam kegiatan *meeting*, *conference* dan *non deal roadshow*. Selain itu peningkatan kualitas penyebaran informasi juga akan dilakukan agar investor dan analis memperoleh informasi yang semakin cepat dan akurat.

In 2019 the Investor Relations team will continue to foster strong relations with, and expand the network of, investors and analysts through participation in meetings, conferences and non-deal roadshows. In addition, improving quality of information will also be performed, so that investors and analysts obtain information in a timely and accurate manner.

Auditor Eksternal

External Auditor

Audit eksternal adalah pemeriksa eksternal dari laporan keuangan yang dipersiapkan oleh perusahaan. Audit Eksternal ini diadakan untuk tujuan memenuhi persyaratan hukum.

Tujuan dari Audit Eksternal adalah laporan tahunan dapat memberikan gambaran yang tepat dan sesuai dengan kondisi keuangan Perseroan. Selain itu, Audit Eksternal juga memastikan dana yang dimiliki oleh Perseroan telah digunakan sesuai dengan tujuan yang tercantum pada Anggaran Dasar, Peraturan Perundangan, dan peraturan terkait lainnya. Selain itu, Audit eksternal juga bertugas melakukan pemeriksaan terhadap laporan keuangan untuk memastikan laporan telah benar dan layak untuk disajikan.

Sesuai dengan hasil RUPS pada 20 April 2018, maka Dewan Komisaris diberikan wewenang untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit keuangan pada Perseroan untuk tahun buku 31 Desember 2018. Berdasarkan hal tersebut, Dewan Komisaris menunjuk KAP Mirawati Sensi Idris melalui Surat Keputusan No. 001-SK/Intiland/CS/KOM/XI/2018 tentang Penunjukkan Akuntan Publik.

Keputusan ini diambil setelah mendapatkan masukan dan rekomendasi dari Komite Audit.

Biaya Audit

Biaya Auditor Eksternal yang dianggarkan oleh Perseroan ditetapkan setelah mendapatkan persetujuan dan mengacu pada kemampuan finansial Perseroan. Pertimbangan lain dalam menentukan besaran biaya Auditor Eksternal adalah menilai dari tingkat kerumitan audit yang dilakukan Auditor Eksternal

External Audit refers to an external assessor of the financial statement prepared by a company. External Audit activities are performed as a compliance with the prevailing law and regulations.

The objective of External Audit is to ensure the annual report can give an accurate and appropriate description of the Company's financial condition. External Audit also ensures the Company has utilized its budget and funds in accordance with the Company's goals and purpose set forth in the Articles of Association and in compliance with the related prevailing law and regulations. External Audit is also tasked with assessing the financial statement to ensure the statement is accurate and is worthy to be presented.

Pursuant to the resolution of General Meeting of Shareholders on April 20, 2018, the Board of Commissioners has the authority to appoint a public accounting firm to audit the Company's finances for the fiscal year ending on December 31, 2018. On this authority, Board of Commissioners appointed Mirawati Sensi Idris Public Accounting Firm ("KAP") based on Decision Letter No.001-SK/Intiland/CS/KOM/XI/2018 on the Appointment of Public Accounting.

The Board made the decision by taking into consideration inputs and recommendation from the Audit Committee.

Audit Fee

The Company determined the amount of fee for the External Audit services after getting the approval and by taking into consideration the Company's financial capability. Another consideration in deciding on the amount of fee for the external auditor services is the level complexity of the audit services the external auditor is required to perform.

Tahun Buku <i>Fiscal Year</i>	Kantor Akuntan Publik <i>Public Accounting Firm</i>	Akuntan Publik <i>Accountant</i>	Biaya Fee (Rp)
2018	Mirawati Sensi Idris	Jacinta Irawati	1.650.000.000
2017	Mirawati Sensi Idris	Ahmad Syakir	1.650.000.000
2016	Mirawati Sensi Idris	Ahmad Syakir	1.430.000.000
2015	Mulyamin Sensi Suryanto & Lianny	Sonny Suryanto	1.207.000.000
2014	Mulyamin Sensi Suryanto & Lianny	Ahmad Syakir	1.200.000.000

Kode Etik Perusahaan

Company Code of Conduct

Kode Etik Intiland disusun sebagai acuan bagi seluruh individu yang bergabung di Intiland dalam mengemban tanggungjawab dan melaksanakan aktivitas pekerjaannya. Kode Etik Intiland ini berisi tentang standar norma dan etika bisnis yang berlaku di Intiland serta sebagai perwujudan nilai-nilai Intiland.

Kode Etik harus dipatuhi dan dijalankan oleh segenap organ Perusahaan, baik Dewan Komisaris, Direksi, maupun seluruh karyawan Perseroan.

Kode Etik menjadi panduan bagi seluruh karyawan Intiland dalam hal berperilaku, mengambil keputusan, membedakan mana yang baik dan tidak baik, serta mana yang benar dan yang salah.

Intiland Code of Conduct is presented as a reference for all individuals working in the Company when performing their tasks and responsibilities. The Code of Conduct contains standards of norms and business ethics applicable in Intiland and is the embodiment of the Intiland's corporate values.

All organs in the Company, namely the Board of Commissioners, the Board of Directors and all staff and employees, are required to adhere to the Code of Conduct.

The Code of Conduct is also the guideline for all employees on matters related to performing actions, making decisions, differentiating between the good and the bad, and between the right and the wrong.

Isi Pokok Kode Etik mengatur mengenai:

1. Etos Kerja
2. Komunikasi terbuka
3. Perbuatan tercela
4. Informasi rahasia
5. Kesehatan dan keselamatan kerja
6. Penggunaan atau pemanfaatan sarana dan fasilitas milik Intiland
7. Benturan Kepentingan (*Conflict of interest*) menyangkut:
 - a. Pekerjaan sampingan
 - b. Hubungan keluarga
 - c. Menerima hadiah, komisi, jamuan makan, gathering, hiburan, dan perjalanan
8. Menerima suap dan korupsi
9. Penggunaan perangkat komputer, software, email, dan media sosial.

The Substance of the Code of Conduct regulates the following:

1. Work ethics
2. Open communication
3. Disgraceful act
4. Confidential information
5. Occupational Health and Safety
6. Utilization of Intiland's means and facilities
7. Conflict of interest regarding the following:
 - a. Side job
 - b. Familial relationship
 - c. Receiving gifts, commission, invitation to meals and to gatherings, entertainment, and traveling package
8. Receiving bribe and corruption
9. Utilization of computers, software, email and social media.

Sosialisasi dan Penegakan Kode Etik

- Sosialisasi dilakukan kepada seluruh karyawan.
- Sosialisasi dan penguatan kode etik dilakukan satu kali dalam satu tahun
- Penegakan kode etik dilakukan dengan menekankan para leader sebagai role model.
- Sanksi atas pelanggaran kode etik juga dilaksanakan dengan tegas.

Code of Conduct Dissemination and Enforcement

- The Company disseminates Code of Conduct to all levels of the organization.
- The dissemination and enforcement of the Code of Conduct is done annually. The Company enforces the implementation of Code of Conduct by putting emphasis on the leaders acting as the role models.
- And, the Company gives strict sanctions for any violation of the Code of Conduct.

Sanksi yang Diatur pada Kode Etik

Sanksi yang diatur dalam kode etik mengacu pada :

1. Buku Peraturan Perusahaan PT Intiland Development Tbk khususnya tentang Pelanggaran Peraturan, Disiplin dan Jenis-Jenis Sanksi.
2. Undang-Undang nomor 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.

Informasi Pelanggaran Kode Etik di 2018

Tidak ada informasi mengenai pelanggaran Kode Etik baik di perseroan maupun di anak Perusahaan.

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris dan Direksi akan menerapkan Kode Etik Intiland dengan baik dan akan menjadi panutan bagi seluruh karyawan dalam pelaksanaannya, baik dalam hal ucapan, sikap, dan perilaku.

Pembelian kembali Saham dan/atau Pembelian kembali Obligasi

Pada tahun 2018, Perseroan tidak melakukan pembelian kembali saham maupun obligasi yang telah diterbitkan oleh Perseroan.

Kebijakan Anti Korupsi

Intiland memiliki kebijakan anti korupsi yang tertera pada pakta integritas yang telah dibaca dan ditandatangani oleh seluruh karyawan.

Dalam pakta integritas tersebut dijelaskan terkait ketersediaan karyawan untuk tidak melakukan praktik Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN) dalam proses pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagai karyawan.

Perseroan akan menindak tegas karyawan yang terbukti melakukan KKN, yaitu dengan pemutusan hubungan kerja secara tidak hormat.

Sanctions governed in the Code of Conduct

The sanctions regulated in the Code of Conduct has their reference to:

1. PT Intiland Development Tbk Rulebook, notably regarding Violation of Regulations, Discipline and Types of Sanctions.
2. Manpower Act or Law No.13 Year 2003.

Information regarding Violation of Code of Conduct in 2018

There is no information regarding the violation of the Code of Conduct in the Company or in the subsidiaries.

Statement of Board of Commissioners and Board of Directors

Board of Commissioners and Board of Directors will uphold Intiland Code of Conduct and will present themselves as the role model to all employees in the execution, including in speech, manner and behavior.

Buyback Shares and/or Buyback Bond

In 2018, the Company did not repurchase any shares or bonds that it had previously issued.

Anti-Corruption Policy

Intiland maintains an Anti-Corruption Policy stated in the integrity pact that has been read and signed by all employees.

The integrity pact stipulates that employees are prohibited from any act of Corruption, Collusion, and Nepotism in carrying out of their duties and responsibilities as employees.

The Company will take firm action against any employee who has been proven to have perpetrated any act of Corruption, Collusion, and Nepotism, i.e. by disrespectfully terminating said employee's employment.

Kebijakan Gratifikasi

Sebagai perusahaan properti terkemuka di Indonesia, Intiland menjalin hubungan baik dengan berbagai pihak yang bekerjasama dalam kelangsungan bisnis Intiland.

Untuk mencegah tindakan gratifikasi, Perseroan memiliki Kebijakan Gratifikasi yang telah disampaikan kepada Karyawan melalui penandatanganan pakta integritas.

Kebijakan Gratifikasi mengatur karyawan untuk tidak melakukan tindakan yang dapat digolongkan sebagai gratifikasi antara lain menerima keuntungan atau bujukan apapun dalam bentuk uang, barang, atau sejenisnya dari supplier, kontraktor, rekan bisnis ataupun transaksi apapun dengan Perseroan, di mana keuntungan maupun bujukan tersebut dimaksudkan dan layak diartikan sebagai dimaksudkan, baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memikat, membujuk, mempengaruhi secara tidak sah, menyogok, memaksakan, mewajibkan atau selainnya mempengaruhi hasil tender apapun dan/atau kontrak apapun dan/atau penyerahan-penyerahan antara supplier, kontraktor, rekan bisnis dengan Perseroan.

Jika karyawan terbukti menerima gratifikasi maka Perseroan berhak secara sepihak memutuskan atau mengakhiri hubungan kerja tanpa memberikan kompensasi.

Kebijakan Prosedur Melakukan Pinjaman kepada Kreditur

Perseroan selalu memperhatikan segala aspek yang mempengaruhi kinerja maupun tingkat risiko dalam melakukan pinjaman kepada pihak kreditur. Dalam menjalankan kebijakan system dan prosedur pengajuan pinjaman kepada pihak kreditur, Perseroan juga mempertimbangkan secara rinci faktor-faktor yang dapat mempengaruhi keberlangsungan Perusahaan, serta senantiasa menjaga kepercayaan dan hak-hak kreditur. Hal ini dilakukan dengan harapan agar segmen bisnis Perseroan dapat berjalan lancar sehingga target yang telah ditentukan dapat terwujud.

Gratification Policy

As a leading property company in Indonesia, Intiland maintains robust relations with various parties that it collaborate with, to ensure continuity of Intiland's business.

To prevent acts of gratification, the Company enforces a Gratification Policy that has been delivered to the Employees at the signing of the integrity pact.

The Gratuity Policy regulates employees against taking actions that can be classified as receiving or giving of gratuities, among others, receiving benefit or inducement of any kind in the form of money, goods, or the like from any supplier, contractor, business partner or transaction with the Company, where such benefit can be or is intended to be interpreted as a direct and/or indirect means to lure, persuade, illegally influence, bribe, impose, oblige, or otherwise affect the outcome of any tender and/or any contract and/or delivery involving suppliers, contractors, business partners and the Company.

If the employee has been proven to accept the gratuity, the Company has the right to unilaterally decide or terminate the employment relationship without providing compensation for said employee's work.

Procedure Policy on Borrowing Loan from Creditors

The Company constantly takes into account all aspects that influence performance or risk level when obtaining loans from creditor. In conducting the policy of loan application system and procedure to the creditor, the Company also considers in detail various factors that affect the continuity of the Company, as well as continuously maintains and respects creditor's trust and rights. With such conduct, it is expected that the Company's business segment can perform well so that the predetermined target can be achieved.

Sistem dan Kebijakan Pengendalian Internal

Pengendalian internal yang diterapkan dalam Perusahaan baik keuangan maupun operasional sudah cukup memadai, walaupun secara khusus masih terdapat beberapa peningkatan yang dapat dilakukan agar Perusahaan dapat menjadi Excellence. Dalam hal penerapan pengendalian internal Perusahaan, Perusahaan juga berusaha untuk terus mematuhi peraturan perundang-undangan dan atau ketentuan yang berlaku.

Manajemen Hubungan Konsumen

Perusahaan terus berkomitmen untuk meningkatkan pelayanan terhadap pelanggan secara berkelanjutan, melalui *Customer Relationship Management* (CRM) komitmen tersebut selalu dijalankan. Meningkatkan mutu pelayanan terhadap pelanggan, tidak terbatas pada pengaduan atau saran untuk peningkatan kualitas, namun juga mencakup informasi perusahaan terutama mengenai produk-produk.

Program dan Pencapaian 2018

1. Program Year of Excellent Intiland.
Tahun 2018 merupakan tahun Excellent bagi Perseroan, sebagai semangat untuk memberikan yang terbaik, CRM membuat “*single view – segmentasi konsumen*” yang bertujuan untuk lebih memahami kebutuhan pelanggan, terutama terkait produk yang akan ditawarkan
2. Loyalty Program
Perseroan sangat menghargai pelanggan setianya (ICircle). Melalui CRM, konsumen dapat dengan mudah mendapatkan informasi terkini tentang produk-produk Intiland melalui majalah BERANDA. Majalah BERANDA merupakan salah satu media informasi yang dibuat perusahaan untuk pelanggan setianya. Majalah yang selalu dinanti ini terbit setiap triwulan, menyuguhkan bacaan segar, aplikatif dan informatif. tahun 2018 ini majalah beranda mulai melakukan improvement “GO DIGITAL” dengan semangat *go paperless* mendukung gerakan sadar lingkungan.

Ucapan dan hadiah kecil yang rutin dikirimkan saat hari kelahiran pelanggan merupakan salah satu bentuk apresiasi perusahaan kepada pelanggan setianya. ICircle selalu mendapatkan prioritas teratas dari perusahaan saat peluncuran produk terbaru, maupun promosi produk. Prioritas tersebut nyata terlihat dengan memberikan kesempatan memilih unit baik untuk produk residential maupun *high-rise building*.

3. Demi meningkatnya service level, Dalam hal penyampaian pengaduan dan saran, perusahaan me-

Internal Control System and Policy

Internal control implemented in the Company in the financial as well as operational sectors can be considered adequate enough, even though in some areas it could be improved into excellence. In the implementation of internal control, the company has been striving to comply with the prevailing rules and regulations.

Customer Relationship Management

The Company continues to be committed to improving customer service on an ongoing basis, through the Customer Relationship Management (CRM). Improving quality of service to customers is not limited to handling complaints or suggestions for quality improvement, but also includes provision of corporate information, especially regarding its products.

Programs and Achievements in 2018

1. Intiland’s Year of Excellent Program.
2018 is a year of excellence for the Company, in terms of the spirit to provide the very best, whereby CRM prepared a “*single view – consumer segmentation*” aimed at better understanding customer needs, especially regarding products to be offered.
2. Loyalty Program
The Company highly values its loyal customers (ICircle). Through CRM, consumers can easily obtain up-to-date information about Intiland’s products through BERANDA magazine. BERANDA magazine is one of the media prepared by the Company to provide information to its loyal customers. This always-anticipated magazine is published every quarter, presenting fresh, applicative and informative reading. in 2018, the BERANDA magazine started to go digital, with the spirit of going paperless to support the environmentally-conscious movement.

Little greetings and gifts were sent on customers’ birthdays as a form of appreciation to loyal customers. ICircle customers always receive top priority from the Company during the latest product launches, as well as product promotions. The priority is clearly seen by providing them with the opportunity to choose units for both residential and high-rise building products.

3. In order to improve service level, in terms of submitting complaints and suggestions, the Company

nyediakan media komunikasi khusus pelanggan berupa email : myberanda@intiland.com yang bisa digunakan sebagai sarana berinteraksi secara langsung kepada Perseroan.

4. Demi meningkatkan mutu layanan, ditahun mendatang Intiland merumuskan pengelolaan data dan sistem data secara terpadu. Perseroan menyadari bahwa komitmen untuk meningkatkan layanan dan memberikan yang terbaik kepada perusahaan tidak bisa lepas dari pengelolaan data pelanggan yang baik. Dalam hal ini data yang bersih dan akurat.

provides customer specific communication media in the form of email: myberanda@intiland.com, which can be used as a means for interacting directly with the Company.

4. In order to improve service quality, Intiland will formulate integrated data and data system management in the coming year. The Company realizes that the commitment to improve services and provide the best to the Company is inseparable from excellent customer data management, in this case, clean and accurate data.

Kebijakan Pengadaan Barang dan/atau Jasa

“Membuang yang tidak perlu, bukan menekan biaya”

Intiland tidak akan menurunkan spesifikasi hanya untuk memenuhi anggaran. Kompromi akan mengakibatkan penurunan pada kualitas, daya tahan, dan kualitas pelayanan. Perseroan akan terus memberikan yang terbaik bagi pelanggan tanpa mengorbankan kualitas dan fungsionalitas produk Intiland. Untuk mengoptimalkan biaya, Perseroan membuang yang tidak perlu bukan menekan biaya.

Dengan melakukan metode tersebut secara konsisten, Perseroan akan membuang yang tidak perlu dan walaupun penekanan biaya bukanlah fokus utama, Perseroan justru akan mendapatkan penurunan realisasi anggaran antara 10% – 15%.

Proyek Kolaboratif

Di tahun 2018, Pengadaan berkolaborasi dalam sejumlah proyek, seperti 57 Promenade, Regatta II, SQ Res, dan Spazio Tower untuk pengadaan proyek-proyek tersebut.

Upaya untuk menghilangkan yang tidak perlu terus dilaksanakan di proyek-proyek ini. Di 2018, kami melakukan pengadaan berdasarkan prinsip-prinsip yang sama, antara lain dengan memeriksa secara cermat setiap laporan jumlah, mengonfirmasi solusi-solusi keteknikan, dan memastikan bahwa setiap produk telah dipasang dan diterima sesuai spesifikasi tanpa ada pengurangan fitur ataupun kualitas. Kami meyakini bahwa dengan menyelenggarakan pengadaan berdasarkan prinsip-prinsip ini, kami dapat menjaga proposisi nilai yang kami berikan kepada konsumen.

Policy of Goods and/or Services Procurement

“Cut waste, not cost”

Intiland will not cut specifications just to meet the budget. When you compromise on some areas, inadvertently, we may also compromise on quality, durability, and serviceability. We will strive to give the best value to our customers without compromising on quality and functionalities that make Intiland products they way they are. In essence, in order to optimize costs, we need to cut waste, not cost.

By consistently applying such methods, we will cut waste. And even though cost cutting is not the key focus, we will achieve a reduction in overall budget realization. Anywhere between 10-15% efficiency is achievable.

Collaborative Projects

In 2018, Procurement collaborated with projects such as 57 Promenade, Regatta II, SQ Res, and Spazio Tower for their project procurement.

The effort to cut waste continued on these projects. In 2018 we continued to conduct procurement activities on the same principles, to thoroughly check the bill of quantities, confirm the engineering solutions, and ensure delivery and installation of products as promised without compromising on features or quality. We firmly believe that safeguarding the customer's value proposition is achievable by following through these procurement processes.

Berbagi Pengetahuan

Kami terus mendefinisikan dan berbagi standar-standar baru dalam banyak proyek kami. Meskipun demikian, upaya untuk terus mengurangi hal-hal yang tidak perlu melalui penerapan praktik terbaik dan kajian keteknikan yang cermat semakin gencar dilakukan. Pengadaan barang-barang yang tepat dengan spesifikasi dan jumlah yang tepat hanya dapat dilakukan dengan analisis yang mendalam oleh orang-orang yang beritikad baik dan kompeten.

Tantangan dari pelaksanaan upaya tersebut terletak di ketenagakerjaan, yaitu mendapatkan dukungan yang memadai untuk melakukan kajian, atau mencari tahu apakah terdapat tolok ukur yang dapat digunakan untuk melakukan evaluasi dengan lebih baik. Selama beberapa tahun terakhir kami telah mengumpulkan baik keahlian maupun pengetahuan di lapangan, yang dapat kami pelihara dan gunakan berulang kali. Kami membutuhkan proses melalui suatu komite yang dapat secara formal menyelenggarakan kajian mendalam tersebut di saat yang tepat.

Bidang-Bidang yang Menjadi Fokus di 2019

Di tahun 2019, proses-proses yang sama akan dilakukan seperti di 2018, namun dengan satu perbedaan utama, yaitu dibentuknya Komite Keteknikan. Komite ini akan terdiri dari pihak-pihak kunci di proyek dengan keahlian dan pengalaman yang dibutuhkan untuk membantu proses evaluasi. Komite ini akan mengadakan pertemuan di saat-saat yang tepat untuk memfinalisasi dokumen Rancangan Skematis dan Pengembangan Rancangan untuk persiapan tender.

Dengan upaya ini, hasil utama dari setiap kajian selain optimisasi biaya adalah suatu laporan kajian yang akan menjadi tolok ukur untuk aktivitas pengadaan selanjutnya.

Laporan tersebut akan memuat:

- Konsolidasi hasil-hasil analisis
- Pembuatan atau penambahan daftar periksa pengadaan
- Pengembangan basis data bahan dan pekerjaan
- Penyempurnaan petunjuk pengadaan

Knowledge Sharing

More standards were defined and shared amongst projects. Despite this, the need to further reduce waste through adoption of best practices and thorough engineering review is all the more apparent. Procuring the right items at the right specifications and quantities relies on thorough analyses, which is only doable by people with the right intentions and know how.

The challenge with such an effort is always on manpower whether there is enough support to conduct the review or whether benchmarks exist to better evaluate options. Over the years we have collated both expertise and know how that can be maintained and reused. What we needed was a process through a committee that can formally conduct said thorough review at the right times.

Areas of Focus in 2019

For 2019, the same processes will be conducted as in 2018, but with a key difference being the formation of Engineering Committees. The engineering committee will comprise of key project personnel with the requisite expertise and experiences to help out on the evaluation processes. The committees will be convened at the right times to finalize the Schematic Design and Design Development documents in preparation for tender.

With this concentrated effort, the main deliverable after each review aside from optimization of the budget, is a review report that will serve as benchmarks for the next procurement activities.

The reports would contain:

- Consolidation of analyses results
- Creation or addition of procurement checklists
- Expansion of database of materials and works
- Improve guidelines for procurement

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Untuk membantu Perseroan mencapai visi dan misinya, Audit Internal ikut berperan aktif dengan membuka sistem pengaduan atau *Whistleblowing System* "WBS" dengan tujuan membuka sarana komunikasi untuk mendapatkan informasi atas pelanggaran yang terjadi di dalam Perseroan, Audit Internal memiliki komitmen untuk memastikan setiap pelanggaran yang masuk akan ditindaklanjuti.

WBS berlaku untuk karyawan dan *stakeholder* Perseroan. Pelanggaran yang dimaksud dalam sistem ini adalah setiap penyimpangan terhadap ketentuan Perseroan yang terkait keuangan dan non-keuangan yang dilakukan secara pribadi dan/atau kelompok untuk mendapatkan keuntungan pribadi dan/atau kelompok yang dapat merugikan perusahaan.

1. Saluran Pengaduan
 - a. Email : peduliperusahaan@intiland.com
 - b. SMS : 0813 18000 921 (Kepala Audit Internal)
2. Prosedur Pengaduan Pelanggaran
 - a. Pelapor menyampaikan laporannya melalui saluran yang telah disediakan diatas.
 - b. Setiap Laporan yang masuk ditindaklanjuti oleh Kepala Internal Audit dalam waktu selambat-lambatnya 3 hari kerja berupa konfirmasi kepada Pelapor untuk memperjelas materi laporan beserta bukti-buktinya.
 - c. Selanjutnya, Kepala Internal Audit membuat resume dalam waktu selambat-lambatnya 1 (satu) bulan untuk kemudian disampaikan kepada Direktur Utama untuk mendapatkan keputusan tindakan apa yang akan diambil.
 - d. Secara berkala (bulanan) dibuat laporan kepada Komite Audit mengenai perkembangan maupun Penanganan Laporan Pengaduan yang masuk.
3. Perlindungan Pelapor

Internal Audit harus melindungi dan merahasiakan identitas pelapor. Hal ini penting dalam proses Whistleblowing System. Beberapa hal yang harus diperhatikan terkait perlindungan bagi pelapor antara lain:

 - a. Identitas Pelapor dijamin kerahasiaan oleh perusahaan (jika perlu identitas pelapor dapat bersifat anonymous/anonim/tanpa nama);
 - b. Perusahaan menjamin perlindungan terhadap Pelapor dari segala bentuk ancaman, intimidasi, ataupun tindakan tidak menyenangkan dari pihak manapun selama Pelapor menjaga kerahasiaan pelanggaran yang diadukan kepada pihak manapun; dan
 - c. Perlindungan terhadap Pelapor juga berlaku bagi para pihak yang melaksanakan investigasi maupun pihak-pihak yang memberikan informasi terkait dengan pengaduan/penyingkapan tersebut.

Whistleblowing System

To support the Company in achieving its vision and mission, the Internal Audit plays an active role by opening whistleblowing system which aims to create a communication medium to collect information on any violation inside the Company and to consistently implement Good Corporate Governance. Internal Audit is also committed to ensure that each violation complaint received will be settled.

The implementation of this whistleblowing system is applicable to all employee and stakeholders. Violation defined in this system is any deviation on the Company's regulations in relation to financial matters, either done privately or in group, to gain personal and/or group benefit that may harm the company.

1. Whistleblowing Channel
 - a. Email: peduliperusahaan@intiland.com
 - b. Text: 081318000921 (Head of Internal Audit)
2. Whistleblowing Procedure
 - a. Whistleblower shall submit the report through one of the provided channels above.
 - b. Each incoming report will be followed-up by the Head of Internal Audit within 3 working days at the latest; in the form of confirmation to the Whistle-blower to clarify report material together with the evidence.
 - c. Then, the Head of Internal Auditor draws up a re-sume within 1 (one) month at the latest to be sub-mitted to the President Director in order to deter-mine the decision that must be taken.
 - d. A report is the submitted periodically (monthly) to the Audit Committee regarding the development and the management of the whistleblowing report.
3. Whistleblower Protection

Internal Audit is obliged to protect and keep the confiden-tiality of the whistleblower's identity as it is an essential aspect in Whistleblowing System's process. Several im-portant matters regarding whistleblower protection are:

 - a. Confidentiality assurance over the Whistle-blower's Identity by the Company (if necessary, the identity may be made anonymous);
 - b. The Company provides assurance for Whistleblow-er against any type of threat, intimidation, or un-wanted action from any other party as long as the whistleblower keeps the confidentiality of such re-port from any party; and
 - c. Whistleblower Protection also applies to parties conducting the investigation and those giving infor-mation related to such report/disclosure.

4. Jumlah Pengaduan
Untuk tahun 2018 WBS yang diterima hanya 2 laporan yang sampai saat ini masih proses pemeriksaan oleh team WBS dengan sepengetahuan Manajemen.

4. Number of Reports
In 2018, there were only 2 WBS reports which have already been examined by the WBS team with the knowledge of Management.

Perkara Hukum

1. PT Taman Harapan Indah

PT Taman Harapan Indah (THI), entitas anak, telah mengajukan gugatan kepada Gubernur DKI Jakarta di Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN) Jakarta dalam kaitannya dengan Keputusan Gubernur DKI Jakarta No. 1409 Tahun 2018 tanggal 6 September 2018 yang mencabut Surat Keputusan Gubernur DKI Jakarta No. 2637 Tahun 2015 tanggal 30 November 2015 tentang Pemberian Izin Pelaksanaan Reklamasi Pulau H kepada THI. Sengketa ini terdaftar dengan Nomor 24/G/2019/PTUN Jakarta dan saat ini masih dalam tahap pemeriksaan (lihat bagian ikatan material).

2. PT Inti Gria Perdana

PT Inti Gria Perdana, entitas anak, tengah menghadapi gugatan dari Diding Bin Basirun, ahli waris Aming, di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dalam perkara No. 417/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Sel mengenai sengketa tanah di lokasi Lebak Bulus, Jakarta, yang diklaim milik penggugat.

Gugatan telah diputus Pengadilan Negeri Jakarta Selatan pada tanggal 20 Mei 2015 dengan putusannya, menolak gugatan para penggugat. Penggugat mengajukan banding pada Pengadilan Tinggi Jakarta dan telah diputus pada tanggal 15 Desember 2015, putusannya menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. Atas putusan Pengadilan Tinggi Jakarta tersebut, Penggugat mengajukan Kasasi dan putusannya menguatkan Putusan Pengadilan Tinggi Jakarta. Atas putusan Kasasi tersebut, Penggugat mengajukan Peninjauan Kembali dengan putusannya, menolak gugatan para penggugat.

3. PT Intiland Grande

- a. Berdasarkan perkara No. 28/Pdt.G/2014/PN.Sby, PT Intiland Grande, entitas anak dan sebagai Penggugat mengajukan gugatan perdata tentang Perbuatan Melanggar Hukum terhadap Munthi (Tergugat I), Sadi (Tergugat II), Lurah elurahan Lontar (Tergugat III), Frans Tanudjaja (Turut Tergugat I), Trisna Setyawan (Turut Tergugat II), Linda Handayani Nyoto (Turut Tergugat III), dan Hadi Wanggana (Turut Tergugat IV) terkait pembelian sebagian tanah asal milik Munthi yang terletak di Persil 35 Klas D-II, Lontar, Surabaya.

Litigations

1. PT Taman Harapan Indah

PT Taman Harapan Indah (THI), a subsidiary, had filed a lawsuit against the Governor of DKI Jakarta at the Court of Tata Usaha Negara (PTUN) Jakarta in connection with the Decree of the Governor of DKI Jakarta No. 1409 Year 2018 dated September 6, 2018 which revoked the Decree of the Governor of DKI Jakarta No. 2637 Year 2015 dated November 30, 2015 concerning Granting of Permit for Pulau H Reclamation Implementation to THI. This dispute is registered with Number 24/G/2019/PTUN Jakarta and is now in the inspection phase (see the material commitment section).

2. PT Inti Gria Perdana

PT Inti Gria Perdana, a subsidiary, is facing a lawsuit in South Jakarta District Court from Diding Bin Basirun, the heir of Aming, case No. 417/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Sel. regarding the land dispute in Lebak Bulus, Jakarta.

The lawsuit had been decided by Jakarta Selatan District Court on May 21, 2015 to dismiss the lawsuit of the plaintiff. The plaintiff filed an appeal at Jakarta District Court on December 15, 2015, in which the verdict affirms the Jakarta Selatan District Court's verdict. The plaintiff filed a cassation and the verdict affirms Jakarta District Court's verdict. Then the plaintiff filed a judicial review with its decision, rejected the claim of the plaintiffs.

3. PT Intiland Grande

- a. Based on case No. 28/Pdt.G/2014/PN.Sby, PT Intiland Grande, a subsidiary and as Plaintiff filed a civil lawsuit against Munthi (Defendant I), Sadi (Defendant II), Lurah Kelurahan Lontar (Defendant III), Frans Tanudjaja (Co-Defendant I), Trisna Setyawan (Co-Defendant II), Linda Handayani Nyoto (Co-Defendant III), and Hadi Wanggana (Co-Defendant IV) related to the purchase of parcel of land owned by Munthi located at Lot 35 ClassD-II, Lontar, Surabaya.

Perkara sudah diputus pada tanggal 11 September 2014 dengan hasil putusannya menolak gugatan Penggugat. Atas putusan Pengadilan Negeri Surabaya tersebut, Penggugat mengajukan banding dengan Register Perkara No. 710/PDT/2017/PT.SBY tanggal 21 November 2017 dengan hasil putusannya menerima permohonan banding Penggugat.

- b. Berdasarkan perkara No. 121/G/2013/PTUN.Sby pada Pengadilan Tata Usaha Negara Surabaya, Sadi (Penggugat) mengajukan gugatan perkara sengketa Tata Usaha Negara kepada Lurah Lontar (Tergugat) dan PT Intiland Grande (Tergugat II Intervensi) atas Tanah ex. Petok D asal No. 397 yang terletak di Persil 35 Klas D-II, Lontar, Surabaya dengan luas kurang lebih 7.810 m² atas nama Munti.

Gugatan telah diputus oleh Pengadilan Tata Usaha Negara Surabaya dengan putusannya, gugatan Penggugat diterima. Atas putusan ini PT Intiland Grande mengajukan upaya hukum banding dan telah diputus oleh Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara dengan putusannya menguatkan putusan Pengadilan Tata Usaha Negara Surabaya No. 24/B/2014/PT.TUN.Sby tanggal 17 Februari 2014 dan atas putusan ini PT Intiland Grande mengajukan kasasi. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perkara tersebut diatas masih dalam proses kasasi.

- c. Berdasarkan perkara No. 233/G/2013/PTUN.Sby pada Pengadilan Tata Usaha Negara Surabaya, PT Intiland Grande (Penggugat) menggugat Lurah Lontar (Tergugat) dan Sadi (Tergugat II Intervensi) dengan gugatan perkara sengketa Tata Usaha Negara atas Tanah Petok D No. 397 yang terletak di Persil 35 Klas D-II, Lontar, Surabaya dengan luas kurang lebih 10.781 m².

Gugatan telah diputus oleh Pengadilan Tata Usaha Negara Surabaya dengan putusannya, gugatan Penggugat tidak dapat diterima. Atas putusan ini Penggugat mengajukan upaya hukum banding dan telah diputus oleh Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara dengan putusannya menguatkan putusan Pengadilan Tata Usaha Negara. Atas putusan ini, PT Intiland Grande mengajukan kasasi. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perkara tersebut diatas masih dalam proses kasasi.

- d. Berdasarkan perkara perdata register No. 38/Pdt.G/2014/PN.Sby jo 582/Pdt/2015/PT.Sby, PT Intiland Grande (Penggugat Intervensi) melawan PT Sukma Arta/Suko Hariyanto dan Seman atas tanah sengketa di persil 58 Klas D-II dengan No. lpeda/SPOP/Mutasi 794 seluas

This case had been decided on September 11, 2014 with the verdict that the claim cannot be accepted. Based on that decision, the plaintiff filed an appeal with Case Register No. 710/PDT/2017/PT.SBY dated November 21, 2017 with the verdict accepting the plaintiff's appeal.

- b. Based on case No. 121/G/2013/PTUN.Sby at the Surabaya State Administrative Court, Sadi (Plaintiff I) filed a state administration suit against Lurah Lontar (Defendant) and PT Intiland Grande (Intervening Defendant II) of Land ex. Petok D No. 397 located at Lot 35 Class D-II, Lontar, Surabaya with total measurement of 7,810 square meters owned by Munti.

The lawsuit had been decided by the State Administrative Court Surabaya with verdict to accept the Plaintiff's lawsuit. Against the decision, PT Intiland Grande filed an appeal and was decided by the Administrative High Court with a verdict upholding the ruling of State Administrative Court Surabaya with No. 24/B/2014/PT.TUN.Sby dated February 17, 2014 and based on the verdict, PT Intiland Grande filed a cassation. Until the date of completion of the consolidated financial statements, the case mentioned above is still under appeal.

- c. Based on case No. 233/G/2013/PTUN.Sby at Surabaya State Administrative Court, PT Intiland Grande (Plaintiff) sued Lurah Lontar (Defendant) and Sadi (Intervening Defendant II) with a lawsuit case State Administration dispute over the Land Petok D No. 397 located at Lot 35 Class D-II, Lontar, Surabaya with total measurement of 10,781 square meters.

The lawsuit had been decided by the State Administrative Court Surabaya with the verdict that the claim cannot be accepted. Based on this verdict, the Plaintiff filed an appeal and was decided by the Administrative High Court with the verdict affirming the State Administrative Court's verdict. Based on this verdict, PT Intiland Grande filed a cassation. Until the date of completion of the consolidated financial statements, the case mentioned above is still under appeal.

- d. Based on civil matter register No. 38/Pdt.G/2014/PN.Sby jo 582/Pdt.2015/PT.Sby, PT Intiland Grande (Intervening Plaintiff) is against PT Sukma Arta/Suko Hariyanto and Seman over disputed land in Lot 58 Class D-II No. lpeda/SPOP/Mutasi 794 with total measure-

2.550 m2 yang terletak di Lontar, Surabaya atas nama Seman.

Gugatan telah diputus oleh Pengadilan Negeri Surabaya tanggal 15 April 2015 dengan putusannya, gugatan Penggugat tidak dapat diterima. Atas putusan ini Penggugat mengajukan upaya hukum banding pada tanggal 8 Juni 2015 dan telah diputus oleh Pengadilan Tinggi dengan putusannya permohonan banding dikabulkan. Atas putusan ini PT Sukma Artha mengajukan kasasi. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perkara tersebut diatas masih dalam proses pemeriksaan Mahkamah Agung.

ment of 2,550 square meters located at Lontar, Surabaya owned by Seman.

This lawsuit had been decided by the District Court of Surabaya dated April 15, 2015 with the verdict that the claim cannot be accepted. Based on this verdict, the Plaintiff filed an appeal on June 8, 2015 and has been decided by the High Court with that the appeal has been approved. Based on this verdict PT Sukma Artha filed a cassation. Until the date of completion of the consolidated financial statements, the case mentioned above is still in the process of examination of the Supreme Court.

Sanksi Administratif

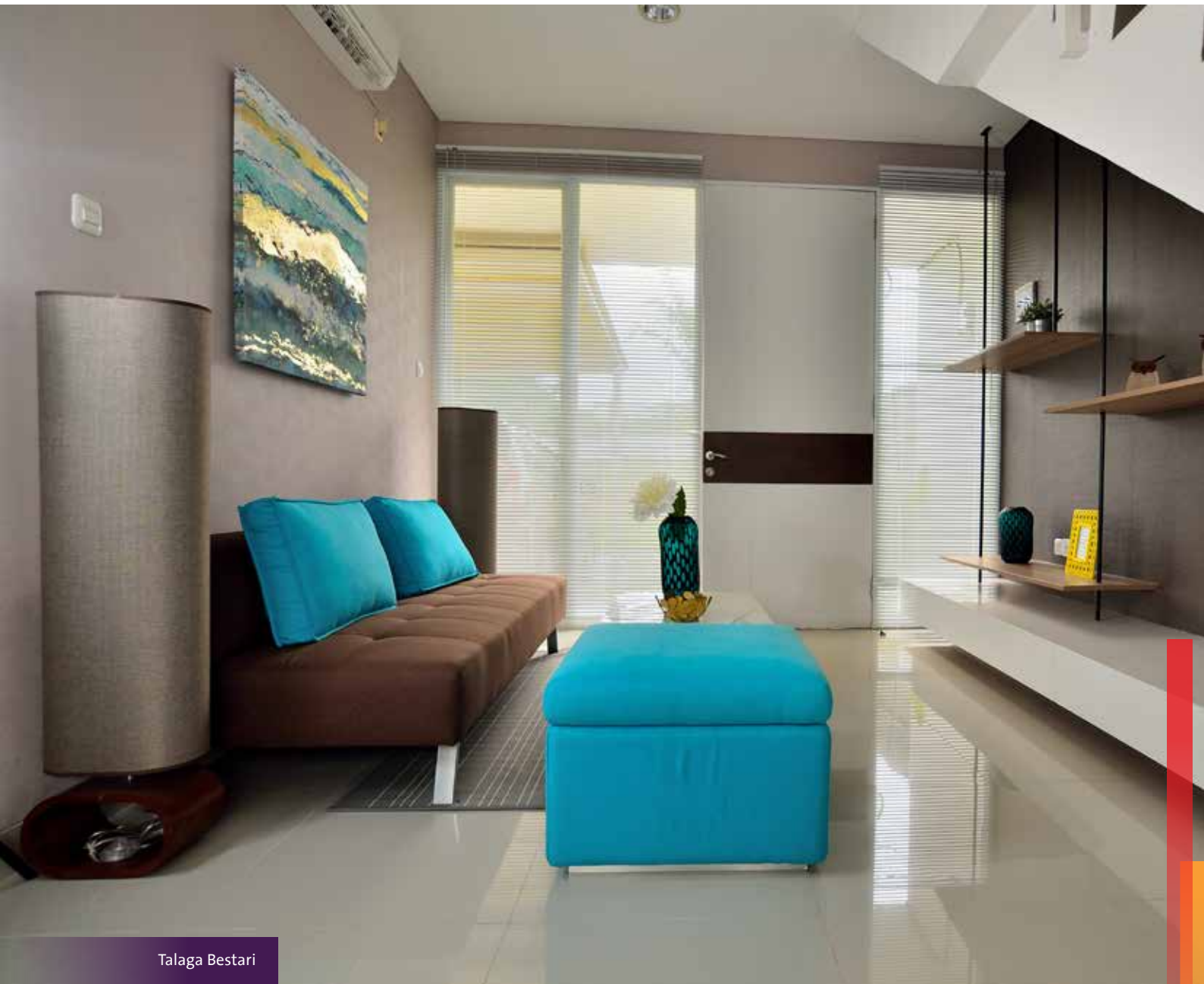
Sepanjang tahun 2018, terdapat satu sanksi administrasi berupa denda yang disampaikan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) kepada Perseroan dikarenakan penyampaian Laporan Keuangan Interim yang baru dilaporkan pada tanggal 16 Agustus 2018.

Keterlambatan ini disebabkan adanya pertimbangan penerbitan *global bond* yang telah disampaikan sebelumnya melalui surat resmi kepada OJK pada tanggal 31 Juli 2018.

Administrative Sanctions

In 2018, one administrative sanction in the form of a fine was delivered by the OJK to the Company owing to the delayed submission of the Interim Financial Statements, which were only submitted on 16 August 2018.

This delay was due to the consideration for a global bond issuance, which had been previously communicated through an official letter to the OJK on 31 July 2018.



Talaga Bestari



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Bagi Intiland, Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan bentuk komitmen dan pengabdian perusahaan yang bermanfaat bagi lingkungan, karyawan, masyarakat sekitar, serta konsumen, yang dilaksanakan secara transparan dan etis berdasarkan prinsip kesukarelaan dan kemitraan untuk mencapai proses bisnis yang berkelanjutan.

Ada 6 tingkatan CSR berdasarkan kompleksitasnya yang dijadikan panduan oleh Perseroan, yaitu :

1. *Compliance with law and regulations*
Kepatuhan pada hukum dan peraturan terkait industri di mana perusahaan beroperasi
2. *Philanthropy*
Donasi, pembangunan infrastruktur, sarana ibadah, dll.
3. *Community development and involvement*
Pengembangan komunitas
4. *Internalizing externalities*
Menanggung biaya atas dampak negative yang dihasilkan.
5. *Holistic CSR*
Integrasi CSR dalam sistem manajemen perusahaan sehingga CSR dilakukan oleh seluruh individu dalam perusahaan
6. *Creating sustainable livelihood for the community*
Menciptakan mata pencaharian berkelanjutan bagi komunitas.

Dalam pelaksanaannya, Perseroan mengembangkan CSR roadmap untuk menuju ke level teratas CSR yaitu menciptakan *sustainable livelihood*.

For Intiland, Corporate Social Responsibility (CSR) is a form of the Company's commitment and service that is beneficial for the environment, its employees, surrounding communities, and consumers. It is conducted transparently and ethically, and is based on the principles of volunteerism and partnership, in order to achieve sustainable business processes.

Ranked by level of complexity, there are six CSR levels employed by the Company as the guideline:

1. Compliance with law and regulations
Compliance with laws and regulations regarding the industry in which the Company operates
2. Philanthropy
Donation, infrastructure construction, religious facilities, etc.
3. Community development and involvement
Developing communities.
4. Internalizing externalities
Bearing the costs of negative impacts.
5. Holistic CSR
CSR integration in the Company's management system so it is conducted by all individuals in the Company
6. Creating sustainable livelihood for the community
Creating ways for the community to have livelihoods that can be maintained for the long term.

For its CSR implementation, the Company developed a CSR roadmap to reach the top CSR level, which is creating sustainable livelihood.

Dasar Hukum Pelaksanaan

1. Undang-Undang No. 25 tahun 2007 tentang Penanaman Modal, Pasal 15 huruf b yang menyebutkan "setiap penanam modal berkewajiban melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan",
2. Undang-Undang Perseroan Terbatas (UUPT) No 40 tahun 2007 pasal 74.
3. Peraturan OJK No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.
4. Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2018 tentang Situs Web Emiten.
5. Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik

Legal Basis for Implementation

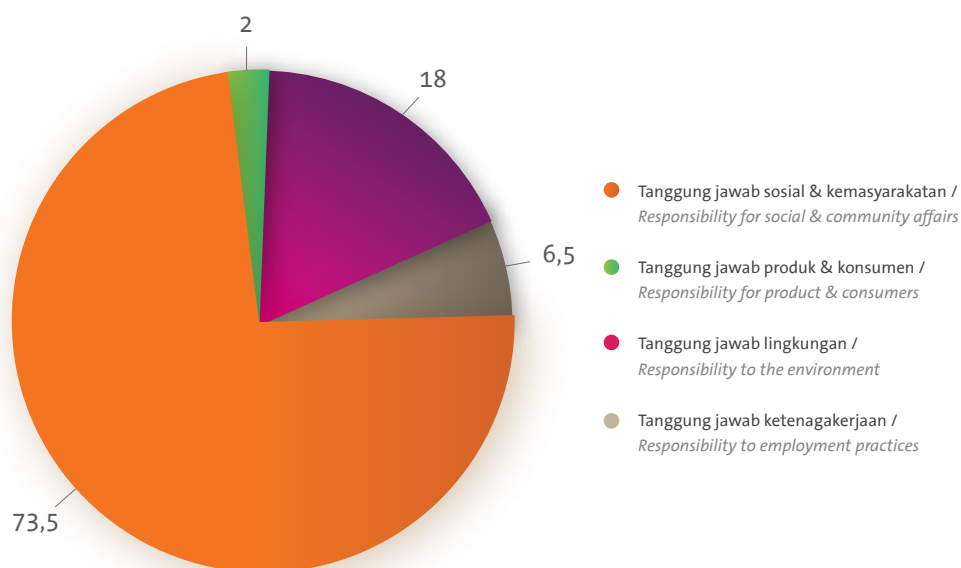
1. Law No. 25/2007 on Investments, Article 15 (b) which states that "every investor is obliged to conduct corporate social responsibility",
2. Law on Limited Liability Companies No. 40/2007 article 74.
3. OJK Regulation No. 29/POJK.04/2016 on Annual Report of Issuers or Public Companies.
4. OJK Regulation No. 8/POJK.04/2018 on Issuer's Website.
5. OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 on Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies.

Pelaksanaan program CSR Perseroan mengadopsi empat dari tujuh aspek CSR seperti yang tertuang di dalam ISO 26000. Keempat aspek tersebut meliputi lingkungan, ketenagakerjaan, pemberdayaan masyarakat, dan tanggung jawab terhadap produk dan konsumen.

The Company's CSR programs adopt four of the seven CSR aspects as stated in ISO 26000. The four aspects include environment, employment, community empowerment, as well as product and consumer responsibility.

Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Sebagai gambaran umum, komposisi pelaksanaan CSR Perseroan selama tahun 2018 adalah sebagai berikut :



Pelaksanaan CSR proyek sebagian besar (73,5%) difokuskan pada pemberdayaan masyarakat melalui program sosial kemasyarakatan. 18% disalurkan untuk lingkungan, 6,5% untuk ketenagakerjaan dan sisanya (2%) disalurkan untuk tanggungjawab produk dan konsumen.

Most CSR projects (73.5%) focused on community empowerment through community and social programs. About 18% was channeled to the environment, 6.5% to employment practices, and the remainder (2%) channeled to product and consumer responsibility.

Komposisi CSR di atas tidak memasukkan unsur seperti desain ramah lingkungan dan hemat energi yang dimasukkan ke dalam TOR (*Term of Reference*) desain arsitektur gedung, lanskap, dan lain-lain dari proyek yang dikembangkan Perseroan di mana unsur keselamatan dan kenyamanan penghuni juga menjadi salah satu unsur di dalam TOR. Fasilitas umum dan fasilitas sosial yang dibangun oleh Perseroan juga tidak diperhitungkan. Perseroan sebagai perusahaan pengembang properti memiliki kewajiban untuk membangun fasilitas umum (fasum) dan fasilitas sosial (fasos) pada setiap proyek yang dikembangkan dan dibangun. Pembangunan fasum dan fasos tersebut merupakan bentuk kewajiban sosial bagi pengembang untuk diserahkan kepada warga masyarakat atau pemerintah setempat. Bentuk kewajiban ini selaras dan dapat pula dimasukkan sebagai bagian dari program dan aktivitas tanggung jawab sosial perusahaan.

The CSR composition above does not include elements such as environmentally friendly design and energy savings. These are included in the Term of Reference for building architectural designs and landscapes, etc., for the Company's projects where the tenants' safety and comfort aspects are also detailed in the TOR. Public and social facilities developed by the Company are also not taken into account. As a property developer, the Company is obliged to build public facilities and social facilities on each project that it developed and built. The construction of public and social facilities is a form of social obligation for developers to deliver to the community members or the local government. This form of obligation is aligned with, and can also be included in, the corporate social responsibility activities.

Tanggung Jawab Lingkungan

Tanggung jawab terhadap lingkungan erat kaitannya dengan proses bisnis perseroan. Hal ini tercermin dari perhatian Perseroan terhadap dampak dari setiap proses pembangunan terhadap lingkungan dari mulai proses perencanaan, pelaksanaan konstruksi hingga tahapan purna jual produk seperti pengelolaan kawasan dan gedung.

Intiland membangun proyek-proyek yang selalu memprioritaskan unsur ramah lingkungan dan hemat energi sesuai dengan komitmen dari perseroan. Komitmen ini sudah tercermin dari awal pembangunan gedung Intiland Tower di tahun 1984, di mana masyarakat luas masih belum memperhatikan isu lingkungan dan desain bangunan hijau (*green building*).

Komitmen ini tercermin pada tahun 2017, proyek South Quarter (SQ) meraih peringkat II kategori Gedung Hijau Besar dalam Penghargaan Subroto. Ajang ini merupakan Penghargaan Efisiensi Energi Nasional yang diselenggarakan oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Republik Indonesia. South Quarter meraih penghargaan ini karena dinilai sukses dalam menerapkan desain dan sistem hemat energi.

Bentuk nyata aksi kepedulian lingkungan antara lain dapat dilihat pada proyek-proyek Intiland sebagai berikut :

South Quarter

- Penempatan letak bangunan South Quarter mempertimbangkan orientasi arah matahari. Sebagai langkah mengurangi panas dan silau, bangunan diselubungi dengan kisi-kisi (*louvre*). Cara ini menghemat energi listrik untuk air conditioner (AC). Pengolahan air buangan yang dimanfaatkan kembali untuk menyiram tanaman parkir khusus sepeda.

Serenia Hills

- Pengelolaan sampah rumah tangga bekerjasama dengan Yayasan Sangga Buana di mana pemilihan sampah organik menjadi pupuk dan makanan ternak.
- Konservasi tepi sungai Pesanggrahan bekerjasama dengan komunitas lokal dalam pelestarian kawasan konservasi seperti penanaman bambu. Membangun jembatan layang untuk kendaraan. Konsep jembatan layang ini dibuat untuk tetap mempertahankan ekosistem yang ada di bawahnya, yakni kawasan sungai Pesanggrahan.

Graha Natura

- Bekerjasama dengan perusahaan Belanda Qua-Vac dalam pengolahan limbah air terpadu yang terpusat sehingga bisa digunakan kembali untuk penyiraman tanaman, mencuci mobil dan lainnya.
- Bekerjasama dengan Seameo Biotrop (*South East*

Responsibility to the Environment

Environmental responsibility is closely related to the Company's business processes. This is reflected in the Company's attention to each development process' environmental impact, from the planning process and construction, to after-sales product stages, such as area and building management.

Intiland develops projects that always prioritize environmentally-friendly and energy-saving elements, in accordance with the Company's commitment. This commitment was reflected in the early construction stage of the Intiland Tower building in 1984, at a time when the wider community had not paid adequate attention to environmental issues and green building design.

This commitment was further reflected in 2017, when the South Quarter (SQ) project ranked second in the Large Green Building category at the Subroto Awards. This event is part of the National Energy Efficiency Awards, organized by the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia. South Quarter received this award as it was considered successful in implementing energy-saving designs and systems.

A concrete manifestation of environmental awareness actions is evident in Intiland's projects, as follows:

South Quarter

- South Quarter's location and building alignment takes into account the sun's orientation. As a step to reduce heat and glare, its buildings are covered with louvres. This method saves electricity that would have been used by air conditioners (AC). Waste water is processed and reused to water plants in the bicycle parking area.

Serenia Hills

- Household waste management is conducted in collaboration with the Sangga Buana Foundation. Selected household organic waste is converted to fertilizer and fodder.
- Conservation of the Pesanggrahan river bank is conducted in collaboration with local communities through various activities, including bamboo planting. Build flyovers for vehicles. The flyover concept was utilized to maintain the Pesanggrahan river ecosystem below it.

Graha Natura

- In collaboration with the Dutch company Qua-Vac, waste water is treated in an integrated and centralized manner, so it can be reused for watering plants, washing cars, and more.
- In collaboration with Seameo Biotrop (South East

Asia Regional Center for Biology Tropical), Pusat Regional Asia Tenggara untuk biologi tropika dan Kebun Raya Purwodadi dalam upaya konservasi dan keanekaragaman hayati dengan menanam 500 jenis tanaman dari rencana 1.000 jenis.

Asia Regional Center for Tropical Biology) and Purwodadi Botanical Gardens, conservation and biodiversity efforts were conducted by planting 500 types of plants, from a planned 1,000 species.

Tanggung Jawab Ketenagakerjaan

Komitmen perseroan juga tercermin dalam menjalankan praktik bisnis pada aspek ketenagakerjaan, yang telah ditetapkan pada ISO 26000 sebagai pedoman pelaksanaan CSR perseroan. Aspek ketenagakerjaan tersebut meliputi status kerja yang jelas, eksploitasi tenaga kerja, kesehatan dan keselamatan kerja, praktik PHK diskriminatif, tenaga kerja paksa dan tenaga kerja di bawah umur. Pedoman tersebut juga mengatur tentang tingkat kesejahteraan karyawan yang mencakup pada pemberian upah yang sesuai, kondisi kerja yang memadai, jam kerja yang tidak mengurangi tanggungjawab karyawan dalam keluarga, pengikatan peluang kerja, promosi, pengembangan karir dan kenaikan posisi dan penggunaan pekerja lokal.

Perseroan memperhatikan pula aspek penerapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) pada kegiatan operasional perusahaan. Sebagai pengembang properti, Perseroan memperhatikan aspek K3 terutama bagi para pekerja di lingkungan proyek yang memiliki tingkat risiko kecelakaan yang tinggi. Dalam pemilihan kontraktor, Perseroan menerapkan standar K3 sebagai salah satu persyaratan yang harus dimiliki. Perseroan juga secara rutin memberikan pelatihan K3 bagi karyawan khususnya di proyek-proyek perseroan. Penerapan aspek K3 juga dapat dijelaskan melalui kebijakan terhadap penyediaan fasilitas kesehatan, asuransi, cuti, dan pengaturan jam kerja bagi karyawan. Kebijakan ini bertujuan untuk memberikan perlindungan bagi segenap karyawan Perseroan dalam bekerja sehingga dapat meningkatkan produktivitas.

Perseroan menyadari bahwa setiap manusia berhak mendapatkan pekerjaan yang layak sesuai dengan kemampuannya. Perseroan menerapkan prinsip kesetaraan *gender* dalam hal pekerjaan dari mulai proses penerimaan karyawan hingga pengembangan karir. Proses perekrutan karyawan dilandasi oleh pertimbangan kompetensi dan profesionalisme. Setiap karyawan memiliki peluang seluas-luasnya untuk meraih prestasi, meniti jenjang karir, dan mendapat promosi ke tingkat jabatan yang lebih tinggi.

Sebagai upaya untuk meningkatkan mutu pengelolaan sumber daya manusia, Perseroan menerapkan *Human Capital Intiland System* (HCIS). Sistem ini membantu pengelolaan proses administrasi karyawan hingga *Performance Management System* (PMS). Perseroan percaya bahwa upaya untuk meningkatkan kemampuan SDM adalah faktor penting karena berdampak positif bagi kemajuan perusahaan di masa mendatang. Program

Responsibility to Employment Practices

The Company's commitment is also reflected in its employment practices, which are aligned with ISO 26000 as the guideline for the Company's CSR. Employment practices cover aspects such as clear work status, labor exploitation, occupational health and safety, discriminatory layoff practices, forced labor, and underage labor. The guideline also regulates employee welfare levels, which include the provision of appropriate wages, adequate working conditions, working hours that do not encroach upon the employee's responsibilities to their family, binding of employment opportunities, promotions, career development, and the proportion of local workers.

The Company also pays attention to Occupational Health and Safety (OHS) aspects in its operational activities. As a property developer, the Company pays special attention to OHS aspects especially for workers in the project environment who have a high risk of accident. In its selection of contractors, the Company applies OHS standards as one of the basic requirements for consideration. The Company also routinely provides OHS-related training for employees, especially those working on the projects. The application of OHS aspects is also evident in the policies on providing health facilities, insurance, leave, and arrangement of employee work hours. These policies aim to provide protection for all employees of the Company in order to boost their productivity.

The Company realizes that every person has the right to obtain decent employment according to their ability. The Company upholds the principle of gender equality in employment, and applies it from the stages of employee recruitment to their career development. The hiring process is based on competence and professionalism. Every employee has an optimum opportunity to achieve their very best, to pursue a career path, and to be promoted to a higher level of office.

To improve the quality of human resources management, the Company applies the Human Capital Intiland System (HCIS). This system assists the employee administration processes up to the Performance Management System (PMS). The Company believes efforts to improve HR capabilities are important as they positively impact the Company's future progress. Training programs are tailored to the needs, potentials, and interests in the personnel, and

pelatihan disesuaikan dengan kebutuhan, potensi, dan bakat minat yang diikuti seluruh level, dari tingkat *rank & file* sampai tingkat *General Manager*. Sepanjang tahun 2018, Perseroan melakukan 64 pelatihan, 21 diantaranya in house training dan 43 pelatihan umum dengan total biaya sebesar Rp322.496.444

Tanggung Jawab Terhadap Sosial dan Masyarakat

Perseroan meyakini bahwa kesuksesan perusahaan tidak lepas dari kontribusi masyarakat sekitarnya. Perseroan senantiasa berupaya untuk bertanggung jawab secara sosial dan lingkungan untuk memberikan kontribusi bagi peningkatan kualitas hidup masyarakat. Di tahun 2018 Perseroan telah melaksanakan serangkaian program pelibatan dan pemberdayaan masyarakat pada tingkat korporat maupun dilakukan melalui proyek- proyek yang dikembangkan.

are participated by employees in all levels, from rank and file level to General Manager level. Throughout 2018, the Company conducted 64 training programs, of which 21 were in-house and 43 were general, with a total cost of Rp322,496,444.

Responsibility for Social and Community Affairs

The Company believes that its success is inseparable from the contribution of the surrounding community. The Company always strives to be socially and environmentally responsible by contributing back to the improvement of their quality of life. In 2018 the Company carried out a series of community engagement and empowerment programs at the corporate level, as well as through projects that it was developing.



Intesa School of Hospitality berhasil meraih penghargaan pada kategori Peningkatan Mutu Pendidikan dalam ajang Nusantara CSR Summit & Awards 2017

Intesa School of Hospitality received an award in the Education Quality Improvement category at the 2017 CSR Summit & Awards event

Dalam keterlibatan di bidang pendidikan, Perseroan masuk ke bidang pendidikan dengan mendirikan sekolah perhotelan "Intesa School of Hospitality" (Intesa) yang berlokasi di Yogyakarta. Didirikan sejak tahun 2013, Intesa sudah meluluskan 160 siswa yang telah bekerja sebagai tenaga profesional di banyak hotel berbintang. Pendirian Intesa memiliki misi untuk memberikan bantuan dan meningkatkan mutu pendidikan bagi masyarakat di sekitar Yogyakarta yang kurang mampu. Namun pada perkembangannya, siswa dan siswi yang mendaftar cukup banyak yang berasal dari berbagai kota di luar Yogyakarta. Program *link and match* yang dilakukan oleh Intesa School of Hospitality berhasil meraih penghargaan pada kategori Peningkatan Mutu Pendidikan dalam ajang Nusantara CSR Summit & Awards 2017 yang diselenggarakan oleh The La Tofi School of CSR.

In its involvement in education, the Company entered the education sector by establishing a hotel management school called "Intesa School of Hospitality" (Intesa) in Yogyakarta. Established in 2013, Intesa has now produced 160 graduates who have gone on to work in many hotels with high star ratings. Intesa was established as part of the Company's mission to provide assistance and improve the quality of education for disadvantaged communities around Yogyakarta. During its development, however, many students from various cities outside Yogyakarta were also enrolled. The link and match program conducted by Intesa School of Hospitality received an award in the Education Quality Improvement category at the 2017 CSR Summit & Awards event conducted by The La Tofi School of CSR.

Juga dalam bidang pendidikan, melalui program Intiland Berbagi, perseroan mengajak karyawan dan tenant-tenant di beberapa proyek Intiland, seperti Intiland Tower, 1Park Avenue, Aeropolis dan South Quarter untuk memberikan donasi buku anak layak pakai. Kegiatan *book donation drive* ini diselenggarakan dalam memeriahkan hari buku nasional. Jumlah buku yang terkumpul sekitar 3.000 buku yang didistribusikan ke beberapa sekolah jalanan seperti Sekolah Alternatif Anak Jalanan (SAAJA), 1001 buku dan komunitas Mata Kita. Distribusi buku juga dilakukan di RPTRA Intiland Teduh, yakni RPTRA Karet Tengsin, RPTRA Rawa Buaya dan RPTRA Semper Barat.

Also in the education sector, through the Intiland Berbagi program, the Company invited employees and tenants in several Intiland projects, such as Intiland Tower, 1Park Avenue, Aeropolis and South Quarter, to donate quality children's books. This book donation drive activity was conducted in commemoration of the National Book Day. Around 3,000 books were distributed to several street schools, such as the Street Children's Alternative School (SAAJA), 1001 Buku, and the Mata Kita community. Books were also distributed at RPTRA Intiland Teduh, namely RPTRA Karet Tengsin, RPTRA Rawa Buaya, and RPTRA Semper Barat.



Perseroan juga melaksanakan program pelibatan dan pemberdayaan masyarakat (*Community Involvement and Development*) bagi warga yang tinggal di sekitar proyek-proyek yang dikembangkan yang dinamakan Program Intiland Teduh. Program ini memiliki misi untuk membangun rumah sederhana layak huni di Kecamatan Neglasari, Tangerang. Lokasi ini berdekatan dengan salah satu proyek Intiland, yakni proyek Aeropolis. Bekerjasama dengan Habitat for Humanity, program Intiland Teduh membangun 20 unit rumah sederhana layak huni dan 40 toilet keluarga bagi 60 Kepala Keluarga (KK) yang mencapai 183 orang yang menjadi penerima manfaat. Pada prosesnya, masyarakat sebagai penerima manfaat terlibat langsung dalam pembangunan rumah mereka. Selain infrastruktur, program Intiland Teduh juga memberikan edukasi mengenai Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dengan kegiatan cuci tangan pakai sabun kepada masyarakat.

The Company also implements a Community Involvement and Development program for residents living around its projects, called the Intiland Teduh program. The program's mission is to build simple, habitable homes, such as the ones built in Neglasari District, Tangerang, adjacent to one of Intiland's projects: the Aeropolis. In collaboration with Habitat for Humanity, the Intiland Teduh program constructed 20 simple housing units and 40 family toilets for 60 households, catering for 183 beneficiaries. During the process, community members, as the program's beneficiaries, were directly involved in the construction of their own homes. In addition to infrastructure, the Intiland Teduh program also provides community education on Clean and Healthy Living Behavior by conducting "hand washing with soap" activity.





Program Intiland Teduh juga dilaksanakan di Sungailiat provinsi Bangka Belitung. Bekerja sama dengan Real Estate Indonesia (REI), perseroan menyerahkan bantuan program bedah rumah kepada Ibu Tura. Kegiatan bedah rumah ini dilaksanakan dalam rangka Hari Ulang Tahun REI.

Intiland Teduh program was also conducted in Sungailiat, Bangka Belitung. In collaboration with Real Estate Indonesia (REI), the Company assisted a home renovation program for Mrs. Tura. This home renovation activity was conducted to commemorate REI's Anniversary.

Selain terlibat dalam program pendidikan dan program pelibatan dan pemberdayaan masyarakat (*Community Involvement and Development*), Perseroan juga aktif dalam bidang olahraga. Menggandeng Persatuan Bulu Tangkis (PB) Tangkas, - yang kemudian berubah menjadi PB Tangkas Intiland - Perseroan berkomitmen dalam hal mencari bibit bulu tangkis di Indonesia. Selain mencari bibit bulu tangkis, kerjasama ini juga berfokus kepada pengembangan kompetensi para atlet PB Tangkas Intiland dalam mengikuti kejuaraan, baik di level nasional maupun internasional. Selain Marcus Fernaldi Gideon, Jonathan Christie dan Wahyu Nayaka, PB Tangkas Intiland berhasil menetas 4 atletnya untuk bergabung ke dalam Pelatnas PBSI, diantaranya Winny O Kandow, Zachariah J Sumanti, Vicky Angga Saputra dan Christian Adinata.

In addition to its involvement in education and Community Involvement and Development programs, the Company is also active in the sports. In collaboration with Tangkas Badminton Association (PB) – which was later changed to PB Tangkas Intiland – the Company is committed to scouting for potential star badminton players in Indonesia. In addition to scouting for badminton talent, this collaboration also focuses on developing PB Tangkas athletes' competency to participate in championship competitions, both at national and international levels. In addition to Marcus Fernaldi Gideon, Jonathan Christie, and Wahyu Nayaka, PB Tangkas Intiland succeeded in producing four athletes to join the PBSI National Training Center, including Winny O. Kandow, Zachariah J. Sumanti, Vicky Angga Saputra, and Christian Adinata.



Perseroan juga aktif dalam melaksanakan program pelibatan dan pemberdayaan masyarakat (*Community Involvement and Development*) bagi warga yang tinggal di daerah sekitar proyek-proyek yang dikembangkan oleh Perseroan. Program tersebut antara lain dengan melibatkan warga lokal pada aktivitas usaha, memberikan pelatihan-pelatihan dan ketrampilan. Pada proyek perumahan Serenia Hills di Jakarta Selatan, Perseroan memberikan pelatihan pendidikan dan kesenian bagi warga sekitarnya. Upaya lainnya yakni secara pro aktif memberikan bantuan perbaikan sarana sosial dan pembangunan fasilitas umum.

The Company is also active in carrying out Community Involvement and Development programs involving residents of the areas surrounding the Company's projects. This program included the involvement of residents in business activities, providing training and skills. In Serenia Hills residential project in South Jakarta, the Company provides education and arts training for local residents. Other efforts include proactively assisting the repair of social facilities and construction of public facilities.

Bekerjasama dengan pengembang daerah, Perseroan masih terus menyelesaikan Puri Permata Indah II yang dibangun di Pacitan Jawa Tengah. Tahap kedua perumahan ini difokuskan bagi pemenuhan rumah subsidi sesuai program sejuta rumah yang dicanangkan pemerintah.

In collaboration with regional developers, the Company is currently completing Puri Permata Indah II in Pacitan, Central Java. The second phase of this residential project has been focused on catering to the subsidized housing demand according to the One Million Homes program launched by the government.



Partisipasi perseroan dalam tanggap darurat bencana dapat dilihat dari keikutsertaan baik dari karyawan, member IB Club dan konsumen perseroan dalam memberikan donasi untuk meringankan beban saudara-saudara kita di Lombok dan Palu. Melalui Kadin Properti, perseroan memberikan donasi yang telah direalisasikan dalam pembangunan fasilitas umum dan sosial antara lain untuk pembangunan MCK, gedung serba guna, pondok bersalin desa, dan rumah ibadah bagi masyarakat yang terkena bencana alam.

The Company's participation in disaster response is demonstrated by its employees, IB Club members, and customers, who donated for alleviating the burden of their fellow citizens in Lombok and Palu. Through the Chamber of Commerce for Property, the Company provided the construction of public and social facilities, including public toilets, multi-purpose buildings, village maternity huts, and houses of worship, for those affected by natural disasters.

Perseroan juga menyadari pentingnya konservasi alam bagi masyarakat luas. Oleh karena itu, perseroan memberikan bantuan kepada Yayasan Konservasi Alam Indonesia dengan menyediakan tempat untuk booth kegiatan pengumpulan dana (*fundraising*) untuk kegiatan konservasi alam. Intiland Tower Jakarta dan South Quarter merupakan lokasi kegiatan *fundraising* di wilayah Jakarta, sementara di Surabaya kegiatan *fundraising* dilakukan di Intiland Tower Surabaya dan Spazio Tower. Kegiatan ini juga diselingi dengan acara *conservation talks*, suatu kegiatan yang sangat menginspirasi bagi karyawan maupun tenant Intiland agar lebih peduli terhadap lingkungan, khususnya mengenai konservasi alam.

The Company also sees the importance of environmental conservation to be disseminated to the wider community. Therefore, the Company assists the Indonesian Nature Conservation Foundation by providing a space for fundraising booths for nature conservation activities. Intiland Tower Jakarta and South Quarter were the locations for fundraising activities in Jakarta, while in Surabaya fundraising activities were conducted at Intiland Tower Surabaya and Spazio Tower. These activities were also filled with conservation talks, which proved to be very inspiring for Intiland employees and tenants alike to make them more aware about the environment, especially in terms of conservation.



Selain itu, salah satu program CSR Intiland yang rutin dilaksanakan setiap tiga bulan sekali adalah kegiatan donor darah. Donor darah ini diadakan sebagai wujud kepedulian sosial dan kemanusiaan karena setetes darah yang diberikan sangat berarti bagi kehidupan orang lain. Selain itu donor darah juga memberikan manfaat yang baik bagi tubuh para pendonor seperti menurunkan resiko terkena penyakit jantung, kanker, mengontrol tekanan darah, dan pembaharuan sel-sel darah. Kegiatan ini berlangsung di kawasan Aeropolis, Tangerang dengan peserta yang terdiri dari Karyawan, Penghuni serta pengunjung Aeropolis. Pada setiap kegiatan, setidaknya lebih dari 50 orang pendaftar ingin mendonorkan darahnya.

Another of Intiland's CSR programs which is held every three months is the blood donation activity. This blood donation is conducted as a manifestation of the Company's social and humanitarian care, because a drop of donated blood can be very meaningful to the lives of others. In addition, donating blood is also beneficial for the donor's physical condition, as it reduces the risk of heart disease and cancer, controls blood pressure, and accelerate the regeneration of blood cells. This activity was conducted in Aeropolis, Tangerang, with the participants consisting of employees, residents and visitors of Aeropolis. In each activity, there were at least 50 blood donors.

Selain donor darah partisipan juga diajak untuk ikut berpartisipasi untuk cek kesehatan gratis bersama Usana Health n Care, cek kesehatan tersebut meliputi kulit, tulang, kolesterol, jantung, dll. Kegiatan ini diharapkan akan terus berlanjut agar penghuni dan juga masyarakat disekitar Aeropolis sadar akan pentingnya kesehatan.

In addition to blood donation, participants were also invited to participate in a free medical check up with Usana Health n Care, which covered a check up on skin, bones, cholesterol levels, heart conditions, etc. This activity is expected to be continued on a regular basis, so that residents and communities around Aeropolis can become more aware of the importance of health.

Tanggung Jawab Produk dan Konsumen

Perseroan berkomitmen untuk selalu berusaha menjaga dan meningkatkan kualitas dari produk dan layanan yang dihasilkan, khususnya untuk para konsumen. Perhatian terhadap pentingnya mutu dan kualitas produk diwujudkan dengan ketelitian dari proses perencanaan, konstruksi, hingga serah terima ke konsumen. Salah satu contohnya yakni dalam pemilihan bahan bangunan yang digunakan merujuk pada standar yang telah ditentukan baik skala nasional (SNI) maupun internasional. Perseroan juga memperhatikan aspek kesehatan konsumen dengan memilih bahan-bahan material yang aman bagi kesehatan. Perseroan juga memberikan masa garansi produk selama 90 hari setelah serah terima konsumen.

Tanggung jawab produk diwujudkan pula melalui proses perencanaan desain yang memperhatikan kenyamanan dan nilai tambah bagi konsumen. Perseroan meraih berbagai penghargaan dari sisi desain dan arsitektural karena dinilai sukses dalam merancang konsep bangunan atau kawasan yang unggul.

Perseroan juga menjalankan komitmen tanggung jawab produk melalui fungsi-fungsi manajemen hubungan pelanggan (*Customer Relationship Management, CRM*). Salah satu fungsi pokok CRM adalah meningkatkan mutu pelayanan bagi para pelanggan dan sebagai media komunikasi antara pelanggan dan perusahaan. Pelanggan mempunyai sarana untuk berkomunikasi dengan pihak perusahaan, baik berupa pengaduan atau saran-saran untuk peningkatan kualitas produk.

Perseroan menyelenggarakan serangkaian program pelatihan "Customer Service Excellence Training". Pelatihan ini diselenggarakan secara rutin di proyek-proyek yang sedang dikembangkan dan diikuti oleh para karyawan yang berhubungan secara langsung dengan pelanggan. Perseroan juga melakukan standarisasi mutu pelayanan pelanggan seperti penanganan komplain, seragam, maupun standar keramahtamahan.

Tanggung jawab produk dan konsumen sangat diperhatikan oleh Perseroan. Sebagai contoh proyek Aeropolis berhasil mengatasi isu yang berkaitan dengan konsumen. Perseroan memperhatikan kebutuhan atas keluhan konsumen dengan memberikan dana kompensasi sebesar 5% dari total PPJB, penggratisan iuran Pengelolaan Apartemen (IPL) selama 1 tahun penuh. Bentuk kompensasi lainnya berupa pemasangan *Air Conditioner (AC)* dan *Water Heater*.

Responsibility for Products and Consumers

The Company is committed to always maintaining and improving the quality of its products and services, especially for consumers. Attention to product quality is made manifest in the accuracy of the stages of planning, construction, all the way to the handover of units to buyers. One example is choosing building materials that adhere to a predetermined set of national (SNI) and international standards. The Company also pays attention to consumer health by choosing materials that are safe to use. The Company also provides a product warranty period of 90 days after the handover to buyers.

Product responsibility is also manifested in the design planning process that takes into account the comfort and added value for customers. The Company has received numerous awards in design and architecture, for its success in designing superior concepts for buildings and development areas.

The Company also upholds its commitment to product responsibility through its customer relationship management (CRM) functions. One of CRM's main functions is to improve customer service quality, and to act as a liaison between the customers and the Company. Customers can communicate with the Company, for instance by filing complaints or suggestions, to improve the Company's product quality.

The Company conducts a training program titled "Customer Service Excellence Training" on a regular basis in the Company's projects for employees who interact directly with the customers. The Company also standardizes the quality for customer service, including the aspects of complaints handling, uniform and grooming, and hospitality standards.

The Company takes its product and consumer responsibility seriously. For example, the Aeropolis project was successful in overcoming certain issues relating to customers. The Company pays attention to the customers' complaints by providing compensation in monetary form amounting to 5% of the total amount stated in the PPJB, and by waiving the Apartment Management Fees for one full year. Other forms of compensation include installation of air conditioners (AC) and water heaters.

Yayasan Intiland

Yayasan Intiland merupakan payung organisasi bagi program dan kegiatan CSR Perseroan, termasuk perencanaan, pelaksanaan, pengelolaan dan monitoring & evaluasi. Didirikan pada 24 Mei 2012, Yayasan Intiland telah merancang serangkaian strategi yang bersifat luas di bidang tanggung jawab sosial yang mencakup beragam aktifitas, termasuk kerjasama dan kolaborasi dengan organisasi atau lembaga nirlaba. Yayasan Intiland juga berperan dalam mengawasi hasil dari kegiatan sosial yang disponsori sehingga dapat bermanfaat dan mendapat kepercayaan dari masyarakat.

Realisasi Penyaluran Dana

Pada tahun 2018, Perseroan mengalokasikan dana CSR sebesar Rp2,14 miliar, atau 1,05% dari perolehan laba bersih 2018.

Intiland Foundation

Intiland Foundation acts as an umbrella organization for the Company's CSR programs and activities, which include the planning, implementation, management, and monitoring and evaluation stages. Established on 24 May 2012, Intiland Foundation has designed a broad range of strategies in the field of social responsibility which cover a variety of activities, including cooperation and collaboration with non-profit organizations or institutions. Intiland Foundation also plays a role in monitoring the results of sponsored social activities, to ensure that they have been beneficial for the community, and helped the Company win the community's trust.

Actual Fund Disbursement

In 2018, the Company disbursed CSR funding amounting to Rp2.14 billion, or 1.05% of the 2018 net profit.





Fifty Seven Promenade



Graha Natura

DIREKTORI PROYEK DAN KORPORAT

PROJECT AND CORPORATE DIRECTORY



PT Intiland Development Tbk**Kantor Pusat/ Head Office****PT Intiland Esperto****PT Intiland Infinita****PT Taman Harapan Indah****PT Sinar Puspapersada**

Intiland Tower, Penthouse Floor

Jl. Jendral Sudirman 32, Jakarta 10220

T +62 21 570 1912, 570 8088

F +62 21 570 0015, 570 0014

E info@intiland.com

www.intiland.com

Surabaya**PT Intiland Grande****PT Kawasan Industri Intiland****PT Grande Family View**

Spazio, 8th Floor

Jl. Mayjen Yono Soewoyo Kav 3,

Surabaya 60226, Jawa Timur

T +62 31 9900 0980

F +62 31 9900 1050

E grande@intiland.com

www.intiland.com

Mixed-use & High Rise / Mixed-use & High rise**1Park Avenue**

Jl. KH. M. Syafi'i Hadzami

Kebayoran, Jakarta 12240

T +62 723 7878

F +62 722 7979

E 1park@intiland.com

www.1park-avenue.com

Praxis

Jl. Panglima Sudirman 101 - 103

Surabaya 60271, Jawa Timur

T +62 31 5475 800

F +62 31 5464 700

E praxis@intiland.com

www.praxiscbd.com

1Park Residences

Jl. KH. M. Syafi'i Hadzami No.1

Kebayoran, Jakarta 12240

T +62 723 7878

F +62 722 7979

E 1park@intiland.com

www.intiland.com

Regatta

Jl. Raya Pantai Mutiara, Blok TG 1 D

Pluit, Jakarta Utara 14450

T +62 21 6660 3080

F +62 21 6660 5513

E info@regattajakarta.com

www.regattajakarta.com

Aeropolis

Jl. Marsekal Suryadarma

Neglasari, Tangerang 15129

T +62 21 5591 3456

F +62 21 5591 3574

E aeropolis@intiland.com

www.aeropolis.co.id

South Quarter

Jl. R.A Kartini Kav.8

Cilandak Barat, Jakarta 12430

T +62 21 750 8088

F +62 21 750 8555

E info@south-quarter.com

www.south-quarter.com

Graha Golf

Jl. Raya Golf Graha Famili,

Graha Famili, Surabaya, Jawa Timur

T +62 31 9900 0980

F +62 31 9900 1050

E grahagolf@intiland.com

www.grahagolf.com

SQ RES

Jl. R.A Kartini Kav.8

Cilandak Barat, Jakarta 12430

T +62 21 750 8088

E info@sq-res.com

www.sq-res.com

Fifty Seven Promenade

Marketing Gallery

Grha Niaga Thamrin, GF, South Lobby

Jl. KH. Mas Mansyur, Kebon Melati,

Jakarta Pusat 10230

T +62 21 2239 3555

F +62 21 2139 2397

E 57promenade@intiland.com

www.57promenade.com

Spazio Tower

Jl. Mayjen Yono Soewoyo Kav. 5

Surabaya 60226, Jawa Timur

T +62 31 9900 0901

F +62 31 9900 0906

E spazio@intiland.com

www.spazio.co.id

Sumatra 36

Jl. Sumatra No. 36,
Surabaya 60131, Jawa Timur
T +62 31 5026 222
F +62 31 5036 222
E sumatra36@intiland.com
www.sumatra36.com

The Rosebay

Jl. Boulevard Famili Utara,
Blok W, Graha Famili
Surabaya, 60227, Jawa Timur
T +62 31 9900 0980
F +62 31 9900 1050
E therosebay@intiland.com
www.therosebay.co.id

Tierra

Jl. Raya Darmo Harapan 1
Surabaya 60186, Jawa Timur
T +62 31 9900 0980
F +62 31 9900 1050
E tierra@intiland.com
www.intiland.com

West One City

Jl. Lingkar Luar Barat, Duri Kosambi
Cengkareng, Jakarta Barat 11750
T +62 21 576 2678
F +62 21 576 0970
E info@intiland.com
www.intiland.com

Residensial / Landed Residential**1Park Homes**

Jl. KH. M. Syafi'i Hadzami
Kebayoran, Jakarta 12240
T +62 723 7878
F +62 722 7979
E 1parkhomes@intiland.com
www.intiland.com

Dharma Raya Trawas – (Villa)

Trawas, Mojokerto 61375, Jawa Timur
T +62 343 880 015
F +62 343 880 012
E grande@intiland.com
www.intiland.com

Graha Famili

Property Management
Golf Graha Famili Timur II /
Blok E Vertikal
Surabaya 60227, Jawa Timur
T +62 31 732 1162, 734 8375, 731 0913
F +62 31 734 8378
E info@graha-famili.com
www.intiland.com

Graha Natura

Kawasan perumahan Graha Natura
Jl. Sambi Kerep, Lontar,
Surabaya, Jawa Timur
T +62 31 7412 999
F +62 31 7412 995
E info@grahanatura.com
www.grahanatura.com

Griya Semanan

Jl. Lingkar Luar Barat,
Duri Kosambi, Cengkareng,
Jakarta Barat 11750
T +62 21 5447878
F +62 21 5446263
E tsi@intiland.com
www.intiland.com

Pinang Residence

Jl. Deplu Raya
Pondok Pinang, Jakarta 12320
T +62 21 736 2829
F +62 21 570 0015
E info@intiland.com
www.intiland.com

Isen

Komplek Darmo Harapan No. 1
Surabaya 60187, Jawa Timur
T +62 31 731 1870
F + 62 31 734 3019
E grande@intiland.com
www.intiland.com

Serenia Hills

Jl. Karang Tengah Raya No. 9
Lebak Bulus, Jakarta Selatan 12440
T +62 21 766 6143
F +62 21 765 5620
E sereniahills@intiland.com
marketing@sereniahills.co.id
www.sereniahills.co.id

Magnolia Residence

Jl. Gatot Subroto, KM 6,8, Jatake,
Jatiuwung, Tangerang 15136
T +62 21 591 8000
F +62 21 591 3000
E magnolia@intiland.com
www.intiland.com

South Grove

Jl. Lebak Bulus I No. 66,
Lebak Bulus, Cilandak,
Jakarta Selatan 12440
T +62 21 7666143
E info@southgrove.id
www.southgrove.id

Pantai Mutiara

Jl. Raya Pantai Mutiara, Pluit
Jakarta Utara 14450
T +62 21 662 7878
F +62 21 660 2055
E info@intiland.com
www.intiland.com

Talaga Bestari

Jl. Raya Serang KM 21,
Cikupa Tangerang, Banten
T +62 21 596 2222
F +62 21 596 3695
E talagabestari@intiland.com
www.talagabestari.com

Kawasan Industri / Industrial Estate**Ngoro Industrial Park**

Jl. Raya Ngoro, Kec. Ngoro
Mojokerto 61385, Jawa Timur
T +62 321 681 9432
F +62 321 681 9433
E info@ngoroindustrialpark.com
www.ngoroindustrialpark.com

Properti Investasi/ Investment Properties**OFFICE****Intiland Tower Jakarta**

Intiland Hospitality &
Property Management
Intiland Tower, M1 Floor
Jl. Jendral Sudirman 32, Jakarta 10220
T +62 21 570 8181
F +62 21 570 8182
E ihpm@intiland.com
www.intilandtower.com

Intiland Tower Surabaya

Jl. Panglima Sudirman 101-103
Surabaya 60271, Jawa Timur
T +62 31 548 2722, 548 2723
F +62 31 548 2721
E info@intilandtower.com
www.intilandtower.com

Spazio

Jl. Mayjen Yono Soewoyo Kav 3,
Surabaya 60226, Jawa Timur
T +62 31 9900 0901
F +62 31 9900 0906
E spazio@intiland.com
www.spazio.co.id

HOSPITALITY**Intiwhiz International**

Hospitality Management
Intiland Tower, M2 Floor
Jl. Jendral Sudirman 32, Jakarta 10220
T +62 21 571 0088
F +62 21 5785 1130
E contact@whizhotels.com
www.intiwhiz.com

HOSPITAL**National Hospital**

Jl. Boulevard Famili Selatan Kav.1
Graha Famili, Surabaya 60227,
Jawa Timur
T +62 31 297 5777
F +62 31 237 5799
E info@national-hospital.com
www.national-hospital.com

GOLF & SPORT CLUB**Golf Graha Famili & Country Club**

Jl. Raya Golf Graha Famili
Surabaya 60226, Jawa Timur
T +62 31 731 5500
F +62 31 731 0477
E info@golfgraha.com
www.golfgraha.com

Club PM

Jl. Raya Pantai Mutiara, Pluit
Jakarta Utara 14450
T +62 21 669 7146
F +62 21 669 4489
E clubpm@intiland.com
www.sportsclubpm.com

Club Serenia Mansion

Jl. Karang Tengah Raya No. 9
Lebak Bulus, Jakarta Selatan 12440
T +62 21 750 3002 / 766 6144
F +62 21 765 5620
E clubsereniamansion@intiland.com
www.intiland.com

Roca

Jl. Boulevard Famili Utara,
Blok O Graha Famili,
Surabaya 60227 Jawa Timur
T +62 31 9902 0888 / 0183 / 0184
F +62 31 9902 0288
E roca@intiland.com
www.intiland.com

Sport Club Talaga Bestari

Jl. Jungle Boulevard No.1,
Jungle Walk Talaga Bestari,
Cikupa, Tangerang 15710
T +62 21 596 3693
F +62 21 596 3695
E cs@sportsclubtalagabestari.com
www.sportsclubtalagabestari.com

Lain-lain / Others**Intiland Business Club**

Jakarta
Intiland Tower, Penthouse Floor
Jl. Jendral Sudirman 32, Jakarta 10220
T +62 21 570 1912
F +62 21 570 0015
E ibclub.jkt@intiland.com
www.intilandbusinessclub.com

Surabaya

Spazio, 8th Floor
Jl. Mayjen Yono Soewoyo Kav.3
Surabaya 60226, Jawa Timur
T +62 31 9900 0980
F +62 31 9900 0906
E ibclub.sby@intiland.com
www.intilandbusinessclub.com

Intiland Circle

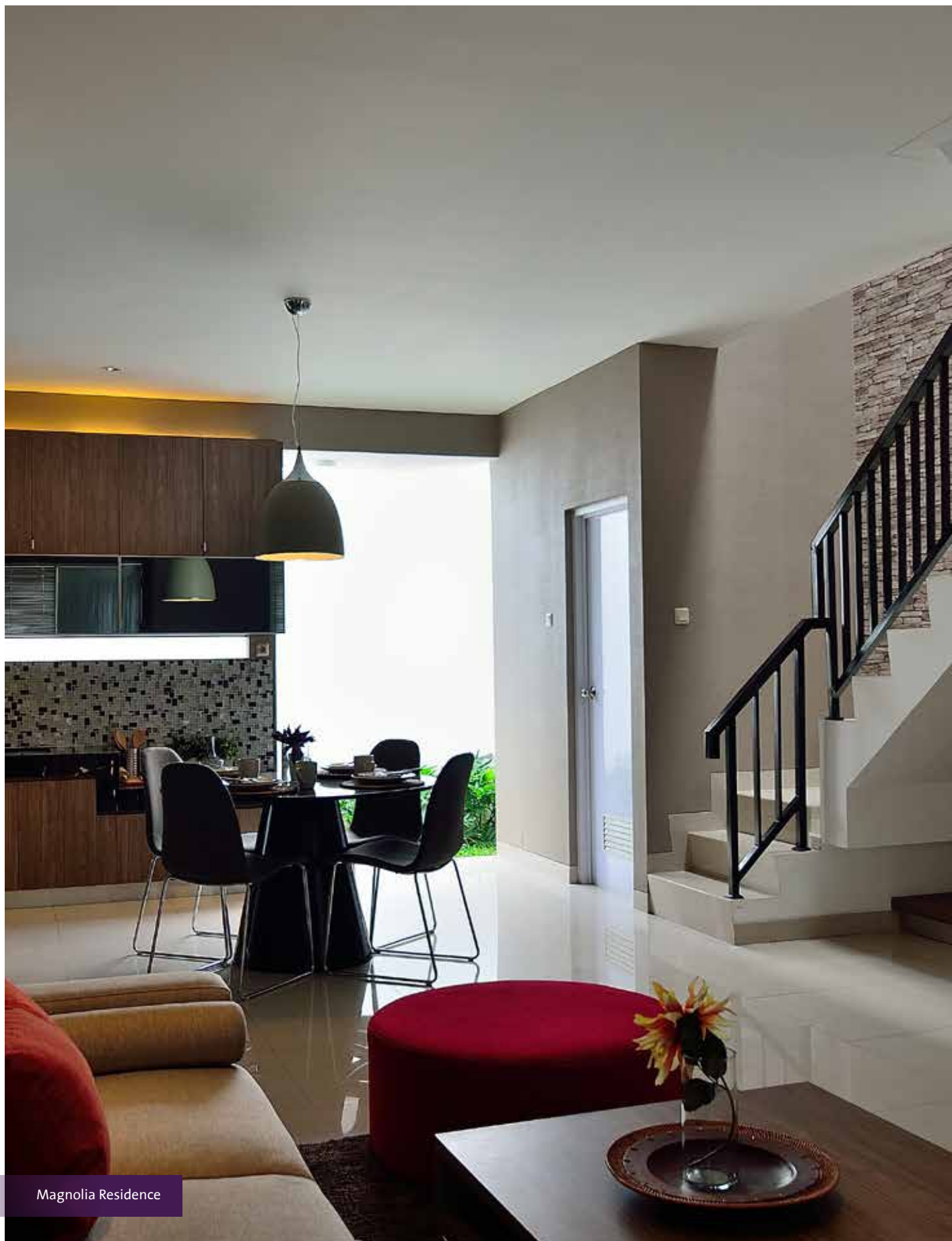
Intiland Tower, Penthouse Floor
Jl. Jendral Sudirman 32, Jakarta 10220
T +62 21 570 1912
F +62 21 570 0015
E info@@intilandcircle.com
www.intilandcircle.com

Intiland Foundation

Intiland Tower, Penthouse Floor
Jl. Jendral Sudirman 32, Jakarta 10220
T +62 21 570 1912
F +62 21 570 0015
E info@intilandfoundation.org
www.intiland.com

Intesa School of Hospitality

Kampus Intesa,
Jl Harjono No 122 / PA2,
Kelurahan Gunung Ketur,
Kec. Pakualaman, DI Yogyakarta
T +62 274 512 300
M +62 812 9757 3868
F +62 274 555 677
E info@intesa-school.com
www.intesa-school.com



Magnolia Residence

LAPORAN KEUANGAN

FINANCIAL STATEMENTS



**PT Intiland Development Tbk
dan Entitas Anak/*and Its Subsidiaries***

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 dan 2017/
For the Years Ended December 31, 2018 and 2017

PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

**Halaman/
Page**

Laporan Auditor Independen/Independent Auditors' Report

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Intiland Development Tbk dan Entitas Anak untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 dan 2017/

The Directors' Statement on the Responsibility for Consolidated Financial Statements of PT Intiland Development Tbk and Its Subsidiaries for the Years Ended December 31, 2018 and 2017

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017/

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS – For the years ended December 31, 2018 and 2017

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	6

Laporan Auditor Independen**No. 00442/2.1090/AU.1/03/0154-1/1/III/2019****Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Intiland Development Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Intiland Development Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dipandang perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Independent Auditors' Report**No. 00442/2.1090/AU.1/03/0154-1/1/III/2019****The Stockholders, Board of Commissioners, and Directors
PT Intiland Development Tbk**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Intiland Development Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statements of financial position as of December 31, 2018, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Intiland Development Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Intiland Development Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2018, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Jacinta Mirawati

Izin Akuntan Publik No. AP. 0154/Certified Public Accountant License No. AP. 0154

26 Maret 2019/March 26, 2019

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

**DIRECTORS' STATEMENT
ON
THE RESPONSIBILITY FOR CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**

PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama/Name
Alamat Kantor/Office Address

Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu
Identitas lain/Residential Address
/in accordance with Personal Identity Card
Nomor Telepon/Telephone Number
Jabatan/Title

: Hendro S Gondokusumo
: Intiland Tower, Penthouse, Jl. Jenderal Sudirman Kav.32
: Taman Harapan Indah Blok A No.21, Jelambar, Jakarta Barat
: 5701912
: Direktur Utama / President Director

2. Nama/Name
Alamat Kantor/Office Address

Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu
Identitas lain/Residential Address
/in accordance with Personal Identity Card
Nomor Telepon/Telephone Number
Jabatan/Title

: Ricky Holil
: Intiland Tower, Penthouse, Jl. Jenderal Sudirman Kav.32
: Kav Polri F II / 1464, Jelambar, Jakarta Barat
: 5701912
: Direktur / Director

menyatakan bahwa:

declare that:

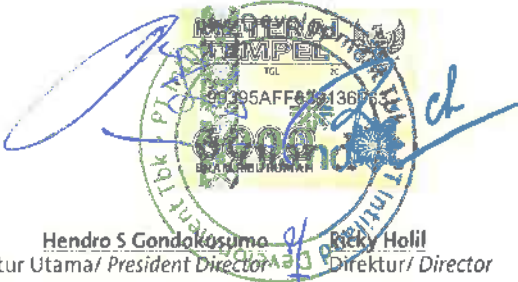
1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup.
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
b. Laporan keuangan konsolidasian tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Grup.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Group's consolidated financial statements.
2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information have been fully and correctly disclosed in the consolidated financial statements; and
b. The consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.
4. We are responsible for the Group's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

26 Maret 2019 / March 26, 2019



Hendro S Gondokusumo
Direktur Utama/ President Director

Ricky Holil
Direktur/ Director

	2018	Catatan/ Notes	2017	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	1.124.187.349.860	4	749.509.878.850	Cash and cash equivalents
Investasi aset keuangan pada nilai wajar	30.032.580.330	5	-	Investments in financial asset at fair value
Piutang usaha - pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 2.365.991.046 dan Rp 2.509.404.636 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017	487.789.264.845	7	171.863.000.569	Trade accounts receivable - third parties - net of allowance for impairment of Rp 2,365,991,046 and Rp 2,509,404,636 as of December 31, 2018 and 2017, respectively
Piutang lain-lain	37.088.697.014	8	27.938.446.157	Other accounts receivable
Persediaan	2.817.304.362.761	9	2.371.377.554.491	Inventories
Uang muka	148.531.228.976	10	82.271.153.665	Advances
Pajak dibayar dimuka	167.576.832.787	11	201.408.421.420	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	3.451.240.002		2.581.107.786	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	4.815.971.556.575		3.606.927.662.938	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Piutang usaha - pihak ketiga	21.448.535.583	7	29.651.136.621	Trade accounts receivable - third parties
Investasi aset keuangan tersedia untuk dijual	35.866.085.731	6	37.396.718.990	Investments in available-for-sale financial assets
Persediaan	2.603.603.361.529	9	2.757.701.568.222	Inventories
Uang muka	727.865.904.573	10	668.941.093.404	Advances
Tanah yang belum dikembangkan	3.747.111.861.559	12	3.803.477.114.190	Land for development
Piutang pihak berelasi non - usaha	12.444.502.289	13	17.167.624.131	Due from related parties
Investasi entitas asosiasi dan ventura bersama	228.228.223.362	14	216.593.713.189	Investments in associates and joint venture
Aset pajak tangguhan	211.321.946.860	40	106.066.573.587	Deferred tax assets
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 409.500.107.224 dan Rp 332.439.160.263 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017	1.584.839.593.117	15	1.614.385.671.608	Investment properties - net of accumulated depreciation Rp 409,500,107,224 and Rp 332,439,160,263 as of December 31, 2018 and 2017, respectively
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 258.247.940.666 dan Rp 226.361.965.639 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017	238.880.836.401	16	228.689.596.062	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 258,247,940,666 and Rp 226,361,965,639 as of December 31, 2018 and 2017, respectively
Goodwill	6.184.505.653	17	6.184.505.653	Goodwill
Aset lain-lain	3.968.278.174		4.001.805.818	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	9.399.563.834.631		9.490.257.321.473	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET	14.215.535.191.206		13.097.184.984.411	TOTAL ASSETS

	2018	Catatan/ Notes	2017	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	1.943.980.273.236	18	1.440.465.175.639	Short-term bank loans
Utang usaha kepada pihak ketiga	214.409.318.062	21	194.471.356.374	Trade accounts payable to third parties
Utang lain-lain	82.398.489.626	22	75.330.432.910	Other accounts payable
Utang pajak	81.182.943.113	23	18.782.351.644	Taxes payable
Beban akrual	177.702.647.077	24	110.513.904.174	Accrued expenses
Pendapatan diterima dimuka	55.091.159.873	25	74.874.247.298	Unearned revenues
Uang muka penjualan	1.223.333.943.349	26	1.117.410.815.716	Sales advances
Utang pihak berelasi - non-usaha	-	13	99.220.000.000	Due to a related party - non-trade
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current portion of long-term liabilities:
Utang bank	533.443.965.390	18	799.344.923.779	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	662.206.802	27	543.057.021	Lease liabilities
Utang obligasi	426.018.899.805	19	153.777.157.534	Bonds payable
Uang jaminan	29.683.668.222	28	18.458.134.568	Guarantee deposits
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	4.767.907.514.355		4.103.191.556.657	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Wesel bayar	-	20	96.379.340.665	Notes payable
Utang lain-lain	84.141.884.827	22	99.905.884.827	Other accounts payable
Pendapatan diterima dimuka	11.822.269.015	25	29.499.708.630	Unearned revenues
Uang muka penjualan	461.168.180.880	28	256.840.004.418	Sales advances
Utang pihak berelasi - non-usaha	-	13	41.250.342	Due to related parties - non-trade
Uang jaminan	138.748.062.777	28	131.557.864.362	Guarantee deposits
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	128.348.676.496	42	128.917.815.600	Long-term employee benefits liability
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current portion:
Utang bank	1.946.040.352.912	18	1.355.952.157.740	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	612.890.370	27	20.003.748	Lease liabilities
Utang obligasi	161.094.788.697	19	584.329.070.176	Bonds payable
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	2.931.975.105.774		2.683.443.100.508	Total Noncurrent Liabilities
Jumlah Liabilitas	7.699.882.620.129		6.786.634.857.165	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent Company
Modal saham				Capital stock
Modal dasar - 24.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 250 per saham				Authorized - 24,000,000,000 shares with Rp 250 par value per share
Modal ditempatkan dan disetor - 10.365.854.185 saham	2.591.463.546.250	31	2.591.463.546.250	Issued and paid-up - 10,365,854,185 shares
Tambahan modal disetor - bersih	1.096.320.037.357	32	1.096.320.037.357	Additional paid-in capital - net
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan non-pengendali	302.501.524.892		303.714.664.339	Difference in value arising from transactions with non-controlling interests
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	14.000.000.000		12.000.000.000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	1.837.558.868.902		1.619.629.931.777	Unappropriated
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	5.841.843.977.401		5.623.128.179.723	Total Equity Attributable to Owners of the Parent Company
Kepentingan Non-pengendali	673.808.593.676	30	687.422.147.523	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas	6.515.652.571.077		6.310.550.327.246	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	14.215.535.191.206		13.097.184.984.411	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2018	Catatan/ Notes	2017	
PENDAPATAN USAHA	2.552.536.173.132	34	2.202.820.510.610	REVENUES
BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BEBAN LANGSUNG	<u>1.546.599.343.715</u>	35	<u>1.247.054.499.349</u>	COST OF SALES AND DIRECT EXPENSES
LABA KOTOR	<u>1.005.936.829.417</u>		<u>955.766.011.261</u>	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Penjualan	140.318.905.217	36	130.710.838.283	Selling
Umum dan administrasi	448.907.050.427	37	391.768.029.998	General and administrative
Pajak final	<u>91.892.508.501</u>		<u>88.377.382.734</u>	Final tax
Jumlah Beban Usaha	<u>679.118.464.145</u>		<u>610.858.251.015</u>	Total Operating Expenses
LABA USAHA	<u>326.818.365.272</u>		<u>344.909.760.246</u>	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan bunga	25.128.593.041	38	22.848.624.207	Interest income
Keuntungan penjualan aset tetap	974.888.222	16	164.373.233	Gain on sale of property and equipment
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih	111.639.187		1.711.900.983	Gain on foreign exchange - net
Beban bunga	<u>(290.033.506.443)</u>	39	<u>(240.427.904.036)</u>	Interest expense
Lain-lain - bersih	<u>16.659.849.559</u>	5	<u>38.601.370.199</u>	Others - net
Beban Lain-lain - Bersih	<u>(247.158.548.434)</u>		<u>(177.101.635.414)</u>	Other Expenses - Net
EKUITAS PADA LABA BERSIH ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA	<u>10.690.613.487</u>	14	<u>4.884.635.259</u>	SHARE IN NET INCOME OF ASSOCIATES AND JOINT VENTURE
LABA SEBELUM PAJAK	90.350.432.325		172.672.760.091	PROFIT BEFORE TAX
PENGHASILAN PAJAK	<u>103.756.227.015</u>	40	<u>98.883.753.278</u>	TAX INCOME
LABA TAHUN BERJALAN	<u>194.106.659.340</u>		<u>271.536.513.369</u>	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Ekuitas pada pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti dari entitas asosiasi dan ventura bersama	3.179.339.674	14	(918.027.762)	Share of remeasurement of defined benefit liability of associates and joint venture
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	16.849.809.938	42	1.836.279.483	Remeasurement of defined benefit liability
Pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi	<u>(1.631.299.442)</u>	40	<u>(187.185.149)</u>	Tax relating to items that will not be reclassified
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - BERSIH	<u>18.397.850.170</u>		<u>751.086.572</u>	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	<u>212.504.509.510</u>		<u>272.287.599.941</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	203.865.763.497		297.491.171.119	Owners of the Parent Company
Kepentingan non-pengendali	<u>(9.559.104.157)</u>		<u>(25.954.657.750)</u>	Non-controlling interests
	<u>194.106.659.340</u>		<u>271.536.513.369</u>	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	219.928.937.125		298.305.880.845	Owners of the Parent Company
Kepentingan non-pengendali	<u>(7.424.427.615)</u>	30	<u>(26.018.260.904)</u>	Non-controlling interests
	<u>212.504.509.510</u>		<u>272.287.599.941</u>	
LABA PER SAHAM DASAR	20	41	29	BASIC EARNINGS PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Catatan/ Notes	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Owners of the Parent Company						Keuntungan Nonpengemali Non-controlling Interests	Jumlah/ Total	Jumlah Ekuitas/ Total Equity
	Modal Ditempatkan dan Ditetorkan/ Issued and Paid-up Capital	Tambahan Modal Ditetorkan/ Additional Paid-in Capital	Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengemali/ Difference in Value Arising from Transactions with Non-controlling Interests	Saldo Laba/Retained Earnings/ Belum Ditetorkan/ Penggunaan/Unappropriated	Saldo Laba/Retained Earnings/ Belum Ditetorkan/ Penggunaan/Unappropriated	Jumlah/ Total			
	2.591.463.546.250	1.086.320.037.357	(92.814.618.166)	1.375.153.341.857	10.000.000.000	4.980.122.307.298	77.355.716.913	9.057.478.024.211	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2017/ Balance as of January 1, 2017									
Penghasilan komprehensif/Comprehensive Income									
Laba tahun berjalan/Profit for the year				297.491.171.119	-	297.491.171.119	(25.954.667.750)	271.536.513.369	
Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive Income									
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang/ Remeasurement of long-term employee benefits liability							(63.603.154)	751.086.572	
Jumlah penghasilan komprehensif/ Total comprehensive Income							(26.018.260.904)	272.287.599.941	
Transaksi dengan pemilik/Transactions with owners									
Dampak penambahan modal ditempatkan dan disetorkan anak/ Effect of additional issuance of shares of subsidiaries									
Kepentingan nonpengemali dari entitas anak yang diakuisisi/ Non-controlling interests in a newly acquired subsidiary									
Dividen/Dividends									
Bagian kepentingan non-pengemali atas dividen entitas anak/ Non-controlling interest share in dividends declared by subsidiary									
Jumlah transaksi dengan pemilik/Total transactions with owners									
Pembentukan cadangan umum/ Appropriation for general reserve									
Saldo pada tanggal 31 Desember 2017/ Balance as of December 31, 2017									
Penghasilan komprehensif/Comprehensive Income									
Laba tahun berjalan/Profit for the year									
Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive Income									
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang/ Remeasurement of long-term employee benefits liability									
Jumlah penghasilan komprehensif/ Total comprehensive Income									
Transaksi dengan pemilik/Transactions with owners									
Penambahan investasi pada entitas anak/ Additional investment in a subsidiary									
Bagian kepentingan non-pengemali atas dividen entitas anak/ Non-controlling interest share in dividends declared by subsidiary									
Jumlah transaksi dengan pemilik/Total transactions with owners									
Pembentukan cadangan umum/ Appropriation for general reserve									
Saldo pada tanggal 31 Desember 2018/ Balance as of December 31, 2018									

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian. See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	2.536.007.018.822	2.426.893.333.321	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok, karyawan dan lain-lain	<u>(1.932.171.115.709)</u>	<u>(2.427.644.575.983)</u>	Cash paid to suppliers, employees and others
Kas dihasilkan dari (digunakan untuk) operasi	603.835.903.113	(751.242.682)	Net cash generated from (used in) operations
Pembayaran bunga	(552.034.599.398)	(447.538.568.248)	Interest paid
Pembayaran pajak penghasilan	<u>(80.206.637.683)</u>	<u>(87.348.768.009)</u>	Income tax paid
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	<u>(28.405.333.968)</u>	<u>(535.638.578.919)</u>	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan bunga	25.128.583.041	22.848.624.207	Interest received
Penerimaan dari hasil penjualan aset keuangan tersedia untuk dijual	11.000.000.000	-	Proceeds from sale of investment in available for sale financial assets
Penerimaan dividen dari entitas asosiasi dan ventura bersama	10.032.480.000	10.414.080.000	Dividends received from an associate and joint venture
Kenaikan piutang pihak berelasi	4.681.872.000	(5.352.960.000)	Increase in amount due from related parties
Hasil penjualan aset tetap	1.027.603.385	172.200.000	Proceeds from sale of property and equipment
Penambahan uang muka investasi	(117.582.731.600)	(20.026.440.000)	Increase in advances for stock investments
Penambahan aset tetap	(44.544.447.548)	(53.034.934.906)	Acquisitions of property and equipment
Penambahan investasi aset keuangan pada nilai wajar	(29.767.485.231)	-	Increase in investments in financial assets at fair value
Perolehan properti investasi	(15.901.551.965)	(588.877.789)	Acquisitions of investment properties
Pembayaran untuk penambahan investasi asosiasi	<u>(4.597.037.012)</u>	<u>(1.585.800.000)</u>	Payment for addition of investment in associate
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	<u>(160.522.694.930)</u>	<u>(47.154.108.488)</u>	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman jangka panjang	1.234.118.123.955	1.118.000.124.541	Proceeds from long-term bank loans
Penerimaan utang bank jangka pendek	583.211.902.717	485.040.872.285	Proceeds from short term bank loans
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(915.366.888.194)	(1.377.906.196.022)	Payment of long-term bank loans
Pembayaran utang obligasi	(154.000.000.000)	-	Payment of bonds payable
Penurunan pada utang pihak berelasi	(99.220.000.000)	(120.049.658)	Decrease in due to related parties
Pembayaran utang bank jangka pendek	(79.696.805.120)	(137.855.645.099)	Payments of short term bank loans
Pembagian dividen oleh entitas anak kepada pihak nonpengendali	(4.952.265.679)	(3.522.667.377)	Dividends paid by a subsidiary to noncontrolling interest
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(920.470.462)	(2.234.358.941)	Payment of lease liabilities
Penerimaan dari penerbitan saham baru entitas anak	-	968.854.993.324	Proceeds from additional issuance of shares of subsidiaries
Penerimaan wesel bayar	-	43.734.915.124	Proceeds from notes payable
Penerimaan (pembayaran) utang lain-lain	-	(28.157.500.000)	Proceeds (payments) of other accounts payables
Pembayaran dividen oleh Perusahaan	-	(51.288.063.912)	Dividends paid by the Company
Pembayaran wesel bayar	-	<u>(155.640.866.513)</u>	Payment of notes payable
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	<u>563.173.597.217</u>	<u>858.905.557.752</u>	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	374.245.568.319	276.112.870.345	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	749.509.978.850	473.342.738.649	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	<u>431.802.691</u>	<u>54.371.856</u>	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>1.124.187.349.860</u>	<u>749.509.978.850</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF YEAR

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Intiland Development Tbk (Perusahaan) didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Asing No. 1 tahun 1967, juncto Undang-Undang No. 11 tahun 1970, berdasarkan akta No. 118 tanggal 10 Juni 1983 dari Kartini Muljadi, S.H., notaris di Jakarta dengan nama PT Wisma Dharmala Sakti. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-6668-HT.01.01Th.83 tanggal 10 Oktober 1983. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 34 tanggal 29 Juni 2010 dari Saniwati Suganda, S.H., notaris di Jakarta, sehubungan dengan pemecahan saham Perusahaan. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-41809.AH. 01.02. Tahun 2010 tanggal 24 Agustus 2010.

Perusahaan telah menyesuaikan Anggaran Dasarnya dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Peraturan Bursa Efek Indonesia. Perubahan ini didokumentasikan dalam Akta No. 36 tanggal 7 September 2015 dari Humberg Lie, SH.,M.Kn., notaris di Jakarta, dan telah dicatatkan ke Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AHA.01.03-0968392 tanggal 30 September 2015.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi bidang usaha pembangunan dan persewaan perkantoran. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak 1 Oktober 1987 dengan aktivitas utamanya adalah industri real estat, sedangkan entitas anak menjalankan proyek-proyek sebagai berikut:

<u>Entitas Anak/The Subsidiaries</u>	<u>Nama Proyek/Projects</u>	<u>Lokasi/Location</u>
PT Taman Harapan Indah	Taman Semanan Indah	Jakarta
PT Perkasaestari Utama	Taman Semanan Indah	Jakarta
PT Perkasaestari Permai	Aeropolis	Jakarta
Badan Kerjasama Mutiara Buana	Regatta	Jakarta
PT Sinar Puspapersada	Talaga Bestari	Tangerang

1. General

a. Establishment and General Information

PT Intiland Development Tbk (the Company) was established within the framework of the Foreign Capital Investment Law No. 1 year 1967, as amended by Law No. 11 year 1970, based on Notarial Deed No. 118 dated June 10, 1983 of Kartini Muljadi, S.H., a public notary in Jakarta, under the name of PT Wisma Dharmala Sakti. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-6668-HT.01.01Th.83 dated October 10, 1983. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Deed No. 34 dated June 29, 2010 from Saniwati Suganda, S.H., a public notary in Jakarta, in connection with the stock split of shares of the Company. These amendments were approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia by letter No. AHU-41809.AH. 01.02. Year 2010 dated August 24, 2010.

The Company has amended its articles of association to comply with the regulations of Financial Services Authority and Regulations of Indonesia Stock Exchange. The amendments were documented in Notarial Deed No. 36 dated September 7, 2015 of Humberg Lie, SH.,M.Kn., a public notary in Jakarta, and approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AHA.01.03-0968392 dated September 30, 2015.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in the construction and rental of office buildings. The Company started its commercial operations on October 1, 1987 with main activities in real estate industry, while the subsidiaries have real estate projects as follows:

Entitas Anak/ <i>The Subsidiaries</i>	Nama Proyek/ <i>Projects</i>	Lokasi/ <i>Location</i>
PT Putra Sinar Permaja	South Quarter	Jakarta
PT Gandaria Prima	1Park Avenue	Jakarta
PT Dinamika Kencana Mandiri	Puri Permata Indah	Pacitan
PT Selasih Safar	Magnolia Residences	Tangerang
PT Intiland Grande	Graha Natura	Surabaya
PT Intiland Grande	Spazio Tower	Surabaya
PT Intiland Sejahtera	Kawasan Industri Ngoro II	Surabaya
PT Grande Family View	Graha Family	Surabaya
PT Grande Family View	The Rosebay	Surabaya
PT Grande Imperial	Sumatra 36	Surabaya
PT Inti Gria Perdana	Serenia Hills	Jakarta
PT Prima Sentosa Ganda	Praxis	Surabaya
PT Abadi Citra Lestari	Griya Semanan	Jakarta
Badan Kerjasama Intiland Starlight	Spazio	Surabaya
PT Sinar Cemerlang Gemilang	Graha Golf	Surabaya
PT Raharja Mitra Familia	57 Promenade	Jakarta

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Intiland. Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor pusat beralamat di Intiland Tower, Penthouse, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 32, Jakarta.

The Company is one of the companies owned by Intiland Group. The Company is domiciled in Jakarta and its head office is located at Intiland Tower, Penthouse, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 32, Jakarta.

Perusahaan dan entitas anak selanjutnya bersama-sama disebut sebagai "Grup".

The Company and its subsidiaries are collectively referred to herein as "the Group".

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 21 Oktober 1989, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. S1-064/SHM/MK.10/1989 untuk melakukan penawaran umum atas 6.000.000 saham Perusahaan di Bursa Paralel kepada masyarakat. Saham-saham tersebut telah tercatat pada tanggal 15 Januari 1990. Bersamaan dengan pernyataan tersebut, Perusahaan juga mencatatkan sebanyak 6.000.000 saham dari pemegang saham lama pada Bursa Paralel, sehingga jumlah saham yang dicatatkan menjadi 12.000.000 saham.

b. Public Offering of Shares

On October 21, 1989, the Company obtained Notice of Effectivity No. S1-064/SHM/MK.10/1989 from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia for the offering of 6,000,000 shares to the public through the parallel stock exchange. These shares were listed in the parallel stock exchange on January 15, 1990. Based on such notification, the Company also listed in the parallel stock exchange additional 6,000,000 shares from founding stockholders resulting in listed shares totaling to 12,000,000 shares.

Pada tanggal 2 Agustus 1991, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (sekarang Otoritas Jasa Keuangan-OJK) dengan Surat Keputusan No. S-1407/PM/1991 untuk melakukan penawaran umum atas 12.000.000 saham. Saham-saham tersebut dicatat pada tanggal 1 September 1991.

On August 2, 1991, the Company obtained the Notice of Effectivity No. S-1407/PM/1991 from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Financial Services Authority-OJK) for the offering of 12,000,000 shares to the public. These shares were listed in the Indonesia Stock Exchange on September 1, 1991.

Pada tanggal 18 Juni 1992 Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua Bapepam (sekarang Otoritas Jasa Keuangan-OJK) No. S-989/PM/1992 perihal pemberitahuan efektifnya Pernyataan Pendaftaran Perusahaan mengenai penawaran umum terbatas I sebesar 121.418.000 saham kepada para pemegang saham. Saham-saham tersebut dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 September 1992.

On June 18, 1992, the Company obtained Notice of Effectivity No. S-989/PM/1992 from the Chairman of Bapepam for its Rights Issue I of 121,418,000 shares to the stockholders. These shares were listed in the Indonesia Stock Exchange on September 8, 1992.

Pada tanggal 6 Juni 1994, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam (sekarang Otoritas Jasa Keuangan-OJK) dengan surat No. S-021/PM/1994 untuk melakukan penawaran umum terbatas II dengan hak memesan efek terlebih dahulu sebesar 81.209.000 saham. Saham-saham tersebut dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 20 Juni 1994.

On June 6, 1994, the Company obtained Notice of Effectivity No. S-021/PM/1994 from the Chairman of Bapepam for its rights issue II of 81,209,000 shares. These shares were listed in the Indonesia Stock Exchange on June 20, 1994.

Pada tanggal 23 Juli 2007, Perusahaan memperoleh persetujuan dari Direktur Bursa Efek Indonesia untuk pencatatan tambahan 2.183.973.483 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham sehubungan dengan konversi utang tertentu Perusahaan menjadi saham.

On July 23, 2007, the Company obtained the approval from the Director of the Indonesia Stock Exchange for the listing of the additional 2,183,973,483 shares with nominal value of Rp 500 per share in relation to the conversion of Company's certain debts into shares of stock.

Pada tanggal 29 Maret 2010, Perusahaan telah mendapat pernyataan efektif dari Bapepam - LK (sekarang OJK) dengan surat No. S-2807/BL/2010 atas Penawaran Umum Terbatas III Kepada Para Pemegang Saham Dalam Rangka Penerbitan Efek Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah 2.073.170.722 saham biasa dan sejumlah 1.036.585.361 Waran Seri 1, yang diterbitkan menyertai saham baru tersebut. Saham dan waran tersebut dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 22 April 2010. Dari 1.036.585.361 waran tersebut, hanya 575 yang telah dieksekusi dan dikonversi menjadi saham. Sisanya 1.036.584.786 waran telah kadaluarsa pada 12 April 2012.

On March 29, 2010, the Company has obtained Bapepam - LK's Notice of Effectivity No. S-2807/BL/2010 for its Limited Public Offering III of Rights Issue (HMETD) totaling to 2,073,170,722 common shares and Warrant Series 1 totaling to 1,036,585,361 warrants which are issued as part of the Rights Issue. These shares and warrants were listed in the Indonesia Stock Exchange on April 22, 2010. Out of these 1,036,585,361 warrants, only 575 had been exercised and converted into shares. The remaining 1,036,584,786 warrants had already expired on April 12, 2012.

Pada tanggal 29 Juni 2010, Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan pada tanggal 29 Juni 2010, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp 500 per lembar saham menjadi Rp 250 per lembar saham sehingga modal dasar saham Perusahaan yang semula sejumlah 12.000.000.000 lembar saham menjadi 24.000.000.000 lembar saham dan jumlah saham ditempatkan dan disetor dari 5.182.926.805 lembar saham menjadi 10.365.853.610 lembar saham.

Based on the Resolution of Extraordinary General Meeting of the Stockholders of the Company which was held on June 29, 2010, the Company conducted stock split wherein the par value of its shares was changed from Rp 500 per share to Rp 250 per share, thus, the authorized number of shares of 12,000,000,000 became 24,000,000,000 shares and the subscribed and paid-up capital of 5,182,926,805 shares became 10,365,853,610 shares.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 10.365.854.185 saham telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

As of December 31, 2018 and 2017, all of the Company's outstanding shares totaling to 10,365,854,185 shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Entitas anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, entitas anak yang dikonsolidasikan termasuk persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

c. Consolidated Subsidiaries

As of December 31, 2018 and 2017, the subsidiaries which were consolidated, including the respective percentages of ownership held by the Company, are as follows:

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Pemilikan dan Hak Suara/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset 31 Desember (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets as of December 31, (Before Elimination)	
				2018	2017	2018	2017
				%	%	'000'000	'000'000
PT Taman Harapan Indah (THI)	Jakarta	Real estat/Real estate	1978	100,00	100,00	4.642.058	4.543.699
- PT Mutiara Raga Indah	Jakarta	Pusat kebugaran/Fitness center	1990	100,00	100,00	10.309	12.383
- PT Sinar Puspa Persada (SPP)	Tangerang	Real estat/Real estate	1997	100,00	100,00	434.623	428.608
- PT Wirasejati Binapersada (WB)	Jakarta	Real estat/Real estate	-	100,00	100,00	323.176	322.846
- PT Putra Sinar Permaja (PSP)	Jakarta	Real estat/Real estate	2014	67,34	67,34	1.356.094	1.389.095
- PT Abadi Citra Lestari (ACL)	Jakarta	Real estat/Real estate	2015	100,00	100,00	12.724	14.167
- PT Intisarana Ekaraya (ISER)	Jakarta	Sub Holding	-	100,00	100,00	398.718	351.573
- PT Gandaria Permai	Jakarta	Real estat/Real estate	2011	100,00	100,00	49.520	50.369
- PT Gandaria Prima	Jakarta	Real estat/Real estate	2013	100,00	100,00	719.283	789.958
- PT Gandaria Mulia	Jakarta	Real estat/Real estate	-	100,00	100,00	4.800	4.939
- PT Gandaria Sakti	Jakarta	Real estat/Real estate	-	100,00	100,00	4.375	4.734
- PT Gunaprima Usaha Sejahti	Jakarta	Real estat/Real estate	-	100,00	100,00	3.529	4.353
- PT Dinamika Kencana Mandiri (DKM)	Jakarta	Real estat/Real estate	2008	100,00	100,00	8.544	7.365
- PT Perkasalestari Utama (PLU)	Jakarta	Real estat/Real estate	2008	100,00	100,00	854.231	931.140
- PT Perkasalestari Permai (PLP)	Jakarta	Real estat/Real estate	2013	100,00	100,00	911.296	766.241
- PT Perkasalestari Raya (PLR)	Jakarta	Real estat/Real estate	-	100,00	100,00	1.131	1.261
- PT Selasih Safar (SS)	Jakarta	Real estat/Real estate	1974	52,50	52,50	70.281	80.268
- PT Vida Invetta Peninsula	Jakarta	Real estat/Real estate	-	100,00	100,00	49.932	49.976
PT Intiland Grande (IG)	Surabaya	Real estat/Real estate	1974	100,00	100,00	3.820.808	3.288.066
- PT Intiland Sejahtera (IS)	Surabaya	Kawasan Industri/Industrial Estate	1988	100,00	100,00	809.866	509.189
- PT Maja Persada (MP)	Surabaya	Real estat/Real estate	-	100,00	100,00	521	587
- PT Kawasan Industri Intiland	Surabaya	Kawasan Industri/Industrial Estate	1993	100,00	100,00	37.315	28.326
- PT Graha Inti Boga (GIB)	Surabaya	Real estat/Real estate	2017	100,00	100,00	5.307	5.462
- PT Bahtera Bumi	Surabaya	Real estat/Real estate	-	100,00	100,00	250	250
- PT Buana Bejana	Surabaya	Real estat/Real estate	-	100,00	100,00	250	250
- PT Prima Sentosa Ganda (PSG)	Surabaya	Real estat/Real estate	2014	100,00	100,00	709.452	596.986
- PT Grande Family View (GFV)	Surabaya	Real estat/Real estate	1993	75,00	75,00	517.252	408.461
- PT Grande Imperial (GIM)	Surabaya	Real estat/Real estate	2013	100,00	100,00	102.798	107.786
- PT Kinerja Lancar Serasi (KLS)	Surabaya	Real estat/Real estate	-	100,00	100,00	269.802	269.554
- PT Sinar Cemerlang Gemilang (SCG)	Surabaya	Real estat/Real estate	2015	100,00	100,00	378.258	317.103
- PT Jateng Industri Intiland (JII)	Surabaya	Real estat/Real estate	-	100,00	-	10.001	-
- PT Kawasan Jombang (KJ)	Surabaya	Real estat/Real estate	-	100,00	100,00	52.678	48.136
- PT Kawasan Ploso (KP)	Surabaya	Real estat/Real estate	-	100,00	100,00	40.699	36.932
- PT Intiland Persada (IP)	Surabaya	Real estat/Real estate	-	100,00	100,00	3.510	3.551
- PT Dharma Sentosa Raya (DSR)	Surabaya	Real estat/Real estate	-	100,00	100,00	1.251	1.261
- PT Surya Energi (SE)	Surabaya	Real estat/Real estate	-	100,00	100,00	2.481	2.500
- PT Purisentosa Unggul (PSU)	Surabaya	Real estat/Real estate	-	100,00	100,00	5.157	5.189
- Badan Kerjasama Intiland Starlight (BKIS)	Surabaya	Persewaan kantor/Office space	2010	75,00	75,00	78.928	88.200
- PT Usaha Guna Kelola	Surabaya	Real estat/Real estate	-	100,00	100,00	22.493	22.500
- PT Utama Gelora Karya	Surabaya	Real estat/Real estate	-	100,00	100,00	35.994	36.000
PT Intiland Esperto (IE)	Jakarta	Real estat/Real estate	2008	100,00	100,00	223.037	276.328
- PT Inti Gria Perdana	Jakarta	Real estat/Real estate	2011	100,00	100,00	402.996	394.787
- PT Inti Gria Perkasa	Jakarta	Real estat/Real estate	2011	100,00	100,00	5.031	14.944
- PT Inti Gria Perwira	Jakarta	Real estat/Real estate	2012	100,00	100,00	52.028	51.052
- PT Inti Gria Pramudya	Jakarta	Real estat/Real estate	-	100,00	51,00	49.135	43.545
- PT Inti Gria Palamarta	Jakarta	Real estat/Real estate	-	100,00	100,00	14.074	14.217
PT Melati Anugerah Semesta (MAS)	Surabaya	Real estat/Real estate	-	55,00	55,00	118.760	116.881
PT Melati Wahana Nusantara (MWN)	Jakarta	Real estat/Real estate	-	100,00	100,00	36.571	36.562
PT Melati Impian Bangsa (MIB)	Jakarta	Real estat/Real estate	-	100,00	100,00	13.323	13.355
PT Intiland Alfa Rendita (IAR)	Jakarta	Infrastruktur Telekomunikasi/ Telecommunications infrastructure	2015	100,00	100,00	19.899	37.712
- PT Inti Algoritma Perdana (IAP)	Jakarta	Infrastruktur Telekomunikasi	-	100,00	100,00	26.542	23.224
PT Raharja Mitra Familia (RMF)	Jakarta	Real estat/Real estate	2017	36,63	36,63	798.600	478.688
PT Inti Gria Persada	Jakarta	Real estat/Real estate	-	55,00	55,00	98.603	195.762

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Informasi keuangan entitas anak yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali dalam jumlah material pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Financial information of subsidiaries that have material non-controlling interests as of and for the years ended December 31, 2018 and 2017 follows:

2018			
Kepentingan Nonpengendali yang material/ Material Non-controlling Interest			
Nama Anak Perusahaan/ <i>Name of Subsidiary</i>	Bagian Kepentingan Kepemilikan/ <i>Equity Interest Held</i> %	Saldo Akumulasi/ <i>Accumulated Balances</i>	Ekuitas pada Penghasilan (Rugi) Komprehensif/ <i>Share in Comprehensive Income (Loss)</i>
GFV	25,00	42.184.547.826	12.291.445.832
MAS	45,00	34.075.685.942	(728.951.259)
BKIS	25,00	7.241.718.770	(1.414.973.222)
PT Inti Gria Pramudya	49,00	-	(657.004.358)
SS	47,50	5.966.292.687	5.808.124.841
RMF	63,37	180.024.242.700	(23.576.423.876)
PSP	32,66	404.024.008.570	1.459.918.416
PT Inti Gria Persada	45,00	292.097.181	(606.563.989)

2017			
Kepentingan Nonpengendali yang material/ Material Non-controlling Interest			
Nama Anak Perusahaan/ <i>Name of Subsidiary</i>	Bagian Kepentingan Kepemilikan/ <i>Equity Interest Held</i> %	Saldo Akumulasi/ <i>Accumulated Balances</i>	Ekuitas pada Penghasilan (Rugi) Komprehensif/ <i>Share in Comprehensive Income (Loss)</i>
GFV	25,00	34.845.367.673	4.594.997.400
MAS	45,00	34.804.637.201	(193.970.911)
BKIS	25,00	8.656.691.992	(1.475.693.091)
PT Inti Gria Pramudya	49,00	1.893.864.911	(353.136.855)
SS	47,50	158.167.846	3.996.463.809
RMF	63,37	203.600.666.576	(24.729.847.281)
PSP	32,66	402.564.090.154	(6.515.087.073)
PT Inti Gria Persada	45,00	898.661.170	(1.341.986.902)

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan dari entitas anak. Jumlah-jumlah tersebut sebelum dieliminasi dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

The summarized financial information of these subsidiaries is provided below. This information is based on amounts before inter-company eliminations.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Ringkasan laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

Summarized statements of financial position as of December 31, 2018 and 2017 follows:

	2018						PT Inti Gri Persada
	SS	MAS	GFV	BKIS	RMF	PSP	
Aset lancar/Current assets	39.744.377.999	1.074.412.369	425.068.741.134	36.921.315.502	337.797.130.048	197.172.180.346	8.829.958.368
Aset tidak lancar/Noncurrent assets	30.536.984.261	117.686.162.194	92.182.984.594	42.006.789.325	460.803.232.101	1.158.922.452.328	89.773.862.556
Jumlah aset/Total assets	70.281.362.260	118.760.574.563	517.251.725.728	78.928.104.827	798.600.362.149	1.356.094.632.674	98.603.820.924
Liabilitas jangka pendek/ Current liabilities	62.144.250.073	43.036.828.028	234.308.204.339	21.457.058.467	19.071.360.075	77.930.444.217	167.244.263
Liabilitas jangka panjang/ Noncurrent liabilities	9.955.954.374	-	114.205.330.086	28.504.171.283	493.152.875.844	41.035.712.791	97.787.471.814
Jumlah Liabilitas/Total Liabilities	72.100.204.447	43.036.828.028	348.513.534.425	49.961.229.750	512.224.235.919	118.966.157.008	97.954.716.077
Jumlah Ekuitas (Defisiensi Modal)/ Total Equity (Capital Deficiency)	(1.818.842.187)	75.723.746.535	168.738.191.303	28.966.875.077	286.376.126.230	1.237.128.475.666	649.104.847
Teratribusikan pada/Attributable to:							
Pemilik entitas induk/ Owners of parent company	(7.785.134.874)	41.648.060.593	126.553.643.477	21.725.156.307	106.351.883.530	833.104.467.096	357.007.666
Keperingan nonpengendali/ Non-controlling interest	5.966.292.687	34.075.685.942	42.184.547.826	7.241.718.770	180.024.242.700	404.024.008.570	292.097.181

	2017						PT Inti Gri Persada	
	PT Inti Gri Pramudya	SS	MAS	GFV	BKIS	RMF		PSP
Aset lancar/Current assets	534.980.377	37.543.491.604	1.388.945.808	336.427.897.582	51.458.006.454	476.166.291.771	183.156.860.770	17.731.860.126
Aset tidak lancar/Noncurrent assets	43.010.313.630	42.725.474.127	115.493.044.151	72.033.115.097	36.742.958.213	2.522.478.394	1.205.938.458.367	178.031.003.750
Jumlah aset/Total assets	43.545.294.007	80.268.965.731	116.881.989.959	408.461.012.679	88.200.964.667	478.688.770.165	1.389.095.319.137	195.762.863.876
Liabilitas jangka pendek/ Current liabilities	27.249.378.865	84.740.592.706	39.471.744.589	148.611.448.928	25.392.557.297	153.373.885.547	119.454.280.027	96.968.757.240
Liabilitas jangka panjang/ Noncurrent liabilities	12.430.884.711	9.574.846.456	66.607.148	120.468.093.058	28.181.639.402	1.734.833.831	36.982.858.790	96.797.081.814
Jumlah Liabilitas/Total Liabilities	39.680.263.576	94.315.439.162	39.538.351.737	269.079.541.986	53.574.196.699	155.108.719.378	156.437.138.817	193.765.839.054
Jumlah Ekuitas (Defisiensi Modal)/ Total Equity (Capital Deficiency)	3.865.030.431	(14.046.473.431)	77.343.638.222	139.381.470.693	34.626.767.968	323.580.050.787	1.232.658.180.320	1.997.024.822
Teratribusikan pada/Attributable to:								
Pemilik entitas induk/ Owners of parent company	1.971.165.520	(14.204.641.277)	42.539.001.021	104.536.103.020	25.970.075.976	119.979.384.211	830.094.090.166	1.098.363.652
Keperingan nonpengendali/ Non-controlling interest	1.893.864.911	158.167.846	34.804.637.201	34.845.367.673	8.656.691.992	203.600.666.576	402.564.090.154	898.661.170

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun 2018 dan 2017:

Summarized statements of profit or loss and other comprehensive income for 2018 and 2017 follows:

	2018						PT Inti Gri Persada	
	PT Inti Gri Pramudya	SS	MAS	GFV	BKIS	RMF		PSP
Pendapatan/Revenue	-	46.231.662.119	-	193.586.366.803	9.892.943.973	-	204.359.331.231	-
Laba (rugi) setelah pajak/ Profit (loss) after tax	(1.340.825.220)	12.186.384.566	(1.619.891.687)	42.153.902.479	(5.922.012.763)	(37.354.282.829)	3.853.908.359	(1.347.919.975)
Penghasilan (rugi) komprehensif lain/ Other comprehensive income (loss)	-	41.246.678	-	7.011.880.846	262.119.872	150.358.272	616.386.987	-
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif/ Total comprehensive income (loss)	(1.340.825.220)	12.227.631.244	(1.619.891.687)	49.165.783.325	(5.659.892.891)	(37.203.924.557)	4.470.295.346	(1.347.919.975)
Teratribusikan pada kepentingan non pengendali/ Attributable to non-controlling interest	(657.004.358)	5.808.124.841	(728.951.259)	12.291.445.832	(1.414.973.222)	(23.576.423.876)	1.459.918.416	(606.563.989)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

	2017							PT Inti Gri Persada
	PT Inti Gri Pramudya	SS	MAS	GFV	BKIS	RMF	PSP	
Pendapatan/Revenue	-	39.938.576.584	-	153.778.161.890	16.994.239.473	176.835.580.000	157.086.255.310	-
Laba (rugi) setelah pajak/ Profit (loss) after tax	(720.687.459)	8.357.069.873	(470.345.221)	17.940.209.909	(6.040.063.419)	(39.687.344.348)	(19.591.886.475)	(3.146.020.988)
Penghasilan (rugi) komprehensif lain/ Other comprehensive income (loss)	-	56.538.146	39.298.752	439.779.693	137.291.056	(214.109.886)	(357.422.400)	-
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif/ Total comprehensive income (loss)	(720.687.459)	8.413.608.019	(431.046.469)	18.379.989.602	(5.902.772.363)	(39.901.454.234)	(19.949.308.875)	(3.146.020.988)
Teratribusikan pada kepentingan non pengendali/ Attributable to non-controlling interest	(353.136.855)	3.996.463.809	(193.970.911)	4.594.997.400	(1.475.693.091)	(24.729.847.281)	(6.515.087.073)	(1.341.986.902)

Ringkasan informasi arus kas pada tahun 2018
dan 2017:

Summarized cash flow information for 2018
and 2017 follows:

	2018						PT Inti Gri Persada
	SS	MAS	GFV	BKIS	RMF	PSP	
Operasi/Operating	2.929.668.453	(4.049.250.223)	(7.327.601.285)	(2.060.915.378)	182.976.988.067	11.576.603.849	(1.035.586.686)
Investasi/Investing	255.758.510	4.384.670	47.860.762.750	(470.302.190)	6.718.213.389	(6.053.101.828)	25.078
Pendanaan/Financing	(8.506.249.769)	3.565.000.000	(23.299.062.712)	345.544.562	-	(397.680.000)	990.390.000
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas/ Net increase (decrease) in cash and cash equivalents	(5.320.822.806)	(479.865.553)	17.234.098.753	(2.185.673.006)	189.695.201.456	5.125.822.021	(45.171.608)

	2017							PT Inti Gri Persada
	PT Inti Gri Pramudya	SS	MAS	GFV	BKIS	RMF	PSP	
Operasi/Operating	(7.096.524.069)	26.935.385.601	(3.985.655.143)	30.590.116.227	1.032.344.634	(29.256.732.555)	(81.984.319.704)	(3.760.329.646)
Investasi/Investing	(44.202.842)	81.157.535	5.817.560	10.758.613.052	(2.802.612.551)	(1.074.415.294)	49.540.509.846	801.483
Pendanaan/Financing	6.831.802.244	(9.233.202.111)	4.943.821.700	(1.315.780.096)	3.725.278.819	133.834.993.324	88.954.856.423	3.806.330.289
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas/ Net increase (decrease) in cash and cash equivalents	(308.924.667)	17.783.341.025	963.984.117	40.032.949.183	1.955.010.902	103.503.845.475	56.511.046.565	46.802.126

Pendirian Entitas anak

PT Jateng Industri Intiland (JII)

Berdasarkan Akta Pendirian No. 08 tanggal 27 Desember 2018 dari Muhammad Iqbal, S.H., M.Kn., notaris di Gresik, SCG, entitas anak, dan Sinarto Dharmawan, menempatkan modal disetor di JII masing-masing sebesar Rp 1.249.000.000 dan Rp 1.000.000 atau masing-masing mencerminkan 1.249 dan 1 saham dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp 1.000.000 per saham. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0062050.AH.01.01.Tahun 2018 tanggal 27 Desember 2018.

Establishment of Subsidiaries

PT Jateng Industri Intiland (JII)

Based on Deed of Establishment No. 08 dated December 27, 2018 of Muhammad Iqbal, S.H., M.Kn., a public notary in Gresik, SCG, a subsidiary, and Sinarto Dharmawan, placed paid-up capital in JII amounting to Rp 1,249,000,000 and Rp 1,000,000, respectively, or representing 1,249 and 1 share, respectively, with nominal value of Rp 1,000,000 per share. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0062050.AH.01.01.Tahun 2018 dated December 27, 2018.

PT Usaha Guna Kelola

Berdasarkan Akta No. 02 tanggal 17 Juli 2017 dari Muhammad Iqbal, S.H., M.Kn., notaris di Gresik, IG, entitas anak, mendirikan PT Usaha Guna Kelola dengan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 22,5 miliar atau setara dengan 100% kepemilikan saham PT Usaha Guna Kelola. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU 0031664.AH.01.01.Tahun 2017 tanggal 25 Juli 2017.

PT Utama Gelora Karya

Berdasarkan Akta No. 03 tanggal 17 Juli 2017 dari Muhammad Iqbal, S.H., M.Kn., notaris di Gresik, IG, entitas anak, mendirikan PT Utama Gelora Karya dengan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 36 miliar atau setara dengan 100% kepemilikan saham PT Utama Gelora Karya. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU 0031735.AH.01.01.Tahun 2017 tanggal 26 Juli 2017.

Akuisisi Entitas anak

PT Buana Bejana

Pada tanggal 24 Februari 2017, IS dan KLS, entitas anak, telah membeli saham PT Buana Bejana masing-masing sejumlah 249.999 lembar dan 1 lembar saham atau 99,9% dan 0,1% dari pihak-pihak ketiga, dengan harga pembelian masing-masing sebesar Rp 249.999.000 dan Rp 1.000.

Jual beli saham ini diaktakan dengan Akta No. 52 tanggal 24 Februari 2017 dari Anita Lucia Kendarto, S.H., M.Kn., notaris di Surabaya.

PT Bahtera Bumi

Pada tanggal 24 Februari 2017, IS dan KLS, entitas anak, telah membeli saham PT Bahtera Bumi masing-masing sejumlah 249.999 lembar dan 1 lembar saham atau 99,9% dan 0,1% dari pihak-pihak ketiga, dengan harga pembelian masing-masing sebesar Rp 249.999.000 dan Rp 1.000.

PT Usaha Guna Kelola

Based on Notarial Deed No. 02 dated July 17, 2017 of Muhammad Iqbal, S.H., M.Kn., a public notary in Gresik, IG, a subsidiary, established PT Usaha Guna Kelola with issued and paid-up capital of Rp 22.5 billion of equivalent to 100% ownership in PT Usaha Guna Kelola. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU 0031664.AH.01.01.Tahun 2017 dated July 25, 2017.

PT Utama Gelora Karya

Based on Notarial Deed No. 03 dated July 17, 2017 of Muhammad Iqbal, S.H., M.Kn., a public notary in Gresik, IG, a subsidiary, established PT Utama Gelora Karya with issued and paid-up capital of Rp 36 billion of equivalent to 100% ownership in PT Utama Gelora Karya. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU 0031735.AH.01.01.Tahun 2017 dated July 26, 2017.

Acquisition of Subsidiaries

PT Buana Bejana

On February 24, 2017, IS and KLS, subsidiaries, had acquired the shares of PT Buana Bejana owned by third parties totaling to 249,999 shares and 1 share or equivalent to 99.9% and 0.1% ownership interest, at purchase price of Rp 249,999,000 and Rp 1,000, respectively.

This share purchase is documented in Deed No. 52 dated February 24, 2017 from Anita Lucia Kendarto, S.H., M.Kn., a notary in Surabaya.

PT Bahtera Bumi

On February 24, 2017, IS and KLS, subsidiaries, had acquired the shares of PT Bahtera Bumi owned by third parties totaling to 249,999 shares and 1 share or equivalent to 99.9% and 0.1% ownership interest, at purchase price of Rp 249,999,000 and Rp 1,000, respectively.

Jual beli saham ini diaktakan dengan Akta No. 54 tanggal 24 Februari 2017 dari Anita Lucia Kendarto, S.H., M.Kn., notaris di Surabaya.

Akuisisi saham pada PT Buana Bejana dan PT Bahtera Bumi diatas, bukan merupakan suatu kombinasi bisnis sebagaimana diatur pada PSAK No. 22, sehingga diperlakukan sebagai akuisisi atas aset.

Perubahan Kepemilikan pada Entitas Anak

PT Inti Gria Pramudya (IG Pramudya)

Berdasarkan Akta No. 18 tanggal 21 November 2018, dari Saniwati Suganda, SH., notaris di Jakarta, para pemegang saham IG Pramudya, entitas anak, menyetujui penjualan seluruh saham milik PT Adhidana Investama, pihak ketiga, kepada PT Intiland Esperto, entitas anak, dengan harga Rp 2.450.000.000. Transaksi ini meningkatkan persentase kepemilikan Grup dalam IG Pramudya dari 51% menjadi 100%.

PT Raharja Mitra Familia (RMF)

Berdasarkan Akta No. 29 tanggal 13 September 2017, dari Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham RMF menyetujui konversi atas utang para pemegang saham menjadi modal ditempatkan dan disetor (Catatan 22). Dengan demikian kepemilikan Perusahaan pada RMF menurun dari 55,00% menjadi 54,9988%. Atas transaksi ini, Perusahaan mengakui selisih dari nilai kepemilikannya, sebelum dan sesudah transaksi sebesar Rp 301.169 sebagai bagian dari "Selisih Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali" di ekuitas.

Berdasarkan Akta No. 145 tanggal 31 Oktober 2017, dari Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta, RMF memperoleh persetujuan Keputusan Sirkular Pemegang Saham untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dengan menerbitkan 85.020 lembar saham yang diambil seluruhnya oleh Reco Promenade Private Limited, pihak ketiga, sebesar Rp 218.854.993.324. Dengan demikian kepemilikan Perusahaan pada RMF menurun dari 54,9988% menjadi 36,63%. Atas transaksi ini, Perusahaan mengakui selisih dari nilai kepemilikannya, sebelum dan sesudah transaksi sebesar Rp 55.608.158.563 sebagai bagian dari "Selisih Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali" di ekuitas.

This share purchase is documented in Deed No. 54 dated February 24, 2017 from Anita Lucia Kendarto, S.H., M.Kn., a notary in Surabaya.

Acquisition of shares in PT Buana Bejana and PT Bahtera Bumi, did not qualify as a business combination in accordance with PSAK No. 22, thus were accounted for as merely acquisition of assets.

Change in Ownership Interest in Subsidiaries

PT Inti Gria Pramudya (IG Pramudya)

Based on Deed No. 18 dated November 21, 2018 of Saniwati Suganda, SH., a public notary in Jakarta, the shareholders of IG Pramudya, a subsidiary, approved the sale of all shares owned by PT Adhidana Investama, a third party, to PT Intiland Esperto, a subsidiary, at a purchase price of Rp 2,450,000,000. This transaction increased the ownership interest of the Group in IG Pramudya from 51% to 100%.

PT Raharja Mitra Familia (RMF)

Based on Notarial Deed No. 29 dated September 13, 2017 of Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., a public notary in Jakarta, RMF shareholders' agreed on conversion of amount due to stockholders into issued and paid-up capital stock (Note 22). Accordingly, the ownership interest of the Company in RMF decreased from 55.00% to 54.9988%. In this transaction, the Company recognized the difference in value of its investment before and after the transaction amounting to Rp 301,169 as part of "Difference in Value Arising from Transactions with Noncontrolling Interests" in equity.

Based on Notarial Deed No. 145 dated October 31, 2017 of Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., a public notary in Jakarta, RMF obtained the approval from stockholders for the increase in issued and paid-up capital through issuance of 85,020 shares issued to Reco Promenade Private Limited, a third party, amounting to Rp 218,854,993,324. Accordingly, the ownership interest of the Company in RMF decreased from 54.9988% to 36.33%. In this transaction, the Company recognized the difference in value of its investment before and after the transaction amounting to Rp 55,608,158,563 as part of "Difference in Value Arising from Transactions with Noncontrolling Interests" in equity.

Perusahaan tetap mengkonsolidasikan laporan keuangan RMF meskipun kepemilikan di bawah 50% karena manajemen menentukan bahwa Perusahaan memiliki wewenang untuk mengatur kebijakan operasi dan keuangan RMF.

PT Inti Gria Persada

Berdasarkan Akta No. 160 tanggal 28 Agustus 2017 dari Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta, PT Intiland Esperto, entitas anak, menjual 5.500.000 lembar saham atau 55% saham kepemilikannya di PT Inti Gria Persada kepada Perusahaan, pada harga Rp 2.750.000.000.

Berdasarkan Akta No. 161 tanggal 28 Agustus 2017 dari Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta, PT Intiland Esperto, entitas anak, menjual 4.400.000 lembar saham atau 44% saham kepemilikannya di PT Inti Gria Persada kepada PT Galang Gema Pradana, pihak ketiga, pada harga Rp 2.200.000.000.

Berdasarkan Akta No. 162 tanggal 28 Agustus 2017 dari Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta, PT Intisarana Ekaraya, entitas anak, menjual 100.000 lembar saham atau 1% saham kepemilikannya di PT Inti Gria Persada kepada PT Galang Gema Pradana, pihak ketiga, pada harga Rp 50.000.000.

PT Putra Sinar Permaja (PSP)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 78 tanggal 23 Januari 2017, dari Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta, PSP, entitas anak, memperoleh persetujuan untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dengan mengeluarkan 242.481 lembar saham yang diambil bagian sepenuhnya oleh Reco Kris Private Limited, pihak ketiga, sebesar Rp 750 milyar. Dengan demikian kepemilikan Grup pada PSP menurun dari 100% menjadi 67,34%. Atas transaksi ini, Perusahaan mengakui selisih dari nilai kepemilikannya, sebelum dan sesudah transaksi sebesar Rp 340.920.822.773 sebagian bagian dari "Selisih Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali" di ekuitas.

Although the Company's ownership in RMF is below 50%, RMF's financial statements are included in the consolidated financial statements since management considers that the Company has the power to govern the operating and financial policies of RMF.

PT Inti Gria Persada

Based on Notarial Deed No. 160 dated August 28, 2017 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., a public notary in Jakarta, PT Intiland Esperto, a subsidiary, sold 5,500,000 shares of stocks or 55% ownership interest in PT Inti Gria Persada to the Company, at acquisition cost of Rp 2,750,000,000.

Based on Notarial Deed No. 161 dated August 28, 2017 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., a public notary in Jakarta, PT Intiland Esperto, a subsidiary, sold 4,400,000 shares of stocks or 44% ownership interest in PT Inti Gria Persada to PT Galang Gema Pradana, a third party, at acquisition cost of Rp 2,200,000,000.

Based on Notarial Deed No. 162 dated August 28, 2017 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., a public notary in Jakarta, PT Intisarana Ekaraya, a subsidiary, sold 100,000 shares of stocks or 1% ownership interest in PT Inti Gria Persada to PT Galang Gema Pradana, a third party, at acquisition cost of Rp 50,000,000.

PT Putra Sinar Permaja (PSP)

Based on Notarial Deed No. 78 dated January 23, 2017 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., a public notary in Jakarta, PSP, a subsidiary, obtained the approval from stockholders for the increase in issued and paid-up capital through issuance of 242,481 shares issued to Reco Kris Private Limited, a third party, amounting to Rp 750 billion. Accordingly, the ownership interest of the Group in PSP decreased from 100% to 67.34%. In this transaction, the Company recognized the difference in value of its investment before and after the transaction amounting to Rp 340,920,822,773 as part of "Difference in Value Arising from Transactions with Noncontrolling Interests" in equity.

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan manajemen Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 berdasarkan Akta No. 163 tanggal 20 April 2018 dari Humberg Lie, SH., SE., MKn., notaris publik di Jakarta, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Cosmas Batubara *)
Wakil Komisaris Utama	Lennard Ho Kian Guan
Komisaris	Walman Siahaan Jahja Asikin Ping Handayani Hanli
Komisaris Independen	Thio Gwan Po Micky *)

Direksi

Direktur Utama	Hendro Santoso Gondokusumo
Wakil Direktur Utama	Suhendro Prabowo Sinarto Dharmawan Utama Gondokusumo
Direktur	Perry Yoranouw **) Ricky Holil Archied Noto Pradono Permadi Indra Yoga

*) Komisaris Independen/*Independent Commissioners*

**) Direktur tidak terafiliasi/*Independent Director*

Susunan manajemen Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 berdasarkan Akta No. 50 tanggal 25 Juli 2016 dari Humberg Lie, SH., SE., MKn., notaris publik di Jakarta, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Cosmas Batubara *)
Wakil Komisaris Utama	Lennard Ho Kian Guan
Komisaris	Walman Siahaan Jahja Asikin Ping Handayani Hanli
Komisaris Independen	Thio Gwan Po Micky *)

Direksi

Direktur Utama	Hendro Santoso Gondokusumo
Wakil Direktur Utama	Suhendro Prabowo Sinarto Dharmawan Utama Gondokusumo
Direktur	Perry Yoranouw **) Ricky Holil Archied Noto Pradono Utama Gondokusumo

*) Komisaris Independen/*Independent Commissioners*

**) Direktur tidak terafiliasi/*Independent Director*

Sekretaris Perusahaan untuk tahun 2018 dan 2017 dijabat oleh Theresia Rustandi.

d. Board of Commissioners, Directors and Employees

The members of the management as of December 31, 2018 based on Deed No. 163 dated April 20, 2018 from Humberg Lie, SH., SE., MKn., a public notary in Jakarta, follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Vice President Commissioner
Commissioners
Independent Commissioner

Directors

President Director
Vice President Directors
Directors

The members of the management as of December 31, 2017 based on Deed No. 50 dated July 25, 2016 from Humberg Lie, SH., SE., MKn., a public notary in Jakarta, follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Vice President Commissioner
Commissioners
Independent Commissioner

Directors

President Director
Vice President Directors
Directors

The Company's corporate secretary is Theresia Rustandi for 2018 and 2017.

Sebagai perusahaan publik, Perusahaan telah memiliki Komisaris Independen dan Komite Audit yang diwajibkan oleh Otoritas Jasa Keuangan. Komite Audit Perusahaan terdiri dari 3 orang anggota yaitu Thio Gwan Po Micky, Hariawan Pribadi, dan Friso Palilingan. Thio Gwan Po Micky yang menjabat sebagai Komisaris Independen juga menjadi Ketua Komite Audit.

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari Komisaris dan Direksi.

Jumlah rata-rata karyawan Perusahaan (tidak diaudit) adalah 173 karyawan tahun 2018 dan 236 karyawan tahun 2017. Jumlah rata-rata karyawan Grup (tidak diaudit) adalah 1.570 karyawan tahun 2018 dan 1.580 karyawan tahun 2017.

Laporan keuangan konsolidasian PT Intiland Development Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 26 Maret 2019. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

As a public company, the Company has Independent Commissioners and an Audit Committee as required by Financial Services Authority. The Company's Audit Committee consists of 3 members, namely, Thio Gwan Po Micky, Hariawan Pribadi, and Friso Palilingan. Thio Gwan Po Micky, who acts as an Independent Commissioner, is also the Chairman of the Audit Committee.

The key management personnel of the Group consists of Commissioners and Directors.

The Company had an average total number of employees (unaudited) of 173 in 2018 and 236 in 2017. Total average number of employees of the Group (unaudited) is 1,570 in 2018 and 1,580 in 2017.

The consolidated financial statements of PT Intiland Development Tbk and its subsidiaries for the year ended December 31, 2018 were completed and authorized for issuance on March 26, 2019 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2018 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2017.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah) which is also the functional currency of the Company.

b. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company and its subsidiaries (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

c. Akuntansi untuk Kombinasi Bisnis

Entitas Tidak Sepengendali

Kombinasi bisnis, kecuali kombinasi bisnis entitas sepengendali, dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada nilai wajar atau sebesar proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disajikan sebagai beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Accounting for Business Combinations

Among Entities Not Under Common Control

Business combinations, except business combination among entities under common control, are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition related costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pada tanggal akuisisi pihak pengakuisisi mengukur kembali nilai wajar kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP atas aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika nilai agregat tersebut lebih kecil dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan/atau entitas anak yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan ke UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of the impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Company and/or its subsidiaries' cash generating units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquired are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

Among Entities Under Common Control

Business combination transaction of entities under common control in form of business transfer with regard to reorganization of entities within the same group of companies does not result in a change of the economic substance of the ownership, thus, the transaction is recognized at carrying value based on pooling of interest method.

Any difference between amount of consideration transferred and the carrying value of each business combination of entities under common control is recognized as additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statement of financial position.

Entitas yang melepas bisnis, dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara imbalan yang diterima dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

An entity which is disposing a business unit in connection with the disposal of a business unit of an entity under common control recognizes the difference between the consideration received and carrying amount of the disposed business unit as additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statement of financial position.

d. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

Dolar Amerika Serikat/*United States (U.S.) Dollar*
 Dolar Singapura/*Singapore Dollar (SGD)*

	2018	2017
	14.481	13.548
	10.603	10.134

e. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

d. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

As of December 31, 2018 and 2017, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

e. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

f. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi pencairannya.

g. Instrumen Keuangan

Pembelian atau penjualan yang reguler atas instrumen keuangan diakui pada tanggal transaksi.

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan termasuk biaya transaksi, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Biaya transaksi diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Grup memiliki instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, aset keuangan tersedia untuk dijual, dan liabilitas keuangan lain-lain. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori investasi dimiliki hingga jatuh tempo dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak diungkapkan.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

g. Financial Instruments

All regular way purchases and sales of financial instruments are recognized on the transaction date.

Financial instruments are recognized initially at fair value, which is the fair value of the consideration given (in case of an asset) or received (in case of a liability). The fair value is determined by reference to the transaction price or other market prices. If such market prices are not reliably determinable, the fair value is estimated as the sum of all future cash payments or receipts, discounted using the prevailing market rates of interest for similar instruments with similar maturities. The initial measurement of financial instruments, except for financial instruments at fair value through profit and loss (FVPL), includes transaction costs.

Transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest rate method.

The classification of the financial instruments depends on the purpose for which the instruments were acquired and whether they are quoted in an active market.

As of December 31, 2018 and 2017, the Group has financial instruments under financial assets at fair value through profit or loss (FVPL), loans and receivables, available for sale (AFS) financial assets, and other financial liabilities categories. Thus, accounting policies related to held-to-maturity (HTM) investments and financial liabilities at fair value through profit or loss (FVPL) were not disclosed.

Aset Keuangan

- (1) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi meliputi aset keuangan yang diperoleh terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat (kelompok diperdagangkan).

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajarnya. Perubahan nilai wajar langsung diakui dalam laba rugi. Bunga yang diperoleh dicatat sebagai pendapatan bunga, sedangkan pendapatan dividen dicatat sebagai bagian dari pendapatan lain-lain sesuai dengan persyaratan dalam kontrak, atau pada saat hak untuk memperoleh pembayaran atas dividen tersebut telah ditetapkan.

Pada tanggal 31 Desember 2018, kategori ini meliputi investasi Grup pada aset keuangan pada nilai wajar seperti yang disajikan dalam Catatan 5.

- (2) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang pihak berelasi non-usaha yang dimiliki oleh Grup.

- (3) Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan aset yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan dalam kategori instrumen keuangan yang lain, dan selanjutnya diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui pada bagian ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau dianggap telah mengalami penurunan nilai, dimana pada saat itu akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke laba rugi.

Financial Assets

- (1) Financial Assets at FVPL

Financial assets at FVPL include financial assets that are acquired for the purpose of selling in the near term (held for trading).

Financial assets at FVPL are recorded in the consolidated statement of financial position at fair value. Changes in fair value are recognized directly in profit or loss. Interest earned is recorded as interest income, while dividend income is recorded as part of other income according to the terms of the contract, or when the right of payment has been established.

As of December 31, 2018, the Group's investments in financial asset at fair value as disclosed in Note 5 are classified under this category.

- (2) Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, less any allowance for any impairment.

As of December 31, 2018 and 2017, the Group's cash and cash equivalents, trade accounts receivable, other accounts receivable and due from related parties – non-trade are included in this category.

- (3) AFS Financial Assets

AFS financial assets are those which are designated as such or not classified in any of the other categories and are subsequently measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the investment is derecognized, or determined to be impaired, at which time the cumulative gain or loss is reclassified to profit or loss.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, kategori ini meliputi investasi Grup pada aset keuangan tersedia untuk dijual seperti yang disajikan dalam Catatan 6.

Karena nilai wajarnya tidak dapat ditentukan secara andal, maka investasi Grup dalam saham sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 6 dinyatakan pada biaya perolehan, setelah dikurangi penurunan nilai, jika ada.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

Liabilitas Keuangan - Liabilitas Keuangan Lain-lain

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Liabilitas keuangan lain-lain selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan suku bunga efektif.

As of December 31, 2018 and 2017, the Group's investments in available for sale financial assets as disclosed in Note 6 are classified under this category.

In the absence of a reliable basis for determining the fair value for certain investments, the Group's investments in shares of stock enumerated in Note 6 are carried at cost, net of any impairment.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument. The accounting policies adopted for specific financial instruments are set out below.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial Liabilities - Other Financial Liabilities

This category pertains to financial liabilities that are not held for trading or not designated at FVPL upon the inception of the liability.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangement results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other than by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

Other financial liabilities are subsequently carried at amortized cost using the effective interest rate method.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, kategori ini meliputi utang bank jangka pendek dan jangka panjang, utang usaha, wesel bayar, utang pihak berelasi non-usaha, utang lain-lain, beban akrual, uang jaminan dan utang obligasi yang dimiliki oleh Grup.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, manajemen Grup menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

- (1) Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

As of December 31, 2018 and 2017, the Group's short-term and long term bank loans, trade accounts payable, notes payable, due to related parties—non trade, other accounts payable, accrued expenses, guarantee deposits and bonds payable are included in this category.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Impairment of Financial Assets

The Group's management assesses at each statement of financial position date whether a financial asset or group of financial assets is impaired.

- (1) Assets Carried at Amortized Cost

The management first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and that group of financial assets is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss, is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laba rugi, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

- (2) Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan tidak diukur pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa.

- (3) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Dalam hal instrumen ekuitas dalam kelompok tersedia untuk dijual, penelaahan penurunan nilai ditandai dengan penurunan nilai wajar dibawah biaya perolehannya yang signifikan dan berkelanjutan. Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka kerugian penurunan nilai kumulatif yang dihitung dari selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi, dikeluarkan dari ekuitas dan diakui dalam laba rugi. Kerugian penurunan nilai tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi. Kenaikan nilai wajar setelah terjadinya penurunan nilai diakui di ekuitas.

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of loss is charged to profit or loss.

If, in a subsequent year, the amount of the impairment loss decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed. Any subsequent reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss, to the extent that the carrying value of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date.

- (2) Assets Carried at Cost

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred on an unquoted equity instrument that is not carried at fair value because its fair value cannot be reliably measured, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset.

- (3) AFS Financial Assets

In case of equity investments classified as AFS, assessment of any impairment would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investments below its cost. Where there is evidence of impairment, the cumulative loss measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss is removed from equity and recognized in profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through profit or loss. Increases in fair value after impairment are recognized directly in equity.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

(1) Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

(2) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

h. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

(1) Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. the rights to receive cash flows from the asset have expired;
- b. the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or
- c. the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

(2) Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

h. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

i. Persediaan

1) Persediaan Real Estat

Persediaan terdiri dari tanah dan bangunan (rumah tinggal dan rumah toko), apartemen yang siap dijual, bangunan (rumah tinggal dan rumah toko) yang sedang dikonstruksi, tanah yang sedang dikembangkan, dinyatakan sebesar mana yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

i. Inventories

1) Real Estate Inventories

Inventories consist of land and buildings (houses and shophouses), apartments ready for sale, buildings (houses and shophouses) under construction, and land under development which are stated at the lower of cost and net realizable value.

Biaya perolehan tanah yang sedang dikembangkan meliputi biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan ditambah dengan biaya pengembangan langsung dan tidak langsung yang dapat diatribusikan pada aset pengembangan real estat serta biaya pinjaman (beban bunga dan selisih kurs). Tanah yang sedang dikembangkan akan dipindahkan ke bangunan yang sedang dikonstruksi pada saat tanah tersebut selesai dikembangkan atau dipindahkan ke aset tanah bila tanah tersebut siap dijual dengan menggunakan metode luas area.

Biaya pengembangan tanah, termasuk tanah yang digunakan sebagai jalan dan prasarana atau area yang tidak dijual lainnya, dialokasikan secara proporsional berdasarkan luas tanah yang dapat dijual.

Biaya perolehan bangunan yang sedang dikonstruksi meliputi biaya perolehan tanah yang sedang dikembangkan ditambah dengan biaya konstruksi dan biaya pinjaman dan dipindahkan ke aset tanah dan bangunan pada saat selesai dibangun dan ketika siap dijual dengan menggunakan metode identifikasi khusus.

Akumulasi biaya ke proyek pengembangan tidak dihentikan walaupun realisasi pendapatan pada masa mendatang lebih rendah dari nilai tercatat proyek. Namun, dilakukan cadangan secara periodik atas perbedaan tersebut. Jumlah cadangan tersebut akan mengurangi nilai tercatat proyek dan dibebankan ke laba rugi tahun berjalan.

Estimasi dan alokasi biaya harus dikaji kembali pada setiap akhir periode pelaporan sampai proyek selesai secara substansial. Apabila telah terjadi perubahan mendasar pada estimasi kini, biaya direvisi dan direalokasi.

Beban yang tidak berhubungan dengan proyek real estat dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya.

The cost of land under development consists of the cost of land for development, direct and indirect real estate development costs and capitalized borrowing costs (interest and foreign exchange difference). The total cost of land under development is transferred to land and building units ready for sale when land development is completed, based on the area of saleable lots.

The cost of land development, including the cost of land used for roads and amenities and other non-saleable areas, is allocated proportionally based on saleable area of land.

The cost of building units under construction consists of construction costs and is transferred to land and building units ready for sale when the development of land and construction of the buildings is completed and when it is ready for sale. Cost is determined using the specific identification method.

The allocation of costs to the project development continues even if the realization of future revenues is less than the carrying value of the project. However, periodic provisions are made for these differences. The total provision reduces the carrying value of the project to its net realizable value and is charged to expense in the current year when recognized.

Cost estimates and allocation are reviewed at the end of every reporting period until the project is substantially completed. If there are any substantial changes from the estimates, the Group revises and reallocates costs.

Costs which are not related to real estate development are charged to expense when incurred.

2) Persediaan Lainnya

Persediaan lainnya dinyatakan sebesar mana yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan menggunakan metode pertama masuk, pertama keluar (*first-in, first-out*). Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual dalam kondisi normal usaha dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya-biaya yang diperlukan dalam melakukan penjualan.

j. **Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama**

Hasil usaha dan aset dan liabilitas entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas.

Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi atau ventura bersama. Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi atau ventura bersama adalah sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama, maka Grup menghentikan pengakuannya atas rugi lebih lanjut. Kerugian lebih lanjut diakui hanya jika Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat menggunakan metode ekuitas sejak tanggal investasi tersebut memenuhi definisi entitas asosiasi atau ventura bersama. Pada saat perolehan investasi, setiap selisih lebih antara biaya perolehan investasi dengan bagian Grup atas nilai wajar neto aset dan liabilitas teridentifikasi dari investee diakui sebagai goodwill, yang termasuk dalam nilai tercatat investasi. Setiap selisih lebih bagian Grup atas nilai wajar neto aset dan liabilitas teridentifikasi terhadap biaya perolehan investasi langsung diakui dalam laba rugi pada periode perolehan investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat penurunan nilai yang harus diakui atas investasi Grup pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

2) Other Inventories

Other inventories are stated at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined using the first-in, first-out method. Net realizable value of these inventories is the current replacement cost.

j. **Investments in Associates and Joint Ventures**

The results and assets and liabilities of associates or joint ventures are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting.

Under the equity method, an investment in an associate or a joint venture is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate or joint venture. When the Group's share of losses of an associate or a joint venture exceeds the Group's interest in that associate or joint venture, the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint venture.

An investment in an associate or a joint venture is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate or a joint venture. On acquisition of the investment in an associate or a joint venture, any excess of the cost of the investment over the Group's share of the net fair value of the identifiable assets and liabilities of the investee is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets and liabilities over the cost of the investment is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

The Group determines at each reporting date whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate or a joint venture.

Ketika entitas dalam Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi atau ventura bersama milik Grup, keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dari transaksi tersebut diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebatas kepentingan para pihak dalam asosiasi atau ventura bersama yang tidak terkait dengan Grup.

k. Bagian Partisipasi dalam Operasi Bersama

Ketika entitas dalam Grup memiliki aktivitas dalam operasi bersama, maka Grup sebagai operator bersama mengakui hal berikut terkait dengan kepentingan dalam operasi bersama:

- aset, mencakup bagiannya atas setiap aset yang dimiliki bersama;
- liabilitas, mencakup bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama;
- pendapatan dari penjualan bagiannya atas output yang dihasilkan dari operasi bersama;
- bagiannya atas pendapatan dari penjualan output oleh operasi bersama; dan
- beban, mencakup bagiannya atas setiap beban yang terjadi secara bersama-sama.

Ketika entitas dalam Grup melakukan transaksi dengan operasi bersama dimana Grup bertindak sebagai salah satu operator bersamanya, Grup melakukan transaksi dengan pihak lain dalam operasi bersama dan, dengan demikian, Grup mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dari transaksi tersebut dalam laporan keuangan konsolidasian hanya sebatas kepentingan para pihak lain dalam operasi bersama.

Ketika entitas dalam Grup melakukan transaksi dengan operasi bersama yang entitas dalam Grup tersebut bertindak sebagai salah satu operator bersamanya, Grup tidak mengakui bagian keuntungan atau kerugiannya sampai Grup menjual kembali aset tersebut kepada pihak ketiga.

I. Tanah Belum Dikembangkan

Tanah belum dikembangkan dinyatakan sebesar mana yang lebih rendah biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian lainnya untuk siap dijual.

When a Group entity transacts with an associate or a joint venture of the Group, profits and losses resulting from the transactions with the associate or joint venture are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of interests in the associate or joint venture that are not related to the Group.

k. Interest in Joint Operations

When a Group entity undertakes its activities under joint operations, the Group as a joint operator recognizes in relation to its interest in a joint operation:

- its assets, including its share of any assets held jointly.
- its liabilities, including its share of any liabilities incurred jointly;
- its revenue from the sale of its share of the output arising from the joint operation;
- its share of the revenue from the sale of the output by the joint operations; and
- its expenses, including its share of any expenses incurred jointly.

When a Group entity transacts with a joint operation in which the Group is a joint operator the Group conducting the transaction with the other parties to the joint operation and, thus, gains or losses resulting from the transactions are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of other parties' interests in the joint operation.

When a Group entity transacts with a joint operation in which a Group entity is a joint operator, the Group does not recognize its share of the gains and losses until it resells those assets to a third party.

I. Land for Development

Land for development is stated at the lower of cost and net realizable value. Net realizable value is the estimated selling price less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan meliputi biaya praperolehan dan perolehan tanah dipindahkan ke tanah yang sedang dikembangkan pada saat pematangan tanah telah dimulai atau dipindahkan ke bangunan yang sedang dikonstruksi pada saat tanah tersebut siap dibangun.

m. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

n. Properti Investasi

Properti investasi, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi, setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Jumlah tercatat termasuk biaya penggantian untuk bagian tertentu dari properti investasi yang telah ada pada saat beban terjadi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari properti investasi.

Properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang estimasi masa manfaatnya selama dua puluh (20) tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya (dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian) pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau berakhirnya konstruksi atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

The cost of land for development consists of pre-acquisition and acquisition costs of the land, and other costs related to the acquisition of land which are transferred to land under development when the development of land has started.

m. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

n. Investment Properties

Investment properties, except land, are measured at cost, including transaction costs, less accumulated depreciation and any impairment loss. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value, if any. The carrying amount includes the cost of replacing part of an existing investment property at the time that cost is incurred if the recognition criteria are met; and excludes the costs of day-to-day servicing of an investment property.

Investment properties are depreciated over its estimated useful life of twenty (20) years using the straight-line method.

Investment properties are derecognized when either they have been disposed of or when the investment properties are permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are recognized in profit or loss in the year of retirement or disposal.

Transfers are made to investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by ending of owner-occupation, commencement of an operating lease to another party or ending of construction or development. Transfers are made from investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sale.

Nilai residu, jika ada, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

The asset's residual values, useful lives and depreciation and amortization methods are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

o. Aset Tetap

o. Property and Equipment

Pemilikan Langsung

Direct Acquisition

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Property and equipment, except land, are carried at cost, excluding day-to-day servicing, less accumulated depreciation and amortization, and any impairment in value. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value, if any.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah, dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui dalam laba rugi.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Initial extension cost or renewal of legal rights of land is recognized in profit or loss.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.

Penyusutan dan amortisasi dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap atau jangka waktu sewa untuk perbaikan ruangan, mana yang lebih pendek, sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan dan prasarana	20 - 40
Perbaikan ruangan	10
Sarana gedung	10
Mesin dan peralatan	4 - 10
Prasarana golf	5
Perlengkapan pusat kebugaran jasmani	4 - 8
Kendaraan	5
Peralatan kantor	4 - 5
Perabot kantor	4 - 5
Peralatan kantin	5

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset Dalam Konstruksi

Aset dalam konstruksi merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

Depreciation and amortization are computed on a straight-line basis over the property and equipment's useful lives or term of the lease for leasehold improvements, whichever is shorter, as follows:

Buildings and land improvements
Leasehold improvements
Building improvements
Machinery and equipment
Golf equipment
Fitness center equipment
Vehicles
Office equipment
Office furniture and fixtures
Canteen equipment

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or losses arising from de-recognition of property and equipment are included in profit or loss in the year the item is derecognized.

The asset's residual values, useful lives and depreciation and amortization methods are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Construction in Progress

Constructions in progress represent property and equipment under construction which are stated at cost, and are not depreciated. The accumulated costs are reclassified to the respective property and equipment account and are depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

p. Goodwill

Goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian yang diakui pada saat pelepasan entitas anak harus memperhitungkan nilai tercatat *goodwill* dari entitas anak yang dijual tersebut.

Goodwill dialokasikan ke UPK untuk tujuan uji penurunan nilai. Alokasi dilakukan ke UPK atau kelompok UPK yang diharapkan akan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis yang menimbulkan *goodwill* tersebut.

q. Transaksi Sewa

Penentuan apakah suatu kontrak merupakan atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut.

Perlakuan Akuntansi sebagai Lessee

Sewa pembiayaan, yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset kepada Perusahaan atau entitas anak, dikapitalisasi pada awal sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan ke laba rugi tahun berjalan.

Aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaatnya. Apabila tidak terdapat keyakinan memadai bahwa Perusahaan atau entitas anak akan memperoleh hak kepemilikan atas aset tersebut pada akhir masa sewa, maka aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaat aset atau masa sewa, mana yang lebih pendek. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laba rugi dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

p. Goodwill

Goodwill is tested annually for impairment and carried at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on goodwill are not reversed. Gains and losses on the disposal of an entity include the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

Goodwill is allocated to CGU for the purpose of impairment testing. The allocation is made to those CGU or groups of CGU that are expected to benefit from the business combination in which the goodwill arose.

q. Lease Transactions

The determination of whether an arrangement is or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date of whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset.

Accounting Treatment as a Lessee

Leases which transfer to the Company or its subsidiaries substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item, are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest in the remaining balance of the liability. Finance charges are recognized in profit or loss.

Capitalized leased assets are depreciated over the estimated useful life of the assets except if there is no reasonable certainty that the Company or its subsidiaries will obtain ownership by the end of the lease term, in which case the leased assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term. Operating lease payments are recognized as an expense in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

Perlakuan Akuntansi sebagai Lessor

Sewa dimana Perusahaan atau entitas anak tetap mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dapat diatribusikan secara langsung dengan negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui ke laba rugi tahun berjalan selama masa sewa sesuai dengan dasar pengakuan pendapatan sewa.

r. Distribusi Dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Grup.

s. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Accounting Treatment as a Lessor

Leases where the Company or its subsidiaries retains substantially all the risks and benefits of ownership of the asset are classified as operating leases. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis a rental income.

r. Dividend Distribution

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Group's shareholders.

s. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban

(1) Pengakuan Pendapatan

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima dari penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha normal Grup. Pendapatan disajikan bersih setelah dikurangkan dengan Pajak Pertambahan Nilai dan diskon.

Pendapatan diakui ketika kemungkinan besar manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke Grup dan pendapatan tersebut dapat diukur dengan andal.

Pendapatan dari penjualan persediaan real estat

Pendapatan penjualan bangunan rumah tinggal, ruko dan bangunan sejenis lainnya beserta kapling tanahnya diakui dengan metode akrual penuh (*full accrual method*) apabila seluruh kriteria berikut terpenuhi:

- Proses penjualan telah selesai, yaitu apabila pengikatan jual beli telah ditandatangani dan kedua belah pihak telah memenuhi persyaratan yang tercantum dalam pengikatan tersebut;
- Harga jual akan tertagih, yaitu jumlah yang telah dibayar sekurang-kurangnya telah mencapai 20% dari harga jual dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli;
- Tagihan penjual tidak akan bersifat subordinasi di masa yang akan datang; dan
- Penjual telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan unit bangunan kepada pembeli melalui suatu transaksi yang secara substansi adalah penjualan dan penjual tidak lagi berliabilitas atau terlibat secara signifikan dengan unit bangunan tersebut.

t. Revenue and Expense Recognition

(1) Revenue Recognition

Revenue is measured as the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods and services in the ordinary course of the Group's activities. Revenue is shown net of value-added tax and discounts.

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured.

Revenues from sale of real estate inventories

Revenues from sale of houses, shophouses and other similar buildings, including land, are recognized based on the full accrual method when all of the following conditions are met:

- The sale is consummated, such as the sales contract or agreement has been signed and both parties have fulfilled the terms and conditions in the sales contract or agreement;
- The selling price is collectible, wherein the total payments made by the buyer is at least 20% of the total agreed selling price, and the amount paid cannot be refunded by the buyer;
- The seller's receivable is not subject to future subordination; and
- The seller has transferred to the buyer the usual risks and rewards of ownership in a transaction that is in substance a sale and does not have a substantial continuing involvement with the property.

Pendapatan penjualan kapling tanah tanpa bangunan, diakui dengan menggunakan metode akrual penuh (*full accrual method*), apabila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi:

- Jumlah pembayaran oleh pembeli sekurang-kurangnya telah mencapai 20% dari harga jual yang disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli;
- Harga jual akan tertagih;
- Tagihan penjual tidak bersifat subordinasi di masa yang akan datang;
- Hanya kapling tanah saja yang dijual, tanpa diwajibkan keterlibatan penjual dalam pendirian bangunan di atas kapling tanah tersebut.

Pendapatan atas penjualan unit bangunan kondominium, apartemen, perkantoran, pusat perbelanjaan dan bangunan sejenis lainnya, serta unit kepemilikan secara *time sharing* yang belum selesai pembangunannya, diakui dengan metode persentase penyelesaian (*percentage-of-completion method*) apabila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi:

- proses konstruksi telah melampaui tahap awal, yaitu fondasi bangunan telah selesai dan semua persyaratan untuk memulai pembangunan telah terpenuhi;
- jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli; dan
- jumlah pendapatan penjualan dan biaya unit bangunan dapat diestimasi dengan andal.

Dengan metode persentase penyelesaian, jumlah pendapatan dan beban yang diakui untuk setiap periode akuntansi harus sesuai dengan tingkat atau persentase penyelesaian dari aset tersebut.

Revenues from retail sale of land, without building thereon, are recognized based on the full accrual method when all of the following conditions are met:

- The total payments made by the buyer is at least 20% of the agreed selling price and that amount is not refundable;
- The selling price is collectible;
- The seller's receivable is not subject to future subordination;
- Only the land is sold without any requirement of the seller's involvement in the construction of the building on the land.

Revenues from sale of condominiums, apartments, office buildings, shopping centers, other buildings of similar type and units of time-sharing ownership, construction of which have not been completed, are recognized using the percentage-of-completion method if all of the following criteria are satisfied:

- The construction process has already commenced, that is, the building foundation has been completed and all of the requirements to commence construction have been fulfilled;
- The total payments made by the buyer is at least 20% of the total agreed selling price, and that amount is not refundable;
- The amount of revenue and cost of the property can be reliably estimated.

Under the percentage-of-completion method, the amount of revenues and expenses recognized for each accounting period are determined in accordance with the level or percentage of completion of the property.

Tingkat atau persentase penyelesaian pengembangan real estat ditentukan berdasarkan biaya yang telah dikeluarkan sampai dengan tanggal tertentu dibandingkan dengan total biaya yang harus dikeluarkan untuk pengembangan real estat tersebut.

Pendapatan atas penjualan unit bangunan kondominium, apartemen, perkantoran, pusat perbelanjaan dan bangunan sejenis lainnya, serta unit kepemilikan secara *time sharing* yang telah selesai pembangunannya, harus diakui dengan menggunakan metode akrual penuh (*full accrual method*).

Apabila persyaratan tersebut di atas tidak dapat dipenuhi, maka seluruh uang yang diterima dari pembeli diperlakukan sebagai "Uang muka penjualan" dan dicatat dengan metode deposit sampai seluruh persyaratan tersebut dipenuhi.

Pendapatan sewa dan jasa pelayanan

Pendapatan sewa diakui dengan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan berlalunya waktu dan pendapatan jasa pelayanan diakui pada saat jasa diserahkan.

Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

(2) Pengakuan Beban

Beban pokok penjualan diakui pada saat terjadinya (metode akrual). Termasuk didalam beban pokok penjualan adalah taksiran beban untuk pengembangan prasarana di masa yang akan datang atas tanah yang telah terjual.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

The level or percentage of completion of a real estate development is determined in proportion to the costs incurred up to a certain date relative to the total estimated development costs of the real estate projects.

The revenues from sale of condominiums, apartments, office buildings, shopping centers, other buildings of similar type and units of time-sharing ownership, construction of which have been completed, are recognized using the full accrual method.

If any of the above conditions is not met, all payments received from the buyers are recorded as "Sales advances" using the deposit method, until all of the conditions are met.

Rental and service revenues

Rental revenue is recognized on a straight line basis over the term of the lease contracts, while service revenue is recognized when services are rendered to the lessees.

Interest income and interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

(2) Expense Recognition

Cost of sales are recognized when incurred (accrual method). Cost of sales includes estimated costs for future development of amenities on land that had been sold.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

u. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Jika Grup meminjam dana secara khusus untuk tujuan memperoleh aset kualifikasian, maka entitas menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasikan sebesar biaya pinjaman aktual yang terjadi selama tahun berjalan dikurangi penghasilan investasi atas investasi sementara dari pinjaman tersebut.

Jika pengembangan aktif atas aset kualifikasian dihentikan, Grup menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman selama periode yang diperpanjang tersebut.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan maksudnya.

v. Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

u. Borrowing Costs

Borrowing costs which are directly attributable to the acquisition, construction, or production of qualifying assets are capitalized as part of the acquisition cost of the qualifying assets. Other borrowing costs are recognized as expenses in the period in which they are incurred.

To the extent that the Group borrows funds specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset, the entity determines the amount of borrowing costs eligible for capitalization as the actual borrowing costs incurred on that borrowing during the year less any investment income on the temporary investment of those borrowings.

The Group suspends capitalization of borrowing costs during extended periods in which it suspends active development of a qualifying asset.

The Groups ceases capitalizing borrowing costs when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use or sale are complete.

v. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits Liability

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss.

Long-term Employee Benefits Liability

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit. Remeasurement is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

Grup juga mengikutsertakan karyawannya dalam program Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Manulife. Manfaat iuran pasti ditentukan berdasarkan akumulasi iuran dan hasil pengembangan investasi.

The Group engaged its employees in a pension plan program DPLK Manulife. Defined-contribution plans benefits are determined based on accumulated contributions and returns on investments.

w. Pajak Penghasilan

w. Income Tax

Pajak Kini

Current Tax

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

x. Laba Per Saham

x. Earnings Per Share

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Basic earnings per share are computed by dividing the profit attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

y. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

z. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

aa. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, pada laporan keuangan konsolidasian manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

y. Segment Information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

z. Provisions

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

aa. Events after the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the consolidated statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

3. Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

- a. Pengendalian Bersama pada Pengendalian Bersama Entitas

Pengendalian bersama atas suatu aktivitas ekonomi terjadi jika keputusan keuangan dan operasional strategis terkait dengan aktivitas tersebut mensyaratkan konsensus dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian. Manajemen Grup menentukan bahwa terdapat pengendalian bersama atas Badan Kerjasama Graha Pratama (BKGP), dan Badan Kerjasama Mutiara Buana (BKMB), karena keputusan terkait aktivitas ekonomi entitas tersebut dibuat oleh pihak-pihak yang berbagi pengendalian.

- b. Konsolidasi Entitas dengan Hak Suara Perusahaan di Bawah 50%

Manajemen menentukan bahwa Perusahaan mengendalikan PT Raharja Mitra Familia (RMF) walaupun kepemilikannya di RMF di bawah 50% karena Perusahaan memiliki wewenang untuk mengatur kebijakan operasi dan keuangan RMF.

- c. Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

- a. Joint Control in Joint Arrangements

Joint control over an economic activity exists only when the strategic financial and operating decisions relating to the activity require unanimous consent of the parties sharing control. The Group's management determined that it has joint control over Badan Kerjasama Graha Pratama (BKGP), and Badan Kerjasama Mutiara Buana (BKMB) since the decisions on economic activities of this entity are made jointly by the venturers.

- b. Consolidation of Entities in which the Company Holds Below 50%

Management considers that the Company controls PT Raharja Mitra Familia (RMF) although its ownership in RMF is below 50% since it has the power to govern the operating and financial policies of RMF.

- c. Functional Currency

The functional currency of the Company and its subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each of them operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

d. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

e. Aset Keuangan yang Tidak Memiliki Kuotasi Harga di Pasar Aktif

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dengan mengevaluasi, antara lain, apakah aset tersebut memiliki atau tidak memiliki kuotasi harga di pasar yang aktif. Evaluasi tersebut juga mencakup apakah kuotasi harga suatu aset keuangan di pasar yang aktif, merupakan kuotasi harga yang tersedia secara reguler, dan kuotasi harga tersebut mencerminkan transaksi di pasar yang aktual dan terjadi secara reguler dalam suatu transaksi wajar.

f. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

d. Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

e. Financial Assets Not Quoted in Active Market

The Group classifies financial assets by evaluating, among others, whether the asset is quoted or not in an active market. Included in the evaluation on whether a financial asset is quoted in an active market is the determination on whether quoted prices are readily and regularly available, and whether those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

f. Allowance for Impairment of Financial Assets

Allowance for impairment losses is maintained at a level considered adequate to provide for potentially uncollectible receivables. The Group assesses specifically at each consolidated statement of financial position date whether there is an objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

The level of allowance is based on past collection experience and other factors that may affect collectibility such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtors or significant delay in payments.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapusbukkan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

Nilai tercatat pinjaman diberikan dan piutang Grup pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>			<i>Loans and receivables</i>
Kas dan setara kas	1.124.187.349.860	749.509.978.850	Cash and cash equivalents
Investasi aset keuangan pada nilai wajar	30.032.580.330	-	Investments in financial asset at fair value
Piutang usaha	509.247.800.428	201.514.137.190	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	37.088.697.014	27.936.446.157	Other accounts receivable
Investasi aset keuangan tersedia untuk dijual	35.666.085.731	37.396.718.990	Investments in available-for-sale financial assets
Piutang dari pihak berelasi	12.444.502.289	17.167.624.131	Due from related parties
Jumlah	<u>1.748.667.015.652</u>	<u>1.033.524.905.318</u>	Total

- g. Cadangan kerugian penurunan nilai investasi tersedia untuk dijual

Grup berpedoman pada PSAK No. 55 untuk menentukan apakah terjadi penurunan nilai atas investasi tersedia untuk dijual. Penentuan tersebut mensyaratkan pertimbangan yang signifikan. Dalam membuat pertimbangan tersebut, Grup mengevaluasi, antara lain, lamanya dan sejauh mana nilai wajar investasi tersebut berada di bawah biaya perolehannya; tingkat kesehatan keuangan serta gambaran bisnis jangka pendek dari *investee*, termasuk faktor-faktor seperti kinerja industri dan sektor industri, perubahan teknologi serta arus kas operasi serta pendanaan.

If there is an objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Allowance is provided on accounts specifically identified as impaired. Written off loans and receivables are based on management's decisions that the financial assets are uncollectible or cannot be realized in whatsoever actions have been taken. Evaluation of receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the year. Therefore, the timing and amount of allowance recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that have been used.

The carrying values of the Group's loans and receivables as of December 31, 2018 and 2017 follows:

- g. Allowance for Impairment of AFS Equity Investments

The Group follows the guidance of PSAK No. 55 to determine when an AFS equity investment is impaired. This determination requires significant judgment. In making this judgment, the Group evaluates, among other factors, the duration and extent to which the fair value of an investment is less than its cost; and the financial health of and short-term business outlook for the investee, including factors such as industry and sector performance, changes in technology and operational and financing cash flow.

h. Komitmen Sewa

Komitmen Sewa Operasi – Grup Sebagai Lessor

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

Komitmen Sewa Pembiayaan – Grup Sebagai Lessee

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa kendaraan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa pembiayaan, karena sewa tersebut memberikan opsi beli pada akhir masa sewa dan Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

i. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tanggungan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

h. Lease Commitments

Operating Lease Commitments – Group as Lessor

The Group has entered into various commercial lease agreements. The Group has determined that these are operating leases since the Group bears substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

Finance Lease Commitments – Group as Lessee

The Group has entered into commercial vehicle leases. The Group has determined that these are finance leases since it has been granted options to purchase at the end of the lease term and it bears substantially all the significant risks and benefits incidental to the ownership of these properties.

i. Income taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 29.

b. Estimasi Masa Manfaat Properti Investasi dan Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing properti investasi dan aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Nilai tercatat properti investasi dan aset tetap konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Properti investasi	1.564.839.593.117	1.614.385.871.606	Investment properties
Aset tetap	236.880.836.401	228.689.596.062	Property and equipment
Jumlah	<u>1.801.720.429.518</u>	<u>1.843.075.467.668</u>	Total

a. Fair Value of Financial Assets and Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial assets and liabilities are set out in Note 29.

b. Estimated Useful Lives of Investment Properties and Property and Equipment

The useful life of each of the item of the Group's investment properties and property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of investment properties and property and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

The carrying values of these assets as of December 31, 2018 and 2017 follows:

c. Penurunan Nilai *Goodwill*

Uji penurunan nilai wajib dilakukan sedikitnya setahun sekali tanpa memperhatikan apakah telah terjadi indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset tak berwujud membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut (UPK) serta tingkat diskonto yang tepat untuk menghitung nilai kini.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai pakai dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat penurunan nilai *goodwill* yang diakui di tahun 2018 dan 2017. Unit Penghasil Kas (UPK), dimana telah diuji penurunan nilai, disajikan dalam Catatan 17 atas laporan keuangan konsolidasian.

d. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset non-keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Investasi entitas asosiasi dan ventura bersama	228.228.223.362	216.593.713.189
Properti investasi	1.564.839.593.117	1.614.385.871.606
Aset tetap	236.880.836.401	228.689.596.062
Tanah yang belum dikembangkan	3.747.111.861.559	3.803.477.114.190
Jumlah	<u>5.777.060.514.439</u>	<u>5.863.146.295.047</u>

c. Impairment of Goodwill

Impairment testing is required to be performed at least annually irrespective of whether or not there are indications of impairment. Determining the value in use of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets (CGU) and a suitable discount rate in order to calculate the present value.

While it is believed that the assumptions used in the estimation of the value in use of assets reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in this assumptions may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of Group's operations.

Based on the assessment of management, there's no impairment in value of goodwill in 2018 and 2017. The cash generating unit (CGU) on which impairment analysis is applied is disclosed in Note 17 to the consolidated financial statements.

d. Impairment of Non-financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

The carrying values of these assets as of December 31, 2018 and 2017 follows:

Investments in associates and joint ventures
Investment properties
Property and equipment
Land for development
Total

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 42 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil surat utang negara pada tanggal valuasi. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, liabilitas imbalan kerja jangka panjang masing-masing sebesar Rp 128.348.676.496 dan Rp 128.917.815.600 (Catatan 42).

f. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo aset pajak tangguhan konsolidasian disajikan dalam Catatan 40 atas laporan keuangan konsolidasian.

e. Long-term Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 42 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of government bonds on the date of valuation. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

As of December 31, 2018 and 2017, long-term employee benefits liability amounted to Rp 128,348,676,496 and Rp 128,917,815,600, respectively (Note 42).

f. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

As of December 31, 2018 and 2017, the carrying amounts of consolidated deferred tax assets are disclosed in Note 40 to the consolidated financial statements.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

4. Kas dan Setara Kas

4. Cash and Cash Equivalents

	2018	2017	
Kas	1.429.771.656	1.521.226.008	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	165.736.966.975	104.900.792.675	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	88.731.632.271	111.923.405.680	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	48.467.611.460	17.737.114.864	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	26.258.082.013	21.289.979.241	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	21.964.461.207	18.037.949.165	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	14.778.748.759	13.054.182.440	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank QNB Kesawan Tbk	10.064.610.912	7.311.158.366	PT Bank QNB Kesawan Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	9.890.223.470	11.170.739.081	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	9.721.261.162	13.129.363.136	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	9.580.161.933	9.323.369.403	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank BNI Syariah	5.020.976.603	5.561.319.140	PT Bank BNI Syariah
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	3.496.234.668	-	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank DKI	1.630.180.033	4.271.346.339	PT Bank DKI
PT Bank Maybank Syariah Indonesia	1.543.929.789	-	PT Bank Maybank Syariah Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.354.974.945	868.665.034	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Jasa Jakarta	1.262.439.324	125.275.649	PT Bank Jasa Jakarta
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	1.191.435.078	1.080.800.203	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	889.241.935	696.757.606	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	645.676.303	-	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	376.348.868	516.864.324	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
Lain-lain (di bawah Rp 500.000.000)	1.894.276.666	702.810.996	Others (each below Rp 500,000,000)
Dolar Amerika Serikat (Catatan 47)			U.S. Dollar (Note 47)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.913.653.515	7.435.180.334	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CTBC Indonesia	1.787.165.665	1.704.678.589	PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	1.244.280.359	1.700.784.218	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	756.866.884	708.376.118	PT Bank Central Asia Tbk
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank Pan Indonesia Tbk	154.624.425.606	5.586.750.103	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank DBS Indonesia	120.000.000.000	-	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Permata Tbk	102.912.417.398	137.270.251.722	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	101.659.948.482	81.189.139.467	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	67.394.883.720	37.371.239.782	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	36.075.634.457	12.995.760.731	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	22.621.110.609	9.428.390.890	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	21.500.000.000	4.000.000.000	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia	10.251.250.000	-	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Shinhan Indonesia	10.000.000.000	-	PT Bank Shinhan Indonesia
PT Bank ICBC Indonesia	9.000.000.000	7.000.000.000	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	8.146.344.605	6.233.412.729	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	7.447.673.906	1.592.673.906	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	6.275.113.772	8.123.680.522	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Index Selindo	5.000.000.000	-	PT Bank Index Selindo
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.934.416.421	3.631.726.875	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	2.084.500.069	7.676.540.069	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.922.748.719	1.922.748.719	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	1.243.069.643	1.243.069.643	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	224.600.000	-	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank UOB Indonesia	238.000.000	-	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank MNC Internasional Tbk	-	33.000.000.000	PT Bank MNC Internasional Tbk
PT Bank Mitraniaga Tbk	-	31.153.759.083	PT Bank Mitraniaga Tbk
PT Bank BNI Syariah (Persero) Tbk	-	318.696.000	PT Bank BNI Syariah (Persero) Tbk
PT Bank Maspion Indonesia Tbk	-	5.000.000.000	PT Bank Maspion Indonesia Tbk
Jumlah	<u>1.124.187.349.860</u>	<u>749.509.978.850</u>	Total
Suku bunga deposito berjangka per tahun			Interest rates per annum on time deposits
Rupiah	4,25% - 8,00%	4,25% - 7,00%	Rupiah

5. Investasi Aset Keuangan pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi

	2018	2017
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		
Reksadana		
Bahana Liquid USD	29.907.696.186	-
Keuntungan yang belum direalisasi atas kenaikan nilai wajar	124.884.144	-
Jumlah	<u>30.032.580.330</u>	<u>-</u>

Akun ini merupakan penyertaan pada reksadana Bahana Liquid USD.

5. Investments in Financial Asset at Fair Value Through Profit and Loss

	2018	2017
FVPL		
Mutual fund		
Bahana Liquid USD	29.907.696.186	-
Unrealized gain on increase in value of FVPL financial assets	124.884.144	-
Total	<u>30.032.580.330</u>	<u>-</u>

This represents investment in Bahana Liquid USD mutual funds.

6. Investasi pada Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

	2018	2017
Jangka panjang		
Saham yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar yang aktif:		
Pada harga perolehan:		
PT Putra Alvita Pratama	16.855.442.000	16.855.442.000
PT Pembangunan Kota Tua	10.000.000.000	10.000.000.000
PT Kuripan Raya	8.650.331.231	8.650.331.231
PT Spinindo Mitradaya	160.000.000	160.000.000
PT Abadinugraha Ciptajaya	100.000	100.000
PT Alamdharmas Jatimsentosa	100.000	100.000
PT Dharmo Grande	100.000	100.000
PT Intiwhiz International	500	500
PT Intiland Estrella	500	500
PT Estrella Satu Indonesia	500	500
PT Estrella Dua Indonesia	500	500
PT Estrella Tiga Indonesia	500	500
PT Estrella Lima Indonesia	500	500
PT Estrella Tujuh Indonesia	500	500
PT Estrella Delapan Indonesia	500	500
PT Estrella Sembilan Indonesia	500	500
PT Estrella Sebelas Indonesia	500	500
PT Estrella Duabelas Indonesia	500	500
PT Estrella Limabelas Indonesia	500	500
PT Estrella Enambelas Indonesia	500	500
PT Estrella Tujuhbelas Indonesia	500	500
PT Estrella Sembilanbelas Indonesia	500	500
PT Estrella Duapuluh Indonesia	500	500
PT Estrella Duapuluh Satu Indonesia	500	500
PT Estrella Duapuluh Dua Indonesia	500	500
PT Estrella Duapuluh Tiga Indonesia	500	500
PT Estrella Duapuluh Lima Indonesia	500	500
PT Estrella Duapuluh Enam Indonesia	500	500
PT Estrella Duapuluh Tujuh Indonesia	500	500
PT Estrella Duapuluh Delapan Indonesia	500	500
PT Estrella Duapuluh Sembilan Indonesia	500	500
PT Estrella Tigapuluh Indonesia	500	500
PT Tahapanmaju Jaya Lestari	-	1.730.632.759
PT Estrella Sepuluh Indonesia	-	500
Jumlah	<u>35.666.085.731</u>	<u>37.396.718.990</u>

6. Investments in Available-for-sale Financial Assets

	2018	2017
Long-term		
Shares not quoted in active market:		
At cost:		
PT Putra Alvita Pratama	16.855.442.000	16.855.442.000
PT Pembangunan Kota Tua	10.000.000.000	10.000.000.000
PT Kuripan Raya	8.650.331.231	8.650.331.231
PT Spinindo Mitradaya	160.000.000	160.000.000
PT Abadinugraha Ciptajaya	100.000	100.000
PT Alamdharmas Jatimsentosa	100.000	100.000
PT Dharmo Grande	100.000	100.000
PT Intiwhiz International	500	500
PT Intiland Estrella	500	500
PT Estrella Satu Indonesia	500	500
PT Estrella Dua Indonesia	500	500
PT Estrella Tiga Indonesia	500	500
PT Estrella Lima Indonesia	500	500
PT Estrella Tujuh Indonesia	500	500
PT Estrella Delapan Indonesia	500	500
PT Estrella Sembilan Indonesia	500	500
PT Estrella Sebelas Indonesia	500	500
PT Estrella Duabelas Indonesia	500	500
PT Estrella Limabelas Indonesia	500	500
PT Estrella Enambelas Indonesia	500	500
PT Estrella Tujuhbelas Indonesia	500	500
PT Estrella Sembilanbelas Indonesia	500	500
PT Estrella Duapuluh Indonesia	500	500
PT Estrella Duapuluh Satu Indonesia	500	500
PT Estrella Duapuluh Dua Indonesia	500	500
PT Estrella Duapuluh Tiga Indonesia	500	500
PT Estrella Duapuluh Lima Indonesia	500	500
PT Estrella Duapuluh Enam Indonesia	500	500
PT Estrella Duapuluh Tujuh Indonesia	500	500
PT Estrella Duapuluh Delapan Indonesia	500	500
PT Estrella Duapuluh Sembilan Indonesia	500	500
PT Estrella Tigapuluh Indonesia	500	500
PT Tahapanmaju Jaya Lestari	-	1.730.632.759
PT Estrella Sepuluh Indonesia	-	500
Total	<u>35.666.085.731</u>	<u>37.396.718.990</u>

Pada tanggal 28 Maret 2018, Perusahaan menjual 172 lembar saham kepemilikannya di PT Tahapan Maju Jayalestari kepada PT Persada Grahajaya, pihak ketiga, sebesar Rp 11.000.000.000.

Berdasarkan Akta No. 28 tanggal 19 Desember 2018 dari Saniwati Suganda, S.H., notaris di Jakarta, PT Intisarana Ekaraya, entitas anak, menjual 1 lembar saham kepemilikannya di PT Estrella Sepuluh Indonesia kepada PT Inti Estrella, pihak ketiga, pada harga Rp 500.

Kepemilikan pada masing-masing investasi saham diatas berada dibawah 20%. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas investasi tersebut.

On March 28, 2018, the Company sold 172 shares of stock in PT Tahapan Maju Jayalestari to PT Persada Grahajaya, a third party, amounting to Rp 11,000,000,000.

Based on Notarial Deed No. 28 dated December 19, 2018 of Saniwati Suganda, S.H., a public notary in Jakarta, PT Intisarana Ekaraya, a subsidiary, sold 1 share of stock in PT Estrella Sepuluh Indonesia to PT Inti Estrella, a third party, at acquisition cost of Rp 500.

The ownership in each of the above investments in shares is below 20%. Management believes that there is no impairment in value of these investments.

7. Piutang Usaha - Pihak Ketiga

	2018	2017
a. Berdasarkan Segmen Usaha		
Penjualan		
Kawasan industri	405.351.924.104	55.371.545.455
High rise	57.820.451.945	52.293.350.874
Perumahan	31.141.498.223	74.655.270.496
Jumlah	<u>494.313.874.272</u>	<u>182.320.166.825</u>
Pendapatan usaha		
Fasilitas	9.763.678.573	10.364.326.585
Perkantoran	7.349.572.170	10.739.975.589
Kawasan industri	186.666.459	564.772.827
Lain-lain	-	34.300.000
Jumlah	<u>17.299.917.202</u>	<u>21.703.375.001</u>
Jumlah	511.613.791.474	204.023.541.826
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(2.365.991.046)</u>	<u>(2.509.404.636)</u>
Bersih	<u>509.247.800.428</u>	<u>201.514.137.190</u>
Piutang usaha - disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai berikut:		
Aset lancar	487.799.264.845	171.863.000.569
Aset tidak lancar	<u>21.448.535.583</u>	<u>29.651.136.621</u>
Jumlah	<u>509.247.800.428</u>	<u>201.514.137.190</u>

7. Trade Accounts Receivable - Third Parties

a. By Business Segments
Sales
Industrial estate
High rise
Houses and land
Subtotal
Operating revenues
Facilities
Offices
Industrial estate
Others
Subtotal
Total
Allowance for impairment
Net
Trade receivables - presented in the consolidated statements of financial position under:
Current assets
Noncurrent assets
Total

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

	2018	2017	
b. Berdasarkan umur			b. By Age
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	483.505.279.537	159.981.163.307	Not past due and unimpaired
Sudah jatuh tempo:			Past due but not impaired
1 - 30 hari	4.854.091.525	12.196.889.629	1 - 30 days
31 - 60 hari	3.631.638.645	3.029.693.928	31 - 60 days
61 - 90 hari	2.415.581.066	1.501.748.596	61 - 90 days
91 - 120 hari	6.644.121.941	8.721.578.038	91 - 120 days
> 120 hari	8.197.087.714	16.083.063.692	More than 120 days
Jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	2.365.991.046	2.509.404.636	Past due and impaired
Jumlah	511.613.791.474	204.023.541.826	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.365.991.046)	(2.509.404.636)	Allowance for impairment
Jumlah	509.247.800.428	201.514.137.190	Total

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment follows:

	2018	2017	
Saldo awal	2.509.404.636	5.860.089.315	Beginning balance
Penambahan	-	727.404.636	Additions
Pengurangan	(143.413.590)	(4.078.089.315)	Deductions
Saldo Akhir	2.365.991.046	2.509.404.636	Ending balances

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Based on management's evaluation of the collectibility of the individual receivable account as of December 31, 2018 and 2017, they believe that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang dari pihak ketiga.

Management also believes that there is no significant concentration of credit risks in trade accounts receivable from third parties.

Piutang usaha dari pihak ketiga digunakan sebagai jaminan atas utang lain-lain kepada Truss Investments Partners Pte. Ltd. yang termasuk dalam "Utang pihak berelasi non-usaha" dan utang bank PT Bank QNB Kesawan Tbk (Catatan 13 dan 18).

Trade accounts receivable from third parties are used as collateral for payables to Truss Investment Partners Pte. Ltd., which are included in "Due to related parties" and bank loans to PT Bank QNB Kesawan Tbk (Notes 13 and 18).

8. Piutang Lain-Lain

	2018	2017
Pihak ketiga:		
PT Starlight Nusa Property	21.575.090.931	21.575.090.931
Karyawan	865.245.098	376.110.063
Lain-lain	14.648.360.985	5.985.245.163
Jumlah	<u>37.088.697.014</u>	<u>27.936.446.157</u>

PT Starlight Nusa Property (SNP)

Piutang dari SNP, pihak ketiga, merupakan piutang sehubungan dengan kerjasama pada BKIS. Piutang ini tidak dikenakan bunga serta tidak ditentukan jangka waktu pengembaliannya.

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang tersebut dapat ditagih sehingga cadangan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan.

Tidak terdapat piutang lain-lain yang dijadikan jaminan atas liabilitas Grup.

8. Other Accounts Receivable

Third parties:
PT Starlight Nusa Property
Employees
Others
Total

PT Starlight Nusa Property (SNP)

Receivable from SNP, a third party, represents the receivable in relation to the cooperation in BKIS. This is non-interest bearing and has no definite repayment schedule.

Based on management's evaluation of the collectibility of the individual receivable account as of December 31, 2018 and 2017 they believe that allowance for impairment is not necessary since all of such receivables are collectible.

There are no other accounts receivable that are used as collateral for obligations of the Group.

9. Persediaan

	2018	2017
Tanah yang sedang dikembangkan		
Jakarta	1.586.027.368.577	1.556.157.119.372
Surabaya	1.064.149.916.661	1.122.288.226.424
Bangunan dalam konstruksi		
Jakarta	841.004.174.306	997.038.820.131
Surabaya	1.210.917.020.556	1.055.927.674.476
Bangunan yang siap dijual		
Jakarta	53.621.599.760	77.072.658.730
Surabaya	133.214.658.872	188.197.262.571
Apartemen yang siap dijual		
Jakarta	425.943.518.684	23.377.532.167
Surabaya	104.221.484.390	107.337.423.613
Sub-jumlah	<u>5.419.099.741.806</u>	<u>5.127.396.717.484</u>
Persediaan - golf	1.048.939.219	876.738.610
Persediaan - tempat rekreasi dan restoran	360.876.568	574.304.724
Persediaan - lain-lain	398.166.697	231.361.895
Sub-jumlah	<u>1.807.982.484</u>	<u>1.682.405.229</u>
Jumlah	<u>5.420.907.724.290</u>	<u>5.129.079.122.713</u>

9. Inventories

Land under development
Jakarta
Surabaya
Buildings under construction
Jakarta
Surabaya
Ready-for-sale buildings
Jakarta
Surabaya
Ready-for-sale apartments
Jakarta
Surabaya
Sub-total
Golf supplies
Recreation and restaurant supplies
Others supplies
Sub-total
Total

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

	2018	2017	
Disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai:			Presented in the consolidated statements of financial position under:
Aset lancar	2.817.304.362.761	2.371.377.554.491	Current assets
Aset tidak lancar	2.603.603.361.529	2.757.701.568.222	Noncurrent assets
Jumlah	<u>5.420.907.724.290</u>	<u>5.129.079.122.713</u>	Total

Mutasi persediaan tanah yang sedang dikembangkan sebagai berikut: Movements in land under development follows:

	2018	2017	
Saldo awal	2.678.445.345.796	1.740.671.686.692	Beginning balance
Penambahan	377.210.927.435	547.263.780.726	Additions
Pengurangan	(292.269.931.203)	(111.184.015.278)	Deductions
Reklasifikasi	(113.209.056.790)	501.693.893.656	Reclassification
Saldo akhir	<u>2.650.177.285.238</u>	<u>2.678.445.345.796</u>	Ending balance

Termasuk dalam tanah yang sedang dikembangkan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah reklasifikasi dari tanah yang belum dikembangkan dan aset tetap dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp 51.921.862.987 dan Rp 384.787.125 (Catatan 12 dan 16). Sedangkan tanah yang sedang dikembangkan dengan nilai tercatat sebesar Rp 165.515.706.902 direklasifikasi ke persediaan bangunan dalam konstruksi.

Included in the land under development as of December 31, 2018 is carrying amount of Rp 51,921,862,987 and Rp 384,787,125 which was reclassified from the land for development and property and equipment (Notes 12 and 16), respectively. While the land under development with carrying amount of Rp 165,515,706,902 was reclassified to buildings under construction.

Termasuk dalam tanah yang sedang dikembangkan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah reklasifikasi dari tanah yang belum dikembangkan dengan nilai tercatat sebesar Rp 457.432.086.213 (Catatan 12). Sedangkan tanah yang sedang dikembangkan dengan nilai tercatat sebesar Rp 347.256.864 direklasifikasi ke aset tetap (Catatan 16).

Included in the land under development as of December 31, 2017 is carrying amount of Rp 457,432,086,213 which was reclassified from the land for development (Note 12). While the land under development with carrying amount of Rp 347,256,864 was reclassified to property and equipment (Note 16).

Tanah yang sedang dikembangkan dijadikan jaminan atas pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang tertentu Grup (Catatan 18).

Land under development are used as collateral for certain short-term and long-term bank loans of the Group (Note 18).

Mutasi bangunan dalam konstruksi adalah sebagai berikut:

Movement in buildings under construction is as follows:

	2018	2017	
Saldo awal	2.052.966.494.607	1.713.498.414.010	Beginning balance
Penambahan	1.001.382.126.115	1.047.887.023.609	Additions
Pengurangan	(687.750.106.511)	(655.256.562.805)	Deductions
Reklasifikasi	(314.677.319.349)	(53.162.380.207)	Reclassifications
Saldo akhir	<u>2.051.921.194.862</u>	<u>2.052.966.494.607</u>	Ending balance

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Pada tahun 2018, bangunan dalam konstruksi dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp 165.515.706.902 dan Rp 827.272.726 direklasifikasi dari persediaan tanah yang sedang dikembangkan dan aset tetap (Catatan 16).

Pada tahun 2018, bangunan dalam konstruksi dengan nilai tercatat sebesar Rp 481.020.298.977 direklasifikasi ke persediaan bangunan dan apartemen yang siap dijual.

Pada tahun 2017, bangunan dalam konstruksi dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp 18.775.948.687 dan Rp 592.292.000 direklasifikasi ke tanah belum dikembangkan (Catatan 12) dan aset tetap (Catatan 16).

Bangunan dalam konstruksi merupakan proyek Taman Semanan Indah, Serenia Hills, Aeropolis, 1Park Avenue, Regatta, Griya Semanan, Puri Permata Indah - Jakarta, Talaga Bestari, Magnolia Residence - Tangerang, dan Graha Natura, Graha Famili, Spazio Tower, Praxis, Graha Golf - Surabaya.

Persentase akumulasi nilai tercatat bangunan dalam konstruksi terhadap nilai kontrak adalah sebesar 2% - 99% dan 5% - 87%, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Estimasi penyelesaian unit bangunan dalam konstruksi pada tanggal 31 Desember 2018 adalah pada tahun 2022. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat hambatan dalam kelanjutan penyelesaian proyek-proyek tersebut.

Mutasi persediaan bangunan dan apartemen yang siap dijual adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Saldo awal	395.984.877.081	469.745.502.928	Beginning balance
Penambahan	14.989.089.062	107.716.755.905	Additions
Pengurangan	(163.379.886.907)	(128.107.154.667)	Deductions
Reklasifikasi	469.407.182.470	(53.370.227.085)	Reclassification
Saldo akhir	<u>717.001.261.706</u>	<u>395.984.877.081</u>	Ending balance

Pada tahun 2018, bangunan dan apartemen siap dijual dengan nilai tercatat sebesar Rp 481.020.298.977 direklasifikasi dari bangunan dalam konstruksi.

In 2018, buildings under construction amounting to Rp 165,515,706,902 and Rp 827,272,726 were reclassified from land under development and property and equipment, respectively (Note 16).

In 2018, buildings under construction amounting to Rp 481,020,298,977 was reclassified to ready-for-sale buildings and apartments.

In 2017, buildings under construction amounting to Rp 18,775,948,687 and Rp 592,292,000 were reclassified to land for development (Note 12) and property and equipment (Note 16), respectively.

Buildings under construction represent projects in Taman Semanan Indah, Serenia Hills, Aeropolis, 1Park Avenue, Regatta, Griya Semanan, Puri Permata Indah - Jakarta, Talaga Bestari, Magnolia Residence - Tangerang, and Graha Natura, Graha Famili, Spazio Tower, Praxis, Graha Golf - Surabaya.

Percentage of accumulated costs of buildings under construction to the total contract value is 2% - 99% and 5 - 87% as of December 31, 2018 and 2017, respectively.

Building units under construction as of December 31, 2018 are expected to be completed in 2022. Management believes that there will be no difficulties in completing the projects on expected dates of completion.

Movements in ready-for-sale buildings and apartments are as follows:

In 2018, ready-for-sale buildings and apartments amounting to Rp 481,020,298,977 was reclassified from buildings under construction.

Pada tahun 2018, bangunan dan apartemen siap dijual dengan nilai tercatat sebesar Rp 11.613.116.507 direklasifikasi ke properti investasi (Catatan 15).

Pada tahun 2017, bangunan siap dijual dengan nilai tercatat sebesar Rp 42.555.302.298 direklasifikasi ke properti investasi (Catatan 15).

Jumlah persediaan yang pengikatan jual belinya telah berlaku namun penjualannya belum diakui untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar Rp 362.335.442.858 atau 7% dan Rp 334.632.724.234 atau 6% dari jumlah nilai persediaan. Penjualan tersebut belum diakui karena pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 belum memenuhi kriteria pengakuan pendapatan.

Beban bunga yang dikapitalisasi ke tanah yang sedang dikembangkan masing-masing sebesar Rp 166.100.723.362 dan Rp 121.750.995.941 pada tahun 2018 dan 2017, sedangkan beban bunga yang dikapitalisasi ke bangunan dalam konstruksi masing-masing sebesar Rp 94.424.904.496 dan Rp 81.700.018.971 pada tahun 2018 dan 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, sebagian persediaan Grup masing-masing sebesar Rp 730.141.754.784 dan Rp 1.588.784.984.026 telah diasuransikan kepada PT Mitra Iswara & Rorimpandey, PT Asuransi Sampo Japan Nipponkoa Indonesia, PT Asuransi Bina Dana Artha Tbk, PT Asuransi FPG Indonesia, PT Lippo General Insurance Tbk, dan BRINS General Insurance, pihak ketiga, terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 2.693.227.695.367 dan Rp 2.796.852.516.109. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian aset yang dipertanggungkan.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari persediaan tidak melebihi nilai realisasi bersihnya.

In 2018, ready-for-sale buildings and apartments amounting to Rp 11,613,116,507 was reclassified to investment properties (Note 15).

In 2017, ready-for-sale building amounting to Rp 42,555,302,298 was reclassified to investment properties (Note 15).

Inventories that already have effective sales and purchase agreements but have not been recognized as sales for the years ended December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp 362,335,442,858 or 7% and Rp 334,632,724,234 or 6% of the total inventories, respectively. These have not been recognized as sales as of December 31, 2018 and 2017, since the revenue recognition criteria have not yet been met.

Interest expense capitalized to land under development amounted to Rp 166,100,723,362 and Rp 121,750,995,941 in 2018 and 2017, respectively, while interest expense capitalized to building under construction amounted to Rp 94,424,904,496 and Rp 81,700,018,971 in 2018 and 2017, respectively.

As of December 31, 2018 and 2017, portion of inventories owned by Group amounting to Rp 730,141,754,784 and Rp 1,588,784,984,026, respectively, are insured with PT Mitra Iswara & Rorimpandey, PT Asuransi Sampo Japan Nipponkoa Indonesia, PT Asuransi Bina Dana Artha Tbk, PT Asuransi FPG Indonesia, PT Lippo General Insurance Tbk, and BRINS General Insurance, third parties, against fire and other possible risks for Rp 2,693,227,695,367 and Rp 2,796,852,516,109, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Management believes that the carrying value of inventories does not exceed the net realizable values.

10. Uang Muka

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Reklamasi (Catatan 44)	548.533.606.930	516.152.570.978	Reclamation (Note 44)
Investasi saham	199.132.731.600	89.376.440.000	Stock investments
Pembelian tanah	60.528.725.147	73.114.663.852	Purchase of land
Lain-lain	<u>68.202.069.872</u>	<u>72.568.572.239</u>	Others
Jumlah	<u>876.397.133.549</u>	<u>751.212.247.069</u>	Total
Disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai:			Presented in the consolidated statements of financial position under:
Aset lancar	148.531.228.976	82.271.153.665	Current assets
Aset tidak lancar	<u>727.865.904.573</u>	<u>668.941.093.404</u>	Noncurrent assets
Jumlah	<u>876.397.133.549</u>	<u>751.212.247.069</u>	Total

Uang muka pembelian tanah merupakan uang muka untuk pembelian tanah di Tangerang, Gandaria, Maja, Ngoro, Serang, Serenia Hills, Talaga Bestari, Lontar, dan Kebon Melati.

Uang muka investasi saham merupakan uang muka untuk penambahan investasi saham di PT Surabaya Jasa Medika, entitas asosiasi, dan PT Menara Prambanan pada tanggal 31 Desember 2018.

Uang muka investasi saham merupakan uang muka untuk penambahan investasi saham di PT Surabaya Jasa Medika, entitas asosiasi, dan PT Inti Gria Pramudya pada tanggal 31 Desember 2017.

10. Advances

Advances for purchase of land represent advanced payments for purchase of land in Tangerang, Gandaria, Maja, Ngoro, Serang, Serenia Hills, Talaga Bestari, Lontar and Kebon Melati.

Advances for stock investments represent advanced payments for additional stock investments in PT Surabaya Jasa Medika, the Company's associates, and PT Menara Prambanan as of December 31, 2018.

Advances for stock investments represent advanced payments for additional stock investments in PT Surabaya Jasa Medika, the Company's associates, and PT Inti Gria Pramudya as of December 31, 2017.

11. Pajak Dibayar Dimuka

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 21	38.015.997	115.426.181	Article 21
Pasal 23	17.933.618	45.814.360	Article 23
Pasal 25	661.935	-	Article 25
Pajak penghasilan final	50.379.381.910	53.609.172.882	Final income tax
Pajak pertambahan nilai	<u>117.140.839.327</u>	<u>147.638.007.997</u>	Value added tax
Jumlah	<u>167.576.832.787</u>	<u>201.408.421.420</u>	Total

11. Prepaid Taxes

12. Tanah yang Belum Dikembangkan

12. Land for Development

Lokasi	2018		2017		Location
	Luas Tanah/ Land Area m2	Jumlah/Total	Luas Tanah/ Land Area m2	Jumlah/Total	
Tangerang, Banten	3.900.663	1.168.990.931.790	3.902.169	1.179.108.503.087	Tangerang, Banten
Maja, Banten	10.686.770	546.790.950.504	10.686.770	546.490.950.504	Maja, Banten
Graha Famili, Surabaya	87.661	524.485.085.192	87.837	504.105.901.275	Graha Famili, Surabaya
Serang	869.196	262.663.050.409	895.540	262.659.781.209	Serang
Kebon Melati, Jakarta	24.738	254.980.261.118	29.200	340.538.046.562	Kebon Melati, Jakarta
Lontar	232.272	208.410.775.407	231.207	173.079.725.816	Lontar
Pantai Mutiara	10.603	206.280.028.958	10.603	206.037.819.867	Pantai Mutiara
Pondok Pinang	32.629	110.308.099.506	32.255	105.171.243.314	Pondok Pinang
Pantai Timur, Surabaya	901.474	102.505.633.040	901.474	102.505.633.040	Pantai Timur, Surabaya
Serenia Hills	13.392	99.903.615.984	41.844	138.516.479.049	Serenia Hills
Gandaria, Jakarta	39.175	72.371.667.611	39.175	72.371.667.611	Gandaria, Jakarta
Talaga Bestari, Cikupa	762.511	57.122.175.485	764.646	48.912.259.972	Talaga Bestari, Cikupa
Jombang	1.194.093	48.527.067.696	1.113.113	44.301.958.381	Jombang
Ploso	1.055.699	39.110.587.146	969.562	35.210.672.790	Ploso
Jajar Tunggal	48.704	23.041.202.103	48.704	23.041.202.103	Jajar Tunggal
Bukit Sampe, Trawas	317.755	7.870.482.399	317.745	7.870.482.399	Bukit Sampe, Trawas
Wiyung	9.965	6.230.218.145	9.965	6.230.218.145	Wiyung
Embong Gayam	741	3.237.658.877	741	3.237.658.877	Embong Gayam
Bukit Pencu, Surabaya	329.628	2.540.190.770	329.628	2.540.190.770	Bukit Pencu, Surabaya
Tambang Sirtu Porong	93.835	1.742.179.419	93.835	1.546.719.419	Tambang Sirtu Porong
Jumlah	<u>20.611.504</u>	<u>3.747.111.861.559</u>	<u>20.506.013</u>	<u>3.803.477.114.190</u>	Total

Mutasi tanah yang belum dikembangkan adalah sebagai berikut:

Movements in land for development:

	2018	2017	
Saldo awal	3.803.477.114.190	4.118.113.742.042	Beginning balance
Penambahan	83.756.296.729	124.718.909.674	Additions
Pengurangan	(88.199.686.373)	(779.400.000)	Deductions
Reklasifikasi	(51.921.862.987)	(438.576.137.526)	Reclassification
Saldo akhir	<u>3.747.111.861.559</u>	<u>3.803.477.114.190</u>	Ending balance

Pada tahun 2018 dan 2017, tanah yang belum dikembangkan dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp 51.921.862.987 dan Rp 457.432.086.213 direklasifikasi ke tanah yang sedang dikembangkan (Catatan 9).

In 2018 and 2017, land for development amounting to Rp 51,921,862,987 and Rp 457,432,086,213, respectively, were reclassified to land under development (Note 9).

Pada tahun 2017, tanah yang belum dikembangkan dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp 18.775.948.687 dan Rp 80.000.000 direklasifikasi dari bangunan dalam konstruksi (Catatan 9) dan aset tetap (Catatan 16).

In 2017, land for development amounting to Rp 18,775,948,687 and Rp 80,000,000, were reclassified from buildings under construction (Note 9) and property and equipment, respectively (Note 16).

Tanah yang belum dikembangkan seluas 770.150 m² dan 780.677 m² dijadikan jaminan atas pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang tertentu, utang obligasi, wesel bayar, dan utang lain-lain masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 (Catatan 18, 19, 20 dan 22).

Land for development measuring 770,150 square meters and 780,677 square meters as of December 31, 2018 and 2017, respectively, are used as collateral for certain short-term and long-term bank loans, bonds payable, notes payable and other accounts payable (Notes 18, 19, 20 and 22).

Pada tahun 2018, tanah seluas 4.482,90 m² yang berlokasi di Kebon Melati, Jakarta digunakan untuk melunasi seluruh wesel bayar (Catatan 20).

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, luas tanah yang belum dikembangkan masing-masing sebesar 9,94% dan 7,13% tercatat atas nama Grup, sedangkan masing-masing sebesar 90,06% dan 92,87%, tercatat atas nama pihak ketiga dalam sertifikat tanah. Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak terdapat masalah dengan hak kepemilikan atas tanah tersebut.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tersebut.

In 2018, land measuring 4,482.90 square meters located in Kebon Melati, Jakarta was used to repay all notes payable (Note 20).

As of December 31, 2018 and 2017, the land titles on these land for development representing 9.94% and 7.13%, respectively, are under the Group's name, while, 90.06% and 92.87%, respectively, are still under the third parties' names. The management believes that there is no problem with ownership rights on these land for development.

Management believes that there is no impairment in value of the aforementioned assets.

13. Piutang dan Utang Pihak Berelasi Non-Usaha

	2018	2017
Piutang pihak berelasi non-usaha		
PT Kuripan Raya	4.187.628.631	4.187.628.631
PT Puri Pariwara	4.160.000.000	12.480.000.000
PT Intiland Infinita	3.999.496.000	499.995.500
PT Hotel Taman Harapan Indah	97.377.658	-
Jumlah	<u>12.444.502.289</u>	<u>17.167.624.131</u>
Utang pihak berelasi non-usaha		
Truss Investment Partners Pte. Ltd.	-	99.220.000.000
PT Hotel Taman Harapan Indah	-	41.250.342
Jumlah	<u>-</u>	<u>99.261.250.342</u>

Penjelasan pokok perjanjian pinjaman adalah sebagai berikut:

Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha

Piutang dari pihak berelasi tersebut di atas terutama timbul dari biaya Grup yang dibayarkan terlebih dahulu oleh pihak berelasi yang tidak memiliki jadwal pengembalian yang pasti dan tidak dikenakan bunga.

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 19 tanggal 18 November 2015 oleh Zayrul, S.H., MKn., notaris di Surabaya, PT Intiland Grande, entitas anak, memberikan pinjaman pembiayaan investasi kepada PT Puri Pariwara, entitas asosiasi, dengan nilai maksimum sebesar Rp 14.400.000.000. Pinjaman ini akan digunakan untuk pembiayaan pembangunan gedung WTC. Jangka waktu pinjaman adalah 5 tahun 8 bulan dan dikenakan bunga sebesar 10,5% per tahun. Pada tanggal 29 Juni 2018, sebagian pinjaman sebesar Rp 3.200.000.000 telah dikonversi menjadi modal saham pada nilai wajar sebesar Rp 3.797.037.012 (Catatan 14).

13. Due from and to Related Parties- Non-Trade

	2018	2017
Due from related parties		
PT Kuripan Raya	4.187.628.631	4.187.628.631
PT Puri Pariwara	12.480.000.000	12.480.000.000
PT Intiland Infinita	499.995.500	499.995.500
PT Hotel Taman Harapan Indah	-	-
Total	<u>17.167.624.131</u>	<u>17.167.624.131</u>
Due to related parties-non-trade		
Truss Investment Partners Pte. Ltd.	-	99.220.000.000
PT Hotel Taman Harapan Indah	-	41.250.342
Total	<u>-</u>	<u>99.261.250.342</u>

A summary of the respective loan agreements follows:

Due from Related Parties - Non-Trade

Due from related parties mainly represent advanced payments made by the Group of expenses of the related parties that are not subject to interest and have no definite repayment schedule.

Based on the Loan Agreement No. 19 dated November 18, 2015, of Zayrul, S.H., MKn., notary in Surabaya, PT Intiland Grande, a subsidiary, provides investment financing loans to PT Puri Pariwara, an associate, with maximum amount of Rp 14,400,000,000. This loan will be used to finance the construction of the WTC buildings. The loan term is 5 years and 8 months and bears interest at 10.5% per year. On June 29, 2018, a portion of loan amounting to Rp 3,200,000,000 has been converted into shares with fair value amounting to Rp 3,797,037,012 (Note 14).

Piutang dari PT Kuripan Raya telah diberitahukan kepada pemegang saham independen dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan sebagaimana tercantum dalam Akta No. 108 tanggal 29 Juni 2001, yang dibuat oleh Paulus Widodo Sugeng Haryono, S.H., notaris di Jakarta.

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi keuangan pihak yang mempunyai hubungan berelasi, manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih sehingga atas piutang kepada pihak tersebut tidak dibentuk cadangan penurunan nilai.

Utang Pihak Berelasi Non-Usaha

Truss Investment Partners Pte. Ltd. (Truss)

Utang kepada Truss sebesar Rp 99.220.000.000 semula merupakan utang Perusahaan kepada Truss dan Strands masing-masing sebesar US\$ 10.000.000 dan US\$ 1.000.000, yang merupakan sisa utang sindikasi yang dikoordinasi oleh PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (Sumitomo) yang dialihkan kepada Truss dan Strands sehubungan dengan restrukturisasi utang sindikasi yang dikoordinasi oleh Sumitomo pada tahun 2007. Pada tahun 2008, pinjaman dari Strands sebesar US\$ 1.000.000 telah dialihkan ke Truss.

Pinjaman sebesar US\$ 11.000.000 akan dibayar dalam 20 kali cicilan sebesar US\$ 550.000 setiap 6 bulan, tanpa bunga dan pembayaran pertama telah jatuh tempo pada tanggal 30 Desember 2008. Pada tahun 2008, Perusahaan telah menandatangani perjanjian dengan Truss yang menetapkan nilai tukar pinjaman sebesar US\$ 11.000.000 ini menjadi Rp 9.020 untuk 1 Dolar Amerika Serikat.

Pada tanggal 12 Desember 2008, jadwal pembayaran pertama ini telah dijadwal ulang menjadi tanggal 30 April 2009 berdasarkan surat perjanjian antara Truss dan Perusahaan tanggal 12 Desember 2008. Berdasarkan surat amandemen tanggal 29 September 2009, Perusahaan dan Truss menyetujui perubahan jadwal pembayaran menjadi akan dibayarkan seluruhnya saat jatuh tempo pada tanggal 30 Desember 2018. Pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 19 Desember 2018.

Due from PT Kuripan Raya has been announced to the independent stockholders in the Extraordinary Meeting of Stockholders as stated in the Notarial Deed No. 108 dated June 29, 2001, of Paulus Widodo Sugeng Haryono, S.H., a public notary in Jakarta.

Based on the review of financial condition of the related parties, management believes that the receivables from related parties are collectible, thus, no allowance for impairment was provided.

Due to a Related Party - Non-Trade

Truss Investment Partners Pte. Ltd. (Truss)

Loan payable to Truss amounting to Rp 99,220,000,000 represents the Company's loans to Truss and Strands amounting to US\$ 10,000,000 and US\$ 1,000,000, respectively, which pertain to the remaining balance of the syndicated loan which has been coordinated by PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (Sumitomo) and transferred to Truss and Strands by the Syndicated Lenders in 2007. In 2008, loan payable to Strands amounting to US\$ 1,000,000 has been transferred to Truss.

The loan of US\$ 11,000,000 will be paid in twenty installments of US\$ 550,000, payable semi-annually, noninterest-bearing and the first installment payment was due on December 30, 2008. In 2008, the Company signed an agreement with Truss for the conversion of the US\$ 11,000,000 loan into Rupiah denominated loan using the fixed exchange rate of Rp 9,020 to US\$ 1.

However, on December 12, 2008, the first installment payment had been rescheduled to April 30, 2009, based on the agreement letter between the Company and Truss dated December 12, 2008. Based on an amendment letter dated September 29, 2009, the Company and Truss agreed to reschedule the loan payment to a lump-sum payment on December 30, 2018. This loan had been fully paid on December 19, 2018.

14. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama diuraikan sebagai berikut:

	2018	2017	
Investasi pada entitas asosiasi	223.096.382.815	211.442.573.559	Investments in associates
Investasi pada ventura bersama	5.131.840.547	5.151.139.630	Investments in a joint venture
Jumlah	<u>228.228.223.362</u>	<u>216.593.713.189</u>	Total

a. Entitas Asosiasi

Investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	Domicile	Nature of business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		31 Desember/December 31	
			2018	2017	2018	2017
			%	%		
Investasi Saham						
Metode Ekuitas						
Biaya perolehan						
PT Intiland Infinita	Jakarta	Hotel/Hotel	30,00	30,00	45.240.717.876	45.240.717.876
PT Hotel Taman Harapan Indah	Jakarta	Hotel/Hotel	50,00	50,00	40.000.000.000	40.000.000.000
PT Mahkota Kemayoran Realty	Jakarta	Real estat/Real estate	40,00	40,00	80.000.000.000	76.000.000.000
PT Adhibaladika Agung	Jakarta	Real estat/Real estate	20,00	20,00	22.748.954.047	22.748.954.047
PT Surabaya Jasa Medika (Catatan 10)	Surabaya	Real estat/Real estate	50,00	50,00	60.000.000.000	60.000.000.000
		Penyewaan ruang kantor/				
PT Puri Pariwara	Surabaya	Office space rental	36,01	36,00	15.485.925.612	11.688.888.600
Jumlah					<u>263.475.597.535</u>	<u>255.678.560.523</u>
Akumulasi bagian laba (rugi) entitas asosiasi						
Saldo awal					(44.235.986.964)	(38.323.719.715)
Dividen/bagi hasil yang diterima					(4.632.480.000)	(4.114.080.000)
Bagian laba (rugi) tahun berjalan					5.586.056.887	(1.073.632.511)
Bagian penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan					<u>2.903.195.357</u>	<u>(724.554.738)</u>
Saldo akhir					<u>(40.379.214.720)</u>	<u>(44.235.986.964)</u>
Bersih					<u>223.096.382.815</u>	<u>211.442.573.559</u>

Berdasarkan Akta No. 156 tanggal 31 Desember 2018, PT Taman Harapan Indah, entitas anak, telah menambah setoran modalnya pada PT Mahkota Kemayoran Realty, entitas asosiasi, sejumlah Rp 4.000.000.000.

Berdasarkan Akta No. 40 tanggal 29 Juni 2018, PT Intiland Grande, entitas anak, telah menambah setoran modalnya pada PT Puri Pariwara, entitas asosiasi, sejumlah Rp 3.797.037.012 (Catatan 13).

Berdasarkan Akta No. 35 tanggal 28 Agustus 2017 dan Akta No. 155 tanggal 21 Desember 2017, PT Taman Harapan Indah, entitas anak, telah menambah setoran modalnya pada PT Mahkota Kemayoran Realty, entitas asosiasi, sejumlah Rp 3.200.000.000.

14. Investments in Associates and Joint Venture

Details of the Group's investment in associates and joint venture follows:

a. Associates

Details of Investments in associates are as follows:

	31 Desember/December 31	
	2018	2017
Investments in shares of stock details of Equity method		
Cost		
PT Intiland Infinita	45.240.717.876	45.240.717.876
PT Hotel Taman Harapan Indah	40.000.000.000	40.000.000.000
PT Mahkota Kemayoran Realty	80.000.000.000	76.000.000.000
PT Adhibaladika Agung	22.748.954.047	22.748.954.047
PT Surabaya Jasa Medika (Note 10)	60.000.000.000	60.000.000.000
PT Puri Pariwara	15.485.925.612	11.688.888.600
Total	<u>263.475.597.535</u>	<u>255.678.560.523</u>
Accumulated share in net income (loss) of associates		
Beginning balance	(44.235.986.964)	(38.323.719.715)
Dividends received/profit sharing	(4.632.480.000)	(4.114.080.000)
Share in profit (loss) for the year	5.586.056.887	(1.073.632.511)
Share in other comprehensive income (loss) for the year	<u>2.903.195.357</u>	<u>(724.554.738)</u>
Ending balance	<u>(40.379.214.720)</u>	<u>(44.235.986.964)</u>
Net	<u>223.096.382.815</u>	<u>211.442.573.559</u>

Based on Notarial Deed No. 156 dated December 31, 2018, PT Taman Harapan Indah, a subsidiary, has increased its capital contribution to PT Mahkota Kemayoran Realty, an associate, amounting to Rp 4,000,000,000.

Based on Notarial Deed No. 40 dated June 29, 2018, PT Intiland Grande, a subsidiary, has increased its capital contribution to PT Puri Pariwara, an associate, amounting to Rp 3,797,037,012 (Note 13).

Based on Notarial Deed No. 35 dated August 28, 2017 and No. 155 dated December 21, 2017, PT Taman Harapan Indah, a subsidiary, has increased its capital contribution to PT Mahkota Kemayoran Realty, an associate, amounting to Rp 3,200,000,000.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Untuk mengurus segala sesuatu yang berkaitan dengan pengelolaan tersebut maka dibentuk badan pengurus yang diberi nama Badan Kerjasama Graha Pratama (BKGP).

To manage the joint venture, an organization called Badan Kerjasama Graha Pratama (BKGP) was formed.

Berdasarkan perjanjian kerjasama antara Perusahaan dengan PT Famharindo untuk mengelola bersama Gedung Graha Pratama, maka jika salah satu pihak ternyata terlibat masalah utang piutang dengan pihak ketiga, maka maksimal yang dapat dibayarkan adalah sebesar kompensasi modal yang telah dimasukkan yaitu PT Famharindo 70% dan Perusahaan 30%.

Based on the joint venture agreement between the Company and PT Famharindo, in the operation of Graha Pratama building, if one of the parties encounters problems on its receivable and payable from and to third parties, the maximum payment shall be equal to the capital contribution of 70% for PT Famharindo and 30% for the Company.

Rincian dari ventura bersama pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Details of the Group's joint venture as of December 31, 2018 and 2017 follows:

Nama Ventura Bersama/ Name of Joint Venture	Lokasi Usaha/ Place of Business	Kepemilikan/ Ownership %	Hak Suara/ Voting Rights %	Aktivitas Utama/ Principal Activity
Badan Kerjasama Graha Pratama	Jakarta	30,00	30,00	Persewaan kantor/Rental office space

Perubahan dalam kepentingan pada ventura bersama adalah sebagai berikut:

Movement of interests in the joint venture can be summarized as follows:

	2018	2017	
Saldo awal	5.151.139.630	5.706.344.884	Beginning balance
Ekuitas pada laba bersih tahun berjalan	5.104.556.600	5.938.267.770	Share of net profit during the year
Ekuitas pada penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan	276.144.317	(193.473.024)	Share of other comprehensive income (loss) during the year
Dividen	(5.400.000.000)	(6.300.000.000)	Dividends
Nilai tercatat investasi	5.131.840.547	5.151.139.630	Carrying amount of investment

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Badan Kerjasama Graha Pratama (BKGP) membagikan keuntungan kepada pemegang saham masing-masing sebesar Rp 18.000.000.000 dan Rp 21.000.000.000. Bagian Perusahaan atas pembagian keuntungan ini adalah masing-masing sebesar Rp 5.400.000.000 dan Rp 6.300.000.000 pada tahun 2018 dan 2017.

Badan Kerjasama Graha Pratama (BKGP) distributed dividends amounting to Rp 18,000,000,000 and Rp 21,000,000,000 in 2018 and 2017, respectively. The portion of dividends distributed by BKGP to the Company amounted to Rp 5,400,000,000 and Rp 6,300,000,000 in 2018 and 2017, respectively.

Grup tidak memiliki liabilitas kontinjensi atau komitmen permodalan pada entitas asosiasi dan ventura bersama pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

The Group has no share of any contingent liabilities or capital commitments of its associates and joint venture as of December 31, 2018 and 2017.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Ikhtisar informasi keuangan ventura bersama, tanpa disesuaikan dengan proporsi kepemilikan Grup, adalah sebagai berikut:

The following summarizes the financial information relating to the joint venture, not adjusted for proportion of ownership:

	2018	2017	
Aset			Assets
Lancar - kas dan setara kas	442.965.910	531.749.269	Current - cash and cash equivalents
Lancar - (tidak termasuk kas dan setara kas)	1.406.483.222	1.380.706.782	Current (excluding cash and cash equivalents)
Tidak lancar	33.511.530.178	33.701.592.942	Noncurrent
Jumlah	35.360.979.310	35.614.048.993	Total
Liabilitas			Liabilities
Jangka pendek	11.673.531.055	11.463.639.296	Current
Jangka panjang	6.581.313.098	6.979.944.261	Noncurrent
Jumlah	18.254.844.153	18.443.583.557	Total
Jumlah ekuitas	17.106.135.157	17.170.465.436	Total Equity
Pendapatan	34.945.471.996	36.912.175.327	Revenues
Beban usaha	(17.863.923.265)	(16.918.304.942)	Operating expenses
Pendapatan bunga	15.683.503	15.396.958	Interest income
Lain-lain - bersih	(82.043.569)	(215.041.444)	Others - net
Laba sebelum pajak	17.015.188.665	19.794.225.899	Profit before tax
Beban pajak	-	-	Tax expense
Laba tahun berjalan	17.015.188.665	19.794.225.899	Profit for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	920.481.056	(644.910.079)	Other comprehensive income (loss)
Jumlah penghasilan komprehensif	17.935.669.721	19.149.315.820	Total comprehensive income

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai investasi tersebut.

Management believes that there is no impairment in value of these investments.

15. Properti Investasi

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, properti investasi Perusahaan adalah tanah dan bangunan yang disewakan kepada pihak ketiga berdasarkan perjanjian sewa.

15. Investment Properties

As of December 31, 2018 and 2017, the Group's investment properties consist of land and buildings which are being leased to third parties.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Mutasi properti investasi selama tahun 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The movements in this account during 2018 and 2017 follows:

	Perubahan selama tahun 2018/ Changes during 2018				31 Desember/ December 31, 2018	
	1 Januari/ January 1, 2018	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification		
Biaya perolehan:						Cost:
Pemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	210.776.189.656	-	-	-	210.776.189.656	Land
Bangunan dan prasarana	1.736.013.323.653	15.901.551.965	-	11.613.116.507	1.763.527.992.125	Buildings and land improvements
Bangunan dalam konstruksi	35.518.560	-	-	-	35.518.560	Building under construction
Jumlah	1.946.825.031.869	15.901.551.965	-	11.613.116.507	1.974.339.700.341	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan dan prasarana	332.439.160.263	77.060.946.961	-	-	409.500.107.224	Buildings and land improvements
Jumlah	332.439.160.263	77.060.946.961	-	-	409.500.107.224	Total
Nilai Tercatat	1.614.385.871.606				1.564.839.593.117	Net Carrying Value

	Perubahan selama tahun 2017/ Changes during 2017				31 Desember/ December 31, 2017	
	1 Januari/ January 1, 2017	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification		
Biaya perolehan:						Cost:
Pemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	194.494.639.656	-	-	16.281.550.000	210.776.189.656	Land
Bangunan dan prasarana	1.672.546.023.483	553.359.229	-	62.913.940.941	1.736.013.323.653	Buildings and land improvements
Bangunan dalam konstruksi	-	35.518.560	-	-	35.518.560	Building under construction
Jumlah	1.867.040.663.139	588.877.789	-	79.195.490.941	1.946.825.031.869	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan dan prasarana	258.663.900.875	73.775.259.388	-	-	332.439.160.263	Buildings and land improvements
Jumlah	258.663.900.875	73.775.259.388	-	-	332.439.160.263	Total
Nilai Tercatat	1.608.376.762.264				1.614.385.871.606	Net Carrying Value

Penambahan properti investasi merupakan biaya renovasi atas properti investasi bersangkutan dan biaya penyelesaian konstruksi bangunan.

The additions in investment properties represent cost of renovation of the respective investment properties and the cost of completion of the building construction.

Pada tahun 2017, sebagian persediaan bangunan siap dijual dan aset tetap masing-masing sebesar Rp 42.555.302.298 dan Rp 36.640.188.643 telah direklasifikasi ke properti investasi karena adanya perubahan penggunaan oleh manajemen (Catatan 9 dan 16).

In 2017, certain ready-for-sale building and property and equipment amounting to Rp 42,555,302,298 and Rp 36,640,188,643, respectively, were reclassified to investment properties because there was a change in the purpose and use of these assets (Notes 9 and 16).

Pendapatan sewa properti investasi yang diakui dalam laba rugi selama tahun 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar Rp 198.524.086.022 dan Rp 185.414.566.341, yang disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Usaha" pada laba rugi. Beban langsung berupa beban penyusutan properti investasi selama tahun 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar Rp 77.060.946.961 dan Rp 73.775.259.388 disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Penjualan dan Beban Langsung" pada laba rugi (Catatan 35).

Kepemilikan Perusahaan atas properti investasi adalah berupa Hak Milik atas nama PT Intiland Development Tbk dan PT Starlight Nusa Property yang berdiri diatas Hak Guna Bangunan yang jatuh tempo antara 2020 sampai 2037. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat masalah dengan perpanjangan Hak Milik atas Satuan Rumah Susun yang berdiri diatas Hak Guna Bangunan tersebut, karena properti investasi tersebut diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

Grup mengasuransikan properti investasi kepada PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk, PT Asuransi Central Asia, PT IBS Insurance Broking Service, PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Multi Artha Guna, dan PT Asuransi FPG Indonesia, pihak ketiga, terhadap risiko kebakaran, kerusakan dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar US\$ 12.600.000 dan Rp 3.733 miliar pada tahun 2018 dan US\$ 23.500.000 dan Rp 6.658 miliar pada tahun 2017. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas properti investasi yang dipertanggungkan.

Gedung Intiland Tower Jakarta dan Intiland Tower Surabaya digunakan sebagai jaminan atas pinjaman utang bank jangka pendek dan jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 (Catatan 18).

Pada tanggal 31 Desember 2018, nilai wajar properti investasi adalah sebesar Rp 4.424.355.941.156 berdasarkan laporan hasil penilaian dari KJPP Wiseso Saladin & Rekan, penilai independen, tertanggal 18 Juli 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2017, nilai wajar properti investasi adalah sebesar Rp 3.774.080.000.000 berdasarkan laporan hasil penilaian dari KJPP Hendra Gunawan dan Rekan, penilai independen, tertanggal 13 September 2016.

Rental income from these investment properties in 2018 and 2017 amounted to Rp 198,524,086,022 and Rp 185,414,566,341, respectively, and are recorded as part of "Revenues" in profit or loss. The direct expense representing depreciation of these investment properties, excluding land, in 2018 and 2017 amounting to Rp 77,060,946,961 and Rp 73,775,259,388, respectively, are recorded as part of "Cost of Sales and Direct Expenses" in profit or loss (Note 35).

The investment properties owned by the Company are in the form of Strata Title Unit Owned Right, which are under the name of PT Intiland Development Tbk and PT Starlight Nusa Property and will expire between 2020 to 2037. Management believes that there will be no difficulty in extending the Strata Title Unit Ownership Right since all the buildings were acquired legally and are supported by sufficient evidence of ownership.

The Group has insured its investment properties with PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk, PT Asuransi Central Asia, PT IBS Insurance Broking Service, PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Multi Artha Guna, and PT Asuransi FPG Indonesia, third parties, against risks of fire, damages, and other possible risks with a total insurance coverage of US\$ 12,600,000 and Rp 3,733 billion in 2018 and US\$ 23,500,000 and Rp 6,658 billion in 2017. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses on the assets insured.

As of December 31, 2018 and 2017, the Intiland Tower Jakarta and Intiland Tower Surabaya are used as collateral for short-term and long-term bank loans (Note 18).

As of December 31, 2018, the fair values of investment properties amounted to Rp 4,424,355,941,156, based on appraisal report from KJPP Wiseso Saladin & Rekan, an independent appraiser, dated July 18, 2018.

As of December 31, 2017, the fair values of investment properties amounted to Rp 3,774,080,000,000, based on appraisal report from KJPP Hendra Gunawan and Partners, an independent appraiser, dated September 13, 2016.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas properti investasi pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Management believes that there is no impairment in values of the aforementioned investment properties as of December 31, 2018 and 2017.

16. Aset Tetap

16. Property and Equipment

	Perubahan selama tahun 2018/ Changes during 2018				31 Desember/ December 31, 2018	
	1 Januari/ January 1, 2018	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification		
Biaya perolehan:						Cost:
Pemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	44.381.849.866	-	-	(384.787.125)	43.997.062.741	Land
Bangunan dan prasarana	110.590.135.950	11.905.401.360	-	16.824.641.727	139.320.179.037	Buildings and land improvements
Perbaikan ruangan	15.086.165.251	6.772.822.812	-	-	21.858.988.063	Leasehold improvements
Sarana gedung	4.222.156.261	45.673.971	(2.400.000)	-	4.265.430.232	Building improvements
Mesin dan peralatan	81.645.617.409	3.975.344.798	-	(9.153.727.629)	76.467.234.578	Machinery and equipment
Prasarana golf	35.885.319.801	80.900.000	(113.000.000)	(9.520.685.412)	26.332.534.389	Golf equipment
Perlengkapan pusat kebugaran jasmani	11.350.045.004	330.416.494	-	580.545.665	12.261.007.163	Fitness center equipment
Kendaraan	27.209.220.962	1.143.346.364	(2.488.268.182)	4.453.982.096	30.318.281.240	Vehicles
Peralatan kantor	72.285.649.296	12.309.160.075	(396.897.496)	(303.910.074)	83.894.001.801	Office equipment
Perabot kantor	27.855.202.604	3.064.008.646	-	(6.171.000)	30.913.040.250	Office furniture and fixtures
Peralatan kantin	4.073.121.547	379.082.474	(161.501.919)	-	4.290.702.102	Canteen equipment
Aset sewaan -						Leased assets -
Kendaraan	9.277.962.164	799.055.544	-	(4.453.982.096)	5.623.035.612	Vehicles
Bangunan dalam konstruksi	11.189.115.586	4.414.527.909	-	(16.363.636)	15.587.279.859	Building under construction
Jumlah	455.051.561.701	45.219.740.447	(3.162.067.597)	(1.980.457.484)	495.128.777.067	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan dan prasarana	37.917.771.839	8.659.949.588	-	5.390.086.381	51.967.807.808	Buildings and land improvements
Perbaikan ruangan	6.218.637.546	1.945.014.630	-	-	8.163.652.176	Leasehold improvements
Sarana gedung	2.009.553.767	92.673.484	(900.000)	-	2.101.327.251	Building improvements
Mesin dan peralatan	45.309.271.898	4.484.220.065	-	591.768.488	50.385.260.451	Machinery and equipment
Prasarana golf	30.204.041.617	357.307.134	(191.303.908)	(6.506.122.692)	23.863.922.151	Golf equipment
Perlengkapan pusat kebugaran jasmani	4.665.601.686	1.483.164.411	-	(127.272.728)	6.021.493.369	Fitness center equipment
Kendaraan	24.224.921.974	2.301.017.504	(2.588.322.347)	3.400.373.562	27.337.990.693	Vehicles
Peralatan kantor	46.890.198.113	11.952.459.242	(369.719.823)	(116.678.796)	58.356.258.736	Office equipment
Perabot kantor	20.273.829.992	3.012.819.123	-	(178.286)	23.286.470.829	Office furniture and fixtures
Peralatan kantin	2.948.856.977	460.537.968	(136.227.747)	-	3.273.167.198	Canteen equipment
Aset sewaan -						Leased assets -
Kendaraan	5.699.280.230	1.191.683.336	-	(3.400.373.562)	3.490.590.004	Vehicles
Jumlah	226.361.965.639	35.940.846.485	(3.286.473.825)	(768.397.633)	258.247.940.666	Total
Nilai Tercatat	228.689.596.062				236.880.836.401	Net Carrying Value

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

	Perubahan selama tahun 2017/ Changes during 2017				31 Desember/ December 31, 2017	
	1 Januari/ January 1, 2017	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification		
Biaya perolehan:						Cost:
Pemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	43.951.849.866	-	-	430.000.000	44.381.849.866	Land
Bangunan dan prasarana	85.869.486.448	10.060.159.406	(7.500.000)	14.667.990.096	110.590.135.950	Buildings and land improvements
Perbaikan ruangan	6.122.036.681	8.964.128.570	-	-	15.086.165.251	Leasehold improvements
Sarana gedung	32.840.247.698	52.256.000	-	(28.670.347.437)	4.222.156.261	Building improvements
Mesin dan peralatan	46.949.817.878	4.042.737.950	-	30.653.061.581	81.645.617.409	Machinery and equipment
Prasarana golf	37.104.560.810	206.561.288	-	(1.425.802.297)	35.885.319.801	Golf equipment
Perlengkapan pusat kebugaran jasmani	3.774.335.580	5.236.138.138	-	2.339.571.286	11.350.045.004	Fitness center equipment
Kendaraan	26.310.953.146	666.145.091	(285.145.455)	517.268.180	27.209.220.962	Vehicles
Peralatan kantor	71.725.529.867	10.124.654.632	(11.444.000)	(9.553.091.203)	72.285.649.296	Office equipment
Perabot kantor	22.061.614.805	2.531.558.921	-	3.262.028.878	27.855.202.604	Office furniture and fixtures
Peralatan kantin	3.357.249.450	28.761.363	-	687.110.734	4.073.121.547	Canteen equipment
Aset sewaan - Kendaraan	8.477.041.220	1.318.189.124	-	(517.268.180)	9.277.962.164	Leased assets - Vehicles
Bangunan dalam konstruksi	48.608.869.580	10.751.407.423	-	(48.171.161.417)	11.189.115.586	Building under construction
Jumlah	437.153.593.029	53.982.697.906	(304.089.455)	(35.780.639.779)	455.051.561.701	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan dan prasarana	29.371.939.749	7.198.154.426	(500.000)	1.348.177.664	37.917.771.839	Buildings and land improvements
Perbaikan ruangan	5.342.990.039	875.647.507	-	-	6.218.637.546	Leasehold improvements
Sarana gedung	10.487.960.732	39.012.502	-	(8.517.419.467)	2.009.553.767	Building improvements
Mesin dan peralatan	30.165.721.471	3.981.602.852	-	11.161.947.575	45.309.271.898	Machinery and equipment
Prasarana golf	32.188.058.816	1.117.556.235	-	(3.101.573.434)	30.204.041.617	Golf equipment
Perlengkapan pusat kebugaran jasmani	886.557.868	1.072.944.413	-	2.706.099.405	4.665.601.686	Fitness center equipment
Kendaraan	21.956.973.140	2.113.636.586	(285.145.455)	439.457.703	24.224.921.974	Vehicles
Peralatan kantor	41.431.428.764	11.333.223.076	(3.617.233)	(5.870.836.494)	46.890.198.113	Office equipment
Perabot kantor	15.552.919.022	2.999.515.737	-	1.721.395.233	20.273.829.992	Office furniture and fixtures
Peralatan kantin	1.886.958.881	509.688.578	-	552.209.518	2.948.856.977	Canteen equipment
Aset sewaan - Kendaraan	4.352.936.252	1.785.801.681	-	(439.457.703)	5.699.280.230	Leased assets - Vehicles
Jumlah	193.624.444.734	33.026.783.593	(289.262.688)	-	226.361.965.639	Total
Nilai Tercatat	243.529.148.295				228.689.596.062	Net Carrying Value

Jumlah beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated as follows:

	2018	2017	
Beban pengembangan dan beban langsung	11.401.273.103	9.271.179.843	Cost of sales and direct expenses
Beban umum dan administrasi (Catatan 37)	24.539.573.382	23.755.603.750	General and administrative expenses (Note 37)
Jumlah	35.940.846.485	33.026.783.593	Total

Pengurangan selama tahun 2018 dan 2017 merupakan penjualan dan penghapusan aset tetap. Nilai tercatat aset tetap yang dihapus masing-masing pada tahun 2018 dan 2017 sebesar Rp 177.121.391 dan Rp 7.000.000 yang dicatat sebagai beban lain-lain. Adapun perincian penjualan aset tetap sebagai berikut:

	2018	2017	
Harga jual	1.027.603.385	172.200.000	Selling price
Nilai tercatat	<u>(52.715.163)</u>	<u>(7.826.767)</u>	Net carrying value
Keuntungan atas penjualan	<u>974.888.222</u>	<u>164.373.233</u>	Gain on sale

Pada tahun 2018 aset tetap dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp 384.787.125 dan Rp 827.272.726 direklasifikasi ke tanah sedang dikembangkan dan bangunan dalam konstruksi (Catatan 9) karena adanya perubahan penggunaan oleh manajemen.

Pada tahun 2017 aset tetap dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp 80.000.000 dan Rp 36.640.188.643 direklasifikasi ke tanah belum dikembangkan (Catatan 12) dan properti investasi (Catatan 15) karena adanya perubahan penggunaan oleh manajemen. Sedangkan aset tetap dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp 347.256.864 dan Rp 592.292.000 direklasifikasi dari persediaan tanah yang sedang dikembangkan dan bangunan dalam konstruksi (Catatan 9) karena adanya perubahan penggunaan oleh manajemen.

Bangunan dalam konstruksi merupakan bangunan dan prasarana yang sedang dibangun oleh Grup, yang diperkirakan akan selesai pada tahun 2019. Pada tanggal 31 Desember 2018, tingkat penyelesaian bangunan dalam konstruksi tersebut rata-rata 50%.

Grup memiliki beberapa bidang tanah antara lain terletak di Jakarta, Tangerang, Surabaya dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang berjangka waktu antara 20 dan 30 tahun yang jatuh tempo antara tahun 2020 dan 2025. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Deductions in 2018 and 2017 represent sales and write off of property and equipment. Property and equipment with net carrying value amounting to Rp 177,121,391 and Rp 7,000,000 in 2018 and 2017, respectively, have been disposed and charged to other expenses. The details of sale of property and equipment follows:

In 2018, property and equipment with total carrying value of Rp 384,787,125 and Rp 827,272,726, were reclassified to land under development and buildings under construction (Note 9), respectively, because there is a change in the purpose and use of these assets.

In 2017, property and equipment with total carrying value of Rp 80,000,000 and Rp 36,640,188,643, were reclassified to land for development (Note 12) and investment properties (Note 15), respectively, because there is a change in the purpose and use of these assets. While property and equipment with total carrying value of Rp 347,256,864 and Rp 592,292,000, respectively, were reclassified from land under development and buildings under construction (Note 9), respectively, because there is a change in the purpose and use of these assets.

Construction in progress pertains to buildings and improvements being constructed by the Group, which are estimated to be completed in 2019. As of December 31, 2018, the percentage of completion of building under construction ranges from 50%.

The Group owns several parcels of land located in Jakarta, Tangerang and Surabaya with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) ranging from 20 to 30 years and will expire between 2020 to 2025. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the terms of land rights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada PT Asuransi Bina Dana Arta, PT Asuransi Astra Buana, Asuransi Central Asia, PT Astra Sedaya Finance, PT Insurance Broking Services, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, ACA Insurance, PT MNC Asuransi Indonesia, PT Asuransi Asoka Mas, dan PT Toyota Astra Finance, pihak ketiga, terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 335.306.695.108 dan Rp 353.374.078.508 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Tanah, bangunan dan kendaraan sebesar Rp 57.293.229.877 dan Rp 55.770.294.315 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari beberapa bank (Catatan 18) dan utang sewa pembiayaan (Catatan 27).

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

17. Goodwill - Bersih

Akun ini merupakan selisih lebih biaya perolehan atas bagian nilai wajar aset bersih entitas anak, yang timbul dari akuisisi THI dan IG dengan jumlah Rp 6.184.505.653 pada tanggal 31 Desember 2018 and 2017.

Uji Penurunan Nilai Goodwill

Goodwill yang diperoleh melalui kombinasi bisnis dialokasikan ke Unit Penghasil Kas (UPK) individu, yang juga merupakan segmen dilaporkan, untuk tujuan uji penurunan nilai, yaitu UPK Real Estat.

Jumlah terpulihkan dari UPK-UPK di atas ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai. Nilai pakai ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa depan yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan atas UPK-UPK tersebut. Perhitungan nilai pakai berdasarkan pada asumsi-asumsi berikut:

- Arus kas di masa depan ditentukan berdasarkan proyeksi penjualan persediaan real estat dan tanah untuk dikembangkan, estimasi biaya perolehan aset yang akan diakuisisi. Beban operasional lainnya diestimasi berdasarkan data historis.

Property and equipment, except land, are insured with PT Asuransi Bina Dana Arta, PT Asuransi Astra Buana, Asuransi Central Asia, PT Astra Sedaya Finance, PT Insurance Broking Services, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, ACA Insurance, PT MNC Asuransi Indonesia, PT Asuransi Asoka Mas, and PT Toyota Astra Finance, third parties, against fire, theft and other possible risks for Rp 335,306,695,108 and Rp 353,374,078,508 as of December 31, 2018 and 2017, respectively. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses on the assets insured.

Certain land, buildings and vehicles amounting to Rp 57,293,229,877 and Rp 55,770,294,315 as of December 31, 2018 and 2017, respectively, are used as collateral for the bank loans from several banks (Note 18) and lease liabilities (Note 27).

As of December 31, 2018 and 2017, management believes that there is no impairment in values of the aforementioned property and equipment.

17. Goodwill – Net

This account represents the excess of the acquisition cost over interest in the fair value of the net assets of acquired subsidiary, THI and IG, at the amount of Rp 6,184,505,653 as of December 31, 2018 and 2017.

Impairment Test for Goodwill

Goodwill acquired through business combination has been allocated to Real Estate Cash Generating Unit (CGU), which is also a reportable segment, for impairment testing.

The recoverable amount of the above CGU has been determined based on value-in-use calculations. Value in use was determined by discounting the future cash flows expected to be generated from the continuing use of the unit. The calculation of the value in use was based on the following key assumptions:

- Future cash flows were based on the projected sales of real estate inventories and land for development. Other operational expenses were estimated based on historical rate and expectations on market development.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

- Tingkat diskonto sebelum pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah terpulihkan adalah sebesar 11%. Tingkat diskonto ini diestimasi berdasarkan rata-rata tertimbang biaya modal yang dialokasikan oleh Grup kepada UPK-UPK tersebut.

Asumsi utama sebagaimana dijelaskan di atas dapat berubah sejalan dengan perubahan kondisi ekonomi dan pasar. Grup memperkirakan bahwa kemungkinan perubahan asumsi ini tidak akan mengakibatkan nilai tercatat UPK-UPK tersebut melebihi jumlah terpulihkannya secara material. Oleh karena itu, tidak terdapat kerugian penurunan nilai atas *goodwill* yang diakui selama tahun 2018 dan 2017.

- Pre-tax discount rate of 11% was applied in determining the recoverable amounts. This discount rate was determined based on the weighted average cost of capital allocated by the Group to this unit.

The key assumptions described above may change as economic and market conditions change. The Group estimates that reasonably possible changes in these assumptions would not cause the carrying value of each CGU to materially exceed its recoverable amount. Based on the impairment testing made, no write down in value of goodwill is necessary in 2018 and 2017.

18. Utang Bank

	2018	2017
Utang Bank Jangka Pendek		
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	922.775.585.470	562.190.310.627
PT Bank MNC Internasional Tbk	264.973.872.224	280.000.000.000
PT Bank Pan Indonesia Tbk	247.398.287.216	267.372.028.641
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	150.000.000.000	-
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	75.386.154.164	57.980.850.241
PT Bank Victoria Internasional Tbk	74.192.163.848	57.257.732.762
PT Bank CIMB Niaga Tbk	50.000.000.000	50.000.000.000
PT Bank Permata Tbk	50.000.000.000	-
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	49.993.878.799	49.899.409.143
PT Bank Mitraniaga Tbk	28.904.944.989	30.000.000.000
PT Bank KEB Hana Indonesia	9.571.269.926	-
PT Bank Central Asia Tbk	8.742.310.742	9.500.000.000
PT Bank UOB Indonesia	7.691.805.858	7.689.701.514
PT Bank Jasa Jakarta	4.350.000.000	4.350.000.000
PT Bank Bukopin Tbk	-	64.225.142.711
Jumlah Utang Bank Jangka Pendek	<u>1.943.980.273.236</u>	<u>1.440.465.175.639</u>
Utang Bank Jangka Panjang		
Jatuh tempo lebih dari satu tahun		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Sindikasi	420.293.325.091	509.875.907.301
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	372.233.636.224	-
PT Bank Central Asia Tbk	265.917.634.520	-
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	185.984.833.368	84.647.916.669
PT Bank QNB Kesawan Tbk	180.831.623.402	80.000.000.002
PT Bank Pan Indonesia Tbk	127.715.104.511	42.271.271.164
PT Bank Victoria Internasional Tbk	98.418.194.682	24.802.682.375
PT Bank KEB Hana Indonesia	89.324.501.138	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	79.000.000.000	30.000.000.000
PT Bank Bukopin Tbk	78.730.989.119	466.873.360.688
PT Bank Central Asia Tbk	66.293.778.312	77.297.396.449

18. Bank Loans

Short-term bank loans
PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank MNC Internasional Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
PT Bank Victoria Internasional Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Permata Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Mitraniaga Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Jasa Jakarta
PT Bank Bukopin Tbk
Total Short-term Bank Loans
Long-term bank loans
Long-term portion
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Syndication
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
PT Bank QNB Kesawan Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Victoria Internasional Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Central Asia Tbk

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

	2018	2017	
Utang Bank Jangka Panjang			Long-term bank loans
Jatuh tempo lebih dari satu tahun			Long-term portion
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-	59.300.000.000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Jumlah	1.964.743.620.367	1.375.068.534.648	Subtotal
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(18.703.267.455)	(19.116.376.908)	Unamortized transaction costs
Bersih	<u>1.946.040.352.912</u>	<u>1.355.952.157.740</u>	Net
Jatuh tempo dalam satu tahun			Current portion
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	208.922.000.000	177.640.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank QNB Kesawan Tbk	69.187.500.000	196.750.000.000	PT Bank QNB Kesawan Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	65.865.032.332	43.559.965.011	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	65.582.000.000	80.400.000.000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia	46.845.399.549	-	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	45.816.999.964	14.452.083.331	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	11.004.000.000	-	PT Bank Victoria International Tbk
Sindikasi			Syndication
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	9.544.452.212	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	6.818.400.884	-	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	8.394.008.791	291.525.849.717	PT Bank Bukopin Tbk
Jumlah	537.979.793.732	804.327.898.059	Subtotal
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(4.535.828.342)	(4.982.974.280)	Unamortized transaction costs
Bersih	<u>533.443.965.390</u>	<u>799.344.923.779</u>	Net
Suku bunga per tahun			Interest rates per annum
Utang bank jangka pendek	10,00% - 15,25%	10,25% - 15,00%	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	10,25% - 14,50%	10,50% - 14,00%	Long-term bank loans

Penjelasan pokok perjanjian pinjaman sebagai berikut:

A summary of the respective loan agreements follows:

PT Bank Mayapada International Tbk (Mayapada)

PT Bank Mayapada International Tbk (Mayapada)

	2018	2017	
IG			IG
Pinjaman tetap	300.000.000.000	151.000.000.000	Fixed loan
Pinjaman rekening koran	23.319.324.519	1.873.566.909	Bank overdraft
THI			THI
Pinjaman tetap	210.000.000.000	210.000.000.000	Fixed loan
<i>On demand</i>	200.000.000.000	160.000.000.000	On demand
Pinjaman rekening koran	19.768.838.733	19.576.361.139	Bank overdraft
Perusahaan			Company
Pinjaman tetap	150.000.000.000	-	Fixed loan
PLP			PLP
Pinjaman rekening koran	19.687.422.218	19.740.382.579	Bank overdraft
Jumlah	<u>922.775.585.470</u>	<u>562.190.310.627</u>	Total

PT Intiland Grande (IG)

Pada tanggal 12 Juli 2012, PT Intiland Grande (IG), entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman rekening koran dan pinjaman tetap dari Mayapada dengan jumlah maksimal masing-masing sebesar Rp 25 milyar dan Rp 50 milyar. Pada tanggal 29 Juni 2015, jumlah maksimum fasilitas ditambah menjadi sebesar Rp 300 milyar untuk pinjaman tetap. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 16 Juli 2019. Pinjaman ini dijamin dengan beberapa bidang tanah yang dimiliki oleh PT Chris Kencana, pihak berelasi (Catatan 43).

IG diwajibkan untuk memenuhi beberapa syarat perjanjian pinjaman, diantaranya pembatasan IG untuk mengubah anggaran dasar, susunan Direksi dan Komisaris serta para pemegang saham; menambah penyertaan atau investasi pada perusahaan lain; membatasi pembagian keuntungan atau dividen. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, IG telah memenuhi syarat-syarat perjanjian yang ada.

PT Taman Harapan Indah (THI)

Pada tanggal 5 Agustus 2016, THI memperoleh fasilitas pinjaman berupa pinjaman tetap dan rekening koran dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar Rp 210 miliar dan Rp 20 miliar. Fasilitas ini telah diperpanjang terakhir sampai dengan tanggal 16 Agustus 2019.

Pada tanggal 26 Oktober 2017, THI memperoleh fasilitas pinjaman baru berupa *demand loan* dengan jumlah maksimum sebesar Rp 200 miliar. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 16 Agustus 2019.

Seluruh pinjaman ini dijamin dengan beberapa bidang tanah milik THI yang berlokasi di Serang, Banten (Catatan 12).

Perusahaan

Pada tanggal 4 Juni 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman tetap dengan jumlah maksimum sebesar Rp 150 milyar. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 7 Juni 2019.

Pinjaman ini dijamin dengan tanah seluas 25.900 m² di Serang, Banten milik THI, entitas anak (Catatan 12).

PT Intiland Grande (IG)

On July 12, 2012, PT Intiland Grande (IG), a subsidiary, obtained loan facilities in the form of bank overdraft and fixed loan from Mayapada with maximum amounts of Rp 25 billion and Rp 50 billion respectively. On June 29, 2015, the facility's maximum amount of fixed loan has been added to Rp 300 billion. These facilities have been extended several times, and the latest is valid until July 16, 2019. The loans are secured by several parcels of land owned by PT Chris Kencana, a related party (Note 43).

In relation to these credit facilities, IG is required to fulfill certain covenants, among others, restrictions to change the articles of association, the Board of Directors and Commissioners and shareholders; investments in other companies; and limiting the distribution of profits or dividends. As of December 31, 2018 and 2017, IG has complied with the covenants.

PT Taman Harapan Indah (THI)

On August 5, 2016, THI obtained loan facilities which consist of fixed loan and bank overdraft with maximum amounts of Rp 210 billion and Rp 20 billion, respectively. These facilities have been extended and the latest is valid until August 16, 2019.

On October 26, 2017, THI obtained a new loan facility in the form of demand loan with maximum amount of Rp 200 billion. This facility is valid until August 16, 2019.

All of these loans are secured by several parcels of land owned by THI located in Serang, Banten (Note 12).

The Company

On June 4, 2018, The Company obtained a fixed loan facility with maximum amount of Rp 150 billion. This facility is valid until June 7, 2019.

This loan is secured by 25,900 square meters land located in Serang owned by THI, a subsidiary (Note 12).

PT Perkasa Lestari Permai (PLP)

Pada tanggal 19 Oktober 2015, PLP memperoleh fasilitas pinjaman berupa pinjaman rekening koran dengan jumlah maksimum sebesar Rp 20 milyar. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 21 Oktober 2019. Pinjaman ini dijamin dengan beberapa bidang tanah milik THI yang berlokasi di Serang, Banten (Catatan 12).

PT Perkasa Lestari Permai (PLP)

On October 19, 2015, PLP obtained facilities bank overdraft with maximum amount of Rp 20 billion. This facility has been extended several times, and the latest is valid until October 21, 2019. This loan is secured by several parcels of land owned by THI located in Serang, Banten (Note 12).

PT Bank MNC Internasional Tbk

PT Bank MNC Internasional Tbk

	2018	2017	
Utang bank jangka pendek			Short-term bank loans
Perusahaan			The Company
Pinjaman tetap	165.000.000.000	175.000.000.000	Fixed loan
Pinjaman rekening koran	24.973.872.224	25.000.000.000	Overdraft
IG			IG
Pinjaman tetap	75.000.000.000	80.000.000.000	Fixed loan
Jumlah	<u>264.973.872.224</u>	<u>280.000.000.000</u>	Total

Perusahaan

Perusahaan memperoleh fasilitas modal kerja berupa pinjaman rekening koran dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 25 milyar dan pinjaman tetap 1 dan 2 dengan maksimum pinjaman masing-masing sebesar Rp 125 milyar dan Rp 50 milyar. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan 18 Desember 2019.

The Company

The Company obtained a working capital facility in the form of an overdraft loan with a maximum amount of Rp 25 billion and fixed loan 1 and 2 with a maximum amount of Rp 125 billion and Rp 50 billion, respectively. These facilities have been extended several times, and the latest is valid until December 18, 2019.

Pinjaman ini dijamin dengan beberapa bidang tanah yang terletak di Ngoro dan Surabaya milik PT Intiland Sejahtera dan PT Intiland Grande, entitas anak, (Catatan 9).

These loans are secured by several parcels of land owned by PT Intiland Sejahtera and PT Intiland Grande, a subsidiary, located in Ngoro and Surabaya (Note 9).

Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi beberapa syarat perjanjian pinjaman, diantaranya pembatasan Perusahaan untuk melakukan perubahan susunan pengurus dan pemegang saham dan menjaga rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan telah memenuhi kewajiban rasio keuangan dan syarat-syarat perjanjian yang ada.

In relation to these credit facilities, the Company is required to fulfill certain covenants, among others, restrictions to changes the composition of the board and shareholders and maintain certain financial ratios. As of December 31, 2018 and 2017, the Company has complied with the required financial ratios and covenants.

IG

Pada tanggal 11 Juli 2017, IG, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman tetap dengan jumlah maksimum sebesar Rp 80 miliar yang akan jatuh tempo pada tanggal 26 Juli 2019.

IG

On July 11, 2017, IG, a subsidiary, obtained fixed loan facility with maximum amount of Rp 80 billion which will mature on July 26, 2019.

Pinjaman ini dijamin dengan tanah seluas 8.572 m² di Graha Natura milik IG (Catatan 9).

This loan is secured by 8,572 square meters land located in Graha Natura owned by IG (Note 9).

PT Bank Pan Indonesia Tbk

PT Bank Pan Indonesia Tbk

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Utang bank jangka pendek			Short-term bank loans
SPP			SPP
Pinjaman berulang	120.000.000.000	120.000.000.000	Time revolving
Pinjaman rekening koran	8.700.061.066	8.704.824.302	Overdraft
THI			THI
Pinjaman berulang	65.000.000.000	65.000.000.000	Time revolving
Pinjaman rekening koran	9.165.741.389	9.225.441.535	Overdraft
Pinjaman tetap	-	20.000.000.000	Fixed loan
PLP			PLP
Pinjaman berulang	35.000.000.000	35.000.000.000	Time revolving
Pinjaman rekening koran	9.532.484.761	9.441.762.804	Overdraft
Jumlah	<u>247.398.287.216</u>	<u>267.372.028.641</u>	Total
Utang bank jangka panjang			Long-term bank loans
THI	127.715.104.511	42.271.271.164	THI
Jatuh tempo jangka pendek	-	-	Current portion
Jatuh tempo lebih dari satu tahun	127.715.104.511	42.271.271.164	Long-term portion
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	<u>(3.482.161.195)</u>	<u>(3.482.161.195)</u>	Unamortized transaction costs
Jumlah	<u>124.232.943.316</u>	<u>38.789.109.969</u>	Total

PT Sinar Puspa Persada (SPP)

PT Sinar Puspa Persada (SPP)

Pada tanggal 19 September 2014, SPP, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit berupa pinjaman berulang dan pinjaman rekening koran dengan maksimum pinjaman masing-masing sebesar Rp 50 milyar dan Rp 10 milyar. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan 19 Desember 2019.

On September 19, 2014, SPP, a subsidiary, obtained credit facilities in the form of revolving loan and an overdraft facility with maximum loanable amounts of Rp 50 billion and Rp 10 billion, respectively. These facilities have been extended several times, and the latest is valid until December 19, 2019.

Pada tanggal 5 April 2017, SPP, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit berupa pinjaman berulang dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 70 milyar. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan 19 Desember 2019.

On April 5, 2017, SPP, a subsidiary, obtained credit facilities in the form of revolving loan with maximum loanable amounts of Rp 70 billion. These facilities have been extended several times, and the latest is valid until December 19, 2019.

Pinjaman ini dijamin dengan beberapa tanah milik PT Inti Gria Perwira, PT Intiland Grande, dan PT Intiland Sejahtera, entitas-entitas anak, yang terletak di Jakarta dan Surabaya (Catatan 9 dan 12).

These loans are secured with parcels of land owned by PT Inti Gria Perwira, PT Intiland Grande, and PT Intiland Sejahtera, subsidiaries, located in Jakarta and Surabaya (Notes 9 and 12).

PT Taman Harapan Indah (THI)

Pada tanggal 29 Maret 2012, THI, entitas anak, mendapat Fasilitas Kredit berupa Rp 10 milyar pinjaman rekening koran dan Rp 35 milyar pinjaman berulang. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan 1 Juli 2019.

Pada tanggal 22 Desember 2016, THI mendapat tambahan fasilitas pinjaman berupa Rp 20 milyar pinjaman tetap yang akan jatuh tempo pada tanggal 11 Februari 2020 dan Rp 30 miliar pinjaman berulang 2 yang fasilitasnya telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan 1 Juli 2019.

Pinjaman rekening koran dan pinjaman berulang 1 dan 2 dijamin dengan kavling tanah seluas 123.077 m² di Cilegon; 5.983 m² di Perumahan Semanan; dan 8.486 m² di jalan Semanan (Catatan 12). Seluruh jaminan tanah atas nama THI.

Pinjaman tetap dijamin dengan 16 unit rumah toko yang berdiri di atas tanah seluas 1.854 m² atas nama PT Selasih Safar, entitas anak (Catatan 9).

Pada tanggal 13 Oktober 2017, THI mendapat tambahan fasilitas pinjaman berupa Rp 120 milyar pinjaman tetap dan Rp 9 milyar pinjaman jangka menengah. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 26 Oktober 2022 dan dijamin dengan tanah seluas 16.753 m² yang terletak di Pantai Mutiara, Jakarta milik THI (Catatan 9).

THI diwajibkan untuk memenuhi beberapa syarat perjanjian pinjaman, diantaranya pembatasan THI untuk mengubah anggaran dasar dan susunan para pemegang saham; dan menyewakan atau menjual atau menjaminkan tanah dan bangunan yang diberikan sebagai jaminan dalam bentuk apapun juga kepada pihak ketiga. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, THI telah memenuhi syarat-syarat perjanjian yang ada.

PT Perkasalestari Permai (PLP)

Pada tanggal 7 Maret 2016, PLP, entitas anak, mendapat Fasilitas Kredit berupa Rp 10 milyar pinjaman rekening koran dan Rp 35 milyar pinjaman berulang. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan 27 April 2019.

Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan atas nama THI yang terletak di perumahan Taman Semanan Indah, Jakarta (Catatan 9).

PT Taman Harapan Indah (THI)

On March 29, 2012, THI, a subsidiary, obtained a Credit Facility in the form of Rp 10 billion overdraft facility and Rp 35 billion revolving loan. These facilities have been extended several times, and the latest is valid until July 1, 2019.

On December 22, 2016, THI obtained an additional credit facilities in the form of Rp 20 billion fixed loan valid until February 11, 2020 and Rp 30 billion revolving loan 2 which have been extended several times, and the latest is valid until July 1, 2019.

Overdraft and revolving loan 1 and 2 facilities are secured with 123,077 square meters land in Cilegon; 5,983 square meters land in Semanan Residences; and 8,486 square meters land in Semanan road (Note 12). All these land are owned by THI.

Fixed loan facility is secured with 16 shophouses on 1,854 square meters area of land owned by PT Selasih Safar, a subsidiary (Note 9).

On October 13, 2017, THI obtained an additional credit facilities in the form of Rp 120 billion fixed loan and Rp 9 billion middle term loan. These facilities are valid until October 26, 2022 and secured with 16,753 square meters of land owned by THI and located in Pantai Mutiara, Jakarta (Note 9).

In relation to these credit facilities, THI is required to fulfill certain covenants, among others, restrictions to change the articles of association and composition of the shareholders; and renting or selling the land and buildings which are given as collateral in any form to third parties. As of December 31, 2018 and 2017, THI has complied with the covenants.

PT Perkasalestari Permai (PLP)

On March 7, 2016, PLP, a subsidiary, obtained a Credit Facility in the form of Rp 10 billion overdraft facility and Rp 35 billion revolving loan. These facilities have been extended several times, and the latest is valid until April 27, 2019.

These facilities are secured with land and building owned by THI, located in Taman Semanan Indah residence, Jakarta (Note 9).

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank)

Pada tanggal 5 Juni 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman tetap dengan jumlah maksimum sebesar Rp 150 milyar yang akan jatuh tempo pada tanggal 28 Juli 2019.

Pinjaman ini dijamin dengan tanah seluas 10.658 m² di Gandaria, Jakarta milik PT Gandaria Prima, entitas anak (Catatan 9).

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank)

On June 5, 2018, the Company obtained a fixed loan with maximum amount of Rp 150 billion which will mature on July 28, 2019.

This loan is secured with 10,658 square meters land located in Gandaria, Jakarta owned by PT Gandaria Prima, a subsidiary (Note 9).

**PT Bank China Construction Bank
Indonesia Tbk**

**PT Bank China Construction Bank
Indonesia Tbk**

	2018	2017	
Utang bank jangka pendek			Short-term bank loans
Perusahaan			The Company
<i>On demand</i>	20.000.000.000	20.000.000.000	<i>On demand</i>
Rekening koran	4.948.084.787	4.924.955.857	Overdraft
SPP			SPP
<i>On demand</i>	13.997.723.829	-	<i>On demand</i>
PLP			PLP
<i>On demand</i>	10.000.000.000	10.000.000.000	<i>On demand</i>
Rekening koran	9.397.042.124	9.787.580.747	Overdraft
THI			THI
<i>On demand</i>	5.000.000.000	5.000.000.000	<i>On demand</i>
Rekening koran	2.956.849.106	2.957.557.386	Overdraft
IG			IG
Rekening koran	9.086.454.318	5.310.756.251	Overdraft
Jumlah	<u>75.386.154.164</u>	<u>57.980.850.241</u>	Total
Utang bank jangka panjang			Long-term bank loans
PLP			PLP
Angsuran	231.801.833.332	99.100.000.000	Installment
Jatuh tempo jangka pendek	<u>(45.816.999.964)</u>	<u>(14.452.083.331)</u>	Current portion
Jatuh tempo lebih dari satu tahun	185.984.833.368	84.647.916.669	Long-term portion
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	<u>(1.320.420.696)</u>	<u>(418.309.919)</u>	Unamortized transaction costs
Jumlah	<u>184.664.412.672</u>	<u>84.229.606.750</u>	Total

Perusahaan

Pada tanggal 19 November 2009, Perusahaan memperoleh pinjaman modal kerja *demand loan* dan rekening koran dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar Rp 20 milyar dan Rp 5 milyar. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 16 November 2019. Fasilitas ini dijamin dengan tanah dan bangunan yang terletak di Sport Club, Pantai Mutiara, Jakarta milik THI, entitas anak, (Catatan 9).

Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi beberapa syarat perjanjian pinjaman, diantaranya pembatasan Perusahaan untuk mengubah anggaran dasar dan susunan pemegang saham dan mewajibkan untuk menjaga beberapa rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan telah memenuhi kewajiban rasio keuangan dan syarat-syarat perjanjian yang ada.

SPP

Pada tanggal 16 Desember 2011, SPP memperoleh fasilitas pinjaman *demand loan* sebesar Rp 15 milyar. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 15 November 2019. Fasilitas ini dijamin dengan tanah dan bangunan yang terletak di Sport Club Pantai Mutiara milik THI, entitas anak (Catatan 9). Pada tanggal 31 Desember 2017, fasilitas ini tidak memiliki saldo terutang.

PLP

Pada tanggal 10 Mei 2017, PLP, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit berupa *demand loan*, pinjaman rekening koran, dan angsuran dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar Rp 10 milyar, Rp 10 milyar, dan Rp 100 milyar. Fasilitas *demand loan* dan pinjaman rekening koran akan jatuh tempo pada 19 Mei 2018 namun diperpanjang menjadi 19 Mei 2019 sedangkan pinjaman angsuran akan jatuh tempo pada tanggal 19 Mei 2022.

Pinjaman ini dijamin dengan sebidang tanah seluas 11.047 m² terletak di Surabaya milik PT Kinerja Lancar Serasi, entitas anak, (Catatan 12), dan *corporate guarantee* dari THI, entitas anak. Pada tanggal 21 November 2017 jaminan atas fasilitas ini diganti menjadi sebidang tanah seluas 16.520 m² terletak di Pantai Mutiara, Jakarta (Catatan 9) milik THI, entitas anak.

The Company

On November 19, 2009, the Company obtained credit facilities in the form of demand loan facility and overdraft facility with maximum amount of Rp 20 billion and Rp 5 billion, respectively. These facilities have been extended several times, and the latest is valid until November 16, 2019. These loans are secured with parcels of land and building located in Sport Club, Pantai Mutiara, Jakarta (Note 9).

In relation to these credit facilities, the Company is required to fulfill certain covenants, among others, restrictions to change the articles of association and composition of the shareholders and required to maintain certain financial ratios. As of December 31, 2018 and 2017, the Company has complied with the required financial ratios and covenants.

SPP

On December 16, 2011, SPP received a demand loan facility for Rp 15 billion. This facility has been extended several times, and the latest is valid until November 15, 2019. This facility is secured with parcels of land and building located in Sport Club Pantai Mutiara owned by THI, a subsidiary (Note 9). As of December 31, 2017, this facility has no outstanding balance.

PLP

On May 10, 2017, PLP, a subsidiary, obtained credit facilities in the form of demand loan, overdraft, and installment loan with maximum amount of Rp 10 billion, Rp 10 billion, and Rp 100 billion, respectively. Demand loan and overdraft facility will mature on May 19, 2018 but was extended until May 19, 2019 while installment loan will mature on May 19, 2022.

These facilities are secured with 11,047 square meters of land located in Surabaya owned by PT Kinerja Lancar Serasi, a subsidiary, (Note 12), and corporate guarantee from THI, a subsidiary. On November 21, 2017 the collateral for these facilities was changed to 16,520 square meters of land located in Pantai Mutiara, Jakarta (Note 9) owned by THI, a subsidiary.

Pada tanggal 16 Mei 2018, PLP, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman angsuran dengan jumlah maksimum sebesar Rp 150 milyar yang akan jatuh tempo pada tanggal 21 Mei 2023. Pinjaman ini dijamin dengan tanah seluas 74.624 m² di Banten milik PLP (Catatan 9).

THI

Pada tahun 2008, THI, entitas anak, memperoleh fasilitas *demand loan* dan pinjaman rekening koran dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar Rp 5 milyar dan Rp 3 milyar. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 2 September 2019. Sejak tanggal 2 September 2011, jaminan atas pinjaman ini menjadi sebidang tanah terletak di Pantai Mutiara, Jakarta milik THI, entitas anak (Catatan 9).

THI diwajibkan untuk memenuhi beberapa syarat perjanjian pinjaman, diantaranya pembatasan THI untuk melakukan perubahan anggaran dasar, susunan Direksi dan Komisaris serta para pemegang saham; dan penyertaan atau investasi pada perusahaan lain. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, THI telah memenuhi syarat-syarat perjanjian yang ada.

IG

Pada Desember 2011, IG memperoleh fasilitas *demand loan* dan rekening koran dengan jumlah maksimum sebesar Rp 15 milyar dan Rp 10 milyar. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 24 Juli 2019. Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan yang terletak di Pantai Mutiara, Jakarta (Catatan 9) milik THI.

IG diwajibkan untuk memenuhi beberapa syarat perjanjian pinjaman, diantaranya pembatasan IG untuk bertindak sebagai penjamin atas utang pihak ketiga dan menyewakan atau menjual atau menjaminkan tanah dan bangunan yang telah dijaminkan kepada Bank kepada pihak ketiga manapun juga. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, IG telah memenuhi syarat-syarat perjanjian yang ada.

On May 16, 2018, PLP obtained installment loan with maximum amount of Rp 150 billion which will mature on May 21, 2023. This loan is secured with 74,624 square meters land located in Banten owned by PLP (Note 9).

THI

In 2008, THI, a subsidiary, obtained an on demand loan and overdraft loan facilities with maximum amounts of Rp 5 billion and Rp 3 billion, respectively. These facilities have been extended several times, and the latest is valid until September 2, 2019. Since September 2, 2011, the collaterals on these loans have been changed to land located in Pantai Mutiara, Jakarta owned by THI, a subsidiary (Note 9).

In relation to these credit facilities, THI is required to fulfill certain covenants, among others, restrictions to change the articles of association and composition of the shareholders, directors and commissioners; and investments in other companies. As of December 31, 2018 and 2017, THI has complied with the required covenants.

IG

In December 2011, IG obtained demand loan and overdraft facilities with maximum amount of Rp 15 billion and Rp 10 billion, respectively. These facilities have been extended several times, and the latest is valid until July 24, 2019. This loan is secured by land and building located in Pantai Mutiara, Jakarta (Note 9) owned by THI, a subsidiary.

In relation to these credit facilities, IG is required to fulfill certain covenants, among others, restrictions to act as guarantor for the debts of third parties and renting or selling or mortgaging the land and buildings that have been pledged to the Bank to any third parties. As of December 31, 2018 and 2017, IG has complied with the required covenants.

PT Bank Victoria International Tbk (Victoria)

PT Bank Victoria International Tbk (Victoria)

	2018	2017	
Utang bank jangka pendek			Short-term bank loans
THI			THI
<i>On demand</i>	45.000.000.000	45.000.000.000	<i>On demand</i>
Pinjaman rekening koran	4.519.343.709	4.479.148.159	Overdraft
IE			IE
<i>On demand</i>	15.000.000.000	-	<i>On demand</i>
IG Pramudya			IG Pramudya
Pinjaman rekening koran	4.731.117.200	4.704.092.561	Overdraft
IAP			IAP
Pinjaman rekening koran	4.941.702.939	3.074.492.042	Overdraft
Jumlah	<u>74.192.163.848</u>	<u>57.257.732.762</u>	Total
Utang bank jangka panjang			Long-term bank loans
IG			IG
<i>On demand</i>	70.000.000.000	-	<i>On demand</i>
IG Pramudya			IG Pramudya
<i>On demand</i>	19.873.494.971	12.738.078.730	<i>On demand</i>
IAP			IAP
<i>On demand</i>	19.548.699.711	12.064.603.645	<i>On demand</i>
Jumlah	<u>109.422.194.682</u>	<u>24.802.682.375</u>	Subtotal
Jatuh tempo jangka pendek	<u>(11.004.000.000)</u>	<u>-</u>	Current portion
Jatuh tempo lebih dari satu tahun	98.418.194.682	24.802.682.375	Long-term portion
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	<u>(1.395.846.903)</u>	<u>(546.107.994)</u>	Unamortized transaction costs
Jumlah	<u>97.022.347.779</u>	<u>24.256.574.381</u>	Total

THI

Pada tanggal 29 Maret 2016, THI, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit berupa pinjaman tetap dan rekening koran masing-masing dengan jumlah maksimum sebesar Rp 45 milyar dan Rp 5 milyar. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 7 November 2019. Pinjaman ini dijamin dengan sebidang tanah kosong seluas 20.461 m² di Jakarta milik THI (Catatan 9).

THI

On March 29, 2016, THI, a subsidiary, obtained credit facilities in the form of demand loan and overdraft facility with maximum amount of Rp 45 billion and Rp 5 billion, respectively. These facilities have been extended several times, and the latest is valid until November 7, 2019. These loans are secured with 20,461 square meters of land owned by THI and located in Jakarta (Note 9).

IE

Pada tanggal 7 Maret 2018, IE, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit berupa *demand loan* dengan jumlah maksimum sebesar Rp 15 milyar yang akan jatuh tempo pada 7 Maret 2019. Pinjaman ini dijamin dengan sebidang tanah seluas 4.215 m² di Lebak Bulus, Jakarta milik PT Inti Gria Perdana, entitas anak, (Catatan 12) dan *corporate guarantee* dari Perusahaan.

IE

On March 7, 2018, IE, a subsidiary, obtained a demand loan credit facility with maximum amount of Rp 15 billion which will mature on March 7, 2019. These loans are secured with 4,215 square meters of land owned by PT Inti Gria Perdana, a subsidiary, and located in Lebak Bulus, Jakarta (Note 12) and corporate guarantee from the Company.

IG Pramudya

Pada tanggal 16 Juni 2017, IG Pramudya, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit berupa pinjaman rekening koran dengan jumlah maksimum sebesar Rp 5 milyar yang akan jatuh tempo pada 16 Juni 2018 namun diperpanjang menjadi 16 Juni 2019 dan *demand loan* sebesar Rp 20 milyar yang akan jatuh tempo pada 16 Juni 2020. Pinjaman ini dijamin dengan sebidang tanah seluas 4.974 m2 di Jakarta milik IG Pramudya (Catatan 9) dan corporate guarantee dari PT Intiland Esperto, entitas anak.

PT Inti Algoritma Perdana (IAP)

Pada tanggal 14 September 2017, IAP, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit berupa pinjaman rekening koran dengan jumlah maksimum sebesar Rp 5 milyar yang akan jatuh tempo pada 26 September 2018 namun diperpanjang menjadi 26 September 2019 dan *demand loan* dengan jumlah maksimum sebesar Rp 20 milyar yang akan jatuh tempo pada 26 September 2020. Pinjaman ini dijamin sebidang tanah kosong seluas 20.461 m2 di Jakarta milik THI (Catatan 9) dan corporate guarantee dari Perusahaan.

IG

IG, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit berupa pinjaman tetap dengan jumlah maksimum sebesar Rp 70 milyar yang akan jatuh tempo pada 14 Desember 2023. Pinjaman ini digunakan untuk *refinancing* Apartemen Sumatra 36.

Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan (Catatan 9) milik GIM, entitas anak, dan personal guarantee dari Hendro S. Gondokusumo, pihak berelasi, dan corporate guarantee dari Perusahaan.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

	2018	2017
Utang bank jangka pendek		
Perusahaan		
Pinjaman tetap	50.000.000.000	50.000.000.000
Utang bank jangka panjang		
SCG	79.000.000.000	30.000.000.000
Jatuh tempo jangka pendek	-	-
Jatuh tempo lebih dari satu tahun	79.000.000.000	30.000.000.000
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(1.948.438.657)	(2.002.134.218)
Jumlah	77.051.561.343	27.997.865.782

IG Pramudya

On June 16, 2017, IG Pramudya, a subsidiary, obtained credit facilities in the form of overdraft facilities with maximum amount of Rp 5 billion which will mature on June 16, 2018 but was extended until June 16, 2019 and demand loan with maximum amount of Rp 20 billion which will mature on June 16, 2020. These loans are secured with 4,974 square meters of land owned by IG Pramudya and located in Jakarta (Note 9) and corporate guarantee from PT Intiland Esperto, a subsidiary.

PT Inti Algoritma Perdana (IAP)

On September 14, 2017, IAP, a subsidiary, obtained credit facilities in the form of overdraft facility with maximum amount of Rp 5 billion which will mature on September 26, 2018 but was extended until September 26, 2019 and demand loan with maximum amount of Rp 20 billion which will mature on September 26, 2020. These loans are secured with 20,461 square meters of land owned by THI and located in Jakarta (Note 9) and corporate guarantee from the Company.

IG

IG, a subsidiary, obtained credit facilities in the form of fixed loan facility with maximum amount of Rp 70 billion which will mature on December 14, 2023. This loan was used to refinancing Apartments Sumatra 36.

This loan is secured with land and building (Note 9) owned by GIM, a subsidiary, and personal guarantee from Hendro S. Gondokusumo, a related party, and corporate guarantee from the Company.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

	2018	2017
Short-term bank loans		
The Company		
Fixed loan	50.000.000.000	50.000.000.000
Long-term bank loans		
SCG	79.000.000.000	30.000.000.000
Current portion	-	-
Long-term portion	79.000.000.000	30.000.000.000
Unamortized transaction costs	(1.948.438.657)	(2.002.134.218)
Total	77.051.561.343	27.997.865.782

Perusahaan

Pada tanggal 7 Desember 2016, Perusahaan memperoleh pinjaman tetap dengan jumlah maksimum sebesar Rp 50 milyar yang akan jatuh tempo pada tanggal 27 September 2018 namun diperpanjang menjadi 27 Oktober 2019. Pinjaman ini digunakan untuk membiayai kegiatan operasional Perusahaan dan dijamin dengan tanah milik PT Starlight Nusa Property yang berlokasi di Surabaya (Catatan 9).

Atas pinjaman ini, Perusahaan wajib menjaga beberapa rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan telah memenuhi kewajiban rasio keuangan yang ada.

Seluruh pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 18 Januari 2019.

SCG

Pada tanggal 14 Februari 2017, SCG, entitas anak, memperoleh pinjaman transaksi khusus dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar Rp 228 milyar dan Rp 82 milyar yang akan jatuh tempo pada tanggal 14 Agustus 2020 dan 14 Agustus 2022.

Pinjaman ini dijamin dengan sebidang tanah seluas 9.196 m² di Surabaya milik SCG, entitas anak, (Catatan 9) dan *corporate guarantee* dari IG, entitas anak.

PT Bank Permata Tbk

Pada tanggal 10 Agustus 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berulang dengan jumlah maksimum sebesar Rp 50 milyar yang akan jatuh tempo pada tanggal 10 Agustus 2019.

Pinjaman ini dijamin 4 bidang tanah milik PT Inti Gria Perdana, entitas anak, located in Lebak Bulus, Jakarta (Catatan 12).

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN)

	2018	2017
Utang bank jangka pendek		
Perusahaan		
Pinjaman rekening koran	49.993.878.799	49.899.409.143
Utang bank jangka panjang		
Perusahaan	65.582.000.000	139.700.000.000
Jatuh tempo jangka pendek	(65.582.000.000)	(80.400.000.000)
Jatuh tempo lebih dari satu tahun	-	59.300.000.000
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	-	-
Jumlah	-	59.300.000.000

The Company

On December 7, 2016, the Company obtained a fixed loan amounting to Rp 50 billion which will mature on September 27, 2018 but was extended until October 27, 2019. This loan was used to fund operations of the Company and are secured by land owned by PT Starlight Nusa Property located in Surabaya (Note 9).

In relation to this loan, the Company is required to maintain certain financial ratios. As of December 31, 2018 and 2017, the Company has complied with the required financial ratios.

This loan was fully paid on January 18, 2019.

SCG

On February 14, 2017, SCG, a subsidiary, obtained specific transaction loans with maximum amount of Rp 228 billion and Rp 82 billion which will mature on August 14, 2020 and August 14, 2022, respectively.

These loans are secured with 9,196 square meters of land located in Surabaya owned by SCG, a subsidiary, (Note 9) and corporate guarantee from IG, a subsidiary.

PT Bank Permata Tbk

On August 10, 2018, the Company obtained revolving loan with maximum amount of Rp 50 billion which will mature on August 10, 2019.

This facility is secured with 4 parcels of land owned by PT Inti Gria Perdana, a subsidiary, located in Lebak Bulus, Jakarta (Note 12).

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN)

Short-term bank loans
The Company
Overdraft
Long-term bank loans
The Company
Current portion
Long-term portion
Unamortized transaction costs
Total

Perusahaan

Pada tanggal 7 September 2016, Perusahaan mendapat fasilitas kredit berupa kredit modal kerja sebesar Rp 200 milyar yang akan jatuh tempo pada tanggal 25 September 2019 dan fasilitas pinjaman rekening koran sebesar Rp 50 milyar yang telah diperpanjang beberapa kali terakhir sampai dengan 25 September 2019.

Pinjaman ini dijamin dengan sebidang tanah seluas 14.705 m2 milik SCG, entitas anak, yang berlokasi Pradah Kali Kendal, Surabaya (Catatan 9).

Seluruh pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 28 Januari 2019.

PT Bank Mitraniaga

IG, entitas anak, memperoleh fasilitas modal kerja berupa pinjaman rekening koran dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 5 milyar dan *demand loan* dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 10 milyar. Pada tanggal 30 Oktober 2014, nilai maksimum pinjaman *demand loan* meningkat menjadi Rp 30 milyar. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 3 September 2019.

Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan milik IG yang terletak di Surabaya (Catatan 16).

PT Bank KEB Hana Indonesia

	2018	2017	
Utang bank jangka pendek IG	9.571.269.926	-	Short-term bank loans IG
Utang bank jangka panjang IG	136.169.900.687	-	Long-term bank loans IG
Jatuh tempo jangka pendek	(46.845.399.549)	-	Current portion
Jatuh tempo lebih dari satu tahun	89.324.501.138	-	Long-term portion
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(576.149.552)	-	Unamortized transaction costs
Jumlah	88.748.351.586	-	Total

Pada tanggal 15 Agustus 2018, IG, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman berupa *demand loan* dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 140 milyar yang akan jatuh tempo pada tanggal 15 Agustus 2021 dan pinjaman rekening koran dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 10 milyar yang akan jatuh tempo pada tanggal 15 Agustus 2019.

Pinjaman ini dijamin dengan tanah seluas 11.047 m2 milik PT Kinerja Lancar Serasi, entitas anak, (Catatan 12).

The Company

On September 7, 2016, the Company obtained credit facilities in the form of Rp 200 billion working capital loan which will mature on September 25, 2019 and Rp 50 billion overdraft facility which has been extended several times and the latest is valid until September 25, 2019.

These facilities are secured with 14,705 square meters land owned by SCG, a subsidiary, which located in Pradah Kali Kendal, Surabaya (Note 9).

These loans were fully paid on January 28, 2019.

PT Bank Mitraniaga

IG, a subsidiary, obtained a working capital facility in the form of an overdraft loan with a maximum amount of Rp 5 billion and a demand loan with a maximum amount of Rp 10 billion. On October 30, 2014, the maximum amount of demand loan has increased to Rp 30 billion. These facilities have been extended several times, and the latest is valid until September 3, 2019.

These loans are secured with land and building owned by IG located in Surabaya (Note 16).

PT Bank KEB Hana Indonesia

On August 15, 2018, IG, a subsidiary, obtained a demand loan with a maximum amount of Rp 140 billion which will mature on August 15, 2021 and an overdraft loan with a maximum amount of Rp 10 billion which will mature on August 15, 2019.

These facilities are secured with 11,047 square meters land owned by PT Kinerja Lancar Serasi, a subsidiary, (Note 12).

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

	2018	2017	
Utang bank jangka pendek			Short-term bank loans
IS			IS
Pinjaman rekening koran	8.742.310.742	9.500.000.000	Overdraft
Utang bank jangka panjang			Long-term bank loans
IG	120.816.310.638	106.024.861.458	IG
GFV	11.342.500.006	14.832.500.002	GFV
Jumlah	132.158.810.644	120.857.361.460	Subtotal
Jatuh tempo jangka pendek	(65.865.032.332)	(43.559.965.011)	Current portion
Jatuh tempo lebih dari satu tahun	66.293.778.312	77.297.396.449	Long-term portion
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(1.294.429.748)	(1.036.941.059)	Unamortized transaction costs
Jumlah	64.999.348.564	76.260.455.390	Total

IS

Pada tanggal 7 Mei 2015, IS, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman rekening koran dengan jumlah maksimum sebesar Rp 10 milyar yang akan jatuh tempo pada 7 Mei 2018 namun telah diperpanjang sampai 7 Mei 2019. Pinjaman ini dijamin dengan SHGB No. 163 dan 43 milik IS yang terletak di Ngoro, Surabaya (Catatan 9).

IS

On May 7, 2015, IS, a subsidiary, obtained an overdraft loan with a maximum amount of Rp 10 billion, which will mature on May 7, 2018 but was extended until May 7, 2019. This loan is secured by SHGB Nos. 163 and 43 owned by IS located in Ngoro, Surabaya (Note 9).

IG

Pada tanggal 28 Oktober 2015, IG, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman investasi dengan jumlah maksimum sebesar Rp 220 milyar yang akan jatuh tempo pada 28 Oktober 2020. Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan (Catatan 9) milik GFV dan SNP, dan Jaminan Perusahaan dari Perusahaan.

IG

On October 28, 2015, IG, a subsidiary, obtained an Investment facility with a maximum amount of Rp 220 billion, which will mature on October 28, 2020. This loan is secured by land and building owned by GFV and SNP (Note 9) and corporate guarantee from the Company.

IG diwajibkan untuk memenuhi beberapa syarat perjanjian pinjaman, diantaranya memelihara beberapa rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, IG telah memenuhi kewajiban rasio keuangan yang ada.

IG is required to fulfill certain covenants, among others, to maintain certain financial ratios. As of December 31, 2018 and 2017, IG has complied with the required financial ratios.

Seluruh pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 8 Januari 2019.

This loan was fully paid on January 8, 2019.

GFV

Pada bulan Juni 2011, GFV memperoleh fasilitas pinjaman rekening koran sebesar Rp 2 milyar dan revolving loan sebesar Rp 5 milyar. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir masing-masing sampai dengan tanggal 13 Januari 2019. Fasilitas *revolving loan* telah dilunasi dan tidak diperpanjang lagi.

GFV

In June 2011, GFV, a subsidiary, obtained overdraft facility amounting to Rp 2 billion and revolving loan amounting to Rp 5 billion. These facilities have been extended several times, and the latest is valid until January 13, 2019, respectively. Revolving loan has been fully paid and not extended anymore.

Pada tanggal 10 Oktober 2015, GFV, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit investasi 1 dan 2 dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar Rp 3,5 milyar dan Rp 14 milyar yang akan jatuh tempo masing-masing pada tanggal 28 Maret 2022.

On October 10, 2015, GFV, a subsidiary, obtained investment credit facilities 1 and 2 with maximum amounts of Rp 3.5 billion and Rp 14 billion, which will mature on March 28, 2022, respectively.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Seluruh pinjaman ini dijamin dengan tanah di Kelurahan Babadan milik GFV (Catatan 9) dan *corporate guarantee* dari IG.

All these loans are secured with land located in Babadan District owned by GFV (Note 9) and corporate guarantee from IG.

PT Bank UOB Indonesia

PT Bank UOB Indonesia

THI, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman berulang untuk modal kerja dengan jumlah maksimum sebesar Rp 8 milyar dan fasilitas pinjaman rekening koran dengan jumlah maksimal Rp 4 milyar. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 16 Agustus 2019. Fasilitas ini dijamin dengan tanah dan bangunan Plaza De Lumina atas nama THI, entitas anak (Catatan 9).

THI, a subsidiary, obtained a working capital credit facility in the form of a revolving loan, with a maximum amount of Rp 8 billion and an overdraft loan with maximum amount of Rp 4 billion. These facilities have been extended several times, and the latest is valid until August 16, 2019. This facility is secured with land and building of Plaza De Lumina owned by THI, a subsidiary (Note 9).

PT Bank Jasa Jakarta

PT Bank Jasa Jakarta

Pada tanggal 30 Agustus 2017, BKMB, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman berupa kredit modal kerja dengan jumlah maksimum sebesar Rp 8,7 milyar yang akan jatuh tempo pada tanggal 30 Agustus 2018 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 11 September 2019.

On August 30, 2017, BKMB, a subsidiary, obtained a credit facility in the form of working capital loan with maximum amount of Rp 8.7 billion which will mature on August 30, 2018 and extended until September 11, 2019.

Fasilitas ini dijamin dengan deposito atas nama pengurus badan kerjasama dengan total nilai sebesar Rp 8,744 milyar.

This loan is secured with time deposit in the name of management of joint venture with total amount of Rp 8.744 billion.

PT Bank Bukopin Tbk (Bank Bukopin)

PT Bank Bukopin Tbk (Bank Bukopin)

	2018	2017	
Utang bank jangka pendek			Short-term bank loans
Perusahaan			The Company
Pinjaman rekening koran	-	54.225.142.711	Overdraft
THI			THI
Pinjaman rekening koran	-	10.000.000.000	Overdraft
Jumlah	-	64.225.142.711	Subtotal
Utang bank jangka panjang			Long-term bank loans
IGP			IGP
Angsuran	87.124.997.910	144.113.608.878	Installment
Perusahaan			The Company
Angsuran	-	95.921.843.831	Installment
On Demand	-	345.000.000.000	On Demand
THI			THI
On Demand	-	90.000.000.000	On Demand
IG			IG
Angsuran	-	83.363.757.696	Installment
Jumlah	87.124.997.910	758.399.210.405	Subtotal
Jatuh tempo jangka pendek	(8.394.008.791)	(291.525.849.717)	Current portion
Jatuh tempo lebih dari satu tahun	78.730.989.119	466.873.360.688	Long-term portion
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(842.209.318)	(7.366.887.561)	Unamortized transaction costs
Jumlah	77.888.779.801	459.506.473.127	Total

Perusahaan

Pada tanggal 14 April 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan jumlah maksimum sebesar Rp 105 milyar yang akan jatuh tempo pada 16 April 2021.

Pada tanggal 15 Januari 2016, Perusahaan memperoleh pinjaman *demand loan* dengan jumlah maksimum sebesar Rp 95 milyar yang akan jatuh tempo pada 11 Februari 2019.

Pada tanggal 29 Juni 2010, Perusahaan memperoleh *demand loan* dengan jumlah maksimum sebesar Rp 25 milyar. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 29 Juni 2020.

Pada tanggal 10 Desember 2010, Perusahaan juga memperoleh pinjaman rekening koran sebesar Rp 5 milyar dan *demand loan* sebesar Rp 25 milyar yang berjangka waktu 36 bulan dan telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 15 Desember 2019.

Pinjaman ini dijamin dengan Gedung Intiland Tower Surabaya dan Jakarta (Catatan 15).

Pada tanggal 28 Juni 2011, Perusahaan memperoleh *demand loan* dengan jumlah maksimum sebesar Rp 200 milyar yang berjangka waktu 60 bulan dan angsuran Rp 150 milyar yang berjangka waktu 84 bulan serta pinjaman rekening koran dengan jumlah maksimum sebesar Rp 50 milyar yang berjangka waktu 60 bulan. Fasilitas *demand loan* telah diperpanjang sampai dengan tanggal 24 Agustus 2020 dan fasilitas pinjaman rekening koran diperpanjang sampai dengan tanggal 23 Agustus 2021.

Seluruh pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 27 Desember 2018.

PT Inti Gria Perdana (IGP)

Pada tanggal 27 Mei 2015, IGP, entitas anak, menerima fasilitas kredit modal kerja dengan nilai maksimum sebesar Rp 130 milyar yang berjangka waktu 72 bulan.

Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan milik IGP yang terletak di Pisangan dan Cirendeuh Lebak bulus, Jakarta (Catatan 9) serta *corporate guarantee* dari PT Intiland Esperto dan PT Intisarana Ekaraya, entitas anak.

The Company

On April 14, 2016, the Company obtained a working capital facility with maximum amount of Rp 105 billion which will mature on April 16, 2021.

On January 15, 2016, the Company obtained demand loan amounting to Rp 95 billion which will mature on February 11, 2019.

On June 29, 2010, the Company obtained demand loan amounting to Rp 25 billion. This facility has been extended several times, and the latest is valid until June 19, 2020.

On December 10, 2010, the Company also obtained an overdraft loan amounting to Rp 5 billion and demand loan amounting to Rp 25 billion payable within thirty six (36) months and have been extended several times, and the latest is valid until December 15, 2019.

These loans are secured with Intiland Tower Surabaya and Jakarta Building (Note 15).

On June 28, 2011, the Company obtained a demand loan with a maximum amount of Rp 200 billion payable within sixty (60) months, installment loan with a maximum amount of Rp 150 billion payable within eighty four (84) months and also an overdraft loan with a maximum amount of Rp 50 billion payable within sixty (60) months. Demand loan facility has been extended until August 24, 2020 and overdraft facility has been extended until August 23, 2021.

These loans were fully paid on December 27, 2018.

PT Inti Gria Perdana (IGP)

On May 27, 2015, IGP, a subsidiary, obtained a credit facility with a maximum amount of Rp 130 billion and will mature within seventy two (72) months.

This facility is secured with parcels of land owned by IGP, a subsidiary, located in Pisangan and Cirendeuh, Lebak Bulus, Jakarta (Note 9) and corporate guarantee from PT Intiland Esperto and PT Intisarana Ekaraya, the subsidiary.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Pada tanggal 16 Mei 2017, IGP, entitas anak, memperoleh tambahan fasilitas kredit berupa kredit modal kerja dengan nilai Rp 65 milyar yang berjangka waktu 48 bulan.

Pinjaman ini dijamin dengan Gedung Intiland Tower Surabaya dan Jakarta (Catatan 15) dan *corporate guarantee* dari Perusahaan.

PT Taman Harapan Indah (THI)

Pada tanggal 19 Juni 2017, THI, entitas anak, menerima fasilitas kredit berupa *demand loan* dan pinjaman rekening koran dengan jumlah kredit maksimum masing-masing sebesar Rp 90 milyar dan Rp 10 milyar yang akan jatuh tempo pada 20 Juni 2022 dan 20 Juni 2020.

Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan Intiland Tower milik Perusahaan yang berlokasi di Surabaya dan Jakarta (Catatan 15).

Seluruh pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 27 Desember 2018.

PT Intiland Grande (IG)

Pada tanggal 26 Oktober 2017, IG, entitas anak menerima fasilitas kredit angsuran dengan nilai maksimum sebesar Rp 125 milyar yang akan jatuh tempo pada 31 Oktober 2023.

Pinjaman ini dijamin dengan tanah milik IG yang terletak di Surabaya (Catatan 12).

Seluruh pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 27 Desember 2018.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

	2018	2017
Utang bank jangka panjang		
Gandaria Prima (GP)	350.212.055.293	419.766.442.097
PSG	276.440.769.798	263.956.965.204
IGP	2.562.500.000	3.792.500.000
Jumlah	629.215.325.091	687.515.907.301
Jatuh tempo jangka pendek	(208.922.000.000)	(177.640.000.000)
Jatuh tempo lebih dari satu tahun	420.293.325.091	509.875.907.301
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(3.769.963.695)	(5.062.370.963)
Jumlah	416.523.361.396	504.813.536.338

On May 16, 2017, IGP, a subsidiary, obtained additional credit facility with maximum amount of Rp 65 billion and will mature within forty eight (48) months.

This loan is secured with Intiland Tower Surabaya and Jakarta Building (Note 15) and corporate guarantee from Company.

PT Taman Harapan Indah (THI)

On June 19, 2017, THI, a subsidiary, obtained demand loans and overdraft loan with maximum amount of Rp 90 billion and Rp 10 billion, respectively, which will mature on June 20, 2022 and June 20, 2020, respectively.

These loans are secured with parcels of land and building of Intiland Tower owned by the Company located in Surabaya and Jakarta (Note 15).

These loans were fully paid on December 27, 2018.

PT Intiland Grande (IG)

On October 26, 2017, IG, a subsidiary, obtained an installment loan with maximum amount of Rp 125 billion which will mature on October 31, 2023.

This loan is secured with parcels of land owned by IG located in Surabaya (Note 12).

These loans were fully paid on December 27, 2018.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

	2018	2017
Long-term bank loans		
Gandaria Prima (GP)	350.212.055.293	419.766.442.097
PSG	276.440.769.798	263.956.965.204
IGP	2.562.500.000	3.792.500.000
Subtotal	629.215.325.091	687.515.907.301
Current portion	(208.922.000.000)	(177.640.000.000)
Long-term portion	420.293.325.091	509.875.907.301
Unamortized transaction costs	(3.769.963.695)	(5.062.370.963)
Total	416.523.361.396	504.813.536.338

GP

Pada tanggal 29 Agustus 2016, GP, entitas anak, mendapat fasilitas kredit berupa pinjaman tetap dengan jumlah maksimum sebesar Rp 340 milyar dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 Desember 2021.

Pinjaman ini dijamin dengan rincian sebagai berikut:

- a. 11.993 m2 tanah di Gandaria, Jakarta milik Gandaria Prima, entitas anak, (Catatan 9),
- b. 90 unit stock proyek 1Park Avenue milik Gandaria Prima, dan
- c. *corporate guarantee* dari Perusahaan, THI dan IG.

Pada tanggal 3 Agustus 2017, GP, entitas anak, mendapat fasilitas kredit tambahan berupa pinjaman tetap dengan jumlah maksimum sebesar Rp 180.927.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 3 Agustus 2020.

Seluruh pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 16 Januari 2019.

PSG

Pada tanggal 23 Februari 2016, PSG, entitas anak, mendapat fasilitas kredit berupa pinjaman angsuran dengan jumlah maksimum sebesar Rp 395.044.000.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 22 Februari 2025.

Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan milik PSG yang terletak di Surabaya (Catatan 9) serta *corporate guarantee* dari IG, entitas anak.

Seluruh pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 7 Januari 2019.

IGP

Pada tanggal 25 Februari 2016, IGP, entitas anak, mendapat fasilitas kredit berupa pinjaman angsuran dengan jumlah kredit maksimum sebesar Rp 6,15 milyar dan akan jatuh tempo pada tanggal 5 Februari 2021.

Pinjaman ini dijamin dengan tanah seluas 278 m2 di Lebak Bulus, Jakarta milik IGP (Catatan 9).

GP

On August 29, 2016, GP, a subsidiary, obtained a credit facility in the form of fixed loan with a maximum amount Rp 340 billion and will mature on December 24, 2021.

These loans are secured with details as follows:

- a. 11,993 square meters of land located in Gandaria, Jakarta owned by Gandaria Prima, a subsidiary (Note 9),
- b. 90 unit stocks of 1Park Avenue owned by Gandaria Prima, and
- c. corporate guarantee from the Company, THI and IG.

On August 3, 2017, GP, a subsidiary, obtained an additional credit facility in the form of fixed loan with a maximum amount Rp 180,927,000,000 which will mature on August 3, 2020.

These loans were fully paid on January 16, 2019.

PSG

On February 23, 2016, PSG, a subsidiary, obtained a credit facility in the form of installment loan with a maximum amount Rp 395,044,000,000 and will mature on February 22, 2025.

These facilities are secured with land and building owned by PSG located in Surabaya (Note 9) and corporate guarantee from IG, a subsidiary.

These loans were fully paid on January 7, 2019.

IGP

On February 25, 2016, IGP, a subsidiary, obtained a credit facility in the form of installment loan with a maximum amount Rp 6.15 billion and will mature on February 5, 2021.

This facility is secured with 278 square meters land located in Lebak Bulus, Jakarta owned by IGP (Note 9).

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

PT Bank QNB Kesawan Tbk (QNB)

PT Bank QNB Kesawan Tbk (QNB)

	2018	2017	
Utang bank jangka panjang			Long-term bank loans
IG	141.394.123.400	152.250.000.000	IG
THI	108.625.000.002	114.000.000.002	THI
IS	-	6.000.000.000	IS
GP	-	4.500.000.000	GP
Jumlah	250.019.123.402	276.750.000.002	Subtotal
Jatuh tempo jangka pendek	(69.187.500.000)	(196.750.000.000)	Current portion
Jatuh tempo lebih dari satu tahun	180.831.623.402	80.000.000.002	Long-term portion
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(215.958.740)	(842.599.474)	Unamortized transaction costs
Jumlah	180.615.664.662	79.157.400.528	Total

IG

Pada tanggal 4 Desember 2014, IG, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman tetap dengan jumlah maksimum sebesar Rp 290 milyar yang akan jatuh tempo pada 17 November 2019. Pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan pembangunan proyek Grand Residence.

Fasilitas ini dijamin dengan tanah berikut bangunan yang berdiri di atasnya milik IG, piutang dan Jaminan Perusahaan dari Perusahaan, IG dan GP (Catatan 7 dan 16).

Seluruh pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 28 Januari 2019.

THI

Pada tanggal 8 Mei 2015, THI, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman tetap dengan jumlah maksimum sebesar Rp 190 milyar yang akan jatuh tempo pada 27 Mei 2020. Pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan pembangunan waduk pluit proyek Pantai Mutiara.

Pada tanggal 22 Mei 2018, QNB menyetujui perpanjangan dan restruktur fasilitas pinjaman tetap dengan menambah jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 4.500.000.000 yang akan jatuh tempo pada 31 Agustus 2022.

Fasilitas ini dijamin dengan tanah berikut bangunan yang berdiri di atasnya milik IS dan IG, entitas-entitas anak, yang berlokasi di Surabaya (Catatan 12).

Seluruh pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 28 Januari 2019.

IG

On December 4, 2014, IG, a subsidiary, obtained a fixed loan with a maximum amount of Rp 290 billion and will mature on November 17, 2019. The purpose of this loan is to finance the construction of Grand Residence project.

This facility is secured with land and building owned by IG, trade accounts receivable and corporate guarantee from the Company, IG and GP (Notes 7 and 16).

This loan was fully paid on January 28, 2019.

THI

On May 8, 2015, THI, a subsidiary, obtained a fixed loan with a maximum amount of Rp 190 billion and will mature on May 27, 2020. The purpose of this loan is to finance the construction of Pantai Mutiara project.

On May 22, 2018, QNB approved the extension and restructuring of the outstanding fixed loan facility by adding the maximum amount of Rp 4,500,000,000 and will mature on August 31, 2022.

This facility is secured with land and building owned by IS and IG, the subsidiaries, located in Surabaya (Note 12).

This loan was fully paid on January 28, 2019.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

IS

Pada tanggal 8 Mei 2015, IS, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman tetap dengan jumlah maksimum sebesar Rp 10 milyar yang akan jatuh tempo pada tanggal 27 Mei 2020 untuk pembiayaan operasional IS.

Fasilitas ini dijamin dengan tanah berikut bangunan yang berdiri di atasnya (Catatan 9) milik IG, entitas anak, dan Jaminan Perusahaan dari Perusahaan dan IG.

Pinjaman ini telah sepenuhnya dilunasi pada tanggal 22 Mei 2018.

GP

Pada tanggal 4 Desember 2014, GP, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman tetap dengan jumlah maksimum sebesar Rp 10 milyar yang akan jatuh tempo pada 8 Desember 2018.

Fasilitas ini dijamin dengan tanah berikut bangunan yang berdiri di atasnya milik IG, entitas anak, piutang dan Jaminan Perusahaan dari Perusahaan, IG dan GP (Catatan 7 dan 16).

Pinjaman ini telah sepenuhnya dilunasi pada tanggal 22 Mei 2018.

Entitas anak diwajibkan untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu dan memenuhi beberapa syarat perjanjian pinjaman, diantaranya pembatasan untuk melakukan perubahan susunan pemegang saham; melakukan merger dan konsolidasi; mengubah struktur permodalan; dan melakukan perubahan karakteristik dan sifat dasar operasi bisnis. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, entitas anak telah memenuhi syarat-syarat perjanjian yang ada.

Utang Bank Sindikasi

	2018	2017
Utang bank sindikasi		
Perusahaan		
PT Bank Central Asia Tbk	272.736.035.404	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	381.778.088.436	-
Jumlah	654.514.123.840	-
Jatuh tempo jangka pendek	(16.362.853.096)	-
Jatuh tempo lebih dari satu tahun	638.151.270.744	-
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(8.393.517.292)	-
Jumlah	629.757.753.452	-

IS

On May 8, 2015, IS, a subsidiary, obtained a fixed loan with a maximum amount of Rp 10 billion and will mature on Mei 27, 2020 and will be used for financing the operational cost of IS.

This facility is secured with land and building (Note 9) owned by IG, a subsidiary, and corporate guarantee from the Company and IG.

This loan had been fully paid on May 22, 2018.

GP

On December 4, 2014, GP, a subsidiary, obtained a fixed loan with a maximum amount of Rp 10 billion and will mature on December 8, 2018.

This facility were secured with land and building owned by IG, a subsidiary, trade accounts receivable and corporate guarantee from the Company, IG and GP (Notes 7 and 16).

This loan had been fully paid on May 22, 2018.

In relation to these credit facilities, the subsidiaries are required to maintain certain financial ratios and fulfill certain covenants, among others, restrictions to changes the composition of the shareholders; merger and consolidation; change the capital structure; and change the characteristics and nature of business operations. As of December 31, 2018 and 2017, the subsidiaries had complied with the required covenants.

Syndication Bank Loan

	2018	2017
Syndication bank loan		
The Company		
PT Bank Central Asia Tbk	-	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	-
Subtotal	-	-
Current portion	-	-
Long-term portion	-	-
Unamortized transaction costs	-	-
Total	-	-

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Sindikasi No. 31 tanggal 21 Desember 2018 yang dibuat di hadapan Notaris Endang Moeliani, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sindikasi berupa kredit investasi (KI) dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk sebesar maksimum Rp 2.775.406.916.417 dengan perincian sebagai berikut:

1. Fasilitas KI Tranche 1 maksimal sebesar Rp 877.849.000.000, yang terdiri dari:
 - i. Fasilitas KI Tranche 1 Sub-Tranche DILD maksimal sebesar Rp 446.664.000.000 yang digunakan untuk melunasi fasilitas kredit yang telah diberikan oleh Bank Bukopin kepada Perusahaan;
 - ii. Fasilitas KI Tranche 1 Sub-Tranche IG maksimal sebesar Rp 109.512.000.000 yang digunakan untuk melunasi fasilitas kredit yang telah diberikan oleh Bank Bukopin kepada IG, entitas anak;
 - iii. Fasilitas KI Tranche 1 Sub-Tranche THI maksimal sebesar Rp 100.000.000.000 yang digunakan untuk melunasi fasilitas kredit yang telah diberikan oleh Bank Bukopin kepada THI, entitas anak; dan
 - iv. Fasilitas KI Tranche 1 Sub-Tranche Term Loan maksimal sebesar Rp 221.673.000.000 yang digunakan untuk pembiayaan gedung Intiland Tower Jakarta dan Intiland Tower Surabaya milik Perusahaan dan tidak digunakan untuk pembelian tanah.
2. Fasilitas KI Tranche 2 maksimal sebesar Rp 950.094.000.000, yang terdiri dari:
 - i. Fasilitas KI Tranche 2 Sub-Tranche DILD-BTN maksimal sebesar Rp 110.000.000.000 yang digunakan untuk melunasi fasilitas kredit yang telah diberikan oleh BTN kepada Perusahaan;
 - ii. Fasilitas KI Tranche 2 Sub-Tranche IG-QNB maksimal sebesar Rp 148.000.000.000 yang digunakan untuk melunasi fasilitas kredit yang telah diberikan oleh QNB kepada IG, entitas anak;
 - iii. Fasilitas KI Tranche 2 Sub-Tranche THI-QNB maksimal sebesar Rp 111.094.000.000 yang digunakan untuk melunasi fasilitas kredit yang telah diberikan oleh QNB kepada THI, entitas anak;

Based on the Syndication Credit Agreement Deed No. 31 dated December 21, 2018 from Endang Moeliani, S.H., the Company has obtained syndication credit facilities in the form of investment credit (KI) from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank Central Asia Tbk with a maximum amount of Rp 2,775,406,916,417 with details as follows:

1. KI Tranche 1 Facility with a maximum amount of Rp 877,849,000,000, which consists of:
 - i. KI Tranche 1 Sub-Tranche DILD Facility with a maximum amount of Rp 446,664,000,000 which is used to repay the credit facilities provided by Bank Bukopin to the Company;
 - ii. KI Tranche 1 Sub-Tranche IG Facility with a maximum amount of Rp 109,512,000,000 which is used to repay the credit facilities provided by Bank Bukopin to IG, a subsidiary;
 - iii. KI Tranche 1 Sub-Tranche THI Facility with a maximum amount of Rp 100,000,000,000 which is used to repay the credit facilities provided by Bank Bukopin to THI, a subsidiary; and
 - iv. KI Tranche 1 Sub-Tranche Term Loan Facility with a maximum amount of Rp 221,673,000,000 which is used to finance the Company's Intiland Tower Jakarta and Intiland Tower Surabaya buildings and not used for land purchases.
2. KI Tranche 2 Facility with a maximum amount of Rp 950,094,000,000, which consists of:
 - i. KI Tranche 2 Sub-Tranche DILD-BTN Facility with a maximum amount of Rp 110,000,000,000 which is used to repay the credit facilities provided by BTN to the Company;
 - ii. KI Tranche 2 Sub-Tranche IG-QNB Facility with a maximum amount of Rp 148,000,000,000 which is used to repay the credit facilities provided by QNB to IG, a subsidiary;
 - iii. KI Tranche 2 Sub-Tranche THI-QNB Facility with a maximum amount of Rp 111,094,000,000 which is used to repay the credit facilities provided by QNB to THI, a subsidiary;

- | | |
|---|--|
| <p>iv. Fasilitas KI Tranche 2 Sub-Tranche DILD-Maybank maksimal sebesar Rp 150.000.000.000 yang digunakan untuk melunasi fasilitas kredit yang telah diberikan oleh Maybank kepada Perusahaan;</p> <p>v. Fasilitas KI Tranche 2 Sub-Tranche GP-BNI maksimal sebesar Rp 350.000.000.000 yang digunakan untuk melunasi fasilitas kredit yang telah diberikan oleh BNI kepada GP, entitas anak;</p> <p>vi. Fasilitas KI Tranche 2 Sub-Tranche THI-Victoria maksimal sebesar Rp 12.000.000.000 yang digunakan untuk melunasi fasilitas kredit yang telah diberikan oleh Victoria kepada THI, entitas anak;</p> <p>vii. Fasilitas KI Tranche 2 Sub-Tranche IAP-Victoria maksimal sebesar Rp 19.000.000.000 yang digunakan untuk melunasi fasilitas kredit yang telah diberikan oleh Victoria kepada IAP, entitas anak; dan</p> <p>viii. Fasilitas KI Tranche 2 Sub-Tranche DILD-CIMB maksimal sebesar Rp 50.000.000.000 yang digunakan untuk melunasi fasilitas kredit yang telah diberikan oleh CIMB kepada Perusahaan.</p> <p>3. Fasilitas KI Tranche 3 maksimal sebesar Rp 519.463.916.417, yang terdiri dari:</p> <p>i. Fasilitas KI Tranche 3 Sub-Tranche Praxis maksimal sebesar Rp 338.634.000.000 yang digunakan untuk melunasi fasilitas kredit yang telah diberikan oleh BNI dan menyelesaikan konstruksi proyek Praxis; dan</p> <p>ii. Fasilitas KI Tranche 3 Sub-Tranche Spazio maksimal sebesar Rp 180.829.916.417 yang digunakan untuk melunasi fasilitas kredit yang telah diberikan oleh BCA dan menyelesaikan konstruksi proyek Spazio Tower.</p> <p>4. Fasilitas KI Tranche 4 maksimal sebesar Rp 428.000.000.000 yang digunakan untuk melunasi Obligasi II Intiland Development Seri A – 2016 yang jatuh tempo pada tanggal 29 Juni 2019.</p> | <p>iv. KI Tranche 2 Sub-Tranche DILD-Maybank Facility with a maximum amount of Rp 150,000,000,000 which is used to repay the credit facilities provided by Maybank to the Company;</p> <p>v. KI Tranche 2 Sub-Tranche GP-BNI Facility with a maximum amount of Rp 350,000,000,000 which is used to repay the credit facilities provided by BNI to GP, a subsidiary;</p> <p>vi. KI Tranche 2 Sub-Tranche THI-Victoria Facility with a maximum amount of Rp 12,000,000,000 which is used to repay the credit facilities provided by Victoria to THI, a subsidiary;</p> <p>vii. KI Tranche 2 Sub-Tranche IAP-Victoria Facility with a maximum amount of Rp 19,000,000,000 which is used to repay the credit facilities provided by Victoria to IAP, a subsidiary; and</p> <p>viii. KI Tranche 2 Sub-Tranche DILD-CIMB Facility with a maximum amount of Rp 50,000,000,000 which is used to repay the credit facilities provided by CMB to the Company.</p> <p>3. KI Tranche 3 Facility with a maximum amount of Rp 519,463,916,417, which consists of:</p> <p>i. KI Tranche 3 Sub-Tranche Praxis Facility with a maximum amount of Rp 338,634,000,000 which is used to repay the credit facilities provided by BNI and to complete the construction of the Praxis project; and</p> <p>ii. KI Tranche 3 Sub-Tranche Spazio Facility with a maximum amount of Rp 180,829,916,417 which is used to repay the credit facilities provided by BCA and to complete the construction of the Spazio Tower project; and</p> <p>4. KI Tranche 4 Facility with a maximum amount of Rp 428,000,000,000 which is used to repay the Series A – 2016 Intiland Development Bond II due on June 29, 2019.</p> |
|---|--|

Jangka waktu seluruh fasilitas kredit investasi tersebut adalah 96 bulan dengan suku bunga JIBOR ditambah margin.

The period of the entire investment credit facility is 96 months with an interest rate of JIBOR plus a margin.

Perusahaan memberikan jaminan-jaminan sebagai berikut:

- a. Tanah dan bangunan Intiland Tower Surabaya seluas 4.745 m², milik Perusahaan yang terletak di Surabaya (Catatan 15);
- b. Tanah dan bangunan Intiland Tower Jakarta seluas 8.394 m², milik Perusahaan yang terletak di Jakarta (Catatan 15);
- c. Tanah seluas 46.152 m² milik IG, entitas anak, yang terletak di Surabaya (Catatan 16);
- d. Tanah seluas 2.500 m² milik IG, entitas anak, yang terletak di Surabaya (Catatan 12);
- e. Tanah seluas 11.138 m² milik Gandaria Prima, entitas anak, yang terletak di Jakarta (Catatan 9);
- f. Tanah seluas 8.619 m² milik SCG, entitas anak, yang terletak di Surabaya (Catatan 12);
- g. Tanah seluas 26.036 m² milik GFV, entitas anak, yang terletak di Surabaya (Catatan 9);
- h. Tanah dan bangunan apartemen 1Park Avenue dan 1Park Hamilton dengan total luas 11.993 m² milik Gandaria Prima, entitas anak, yang terletak di Jakarta (Catatan 9);
- i. Tanah dan bangunan proyek Praxis dengan total luas 10.704 m² milik PSG, entitas anak, yang terletak di Surabaya (Catatan 9);
- j. Jaminan perusahaan dari GP, IG, PSG, dan THI; dan
- k. Seluruh pendapatan dari Perusahaan, GP, IG, PSG, THI, IS, KII, dan SPP.

Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- a. *current ratio* minimal 1 (satu) kali dimulai dari tahun 2019;
- b. *debt equity ratio* maksimal 2,70 kali;
- c. *net operating cashflow/principal* minimal 110% dimulai dari tahun 2020;
- d. *loan to value* maksimal 70%; dan
- e. *interest coverage ratio* mengikuti standar *covenant* obligasi tahun 2016 Seri A dan Seri B.

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan telah memenuhi kewajiban rasio keuangan yang ada.

Beban bunga utang bank jangka pendek termasuk beban bunga yang dikapitalisasi pada tahun 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar Rp 168.567.518.937 dan Rp 132.508.703.781, sementara untuk utang bank jangka panjang masing-masing adalah sebesar Rp 310.314.535.004 dan Rp 229.005.728.875 pada tahun 2018 dan 2017.

The Company provides the following guarantees:

- a. Land and buildings of Intiland Tower Surabaya with an area of 4,745 square meters, owned by the Company located in Surabaya (Note 15);
- b. Land and buildings of Intiland Tower Jakarta with an area of 8,394 square meters, owned by the Company located in Jakarta (Note 15);
- c. Land with an area of 46,152 square meters owned by IG, a subsidiary, located in Surabaya (Note 16);
- d. Land with an area of 2,500 square meters owned by IG, a subsidiary, located in Surabaya (Note 12);
- e. Land with an area of 11,138 square meters owned by Gandaria Prima, a subsidiary, located in Jakarta (Note 9);
- f. Land with an area of 8,619 square meters owned by SCG, a subsidiary, located in Surabaya (Note 12);
- g. Land with an area of 26,036 square meters owned by GFV, a subsidiary, located in Surabaya (Note 9);
- h. Land and apartment buildings 1Park Avenue and 1Park Hamilton with total area of 11,993 square meters owned by Gandaria Prima, a subsidiary, located in Jakarta (Note 9);
- i. Land and buildings of Praxis project with total area of 10,704 square meters owned by PSG, a subsidiary, located in Surabaya (Note 9);
- j. Corporate guarantee from GP, IG, PSG, and THI; and
- k. All revenues of the Company, GP, IG, PSG, THI, IS, KII, and SPP.

The Company is required to maintain the following financial ratios:

- a. current ratio of at least 1 (one) time starting from 2019;
- b. debt equity ratio at a maximum of 2.70 times;
- c. net operating cashflow/principal of at least 110% starting from 2020;
- d. loan to value ratio at a maximum of 70%; and
- e. same interest coverage ratio with 2016 Series A and B bonds covenant.

As of December 31, 2018, the Company has complied with the required financial ratios.

The interest expense including capitalized interest for short-term bank loans amounted to Rp 168,567,518,937 and Rp 132,508,703,781 in 2018 and 2017, respectively, while for long-term bank loans amounted to Rp 310,314,535,004 and Rp 229,005,728,875 in 2018 and 2017, respectively.

Pada tahun 2018 dan 2017, beban bunga masing-masing sebesar Rp 141.032.320.585 dan Rp 96.682.593.163 dikapitalisasi ke tanah yang sedang dikembangkan, sedangkan beban bunga sebesar Rp 94.424.904.496 dan Rp 81.700.018.971 dikapitalisasi ke persediaan bangunan dalam konstruksi.

In 2018 and 2017, interest expense capitalized to land under development amounted to Rp 141,032,320,585 and Rp 96,682,593,163, respectively, while interest expense capitalized to buildings under construction in inventories amounted to Rp 94,424,904,496 and Rp 81,700,018,971, respectively.

19. Utang Obligasi

Perincian utang obligasi adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Jangka pendek		
Nilai nominal		
Seri A - 2016	428.000.000.000	-
Seri B - 2013	-	154.000.000.000
Biaya penerbitan obligasi	<u>(1.981.100.395)</u>	<u>(222.842.466)</u>
Jumlah	<u>426.018.899.605</u>	<u>153.777.157.534</u>
Jangka panjang		
Nilai nominal		
Seri A - 2016	-	428.000.000.000
Seri B - 2016	162.000.000.000	162.000.000.000
Biaya penerbitan obligasi	<u>(905.211.303)</u>	<u>(5.670.929.824)</u>
Jumlah	<u>161.094.788.697</u>	<u>584.329.070.176</u>

Pada tanggal 28 Juni 2016, Perusahaan menerbitkan obligasi dalam Rupiah yang terdiri dari Obligasi Seri A sebesar Rp 428 milyar dan Obligasi Seri B sebesar Rp 162 milyar, dan dijamin dengan dua bidang tanah milik entitas anak (Catatan 12). Jangka waktu obligasi ini adalah masing-masing 3 tahun dan 5 tahun dan jatuh tempo pada tahun 2019 dan 2021. Suku bunga tetap per tahun masing-masing sebesar 10,75% dan 11,00%, dibayar triwulanan. Seluruh obligasi dijual pada nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia, dengan PT Bank Mega Tbk sebagai wali amanat. Dana obligasi ini digunakan untuk pembayaran utang obligasi Perusahaan tahun 2013 Seri A, pembayaran utang PLP, entitas anak, dan modal kerja.

Pada bulan Juli 2013, Perusahaan menerbitkan obligasi dalam Rupiah yang terdiri dari Obligasi Seri A sebesar Rp 346 milyar dan Obligasi Seri B sebesar Rp 154 milyar, dan dijamin dengan dua bidang tanah milik entitas anak (Catatan 12). Jangka waktu obligasi ini adalah masing-masing 3 tahun dan 5 tahun dan jatuh tempo pada tahun 2016 dan 2018. Suku bunga tetap per tahun masing-masing sebesar 9,75% dan 10,00%, dibayar triwulanan. Seluruh obligasi dijual pada nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia, dengan PT Bank Mega Tbk sebagai wali amanat. Dana obligasi ini digunakan untuk investasi dan modal kerja.

19. Bonds Payable

The following are the details of bonds payable:

	2018	2017
Current		
Nominal value		
Series A - 2016	-	-
Series B - 2013	-	154.000.000.000
Bonds issuance cost	<u>(1.981.100.395)</u>	<u>(222.842.466)</u>
Net	<u>426.018.899.605</u>	<u>153.777.157.534</u>
Noncurrent		
Nominal value		
Series A - 2016	-	428.000.000.000
Series B - 2016	162.000.000.000	162.000.000.000
Bonds issuance cost	<u>(905.211.303)</u>	<u>(5.670.929.824)</u>
Net	<u>161.094.788.697</u>	<u>584.329.070.176</u>

On June 28, 2016, the Company issued Rupiah denominated bonds consisting of Series A Bond totaling to Rp 428 billion and Series B Bond totaling to Rp 162 billion and secured with the two parcels of land of the subsidiaries (Note 12). The bonds have a term of 3 years and 5 years until 2019 and 2021, respectively. Interest is at fixed rate per annum of 10.75% and 11.00%, respectively, and is payable quarterly. All the bonds were sold at its nominal value and are listed at the Indonesia Stock Exchange, with PT Bank Mega Tbk as trustee. The proceeds were used to pay bonds payable Series A year of 2013, loan repayment of PLP, a subsidiary, and working capital.

In July 2013, the Company issued Rupiah denominated bonds consisting of Series A Bond totaling to Rp 346 billion and Series B Bond totaling to Rp 154 billion and secured with the two parcels of land of the subsidiaries (Note 12). The bonds have a term of 3 years and 5 years until 2016 and 2018, respectively. Interest has a fixed rate per annum of 9.75% and 10.00%, respectively, and is payable quarterly. All the bonds were sold at its nominal value and are listed at the Indonesia Stock Exchange, with PT Bank Mega Tbk as trustee. The proceeds were used to finance its ongoing projects and land acquisition.

Pada bulan Juli 2016, Perusahaan telah melunasi Obligasi Seri A yang terbit di tahun 2013 sebesar Rp 346 milyar, sedangkan pada bulan Juli 2018, Perusahaan telah melunasi Obligasi Seri B yang diterbitkan tahun 2013 sebesar Rp 154 milyar.

Pada tahun 2018 dan 2017, amortisasi biaya penerbitan obligasi masing-masing sebesar Rp 3.007.460.592 dan Rp 2.719.112.031 disajikan sebagai bagian dari "Lain-lain - bersih" pada laba rugi.

Perusahaan tidak diwajibkan untuk membentuk dana pelunasan obligasi (*bond sinking fund*), tetapi Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu.

Terkait utang obligasi atas Obligasi II Intiland Development Tahun 2016 Seri A dan Seri B, Perusahaan diharuskan memenuhi rasio keuangan sebagai berikut:

- *Interest coverage ratio* atas dasar laporan keuangan tahunan konsolidasian tidak kurang dari 1,7 : 1 untuk tahun-tahun yang berakhir 2018 dan 2019;
- *Interest coverage ratio* atas dasar laporan keuangan tahunan konsolidasian tidak kurang dari 2,5 : 1 untuk tahun-tahun yang berakhir 2020 dan 2021; dan
- *Interest bearing debt to equity ratio* atas dasar laporan keuangan tahunan konsolidasian tidak lebih dari 2 : 1.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan telah memenuhi kewajiban rasio keuangan yang ada.

Berdasarkan peringkat yang dibuat oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) tanggal 10 April 2018, peringkat obligasi Perusahaan adalah "idBBB+" (*Triple B Plus*).

Beban bunga utang obligasi termasuk beban bunga yang dikapitalisasi pada tahun 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar Rp 71.530.000.000 dan Rp 79.230.000.000.

Pada tahun 2018 dan 2017, beban bunga masing-masing sebesar Rp 25.068.402.778 dikapitalisasi ke tanah yang sedang dikembangkan

Berdasarkan RUPS Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 20 April 2018 yang telah didokumentasikan dengan Akta No. 162 tanggal 20 April 2018 dari Humbert Lie, SH, SE, MKn, notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui rencana Perusahaan untuk menerbitkan obligasi dengan nilai maksimal USD 250 juta dalam kurun waktu 2 (dua) tahun sejak disetujui oleh RUPS Luar Biasa.

In July 2016, the Company had redeemed Series A Bonds that were issued in 2013 amounting to Rp 346 billion, while in July 2018, the Company had redeemed Series B Bonds that were issued in 2013 amounting to Rp 154 billion.

Amortization of bonds issuance cost amounting to Rp 3,007,460,592 and Rp 2,719,112,031 in 2018 and 2017, respectively, was recorded as part of "Others - net" in profit or loss.

The Company is not required to establish a bond sinking fund in relation to the bonds issued. However, the Company is required to maintain certain financial ratios, among others.

Related to the bonds payable of Intiland Development II Year 2016 Series A and Series B, the Company shall maintain financial ratios as follows:

- Interest coverage ratio from annual consolidated financial statement at the minimum of 1.7 : 1 for the years ended 2018 and 2019;
- Interest coverage ratio from annual consolidated financial statement at the minimum of 2.5 : 1 for the years ended 2020 and 2021; and
- Interest bearing debt to equity ratio from annual consolidated financial statement at the maximum of 2 : 1.

As of December 31, 2018 and 2017, the Company has complied with the required financial ratios.

Based on the rating issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) on April 10, 2018, the bonds are rated "idBBB+" (*Triple B Plus*).

The interest expense including capitalized interest for bonds payable amounted to Rp 71,530,000,000 and Rp 79,230,000,000 in 2018 and 2017, respectively.

In 2018 and 2017, interest expense capitalized to land under development amounted to Rp 25,068,402,778, respectively.

Based on the Extraordinary General Stockholders' Meeting held on April 20, 2018, as documented in Notarial Deed No. 162 dated April 20, 2018 of Humbert Lie, SH, SE, MKn, a public notary in Jakarta, the shareholders approved the Company's plan to issue bonds with a maximum value of equivalent to US\$ 250 million within two (2) years since it is approved.

20. Wesel Bayar

Akun ini merupakan wesel bayar yang diterbitkan oleh PT Raharja Mitra Familia, entitas anak, pada tanggal 1 Juli 2013 kepada PT KB Trio, pihak ketiga. Berdasarkan Perjanjian Novasi tanggal 30 September 2017, PT KB Trio telah setuju untuk mengalihkan dan memindahkan utang PT Raharja Mitra Familia (dalam USD dan SGD) kepada PT Inti Gria Persada, entitas anak, sejumlah Rp 92.825.407.833.

Wesel bayar ini dikenakan bunga sebesar 12% per tahun dan dijamin dengan tanah dan/atau bangunan berlokasi di Kebon Melati, Jakarta (Catatan 12).

Berdasarkan perjanjian penyelesaian tertanggal 3 September 2018, PT Inti Gria Persada dan PT KB Trio sepakat untuk menyelesaikan wesel bayar terutang dengan cara mengalihkan tanah seluas 4.482,90 m² dimiliki oleh PT Inti Gria Persada yang berlokasi di Kebon Melati, Jakarta kepada PT KB Trio (Catatan 12).

21. Utang Usaha kepada Pihak Ketiga

	2018	2017	
Kontraktor	147.448.168.358	120.546.462.977	Contractors
Pemasok	35.839.000.815	34.874.527.800	Suppliers
Lain-lain	31.122.148.889	39.050.365.597	Others
Jumlah	<u>214.409.318.062</u>	<u>194.471.356.374</u>	Total

22. Utang Lain-lain

Rincian utang lain-lain kepada pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Jangka Pendek			Short-term
PT Tejaalam Multisari	19.534.799.340	17.757.299.340	PT Tejaalam Multisari
Tjenharto Kohar	15.855.000.000	-	Tjenharto Kohar
Dividen	3.897.061.508	3.897.061.508	Dividend
Lain-lain	43.111.628.778	53.676.072.062	Others
Jumlah jangka pendek	<u>82.398.489.626</u>	<u>75.330.432.910</u>	Total
Jangka Panjang			Long-term
PT Mustika Semesta	43.625.706.252	43.534.706.252	PT Mustika Semesta
PT Galang Gema Pradana	32.991.178.575	32.991.178.575	PT Galang Gema Pradana
Tjenharto Kohar	7.525.000.000	23.380.000.000	Tjenharto Kohar
Jumlah jangka panjang	<u>84.141.884.827</u>	<u>99.905.884.827</u>	Total
Jumlah	<u>166.540.374.453</u>	<u>175.236.317.737</u>	Total

20. Notes Payable

This account represents notes payable issued by PT Raharja Mitra Familia, a subsidiary, on July 1, 2013 to PT KB Trio, a third party. Based on the Novation Agreement dated September 30, 2017, PT KB Trio has agreed to transfer the PT Raharja Mitra Familia payables (originated in US\$ and SGD) to PT Inti Gria Persada, a subsidiary, amounting to Rp 92,825,407,833.

The notes payable bears the interest rate 12% per annum and secured with land and/or building located in Kebon Melati, Jakarta (Note 12).

Based on the settlement agreement dated September 3, 2018, PT Inti Gria Persada and PT KB Trio agreed to settle the outstanding notes payable by giving out 4,482.90 square meters of land owned by PT Inti Gria Persada located in Kebon Melati, Jakarta to PT KB Trio (Note 12).

21. Trade Accounts Payable to Third Parties

22. Other Accounts Payable

The details of other accounts payable to third parties follows:

PT Tejaalam Multisari (TM)

Utang kepada TM, pihak ketiga, merupakan utang PT Melati Anugerah Semesta (MAS), entitas anak, sehubungan dengan pembiayaan operasional entitas anak tersebut. Utang ini tidak dikenakan bunga serta tidak ditentukan jangka waktu pengembaliannya.

PT Mustika Semesta (MS)

Utang kepada MS, pihak ketiga, merupakan utang PT Selasih Safar (SS), entitas anak, sehubungan dengan pembiayaan modal kerja entitas anak tersebut.

PT Galang Gema Pradana (GGP)

Utang kepada GGP, pihak ketiga, merupakan utang PT Raharja Mitra Familia (RMF), entitas anak, sehubungan dengan pembiayaan operasional entitas anak tersebut. Utang ini tidak dikenakan bunga serta tidak ditentukan jangka waktu pengembaliannya.

Berdasarkan Akta No. 29 tanggal 13 September 2017, dari Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., GGP menyetujui konversi atas utang RMF menjadi modal saham sebesar Rp 65.041.000.000 (Note 1c).

Berdasarkan Perjanjian Novasi tanggal 14 September 2017, GGP telah setuju untuk mengalihkan dan memindahkan utang RMF kepada PT Inti Gria Persada, entitas anak, sejumlah Rp 35.241.178.575.

Tjenharto Kohar

Utang kepada Tjenharto Kohar, pihak ketiga, merupakan utang PT Inti Gria Persada, entitas anak, sehubungan dengan pembelian tanah yang berlokasi di Kebon Melati, Jakarta, dan akan jatuh tempo antara 2019 sampai 2021 dengan jaminan tanah di Kebon Melati dan atau bangunan yang berdiri di atasnya (Catatan 12).

PT Tejaalam Multisari (TM)

Payable to TM, a third party, represents PT Melati Anugerah Semesta's (MAS), a subsidiary, unpaid balance which mainly advanced payments of expenses made by TM on behalf of MAS. This payable is non-interest bearing and has no definite repayment schedule.

PT Mustika Semesta (MS)

Payable to MS, a third party, represents PT Selasih Safar's (SS), a subsidiary, unpaid balance of loan from MS for working capital of SS.

PT Galang Gema Pradana (GGP)

Payable to GGP, a third party, represents PT Raharja Mitra Familia's (RMF), a subsidiary, unpaid balance on advance payments of expenses made by GGP on behalf of RMF. This payable is non-interest bearing and has no definite repayment schedule.

Based on Notarial Deed No. 29 dated September 13, 2017 of Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., a public notary in Jakarta, GGP agreed on conversion of RMF payables to capital stock amounting to Rp 65,041,000,000 (Catatan 1c).

Based on the Novation Agreement dated September 14, 2017, GGP has agreed to transfer RMF payables to PT Inti Gria Persada, a subsidiary, amounting to Rp 35,241,178,575.

Tjenharto Kohar

Payable to Tjenharto Kohar, a third party, represents payable of PT Inti Gria Persada, a subsidiary, in connection with the purchase of land located in Kebon Melati, Jakarta, and will mature between 2019 to 2021 with a guarantee of land and building located in Kebon Melati (Note 12).

23. Utang Pajak

	2018	2017	
Pajak penghasilan final	17.076.993.261	5.061.495.919	Final income tax
Pajak penghasilan:			Other income taxes
Pasal 21	2.150.587.488	1.988.002.277	Article 21
Pasal 22	1.360.849.225	-	Article 22
Pasal 23	382.253.864	692.189.568	Article 23
Pasal 25	167.256.020	181.834.260	Article 25
Pasal 4 (2)	3.596.533.233	2.288.603.862	Article 4 (2)
Pasal 29 (Catatan 40)	375.207.465	425.026.594	Article 29 (Note 40)
Pajak pertambahan nilai	55.487.689.608	7.333.779.944	Value added tax
Pajak pertambahan nilai barang mewah	519.464.680	596.588.875	Luxury goods tax
Pajak pembangunan I	66.108.269	214.830.345	Development tax I
Jumlah	<u>81.182.943.113</u>	<u>18.782.351.644</u>	Total

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*). Berdasarkan Undang-undang No. 28 Tahun 2007 mengenai Perubahan Ketiga atas Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak dalam jangka waktu 5 tahun setelah terutangnya pajak, dengan beberapa pengecualian, sebagaimana diatur dalam Undang-undang tersebut.

The filed tax returns are based on the Group's own calculation of tax liabilities (self-assessment). Based on the Law No. 28 Year 2007, regarding the third amendment of the General Taxation Provisions and Procedures the time limit for the tax authorities to assess or amend taxes was reduced to five (5) years, subject to certain exceptions, in accordance with provisions of the Law.

24. Beban Akruai

	2018	2017	
Jaminan purna jual	104.541.778.360	40.644.288.047	After-sales guarantee
Air dan listrik	41.882.544.643	41.105.182.709	Water and electrical
Bunga	2.374.534.905	3.850.000.000	Interest
Asuransi	1.146.488.465	642.674.313	Insurance
Pajak	1.115.112.355	1.836.676.380	Taxes
Pemasaran	628.015.020	1.331.903.329	Marketing
Kantor	324.088.271	714.222.191	Office
Lain-lain	25.690.085.058	20.388.957.205	Others
Jumlah	<u>177.702.647.077</u>	<u>110.513.904.174</u>	Total

24. Accrued Expenses

25. Pendapatan Diterima Dimuka

Akun ini terutama merupakan uang muka dari pelanggan atas sewa kantor.

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai:		
Liabilitas jangka pendek	55.091.159.873	74.874.247.298
Liabilitas jangka panjang	<u>11.822.269.015</u>	<u>29.499.708.630</u>
Jumlah	<u><u>66.913.428.888</u></u>	<u><u>104.373.955.928</u></u>

25. Unearned Revenues

This account mainly represents advances from customers for office rental.

Presented in the consolidated statements of financial position under:
Current liabilities
Noncurrent liabilities
Total

26. Uang Muka Penjualan

Rincian uang muka penjualan berdasarkan persentase terhadap harga jual adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
100%	781.556.951.178	616.388.438.892
50% - 99%	231.312.464.465	296.475.712.344
20% - 49%	532.600.120.945	204.171.537.665
<20%	<u>139.032.587.441</u>	<u>257.215.131.233</u>
Jumlah	<u><u>1.684.502.124.029</u></u>	<u><u>1.374.250.820.134</u></u>

26. Sales Advances

Details of sales advances as percentage of sales price follows:

Presented in the consolidated statements of financial position under:
Current liabilities
Noncurrent liabilities
Total

27. Utang Sewa Pembiayaan

Berikut adalah pembayaran minimum sewa pembiayaan di masa mendatang berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan antara Perusahaan dan entitas anak dengan *lessor*:

	2018	2017
a. Berdasarkan Jatuh Tempo		
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:		
2018	-	572.282.814
2019	752.155.452	20.190.000
2020	481.959.000	-
2021	163.252.000	-
2022	16.850.000	-
Jumlah pembayaran minimum sewa pembiayaan	1.414.216.452	592.472.814
Bunga	(139.119.280)	(29.412.045)
Nilai kini pembayaran minimum sewa pembiayaan	1.275.097.172	563.060.769
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	(662.206.802)	(543.057.021)
Utang sewa pembiayaan yang akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari satu tahun	612.890.370	20.003.748
b. Berdasarkan Lessor		
PT Astra Credit Companies	528.169.592	405.373.791
PT Maybank Indonesia Finance	461.554.354	-
PT Mandiri Tunas Finance	188.271.242	-
PT Toyota Astra Finance	97.101.984	6.722.114
PT BII Finance Center	-	94.124.243
PT CIMB Niaga Auto Finance	-	56.840.621
Jumlah	1.275.097.172	563.060.769

Utang sewa pembiayaan berjangka waktu 2 sampai 3 tahun, dengan suku bunga efektif per tahun 6,00% - 11,00% pada tahun 2018 dan 2017. Semua utang sewa pembiayaan adalah dalam mata uang Rupiah dan dibayar pada jumlah tetap setiap bulan. Utang sewa pembiayaan dijamin dengan aset sewaan (Catatan 16).

27. Lease Liabilities

The following are the future minimum lease payments based on the lease agreements between the Company and its subsidiaries with their lessors:

	2018	2017
a. By Due Date		
Payments due in:		
2018	572.282.814	-
2019	20.190.000	-
2020	-	-
2021	-	-
2022	-	-
Total minimum lease payments	592.472.814	-
Interest	(29.412.045)	-
Present value of minimum lease payments	563.060.769	-
Current portion	(543.057.021)	-
Long-term lease portion	20.003.748	-
b. By Lessor		
PT Astra Credit Companies	405.373.791	-
PT Maybank Indonesia Finance	-	-
PT Mandiri Tunas Finance	-	-
PT Toyota Astra Finance	6.722.114	-
PT BII Finance Center	94.124.243	-
PT CIMB Niaga Auto Finance	56.840.621	-
Total	563.060.769	-

The leases have terms from 2 to 3 years, with effective interest per annum ranges 6.00% - 11.00% in 2018 and 2017. All lease liabilities are denominated in Rupiah and payable at fixed amount on a monthly basis. The lease liabilities are secured by the related leased assets (Note 16).

28. Uang Jaminan

Akun ini merupakan jaminan sewa gedung kantor dan jaminan atas pembangunan rumah.

	2018	2017
Disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai:		
Liabilitas jangka pendek	29.683.668.222	18.458.134.568
Liabilitas jangka panjang	138.746.062.777	131.557.864.362
Jumlah	<u>168.429.730.999</u>	<u>150.015.998.930</u>

28. Guarantee Deposits

This account represents office rental deposits and deposits for house constructions.

Presented in the consolidated statements of financial position under:
Current liabilities
Noncurrent liabilities
Total

29. Pengukuran Nilai Wajar

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas tertentu Grup:

29. Fair Value Measurement

The following table provides the fair value measurement of the Group's certain assets and liabilities:

		31 Desember 2018/December 31, 2018			
		Pengukuran nilai wajar menggunakan:/ Fair value measurement using:			
Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasian dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)		
Aset yang diukur pada nilai wajar:					
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					
Investasi aset keuangan pada nilai wajar	30.032.580.330	30.032.580.330	-	-	Financial assets at FVPL Investments in financial asset at fair value
Aset yang nilai wajarnya disajikan:					
Properti investasi yang dicatat pada biaya perolehan	1.564.839.593.117	-	4.424.355.941.156	-	Asset for which fair value are disclosed: Investment properties carried at cost
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan					
Pinjaman dan utang dengan bunga					
Utang bank (bagian jangka pendek dan bagian jangka panjang)	2.479.484.318.302	-	2.502.723.414.099	-	Liabilities for which fair values are disclosed: Interest-bearing loans and borrowings: Bank loans (including current and noncurrent portion)
Utang obligasi (bagian jangka pendek dan bagian jangka panjang)	587.113.688.302	586.159.314.360	-	-	Bonds payable (including current and noncurrent portion)
		31 Desember 2017/December 31, 2017			
		Pengukuran nilai wajar menggunakan:/ Fair value measurement using:			
Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasian dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)		
Aset yang nilai wajarnya disajikan:					
Properti investasi yang dicatat pada biaya perolehan	1.614.385.871.606	-	3.774.080.000.000	-	Asset for which fair value are disclosed: Investment properties carried at cost
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan					
Pinjaman dan utang dengan bunga					
Utang bank (bagian jangka pendek dan bagian jangka panjang)	2.155.297.081.519	-	2.179.396.432.707	-	Liabilities for which fair values are disclosed: Interest-bearing loans and borrowings: Bank loans (including current and noncurrent portion)
Utang pihak berelasi	99.220.000.000	-	93.164.319.249	-	Due to a related party
Utang obligasi (bagian jangka pendek dan bagian jangka panjang)	738.106.227.710	762.544.200.000	-	-	Bonds payable (including current and noncurrent portion)

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal pelaporan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek, perantara efek, kelompok industri atau badan penyedia jasa penentuan harga, atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Grup adalah harga penawaran (*bid price*) terkini. Instrumen keuangan seperti ini termasuk dalam hirarki Level 1. Nilai wajar investasi aset keuangan pada nilai wajar adalah berdasarkan harga kuotasi pada tanggal 31 Desember 2018.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2.

Teknik penilaian spesifik yang digunakan untuk menentukan nilai wajar aset dan liabilitas pada level 2 adalah analisa arus kas diskonto dan pendekatan pasar perbandingan.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, or broker, industry group pricing service, or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's lengths basis. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price. These instruments are included in Level 1. The fair value of investment in financial asset at fair value is measured based on quoted price published as of December 31, 2018.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2.

Specific valuation techniques used to value asset and liabilities at level 2 are discounted cash flow analysis and market-comparable approach.

30. Kepentingan Nonpengendali

Kepentingan nonpengendali atas aset bersih dan laba (rugi) bersih entitas anak sebagai berikut:

	2018	2017
a. Kepentingan nonpengendali atas aset bersih entitas anak		
PT Putra Sinar Permaja	404.024.008.570	402.564.090.154
PT Grande Family View (GFV)	42.184.547.826	34.845.367.673
PT Melati Anugerah Semesta	34.075.685.942	34.804.637.201
Badan Kerjasama Intiland Starlight	7.241.718.770	8.656.691.992
PT Inti Gria Persada	292.097.181	898.661.170
PT Inti Gria Pramudya	-	1.893.864.911
PT Selasih Safar	5.966.292.687	158.167.846
PT Raharja Mitra Familia (RMF)	180.024.242.700	203.600.666.576
Jumlah	<u>673.808.593.676</u>	<u>687.422.147.523</u>

30. Non-controlling Interest

Details of non-controlling interest in net assets and comprehensive income (loss) of subsidiaries follows:

a. Non-controlling interests in net assets of the subsidiaries
PT Putra Sinar Permaja
PT Grande Family View (GFV)
PT Melati Anugerah Semesta
Badan Kerjasama Intiland Starlight
PT Inti Gria Persada
PT Inti Gria Pramudya
PT Selasih Safar
PT Raharja Mitra Familia (RMF)
Total

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

	2018	2017	
b. Kepentingan nonpengendali atas penghasilan (rugi) komprehensif entitas anak			b. Non-controlling interests in comprehensive income (loss) of the subsidiaries
PT Putra Sinar Permaja	1.459.918.416	(6.515.087.073)	PT Putra Sinar Permaja
PT Grande Family View (GFV)	12.291.445.832	4.594.997.400	PT Grande Family View (GFV)
PT Melati Anugerah Semesta	(728.951.259)	(193.970.911)	PT Melati Anugerah Semesta
Badan Kerjasama Intiland Starlight	(1.414.973.222)	(1.475.693.091)	Badan Kerjasama Intiland Starlight
PT Inti Gria Persada	(606.563.989)	(1.341.986.902)	PT Inti Gria Persada
PT Inti Gria Pramudya	(657.004.358)	(353.136.855)	PT Inti Gria Pramudya
PT Selasih Safar	5.808.124.841	3.996.463.809	PT Selasih Safar
PT Raharja Mitra Familia (RMF)	(23.576.423.876)	(24.729.847.281)	PT Raharja Mitra Familia (RMF)
Jumlah	<u>(7.424.427.615)</u>	<u>(26.018.260.904)</u>	Total

Bagian kepentingan nonpengendali atas pembagian dividen GFV sebesar Rp 4.952.265.679 dan Rp 3.522.667.377 masing-masing pada tahun 2018 dan 2017.

The portion of dividends distributed by GFV to non-controlling interest amounted to Rp 4,952,265,679 and Rp 3,522,667,377 in 2018 and 2017, respectively.

Berdasarkan Akta No. 18 tanggal 21 November 2018, dari Saniwati Suganda, SH., notaris di Jakarta, para pemegang saham IG Pramudya, entitas anak, menyetujui penjualan seluruh saham milik PT Adhidana Investama, pihak ketiga, kepada PT Intiland Esperto, entitas anak, dengan harga Rp 2.450.000.000. Transaksi ini meningkatkan persentase kepemilikan Grup dalam IG Pramudya dari 51% menjadi 100%. Bagian kepemilikan nonpengendali atas perubahan persentase kepemilikan ini adalah sebesar Rp 1.236.860.553.

Based on Deed No. 18 dated November 21, 2018 of Saniwati Suganda, SH., a public notary in Jakarta, the shareholders of IG Pramudya, a subsidiary, approved the sale of all shares owned by PT Adhidana Investama, a third party, to PT Intiland Esperto, a subsidiary, at a purchase price of Rp 2,450,000,000. This transaction increased the ownership interest of the Group in IG Pramudya from 51% to 100%. The non-controlling interest in relation to this transaction amounted to Rp 1,236,860,553.

Berdasarkan Akta No. 29 tanggal 13 September 2017, dari Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham RMF menyetujui konversi atas utang kepada pemegang saham menjadi modal ditempatkan dan disetor. Bagian kepemilikan nonpengendali atas kenaikan modal ini adalah sebesar Rp 65.041.000.000.

Based on Notarial Deed No. 29 dated September 13, 2017 of Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., a public notary in Jakarta, RMF shareholders' agreed on conversion of amount due to stockholders into issued and paid-up capital stock. The non-controlling interest in relation to this transaction amounted to Rp 65,041,000,000.

Berdasarkan Akta No. 145 tanggal 31 Oktober 2017, dari Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta, RMF memperoleh persetujuan Keputusan Sirkular Pemegang Saham untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dengan menerbitkan 85.020 lembar saham. Bagian kepemilikan nonpengendali atas kenaikan modal ini adalah sebesar Rp 163.246.533.592.

Based on Notarial Deed No. 145 dated October 31, 2017 of Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., a public notary in Jakarta, RMF obtained the approval from stockholders for the increase in issued and paid-up capital through issuance of 85,020 shares. The non-controlling interest in relation to this transaction amounted to Rp 163,246,533,592.

31. Modal Saham

Susunan pemegang saham sesuai dengan registrasi dari PT Kustodian Sentral Efek Indonesia dan Biro Administrasi Efek Perusahaan tanggal 31 Desember 2018 sebagai berikut:

31 Desember 2018/December 31, 2018				
Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital	Name of Stockholder
Hendro S. Gondokusumo - Direktur Utama	1.597.925.432	15,42	399.481.358.000	Hendro S. Gondokusumo - President Director
CIMB Securities (Singapore) Pte. Ltd.	1.067.525.000	10,30	266.881.250.000	CIMB Securities (Singapore) Pte. Ltd.
PT Bina Yatra Sentosa	1.254.689.375	12,10	313.672.343.750	PT Bina Yatra Sentosa
Bali Private Villa (S) Pte. Ltd.	903.160.550	8,71	225.790.137.500	Bali Private Villa (S) Pte. Ltd.
Ir. Sinarto Dharmawan - Wakil Direktur Utama	262.831.114	2,54	65.707.778.500	Ir. Sinarto Dharmawan - Vice President Director
Jahja Asikin - Komisaris	262.828.834	2,54	65.707.208.500	Jahja Asikin - Commissioner
Ping Handayani Hanli - Komisaris	262.828.834	2,54	65.707.208.500	Ping Handayani Hanli - Commissioner
Suhendro Prabowo - Wakil Direktur Utama	262.828.834	2,54	65.707.208.500	Suhendro Prabowo - Vice President Director
Lennard Ho Kian Guan - Wakil Komisaris Utama	2.628.288	0,03	657.072.000	Lennard Ho Kian Guan - Vice President Commissioner
Masyarakat lainnya (dibawah 5%)	4.488.607.924	43,30	1.122.151.981.000	Public - others (below 5%)
Jumlah	10.365.854.185	100,00	2.591.463.546.250	Total

Susunan pemegang saham sesuai dengan registrasi dari PT Kustodian Sentral Efek Indonesia dan Biro Administrasi Efek Perusahaan tanggal 31 Desember 2017 sebagai berikut:

31 Desember 2017/December 31, 2017				
Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital	Name of Stockholder
Credit Suisse Singapore	1.486.740.768	14,34	371.685.192.000	Credit Suisse Singapore
CIMB Securities (Singapore) Pte. Ltd.	1.455.159.683	14,04	363.789.920.750	CIMB Securities (Singapore) Pte. Ltd.
Truss Investment Partners Pte. Ltd.	1.200.000.000	11,58	300.000.000.000	Truss Investment Partners Pte. Ltd.
PT Bina Yatra Sentosa	1.142.709.492	11,02	285.677.373.000	PT Bina Yatra Sentosa
Bali Private Villa (S) Pte. Ltd.	1.071.578.950	10,34	267.894.737.500	Bali Private Villa (S) Pte. Ltd.
Ir. Sinarto Dharmawan - Wakil Direktur Utama	2.280	0,00	570.000	Ir. Sinarto Dharmawan - Vice President Director
Masyarakat lainnya (dibawah 5%)	4.009.663.012	38,68	1.002.415.753.000	Public - others (below 5%)
Jumlah	10.365.854.185	100,00	2.591.463.546.250	Total

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

31. Capital Stock

The share ownership in the Company based on PT Kustodian Sentral Efek Indonesia and Share Registration Bureau (Biro Administrasi Efek Perusahaan) as of December 31, 2018 follows:

The share ownership in the Company based on PT Kustodian Sentral Efek Indonesia and Share Registration Bureau (Biro Administrasi Efek Perusahaan) as of December 31, 2017 follows:

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt by total capital.

Rasio utang bersih terhadap ekuitas pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 sebagai berikut:

Ratio of net debt to equity as of December 31, 2018 and 2017 follows:

	2018	2017	
Jumlah utang	5.011.853.377.012	4.530.072.136.644	Total borrowings
Dikurangi: kas dan setara kas	<u>1.124.187.349.860</u>	<u>749.509.978.850</u>	Less: cash and cash equivalents
Utang bersih	3.887.666.027.152	3.780.562.157.794	Net debt
Jumlah ekuitas	<u>6.515.652.571.077</u>	<u>6.310.550.327.246</u>	Total equity
Rasio pinjaman dan utang bersih terhadap ekuitas	<u>59,67%</u>	<u>59,91%</u>	Gearing ratio

32. Tambahan Modal Disetor

32. Additional Paid-In Capital

Akun ini merupakan tambahan modal disetor sehubungan dengan:

This account represents additional paid-in capital in connection with the following:

	Jumlah/Amount	
Saldo tambahan modal disetor sebelum penawaran umum	341.026.711	Beginning balance of additional paid-in capital before initial public offering
Tambahan modal disetor atas:		Additional paid-in capital for:
Penjualan saham Perusahaan pada penawaran umum kepada masyarakat tahun 1989 sebanyak 6.000.000 saham	33.000.000.000	Sale of 6,000,000 shares through public offering in 1989
Penawaran umum terbatas kepada pemegang saham tahun 1992 sebanyak 121.418.000 saham	78.921.700.000	Rights offering of 121,418,000 shares to stockholders in 1992
Penawaran umum terbatas kepada pemegang saham tahun 1994 sebanyak 81.209.000 saham	121.813.500.000	Rights offering of 81,209,000 shares to stockholders in 1994
Pembagian saham bonus tahun 1997 sebanyak 219.264.300 saham	<u>(219.264.300.000)</u>	Distribution in 1997 of 219,264,300 bonus shares
Saldo tambahan modal disetor per 31 Desember 2009	14.811.926.711	Balance of additional paid-in capital as of December 31, 2009
Penawaran umum dengan HMETD tahun 2010 sebanyak 2.073.170.722 saham	1.036.585.361.000	Rights issue of 2,073,170,722 shares in 2010
Biaya penerbitan saham	<u>(4.601.006.707)</u>	Shares issuance cost
Saldo tambahan modal disetor per 31 Desember 2010 (disajikan kembali) dan 2011	1.046.796.281.004	Balance of additional paid-in capital as of December 31, 2010 (as restated) and 2011
Pelaksanaan waran	<u>158.125</u>	Warrants exercised
Saldo tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2012	1.046.796.439.129	Balance of additional paid-in capital as of December 31, 2012
Saham treasuri	<u>(7.115.241.020)</u>	Treasury stocks
Saldo tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2013	1.039.681.198.109	Balance of additional paid-in capital as of December 31, 2013

	<u>Jumlah/Amount</u>	
Saldo tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2013	1.039.681.198.109	Balance of additional paid-in capital as of December 31, 2013
Transaksi entitas sepengendali	<u>26.518.564.248</u>	Under common control transaction
Saldo tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014	1.066.199.762.357	Balance of additional paid-in capital as of December 31, 2015 and 2014
Selisih lebih dari harga penerbitan kembali atas nilai nominal saham treasuri	<u>30.120.275.000</u>	Excess of re-issue price over nominal value of treasury stocks
Saldo tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017	<u><u>1.096.320.037.357</u></u>	Balance of additional paid-in capital as of December 31, 2018 and 2017

33. Dividen Tunai dan Cadangan Umum

Berdasarkan RUPS Tahunan yang diadakan pada tanggal 20 April 2018 yang telah didokumentasikan dengan Akta No. 161 tertanggal 20 April 2018 dari Humberg Lie, SH., SE., MKn., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui penambahan cadangan umum saldo laba yang telah di tentukan penggunaannya pada tahun 2018 sebesar Rp 2.000.000.000.

Berdasarkan RUPS Tahunan yang diadakan pada tanggal 18 Mei 2017 yang telah didokumentasikan dengan Akta No. 180 tertanggal 18 Mei 2017 dari Humberg Lie, SH., SE., MKn., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui:

- a. Penambahan cadangan umum saldo laba yang telah di tentukan penggunaannya pada tahun 2017 sebesar Rp 2.000.000.000; dan
- b. Penambahan dividen tunai sebesar Rp 5 per saham atau sejumlah Rp 51.829.270.925 yang dibagikan pada tanggal 27 Juli 2017.

Berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas, Perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

33. Cash Dividend and General Reserve

Based on the Annual General Stockholders' Meeting held on April 20, 2018, as documented in Notarial Deed No. 161 dated April 20, 2018 of Humberg Lie, SH., SE., MKn., a public notary in Jakarta, the shareholders approved the appropriation of retained earnings for general reserve for 2018 of Rp 2,000,000,000.

Based on the Annual General Stockholders' Meeting held on May 18, 2017, as documented in Notarial Deed No. 180 dated May 18, 2017 of Humberg Lie, SH., SE., MKn., a public notary in Jakarta, the shareholders approved the following:

- a. Appropriation of retained earnings for general reserve for 2017 of Rp 2,000,000,000; and
- b. The distribution of cash dividends amounting to Rp 5 per share, totalling Rp 51,829,270,925 on July 27, 2017.

Under Indonesian Company Law, Companies are required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid up capital.

34. Pendapatan

Rincian pendapatan sebagai berikut:

	2018	2017
Penjualan		
High rise	819.464.776.713	703.640.083.091
Perumahan	629.611.039.001	420.011.522.287
Kawasan industri	507.032.441.163	550.948.358.774
Subjumlah	<u>1.956.108.256.877</u>	<u>1.674.599.964.152</u>
Pendapatan Usaha		
Fasilitas	306.552.641.145	256.537.162.940
Perkantoran	225.204.423.394	217.510.562.500
Kawasan industri	64.670.851.716	54.172.821.018
Subjumlah	<u>596.427.916.255</u>	<u>528.220.546.458</u>
Jumlah	<u><u>2.552.536.173.132</u></u>	<u><u>2.202.820.510.610</u></u>

Tidak terdapat penjualan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan kepada pelanggan individu pada tahun 2018 dan 2017.

34. Revenues

The details of revenues follows:

Sales
High rise
Houses and land
Industrial estate
Subtotal
Operating revenues
Facilities
Offices
Industrial estate
Subtotal
Total

There were no net sales in 2018 and 2017 from any individual customer representing more than 10% of the total revenues.

35. Beban Pokok Penjualan dan Beban Langsung

Rincian beban pokok penjualan dan beban langsung sebagai berikut:

	2018	2017
Berdasarkan sumber pendapatan:		
Penjualan		
High rise	583.733.438.744	519.432.569.653
Perumahan	366.931.209.941	241.835.438.585
Kawasan industri	192.735.275.936	134.059.124.512
Subjumlah	<u>1.143.399.924.621</u>	<u>895.327.132.750</u>
Pendapatan Usaha		
Fasilitas	245.646.727.783	208.436.313.817
Perkantoran	115.916.220.197	111.327.858.685
Kawasan industri	41.636.471.114	31.963.194.097
Subjumlah	<u>403.199.419.094</u>	<u>351.727.366.599</u>
Jumlah	<u><u>1.546.599.343.715</u></u>	<u><u>1.247.054.499.349</u></u>

Tidak terdapat pembelian atau pembayaran kepada satu pihak yang melebihi 10% dari jumlah penjualan pada tahun 2018 dan 2017.

35. Cost of Sales and Direct Expenses

The details of cost of sales and direct expenses follows:

Based on sources of revenue:
Sales
High rise
Houses and land
Industrial estate
Subtotal
Operating revenues
Facilities
Offices
Industrial estate
Subtotal
Total

There were no purchases or payments made to a certain party which exceeded 10% of the total revenues in 2018 and 2017.

36. Beban Penjualan

	2018	2017
Promosi dan iklan	69.588.726.459	64.872.732.264
Komisi penjualan	65.508.437.406	59.705.606.804
Gaji dan upah	803.189.465	624.966.074
Lain-lain	4.418.551.887	5.507.533.141
Jumlah	<u>140.318.905.217</u>	<u>130.710.838.283</u>

36. Selling Expenses

Promotion and advertising
Sales commission
Salaries and wages
Others
Total

37. Beban Umum dan Administrasi

	2018	2017
Gaji dan upah	232.898.602.437	206.192.705.097
Jasa profesional	32.267.197.706	18.013.007.215
Pajak dan perijinan	31.214.216.715	25.744.545.577
Imbalan kerja jangka panjang (Catatan 42)	26.566.086.241	24.395.328.328
Penyusutan (Catatan 16)	24.539.573.382	23.755.603.750
Transportasi dan perjalanan	13.968.521.485	10.596.854.888
Perbaikan dan pemeliharaan	13.531.529.377	12.718.044.243
Keamanan	10.766.257.078	10.794.529.097
Listrik, air dan telepon	10.661.212.210	11.080.386.554
Sumbangan dan representasi	9.666.059.821	9.774.995.238
Asuransi	8.520.553.320	7.322.966.743
Keperluan kantor	4.633.465.524	3.363.835.931
Sewa	3.779.903.167	4.084.175.779
Administrasi bank	1.987.390.511	2.109.001.983
Lain-lain	21.906.481.453	21.822.049.575
Jumlah	<u>446.907.050.427</u>	<u>391.768.029.998</u>

37. General and Administrative Expenses

Salaries and wages
Professional fees
Taxes and licenses
Long-term employee benefits (Note 42)
Depreciation (Note 16)
Transportation and travelling
Repairs and maintenance
Security
Electricity, water and telephone
Donations and representation
Insurance
Office supplies
Rentals
Bank charges
Others
Total

38. Pendapatan Bunga

Akun ini merupakan penghasilan bunga dari deposito berjangka dan jasa giro.

38. Interest Income

This account represents interest earned from time deposits and cash in banks.

39. Beban Bunga

	2018	2017
Utang bank	243.424.828.860	183.131.820.522
Utang obligasi	46.461.597.222	54.161.597.222
Utang sewa pembiayaan	147.080.361	247.506.490
Utang wesel bayar	-	2.886.979.802
Jumlah	<u>290.033.506.443</u>	<u>240.427.904.036</u>

39. Interest Expense

Bank loans
Bonds payable
Lease liabilities
Notes payable
Total

40. Pajak Penghasilan

Beban (penghasilan) pajak Grup terdiri dari:

	2018	2017	
Pajak kini	3.130.445.500	2.789.045.500	Current tax
Pajak tangguhan	<u>(106.886.672.515)</u>	<u>(101.652.798.778)</u>	Deferred tax
Jumlah	<u>(103.756.227.015)</u>	<u>(98.863.753.278)</u>	Total

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	90.350.432.325	172.672.760.091	Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba entitas anak sebelum pajak	<u>(374.214.621.200)</u>	<u>(411.197.527.615)</u>	Profit before tax of the subsidiaries
Rugi sebelum pajak Perusahaan	(283.864.188.875)	(238.524.767.524)	Loss before tax of the Company
Penyesuaian untuk pendapatan yang telah dikenakan pajak final	<u>(44.999.281.768)</u>	<u>(44.018.832.548)</u>	Adjustment from income already subjected to final tax
Rugi sebelum pajak penghasilan	<u>(328.863.470.643)</u>	<u>(282.543.600.072)</u>	Loss before income tax
Perbedaan temporer			Temporary differences:
Perbedaan penyusutan antara fiskal dan komersial	158.510.488	(927.173.025)	Difference between fiscal and commercial depreciation
Imbalan kerja jangka panjang - bersih	<u>5.856.245.837</u>	<u>5.179.599.162</u>	Long-term employee benefits - net
Jumlah	<u>6.014.756.325</u>	<u>4.252.426.137</u>	Total
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan - bersih	<u>11.179.235.071</u>	<u>354.400.962</u>	Nondeductible expense - net
Rugi fiskal Perusahaan	(311.669.479.247)	(277.936.772.973)	Fiscal loss of the Company
Rugi fiskal tahun lalu	<u>(277.936.772.973)</u>	<u>-</u>	Prior year fiscal loss
Akumulasi rugi fiskal	<u>(589.606.252.220)</u>	<u>(277.936.772.973)</u>	Accumulated of fiscal loss

40. Income Tax

The net tax expense (benefit) of the Group consists of the following:

	2018	2017	
Pajak kini	3.130.445.500	2.789.045.500	Current tax
Pajak tangguhan	<u>(106.886.672.515)</u>	<u>(101.652.798.778)</u>	Deferred tax
Jumlah	<u>(103.756.227.015)</u>	<u>(98.863.753.278)</u>	Total

Current Tax

A reconciliation between profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the taxable income follows:

Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income	Profit before tax of the subsidiaries	Loss before tax of the Company	Adjustment from income already subjected to final tax	Loss before income tax
Temporary differences:	Difference between fiscal and commercial depreciation	Long-term employee benefits - net	Total	Permanent differences:
Nondeductible expense - net	Fiscal loss of the Company	Prior year fiscal loss	Accumulated of fiscal loss	

Perhitungan beban pajak kini dan utang pajak adalah sebagai berikut:

The details of current tax expense and taxes payable follows:

	2018	2017	
Beban pajak kini			Current tax expense
Entitas anak	3.130.445.500	2.789.045.500	Subsidiaries
Utang pajak kini (Catatan 23)			Current tax payable (Note 23)
Entitas anak	375.207.465	425.026.594	Subsidiaries

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

The details of the Group's deferred tax assets and liabilities are as follows:

	Dikreditkan (dibebankan)/ Credited (charged) to			Dikreditkan (dibebankan)/ Credited (charged) to				
	1 Januari 2017/ January 1, 2017	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	31 Desember 2017/ December 31, 2017	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	31 Desember 2018/ December 31, 2018			
Aset pajak tangguhan							Deferred tax assets of	
Perusahaan:							the Company:	
Rugi fiskal	-	69.484.193.243	-	69.484.193.243	77.917.369.812	-	147.401.563.055	Fiscal loss
Akumulasi penyusutan aset tetap	-	(231.793.256)	-	(231.793.256)	39.627.622	-	(192.165.634)	Accumulated depreciation of property and equipment
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	-	6.740.476.641	123.005.893	6.863.482.534	1.464.061.459	(1.082.799.976)	7.244.744.017	Long-term employee benefits liability
Jumlah	-	75.992.876.628	123.005.893	76.115.882.521	79.421.058.893	(1.082.799.976)	154.454.141.438	Total
Aset pajak tangguhan entitas anak	4.580.939.958	25.659.922.150	(290.171.042)	29.950.691.066	27.465.613.622	(548.499.466)	56.867.805.222	Deferred tax assets of the subsidiaries
Jumlah	4.580.939.958	101.652.798.778	(167.165.149)	106.066.573.587	106.886.672.515	(1.631.299.442)	211.321.946.660	Total
Aset pajak tangguhan	4.580.939.958			106.066.573.587			211.321.946.660	Deferred tax assets

41. Laba Per Saham

41. Earnings Per Share

Perhitungan laba per saham dasar berdasarkan pada informasi berikut:

The computation of basic earnings per share is based on the following data:

	2018	2017	
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik perusahaan	203.665.763.497	297.491.171.119	Profit attributable to owners of the Company
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar	10.365.854.185	10.365.854.185	Weighted average number of ordinary shares
Laba per saham	20	29	Earnings per share

42. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Grup menyediakan imbalan pasti pasca kerja untuk karyawan sesuai dengan undang-undang yang berlaku No. 13/2013 (UU 13/2013). Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 1.195 karyawan pada tahun 2018 dan 1.130 karyawan pada tahun 2017.

Grup juga mengikutsertakan karyawannya dalam program pensiun iuran pasti yang dikelola oleh DPLK Manulife, maka liabilitas yang dihitung adalah kekurangan akumulasi iuran Perusahaan dan hasil pengembangannya pada program pensiun ini dibandingkan dengan pesangon berdasarkan UU 13/2013.

Grup juga memberikan cuti panjang kepada karyawan yang telah mempunyai masa kerja 6 tahun terus menerus selama 25 hari kerja (diluar cuti tahunan). Hak cuti panjang tersebut gugur dengan sendirinya setelah 3 tahun. Tidak terdapat pendanaan atas imbalan ini.

Jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Biaya jasa:		
Biaya jasa kini	19.548.567.522	15.401.770.962
Biaya jasa lalu	(1.539.424.498)	(1.016.625.443)
Biaya bunga neto	9.008.878.280	8.851.992.208
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto	(451.935.063)	(115.907.999)
Penyesuaian	-	(200.817.330)
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	<u>26.566.086.241</u>	<u>22.920.412.398</u>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:		
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:		
Perubahan asumsi aktuarial	(13.437.457.834)	4.508.765.469
Penyesuaian atas pengalaman	(3.661.880.018)	(6.318.224.417)
Imbal hasil atas aset program	<u>249.527.914</u>	<u>(26.820.535)</u>
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di penghasilan komprehensif lain	<u>(16.849.809.938)</u>	<u>(1.836.279.483)</u>
Jumlah	<u><u>9.716.276.303</u></u>	<u><u>21.084.132.915</u></u>

42. Long-term Employee Benefits

The Group provides post-employment benefits to its qualified employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. The number of employees entitled to the benefits is 1,195 in 2018 and 1,130 in 2017.

The Group engaged its employees in defined-contribution program managed by DPLK Manulife, wherein the liabilities recognized represent the shortage of accumulated contribution and its return on investments as compared to retirement benefit obligation in accordance to UU 13/2013.

The Group also provides long leave benefits for the employees with working periods of 6 years consecutively, for 25 working days (other than annual leave). Such rights will expire when unused within 3 years. There is no funding for this benefit.

Amount recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of this benefit plans are as follows:

Service cost:
Current service cost
Past service cost
Net interest expense
Remeasurement on the net defined benefit liability
Immediate adjustment
Components of defined benefit costs recognized in profit or loss
Remeasurement on the defined
Actuarial losses (gains) arising from:
Changes in actuarial assumptions
Experience adjustments
Return on plan assets
Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income
Total

Biaya jasa dan biaya bunga neto untuk tahun berjalan disajikan sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" (Catatan 37) dan "Lain-lain – bersih" pada laba rugi.

The service cost and the net interest expense for the years are included in the "General and administrative expenses" (Note 37) and "Others – net" in the profit or loss.

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

The remeasurement of the net defined benefit liability is included in other comprehensive income.

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements of present value of defined benefit obligation are as follows:

	2018	2017	
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada awal tahun	128.917.815.600	110.080.732.641	Long-term employee benefits liability at beginning of the period
Beban imbalan kerja jangka panjang	26.566.086.241	22.920.412.398	Long-term employee benefits expense
Penyesuaian	(2.871.385.423)	-	Adjustment
Pembayaran selama tahun berjalan	(6.189.029.984)	(2.247.049.956)	Payments made during the period
luran kontribusi pemberi kerja	(1.225.000.000)	-	Employer's contribution
Penghasilan komprehensif lain	(16.849.809.938)	(1.836.279.483)	Other comprehensive income
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada akhir tahun	<u>128.348.676.496</u>	<u>128.917.815.600</u>	Long-term employee benefits liability at the end of the period

Perhitungan aktuarial terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang tahun 2018 dan 2017 dilakukan oleh PT Padma Radya Aktuarial, aktuaris independen, masing-masing tertanggal 28 Februari 2019 dan 5 Februari 2018. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The latest actuarial valuation on long-term employee benefits in 2018 and 2017 was calculated by an independent actuary, PT Padma Radya Aktuarial through its reports dated February 28, 2019 and February 5, 2018, respectively. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

Tingkat diskonto/ <i>Discount rate</i>	:	8,50% untuk tahun 2018 dan 7,50% untuk tahun 2017/ <i>8.50% per annum in 2018 and 7.50% per annum in 2017</i>
Tingkat kenaikan gaji/ <i>Salary increment rate</i>	:	10% per tahun/ <i>10% per annum</i>
Tingkat kematian/ <i>Mortality rate</i>	:	100% TMI3 untuk tahun 2018 dan 2017/ <i>100% TMI3 in 2018 and 2017</i>
Tingkat cacat/ <i>Disability rate</i>	:	5% dari Tabel Mortalita/ <i>5% from Mortality Table</i>
Tingkat pengunduran diri/ <i>Resignation rate</i>	:	1% hingga usia 30, menurun linier/ <i>1% on age 30, decreasing linearly</i>
Tingkat pensiun dini/ <i>Level of early retirement</i>	:	100% per tahun/ <i>100% per annum</i>

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

The sensitivities of the overall long-term employee benefit liabilities to changes in the weighted principal assumptions are as follows:

		2018		
		Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/ <i>Impact on Defined Benefit Liability Increase (decrease)</i>		
Perubahan Asumsi/ <i>Change in Assumptions</i>	Kenaikan Asumsi/ <i>Increase in Assumptions</i>	Penurunan Asumsi/ <i>Decrease in Assumptions</i>		
Tingkat diskonto	1%	(1.988.409.002)	23.218.397.458	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	23.144.108.383	(2.406.714.034)	Salary growth rate

	2017			
	Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/Impact on Defined Benefit Liability Increase (decrease)			
	Perubahan Asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan Asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan Asumsi/ Decrease in Assumptions	
Tingkat diskonto	1%	(4.454.110.432)	21.398.294.600	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	15.789.279.461	(5.026.037.807)	Salary growth rate

43. Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

- a. Truss Investment Partners Pte. Ltd. (Truss) merupakan pemegang saham Perusahaan.
- b. Perusahaan yang merupakan entitas asosiasi sebagai berikut:
 - PT Hotel Taman Harapan Indah
 - PT Puri Pariwara
 - PT Intiland Infinita
 - PT Mahkota Kemayoran Realty
 - PT Adhibaladika Agung
 - PT Surabaya Jasa Medika
- c. Badan Kerjasama Graha Pratama merupakan perusahaan ventura bersama Perusahaan.
- d. PT Chris Kencana adalah perusahaan yang dikendalikan oleh pengurus yang juga merupakan pengurus utama dengan Grup.
- e. Hendro Santoso Gondokusumo adalah Direktur Utama Perusahaan dan merupakan pemegang saham mayoritas dan komisaris dari PT Permata Tunggal Jaya.
- f. PT Permata Tunggal Jaya merupakan entitas sependengali dengan Perusahaan.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

- a. PT Chris Kencana memberikan jaminan berupa tanah belum dikembangkan dan aset tetap miliknya atas utang bank yang dimiliki Perusahaan dan entitas anak (Catatan 18).

43. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties

Nature of Relationship

- a. Truss Investment Partners Pte. Ltd. (Truss) is the stockholders of the Company.
- b. Associates:
 - PT Hotel Taman Harapan Indah
 - PT Puri Pariwara
 - PT Intiland Infinita
 - PT Mahkota Kemayoran Realty
 - PT Adhibaladika Agung
 - PT Surabaya Jasa Medika
- c. Badan Kerjasama Graha Pratama is the joint venture of the Company.
- d. PT Chris Kencana is a company controlled by one of the members of the key management of the Group.
- e. Hendro Santoso Gondokusumo is the President Director and the majority shareholder of the Company and also the Commissioner of PT Permata Tunggal Jaya.
- f. PT Permata Tunggal Jaya is an entity under common control with the Company.

Transactions with Related Parties

- a. The Company and its subsidiaries' bank loans are collateralized with certain land, property and equipment owned by PT Chris Kencana (Note 18).

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

b. Grup mempunyai transaksi diluar usaha dengan pihak-pihak berelasi seperti yang telah diungkapkan dalam Catatan 13 yang dilakukan tanpa bunga sebagai berikut:

b. The Group has non-trade, non-interest bearing transactions with related parties as described in Note 13 with details as follows:

	2018	2017	Persentase terhadap aset/liabilitas/ Percentage to total assets/liabilities		
			2018 %	2017 %	
Piutang					Due from
PT Puri Pariwara	4.160.000.000	12.480.000.000	0,03	0,10	PT Puri Pariwara
PT Kuripan Raya	4.187.628.631	4.187.628.631	0,03	0,03	PT Kuripan Raya
PT Intiland Infinita	3.999.496.000	499.995.500	0,03	0,00	PT Intiland Infinita
PT Hotel Taman Harapan Indah	97.377.658	-	0,00	0,00	PT Intiland Infinita
Jumlah	12.444.502.289	17.167.624.131			Total
Utang					Due to
Truss Investment Partners Pte. Ltd.	-	99.220.000.000	0,00	1,46	Truss Investment Partners Pte. Ltd.
PT Hotel Taman Harapan Indah	-	41.250.342	0,00	0,00	PT Hotel Taman Harapan Indah
Jumlah	-	99.261.250.342			Total
Investasi pada entitas asosiasi					Investments in associates
PT Intiland Infinita	33.548.073.042	33.459.507.964	0,24	0,26	PT Intiland Infinita
PT Hotel Taman Harapan Indah	39.884.239.570	39.951.262.475	0,28	0,31	PT Hotel Taman Harapan Indah
PT Puri Pariwara	29.731.037.039	25.108.730.380	0,21	0,19	PT Puri Pariwara
PT Mahkota Kemayoran Realty	71.291.139.968	73.298.227.637	0,50	0,56	PT Mahkota Kemayoran Realty
PT Adhibaladika Agung	56.105.566.740	52.211.826.901	0,39	0,40	PT Adhibaladika Agung
PT Surabaya Jasa Medika	(7.463.673.544)	(12.586.981.798)	(0,05)	(0,10)	PT Surabaya Jasa Medika
Jumlah	223.096.382.815	211.442.573.559			Total
Investasi pada ventura bersama					Investments in a joint venture
Badan Kerjasama Graha Pratama	5.131.840.547	5.151.139.630	0,04	0,04	Badan Kerjasama Graha Pratama
Uang muka investasi					Advances for stock investments
PT Surabaya Jasa Medika	130.050.000.000	81.550.000.000	0,91	0,62	PT Surabaya Jasa Medika
PT Menara Prambanan	69.082.731.600	-	0,49	0,0%	PT Menara Prambanan
Jumlah	199.132.731.600	81.550.000.000			Total

c. Grup memberikan kompensasi kepada karyawan kunci. Imbalan yang diberikan kepada direksi dan anggota manajemen kunci lainnya untuk tahun 2018 dan 2017 sebagai berikut:

c. The Group provides compensation to the key management personnel. The benefits of directors and other members of key management in 2018 and 2017 follows:

	2018						
	Dewan Direksi/ Board of Directors		Dewan Komisaris/ Commissioners		Personil manajemen kunci lainnya/Other Key Management Personnel		
	%		%		%		
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	100,00	25.273.088.833	100,00	14.374.784.725	100,00	35.653.199.685	Salary and other short-term employee benefits
Imbalan pesangon	-	-	-	-	-	264.116.751	Termination benefits
Imbalan pasca-kerja	-	-	-	-	-	4.398.932.663	Post-employment benefits
Jumlah	100,00	25.273.088.833	100,00	14.374.784.725	100,00	40.316.249.099	Total

	2017						
	Dewan Direksi/ Board of Directors		Dewan Komisaris/ Commissioners		Personil manajemen kunci lainnya/Other Key Management Personnel		
	%		%		%		
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	100,00	24.168.393.036	100,00	12.607.694.096	91,54	33.159.113.300	Salary and other short-term employee benefits
Imbalan pesangon	-	-	-	-	0,73	344.299.854	Termination benefits
Imbalan pasca-kerja	-	-	-	-	7,73	3.905.108.695	Post-employment benefits
Jumlah	<u>100,00</u>	<u>24.168.393.036</u>	<u>100,00</u>	<u>12.607.694.096</u>	<u>100,00</u>	<u>37.408.521.849</u>	Total

44. Ikatan

- a. Berdasarkan Perjanjian antara Reco Kris Private Limited, PT Taman Harapan Indah dan PT Putra Sinar Permaja (PSP) tanggal 10 November 2016, para pihak setuju untuk mengelola proyek South Quarter yang dimiliki dan dicatat asetnya oleh PSP, dengan bisnis yang dikerjasamakan adalah penyewaan unit di Tower B, Tower C dan Kompleks Retail serta Pengembangan Perumahan.
- b. Pada tanggal 30 November 2015, PT Taman Harapan Indah (THI), entitas anak, memperoleh izin pelaksanaan reklamasi pantai dari Pemerintah dengan Surat Keputusan Gubernur No. 2637 Tahun 2015. Atas pemberian izin tersebut, THI dikenakan untuk:
 1. Kewajiban menyediakan prasarana, sarana dan utilitas dasar yang dibutuhkan dalam pengembangan kawasan pantura antara lain jaringan jalan baik dalam maupun antar pulau, angkutan umum massal, jaringan utilitas, infrastruktur pengendali banjir, ruang terbuka biru, ruang terbuka hijau dan sempadan pantai serta sarana pengelolaan limbah cair dan padat;
 2. Berkewajiban melakukan pengerukan sedimentasi sungai sekitar pulau reklamasi;
 3. Memberikan kontribusi berupa pengerukan sedimentasi sungai di daratan;
 4. Lima persen (5%) dari total luas lahan areal reklamasi nett yang tidak termasuk peruntukan fasos/fasum untuk diserahkan kepada Pemerintah Provinsi Dki Jakarta;

44. Commitments

- a. Based on an Agreement between Reco Kris Private Limited, PT Taman Harapan Indah and PT Putra Sinar Permaja (PSP) dated November 10, 2016, the parties agreed to manage South Quarter project which is owned and recorded as asset by PSP, together with businesses such as leasing of units in Tower B, Tower C and the Retail Complex and also the Proposed Residential Development.
- b. On November 30, 2015, PT Taman Harapan Indah (THI), a subsidiary, obtained a license from the Government for coastal reclamation with Governor's Decree No. 2637 Year 2015. Upon granting such permit, THI is subjected to the following:
 1. Duty to provide basic infrastructure and utilities which is required in developing "pantai mutiara" region, such as road network both within and between islands, public mass transportation, utility networks, flood control infrastructure, green space, blue space and coastal boarder as well as a means of liquid and solid waste management;
 2. Obligated to conduct dredge river sedimentation around the coastal reclamation area;
 3. Contribute to the sedimentation of river dredging in the mainland;
 4. Five percent (5%) of the total reclamation land area that does not include the designation of public facilities will be submitted to the Provincial Government of DKI Jakarta;

5. Tambahan kontribusi untuk revitalisasi Kawasan Utara Jakarta berupa penyediaan rumah susun, penataan kawasan, meningkatkan dan membangun jalan, membangun infrastruktur pengendalian banjir, waduk, saluran dan pembangunan tanggul Program NCICD Tahap A yang besarnya sesuai yang akan ditetapkan dengan Keputusan Gubernur.

Izin pelaksanaan reklamasi yang diberikan Pemerintah kepada THI berlaku untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun, jika sampai dengan jangka waktu tersebut pelaksanaan reklamasi belum dapat diselesaikan, maka izin akan ditinjau kembali oleh Pemerintah (Catatan 49).

- c. Pada tanggal 27 Januari 2012, Badan Kerjasama Mutiara Buana (BKMB), *joint venture*, telah menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Mustika Ratubuana International (MRBI), pihak ketiga, untuk menjalankan usaha kerjasama bagi pendapatan dan keuntungan dalam membuka gerai Sistem Taman Sari Royal Heritage Spa di dalam Apartemen Regatta. Pembagian pendapatan dengan rasio 70% untuk pihak MRBI dan 30% untuk pihak BKMB. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 26 Januari 2022.
- d. Pada tanggal 15 Juni 2015, PSP, entitas anak, menandatangani perjanjian jasa pengelolaan parkir dengan PT Securindo Packtama Indonesia. Perjanjian ini berlaku sejak 1 September 2015 sampai dengan 31 Agustus 2020.
- e. Pada tanggal 9 Maret 2018, GFV, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit investasi 3 dari PT Bank Central Asia Tbk dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 247 milyar yang akan jatuh tempo 9 Maret 2023. Pinjaman ini dijamin dengan tanah milik GFV (Catatan 9) dan corporate guarantee dari IG. Pada tanggal 31 Desember 2018, fasilitas ini tidak memiliki saldo terutang.

5. Additional contribution to the revitalization of the North Jakarta region include the provision of flats, structuring region, improving and building road infrastructure, building flood control infrastructure, reservoir, and the construction of embankments NCICD Program Phase A in which the corresponding amount is to be determined with Governor Decision.

The coastal reclamation license given by the Government to THI is valid for a period of three (3) years. If the implementation of reclamation cannot be finished within such period, then the license will be reviewed again by the Government (Note 49).

- c. On January 27, 2012, Badan Kerjasama Mutiara Buana (BKMB), a joint venture, had signed joint operation agreement with PT Mustika Ratubuana International (MRBI), a third party, to run the business cooperation for revenue and profit of Taman Sari Royal Heritage Spa located at Regatta Apartment. The share of revenue is 70% for MBRI and 30% for BKMB. This agreement will expire on January 26, 2022.
- d. On June 15, 2015, PSP, a subsidiary, signed Parking Management Agreement with PT Securindo Packtama Indonesia. This agreement is effective from September 1, 2015 until August 31, 2020.
- e. On March 9, 2018, GFV, a subsidiary, obtained a loan investment credit 3 facility from PT Bank Central Asia Tbk with maximum amount of Rp 247 billion which will be available until March 9, 2023. This loan is secured with land owned by GFV (Note 9) and corporate guarantee from IG. As of December 31, 2018, this facility has no outstanding balance.

45. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Aktivitas Grup terpengaruh berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing dan risiko suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk meminimalkan dampak yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas.

Risiko Pasar

a. Risiko Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar.

Grup memiliki eksposur dalam mata uang asing yang timbul dari transaksi operasionalnya. Eksposur tersebut timbul karena transaksi yang bersangkutan dilakukan dalam mata uang selain mata uang fungsional unit operasional atau pihak lawan. Eksposur dalam mata uang asing Grup tersebut jumlahnya tidak material (Catatan 47).

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari nilai tukar mata uang asing terhadap Rupiah, dimana semua variabel lain konstan, terhadap laba sebelum pajak tahun 2018 dan 2017.

	2018		2017	
	Kenaikan (penurunan) dalam persentase/ <i>Increase (decrease) in percentage</i>	Efek terhadap laba sebelum pajak/ <i>Effect againsts profit before tax</i>	Kenaikan (penurunan) dalam persentase/ <i>Increase (decrease) in percentage</i>	Efek terhadap laba sebelum pajak/ <i>Effect againsts profit before tax</i>
Rupiah terhadap/ Rupiah againts:				
Dolar Amerika Serikat/ <i>U.S Dollar</i>	4 (4)	5.967.882 (5.967.882)	1 (1)	78.134.193 (78.134.193)
Dolar Singapura/ <i>Singapore Dollar</i>	- -	- -	2 (2)	(3.308.404) 3.308.404

45. Financial Risk Management Objectives and Policies

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including foreign currency risk and fair value interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the Group's financial performance.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors (BOD). The BOD has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk.

Market Risk

a. Foreign Exchange Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

The Group has transactional currency exposures. Such exposure arises when the transaction is denominated in currencies other than the functional currency of the operating unit or the counterparty. Foreign currency risk exposure of the Group is only minimal (Note 47).

The following table shows the sensitivity analysis of the changes in fair value of foreign currency exchange rates against the dollar, with all other variables constant to the profit before tax for the year 2018 and 2017.

b. Risiko Suku Bunga Arus Kas dan Nilai Wajar

Risiko suku bunga Grup timbul dari pinjaman jangka pendek dan jangka panjang. Pinjaman yang diterima dengan suku bunga mengambang mengakibatkan timbulnya risiko suku bunga arus kas terhadap Grup. Pinjaman yang diterima dengan suku bunga tetap mengakibatkan timbulnya risiko nilai wajar suku bunga terhadap Grup. Selama tahun 2018 dan 2017, pinjaman Grup pada suku bunga mengambang didenominasikan dalam Rupiah.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo pinjaman yang terpengaruh risiko suku bunga adalah sebagai berikut:

	2018	
	Rata-rata Tertimbang Suku Bunga/ Weighted Average Interest Rate %	Sado/ Balance
Utang bank jangka pendek	10,00% - 15,25%	1.943.980.273.236
Utang bank jangka panjang	11,50% - 14,50%	2.479.484.318.302
Eksposur bersih terhadap risiko suku bunga arus kas		4.423.464.591.538

Analisa sensitivitas berikut ditentukan berdasarkan eksposur Grup berupa aset dan liabilitas keuangan dengan bunga (*interest bearing*) pada tanggal laporan posisi keuangan, dengan asumsi perubahan suku bunga terjadi pada awal tahun dan konstan sepanjang periode pelaporan, dalam hal variabel tersebut memiliki suku bunga mengambang.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, asumsi peningkatan atau penurunan masing-masing sebesar 46,5 dan 26,4 basis poin digunakan untuk tujuan pelaporan risiko suku bunga kepada personel manajemen kunci secara internal dan pengungkapan berikut merupakan hasil penelaahan manajemen atas kemungkinan perubahan suku bunga yang wajar.

Jika suku bunga meningkat (menurun) sebesar 46,5 dan 26,4 basis poin masing-masing pada tahun 2018 dan 2017, sedangkan variabel lain konstan, maka laba sebelum pajak Grup untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017 akan (menurun) meningkat masing-masing sebesar Rp 20.683.071.673 dan Rp 9.567.343.522, yang terutama disebabkan oleh kenaikan (penurunan) beban bunga.

b. Cash Flow and Fair Value Interest Rate Risk

The Group's interest rate risk arises from short-term and long-term bank loans. Borrowings issued at floating rates expose the Group to cash flow interest rate risk. Borrowings issued at fixed rates expose the Group to fair value interest rate risk. During 2018 and 2017, the Group's borrowings at floating rate were denominated in the Rupiah.

As of December 31, 2018 and 2017, the Group has the following floating rate borrowings that are affected by interest risk:

	2017		
	Rata-rata Tertimbang Suku Bunga/ Weighted Average Interest Rate %	Sado/ Balance	
	10,25% - 15,00%	1.440.465.175.639	Short-term bank loans
	10,50% - 14,00%	2.155.297.081.519	Long-term bank loans
Net exposure to cash flow interest rate risk		3.595.762.257.158	

The sensitivity analysis below has been determined based on the Group's exposure to interest rates for interest bearing assets and liabilities at the consolidated statement of financial position date and the stipulated change an interest rate taking place at the beginning of the financial year and held constant throughout the reporting period in the case of instruments that have floating rates.

As of December 31, 2018 and 2017, an assumed basis point increase or decrease of 46.5 and 26.4 basis points used when reporting interest rate risk internally to key management personnel and represents the management's assessment of a reasonably possible change in interest rates.

If interest rates increased (decreased) by 46.5 and 26.4 basis points in 2018 and 2017, respectively, and all other variables are constant, the Group's profit before tax for the years ended December 31, 2018 and 2017 would (decrease) increase by Rp 20,683,071,673 and Rp 9,567,343,522, respectively, mainly due to the increase (decrease) in interest expense.

Sesuai dengan kebijakan Grup, Direksi memonitor dan melakukan review atas sensitivitas suku bunga Grup secara menyeluruh tiap bulan.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Risiko kredit terutama timbul dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang dari pihak berelasi.

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan kas dan setara kas dan investasi jangka panjang dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

Sehubungan dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Lihat Catatan 7 untuk informasi piutang yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai, serta piutang yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur:

	2018	2017	
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>			<i>Loans and receivables</i>
Kas dan setara kas	1.122.757.578.204	747.988.752.842	Cash and cash equivalents
Investasi aset keuangan pada nilai wajar	30.032.580.330	-	Investments in financial asset at fair value
Piutang usaha	509.247.800.428	201.514.137.190	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	37.088.697.014	27.936.446.157	Other accounts receivable
Investasi aset keuangan tersedia untuk dijual	35.666.085.731	37.396.718.990	Investments in available-for-sale financial assets
Piutang pihak berelasi	12.444.502.289	17.167.624.131	Due from related parties
Jumlah	<u>1.747.237.243.996</u>	<u>1.032.003.679.310</u>	Total

In accordance with the Group's policy, the Directors monitor and review the Group's overall interest rate sensitivity analysis on a monthly basis.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their obligations. Credit risk arises mainly from cash and cash equivalents, trade receivables, other accounts receivable and due from related parties.

The Group manages credit risk exposed from cash and cash equivalents and long-term investments by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.

With regards to credit exposures given to customers, the Group manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectibility of receivables to reduce the exposure of bad debts. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk.

Refer to Note 7 for the information regarding not past due and unimpaired receivables and also past due receivables but not impaired.

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty default rates:

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan:

31 Desember 2018/December 31, 2018							
<= 1 tahun/ <= 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	3-5 tahun/ 3-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Jumlah/ Total	Biaya transaksi/ Transaction costs	Nilai Tercatat/ As Reported	
'000	'000	'000	'000	'000	'000	'000	
Liabilitas							Other Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	1.943.980.273	-	-	1.943.980.273	-	1.943.980.273	Short-term bank loans
Utang usaha	214.409.318	-	-	214.409.318	-	214.409.318	Trade accounts payable
Utang lain-lain	66.543.489	99.996.885	-	166.540.374	-	166.540.374	Other accounts payable
Beban akrual	177.702.647	-	-	177.702.647	-	177.702.647	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	537.979.794	574.494.725	1.097.636.336	2.502.723.414	(23.239.096)	2.479.484.318	Long-term bank loans
Utang sewa pembiayaan	662.206	481.959	130.932	1.275.097	-	1.275.097	Lease liabilities
Utang obligasi	428.000.000	-	162.000.000	590.000.000	(2.886.312)	587.113.688	Bonds payable
Utang jaminan	29.682.275	138.747.455	-	168.429.730	-	168.429.730	Guarantee deposits
Jumlah	3.398.960.002	813.721.024	1.259.767.268	5.765.060.853	(26.125.408)	5.738.935.445	Total
31 Desember 2017/December 31, 2017							
<= 1 tahun/ <= 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	3-5 tahun/ 3-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Jumlah/ Total	Biaya transaksi/ Transaction costs	Nilai Tercatat/ As Reported	
'000	'000	'000	'000	'000	'000	'000	
Liabilitas							Other Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	1.440.465.176	-	-	1.440.465.176	-	1.440.465.176	Short-term bank loans
Wesel bayar	-	96.379.340	-	96.379.340	-	96.379.340	Notes payable
Utang usaha	194.471.356	-	-	194.471.356	-	194.471.356	Trade accounts payable
Utang lain-lain	75.330.433	99.905.885	-	175.236.318	-	175.236.318	Other accounts payable
Beban akrual	110.513.904	-	-	110.513.904	-	110.513.904	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	804.327.898	555.853.049	812.789.417	2.179.396.432	(24.099.351)	2.155.297.081	Long-term bank loans
Utang sewa pembiayaan	543.057	20.004	-	563.061	-	563.061	Lease liabilities
Utang kepada pihak berelasi	99.220.000	41.250	-	99.261.250	-	99.261.250	Due to a related party
Utang obligasi	153.777.157	584.329.070	-	738.106.227	-	738.106.227	Bonds payable
Utang jaminan	18.458.134	131.557.864	-	150.015.998	-	150.015.998	Guarantee deposits
Jumlah	2.897.107.115	1.468.086.462	812.789.417	5.184.409.062	(24.099.351)	5.160.309.711	Total

46. Segmen Operasi

Segmen Usaha

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Grup dibagi dalam empat divisi operasi – perusahaan real estat, penyewaan gedung kantor dan apartemen, kawasan industri dan fasilitas. Divisi-divisi tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Grup.

46. Operating Segment

Business segments

For purposes of management reporting, the Group is currently divided into 4 (four) divisions – real estate, rental of office building and apartments, industrial estate and facilities. These divisions are the bases of reporting on the primary segment information of the Group.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Kegiatan utama divisi tersebut terdiri dari:

Each division's main activities are as follows:

Pengusahaan real estat/ <i>Real estate</i>	– Penjualan rumah dan tanah kavling/ <i>Sale of houses and land</i>
Penyewaan gedung kantor dan apartemen/ <i>Rental of office building, apartments</i>	– Penyewaan “Intiland Tower Jakarta”, “Intiland Tower Surabaya”, “South Quarter”, “Spazio”/ <i>Rental of “Intiland Tower Jakarta”, “Intiland Tower Surabaya”, “South Quarter”, “Spazio”</i>
Kawasan industri/ <i>Industrial estate</i>	– Pengelolaan Ngoro Industrial Park dan Aeropolis Techno Park/ <i>Management of Ngoro Industrial Park and Aeropolis Techno Park</i>
Fasilitas/ <i>Facilities</i>	– Pengelolaan properti, sarana olah raga, dan restoran/ <i>Management of property, fitness center, sports club and restaurant</i>

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

Following is the segment information based on business segments:

2018	Perkantoran/ <i>Offices</i>	Perumahan/ <i>Houses and Land</i>	High Rise	Kawasan Industri/ <i>Industrial Estate</i>	Fasilitas/ <i>Facilities</i>	Teknologi Komunikasi dan Informasi/ <i>Information and Communication Technology</i>	Lain-lain/ <i>Others</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidated</i>
PENDAPATAN/REVENUES									
Penjualan dan pendapatan usaha/ <i>Sales and operating revenues</i>	226.931.696.121	629.611.039.001	817.737.503.986	571.703.292.879	305.290.949.845	1.261.691.300	-	-	2.552.536.173.132
HASIL/RESULTS									
Hasil segmen/ <i>Segment results</i>	110.686.169.938	263.135.409.789	232.663.810.168	337.331.545.829	63.230.922.658	(1.111.028.965)	-	-	1.005.936.829.417
Laba (rugi) operasi/ <i>Income (loss) from operations</i>	(105.839.024.372)	125.593.498.019	21.305.568.106	302.208.847.859	(13.766.417.111)	(949.403.572)	-	-	326.818.365.272
Pendapatan bunga/ <i>Interest income</i>	1.252.936.828	6.775.148.205	14.944.862.064	313.975.430	1.838.596.612	1.624.385	1.439.517	-	25.128.583.041
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih/ <i>Gain (loss) on foreign exchange - net</i>	153.261.813	(32.175.150)	(63.557.908)	120.611.831	(66.501.399)	-	-	-	111.639.187
Keuntungan penjualan aset tetap/ <i>Gain (loss) on sale of property and equipment</i>	208.491.267	545.619.672	193.840.328	-	26.936.955	-	-	-	974.888.222
Ekuitas pada laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama/ <i>Equity in net income of associates and joint venture</i>	405.740.145.537	62.931.630.172	-	-	-	-	-	(457.981.162.222)	10.690.613.487
Beban bunga/ <i>Interest expense</i>	(170.777.660.042)	(97.972.580.416)	(21.283.265.985)	-	-	-	-	-	(290.033.506.443)
Lain-lain bersih/ <i>Others - net</i>	(8.664.397.695)	3.962.362.089	(2.676.361.022)	1.213.123.780	23.278.815.231	(452.002.746)	(1.690.078)	-	16.659.849.559
Laba (rugi) sebelum pajak/ <i>Income (loss) before tax</i>	122.073.753.336	101.803.502.591	12.421.085.583	303.856.558.900	11.311.430.288	(2.185.062.018)	(949.654.133)	(457.981.162.222)	90.350.432.325
Manfaat (beban) pajak/ <i>Tax benefit (expense)</i>	79.421.058.893	23.158.943.465	-	(943.026.750)	1.734.004.608	385.246.799	-	-	103.756.227.015
Laba (rugi) sebelum kepentingan nonpengendali/ <i>Income (loss) before non-controlling interest</i>	201.494.812.229	124.962.446.056	12.421.085.583	302.913.532.150	13.045.434.896	(1.799.835.219)	(949.654.133)	(457.981.162.222)	194.106.659.340
Penghasilan (rugi) komprehensif lain/ <i>Other Comprehensive Income (loss)</i>	3.510.519.800	9.849.901.358	4.999.014.639	994.174.320	1.318.696.294	33.720.709	-	(2.308.176.950)	18.397.850.170
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif/ <i>Total comprehensive income (loss)</i>	205.005.332.029	134.812.347.414	17.420.100.222	303.907.706.470	14.364.131.190	(1.766.114.510)	(949.654.133)	(460.289.339.172)	212.504.509.510
INFORMASI LAINNYA/OTHER INFORMATION									
ASET/ASSETS									
Aset segmen/ <i>Segment assets</i>	3.442.569.302.022	4.949.926.260.034	8.588.847.631.092	1.081.507.965.462	629.356.136.592	44.703.844.617	10.189.250.813	(4.759.793.422.788)	13.987.306.967.844
Investasi dalam saham pada entitas asosiasi dan ventura bersama/ <i>Investments in shares of stock of associates and joint venture</i>	4.277.250.211.360	2.533.547.912.928	1.171.425.008.815	5.099.999	-	862.850.656	-	(7.754.862.860.396)	228.228.223.362
Jumlah aset yang dikonsolidasi/ <i>Total consolidated assets</i>	7.719.819.513.382	7.483.474.172.962	9.760.272.639.907	1.081.513.065.461	629.356.136.592	45.566.695.273	10.189.250.813	(12.514.656.283.184)	14.215.535.191.206
LIABILITAS/LIABILITIES									
Liabilitas segmen/ <i>Segment liabilities</i>	2.194.569.382.842	5.015.373.953.817	4.988.261.095.355	320.973.653.515	309.728.302.126	25.683.336.721	24.713.367	(5.154.731.817.614)	7.699.882.620.129
Informasi Lainnya									
Beban penyusutan/ <i>Depreciation</i>	85.572.008.717	2.763.341.603	6.291.698.521	3.732.668.497	13.413.655.469	1.228.420.629	-	-	113.001.793.436

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

2017	Perkantoran/ Offices	Perumahan/ Houses and Land	High Rise	Kawasan Industri/ Industrial Estate	Fasilitas/ Facilities	Teknologi Komunikasi dan Informasi/ Information and Communication Technology	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated
PENDAPATAN/REVENUES									
Penjualan dan pendapatan usaha/ Sales and operating revenues	217.510.562.500	596.847.102.287	703.640.083.091	605.121.179.792	256.007.652.982	529.509.958	-	(176.835.580.000)	2.202.820.510.610
HASIL/RESULTS									
Hasil segmen/Segment results	106.182.703.815	181.408.427.415	184.207.513.438	439.098.861.183	50.353.678.659	(2.252.829.535)	-	(3.232.343.714)	955.766.011.261
Labanya (rugi) operasi/Income (loss) from operations	(60.043.911.494)	43.491.085.757	(23.252.869.007)	403.081.114.615	(11.564.847.829)	(2.751.383.681)	(817.084.401)	(3.232.343.714)	344.909.760.246
Pendapatan bunga/Interest income	416.848.891	7.185.509.528	13.661.279.983	709.096.819	873.330.089	877.599	1.681.298	-	22.848.624.207
Keuntungan (keugian) kurs mata uang asing- bersih/ Gain (loss) on foreign exchange - net	(84.039.833)	2.079.011	1.792.104.240	1.757.565	-	-	-	-	1.711.900.983
Keuntungan penjualan aset tetap/ Gain (loss) on sale of property and equipment	75.800.000	-	95.000.000	-	(6.426.767)	-	-	-	164.373.233
Ekuitas pada laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama/ Equity in net income of associates and joint venture	460.737.091.973	75.639.036.402	-	-	-	-	-	(531.511.493.116)	4.864.635.259
Beban bunga/Interest expense	(175.642.062.457)	(51.192.983.207)	(13.471.324.443)	-	(121.533.929)	-	-	-	(240.427.904.036)
Lain-lain bersih/Others - net	(2.887.646.876)	20.278.013.653	19.175.562.296	1.244.739.698	824.589.013	(33.887.585)	-	-	38.601.370.199
Labanya (rugi) sebelum pajak/ Income (loss) before tax	222.572.080.204	95.402.741.144	(2.000.246.931)	405.036.708.697	(9.994.889.423)	(2.784.393.667)	(815.403.103)	(534.743.836.830)	172.672.760.091
Manfaat (beban) pajak/Tax benefit (expense)	75.992.876.627	17.623.587.994	-	(766.250.500)	5.443.277.313	570.261.844	-	-	88.663.753.278
Labanya (rugi) sebelum kepentingan nonpengendali/ Income (loss) before non-controlling interest	298.564.956.831	113.026.329.138	(2.000.246.931)	404.270.458.197	(4.551.612.110)	(2.214.131.823)	(815.403.103)	(534.743.836.830)	271.536.513.369
Penghasilan (rugi) komprehensif lain/ Other Comprehensive Income (loss)	(354.732.513)	1.095.868.138	199.526.658	1.091.398.830	(163.929.988)	-	-	(1.117.044.553)	751.086.572
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif/ Total comprehensive income (loss)	298.210.224.318	114.122.197.276	(1.800.720.273)	405.361.857.027	(4.715.542.098)	(2.214.131.823)	(815.403.103)	(535.860.881.383)	272.287.599.941
INFORMASI LAINNYA/OTHER INFORMATION									
ASET/ASSETS									
Aset segmen/Segment assets	3.232.520.273.427	4.815.409.236.966	7.864.266.316.539	681.691.280.154	592.210.962.754	37.712.260.867	20.133.979.397	(4.363.353.038.882)	12.880.591.271.222
Investasi dalam saham pada entitas asosiasi dan ventura bersama/ Investments in shares of stock of associates and joint venture	4.137.742.031.039	2.481.632.121.602	829.836.982.845	4.099.998	-	-	-	(7.232.621.522.295)	216.593.713.189
Jumlah aset yang dikonsolidasi/ Total consolidated assets	7.370.262.304.466	7.297.041.358.568	8.694.103.299.384	681.695.380.152	592.210.962.754	37.712.260.867	20.133.979.397	(11.595.974.561.177)	13.097.184.984.411
LIABILITAS/LIABILITIES									
Liabilitas segmen/Segment liabilities	2.062.669.688.279	4.892.693.318.576	4.265.761.614.426	170.487.299.920	276.812.924.200	16.062.787.805	42.903.405	(4.897.905.879.446)	6.786.634.657.165
Informasi Lainnya									
Beban penyusutan/Depreciation	84.872.748.886	2.762.613.968	6.520.349.993	1.174.146.642	10.256.255.897	1.215.927.597	-	-	106.802.042.983

Segmen Geografis

Operasi Grup berlokasi di wilayah Indonesia, terutama Pulau Jawa yang memiliki risiko dan imbalan relatif sama. Seluruh pendapatan Grup adalah pendapatan domestik.

Geographical Segment

The operations of the Group are located in Indonesia, mainly in Java island and have similar risks and returns. All revenues of the Group represent domestic income.

47. Aset dan Liabilitas Moneter Bersih dalam Mata Uang Asing

Tabel berikut mengungkapkan jumlah aset dan liabilitas moneter konsolidasian dalam mata uang asing:

47. Net Monetary Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currencies

The following table shows the consolidated foreign currency denominated monetary assets and liabilities:

	31 Desember/December 31				
	2018		2017		
	Mata uang asing/Original currency	Ekuivalen Rp/Equivalent in Rp	Mata uang asing/Original currency	Ekuivalen Rp/Equivalent in Rp	
Aset					
Aset Lancar					
Kas dan setara kas	US\$	462.811	6.701.966.423	852.452	11.549.019.259
Investasi aset keuangan pada nilai wajar	US\$	2.073.930	30.032.580.330	-	-
Jumlah Aset			36.734.546.753		11.549.019.259
Assets					
Current Assets					
					Cash and cash equivalents
					Investments in financial asset at fair value
					Total Assets

		31 Desember/December 31					
		2018		2017			
		Mata uang asing/Original currency	Ekuivalen Rp/Equivalent in Rp	Mata uang asing/Original currency	Ekuivalen Rp/Equivalent in Rp		
<u>Liabilitas</u>						<u>Liabilities</u>	
<u>Liabilitas Jangka Pendek</u>						<u>Current Liability</u>	
Utang usaha	US\$	-	-	58.000	785.784.000	Trade payable	
	SGD	-	-	14.400	145.922.832		
<u>Liabilitas Jangka Panjang</u>						<u>Long term Liability</u>	
Uang jaminan	US\$	451.974	6.545.035.494	-	-	Guarantee deposits	
Jumlah Liabilitas			6.545.035.494		931.706.832	Total Liabilities	
Jumlah Aset - Bersih			30.189.511.259		10.617.312.427	Net Assets	

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, kurs konversi yang digunakan Grup diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

As of December 31, 2018 and 2017, the conversion rates used by the Group were disclosed in Note 2 to consolidated financial statements.

48. Kerjasama Operasi

Badan Kerjasama Apartemen Mutiara Buana

THI, entitas anak, mengadakan perjanjian bersama dengan PT Swabhuaana Adikarsa (SA) untuk memasarkan, menjual, ataupun memanfaatkan apartemen yang akan dibangun dan terletak di Pantai Mutiara blok V dan W, Jakarta Utara diatas tanah seluas ± 109.882 m². THI menyediakan tanah dan izin pembangunan apartemen sedangkan SA menyediakan dana/modal untuk pembangunan apartemen tersebut. Kompensasi partisipasi kedua belah pihak ditetapkan sebesar 50% untuk SA dan 50% untuk THI.

Untuk mengurus segala sesuatu yang berkaitan dengan pengelolaan tersebut maka dibentuk badan pengurus dengan nama Badan Kerjasama Apartemen Mutiara Buana.

Pada tanggal 3 Oktober 2005, THI dan SA telah menandatangani perjanjian untuk mengubah luas tanah yang akan dibangun apartemen menjadi seluas 62.625 m².

Pada tanggal 29 April 2006, THI dan SA menandatangani perjanjian pengakhiran perjanjian kerjasama. Pengakhiran perjanjian ini dilakukan karena SA bermaksud untuk keluar dari usaha pengembangan properti.

48. Joint Operations

Badan Kerjasama Apartemen Mutiara Buana

THI, a subsidiary, entered into an agreement with PT Swabhuaana Adikarsa (SA) to market, sell or operate an apartment which will be built and located at Pantai Mutiara block V and W, North Jakarta on an area measuring $\pm 109,882$ square meters. THI will provide the land and license for the construction of the apartment while SA is responsible for the funding. Both parties agreed to 50% equal sharing.

To manage the joint venture, an organization called Badan Kerjasama Apartemen Mutiara Buana was formed.

On October 3, 2005, THI and SA signed an agreement to change the total area of land, on which an apartment building will be built on, into 62,625 square meters.

On April 29, 2006, THI and SA signed an agreement to terminate the joint operations. Such agreement was terminated due to SA's intention to exit from the property development industry.

Berdasarkan akta No. 12 tanggal 29 April 2006 dari Saniwati Suganda, S.H., notaris di Jakarta tentang perubahan kedua dan pernyataan kembali Perjanjian Badan Pengurus Kerjasama telah disepakati antara THI dan PT Global Ekabuana (GE) hal-hal sebagai berikut:

- Badan Kerjasama yang terbentuk diberi nama Badan Kerjasama Mutiara Buana (BKMB), berkedudukan di Jakarta.
- BKMB didirikan untuk melaksanakan pengembangan dan pembangunan proyek apartemen terletak di Pantai Mutiara Blok V dan W, Jakarta Utara di atas tanah seluas 62.625 m².
- THI dan GE akan memberikan kontribusinya secara merata terhadap kas BKMB untuk setiap penambahan modal.
- Seluruh pendapatan dari kerjasama ini termasuk tetapi tidak terbatas pada penjualan dan sewa unit-unit apartemen wajib disetorkan ke dalam rekening penampungan yang akan dibuka oleh BKMB.
- Berdasarkan nilai pemasukan dan kontribusi dari THI dan GE, maka perbandingan besarnya hak-hak dan liabilitas-liabilitas masing-masing dalam BKMB disetujui dan ditetapkan sebesar 50%.
- BKMB ini didirikan terhitung sejak tanggal penandatanganan Perjanjian Badan Pengurus Kerjasama untuk jangka waktu yang tidak ditentukan lamanya.

49. Perkara Hukum

PT Taman Harapan Indah

PT Taman Harapan Indah (THI), entitas anak, telah mengajukan gugatan kepada Gubernur DKI Jakarta di Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN) Jakarta dalam kaitannya dengan Keputusan Gubernur DKI Jakarta No. 1409 Tahun 2018 tanggal 6 September 2018 yang mencabut Surat Keputusan Gubernur DKI Jakarta No. 2637 Tahun 2015 tanggal 30 November 2015 tentang Pemberian Izin Pelaksanaan Reklamasi Pulau H kepada THI. Sengketa ini terdaftar dengan Nomor 24/G/2019/PTUN Jakarta dan saat ini masih dalam tahap pemeriksaan (Catatan 44).

Based on the Deed No. 12 dated April 29, 2006 of Saniwati Suganda, S.H., public notary in Jakarta, concerning the changes in and reinstatement of the BKMB Agreement, THI and PT Global Ekabuana (GE) agreed on the following:

- To establish a joint venture organization called Badan Kerjasama Mutiara Buana (BKMB), located in Jakarta.
- BKMB is established to carry out the development and construction of an apartment project at Pantai Mutiara Blok V and W, North Jakarta on 62,625 square meters area of land.
- THI and GE will contribute equally to BKMB in the form of cash.
- All revenue from this joint venture including but not limited to the sales and rent of apartment units must be deposited in the bank account of BKMB.
- Based on the participation and contribution from THI and GE, the share in the rights and obligations in BKMB is 50% for each party.
- BKMB was established as of the date of signing of the Cooperation Board Agreement for an indefinite period of time.

49. Litigation

PT Taman Harapan Indah

PT Taman Harapan Indah (THI), a subsidiary, had filed a lawsuit against the Governor of DKI Jakarta at the Court of Tata Usaha Negara (PTUN) Jakarta in connection with the Decree of the Governor of DKI Jakarta No. 1409 Year 2018 dated September 6, 2018 which revoked the Decree of the Governor of DKI Jakarta No. 2637 Year 2015 dated November 30, 2015 concerning Granting of Permit for Pulau H Reclamation Implementation to THI. This dispute is registered with Number 24/G/2019/PTUN Jakarta and is now in the inspection phase (Note 44).

PT Inti Gria Perdana

PT Inti Gria Perdana, entitas anak, tengah menghadapi gugatan dari Diding Bin Basirun, ahli waris Aming, di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dalam perkara No. 417/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Sel mengenai sengketa tanah di lokasi Lebak Bulus, Jakarta, yang diklaim milik penggugat.

Gugatan telah diputus Pengadilan Negeri Jakarta Selatan pada tanggal 20 Mei 2015 dengan putusannya, menolak gugatan para penggugat. Penggugat mengajukan banding pada Pengadilan Tinggi Jakarta dan telah diputus pada tanggal 15 Desember 2015, putusannya menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. Atas putusan Pengadilan Tinggi Jakarta tersebut, Penggugat mengajukan Kasasi dan putusannya menguatkan Putusan Pengadilan Tinggi Jakarta. Atas putusan Kasasi tersebut, Penggugat mengajukan Peninjauan Kembali dengan putusannya, menolak gugatan para penggugat.

PT Intiland Grande

- a. Berdasarkan perkara No. 28/Pdt.G/2014/PN.Sby, PT Intiland Grande, entitas anak dan sebagai Penggugat mengajukan gugatan perdata tentang Perbuatan Melanggar Hukum terhadap Munthi (Tergugat I), Sadi (Tergugat II), Lurah Kelurahan Lontar (Tergugat III), Frans Tanudjaja (Turut Tergugat I), Trisna Setyawan (Turut Tergugat II), Linda Handayani Nyoto (Turut Tergugat III), dan Hadi Wanggana (Turut Tergugat IV) terkait pembelian sebagian tanah asal milik Munthi yang terletak di Persil 35 Klas D-II, Lontar, Surabaya.

Perkara sudah diputus pada tanggal 11 September 2014 dengan hasil putusannya menolak gugatan Penggugat. Atas putusan Pengadilan Negeri Surabaya tersebut, Penggugat mengajukan banding dengan Register Perkara No. 710/PDT/2017/PT.SBY tanggal 21 November 2017 dengan hasil putusannya menerima permohonan banding Penggugat.

- b. Berdasarkan perkara No. 121/G/2013/PTUN.Sby pada Pengadilan Tata Usaha Negara Surabaya, Sadi (Penggugat) mengajukan gugatan perkara sengketa Tata Usaha Negara kepada Lurah Lontar (Tergugat) dan PT Intiland Grande (Tergugat II Intervensi) atas Tanah ex. Petok D asal No. 397 yang terletak di Persil 35 Klas D-II, Lontar, Surabaya dengan luas kurang lebih 7.810 m² atas nama Munti.

PT Inti Gria Perdana

PT Inti Gria Perdana, a subsidiary, is facing a lawsuit in South Jakarta District Court from Diding Bin Basirun, the heir of Aming, case No. 417/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Sel. regarding the land dispute in Lebak Bulus, Jakarta.

The lawsuit had been decided by Jakarta Selatan District Court on May 21, 2015 to dismiss the lawsuit of the plaintiff. The plaintiff filed an appeal at Jakarta District Court on December 15, 2015, in which the verdict affirms the Jakarta Selatan District Court's verdict. The plaintiff filed a cassation and the verdict affirms Jakarta District Court's verdict. Then the plaintiff filed a judicial review with its decision, rejected the claim of the plaintiffs.

PT Intiland Grande

- a. Based on case No. 28/Pdt.G/2014/PN.Sby, PT Intiland Grande, a subsidiary and as Plaintiff filed a civil lawsuit against Munthi (Defendant I), Sadi (Defendant II), Lurah Kelurahan Lontar (Defendant III), Frans Tanudjaja (Co-Defendant I), Trisna Setyawan (Co-Defendant II), Linda Handayani Nyoto (Co-Defendant III), and Hadi Wanggana (Co-Defendant IV) related to the purchase of parcel of land owned by Munthi located at Lot 35 ClassD-II, Lontar, Surabaya.

This case had been decided on September 11, 2014 with the verdict that the claim cannot be accepted. Based on that decision, the plaintiff filed an appeal with Case Register No. 710/PDT/2017/PT.SBY dated November 21, 2017 with the verdict accepting the plaintiff's appeal.

- b. Based on case No. 121/G/2013/PTUN.Sby at the Surabaya State Administrative Court, Sadi (Plaintiff I) filed a state administration suit against Lurah Lontar (Defendant) and PT Intiland Grande (Intervening Defendant II) of Land ex. Petok D No. 397 located at Lot 35 Class D-II, Lontar, Surabaya with total measurement of 7,810 square meters owned by Munti.

Gugatan telah diputus oleh Pengadilan Tata Usaha Negara Surabaya dengan putusannya, gugatan Penggugat diterima. Atas putusan ini PT Intiland Grande mengajukan upaya hukum banding dan telah diputus oleh Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara dengan putusannya menguatkan putusan Pengadilan Tata Usaha Negara Surabaya No. 24/B/2014/PT.TUN.Sby tanggal 17 Februari 2014 dan atas putusan ini PT Intiland Grande mengajukan kasasi. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perkara tersebut diatas masih dalam proses kasasi.

- c. Berdasarkan perkara No. 233/G/2013/PTUN.Sby pada Pengadilan Tata Usaha Negara Surabaya, PT Intiland Grande (Penggugat) menggugat Lurah Lontar (Tergugat) dan Sadi (Tergugat II Intervensi) dengan gugatan perkara sengketa Tata Usaha Negara atas Tanah Petok D No. 397 yang terletak di Persil 35 Klas D-II, Lontar, Surabaya dengan luas kurang lebih 10.781 m².

Gugatan telah diputus oleh Pengadilan Tata Usaha Negara Surabaya dengan putusannya, gugatan Penggugat tidak dapat diterima. Atas putusan ini Penggugat mengajukan upaya hukum banding dan telah diputus oleh Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara dengan putusannya menguatkan putusan Pengadilan Tata Usaha Negara. Atas putusan ini, PT Intiland Grande mengajukan kasasi. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perkara tersebut diatas masih dalam proses kasasi.

- d. Berdasarkan perkara perdata register No. 38/Pdt.G/2014/PN.Sby jo 582/Pdt/2015/PT.Sby, PT Intiland Grande (Penggugat Intervensi) melawan PT Sukma Arta/Suko Hariyanto dan Seman atas tanah sengketa di persil 58 Klas D-II dengan No. Ipeda/SPOP/Mutasi 794 seluas 2.550 m² yang terletak di Lontar, Surabaya atas nama Seman.

Gugatan telah diputus oleh Pengadilan Negeri Surabaya tanggal 15 April 2015 dengan putusannya, gugatan Penggugat tidak dapat diterima. Atas putusan ini Penggugat mengajukan upaya hukum banding pada tanggal 8 Juni 2015 dan telah diputus oleh Pengadilan Tinggi dengan putusannya permohonan banding dikabulkan. Atas putusan ini PT Sukma Artha mengajukan kasasi. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perkara tersebut diatas masih dalam proses pemeriksaan Mahkamah Agung.

The lawsuit had been decided by the State Administrative Court Surabaya with verdict to accept the Plaintiff's lawsuit. Against the decision, PT Intiland Grande filed an appeal and was decided by the Administrative High Court with a verdict upholding the ruling of State Administrative Court Surabaya with No. 24/B/2014/PT.TUN.Sby dated February 17, 2014 and based on the verdict, PT Intiland Grande filed a cassation. Until the date of completion of the consolidated financial statements, the case mentioned above is still under appeal.

- c. Based on case No. 233/G/2013/PTUN.Sby at Surabaya State Administrative Court, PT Intiland Grande (Plaintiff) sued Lurah Lontar (Defendant) and Sadi (Intervening Defendant II) with a lawsuit case State Administration dispute over the Land Petok D No. 397 located at Lot 35 Class D-II, Lontar, Surabaya with total measurement of 10,781 square meters.

The lawsuit had been decided by the State Administrative Court Surabaya with the verdict that the claim cannot be accepted. Based on this verdict, the Plaintiff filed an appeal and was decided by the Administrative High Court with the verdict affirming the State Administrative Court's verdict. Based on this verdict, PT Intiland Grande filed a cassation. Until the date of completion of the consolidated financial statements, the case mentioned above is still under appeal.

- d. Based on civil matter register No. 38/Pdt.G/2014/PN.Sby jo 582/Pdt.2015/PT.Sby, PT Intiland Grande (Intervening Plaintiff) is against PT Sukma Arta/Suko Hariyanto and Seman over disputed land in Lot 58 Class D-II No. Ipeda/SPOP/Mutasi 794 with total measurement of 2,550 square meters located at Lontar, Surabaya owned by Seman.

This lawsuit had been decided by the District Court of Surabaya dated April 15, 2015 with the verdict that the claim cannot be accepted. Based on this verdict, the Plaintiff filed an appeal on June 8, 2015 and has been decided by the High Court with that the appeal has been approved. Based on this verdict PT Sukma Artha filed a cassation. Until the date of completion of the consolidated financial statements, the case mentioned above is still in the process of examination of the Supreme Court.

50. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian

Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas:

Penyelesaian wesel bayar melalui pengalihan tanah belum dikembangkan/ <i>Settlement of notes payable through giving out land for development</i>	96.379.340.665	-
Konversi atas piutang pihak berelasi menjadi penambahan investasi pada entitas asosiasi/ <i>Conversion of due from related party into addition of investment in associates</i>	3.200.000.000	-
Penambahan aset tetap melalui utang sewa pembiayaan/ <i>Acquisition of property and equipment through capital lease</i>	675.292.899	947.263.000
Pembayaran utang pihak berelasi melalui piutang pihak berelasi/ <i>Payment of due to related party through due from related party</i>	41.250.342	-
Penjualan aset keuangan tersedia untuk dijual melalui piutang pihak berelasi/ <i>Sale of investment in available for sale financial assets through due from related party</i>	500	-
Konversi atas utang lain-lain menjadi modal ditempatkan dan disetor oleh entitas anak/ <i>Conversion of other payable into issued and paid-up capital stock of subsidiary</i>	-	65.041.000.000
Reklasifikasi uang muka investasi ke investasi pada entitas asosiasi/ <i>Reclassification of advance for stock investment to investment in associate</i>	-	1.614.200.000

51. Rekonsiliasi Liabilitas Konsolidasian yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas konsolidasian Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, yang meliputi perubahan terkait kas dan non-kas pada tanggal 31 Desember 2018. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah aktivitas arus kas, atau arus kas masa depan, yang diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

50. Supplemental Disclosures on Consolidated Statements of Cash Flows

The following are the noncash investing and financing activities of the Group:

	2018	2017
Penyelesaian wesel bayar melalui pengalihan tanah belum dikembangkan/ <i>Settlement of notes payable through giving out land for development</i>	96.379.340.665	-
Konversi atas piutang pihak berelasi menjadi penambahan investasi pada entitas asosiasi/ <i>Conversion of due from related party into addition of investment in associates</i>	3.200.000.000	-
Penambahan aset tetap melalui utang sewa pembiayaan/ <i>Acquisition of property and equipment through capital lease</i>	675.292.899	947.263.000
Pembayaran utang pihak berelasi melalui piutang pihak berelasi/ <i>Payment of due to related party through due from related party</i>	41.250.342	-
Penjualan aset keuangan tersedia untuk dijual melalui piutang pihak berelasi/ <i>Sale of investment in available for sale financial assets through due from related party</i>	500	-
Konversi atas utang lain-lain menjadi modal ditempatkan dan disetor oleh entitas anak/ <i>Conversion of other payable into issued and paid-up capital stock of subsidiary</i>	-	65.041.000.000
Reklasifikasi uang muka investasi ke investasi pada entitas asosiasi/ <i>Reclassification of advance for stock investment to investment in associate</i>	-	1.614.200.000

51. Reconciliation of Consolidation Liabilities Arising from Financing Activities

The table below details changes in the Group's consolidation liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes as of December 31, 2018. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's consolidated statement of cash flows as cash flows from financing activities.

	1 Januari 2018/ January 1, 2018	Arus Kas Pendanaan/ Financing Cash Flows (*)	Amortisasi biaya transaksi/ Amortization of transaction costs	Perubahan Non Kas/ Non-Cash Changes/ Penambahan aset tetap melalui utang sewa pembiayaan/ Acquisition of property and equipment through capital lease	Pembayaran utang melalui piutang/ Payment payable through receivable	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Utang bank jangka pendek	1.440.465.175.639	503.515.097.597	-	-	-	1.943.980.273.236
Pinjaman jangka panjang	2.155.297.081.519	318.751.235.761	5.436.001.022	-	-	2.479.484.318.302
Utang obligasi	744.000.000.000	(154.000.000.000)	(2.886.311.698)	-	-	587.113.688.302
Utang pihak berelasi - non usaha	99.261.250.342	(99.220.000.000)	-	-	(41.250.342)	-
Utang sewa pembiayaan	563.060.769	(920.470.462)	957.213.966	675.292.899	-	1.275.097.172
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	4.439.586.568.269	568.125.862.896	3.506.903.290	675.292.899	(41.250.342)	5.011.853.377.012

*) Arus kas dari utang bank jangka pendek dan pinjaman jangka panjang merupakan jumlah bersih dari penerimaan dan pembayaran pinjaman dalam laporan arus kas konsolidasian.
The cash flows from short-term bank loans and long-term bank loans represent the net amount of proceeds and payments of borrowings in the consolidated statements of cash flows.

52. Standar Akuntansi Keuangan Baru

a. Diterapkan pada Tahun 2018

Grup telah menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) baru dan amandemen berikut, namun tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian:

PSAK

1. PSAK No. 2, Laporan Arus Kas: Prakarsa Pengungkapan

Dampak penerapan dari standar ini adalah penambahan pengungkapan rekonsiliasi liabilitas konsolidasian yang timbul dari aktivitas pendanaan (Catatan 51).

2. PSAK No. 46, Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi

b. Telah Diterbitkan namun Belum Berlaku Efektif

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) baru, amandemen PSAK dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru yang berlaku efektif pada periode yang dimulai:

1 Januari 2019

ISAK

1. ISAK No. 33, Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Di Muka
2. ISAK No. 34, Ketidakpastian Perlakuan Pajak Penghasilan

1 Januari 2020

PSAK

1. PSAK No. 15, Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama: Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
2. PSAK No. 71, Instrumen Keuangan

52. New Financial Accounting Standards

a. Adopted During 2018

The Group has adopted the following new and amended Statements of Financial Accounting Standards (PSAKs), which did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the consolidated financial statements:

PSAK

1. PSAK No. 2, Statements of Cash Flows: Disclosure Initiative

The effect of the adoption of this standard is the inclusion of a reconciliation of consolidated liabilities arising from financing activities (Note 51).

2. PSAK No. 46, Incomes Taxes: Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses

b. Issued but Not Yet Effective

The Institute of Indonesia Chartered Accountants has issued the following new Statement of Financial Accounting Standards (PSAK), amendments of PSAKs and new Interpretations Accounting Standard (ISAKs) which will be effective for annual period beginning:

January 1, 2019

ISAK

1. ISAK No. 33, Foreign Currency Transaction and Advance Consideration
2. ISAK No. 34, Uncertainty Over Income Tax Treatments

January 1, 2020

PSAK

1. PSAK No. 15, Investments in Associates and Joint Ventures: Long-Term Interests in Associates and Joint Ventures
2. PSAK No. 71, Financial Instruments

3. PSAK No. 71, Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif
4. PSAK No. 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
5. PSAK No. 73, Sewa

Grup masih mengevaluasi dampak penerapan PSAK dan ISAK di atas dan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian dari penerapan PSAK dan ISAK tersebut belum dapat ditentukan.

3. PSAK No. 71, Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation
4. PSAK No. 72, Revenues from Contracts with Customers
5. PSAK No. 73, Leases

The Group is still evaluating the effects of these PSAKs and ISAKs and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.
